

# ANNUAL REPORT 2014

KONSOLIDASI PERUSAHAAN  
MENGHADAPI PENGUATAN  
INFRASTRUKTUR  
KELISTRIKAN  
NASIONAL



**PLN** **ENJINIRING**  
YOUR BEST ENGINEERING PARTNER



LAPORAN TAHUNAN

**2014**

KONSOLIDASI PERUSAHAAN  
MENDUKUNG PENGEMBANGAN  
KELISTRIKAN NASIONAL



**PLN ENJINIRING**

YOUR BEST ENGINEERING PARTNER

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring









## Tema dan Arti Tema

*{Theme and Theme Meaning }*



## TEMA

"KONSOLIDASI PERUSAHAAN Mendukung Pengembangan Kelistrikan Nasional"

## ARTI TEMA

Upaya PLN untuk meningkatkan kapasitas pembangkit sebesar 35.000 MW berikut sarana pendukungnya yang ditargetkan akan selesai pada 2019, merupakan peluang bagi PLN Enjiniring untuk mengembangkan bisnisnya khususnya dalam bidang enjiniring. Dalam rangka menangkap peluang tersebut, tahun 2014 ditetapkan sebagai tahun konsolidasi yang diwujudkan dalam *action plan* yang meliputi antara lain peningkatan kompetensi SDM, peningkatan sistem manajemen mutu, peningkatan mutu produk dan pelayanan serta program-program lainnya dengan target pencapaian yang jelas dan terukur.

Peningkatan kompetensi SDM diwujudkan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan karyawan. Upaya peningkatan sistem manajemen mutu telah dilakukan dalam bentuk pengelolaan sistem manajemen mutu, sasaran dan tolok ukur mutu, melakukan pengendalian proses pemeriksaan mutu, produk enjiniring, serta melakukan kegiatan perencanaan dan pelaksanaan audit mutu internal maupun eksternal. Terkait dengan peningkatan mutu produksi, telah dilakukan standarisasi enjiniring dalam bentuk Petunjuk Enjiniring dan Prosedur Enjiniring. Sedangkan untuk meningkatkan mutu produk PLN Enjiniring, telah dilakukan kegiatan *Audit Quality Assurance* (QA) dan *Audit Quality Control* (QC).

Dalam pengembangan bisnisnya telah disempurnakan organisasi PLN Enjiniring dengan membentuk Sub Bidang Jasa Survei, dalam rangka menangkap peluang bisnis dalam bidang kegiatan jasa survei topografi, *bathymetri*, *Soil Investigation* dan geolistrik .

## THEME

"CORPORATE CONSOLIDATION FOR SUPPORT OF NATIONAL ELECTRICAL DEVELOPMENT"

## THEME MEANING

PLN's effort to improve the capacity of power generation up to 35.000 MW as well as its supporting facilities which are targeted to be finished in 2019, is an opportunity for PLN Enjiniring to develop its business especially in the field of engineering. In order to achieve that opportunity, the year 2014 is established as a year of consolidation that is manifested in an *action plan* encompassing the improvement of Human Resource's competence, improvement of quality management system, improvement of product and service quality as well as other programs with a clear and measurable targets of achievement.

The improvement of HR competence is manifested in the form of employee education and training. Efforts to improve the quality of management system has been conducted in the form of the management of quality management, objective and indicators of quality, implementation of quality check process control, engineering product, as well as conducting the planning and implementation of internal and external quality audit. Regarding the production quality improvement, engineering standardization has been conducted in the form of Engineering Guide and Engineering Procedure. Meanwhile, to improve the quality of PLN Enjiniring's product, Audit Quality Assurance (QA) and Audit Quality Control (QC) has been implemented.

PLN Enjiniring's business development has been perfected by its organization by forming a Survey Service Subdivision in order to capture the opportunity of business in topography, bathymetry, *Soil Investigation* and geo-electric survey services field activities.



## PROGRAM PERBAIKAN BISNIS INTERNAL

Hasil survei kepuasan pelanggan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, yang semula hanya 86% pelanggan puas, pada 2014 mencapai 88% pelanggan puas atas pelayanan Perseroan. Perseroan secara berkelanjutan melakukan perbaikan dalam menindaklanjuti masukan ataupun komplain dari pelanggan dengan menyusun mekanisme penanganan keluhan dan aspirasi pelanggan dalam prosedur engineering. Selain itu, dalam membina hubungan baik dengan pelanggan, Perseroan menyelenggarakan kegiatan *Customer Day* pada 25 Agustus 2014.

## SISTEM PENGENDALIAN MUTU

Dalam memastikan kesesuaian sistem pengendalian mutu, Perseroan membentuk tim QA/QC untuk memastikan kualitas pada produk engineering yang dihasilkan sebelum disampaikan kepada pelanggan. Pada 2014, realisasi pencapaian jumlah produk yang telah melalui sistem pengendalian mutu (*quality control*) sebanyak 10 set produk dari target 10 set produk, sehingga realisasi pencapaian sebesar 100%. Sedangkan untuk *quality assurance* dilakukan setiap semester terhadap bidang engineering, pemasaran, SDM, keuangan dan tim proyek.

## PROGRAM SDM DAN ORGANISASI

Peningkatan kompetensi SDM melalui penilaian *Human Capital Readiness* yang mencapai level 3,5 dan *Organization Capital Readiness* yang mencapai level 3. Adapun pencapaian dari *Human Capital Readiness* terdiri dari:

1. Proses "Memetakan Pegawai dan *Critical Job*", output yang dicapai adalah mekanisme pemetaan jabatan critical job ke data sertifikasi berupa *Standard Operating Procedure* (SOP) yang meliputi proses pengakuisisian data sertifikasi pegawai, pemetaan daftar

## INTERNAL BUSINESS IMPROVEMENT PROGRAM

The customer satisfaction survey has increased from the previous year, in which only 86% customers are satisfied, in 2014, 88% of the customers are satisfied with the company service. The company continuously conducts improvement in following up the recommendations or complaints from the customers by arranging a mechanism of customer complaint and aspiration management in engineering procedure. Other than that, in maintaining a good relation with the customer, the company held a *Customer Day* event on 25th August 2014.

## QUALITY CONTROL SYSTEM

In ensuring the compatibility of the quality control system, the company formed the QA/QC team to ensure the quality of the engineering product created before being delivered to customers. In 2014, the realization of the product quantity figure that has gone through the quality control management system amounted to 10 product sets from the target of 10 product sets, thus the figure realization is 100%. Meanwhile, the quality assurance is conducted every semester towards the engineering, marketing, HR, finance, and project team field.

## HR AND ORGANIZATION PROGRAM

The improvement of HR competence through the evaluation of *Human Capital Readiness* reached the level of 3.5 and *Organization Capital Readiness* reached the level of 3. The achievement of *Human Capital Readiness* consists of:

1. The process of "Mapping Employees and *Critical Job*", the achieved output is the mapping mechanism of critical job position to the certification data in the form of *Standard Operating Procedure* (SOP) that includes employee certification data acquisition process,



*critical job*, hingga pemetaan jabatan ke data sertifikasi *critical job*.

2. Proses "Memastikan Kesesuaian dengan Persyaratan", output yang dicapai adalah mekanisme penyesuaian jabatan *critical job* dengan sertifikasi berupa *Standard Operating Procedure* (SOP) yang meliputi proses pengidentifikasian persyaratan sertifikasi hingga penyesuaian antara *critical job* dengan sertifikasi.
3. Proses "Mengusulkan Sertifikasi", output yang dicapai adalah mekanisme inisiatif pengusulan sertifikasi. Berupa *Standard Operating Procedure* (SOP) yang meliputi proses pengkonfirmasi bidang yang disertifikasi hingga penginisiasian usulan sertifikasi

sedangkan pencapaian *Organization Capital Readiness* (OCR) terdiri dari:

#### OCR CULTURE

1. Proses "Eksekusi Perencanaan Aksi", output yang dicapai adalah mekanisme pelaksanaan *action plan* climate dan culture. Berupa *Standard Operating Procedure* (SOP) yang meliputi proses pengidentifikasian climate dan culture, penentuan pengelolaan climate dan culture, membuat *action plan* (AP) climate dan culture, hingga melaksanakan AP climate dan culture.
2. Proses "Pengukuran Budaya", output yang dicapai adalah mekanisme pelaksanaan survei budaya perusahaan berupa *Standard Operating Procedure* (SOP) yang meliputi proses konfirmasi budaya perusahaan, pembahasan pembuatan survei dengan pihak konsultan, hingga pelaksanaan survei budaya perusahaan

mapping of *critical job* list, to the mapping of positions into the *critical job* data certification.

2. The process of "Ensuring Compatibility with the Requirement", the achieved output being the *critical job* position adjustment mechanism by certification in the form of *Standard Operating Procedure* (SOP) that includes the process of identifying the certification requirements up to the adjustment between *critical job* with certification.
3. The process of "Proposing Certification", the achieved output is certification proposition initiative mechanism. In the form of *Standard Operating Procedure* (SOP) that includes the process of confirmation of the certified field till the initiation of certification proposition.

Meanwhile, the achievement of *Organization Capital Readiness* (OCR) consists of:

#### OCR CULTURE :

1. The process of "*Action planning Execution*", where the achieved output is on *action plan* climate and culture implementation mechanism in the form of *Standard Operating Procedure* (SOP) that includes the identification process of climate and culture, determination of climate and culture management, forming an *action plan* (AP) of climate and culture, and the implementation of AP climate and culture.
2. The process of "Culture Measurement", where the achieved output is the company culture survey implementation mechanism in the form of *Standard Operation Procedure* (SOP) that includes the company culture confirmation process, the discussion of survey creation with the consultant party, and the implementation of company culture survey.



## OCR LEADERSHIP

1. Proses "Pemilihan Kader", output yang dicapai adalah mekanisme seleksi talenta. Berupa *Standard Operating Procedure* (SOP) yang meliputi proses pengidentifikasian kebutuhan level jabatan, pemetaan kriteria administrasi dan kompetensi, hingga seleksi talenta berdasarkan kriteria administrasi dan kompetensi.
2. Proses "Pemetaan Kader", output yang dicapai adalah mekanisme pemetaan soft competency. Berupa *Standard Operating Procedure* (SOP) yang meliputi proses pembuatan kategori talenta dan persyaratannya hingga pemetaan soft competency talenta.
3. Proses "Penugasan Kader", output yang dicapai adalah mekanisme *job enlargement, job enrichment, job assignment*. Berupa *Standard Operating Procedure* (SOP) yang meliputi proses pendefinisian strategic job, critical problem, dan program pengembangan, hingga pemberlakuan program pengembangan melalui *job enlargement, job enrichment, dan job assignment*
4. Proses "Pembinaan Kader", output yang dicapai adalah mekanisme *Coaching Mentoring Counseling* (CMC). Berupa *Standard Operating Procedure* (SOP) yang meliputi proses pemetaan dan pembekalan calon mentor CMC, hingga pemberlakuan program pengembangan melalui CMC.
5. Proses "Pelatihan Kader", output yang dicapai adalah mekanisme pengusulan diklat *executive education*. Berupa *Standard Operating Procedure* (SOP) yang meliputi proses pembuatan daftar kriteria diklat penjenjangan, pemetaan kandidat talenta terhadap kriteria diklat penjenjangan, hingga pengusulan kandidat talenta untuk mengikuti diklat penjenjangan.

## OCR LEADERSHIP

1. The process of "Candidate Election", where the achieved output is talent selection mechanism in the form of *Standard Operating Procedure* (SOP) that includes the identification process of position level needs, mapping of administration and competence criteria, and the talent selection based on competence and administration criteria.
2. The Process of "Candidate Mapping", where the achieved output is the soft competency mapping mechanism. In the form of *Standard Operating Procedure* (SOP) that includes the process of talent category creation and its requirements until the soft competency talent mapping.
3. The process of "*Cadre Assignment*", the achieved output is the *job enlargement, job enrichment, and job assignment* mechanism. In the form of *Standard Operating Procedure* (SOP) that includes the defining process of strategic job, critical problem, and development program, until the enforcement of development program through *job enlargement, job enrichment, and job assignment*.
4. The Process of "*Cadre Coaching*", the achieved output is the *Coaching Mentoring Counseling* (CMC) mechanism. In the form of *Standard Operating Procedure* (SOP) that includes the process of mapping and debriefing of CMC mentor, until the enforcement of development program through CMC.
5. The process of "*Cadre Training*", the achieved output is executive education training proposal. In the form of *Standard Operating Procedure* (SOP) that includes the process of hierarchy training criteria list creation, mapping of talent candidates towards the hierarchy training criteria, until the proposal of talent candidates to participate in the hierarchy training.



## OCR ALIGNMENT

1. Proses "Internalisasi Strategi", output yang dicapai adalah mekanisme internalisasi strategi. Berupa *Standard Operating Procedure* (SOP) yang meliputi proses konfirmasi strategi perusahaan, pembuatan *action plan* internalisasi, hingga pelaksanaan internalisasi strategi perusahaan.
2. Proses "Pengukuran Pemahaman Strategi", output yang dicapai adalah mekanisme survei pengukuran pemahaman strategi. Berupa *Standard Operating Procedure* (SOP) yang meliputi proses konfirmasi strategi perusahaan, pembuatan daftar pertanyaan survei pemahaman strategi, hingga pelaksanaan survei pemahaman strategi.
3. Proses "Evaluasi Hasil Survei", output yang dicapai adalah mekanisme evaluasi hasil survei. Berupa *Standard Operating Procedure* (SOP) yang meliputi proses pembuatan daftar *Person In Charge* (PIC) pelaksanaan internalisasi strategi hingga pengevaluasian hasil survei pemahaman strategi dengan PIC.
4. Proses "Cascading KPI", output yang dicapai adalah mekanisme cascading KPI. Berupa *Standard Operating Procedure* (SOP) yang meliputi proses konfirmasi Key Performance Indicator (KPI) korporat hingga pelaksanaan konsensus cascading KPI ke seluruh layer.

## OCR TEAMWORK

1. Proses "Pembangkitan Pengetahuan", output yang dicapai adalah mekanisme *Community of Practice* (CoP). Berupa *Standard Operating Procedure* (SOP) yang meliputi proses konfirmasi strategi dan KPI korporat dan penyetarasannya, pembentukan CoP, pembuatan *action plan* CoP, hingga pelaksanaannya.

## OCR ALIGNMENT

1. The process of "Strategy Internalization", the achieved output is the internalization strategy mechanism. In the form of *Standard Operating Procedure* (SOP) that includes the company strategy confirmation process, creation of internalization *action plan*, until the company internalization implementation.
2. The process of "Strategy Comprehension Management", the achieved output is the strategy comprehension measurement survey mechanism. In the form of *Standard Operating Procedure* (SOP) that includes company strategy of confirmation process, the creation of strategy comprehension survey questions list, until the implementation of strategy comprehension survey.
3. Process "Evaluation Survey Results", the output achieved was the result of a survey evaluation mechanism. In the form of *Standard Operating Procedure* (SOP), which includes the process of making a list of *Person In Charge* (PIC) strategy to evaluating the implementation of the internalisation of comprehension strategies surveys with PIC.
4. The process of "cascading KPI", output is achieved KPI cascading mechanism. In the form of *Standard Operating Procedure* (SOP), which includes the confirmation process Key Performance Indicator (KPI) to the implementation of the consensus corporate KPI cascading throughout the layer.

## OCR TEAMWORK

1. The process of "Knowledge Evocation, the achieved output is the *Community of Practice* mechanism (CoP). In the form of *Standard Operating Procedure* (SOP) that includes the strategy confirmation and corporate KPI and its alignment, CoP creation, CoP *action plan* creation, until its management.



- |  |   |
|--|---|
| <p>2. Proses "Pengorganisasian Pengetahuan", output yang dicapai adalah mekanisme perpustakaan. Berupa <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) yang meliputi proses pendefinisian aset pengetahuan, pembuatan media penyimpanan, hingga pengelolannya.</p>                               | <p>2. The process of "Knowledge Organization", the achieved output is the library mechanism. In the form of <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) that includes the knowledge asset defining process, storage media creation, until its management.</p>                                 |
| <p>3. Proses "Pengembangan Pengetahuan", output yang dicapai adalah mekanisme K-Capturing. Berupa <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) yang meliputi proses pendefinisian aset pengetahuan, pemetaan aset pengetahuan praktis, hingga pembuatan buku Knowledge Capturing.</p>         | <p>3. The process of "Knowledge Development", the achieved output is K-Capturing mechanism. In the form of <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) that includes the knowledge asset defining, practical knowledge asset mapping, until the Knowledge Capturing book creation.</p>        |
| <p>4. Proses "Pendistribusian Pengetahuan", output yang dicapai adalah mekanisme K-Sharing. Berupa <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) yang meliputi proses pemetaan aset pengetahuan bersifat softskill, pembuatan <i>action plan Knowledge Sharing</i>, hingga pelaksanaannya.</p> | <p>4. The process of "Knowledge Distribution", the achieved output is K-Sharing. In the form of <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) that includes the knowledge asset with soft skill nature mapping, creation of <i>Knowledge Sharing action plan</i>, until its implementation.</p> |
| <p>5. Proses "Pemanfaatan Pengetahuan", output yang dicapai adalah mekanisme implementasi inovasi. Berupa <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) yang meliputi proses pensosialisasian program karya inovasi, pembuatan karya inovasi, hingga pengimplementasiannya.</p>                | <p>5. The process of "Knowledge Utilization", the achieved output is innovation implementation mechanism. In the form of <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) that includes socialization process of innovation work, the creation of innovation work, until its implementation.</p>   |

## PROGRAM Penguatan Infrastruktur dan IT

Perseroan melakukan penguatan infrastruktur untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan dengan menggunakan Teknologi Informasi antara lain dengan optimalisasi aplikasi *Project Integrated Monitoring Application* (PRIMA). Aplikasi ini digunakan untuk membantu manajemen menjalankan perusahaan sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dengan menampilkan fitur-fitur untuk *monitoring project*, pengendalian perjalanan dinas dan pengendalian persekot dinas. Selain itu, untuk mendukung tertib administrasi surat menyurat, pada bulan Juni 2014 diimplementasikan

## IT AND INFRASTRUCTURE ENHANCEMENT PROGRAM

The company conducted infrastructure enhancement to support the company operational activities by utilizing Information Technology among which is the optimization of *Project Integrated Monitoring Application* (PRIMA) application. This application is used to help the management to run the company according to the good corporate governance (GCG) and display the features for project monitoring, service trip control and service advance control. Other than that, to support the administrative order, the Mail Management Application (AMS) utilization is implemented in June 2014. The



penggunaan Aplikasi Manajemen Surat (AMS). Pengadaan lisensi aplikasi enjiniring seperti ETAP dan StaadPro dilakukan untuk memberikan alat kerja yang handal bagi para enjinir.

## PROGRAM PERKUATAN HUKUM

Dalam upaya untuk memastikan dan memantau kepatuhan Perseroan terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan sebagaimana hukum yang berlaku di Republik Indonesia, merupakan peran bidang hukum untuk melaksanakan pembinaan dan pengendalian terhadap penerapan, layanan hukum dan perkuatan bidang hukum bagi seluruh anggota Perseroan. Adapun program-program yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah standarisasi template kontrak, menyusun mekanisme pengendalian kontrak, melakukan kajian hukum terhadap pedoman tata cara pengadaan barang dan jasa, melaksanakan pelatihan *Federation Internationale Des Ingenieurs-Conseils* (FIDIC) dan pelatihan contract drafting kepada 31 karyawan dan *Project Team Leader* (PTL) yang terkait langsung dengan penyusunan kontrak pada 6-7 November 2014 dengan mengundang Prof. Hikmahanto Juwana, SH.,LL.M,Ph.D (Fakultas Hukum UI).

acquisition of engineering software licenses such as ETAP and StaadPro was meant to provide reliable engineering tools for our engineers.

## LEGAL ENHANCEMENT PROGRAM

In order to ensure and monitor the company compliance towards good corporate governance in accordance with the terms and regulation as is applicable per the law in Indonesia, it is the role of the legal division to implement the development and control for the implementation, legalisations and the legal division strengthening for all company members. The programs implemented to achieve those purposes are the contract template standardization, contract control mechanism arrangement, commencement of the legal assessment towards goods and services establishment guidelines procedure, implementation of the *Federation Internationale Des Ingenieurs-Conseils* (FIDIC) training and contract drafting training for 31 employees and *Project Team Leader* (PTL) related directly with the arrangement of contract on 6th November to 7th November 2014 facilitated by Prof. Hikmahanto Juwana, SH.LL.M, Ph.D (Law Faculty of UI).





**PLN ENJINIRING**  
**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING**  
**JL. WIJAYA 1 NO.61 JAKARTA SELATAN 12170**





# Kesinambungan Tema

*{Theme Sustainability }*



## TAHUN 2014

### TEMA

Konsolidasi Perusahaan Mendukung Pengembangan Kelistrikan Nasional

### ARTI TEMA

Konsolidasi Perusahaan dalam menangkap peluang bisnis diwujudkan dalam action plan yang meliputi antara lain peningkatan kompetensi SDM, peningkatan sistem manajemen mutu, peningkatan mutu produk dan pelayanan serta program-program lainnya dengan target pencapaian yang jelas dan terukur.

### YEAR 2014

### THEME

*Corporate Consolidation For Support Of National Electrical Development*

### THEME MEANING

*Corporate consolidation in seizing business opportunity manifested in an action plan that includes among others is HR competence improvement, improvement of quality management system, product and service quality improvement as well as other programs with a clear and measurable achievement target.*



## TAHUN 2013

### TEMA

Penguatan Infrastruktur dalam Mendukung Perluasan Segmen Bisnis

### ARTI TEMA

Penguatan infrastruktur meliputi pilot project PLTGB Putussibau, pengembangan kompetensi EPC dan join venture pendirian pabrik baru. Disamping itu Perseroan juga mengembangkan bisnis IPP Energi Baru dan Terbarukan di bidang Hydro.

### Year 2013

### Theme

*Infrastructure Strengthening in Supporting Business Segment Expansion*

### Theme Meaning

*The infrastructure strengthening includes pilot project PLTGB Putussibau, EPC and new factory establishment joint venture and EPC competence development. Other than that, the company also develop New and Renewable Energy IPP business in the Hydro field.*





**TAHUN 2012**

**TEMA**

Memperluas Segmen Bisnis Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja

**ARTI TEMA**

Perluasan segmen bisnis dilakukan dengan cara kerja sama pembangunan pabrik switchgear, kajian Organik Rankine Cycle (ORC), kajian pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Batubara (PLTGB), persiapan bisnis Operation & Maintenance (O&M) Compressed Natural Gas (CNG) di Sei Gelam, Jambi.



**YEAR 2012**

**Theme**

*Business Segment expansion as a performance improvement effort*

**Theme meaning**

*Business segment expansion is conducted with switchgear factory construction cooperation method, Organic Rankine Cycle (ORC) assessment, Coal Energy Electric generator construction assessment (PLTGB), Operation & Maintenance (O&M) business preparation, compressed natural gas (CNG) in Sei Gelam, Jambi*

**TAHUN 2011**

**TEMA**

Peningkatan Kinerja Perusahaan Menuju Initial Public Offering (IPO)

**YEAR 2011**

**THEME**

*Company performance improvement towards initial public offering (IPO)*







# Jejak Langkah

*{Footsteps}*



2002

**Pendirian PLN Enjiniring**  
*Establishment of PLN Enjiniring*

**Pelaksanaan Proyek Supervisi Konstruksi PLTU Tanjung Tambalong, Kalimantan Barat**  
*Delivery of PLTU Tanjung Tambalong Construction Supervision Project, West Kalimantan*

**Pelaksanaan Proyek Supervisi Konstruksi I PLTG Muara Tawar, Jawa Barat**  
*Delivery of I PLTG Muara Tawar Construction Supervision Project, West Java*

2003

2004

**Pembangunan Independent Power Producer (IPP) PLTMG Prabumulih Kapasitas 2x6 MW**  
*Construction of Independent Power Producer (IPP) PLTMG Prabumulih with Capacity of 2x6 MW*

**Pembangunan IPP PLTGU Musi, Palembang Kapasitas 3x4,7MW dan 1x6 MW;**  
*Construction of IPP PLTGU Musi, Palembang with Capacity 3x4,7 MW and 1x6 MW;*

**Pembangunan IPP PLTMG Sako, Palembang Kapasitas 2x6 MW**  
*Construction of IPP PLTMG Sako, Palembang with Capacity of 2x7 MW*

2005

2006

**Pembangunan IPP PLTU Sarolangun, Jambi Kapasitas 2x7 MW**  
*Construction of IPP PLTU Sarolangun, Jambi with Capacity of 2x7 MW*

**Penambahan Modal Disetor dari PT PLN (Persero)**  
*Addition of Paid-in Capital from PT PLN (Persero)*

2007

2008

**Perubahan struktur organisasi berdasarkan SK Direksi No.28.001.K/010/DIR/PLNE/XI/2008**  
*Organizational Structure Alteration based on SK Direksi No.28.001.K/010/DIR/PLNE/XI/2008*

**Pelaksanaan Proyek Desain Enjiniring dan Supervisi Konstruksi High Voltage Direct Current (HVDC) Interkoneksi Pulau Sumatera dan Pulau Jawa**  
*Implementation of Enjiniring Design Program for Construction of Small Scale and Distributed Generator in all Indonesia*



**Pengangkatan Pegawai Organik I PLN Enjiniring**  
*Assignment of Organic Employee I PLN Enjiniring*

**Pelaksanaan Proyek Desain Enjiniring Untuk Pembangunan Pembangkit Skala Kecil dan Tersebar di Seluruh Indonesia**  
*Implementation of Enjiniring Design Project for Construction of Small Scale and Distributed Generator in all Indonesia*

**2009**

**Pembangunan PLTGB di 5 Lokasi Kapasitas Masing-Masing 8 MW**  
*Construction of PLTGB in 5 Locations with Capacity of 8 MW Each*

**Pembayaran Dividen I ke Pemegang Saham**  
*Payment of Dividend 1 to Shareholders*

**2010**

**Perubahan Visi dan Misi PLN Enjiniring Perubahan Organisasi Dari 4 (empat) Bidang Menjadi 3 (tiga) Bidang**  
*Alteration of Vision and Mission in PLN Enjiniring Alteration of Organization from 4 (four) fields to 3 (three) fields.*

**2011**

**Persiapan SDM memasuki bisnis sebagai Project Integrator**  
*Preparation of SDM to enter business as Project Integrator*

**Persiapan bidang usaha baru yang telah disahkan melalui perubahan Anggaran Dasar**  
*Preparation of new business area that has been ratified through the Alteration of Charter*

**Penunjukan PLN Enjiniring untuk pembangunan pabrik switchgear di Indonesia**  
*Appointment of PLN Enjiniring for Switchgear Factory Construction in Indonesia*

**2012**

**Pembentukan Entitas Asosiasi PT Crompton Prima Switchgear Indonesia**  
*Formation of PT Crompton Prima Switchgear Indonesia Association*

**Perubahan struktur organisasi berdasarkan SK Direksi No.01.001.K/010/DIR/PLNE/VIII/2013**  
*Alteration of Organizational Structure based on Board of Director's SK Number 01.001.K/010/DIR/PLNE/VIII/2013*

**2013**

**Penandatanganan Anggaran Dasar PT Crompton Prima Switchgear Indonesia (Entitas Asosiasi);**  
*Signing of Charter of PT Crompton Prima Switchgear Indonesia (Association Entity)*

**Persetujuan Pendirian Anak Perusahaan PT Prima Power Nusantara;**  
*Formation of Subsidiary Company PT Prima Power Nusantara;*

**Perubahan struktur organisasi berdasarkan SK Direksi No.10.001.K/010/DIR/PLNE/IX/2014;**  
*Alteration of Organizational Structure based on Board of Director's SK Number 10.001.K/010/DIR/PLNE/IX/2013;*

**Penandatanganan kontrak pembangunan CNG Plant Bangkanai**  
*Contract Signing of CNG Plant Bangkanai Construction*

**2014**





# KEUNGGULAN BIDANG USAHA

*{The Excellence of Business Field}*



## KEUNGGULAN BIDANG USAHA / THE EXCELLENCE OF BUSINESS FIELD

- **Respon yang Cepat Dalam Pelayanan Kepada Pelanggan**

PLN Enjiniring telah memiliki akun media sosial seperti twitter dan SMS

- **Sumber Daya Manusia yang Memiliki Kompetensi Terbaik di Bidangnya**

Enjinir PLN Enjiniring telah memiliki sertifikasi dari Persatuan Insinyur Indonesia (PII), Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK), Ikatan Ahli Manajemen Proyek Indonesia (IAMPI), dan sertifikasi PJLK3 *Indonesian Management Centre*.

Rata-rata enjinir PLN Enjiniring memiliki pengalaman kerja 18-19 tahun.

- **Jaringan Luas dan Reputasi Baik di Lingkungan National Company**

Pada 2014, PLN Enjiniring memperoleh skor Malcolm Baldrige sebesar 553, nilai GCG 84,84 dan indeks PLN Enjiniring Bersih 2,16. PLN Enjiniring memiliki relasi pelanggan di bidang ketenagalistrikan mulai dari tingkat PLN Grup, BUMN dan anak perusahaannya, Perbankan dan Lembaga Keuangan, BUMD serta Perusahaan Asing yang bergerak baik di bidang EPC, Engineering maupun Keuangan.

- **Pengembangan jasa Survey and Soil Investigation**

PLN Enjiniring mengembangkan integration business pada jasa survey and *Soil Investigation* dengan membentuk bidang baru yang fokus pada jasa tersebut sejak tahun 2014. Sebelumnya jasa tersebut disediakan oleh jasa sub kontraktor.

- **Fast Response in Customers Service**

PLN Enjiniring processes social media accounts such as twitter and text message (SMS)

- **Human Resources with Top of the line competence in their field**

PLN Enjiniring engineers have been certified by Indonesia Engineers Union (PII), Construction Service Development Institution (LPJK), Project Management Expert Bond of Indonesia (IAMPI), and certification of PJLK3 Indonesian Management Centre.

Most of the engineers of PLN Enjiniring possess 18-19 years of working experience.

- **Broad Networking and Good Reputation in National Company Environment**

In 2014, PLN Enjiniring received a Malcolm Baldrige score of 533, GCG score of 84.84 and Clean PLN Enjiniring score index of 2.16. PLN Enjiniring processes customer relations in the electrical field, starting from the PLN group level, BUMN and its subsidiary companies, Banking and Finance Institution, Regional Government Own and Foreign Companies that operates in EPC, Engineering, or Financial field.

- **Survey and Soil Investigation Service Development**

PLN Enjiniring has develop business integration in survey and *Soil Investigation* service by forming a new field that focuses on those services since 2014. Previously, the services are provided by sub contractor service.





# PROYEK UNGGULAN

*{Notable Projects}*



## PROYEK UNGGULAN / NOTABLE PROJECTS

Dengan nilai kontrak di atas Rp10 miliar / With a contract value of over 10 million Rupiah

No.	Nama Proyek / Project Name	Nilai Proyek / Project Value	Lokasi Pekerjaan / Work Location
1.	PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan I Pengadaan Jasa Supervisi Konstruksi dan QA/QC Proyek PLTMG Arun 184 MW <i>/ PT PLN (Persero) Main Construction Unit I Construction Consultation and Supervision Service and QA/QC Project PLTMG Arun 184 MW</i>	Rp10.751.692.274,40	Nanggroe Aceh Darussalam
2.	PT PLN (Persero) Kantor Pusat Jasa Konsultansi Untuk Supervisi Desain dan Kon- struksi PLTU Parit Baru 2x50 MW <i>/ PT PLN (Persero) Center Office Consultation Service for Design Supervision and PLTU Parit Baru 2x50 MW Construction</i>	Rp45.908.500.924,00 USD 6.828.590,53	Kalimantan Barat / West Kalimantan
3.	PT PLN (Persero) Kantor Pusat Jasa Konsultansi Untuk Supervisi Desain dan Kon- struksi PLTA Jatigede 2x55 MW <i>/ PT PLN (Persero) Center Office Consultation Service for Design Supervision and PLTA Jatigede 2x55 MW Construction</i>	Rp40.868.268.100,00 USD 6.827.575,70	Jawa Barat / West Java
4.	PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan V Pekerjaan Survey, Soil Investigasi, Penyiapan Do- kumen Lelang Transmisi dan Gardu Induk Lokasi Tersebar Tahun 2014 <i>/ PT PLN (Persero) Main Construction Unit V Survey Work, Soil Investigation, Preparation of Trans- mission Auction Documents and Main Station in Distrib- uted Locations in Year 2014</i>	Rp31.051.828.500,00	Jawa / Java

5.	<p>PT PLN (Persero) Kantor Pusat          Jasa Konsultansi Untuk Supervisi Konstruksi dan QA/QC Pembangunan PLTU Pangkalan Susu 3&amp;4 (2x200 MW) / PT PLN (Persero) Center Office  <i>Construction Consultation for Construction Supervision and QA/QC PLTU Pangkalan Susu 3&amp;4 (2x200 MW) Construction</i></p>	<p>Rp65.514.746.550,00          USD 10.059.955,95</p>	<p>Sumatera Utara /          North Sumatera</p>
6.	<p>PT PLN (Persero) Kantor Pusat          Jasa Konsultansi Untuk Supervisi Konstruksi dan QA/QC Pembangunan PLTU Takalar (2x100 MW) / PT PLN (Persero) Center Office  <i>Consultation Service for Construction Supervision and QA/QC PLTU Takalar (2x100 MW) Construction</i></p>	<p>Rp43.592.051.305,00          USD 8.498.983,02</p>	<p>Sulawesi Selatan /          South Sulawesi</p>







# KILAS KINERJA

*{Performance Review}*

## IKHTISAR KEUANGAN

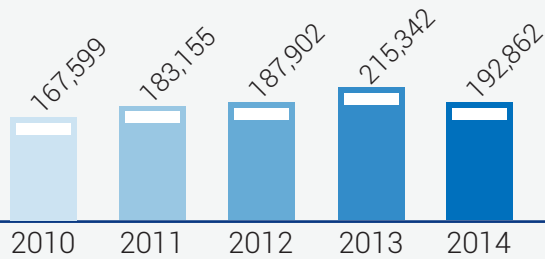
### FINANCIAL HIGHLIGHT

Uraian / Description	2014	2013	2012	2011	2010
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / A Comprehensive Consolidation Report of Profit and Loss	(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)				
Pendapatan Jasa / Services Revenue	192.862	215.342	187.902	183.155	167.599
Beban Jasa / Cost of Services	108.078	91.642	70.653	84.998	76.068
Laba Kotor / Gross Profit	84.784	123.700	117.250	98.157	91.531
Beban Usaha / Business Expense	67.615	62.704	56.297	49.872	36.200
Laba Sebelum Pos Keuangan dan Lain-lain / Profit before Financial Post and others.	17.169	60.996	60.953	48.285	55.331
Pos Keuangan dan Lain-lain Bersih / Net amount of Financial Post and others.	17.501	18.804	7.996	3.015	(6.023)
Laba Sebelum Pajak / Profit before Tax	34.670	79.800	68.949	51.301	49.328
Beban Pajak / Tax Expense	8.747	9.681	7.572	7.308	6.762
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income Current Year	25.923	70.119	61.378	43.993	42.566
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Financial Position Consolidation Report	(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)				
Jumlah Aset / Asset	419.038	362.096	319.947	276.470	165.629
Jumlah Liabilitas / Liability	89.716	58.696	86.666	104.567	33.461
Jumlah Ekuitas / Equity	329.322	300.400	233.281	171.903	132.168
Investasi pada Entitas Asosiasi (investasi saham tidak terdaftar di bursa) / Investment on Associative Entity (stock investment is not listed)	23.886	1.868	1.868	1.868	1.868
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	296.399	298.816	228.081	167.341	130.578
EBITDA	17.304	61.195	61.620	51.661	49.707
<b>Rasio / Ratio</b>					
Marjin Laba Kotor (%) / Gross Profit Margin (%)	0,44	0,57	0,62	0,54	0,55
Rasio Kas (X) / Cash Ratio (X)	3,11	5,10	2,92	1,78	3,99
Rasio Lancar (X) / Current Ratio (X)	4,38	6,48	3,72	2,63	5,09
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (X) / Liability to Equity Ratio (X)	0,27	0,19	0,37	0,61	0,25



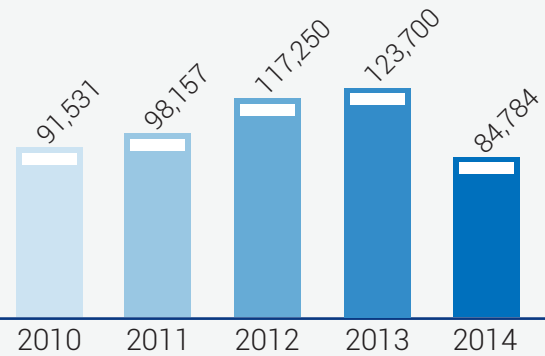
### Pendapatan Jasa / Services Revenue

(dalam juta rupiah) / (in million rupiah)



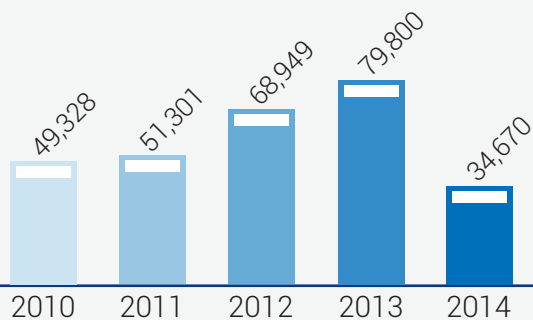
### Laba Kotor / Gross Profit

(dalam juta rupiah) / (in million rupiah)



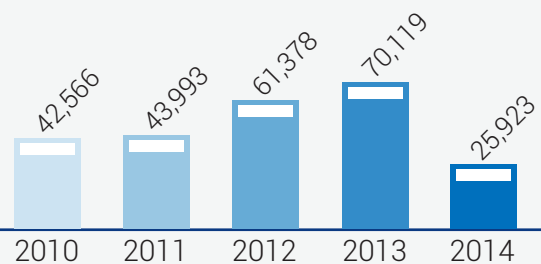
### Laba Sebelum Pajak / Profit before Tax

(dalam juta rupiah) / (in million rupiah)



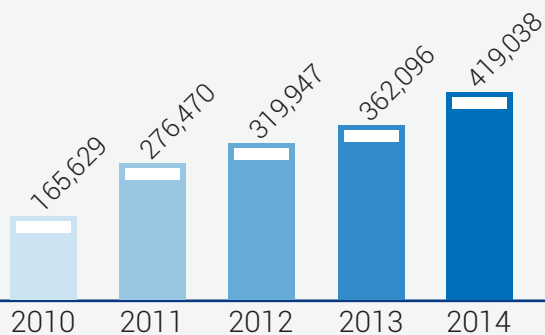
### Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income Current Year

(dalam juta rupiah) / (in million rupiah)



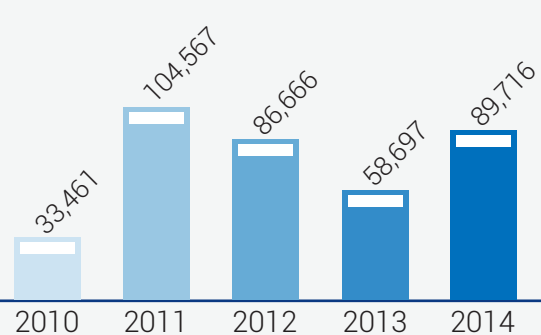
### Aset / Asset

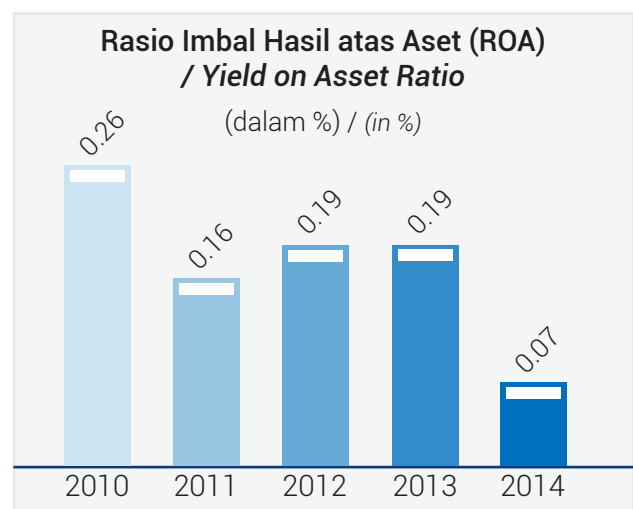
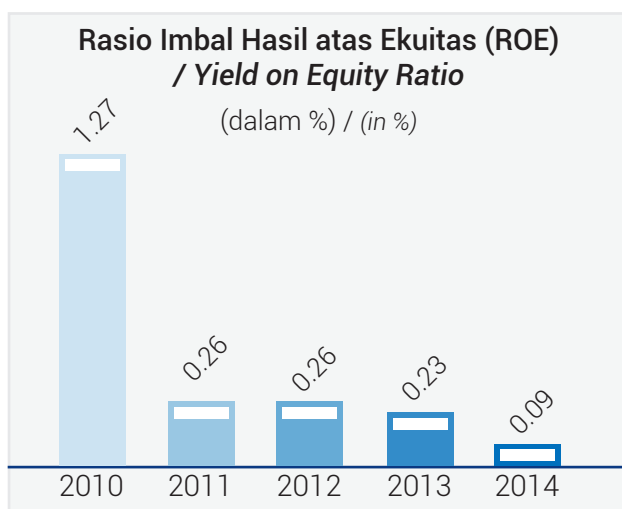
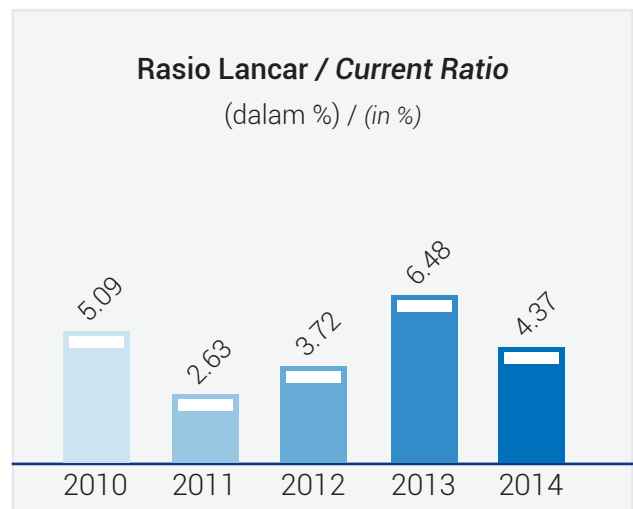
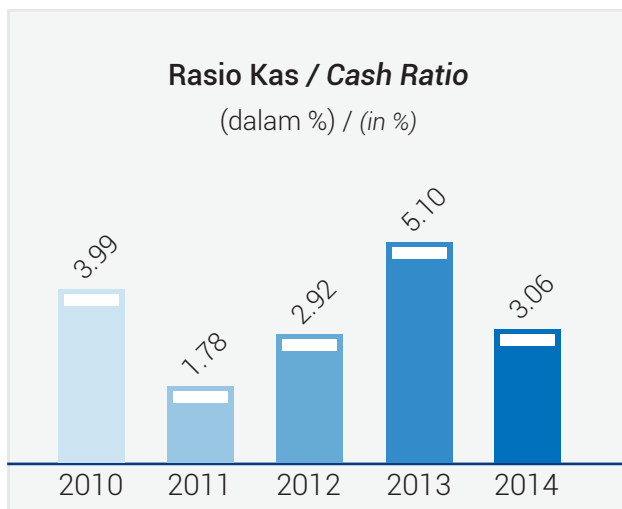
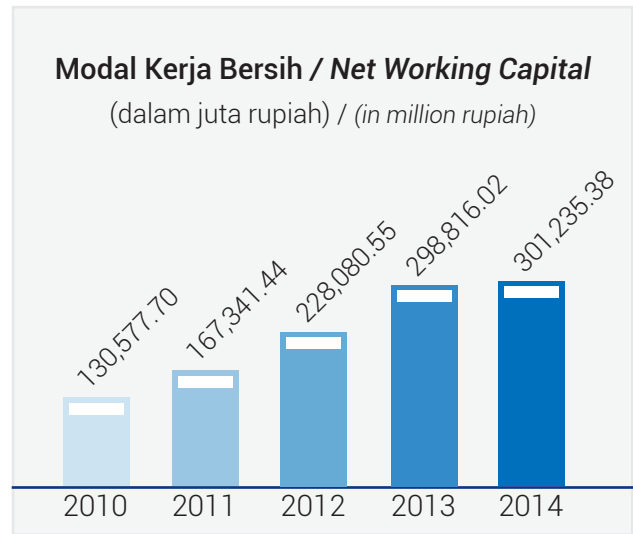
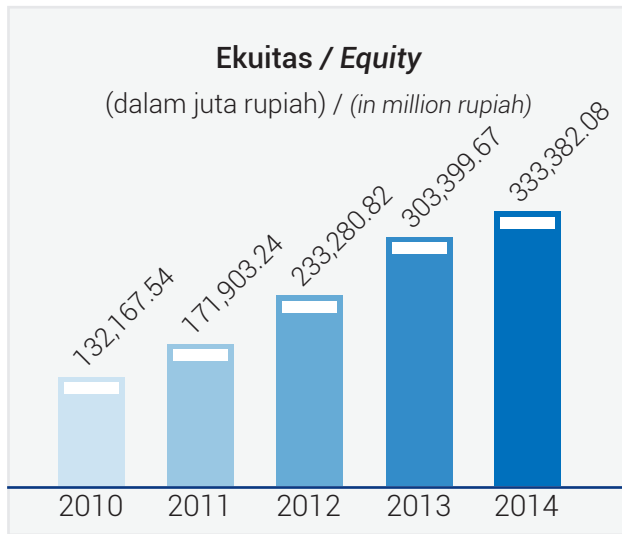
(dalam juta rupiah) / (in million rupiah)



### Liabilitas / Liability

(dalam juta rupiah) / (in million rupiah)







## IKHTISAR OPERASIONAL / SUMMARY OF OPERATIONS

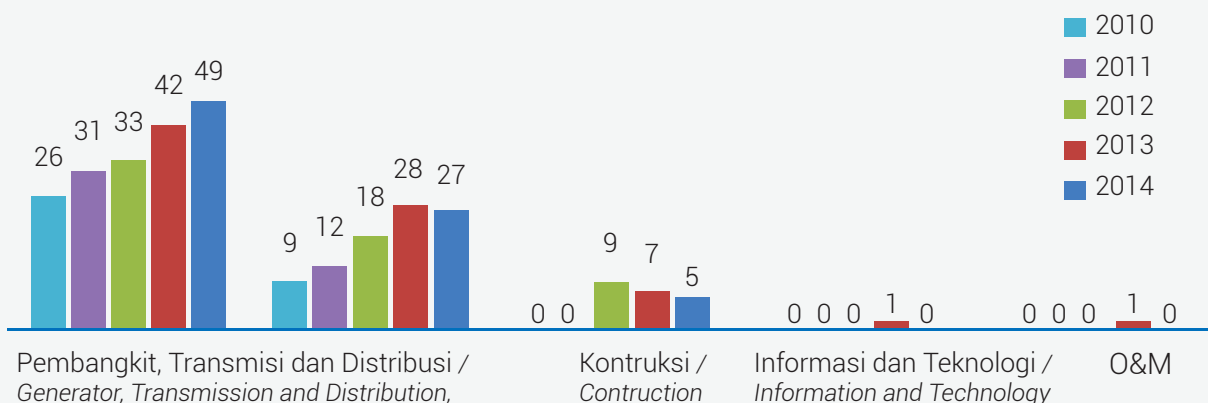
Kontrak Baru per Bidang Usaha /  
New contracts per Business Sector

dalam unit  
/ In Unit

Keterangan / Description	Jumlah Kontrak 2014 / Contract Totals 2014	Jumlah Kontrak 2013 / Contract Totals 2013	Jumlah Kontrak 2012 / Contract Totals 2012	Jumlah Kontrak 2011 / Contract Totals 2011	Jumlah Kontrak 2010 / Contract Totals 2010
Pembangkitan / Generator	49	42	33	31	26
Transmisi dan Distribusi / Transmission and Distribution	27	28	18	12	9
Konstruksi / Construction	5	7	9	-	-
Informasi dan Teknologi / Information and Technology	-	1	-	-	-
Operation & Maintenance	-	1	-	-	-

### Perolehan Kontrak Baru / Acquisition of New Contracts

(dalam unit kontrak) / (in contract unit)



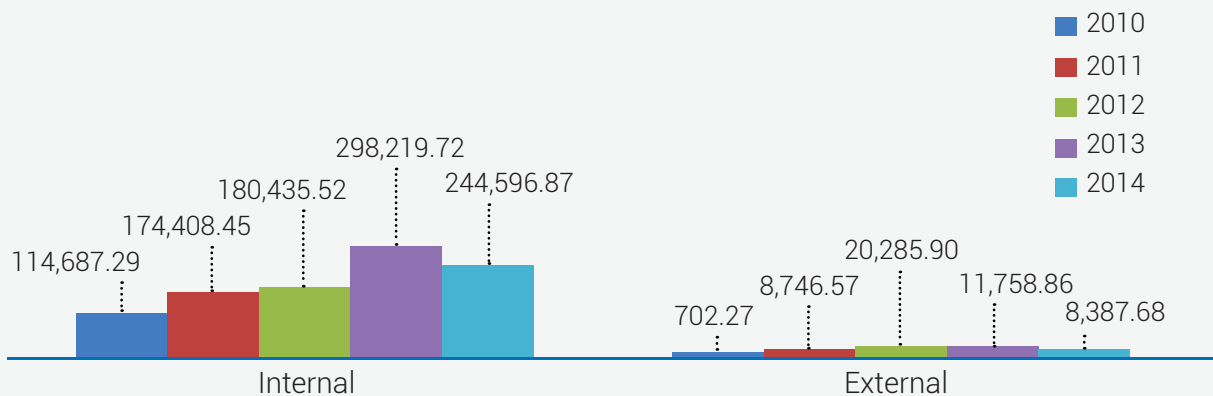
Perolehan kontrak / Acquisition of Contracts

dalam unit / in million rupiah

Keterangan / Description	2014	2013	2012	2011	2010
Internal	244.596,87	298.219,72	180.435,52	174.408,45	114.687,29
Eksternal / External	8.387,68	11.758,86	20.285,90	8.746,57	702,27
<b>Jumlah / Totals</b>	<b>252.984,55</b>	<b>309.978,58</b>	<b>200.721,42</b>	<b>183.155,02</b>	<b>115.389,56</b>

### Nilai Kontrak Baru / Value of New Contracts

(dalam juta rupiah) / (in million rupiah)



## IKHTISAR SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Perusahaan tidak memiliki catatan mengenai Ikhtisar pencatatan saham maupun pencatatan efek lainnya, hal ini dikarenakan PLN Enjiniring belum menjadi perusahaan publik.

## STOCK OVERVIEW AND OTHER EFFECTS

The Company have no records on stock overview and other effects because PLN Engineering has not yet become a public company.







## PERISTIWA PENTING

*{Notable Events}*



## Januari

### 28-30 Januari

**Padalarang - Jawa Barat. / Padalarang – West Java  
Rapat Kerja PLN Enjiniring, / PLN Enjiniring Working Meeting**

### 7 Januari

**KS Tubun – Jakarta Barat / KS Tubun – West Jakarta  
Forum Komunikasi / Communication Forum**

### 9 Januari

**KS Tubun – Jakarta Barat  
Kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia (DPLK BRI) untuk  
pengelolaan Pensiun Iuran Pasti bagi Pegawai Organik PT PLN Enjiniring.**

*KS Tubun – West Jakarta*

*Agreement with Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia (DLPK BRI) for  
management of Definite Pension Funds for Organic Employees of PT PLN Enjiniring*

## February

### 5 Februari

**Kuta – Bali  
Workshop Indenture Global Bond PT PLN (Persero).  
Kuta – Bali  
PT PLN (Persero) Workshop Indenture Global Bond**

## Maret

### 3 Maret

**KS Tubun – Jakarta Barat  
Forum Komunikasi  
KS Tubun – West Jakarta  
Communication Forum**

## April

### 7 April

**KS Tubun – Jakarta Barat  
Forum Komunikasi  
KS Tubun – West Jakarta  
Communication Forum**

### 2 April

**PLN Kantor Pusat – Jakarta  
Rapat Umum Pemegang Saham Laporan Perhitungan Tahunan Tahun Buku 2013  
PLN Head Office - Jakarta  
General Meeting of Shareholders Calculation of Annual Report 2013**

### 29-30 April

**Rapat Evaluasi Pencapaian Kinerja TW I  
TW I Achievement Performance Evaluation Meeting**



Mei

**7 Mei**

Pendirian PT Crompton Prima Switchgear Indonesia (CPSI), Perusahaan Patungan PLNE dengan CG International Holding Singapore Pte., Ltd.,  
*Establishment PT Crompton Prima Indonesia Switchgear (CPSI), Joint Ventures PLNE with CG International Holding Singapore Pte.Ltd.,*

**7-9 Mei**

Jakarta  
Pendalaman Materi Malcolm Baldrige bekerjasama dengan IQA Foundation  
*Jakarta  
Malcom Baldrige deepening material cooperation with the IQA Foundation*

Juni

**2 Juni**

**Penerapan "Aplikasi Manajemen Surat" (AMS)**  
*Implementation of "Mail Management Application" (AMS)*

**2-5 Juni**

**Novotel - Manado / Novotel - Manado**  
**Pameran HAPUA / HAPUA Exhibition**

**3 Juni**

**Pembentukan Tim Agen Perubahan PLN Bersih sebagai implementasi program PLNE Bersih.**  
*Formation of Change Agent Clean PLN Team as an implementation of Clean PLNE program.*

**3 Juni**

**KS Tubun – Jakarta Barat / KS Tubun – West Jakarta**  
**Forum Komunikasi / Communication Forum**

**25 Juni**

**UP Gresik, Jawa Timur**  
**Groundbreaking pembangunan proyek Fasilitas Gas Compressing, CNG transportasi dan fasilitas Dekompresi untuk mensupply gas ke Pembangkit di Lombok.**  
*UP Gresik, East Java  
Groundbreaking of Gas Compressing Facility Project Construction, CNG Transportation and Decompressing Facility to supply gas for Power Plant in Lombok.*

**3 Juni**

**KS Tubun – Jakarta Barat**  
**CSR Santunan 100 Anak Yatim Petamburan**  
*KS Tubun – West Jakarta  
CSR Compensation petamburan 100 Orphans*

**24 Juni 2014**

**Bandung - Jawa Barat**  
**Pembangunan Masjid Al Muahjiring**  
*Bandung – West Java  
Al Muahjiring Mosque Construction*





## July

### 15 Juli

Pengesahan Pedoman PLNE Bersih dan Profesional.  
*Ratification of Clean and Professional PLNE Guideline*

### 25 Juli

RUPS Sirkuler tentang persetujuan pemegang saham tentang pendirian Anak Perusahaan "PT Prima Power Nusantara"  
*Circular RUPS about the agreement of shareholders on the establishment of Subsidiary Companies "PT Prima Power Nusantara" PT Prima Power Nusantara"*

### 20 Juli 2014

Parung - Bogor  
CSR Bantuan peralatan sekolah untuk 150 Anak Yatim.  
*Parung - Bogor  
CSR donation of school supplies to 150 Orphans.*

## Agustus

### 11-12 Agustus

Rapat Evaluasi Pencapaian Kinerja TW II  
*TW II Achievement Performance Evaluation Meeting*

### 19 Agustus 2014

CSR Santunan Hari Raya untuk Petugas Kebersihan, Petugas Keamanan dan Pramukantor.  
*Feast Day CSR Compensation for Cleaning service Officers, Security Officers and Office boy.*



## September

### 10 September

Perubahan struktur organisasi dengan penambahan bidang Survey  
*Restructuring the organization with the addition of field survey*

### 8 September

KS Tubun – Jakarta Barat  
Forum Komunikasi  
*KS Tubun – West Jakarta  
Communication Forum*

### 25-26 September

Pelaksanaan Rollout Aplikasi PINTAR Batch #1 untuk 5 UIP PLN (Persero) di Semarang  
*Implementation Rollout of PINTAR Application Batch #1 for 5 UIP PLN (Persero) in Semarang*

### 29-30 September

Pelaksanaan Rollout Aplikasi PINTAR Batch #2 untuk 5 UIP PLN (Persero) di Makassar  
*Implementation Rollout of PINTAR Application Batch #2 for 5 UIP PLN (Persero) in Makassar*

## Oktober

### 1-3 Oktober

**JHCC, Senayan Jakarta / JHCC, Senayan Jakarta**  
**Pameran Kelistrikan Indonesia / Indonesian Electrical Exhibition**

### 9-10 Oktober

**Pelaksanaan Rollout Aplikasi PINTAR Batch #3 untuk 4 UIP PLN (Persero) di Palembang**  
*Implementation Rollout of PINTAR Application Batch #3 for 4 UIP PLN (Persero) in Palembang*

### 25 Oktober

**Sliipi, Jakarta Barat. / Sliipi, West Jakarta.**  
**Pelaksanaan Customer Day. / Implementation of Customer Day.**

### 12-17 Oktober

**KS Tubun – Jakarta Barat**  
**Pelaksanaan assessment Malcolm Baldrige oleh Indonesian Quality Award Foundation (IQAF).**  
**KS Tubun – West Jakarta**  
*Implementation of Malcom Baldrige Assessment by The Indonesian Quality Award Foundation (IQAF).*

## November

### 10 November

**KS Tubun – Jakarta Barat / KS Tubun – West Jakarta**  
**Forum Komunikasi / Communication Forum**

### 17 November

**Hotel Mulia – Jakarta Selatan**  
**Penganugerahan Indonesia Quality Award 2014**  
*Mulia Hotel – South Jakarta*  
*Conferment Indonesia Quality Award 2014*

### 27 November

**Rapat Umum Pemegang Saham Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RUPS RKAP) Tahun 2015**  
*Shareholders General Meeting of the Work Plan and Budget (RUPS RKAP) 2015*

## Desember

### 9 Desember

**KS Tubun – Jakarta Barat**  
**Forum Komunikasi**  
*KS Tubun – West Jakarta*  
*Communication Forum*

### 12 Desember

**Bekasi – Jawa Barat**  
**Bantuan untuk Yayasan Autis**  
*Bekasi – West Java*  
*Donations for Autism Foundation*





# Daftar Isi

*Table of Content*

Tema dan Arti Tema / <i>Theme and Theme Meaning</i> .....	iv
Kesinambungan Tema / <i>Theme Sustainability</i> .....	xi
Jejak Langkah / <i>Footsteps</i> .....	xiv
Keunggulan Bidang Usaha / <i>Business Field Excellence</i> .....	xvii
Proyek Unggulan / <i>Top Projects</i> .....	xix
Kilas Kinerja / <i>Performance Overview</i> .....	xxi
Ikhtisar Keuangan / <i>Overview of Finance</i> .....	xxii
Ikhtisar Operasional / <i>Overview of Operational</i> .....	xxv
Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya / <i>Overview of Share and Other Effects</i> .....	xxvi
Peristiwa Penting / <i>Significant Events</i> .....	xxix
Daftar Isi / <i>Table of Content</i> .....	xxxiii
Laporan Manajemen / <i>Management Report</i> .....	1
Laporan Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners Report</i> .....	2
Laporan Direksi / <i>Board of Directors Report</i> .....	10
Laporan Pertanggungjawaban / <i>Accountability Report</i> .....	24
Profil Perusahaan / <i>Company Profile</i> .....	26

Identitas Perusahaan / <i>Company Identity</i> .....	27
Riwayat Singkat / <i>Brief History</i> .....	28
Bidang Usaha / <i>Business Field</i> .....	28
Wilayah Proyek / <i>Project Area</i> .....	29
Struktur Organisasi / <i>Organization Structure</i> .....	32
Visi, Misi, Tata Nilai dan Motto Perusahaan / <i>Vision, Mission, Value Order and Company Motto</i> .....	35
Strategi Perusahaan / <i>Company Strategy</i> .....	38
Profil Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners Profile</i> .....	39
Profil Direksi / <i>Board of Directors Profile</i> .....	45
Profil Pejabat Eksekutif / <i>Executive Officials Profile</i> .....	49
Profil Sumber Daya Manusia / <i>Human Resources Profile</i> .....	54
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham / <i>Shareholders Structure and Composition</i> .....	58
Kronologi Pencatatan Saham / <i>Stock Record Chronology</i> .....	59
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / <i>Other Effects Record Chronology</i> .....	59
Struktur Korporasi / <i>Corporate Structure</i> .....	59
Profil Anak Perusahaan / <i>Subsidiary Companies Profile</i> .....	60
Profil Perusahaan Asosiasi / <i>Association Companies Profile</i> .....	61
Lembaga Profesi Penunjang / <i>Supporting Profession Institution</i> .....	65
Penghargaan dan Sertifikasi / <i>Award and Certificatin</i> .....	66
Alamat Kantor Pusat dan Anak Perusahaan / <i>Address of Central Office and Subsidiary Companies</i> .....	71
Analisis dan Pembahasan Manajemen / <i>Management Analysis and Discussion</i> .....	74
Tinjauan Industri / <i>Industrial Review</i> .....	76
Perekonomian Indonesia / <i>Economy of Indonesia</i> .....	76
Kondisi Kelistrikan Nasional / <i>National Electrical Condition</i> .....	77
Tinjauan Operasional / <i>Operational Review</i> .....	78
Kinerja Operasi Per Bidang Usaha / <i>Operational Performance of Each Business Segments</i> .....	80
Aspek Pemasaran / <i>Marketing Aspect</i> .....	88
Prospek Usaha / <i>Business Prospect</i> .....	97
Strategi dan Pengembangan Usaha / <i>Business Strategy and Development</i> .....	100



Tinjauan Keuangan / <i>Financial Review</i> .....	108
Laporan Laba Rugi Komprehensif / <i>Comprehensive Profit and Loss Report</i> .....	109
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Financial Position Report</i> .....	110
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Cash Flow Report</i> .....	121
Informasi Segmen Usaha / <i>Business Segment Information</i> .....	123
Kolektibilitas Piutang / <i>Collectibility of Accounts Receivable</i> .....	124
Kemampuan Membayar Utang / <i>Ability to Afford Debts</i> .....	124
Struktur Modal / <i>Capital Structure</i> .....	126
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal / <i>Material Bond for Capital Goods Investment</i> .....	127
Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir .....	127
Perbandingan RKAP dan Realisasi / <i>Comparison of RKAP and Realization</i> .....	128
Proyeksi Tahun Selanjutnya / <i>Next Year's Projection</i> .....	129
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan .....	132
Kebijakan Dividen / <i>Dividend's Policy</i> .....	132
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) .....	132
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / <i>Realization of Public Offering Result Fund Utilization</i> .....	132
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/peleburan Usaha atau	
Restrukturisasi Utang/Modal / <i>Material Information on Investment, Divestment, and Capital/ Debt Restructurisation</i> ..	132
Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Berelasi	
/ <i>Material Transaction Bearing Collision of Interests and/or Transaction with Affiliated/Related Party</i> .....	134
Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan /	
<i>Alteration of Legislation Rules with Significant Influence on The Company</i> .....	138
Perubahan Kebijakan Akuntansi / <i>Alteration of Accounting Policy</i> .....	138
Tata Kelola Perusahaan / <i>Company Governance</i> .....	140
Dasar Dan Penerapan GCG / <i>Foundation and Implementation of GCG</i> .....	142
Komitmen Terhadap Penerapan GCG / <i>GCG Implementation Commitment</i> .....	146
GCGRoadmap / <i>GCGRoadmap</i> .....	146
Peningkatan Kualitas Implementasi GCG / <i>Improvement of GCG Implementation</i> .....	148
AssesementGCG / <i>GCG Assessment</i> .....	151

Penghargaan Terkait GCG / <i>GCG Awards</i> .....	153
Pedoman dan Kebijakan GCG / <i>GCG Guideline and Policy</i> .....	154
Organ Perusahaan / <i>Company Organ</i> .....	157
Rapat Umum Pemegang Saham / <i>Shareholder General Meeting</i> .....	158
Pelaksanaan RUPS tahun 2014 / <i>Implementation of RUPS of 2014</i> .....	159
Realisasi Keputusan RUPS tahun 2013 / <i>Realization of RUPS Decision of 2013</i> .....	163
Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioner</i> .....	169
Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris / <i>Duty and Responsibility of Board of Commissioner</i> .....	169
Pedoman Kerja Dewan Komisaris / <i>Work Guideline of Board of Commissioner</i> .....	170
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris / <i>Composition Diversity of Board of Commissioner</i> .....	173
Komposisi Dewan Komisaris / <i>Composition of Board of Commissioner</i> .....	174
Independensi dan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris / <i>Independence and Ownership of Board of Commissioner</i> .....	177
Rangkap Jabatan dan Benturan Kepentingan / <i>Dual Position and Conflict of Interests</i> .....	177
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioner's Affiliated Relation</i> .....	178
Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioner Task Delivery</i> .....	179
Rapat Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioner Meeting</i> .....	180
Keputusan Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioner Decision</i> .....	183
Program Orientasi Bagi Komisaris Baru / <i>Orientation Program for New Commissioners</i> .....	183
Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioner Competence Development</i> .....	184
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioner Performance Assessment</i> .....	184
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioner Remuneration Policy</i> .....	185
Direksi / <i>Board of Directors</i> .....	186
Tugas dan Tanggung Jawab Direksi / <i>Duty and Responsibility of Board of Directors</i> .....	186
Pedoman Kerja Direksi / <i>Work Guideline of Board of Directors</i> .....	187
Keberagaman Komposisi Direksi / <i>Composition Diversity of Board of Directors</i> .....	192
Kebijakan Suksesi Direksi / <i>Board of Directors Succession Policy</i> .....	192
Mekanisme Pemberhentian Direksi / <i>Board of Directors Termination Mechanism</i> .....	193
Komposisi Direksi / <i>Composition of Board of Directors</i> .....	197
Independensi dan Kepemilikan Saham Direksi / <i>Independence and Ownership of Board of Directors</i> .....	199



Rangkap Jabatan dan Benturan Kepentingan / <i>Dual Position and Conflict of Interests</i> .....	199
Hubungan Afiliasi Direksi / <i>Board of Directors' Affiliated Relation</i> .....	200
Pelaksanaan Tugas Direksi / <i>Board of Directors Task Delivery</i> .....	201
Rapat Direksi / <i>Board of Directors Meeting</i> .....	202
Keputusan Direksi / <i>Board of Directors Decision</i> .....	203
Program Orientasi Bagi Direksi Baru / <i>Orientation Program for New Directors</i> .....	204
Pengembangan Kompetensi Direksi / <i>Board of Directors Competence Development</i> .....	204
Penilaian Kinerja Direksi / <i>Board of Directors Performance Assessment</i> .....	205
Kebijakan Remunerasi Direksi / <i>Board of Directors Remuneration Policy</i> .....	206
Organ dan Komite Di Bawah Dewan Komisaris / <i>Organs and Committees Under the Board of Commissioners</i> .....	207
Sekretaris Dewan Komisaris / <i>Secretary of Board of Commissioner</i> .....	207
Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko / <i>Audit Committee and Risk Management Committee</i> .....	209
Organ dan Komite Di Bawah Direksi / <i>Organs and Committees Under the Board of Directors</i> .....	219
Sekretaris Perusahaan / <i>Company Secretary</i> .....	219
Satuan Pengawasan Intern / <i>Intern Supervision Unit</i> .....	224
Visi Satuan Pengawasan Intern / <i>Vision of Intern Supervision Unit</i> .....	224
Misi Satuan Pengawasan Intern / <i>Mission of Intern Supervision Unit</i> .....	224
Profil Kepala Satuan Pengawasan Intern / <i>Head of Intern Supervision Unit Profile</i> .....	225
Komposisi Satuan Pengawasan Intern / <i>Intern Supervision Unit Composition</i> .....	226
Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Intern / <i>Duty and Responsibility Intern Supervision Unit</i> .....	226
Lingkup Pekerjaan Satuan Pengawasan Intern / <i>Work Area of Intern Supervision Unit</i> .....	227
Piagam Satuan pengawasan Intern / <i>Intern Supervision Unit Charter</i> .....	228
Kebijakan Satuan Pengawasan Intern / <i>Intern Control Policy System</i> .....	229
Pelaksanaan Tugas Satuan Pengawasan Intern / <i>Implementation of Intern Control System</i> .....	229
Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit / <i>Findings and Follow-up Audit</i> .....	231
Pengembangan Kompetensi Satuan Pengawasan Intern / <i>Competence Development of Internal Control Unit</i> .....	232
Auditor Eksternal / <i>External Auditor</i> .....	232
Manajemen Risiko / <i>Risk Management</i> .....	234
Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko / <i>Policy and Guidelines of Risk Management</i> .....	235

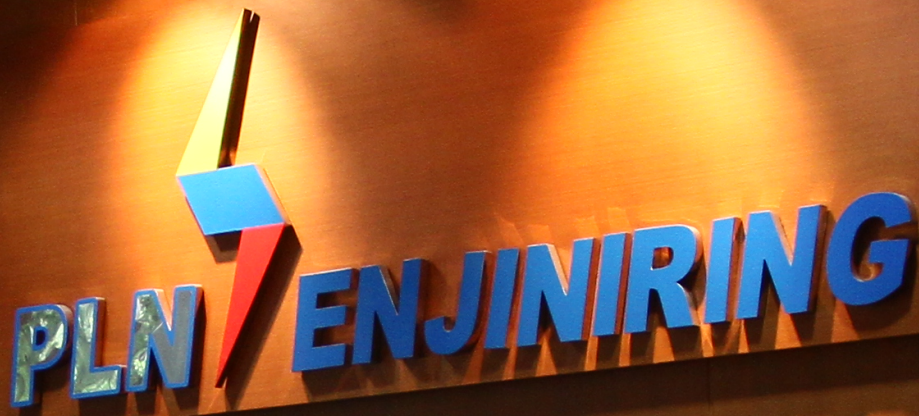
Profil Risiko / <i>Risk Profile</i> .....	235
Pelaksanaan Manajemen Risiko / <i>Implementation of Risk Management</i> .....	238
Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko / <i>Evaluation of Implementation of Risk Management System</i> .....	238
Satuan Manajemen Mutu dan Risiko / <i>Quality and Risk Management Unit</i> .....	239
Sistem Teknologi Informasi / <i>Information and Technology System</i> .....	242
Roadmap Teknologi Informasi / <i>Roadmap of Information and Technology</i> .....	242
Kebijakan Teknologi Informasi / <i>Policy of Information and Technology</i> .....	244
Pelaksanaan Teknologi Informasi / <i>Implementation of Information and Technology</i> .....	245
Pengembangan Teknologi Informasi 2015 / <i>Development of Information and Technology 2015</i> .....	246
Sistem Pengendalian Intern / <i>Intern Control System</i> .....	247
Evaluasi Sistem Pengendalian Intern / <i>Evaluation of Intern Control System</i> .....	248
Pedoman Etika Perusahaan / <i>Company Ethics Guideline</i> .....	249
Whistleblowing System / <i>Whistleblowing System</i> .....	251
Perkara Penting / <i>Significant Case</i> .....	257
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali / <i>Information of Primary Shareholder and Controller</i> .....	257
Akses Informasi dan Data Perusahaan / <i>Access of Information and Company Data</i> .....	258
Tanggung Jawab Perusahaan / <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	260
Filosofi CSR / <i>CSR Philosophy</i> .....	262
CSR - Lingkungan Hidup / <i>CSR – Living Environment</i> .....	263
CSR - Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja / <i>CSR – Employment, Health, and Occupational Safety</i> .....	264
CSR - Pengembangan Sosial dan Masyarakat / <i>CSR – Social Development and Societal</i> .....	273
CSR - Konsumen / <i>CSR – Consumers</i> .....	277
Sumber Daya Manusia Perusahaan / <i>Human Resources of Company</i> .....	280
Manajemen SDM / <i>Management of Human Resources</i> .....	282
Struktur Pengelola SDM / <i>Managerial Structure of Human Resources</i> .....	283
Rekrutmen SDM / <i>Recruitment of Human Resources</i> .....	284
Pengembangan Kompetensi Pegawai / <i>Competence Development of Human Resources</i> .....	286
Sertifikasi Kompetensi Pegawai / <i>Sertification of Competence of Employee</i> .....	292
Pengukuran Kinerja / <i>Measurement of Performance</i> .....	292



Penghargaan Karyawan / <i>Appreciation for Employee</i> .....	293
Compensation and Industrial Relation / <i>Compensation and Industrial Relation</i> .....	294
Kesejahteraan Karyawan / <i>Well-being of Employee</i> .....	294
Remunerasi Karyawan / <i>Employee Remuneration</i> .....	294
Pengelolaan Hubungan Industrial / <i>Industrial Relation Management</i> .....	296
Survei Budaya / <i>Culture Survey</i> .....	297
Biaya SDM / <i>Cost of Human Resources</i> .....	298
Knowledge Management / <i>Knowledge Management</i> .....	298
Perencanaan Kebutuhan SDM / <i>Needs Planning of Human Resources</i> .....	300
Pengembangan Karir / <i>Carreer Development</i> .....	301
Profil SDM / <i>Profile of Human Resources</i> .....	303
Laporan Keuangan / <i>Finance Report</i> .....	310
Referensi Silang Kriteria ARA 2014 / <i>Cross Reference of ARA 2014 Criteria</i> .....	368







PLN ENJINIRING

The image shows a 3D illuminated logo for PLN ENJINIRING mounted on a wood-paneled wall. The logo features a stylized lightning bolt symbol composed of yellow, blue, and red segments. To the right of the symbol, the text 'PLN ENJINIRING' is displayed in large, blue, 3D block letters. The entire logo is backlit and highlighted by spotlights from above.





# LAPORAN MANAJEMEN

*{Management Report}*



A portrait of Nasri Sebayang, a middle-aged man with short grey hair and glasses, wearing a dark suit, a teal shirt, and a patterned tie. He is smiling slightly and looking directly at the camera. The background is a textured, mottled brown and orange color.

Nasri Sebayang

*Komisaris Utama / President Commissioner*

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

*BOARD OF COMMISSIONER REPORT*



**Pemegang Saham dan Para Pemangku  
Kepentingan yang Terhormat,**

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2014 mengalami sedikit perlambatan dibandingkan tahun lalu. perekonomian Indonesia mampu tumbuh sebesar 5,02%. Pertumbuhan ekonomi nasional tersebut lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya. Sektor permintaan domestik, pertumbuhan investasi, khususnya investasi nonbangunan, mengalami perlambatan. Namun demikian, konsumsi listrik sebagai salah satu kebutuhan dasar masyarakat dalam menggerakkan ekonomi masih menunjukkan peningkatan. Konsumsi rumah tangga masih menjadi penggerak utama pertumbuhan.

Di 2014, besarnya konsumsi listrik nasional mencapai 199 TWh, meningkat sebesar 7,57% dibanding tahun sebelumnya. Konsumsi listrik tersebut terdiri atas Rumah Tangga 41%, Industri 34%, Komersial 19%, dan Publik 6%, diperkirakan konsumsi listrik akan terus meningkat rata 7,8-8% per tahun. Pada 2014, Kementerian ESDM mencatat besarnya rasio elektrifikasi mencapai 84,35%. Sedangkan, total kapasitas terpasang pembangkit listrik di 2014 mencapai 53.585 MW.

Kondisi perekonomian nasional tersebut, tentu memberikan pengaruh terhadap perjalanan bisnis PLN Enjiniring. Namun demikian, PLN Enjiniring telah mampu melewati 2014 dengan baik. Kami melihat Direksi PLN Enjiniring telah berhasil melakukan antisipasi atas tantangan yang ada dengan menunjukkan pencapaian kinerja Perseroan yang membanggakan.

**The Honorable Shareholders and Stakeholders,**

Indonesia's economic growth in 2014 experienced a bit of deceleration compared to the previous year. Indonesia's economic growth is able to grow up to 5.02%. The national economic growth is lower than the previous economic growth. The domestic demand, investment growth, especially non-building investment, experience a deceleration. However, electrical consumption as one of the basic needs of society in driving the economy still shows an increase. The household consumption is still the main drive.

In 2014, the large amount of national electrical consumption reached 199 TWh, which increased for 7.57% compared to the previous year. The electrical consumption consists of Household 41%, Industry 34%, Commercial 19%, and Public 6%, and it is estimated that the electrical consumption will keep on increasing for approximately 7.8-8% each year. In 2014, the Ministry of ESDM recorded that the electrification ratio reached 84.35%. Meanwhile, the total capacity installed in the generator reached 53.585% MW in 2014.

The condition of the national economy naturally will have impacts on the financial voyage PLN Enjiniring. Having said that PLN Enjiniring has manage to get through 2014 fairly well. We have observe the Board of Directors of PLN Enjiniring to have successfully performed in anticipation of the challenges by showing satisfactory achievement of the Company's performance.

## Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Secara umum, Direksi telah menunjukkan upaya serius untuk mencapai kinerja terbaik dalam merealisasikan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) yang telah ditetapkan. Meskipun pencapaian kinerja Laba Perseroan belum berhasil melampaui target yang ditetapkan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah memanfaatkan setiap peluang yang ada di tahun 2014 dengan baik melalui pelaksanaan kebijakan strategis dalam pengembangan usaha dan efisiensi beban perusahaan. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, kami senantiasa memberikan saran dan masukan kepada pihak manajemen (Direksi), sebagai fungsi pengawasan terhadap operasional Perseroan.

## Kinerja Perseroan 2014

Pada 2014, tingkat pencapaian laba dan rasio-rasio keuangan Perseroan terhadap target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) 2014 tidak terlalu menggembirakan. Kinerja Perseroan tahun 2014 dalam sejumlah indikator utama menunjukkan adanya penurunan.

Realisasi Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan pada tahun 2014 sebesar Rp25,92 miliar atau hanya mencapai 40,69% terhadap RKAP 2014 sebesar Rp55,21 miliar. Pendapatan jasa PLN Enjiniring menurun sebesar 10,44% menjadi Rp192,86 miliar. Namun Aset Perusahaan di 2014 tercatat tumbuh sebesar 15,73% menjadi Rp419,04 miliar dibandingkan 2013. Secara rasio, solvabilitas Perseroan menunjukkan peningkatan dengan kata lain kemampuan PLN Enjiniring dalam membayar kewajiban jangka panjangnya relatif semakin baik.

## Pengendalian Intern

Dewan Komisaris senantiasa memantau pelaksanaan pengendalian intern Perseroan melalui evaluasi atas laporan internal audit yang

## Assessment of Directors' Performance

In general, the Board of Directors has shown a serious effort to achieve the best performance in the realization of the predetermined Work Plan and Budget (CBP). Although the achievement of the performance gains in the company has not managed to exceed the target set.

The Board of Commissioners believes that the Company has utilized every opportunity in 2014 well, through the implementation of policies in strategic business development and efficiency of the company's expense. In the execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners, we continue to provide advice and input to the management (Board of Directors), as oversight in the Company's operations.

## Company's Performance in 2014

In 2014, the level of achievement of profit and financial ratios of the Company towards the targets set in the Work Plan and Budget (CBP) in 2014 are not encouraging. The Company's performance in 2014, in a number of major indicators showed a decrease.

The realization of Comprehensive Profit of the Current Year in 2014 is Rp25.92 billion or only reached 40.69% of the RKAP 2014, which is Rp55.21 billion. The income of PLN Enjiniring service declined by 10.44% into Rp192.86 billion. However, the company asset in 2014 grew into 15.73% amounting to Rp419.04 billion compared to 2013. In ratio, the solvability of the company showed that the increase, or in other words the ability of PLN Enjiniring in paying its long term responsibility is relatively better.

## Internal Control

The Board of Commissioner (BOC) is continuously monitoring the implementation of the Company's internal control through an evaluation of the



disampaikan oleh Direksi. Dewan Komisaris melakukan telaah atas laporan pengendalian intern melalui Komite Audit dalam rapat internal komite secara berkala maupun rapat koordinasi Komite Audit dengan unit internal audit.

Dewan Komisaris meminta kepada Direksi untuk memperkuat fungsi audit internal, diantaranya peningkatan kompetensi auditor sehingga hasil pemeriksaan dapat disampaikan secara optimal, meminta dilakukannya performance audit pada beberapa unit kerja, dan memastikan terdapat pemahaman dan persepsi mengenai risiko terkait pelaksanaan risk based audit antara Audit Internal dengan Auditee.

Dalam pengelolaan risiko Perseroan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan berbagai upaya untuk memenuhi kecukupan sistem pengendalian risiko. Dewan Komisaris berpendapat fungsi kepatuhan telah berjalan dengan baik dan pengelolaan Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **Tata Kelola Perusahaan**

Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara profesional dan independen dengan berlandaskan pada tatakelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris berkomitmen untuk proaktif dalam melaksanakan fungsi pengawasan Perseroan, baik pada proses perumusan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), penyusunan dan implementasi Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP), pemantauan kinerja, serta penerapan manajemen risiko dan penerapan Good Corporate Governance. Pelaksanaan fungsi Pengawasan oleh Dewan Komisaris antara lain dilaksanakan melalui: Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris mendukung implementasi Good Corporate Governance yang telah dilakukan oleh Direksi. Kami memberikan apresiasi kepada Direksi terhadap upaya penyempurnaan kebijakan/prosedur dalam pengelolaan

internal audit reports submitted by the Board of Directors. BOC conduct a review of the internal control reported by the Audit Committee in the internal committee meetings, on a regular basis and coordination meetings with the Audit Committee of the internal audit unit.

BOC requested the Board of Directors to strengthen the internal audit function, including improving the competence of auditors so that results can be delivered optimally, called for an audit of performance on several units of work, and made sure there is an understanding and perception of risks related to the implementation of risk based audit between Internal Audit and Auditee.

In risk management, BOC considered that the Board of Directors has made every effort to meet the adequacy of the risk management system. BOC pointed out that the compliance function has been going well and the management of the Company is in accordance with the legislation in force.

### **Corporate Governance**

BOC always carry out its duties and responsibilities in a professional and independent manner with a basis on good corporate governance. BOC is committed to be proactive in implementing the oversight function of the Company, either in the process of formulating the Company's Long-Term Plan (RJPP), the preparation and implementation of the Work Plan and Budget (CBP), performance monitoring, and implementation of risk management and implementation of good corporate Governance. The performance of oversight function by the BOC, is implemented through not only Board of Commissioners meetings, but also Board of Commissioners and Board of Directors meetings

BOC supported the implementation of good corporate governance which has been made by the Board of Directors. We give appreciation to the Board of Directors for the effort to improve policies / procedures in the management of

organisasi, sekaligus kegiatan penandatanganan Deklarasi PLN Enjiniring Bersih dan Profesional oleh seluruh insan Perusahaan dan mitra usaha.

### Prospek Usaha

Terhadap prospek dan pengembangan usaha Perseroan yang disusun oleh manajemen, Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha tersebut telah menyesuaikan dan memperhatikan RJPP, kondisi perekonomian ke depan, kebijakan pemerintah, dukungan Pemegang Saham, peningkatan dan penguatan organisasi, jaringan, sumber daya manusia, manajemen risiko, dan teknologi yang tersedia.

Dewan Komisaris memiliki keyakinan bahwa Direksi beserta jajarannya mampu mengambil setiap peluang bisnis dan mencapai target bisnis yang ditetapkan dengan pencapaian kinerja yang memuaskan.

### Komposisi Dewan Komisaris

Kepengurusan Dewan Komisaris pada 2013, tidak mengalami perubahan dengan jumlah anggota sebanyak 4 (tiga) orang yaitu seorang Komisaris Utama dan 3 (tiga) orang anggota Komisaris. Pengangkatan Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah melalui mekanisme fit and proper test. Komposisi Dewan Komisaris PLN Enjiniring adalah sebagai berikut: Nasri Sebayang sebagai Komisaris Utama, Rudi Hermawan Karsaman sebagai Komisaris Independen, Julius Bobo sebagai Komisaris Independen, dan Velix V. Wanggai sebagai Komisaris Independen.

### Penilaian Komite-komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dibantu oleh 2 (dua) komite yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Komite-komite tersebut dipimpin oleh seorang ketua berasal dari Komisaris Independen.

the organization, as well as the signing of the Declaration of PLN Enjiniring Clean and Professional by all company personel and business partners.

### Corporate Prospect

With regards to the Company's business prospects and development prepared by the management, the Board believes that the business prospects have to adjust and take consideration of RJPP, future economic conditions, government policies, the support of shareholders, improvement and strengthening of the organization, network, human resources, risk management, and available technology.

BOC is confident that the Board of Directors and their staffs are able to any business opportunities and achieve business targets set by the achievement of satisfactory performance.

### Board of Commissioners Composition

The composition of BOC in 2013 was not changed with the number of members of as many as four : four (4) members of Commissioner, and three (3) members of the BOC. The Board of Commissioners Appointment by General Meeting of *Shareholders* (AGM) was held after a fit and proper test. Composition of the BOC in PLN Enjiniring are as follows: Nasri Sebayang as President, Rudi Hermawan Karsaman as Independent Commissioner, Julius Bobo as Independent Commissioner, and Velix V. Wanggai as Independent Commissioner.

### Board of Commissioners Committees Assessment

BOC performs supervisory functions assisted by two (2) committees, namely the Audit Committee and Risk Management Committee. These committees are headed by a chairman from the Independent Commissioner.



Komite-komite di jajaran Dewan Komisaris tersebut telah memiliki Pedoman Kerja dan telah berfungsi dengan baik. Sejalan dengan tugasnya komite-komite tersebut juga melaksanakan interaksi secara rutin dengan manajemen dan unit kerja terkait. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai pedoman kerja yang telah ditetapkan.

### Apresiasi

Kami menyadari bahwa pencapaian kinerja yang cukup baik di 2014 merupakan hasil jerih payah dan dedikasi dari seluruh karyawan dan manajemen Perseroan. Atas kinerja yang baik tersebut, akhir kata Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh karyawan dan manajemen Perseroan, Pemegang Saham, pelanggan dan Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan pada PLN Enjiniring selama ini.

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring  
Dewan Komisaris / *Board Of Commissioners*



**Nasri Sebayang**

Komisaris Utama / *The Head Commissioner*

Committees of the Board of Commissioners posses a Labour Code and has been functioning properly. In line with the duties of the committees, such commities also carry out regular interaction with management and related work units. TheBoard of Commissioners considered that the Audit Committee and Risk Management Committee has carried out their duties and responsibilities in accordance with the predetermend guidelines.

### Appreciation

We recognize that achieving a good performance in 2014 is the result of the hard work and dedication of all employees and management of the Company. With regard to such good performance, we express our appreciation and gratitude to all employees and management of the Company, *shareholders*, customers and other *Stakeholders* for their support and trust in PLN Enjiniring trough all these times.

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



Rudi Hermawan Karsaman

*Komisaris / Commissioner*



Nasri Sebayang

*Komisaris Utama / President Commissioner*





Julius Bobo

*Komisaris / Commissioner*

Velix V. Wanggai

*Komisaris / Commissioner*



A portrait of Zainal Abidin Sihite, a man with dark hair and glasses, wearing a dark suit, a light blue shirt, and a patterned tie. He is looking directly at the camera with a slight smile. The background is a textured, mottled brown and orange.

Zainal Abidin Sihite

*Direktur Utama / President Director*

LAPORAN DIREKSI

*BOARD DIRECTOR REPORT*



**Para Pemegang Saham dan Pemangku  
Kepentingan yang terhormat,**

Kami panjatkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas semuapencapaian dan prestasi yang telah diraih PLN Enjiniring pada tahun 2014. Perseroan telah membukukan kinerja yang cukup baik meskipun pencapaian laba bersih belum melampaui target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2014. Perseroan senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah disepakati oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan untuk memenuhi harapan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dalam upaya mencapai sustainable business. Untuk itu, Kami atas nama Direksi PT PLN Enjiniring melaporkan kinerja Perseroan tahun 2014.

**Honorable Shareholders and Stakeholders**

We pray to God Almighty for all the accomplishments and achievements of PLN Enjiniring in 2014. The Company has posted a good performance despite the achievement of net income that has not exceeded the targets set in the Work Plan and Budget (CBP) of 2014. The company has always been guided by the vision and mission that has been agreed upon by all levels of management and employees to meet the expectations of shareholders and Stakeholders in order to achieve sustainable business. For that, we on behalf of the Board of Directors of PT PLN Enjiniring Company's herewith submit the performance report of 2014.

## Perkembangan Perekonomian Indonesia

Kinerja perekonomian Indonesia tahun 2014 tidak terlepas dari pengaruh perubahan pola siklus yang mewarnai dinamika ekonomi global. Perekonomian Indonesia pada 2014 tercatat hanya mampu tumbuh sebesar 5,02%, melambat bila dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2013 sebesar 5,7%. Penurunan pertumbuhan ekonomi terlihat pada terbatasnya pertumbuhan ekspor riil akibat melambatnya ekonomi global. Dari sisi permintaan domestik, pertumbuhan investasi, khususnya investasi nonbangunan, juga melambat. Sementara itu, konsumsi rumah tangga masih menjadi penggerak utama pertumbuhan.

Di tengah tren perlambatan ekonomi domestik, inflasi meningkat tinggi sebagai dampak dari kenaikan harga BBM bersubsidi dan kenaikan harga pangan. Sementara itu, inflasi inti 2014 masih terkendali tertolong oleh permintaan domestik yang melambat, dampak lanjutan pelemahan nilai tukar yang belum terlalu kuat, serta harga komoditas global yang menurun. Inflasi pada tahun 2014 mencapai 8,36%, lebih rendah dari inflasi 2013 sebesar 8,38%, dan jauh di atas kisaran sasaran inflasi 4,5%±1%.

## Industri Kelistrikan Nasional

Terlepas dari kondisi perekonomian nasional, konsumsi listrik sebagai salah satu kebutuhan dasar masyarakat dalam menggerakkan ekonomi masih menunjukkan peningkatan. Di 2014, besarnya konsumsi listrik nasional mencapai 199 TWh, meningkat sebesar 7,57% dibanding tahun sebelumnya. Konsumsi listrik tersebut terdiri atas Rumah Tangga 41%, Industri 34%, Komersial 19%, dan Publik 6%, diperkirakan konsumsi listrik akan terus meningkat rata 7,8-8% per tahun. Pada 2014, Kementerian ESDM mencatat besarnya rasio elektrifikasi mencapai 84,35%. Sedangkan, total kapasitas terpasang pembangkit listrik di 2014 mencapai 53.585 MW.

## Indonesia's Economic Development

The performance of Indonesia's economic in 2014 is tied to the cyclic pattern change that permeates the global economic dynamics. Indonesia's economy in 2014 only grew for 5.02%, which decelerated when compared with the growth of 2013, which is 5.7%. The decline of the economic growth is shown by the limited real export growth caused by the deceleration of the global economy. From the domestic demand side, the investment growth, especially non-building investment, has also decelerated. Meanwhile, household consumption is still the main drive for growth.

In the middle of the deceleration trend of domestic economy, the inflation went up as the impact from the increase in subsidized gas fuel price and increase in food prices. Meanwhile, the main inflation of 2014 is still controllable and supported by the deceleration of domestic demand, an additional impact of the weakening of the exchange value that is still reeling, as well as declining global commodity prices. Inflation in 2014 reached 8.36% lower than the inflation of 2013, which is 8.38%, and far above the inflation target range 4.5% ±1%.

## National Electrical Industry

Regardless of the national economic condition, electrical consumption as one of the primary needs of society in driving the economy still shows an increase. In 2014, the amount of national electric consumption reached 199 TWh, which increased for 7.57% compared to the previous year. The electric consumption consists of Household 41%, Industry 34%, Commercial 19%, and Public 6%, and it is estimated that the electrical consumption will still increase steadily 7.8-8% per year. In 2014, The Ministry of Energy and Mineral Resources recorded that the amount of electrification ratio reached 84.35%. Meanwhile, the total capacity installed of power plant in 2014 reached 53.585 MW.



## Strategi Bisnis Perusahaan

Kondisi ekonomi 2014 telah memberikan tantangan sekaligus peluang bisnis bagi Perusahaan untuk mengokohkan eksistensi dalam industri ketenagalistrikan melalui penentuan sasaran dan strategi bisnis yang tepat. Penetapan strategi telah didasarkan pada Misi PT PLN Enjiniring Tahun 2012 – 2017 sebagai berikut: 1) Menyediakan solusi enjiniring terpadu di bidang ketenagalistrikan; 2) Mengembangkan bisnis EPC, IPP dan O&M di bidang ketenagalistrikan; 3) Meningkatkan kompetensi enjiniring ketenagalistrikan; 4) Meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

Untuk memenuhi target misi Mengembangkan bisnis EPC, IPP dan O&M di bidang ketenagalistrikan, pada tahun 2013 sudah dimulai proses feasibility study untuk memasuki bisnis EPC dan IPP. Bisnis EPC direncanakan untuk bergerak di pekerjaan konstruksi transmisi dan gardu induk, adapun bisnis IPP akan dimulai dengan pembangunan show case Pembangkit Thermal Modular Pengganti Diesel (PTMPD) di Nias Utara dengan kapasitas antara 1 s/d 1,3 MW.

Strategi pengembangan usaha yang diterapkan oleh PLN Enjiniring adalah strategi matriks T-O-W-S.

Berdasarkan hasil pemetaan TOWS maka dirumuskan beberapa strategi seperti berikut.

- Strategi *Strength - Opportunity*: strategi untuk menggunakan kekuatan internal perusahaan untuk meraih peluang-peluang yang ada di luar perusahaan.
- Strategi *Weakness - Opportunity*: strategi untuk memperkecil kelemahan-kelemahan internal perusahaan dengan memanfaatkan peluang-peluang eksternal.
- Strategi *Strength - Threat*: strategi untuk menghindari atau mengurangi dampak dari ancaman eksternal dengan memanfaatkan kekuatan internal perusahaan

## Company's Business Strategy

Economic conditions in 2014 has provided a challenge and business opportunity for the Company to strengthen its existence in the electricity industry through targeting and appropriate business strategies. Determination of the strategy has been based on the mission of PT PLN Enjiniring Year 2012 - 2017 as follows: 1) Provide an integrated engineering solutions in the field of electricity; 2) Develop EPC business, IPP and O & M in the electricity sector; 3) Increase the engineering competence of electricity; 4) Improve customer satisfaction and loyalty.

To meet the target of the mission in Developing EPC, IPP and O & M business in the electricity sector, 2013 was the start of the process of a feasibility study to enter the business of EPC and IPP. EPC business is planned to operate in the transmission and substation construction, while the IPP business will begin with the construction of Diesel Substitute Thermal Modular Plant Showcase (PTMPD) in North Nias with a capacity of between 1 s / d 1.3 MW.

Business development strategy implemented by PLN Enjiniring is a strategic TOWS matrix.

Based on the results of the TOWS mapping, many diagnostic strategies were formulated as follows:

- Strength Opportunity Strategy: a strategy to utilize the company's internal strength to grab the opportunities that exist outside the company (externally).
- Weakness-Opportunity Strategy: strategies to minimize the company's internal weaknesses by utilizing external opportunities.
- Strength Threat Strategy: strategies to avoid or reduce the impact of external threats by leveraging the power of the company's internal strength

- Strategi *Weakness Threat*: strategi untuk mengurangi kelemahan internal serta menghindari ancaman
- *Weakness Threat Strategy*: strategies to reduce internal weaknesses and avoid threats

Dalam mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar PLN Enjiniring, Perusahaan fokus kepada pemenuhan kepuasan pelanggan dan membangun hubungan harmonis dengan pelanggan. Pemenuhan kepuasan pelanggan ini dilakukan dengan cara mendengarkan suara pelanggan, baik pelanggan saat ini maupun pelanggan potensial. Sedangkan untuk membangun hubungan dengan pelanggan dilakukan dengan pengelolaan hubungan pelanggan dan pengelolaan komplain pelanggan. Upaya kerjasama dengan berbagai pihak juga telah dilaksanakan untuk mendukung peningkatan tersebut antara lain: kerjasama dengan BUMN, mitra usaha lain, dan kerjasama luar negeri dengan CG Power dalam hal pembentukan *Joint Venture* pabrik *switchgear*.

To maintain and increase the market share of PLN Enjiniring, the Company focused on the fulfillment of customer satisfaction and building a harmonious relationship with the customer. Fulfillment of customer satisfaction is done by listening to the voice of customers, both current customers and potential customers. Meanwhile, building relationships through customers is done with customer relationship management and the management of customer complaints. Collaborative efforts with various parties have also been implemented to support these improvements including cooperation with state-owned companies, other business partners, and foreign cooperation with CG Power in terms of the formation of a Joint Venture switchgear factory.

### Kinerja Keuangan Tahun 2014

Dengan berbagai tantangan dan peluang yang ada, kinerja PLN Enjiniring tahun 2014 telah menunjukkan hasil yang menggembirakan. Perseroan mampu memenuhi harapan Pemegang Saham (*shareholders*) dengan pencapaian kinerja melampaui target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Realisasi pendapatan jasa pada tahun 2014 sebesar Rp192,86 miliar atau mencapai 88,59% terhadap RKAP tahun 2014 sebesar Rp217,71 miliar. Pendapatan jasa PLN Enjiniring turun sebesar 10,44% dibandingkan pendapatan usaha tahun 2013 sebesar Rp215,34 miliar. Namun demikian, Perseroan telah berhasil meningkatkan penerimaan dari bidang Konstruksi sebesar 157,63%. Selain itu, di 2014 Perseroan juga telah membukukan pendapatan dari bidang Operational dan Perawatan serta jasa konsultan IT yang pelaksanaan pekerjaannya baru dikerjakan di tahun 2013, masing-masing pendapatan dari bidang tersebut adalah Rp2,98 miliar dan Rp271 juta. Sedangkan pendapatan dari bidang Transmisi dan Distribusi yang merupakan

### Financial Performance in 2014.

With a variety of challenges and opportunities that exist, the performance of PLN Enjiniring in 2014 has shown fortuitous results. The Company is able to meet the expectations of *shareholders* to the achievement of performance targets beyond the Corporate Character and business Plan (CCBP).

Realization of service income in 2014 amounted to Rp192.86 billion or reaching 88.59% of CCBP of the year 2014 with the amount of Rp217.71 billion. The PLN Enjiniring service income 10.44% when compared to the business income of 2013, which amounted to Rp215.43 billion. However, the company has succeeded in increasing the income from the Operational and Service field as well as IT consultant in which the implementation of the work has just been delivered in 2013, each of the income in those fields being Rp2.98 billion and Rp271 million. Meanwhile, the income from the Transmission and Distribution which is the largest income contributor (53.80%) experienced a decline of 55.54% which is caused by the finishing phase of some projects that were not



penyumbang pendapatan terbesar (53,80%) mengalami penurunan sebesar 55,54% yang diakibatkan oleh progres penyelesaian beberapa proyek yang belum selesai sehingga pendapatan pun belum dapat ditagihkan.

Realisasi Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan pada tahun 2014 sebesar Rp25,92 miliar atau mencapai 46,90% terhadap RKAP 2014 sebesar Rp55,21 miliar. Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan mengalami penurunan 63,03% dibandingkan 2013 yang sebesar Rp70,12 miliar.

Jumlah Aset Perusahaan di 2014 sebesar Rp419,04 miliar mengalami peningkatan sebesar 15,73% dibandingkan 2013, yaitu sebesar Rp362,10 miliar. Sedangkan, Ekuitas 2014 tercatat sebesar Rp329,32 miliar, tumbuh 8,54% dibandingkan Ekuitas 2013 sebesar Rp303,40 miliar.

Rasio solvabilitas 2014 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membayar utang jangka panjang PLN Enjiniring di 2014 relatif baik. Sedangkan untuk rasio liabilitas (kemampuan membayar utang jangka pendek) kinerja Perseroan relatif menurun dibandingkan tahun 2013.

### **Penerapan Good Corporate Governance**

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan proses jangka panjang yang memberikan hasil berupa sustainable values. Aktualisasi GCG sebagai sebuah sistem dilakukan melalui proses internal yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai.

Untuk meninjau praktek GCG 2014, PLN Enjiniring telah melaksanakan *self assessment* GCG. Hasil *Self Assessment*, Perusahaan mendapatkan skor 84,84. Dengan demikian, Perusahaan masuk dalam kategori "Sangat Baik" atas pelaksanaan GCG di tahun 2014. Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan GCG, PLN Enjiniring telah menyempurnakan berbagai GCG *Soft Structure* pada tahun 2013, yaitu melakukan review terhadap kebijakan/prosedur pengadaan barang/jasa. Pada tahun yang sama, Perusahaan

concluded yet, thus the not applicable status of the income to be charged not factoring into the overall.

The realization of the Comprehensive Profit of the Current Year in 2014 is Rp25.92 billion 46.90% of CCBP 2014 which is Rp55.21 billion. The total comprehensive profit of the current year declined to 63.03% when compared to 2013, which amounted to Rp70.12 billion.

The amount of company asset in 2014 is Rp419.04 billion, which increased 15.73% when compared to 2013, which is Rp362.10 billion. Meanwhile, the recorded 2014 equity is Rp329.32 billion, which grew 8.54% compared to the 2013 equity which is Rp303.40 billion.

The solvency ratio in 2014 increased when compared to the previous year. This suggests that the ability to repay long-term debt of PLN Enjiniring is 2014 relatively well. As for the liabilities ratio (ability to repay short-term debt) of the Company's performances it relatively declined when compared to the year 2013.

### **Implementation of Good Corporate Governance**

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a long-term process to attain sustainable values. GCG actualization as a system is done through an internal process involving the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees.

To review the practice of GCG 2014, PLN Enjiniring has conducted GCG self-assessment. The result of the self assessment showed that the company received a score of 84.84. Therefore, the company is categorized as "Very Good" on GCG implementation in 2014. In order to improve the quality of GCG implementation, PLN Enjiniring has perfected various GCG *Soft Structures* in 2013, consisting of reviews towards policy/ guideline of goods/ services provision. In the same year, the company conducted the signing of Clean

melaksanakan penandatanganan Deklarasi PLN Enjiniring Bersih dan Profesional oleh seluruh insan Perusahaan dan mitra usaha.

and Professional PLN Enjiniring Declaration by all company personal and business partners.

### Kinerja Non Keuangan 2014

Direksi berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Hal ini tercermin dari upaya perusahaan melakukan pengelolaan hubungan pelanggan dan pengelolaan komplain pelanggan. Dalam menjalankan operasional usaha, PLN Enjiniring didukung oleh 365 sumber daya manusia, yang dilengkapi dengan keahlian dan kompetensi sesuai tugas dan tanggung jawabnya. Perusahaan terus meningkatkan engagement pegawai melalui berbagai kegiatan, salah satunya *employee gathering*. Berbagai program pelatihan dan pengembangan telah dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kualitas kerja pegawai.

Sedangkan pada aspek pengakuan masyarakat/stakeholder atas pengelolaan Perusahaan, PLN Enjiniring telah mendapatkan berbagai penghargaan. Penghargaan yang diperoleh Perusahaan tahun 2014, adalah *Malcolm Baldrige National Quality Award*, PLN Enjiniring berhasil masuk dalam kategori *Good Performance* dengan skor 553.

### Kendala-kendala yang Dihadapi

Direksi menyadari bahwa pencapaian kinerja dan prestasi yang telah diraih oleh PLN Enjiniring tidak terlepas dari berbagai kendala. Namun demikian, Perusahaan telah berhasil melakukan upaya kebijakan terhadap kendala yang ada sehingga tidak mempengaruhi kinerja Perusahaan secara signifikan. Kendala-kendala yang dihadapi Perseroan di 2014 berasal dari pihak eksternal dan internal. Kendala eksternal antara lain adalah mudahnya muncul perusahaan konsultan sebagai pesaing dengan billing rate rendah yang tidak mencerminkan kualitas sehingga menyebabkan penurunan harga pasar. Kendala eksternal utama lainnya adalah perubahan nilai kurs yang

### Non-Financial Performance in 2014

The Board of Directors is committed to improve service to customers. This is reflected in the Company's efforts to manage customer relationships and management of customer complaints. In conducting its business operations, the company is supported by 365 human resources of PLN Enjiniring, who were equipped with the appropriate skills and competencies of duties and responsibilities. The company continues to increase employee engagement through a variety of activities, one of such being employee gatherings. Various training and development programs have been carried out in order to improve the competence and quality of work of employees.

Meanwhile, on the society/*Stakeholders* acknowledgement aspect on company management, PLN Enjiniring has received many accolades. The awards received by the company in 2014 is the *Malcolm Baldrige National Quality Award*, as well as PLN Enjinirings succes to enter the category of Good Performance with the score of 553.

### Constraints

The Board of Directors realized that the achievement of performance and accolades of PLN Enjiniring is inseparable from various constraints. However, the Company has successfully made efforts to circumvent constraints of existing policies so as not to significantly affect the Company's performance. Constraints faced by the Company in 2014 comes from internal and external parties. External constraints among others are the emergence of other consulting firms as a competitor with lower billing rate that does not reflect the quality of the resulting decline in the market price. Another major external constraints is the exchange rate



mempengaruhi siklus kas bisnis enjiniring, EPC dan IPP.

Sedangkan, kendala internal utama terkait dengan kurangnya enjinir yang berpengalaman untuk mendukung perkembangan bisnis. Di samping itu, Perusahaan merupakan pemain baru dalam bisnis EPC dan IPP sehingga belum memiliki pengalaman yang cukup.

Untuk mengatasi kendala-kendala eksternal, Perusahaan telah melakukan strategi-strategi antara lain dengan memitigasi risiko, melakukan efisiensi dan penyederhanaan proses bisnis, dan melakukan currency hedging yang sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan, untuk mengatasi kendala-kendala internal, telah dilakukan strategi pengembangan sistem manajemen SDM yang berbasis kompetensi dan melaksanakan program sertifikasi enjinir.

### Prospek Usaha

Prospek Perusahaan di masa depan tidak terlepas dari Rencana Penyediaan Tenaga Listrik jangka panjang PT PLN (Persero) sebagai perusahaan induk. Merujuk pada Pasal 28 dan Pasal 29 Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan, PLN selaku Pemegang Ijin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk kepentingan umum wajib menyediakan tenaga listrik secara terus-menerus, dalam jumlah yang cukup dan dengan mutu dan keandalan yang baik. Dengan demikian PLN harus mampu melayani kebutuhan tenaga listrik saat ini maupun di masa yang akan datang agar PLN dapat memenuhi kewajiban yang diminta oleh Undang-Undang tersebut.

Kebutuhan tenaga listrik pada suatu daerah didorong oleh tiga faktor utama, yaitu pertumbuhan ekonomi, program elektrifikasi dan pengalihan *captive power* ke jaringan PLN. Pertumbuhan ekonomi dalam pengertian yang sederhana adalah proses meningkatkan output barang dan jasa. Dampak dari pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan pendapatan masyarakat yang mendorong peningkatan

changes affecting the engineering business cash cycle, EPC and IPP.

Meanwhile, the main internal constraints are associated with the lack of engineers experienced to support business development. In addition, the Company is a new player in the business of EPC and IPP that do not yet have enough experience.

To overcome the external constraints, the Company has conducted strategies to mitigate risk, improve efficiency and simplification of business processes, and perform currency hedging in accordance with the requirements. Meanwhile, to overcome internal obstacles, the company has made development strategy of human resources management system and implementing engineer competency-based certification program.

### Prospects

The company's future prospects cannot be separated from the long term Electricity Supply Plan of PT PLN (Persero) as the parent company. Referring to Article 28 and Article 29 of Regulation No. 30 of 2009 on Electricity, PLN as the holder of Electricity Supply Business License for the public interest is required to provide electrical power continuously, in sufficient quantities and with good quality and reliability. Thus PLN should be able to serve the needs for electricity today and in the future in order to meet the obligations of PLN as is required by the regulation.

Electricity demand in the region is driven by three main factors, namely economic growth, electrification programs and the transfer of *captive power* to the grid. Economic growth in simple terms is the process of increasing the output of goods and services. The impact of economic growth is the increase in income of the people that encourage increased demand for goods / electrical appliances such as televisions,

permintaan barang-barang/peralatan listrik seperti televisi, pendingin ruangan, lemari es dan lainnya. Akibatnya permintaan tenaga listrik akan meningkat.

Faktor kedua adalah program elektrifikasi yang berdampak terhadap penambahan jumlah pelanggan. Sebagai upaya PLN untuk mendukung program Pemerintah dalam meningkatkan rasio elektrifikasi maka PLN perlu melistriki semua masyarakat yang ada dalam wilayah usahanya. PLN dalam RUPTL berencana untuk menambah pelanggan baru yang besar, yaitu rata-rata 2,8 juta per tahun, sehingga rasio elektrifikasi akan mencapai 97,7% pada tahun 2022. Penambahan pelanggan baru tersebut tidak hanya mencakup mereka yang berada di wilayah usaha PLN saat ini tetapi juga mencakup mereka yang berada di luar wilayah usaha.

Faktor ketiga yang menjadi pendorong pertumbuhan permintaan tenaga listrik PLN adalah pengalihan dari *captive power* (penggunaan pembangkit sendiri berbahan bakar minyak) menjadi pelanggan PLN. Faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan kebutuhan listrik adalah kemampuan finansial perusahaan untuk melakukan investasi dalam rangka melayani pertumbuhan kebutuhan pelanggan dan masyarakat untuk mendapatkan pasokan listrik yang cukup dan andal.

Selain itu, terdapat beberapa peluang yang dimiliki oleh PLN Enjiniring yang dapat dijadikan sebagai prospek usaha ke depan antara lain, yaitu:

- Rencana investasi PT PLN (Persero) setiap tahun masih relatif besar untuk mengejar rasio elektrifikasi nasional yang masih rendah;
- Jumlah pesaing terbatas, terutama dalam pekerjaan enjiniring hulu;
- UU No.30 tahun 2009 membuka peluang untuk pengembangan listrik tidak hanya oleh PT PLN (Persero) sehingga terbuka peluang pasar di PEMDA dan IPP;

air conditioners, refrigerators and more. As a result, the demand for electricity will increase.

The second factor is the electrification programs that impacts increasing number of customers. In an effort to support the Government increasing the electrification ratio that PLN need to provide electricity for communities in the area of its business. PLN's RUPTL will add major new customers, averages to 2.8 million per year and this the electrification ratio will reach 97.7% in 2022. The addition of new customers includes not only those who are in PLN the business area but also includes those who are outside the area of business.

The third driving growth factor of PLN's power demand is the shifting from *captive power* (the use of sustaining oil-fired power plant) into PLN customers. Another factor that can affect the growth of demand for electricity is the financial ability of the company to invest in order to serve the growing needs of customers and the community to get a power supply that is sufficient and reliable.

In addition, there are some opportunities that are owned by PLN Enjiniring that can be used as a future business prospects, among which are:

- The investment plan of PT PLN (Persero) each year which is relatively large for pursuing the national electrification ratio which is still low;
- The number of competitors is limited, especially in the upstream engineering work;
- Regulation No.30 of 2009 opened up opportunities for the development of electricity not only by PT PLN (Persero) creating opportunities in the local government and IPP market;



- Dapat menjadi pendorong atau pemrakarsa untuk implementasi teknologi baru;
- Kecenderungan dunia untuk mengimplementasikan teknologi ramah lingkungan khususnya di bidang energi baru dan terbarukan;
- Mitra kerja yang cukup banyak;
- Akses pendanaan dari pasar modal akan diperoleh setelah *Initial Public Offering* (IPO);
- Masih terbuka pasar di negara-negara Asia Tenggara yang perkembangan ketenagalistrikiannya belum maju dalam rangka kerja sama negara-negara ASEAN;
- Regulasi yang membuka peluang penunjukkan langsung dari BUMN, Anak Perusahaan BUMN dan Perusahaan Terafiliasi BUMN, maupun sebaliknya melalui PERMEN BUMN No:PER-15/MBU/2012;
- Rencana pemerintah untuk membangun infrastruktur pembangkit dengan total 35.000 MW dalam kurun waktu 5 tahun mendatang, yang terdiri atas 10.000 MW oleh PLN dan 25.000 MW oleh swasta/IPP.
- Originator or initiator for the implementation of new technologies;
- World wide tendencies to implement environmentally friendly technologies, especially in the field of new and renewable energy;
- Numeries partners;
- Funding acces from share markets to be obtained post *Initial Public Offering* (IPO);
- Market availability in south east asian nation with under develop electical sector as part of co-operation with ASEAN nations;
- Regulations opening opportunities directly from government on corporation, its subsidiaris and its aviliates vice versa as per PERMEN BUMN No. PER-15/MBU/2012;
- The government's plan to build the infrastructure for a total of 35,000 MW power plant within the next 5 years, which consists of 10,000 MW by PLN and 25,000 MW by private / IPP.

Dalam menjawab berbagai peluang usaha tersebut dan sejalan dengan transformasi bisnis Perusahaan yang sudah tertuang pada Visi – Misi di dalam Rencana Jangka Panjang (RJP) tahun 2012-2017, PLN Enjiniring telah melakukan beberapa pengembangan usaha, antara lain: bisnis EPC, bisnis IPP dan bisnis O&M. Bisnis EPC dan IPP pada tahun 2013 masih dalam tahap pengembangan enjiniring diantaranya pembuatan studi feasibility study dan pengurusan pendirian entitas baru yang akan mengelola kedua bisnis tersebut. Terkait dengan Bisnis IPP, direncanakan diawali dengan pembangunan show case Pembangkit Thermal Modular Pengganti Diesel (PTMPD) Nias Utara dengan kapasitas antara 1 s/d 1,3 MW. Diharapkan PTMPD Nias Utara dapat beroperasi pada awal tahun 2015. Sedangkan Bisnis Operation &

In order to seize these business opportunities and in line with the Company's business transformation that has been stated in the Vision - Mission statement in the Long Term Plan (CPR) in 2012-2017, PLN Enjiniring has conducted several business development, among which are: as of 2013, the EPC and IPP business are still in their engineering development phase which consisted of the drafting of feasibility studies and the acquiring of licences for establishing new entities to run both businesses. IPP and O & M business. Related to the IPP Business, its planned initiations shall begin with the construction of Diesel Subtitute Thermal Modular Plant Showcase North Nias with a capacity between 1 s / d 1.3 MW. The Expected PTMPD North Nias shall be operational in early 2015, while the Business Operation & Maintenance (O & M) begins with the

Maintenance (O&M) diawali dengan pekerjaan O&M CNG Plant Sei Gelam – Jambi pada bulan Desember 2013.

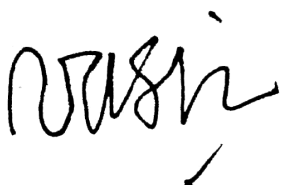
work of O & M CNG Plant Sei Gelam - Edinburgh in December 2013

### Perubahan Komposisi Direksi

Di tahun 2014, secara struktur Direksi PLN Enjiniring tidak mengalami perubahan komposisi yaitu seorang sebagai Direktur Utama dan 3(tiga) orang Direktur. Secara keseluruhan Kepengurusan Direksi 2013, adalah sebagai berikut: Zainal Abidin Sihite sebagai Direktur Utama, Edward Siagian sebagai Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha, Burhanuddin sebagai Direktur Keuangan dan SDM, dan Wahyudi Agus sebagai Direktur Enjiniring.

Akhir kata, kami atas nama Direksi ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada pemerintah, regulator, alim ulama, masyarakat, pemegang saham, pelanggan, mitra usaha serta seluruh pegawai dan keluarga besar PLN Enjiniring atas seluruh dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Semoga dengan dukungan yang tiada henti tersebut, PLN Enjiniring akan semakin maju mewujudkan kinerja terbaik dan terus berperan dalam mensejahterakan masyarakat.

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring  
 Direksi / Director



**Zainal Abidin Sihite**

Direktur Utama / *President Director*

### Board of Directors Composition Change

In 2014, the structure of the Board of Directors in PLN Enjiniring does not change its member still consisted of a Managing Director and three (3) Directors. Overall Stewardship of the Board of Directors in 2013 are as follows: Zainal Abidin Sihite as Managing Director, Edward Siagian as Director of Marketing and Business Development, Burhanuddin as Director of Finance and Human Resources, and Agus Wahyudi as Director of Engineering.

Finally, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our appreciation and gratitude to the government, regulators, scholars, community, *shareholders*, customers, business partners and all employees and extended of family PLN Enjiniring for all the support and confidence they have placed. Hopefully with their endless support, PLN Enjiniring will develop to realize its very best performance and continue to contribute to the welfare of society.







# DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



Edward Siagian

*Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha*



Zainal Abidin Sihite

*Direktur Utama*





Burhanuddin

*Direktur Keuangan dan SDM*

Wahyudi Agus

*Direktur Enjiniring*

# Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Tahunan 2014

*Annual Report of Management Responsibility 2014*

## **SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS**

*BOARD OF COMMISSIONERS STATEMENTS*

### **TENTANG**

### **TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2014**

*ON RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT AND CONSOLIDATED FINANCIAL REPORT YEAR 2014*

### **PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Prima Layanan Nasional Enjiniring tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Prima Layanan Nasional Enjiniring.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring year 2014 is complete and retain full responsibility for the accuracy of the content in the Annual Report and Consolidated Financial Report PT Prima Layanan Nasional Enjiniring*

*This statement was made truthfully to the best of our knowledge.*

Jakarta, ... April 2015

**Dewan Komisaris,**



**Nasri Sebayang**

*Komisaris Utama / Head Commissioner*

**Rudi Hermawan Karsaman**

*Komisaris /  
Commissioner*

**Julius Bobo**

*Komisaris /  
Commissioner*

**Velix V. Wanggai**

*Komisaris /  
Commissioner*



# Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Tahunan 2014

*Annual Report of Management Responsibility 2014*

## **SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI**

*BOARD OF DIRECTORS STATEMENTS*

### **TENTANG**

### **TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2014**

*ON RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT AND CONSOLIDATED FINANCIAL REPORT YEAR 2014*

### **PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Prima Layanan Nasional Enjiniring tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Prima Layanan Nasional Enjiniring.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring year 2014 is complete and retain full responsibility for the accuracy of the content in the Annual Report and Consolidated Financial Report PT Prima Layanan Nasional Enjiniring*

*This statement was made truthfully to the best of our knowledge.*

Jakarta, ... April 2015

**Direksi,**



**Zainal Abidin Sihite**

*Direktur Utama / President Director*

**Wahyudi Agus**

*Direktur Enjiniring /  
Engineering Director*

**Edward Siagian**

*Direktur Pemasaran  
dan Pengembangan Usaha /  
Director of Marketing and  
Business Development*

**Burhanuddin**

*Direktur SDM dan Umum /  
Director of Finance and  
Human Resources*



# PROFIL PERUSAHAAN

*{Company Profile}*



## IDENTITAS PERUSAHAAN / COMPANY IDENTITY

<b>NAMA / NAME</b>	PT Prima Layanan Nasional Enjiniring
Alamat / Address	Jalan Wijaya 1 No.61 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12170 Indonesia / Wijaya Street 1 Number 61 Kebayoran Baru, South Jakarta 12170 Indonesia Telp. (62-21) 27510363 Fax. (62-21) 27510362
Bidang Usaha / Business Sector	Enjiniring, pengadaan dan konstruksi, operasi, serta pemeliharaan pada bidang ketenagalistrikan dan non-ketenagalistrikan / Engineering, provision and construction, operation, and maintenance in electricity and non-electricity sector
Status Perusahaan / Company Status	Entitas anak PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) / Subsidiary identity of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Kepemilikan / Ownership	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) 99,90% Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN (Persero) 0,10%
Tanggal Pendirian / Year of Establishment	3 Oktober 2002 / 3 <sup>rd</sup> October 2002
Dasar Hukum Pendirian / Legal Ground of Establishment	Akta Nomor 9 oleh Notaris Haryanto, SH / Akta Notary deed Number 9 by Notary Haryanto, SH
Modal Dasar / Basic Capital	Rp25.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Placed and Paid-in Capital	Rp25.000.000.000
Jumlah Karyawan / Numbers of Employee	365 orang / 365 personel
Website	www.pln-enjiniring.com
Layanan Informasi / Information Service	<b>Sekretaris Perusahaan</b> Jalan Wijaya 1 No.61 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12170 Indonesia <b>Company Secretary</b> Jl. Wijaya 1 No. 61 Kebayoran Baru, South Jakarta 12170 Indonesia Telp. (62-21) 27510363 Fax. (62-21) 27510362 Email: contact@pln-enjiniring.com Twitter: @enjiniring

## RIWAYAT SINGKAT

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (untuk selanjutnya disebut dengan PLN Enjiniring atau Perusahaan) merupakan perusahaan terkemuka di bidang konsultasi dan enjiniring. PLN Enjiniring yang merupakan Entitas Anak PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) didirikan berdasarkan akta No. 9 tanggal 3 Oktober 2002 oleh Haryanto, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00184.HT.01.01TH.2003 tanggal 6 Januari 2003 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 19, Tambahan No. 1891 tanggal 7 Maret 2003.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta No. 22 tanggal 12 Desember 2012 oleh Lenny Janis Ishak, SH, notaris di Jakarta mengenai Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Direksi. Perubahan tersebut telah didaftarkan ke Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-05116.AH.01.02 tanggal 8 Februari 2013.

## BIDANG USAHA

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha enjiniring, pengadaan dan konstruksi, operasi, serta pemeliharaan pada bidang ketenagalistrikan dan non-ketenagalistrikan sebagai berikut.

1. Jasa konsultasi enjiniring dan/atau manajemen proyek, termasuk integrator proyek ketenagalistrikan;
2. Studi sistem kelistrikan;
3. Studi analisa mengenai dampak lingkungan (AMDAL);
4. Teknologi Informasi (TI);
5. Pendidikan dan pelatihan;
6. Penelitian dan pengembangan;

## BRIEF HISTORY

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (furthermore will be referred to as PLN Enjiniring or Company) is a leading company in the consultation and engineering sector. PLN Enjiniring which is the subsidiary entity of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) was established on the legal basis of Notary deed No. 9 dated 3<sup>rd</sup> October 2002 by Haryanto, SH, in Jakarta. The establishment deed has been legalized by the Ministry of Justice and Human Rights in letter of decree No. C-00184.HT.01.01TH.2003 on the 6<sup>th</sup> January 2003 and announced in Official Gazette No. 19, Addendum No. 1891 on 7<sup>th</sup> March 2003.

The charter of the company has encountered some alterations. The last alteration is under Notary deed No. 22 on 12<sup>th</sup> December 2012 by Lenny Janis Ishak, SH, Jakarta regarding the duty, authority and obligation of the directors. The alteration has been registered to the Department of Justice and Human Rights of Indonesia under letter No. AHU-05116.AH.01.02 on 8<sup>th</sup> February 2013.

## BUSINESS SECTOR

According to article 3 of the Company Charter, the scope of activities of the company includes engineering, provision and construction, operational, and maintenance in the electricity and non-electricity business as follows:

1. Engineering and/or project management consultation service, including integrator of electricity sector projects;
2. Electric system study;
3. Analysis of environmental impacts study;
4. Information and Technology;
5. Education and training;
6. Research and development;



- |  |   |
|--|---|
| 7. Penyediaan tenaga listrik;  | 7. Provision of electric power;   |
| 8. Perencanaan, pengadaan, pembangunan dan/atau pemasangan (jasa konstruksi) bidang pembangkitan, transmisi dan/atau distribusi; | 8. Planning, supply, construction and/or installation (construction service) generator transmission and/or distribution sector; |
| 9. Pemeliharaan dan/atau pengoperasian bidang pembangkitan, transmisi dan/atau distribusi;                                       | 9. Maintenance and/or operation of generator, transmission and/or distribution sector;  |
| 10. Pengolahan, penimbunan, transportasi, niaga, pengoperasian dan pemeliharaan instalasi minyak dan/atau gas bumi;              | 10. Processing, hoarding, transportation, trade, operational, and maintenance of oil and/or gas installation;                   |
| 11. Penyediaan/manufaktur berbagai peralatan elektrik untuk transmisi dan distribusi listrik.                                    | 11. Supply/ manufacture of various electrical equipment for transmission and electric distribution.                             |

## WILAYAH PROYEK / PROJECT AREA



Lokasi Proyek / *Project Location*:

Atambua, Nusa Tenggara Timur.	Natuna.
Bangka.	Nias.
Bangkalanai, Kalimantan Tengah.	Pacitan, Jatim.
Banten.	Padang.
Batam.	Pama Asmin, Kalimantan Tengah.
Belitung.	Pangkalpinang.
Bima.	Pangkalan Susu
Cilacap.	Palu, Sulawesi Tengah.
Cilegon, Banten.	Parit Baru, Kalimantan Barat.
Embalut, Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur.	Rembang, Jawa Tengah.
Gorontalo.	Sulawesi Selatan.
Jakarta.	Sumatera Barat.
Jayapura, Papua.	Sumatera Utara.
Kediri, Jatim.	Sumedang, Jawa Barat
Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.	Tebo, Jambi.
Lampung.	Tidore.
Lombok.	Timika, Papua.
Lhokseumawe, NAD.	Tuban.
Maluku.	Takalar, Sulawesi
Mataram.	





FLY ASH SILO C  
PLTU PALABUHANRATU

YOETH10BB301

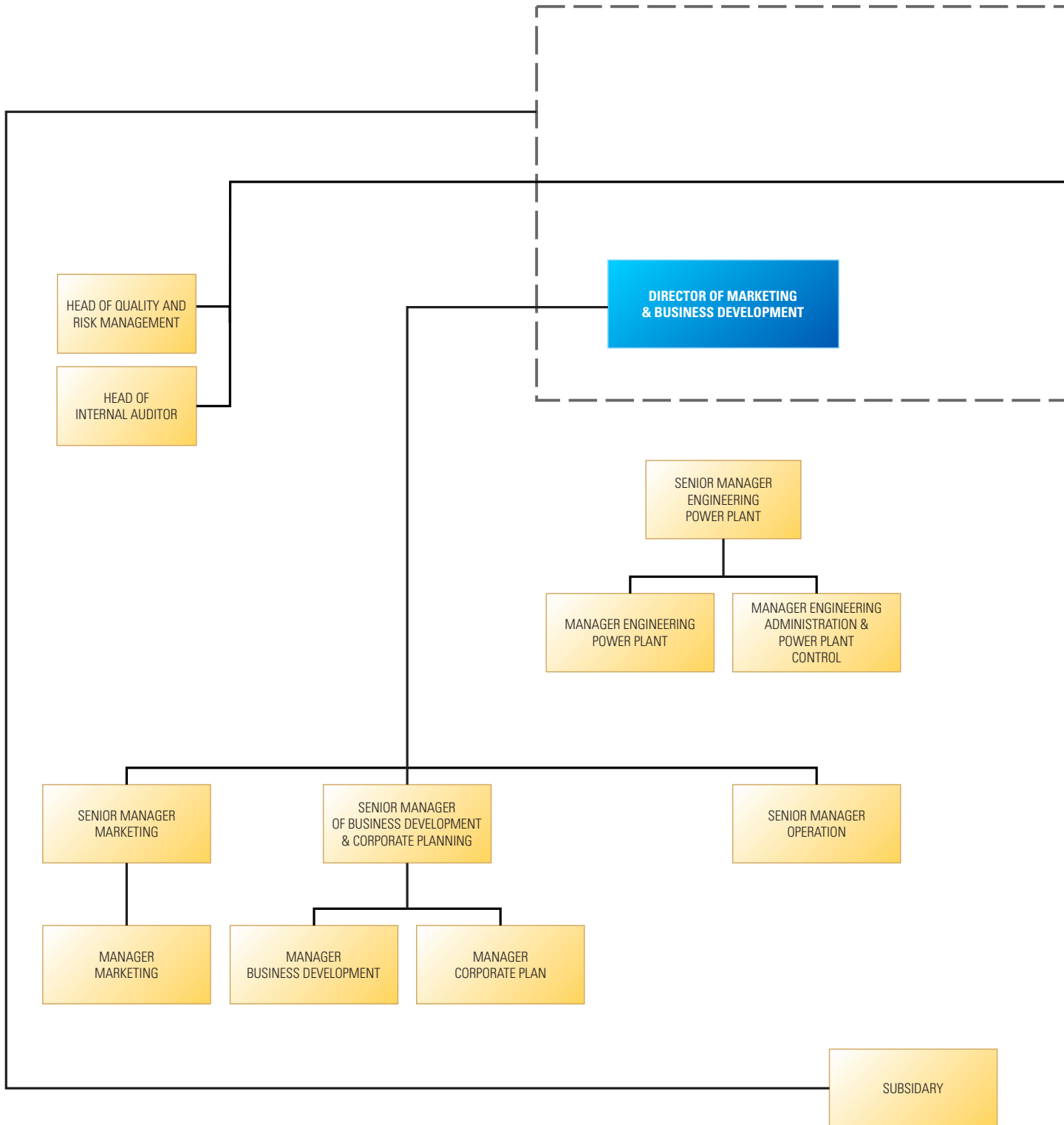
FLY ASH SILO B  
PLTU PALABUHANRATU

YOETH10BB2

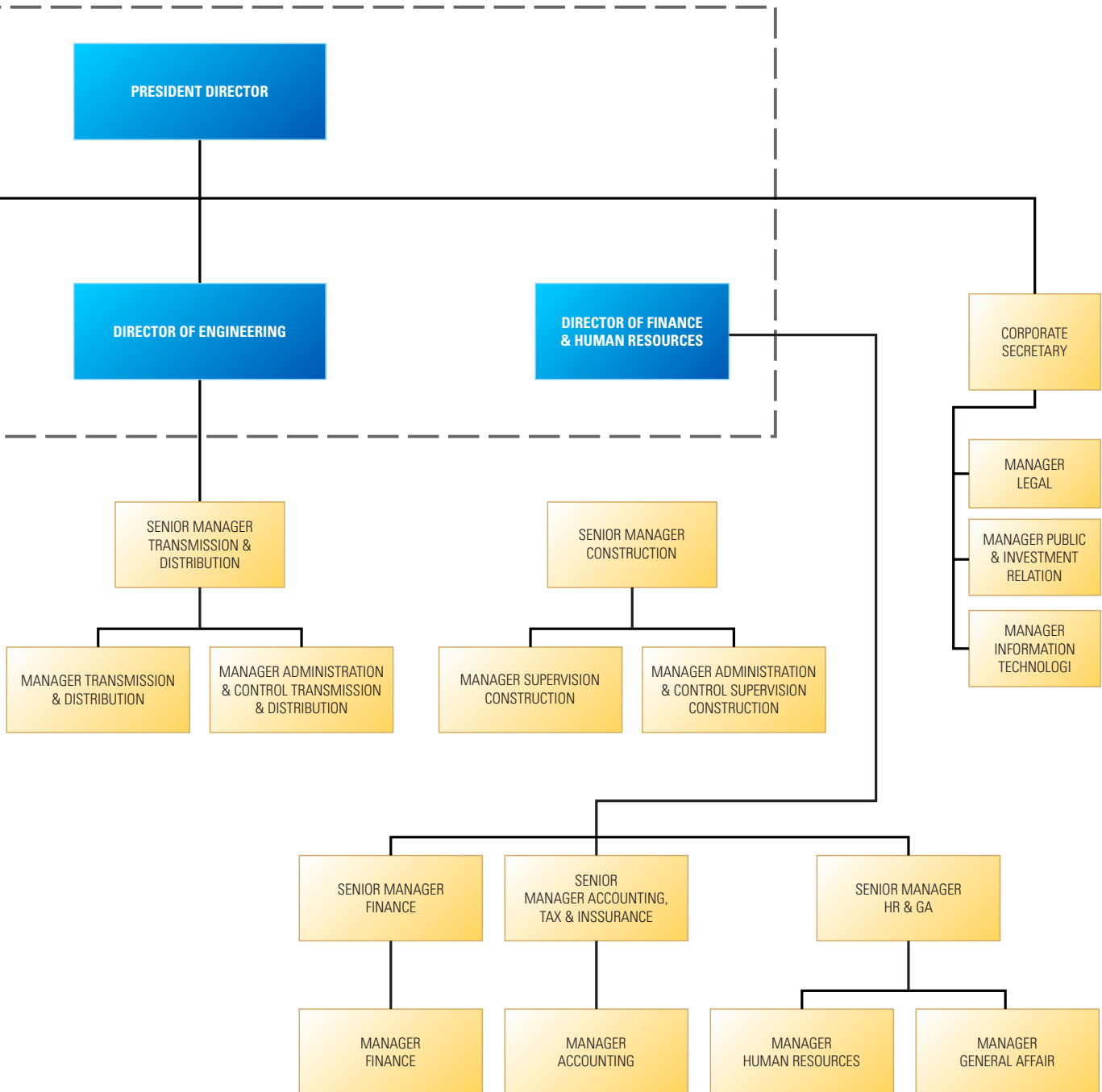
FLY ASH SILO  
PLTU PALABUHANRATU

YOETH10BB1

# STRUKTUR ORGANISASI / ORGANIZATIONAL STRUCTURE











## VISI, MISI, DAN TATA NILAI / VISION, MISSION, AND VALUE ORDER STATEMENT

### VISI

Menjadi Perusahaan Enjiniring Ketenagalistrikan Terkemuka Di Asia yang Tumbuh Berkembang dan Memenuhi Harapan Pemangku Kepentingan

### VISION

To become Asia's Leading Company in Electrical Engineering that grows, develops and fulfills the *Stakeholders'* expectations.

### MISI

- Menyediakan solusi enjiniring terpadu di bidang ketenagalistrikan
- Mengembangkan bisnis EPC, IPP dan O&M di bidang ketenagalistrikan
- Meningkatkan kompetensi enjiniring ketenagalistrikan
- Meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan

### MISSION

- Provides integrated engineering solutions in electrical sector
- Develops EPC, IPP and O&M business in the electrical sector
- Improves the competence of electrical engineering
- Improves customers' satisfaction and loyalty

Visi dan Misi PLN Enjiniring tersebut telah ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor. 13.001.K/010/DIR/II/2012 tentang Perumusan Visi Misi Tata Nilai dan Motto Perusahaan tanggal 13 Februari 2012.

The Vision and Mission of PLN Enjiniring was established in Statement Directional Decree No. 13.001.K/010/DIR/II/2012 regarding formulation of vision, mission, value order statement and motto of the company dated 13<sup>th</sup> Februari 2012.

### TATA NILAI PERUSAHAAN

PLN Enjiniring menanamkan nilai-nilai budaya yang kuat dalam menjalin hubungan yang berkesinambungan dengan para pemangku kepentingan. Hal ini tidak lepas dari tata nilai budaya Perusahaan yang disebut IPTEC.

### VALUE ORDER

PLN Enjiniring embeds strong cultural values in establishing continuous relationships with *Stakeholders*. It is not separated from the value order of the company abbreviated as IPTEC.

### **Integrity (Integritas)**

Wujud dari sikap anggota Perusahaan yang secara konsisten menunjukkan kejujuran, keselarasan antara perkataan, perbuatan dan rasa tanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan dan pemanfaatan kekayaan Perusahaan untuk kepentingan jangka pendek maupun jangka panjang, serta rasa tanggung jawab kepada seluruh pihak yang berkepentingan.

### **Professionalism (Professionalisme)**

Perilaku dengan kesadaran tinggi dan komitmen terhadap kemampuan dan menguasai bidang keahlian untuk menciptakan kinerja yang unggul.

### **Trust (Dapat Dipercaya Penuh)**

Sikap percaya dan saling menghargai diantara sesama anggota Perusahaan yang dilandasi oleh keyakinan akan integritas, itikad baik, dan kompetensi dari pihak-pihak yang saling berhubungan dalam penyelenggaraan praktek bisnis yang bersih dan etik.

### **Excellent (Unggul)**

Memberikan kualitas hasil terbaik dari segi biaya, mutu dan waktu.

### **Customer Focus (Fokus pada pelanggan)**

Mengutamakan kepentingan pelanggan dengan solusi yang efektif dan efisien.

### **MOTTO PERUSAHAAN**

*"Your Best Engineering Partner"*

### **Integrity**

Manifestation of the company's personnel nature of which is consistent in showing honesty, harmony between words, deeds, and the feeling of obligation towards management of the company and the utilization of company's wealth for short and long term interest, as well as obligation towards all parties concerned.

### **Professionalism**

Accompanied with high awareness and commitment behaviour towards the ability and mastering of an area of expertise to create a high excellence performance.

### **Trust**

The attitude of believing in each other and respect among members of the company that is based on the belief of integrity, good faith, and competence of parties connected in the implementation of a clean and ethical business practice.

### **Excellent**

Provide best results concerning cost, quality, and timing.

### **Customer Focus**

Prioritize customers' interests with an effective and efficient solution.

### **COMPANY MOTTO**

*"Your Best Engineering Partner"*



## STRATEGI PERUSAHAAN

Strategi Perseroan dalam mencapai Visi PLN Enjiniring di 2017 yaitu "Menjadi Perusahaan Enjiniring Ketenagalistrikan Terkemuka di Asia yang Tumbuh Berkembang dan Memenuhi Harapan *Stakeholders*". Dalam usaha menjadi Perusahaan terkemuka di Asia PLN Enjiniring memiliki rencana untuk masuk ke dalam indeks Asia 200, dengan parameter pencapaian target *revenue* Rp1,5 Triliun, profit Rp350 Milyar dan *Market Value* Rp8,5 Triliun. Rincian usaha guna mencapai parameter tersebut adalah sebagai berikut.

### 1. Revenue Rp1,5 Triliun

#### a. Domestic Market Leadership

Menjadi perusahaan yang paling unggul di bidang enjiniring, integration project EPC, PLTS, dan O&M CNG. Sebagai langkah pendukung, akan dilakukan langkah sebagai berikut.

- Kerja sama strategis BUMN dan/atau anak perusahaan BUMN lain.
- Penyempurnaan sistem QA/QC.
- Pendirian Anak Perusahaan EPC (Joint Venture EPC).

#### b. Sustainable Investment

Memasuki bisnis IPP dan manufacturing production (switchgear factory)

### 2. Profit Rp350 Milyar

#### a. *Developing Financing Strategies*

Mengutamakan penggunaan laba ditahan sebagai sumber dana investasi, namun apabila diperlukan pembiayaan yang lebih besar, maka akan dilakukan pemberdayaan *shareholder loan* (SHL) dan *Initial Public Offering* (IPO).

#### b. *Developing HR Resourcing and Grooming Practices*

## COMPANY STRATEGY

The company strategy to reach the PLN Enjiniring vision in 2017 is "To become the leading electricity engineering company in Asia that grows and fulfills the *Stakeholders* hope". In order to become the leading company in Asia, PLN Enjiniring has a plan to enter the Asia 200 Index, with the *revenue* target achievement parameter of Rp1.5 trillion, profit of Rp350 billion and *Market Value* of Rp8.5 trillion. The business detail to reach the parameters is as follows.

### 1. Revenue of Rp 1.5 Trillion

#### a. Domestic Market Leadership

To become the leading company in engineering, integration project EPC, PLTS, and O&M CNG sector. Supporting steps taken are as follows:

- BUMN or subsidiary BUMN strategic cooperation
- Perfection of QA/QC system
- Establishment of EPC company subsidiary (Joint Venture EPC).

#### b. Sustainable Investment

To enter the IPP business and manufacturing production (switchgear factory)

### 2. Profit of Rp350 Billion

#### a. Developing Financing Strategies

Prioritizing utilization of retained profit as an investment fund, though in the event a bigger funding is necessary, the empowerment of *shareholder loan* (SHL) and *Initial Public Offering* (IPO) will be conducted.

#### b. Developing HR Resourcing and Grooming Practices

Melakukan penyempurnaan sistem penilaian kinerja, sistem recruitment, *career path and punishment, knowledge management, sistem appraisal*, dan penyempurnaan sistem grooming.

Perfecting performance assessment system, recruitment system, career path and punishment, knowledge management, appraisal system, and grooming system.

3. *Market Value* Rp8,5 Triliun

3. *Market Value* of Rp 8.5 Trillion

a. Readiness Go Public

a. Readiness to Go Public

PLN Enjiniring siap untuk ditugaskan melakukan go public pada akhir tahun 2017 dengan *Market Value* sebesar Rp2,5 Triliun.

PLN Enjiniring is ready to be assigned to go public in the end of 2017 with a *Market Value* of Rp2.5 trillion.

b. Strong Branding

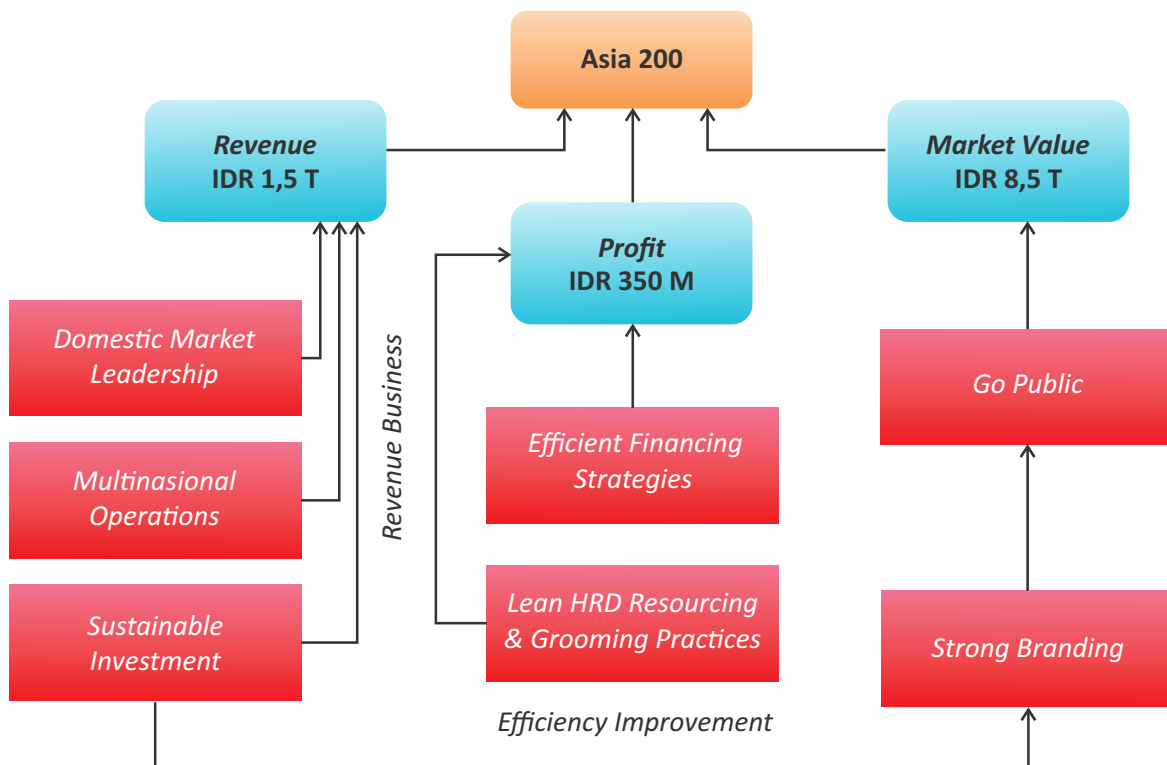
b. Strong Branding

Melakukan pemberdayaan website, menjadi peserta pameran dan pembicara di seminar, road show, serta customer appreciation day.

Utilization of website, participating in exhibitions and in seminars as speakers, roadshow, and customer appreciation day.

**Grand Strategy PLN Enjiniring dalam mencapai visi 2017 /**

*Grand Strategy of PLN Enjiniring in attaining the 2017 vision statement*





## PROFIL DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



### **Nasri Sebayang** Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, umur 58 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT PLN Enjiniring sejak 29 September 2010. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Konstruksi PT PLN (Persero), aktif sebagai anggota Persatuan Insinyur Indonesia, anggota Himpunan Ahli Teknik Hidraulik Indonesia (HATHI), anggota PRMIA (Professional Risk Management Indonesia) dan sebagai Ketua Bidang Komisi Komite Nasional Indonesia untuk Bendungan Besar (KNIBB). Menamatkan pendidikan Sarjana Teknik Sipil di Universitas Sumatera Utara pada tahun 1979, kemudian mendapatkan gelar *Master of Business Administration* (MBA) dari *Erasmus University Nederland & ECGL* pada tahun 2007.

### **Nasri Sebayang** Head Commissioner

Indonesia Citizen, 58 years old. Working as the Head Commissioner of PLN Enjiniring since September 29, 2010. Currently working as Director of Construction in PT PLN (Persero), active as the member of PII, member of HATHI, member of PRMIA, and as the head of commission division of KNIBB. Graduated from Sumatera Utara University for Bachelor of Civil Engineering in 1979, and got a title for *Master of Business Administration* (MBA) from *Erasmus University Nederland & ECGL* in 2007.

Penugasan Khusus: -

**Riwayat Dasar Pengangkatan:**

RUPS Pengangkatan tanggal 31 Agustus 2010

RUPS Perpanjangan sementara tanggal 31 Agustus 2014

Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 43 tanggal 29 September 2010.

Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 89 tanggal 22 September 2014.

Special Assignment: -

**Appointment Basic History**

RUPS Appointment on 31 August 2010

RUPS Temporary Extension on 31 August 2014

Notary Act of Lenny Janis Ishak, SH Number 43 date 29 September 2010

Notary Act of Lenny Janis Ishak, SH Number 89 date 22 September 2014



**Rudi Hermawan Karsaman**

**Komisaris**

Warga Negara Indonesia, umur 54 tahun. Menjabat sebagai Komisaris PT PLN Enjiniring sejak tahun 2004. Saat ini beliau sebagai staf pengajar di Institut Teknologi Bandung (ITB) jurusan Teknik Sipil semenjak tahun 1984, anggota Badan Pengatur Jalan Tol Departemen Pekerjaan Umum (2005-sekarang), dan anggota Dewan Riset Nasional Kementerian Riset dan Teknologi (2008-sekarang). Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Sipil di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1984, kemudian melanjutkan pendidikan di Pasca Sarjana Jalan

**Rudi Hermawan Karsaman**

**Commissioner**

Indonesia Citizen, 54 years old. Working as the PLN Enjiniring Commissioner since 2004. Working as the teaching staff in Bandung Institute of Technology for Civil Engineering Major since 1984, member of the Toll Road Regulatory Agency Ministry of Public Works (2005 – present), and member the National Research Council of the Ministry of Research and Technology (2008 – present). Graduated in Civil Engineering at Bandung Institute of Technology in 1984, then continued his education at the Post-Graduate Jalan Raya PU and graduated in 1985 at



Raya PU hingga lulus tahun 1985 di tempat yang sama. Melanjutkan pendidikan di bidang Highway Engineering for Developing Countries, MSc Course, University of Birmingham, Inggris pada tahun 1983. Pada tahun 1992 beliau meneruskan pendidikan di bidang Bridge Engineering Design, University of New South Wales, Australia sebelum mendapatkan gelar PhD dari Institute for Transport Studies, University of Leeds, Inggris.

Penugasan Khusus: -

**Riwayat Dasar Pengangkatan:**

RUPS Pengangkatan tanggal 31 Agustus 2010

RUPS Perpanjangan sementara tanggal 31 Agustus 2014

Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 43 tanggal 29 September 2010.

Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 89 tanggal 22 September 2014.

the same place. Continuing education in the field of Highway Engineering for Developing Countries, MSc Course, University of Birmingham, England in 1983. In 1992 he continued his education in the field of Bridge Engineering Design, University of New South Wales, Australia before getting a PhD from the Institute for Transport Studies , University of Leeds, UK.

Special Assignment :-

**Appointment Basic History**

RUPS Appointment on 31 August 2010

RUPS Temporary Extension on 31 August 2014

Notary Act of Lenny Janis Ishak, SH Number 43 date 29 September 2010

Notary Act of Lenny Janis Ishak, SH Number 89 date 22 September 2014



**Julius Bobo**

**Komisaris**

Warga Negara Indonesia, umur 55 tahun. Menjabat sebagai Komisaris PT PLN Enjiniring sejak 29 September 2010. Saat ini beliau

**Julius Bobo**

**Commissioner**

Indonesia Citizen, 55 years old. Working as the PLN Enjiniring Commissioner since September 29, 2010. Working as Chairman of BERIKET

menjabat sebagai Ketua Umum KOPERASI BERIKET Bara Nusantara, Ketua Bidang MIGAS YPEI (Yayasan Peduli Energi Indonesia), Ketua Umum POROS DAERAH (2009-sekarang), Sekjen MEHI (Masyarakat Energi Hijau Indonesia) (2005-sekarang) dan anggota IKAL LEMHANAS (2001-sekarang). Dari tahun 2009, beliau juga sebagai Tenaga Ahli DPD-RI (Dewan Perwakilan Daerah). Menamatkan Sarjana Muda Akuntansi (AAI Jakarta) pada tahun 1983, yang kemudian dilanjutkan dengan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di STIE YAI pada tahun 1992 sebelum akhirnya mendapatkan gelar Magister Manajemen Jurusan Sumber Daya Manusia dari Universitas Satyagama, Jakarta pada tahun 2002.

Penugasan Khusus: Ketua Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko

#### **Riwayat Dasar Pengangkatan:**

RUPS Pengangkatan tanggal 31 Agustus 2010

RUPS Perpanjangan sementara tanggal 31 Agustus 2014

Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 43 tanggal 29 September 2010.

Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 89 tanggal 22 September 2014.

COOP Nusantara Bara, Head of Oil and Gas YPEI (Energy Care Foundation Indonesia), Chairman of AXIS OF (2009-present), Secretary General MEHI (Indonesian Green Energy Society) (2005-present) and a member of curls LEMHANAS (2001-present). From 2009, he was also as Expert in DPD-RI (Regional Representative Council). He finished his Bachelor of Accounting (AAI Jakarta) in 1983, followed by obtaining a Bachelor of Economics Department of Accounting at STIE YAI in 1992 before finally getting a Masters Degree in Human Resources Management Department of the University Satyagama, Jakarta in 2002.

Special Assignment: Head of Audit Committee and Risk Management Committee

#### **Appointment Basic History**

RUPS Appointment on 31 August 2010

RUPS Temporary Extension on 31 August 2014

Notary Act of Lenny Janis Ishak, SH Number 43 date 29 September 2010

Notary Act of Lenny Janis Ishak, SH Number 89 date 22 September 2014





### **Velix Vernando Wanggai**

#### **Komisaris**

Warga Negara Indonesia, umur 42 tahun. Menjabat sebagai Komisaris PT PLN Enjiniring sejak 29 September 2010. Pernah menjabat sebagai Wakil Sekjen KNPI Bidang Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) (2008-2011), Ketua Badan Penasehat the Institute for Regional Institution and Network (the IRIAN Institute) (2009-sekarang), Staf Khusus Presiden Bidang Pembangunan Daerah dan Otonomi Daerah (2009-sekarang). Beliau juga aktif sebagai Associate Researcher the Lead Institute, Universitas Paramadina, Jakarta. Menamatkan pendidikan Sarjana Ilmu Politik Jurusan Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 1996, kemudian mendapatkan gelar *Master of Policy and Administration* (MPA) dari *Flinders Institute of Public Policy and Management* dan di *Department of Asian Studies, Flinders Universitas, South Australia* pada tahun 2005. Saat ini beliau menjadi Kandidat Doktor (*PhD*

### **Velix Vernando Wanggai**

#### **Commissioner**

Indonesia Citizen, 42 years old. Working as the PLN Enjiniring Commissioner since September 29, 2010. Worked as Deputy General Secretary KNPI in National Development Planning Agency (Bappenas) (2008-2011), Chairman of the Advisory Board of the Institute for Regional Institution and Network (the Irian Institute) (2009-present), President's Special Staff of Regional Development and Autonomy (2009-present). He was also active as the Lead Institute Associate Researcher, Paramadina University, Jakarta. Graduated Bachelor of Political Science Department of International Relations at the Faculty of Social and Political Sciences at the University of Gajah Mada, Yogyakarta in 1996, then earned a Master of Policy and Administration (MPA) from Flinders Institute of Public Policy and Management and the Department of Asian Studies, Flinders University, South Australia in 2005. He was recently a Doctoral Candidate (PhD candidate) in the Department of Political and Social Changes (PSC), Research

*candidate) di Department of Political and Social Changes (PSC), Research School of Pacific and Asian Studies (RSPAS), the Australian National University (ANU), Canberra.*

School of Pacific and Asian Studies (RSPAS), the Australian National University (ANU), Canberra

Penugasan Khusus: -

Special Assignment

**Riwayat Dasar Pengangkatan:**

RUPS Pengangkatan tanggal 31 Agustus 2010  
Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 43 tanggal 29 September 2010.

**Appointment Basic History**

RUPS Appointment on 31 August 2010  
Notary Act of Lenny Janis Ishak, SH Number 43 date 29 September 2010

## PROFIL DIREKSI / DIRECTORS PROFILE



### **Zainal Abidin Sihite**

#### **Direktur Utama / President Director**

Warga Negara Indonesia, umur 54 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama PT PLN Enjiniring sejak 23 November 2011. Sebelumnya beliau memiliki pengalaman sebagai Kepala Sektor dan Manager Region di PT PLN (Persero) P3B Jawa Bali, General Manajer PT PLN (Persero) P3B Sumatera, General Manager PT PLN (Persero) P3B Jawa Bali dan Kepala Divisi Transmisi Jawa Bali. Menamatkan Sarjana Elektro di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1986, sebelum mendapatkan gelar Master di bidang Business Management dari Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2001.

#### **Riwayat Dasar Pengangkatan:**

RUPS Pengangkatan Direksi tanggal 23 November 2011

Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 2 tanggal 5 Desember 2011.

Indonesian citizen, 54 years old. President Director of PT PLN Enjiniring since 23 November 2011. Previously presiding as Sector Chief and Regional Manager in PT PLN (Persero) P3B Jawa Bali, General Manager of PT PLN (Persero) P3B Sumatera, General Manager PT PLN (Persero) P3B Jawa Bali, and Division Chief of Jawa Bali Transmission. Graduated with a degree in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1986, before obtaining a Masters degree in Business Management from the University of Muhammadiyah Malang in 2001.

#### **Appointment Basic History**

RUPS Appointment of Directors on 23 November 2011

Notary Act of Lenny Janis Ishak, SH Number 2 date 5 September 2011





### **Wahyudi Agus**

#### **Direktur Enjiniring / Engineering Director**

Warga Negara Indonesia, umur 58 tahun. Menjabat sebagai Direktur Enjiniring PT PLN Enjiniring sejak 13 Desember 2013. Sebelumnya beliau memiliki pengalaman sebagai Kepala Divisi Pengadaan Strategis Kantor Pusat PT PLN (Persero), Senior Manajer Pembangkit Divisi Perencanaan Pengadaan Strategis, Enjiniring dan Teknologi Direktorat Perencanaan dan Pembinaan Afiliasi Kantor Pusat PT PLN (Persero), Senior Enjinir PT PLN (Persero) Pusenlis, dan Enjiner Proyek Induk Pembangkit Thermal Jawa Barat-Jakarta Raya. Menamatkan pendidikan Diploma *Energy Thechnology* di *Geothermal Institute, Auckland University* pada tahun 1989 dan Sarjana Fakultas Teknik di Universitas Gajah Mada pada tahun 1984.

Indonesian citizen, 58 years old. Engineering Director of PT PLN Enjiniring since 13 December 2013. Previously, he had experienced as a Head of Strategic Procurement Division of, Senior Manager in the Procurement Strategic Planning Division plant, Engineering and Technology Directorate of Planning and Development Affiliate PT PLN (Persero) Head Office, Senior Engineer PT PLN (Persero) Pusenlis, and Project Engineer at Thermal plant in West Java and Jakarta Raya. He finished his degree in Energy Technology in Geothermal Institute, Auckland University in 1989 and graduated bachelor of Engineering at the University of Gajah Mada in 1984.

#### **Riwayat Dasar Pengangkatan:**

RUPS Pengangkatan Direksi tanggal 11 Desember 2013

Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 61 tanggal 29 April 2014.

#### **Appointment Basic History**

RUPS Appointment of Directors on 11 December 2013

Notary Act of Lenny Janis Ishak, SH Number 61 date 29 April 2014



### **Edward Siagian**

**Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha**  
*Director of Marketing and Business Development*

Warga Negara Indonesia, umur 54 tahun. Menjabat sebagai Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha PT PLN Enjiniring sejak 23 November 2011. Sebelumnya beliau memiliki pengalaman sebagai *Senior Manager* pada Bidang Pemasaran dan Pengembangan Usaha PT PLN Enjiniring dan Expert of Project Management di PT PLN (Persero) bidang Jasa Enjiniring. Menamatkan pendidikan Sarjana Teknik Elektro di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1986, kemudian mendapatkan gelar Master bidang Manajemen dari Perguruan Tinggi yang sama pada tahun 1998.

Indonesian citizen, 54 years old. Working as Director of Marketing and Business Development of PT PLN Enjiniring since 23 November 2011. Previously, he has experience as a *Senior Manager* in Marketing and Business Development of PT PLN Enjiniring and Expert of Project Management at PT PLN (Persero) field of Engineering Services. Graduated Bachelor of Electrical Engineering in Bandung Institute of Technology in 1986, then a Master's degree in Management from the same University in 1998.

#### **Riwayat Dasar Pengangkatan:**

RUPS Pengangkatan Direksi tanggal 23 November 2011

Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 2 tanggal 5 Desember 2011.

#### **Appointment Basic History**

RUPS Appointment of Directors on 23 November 2011

Notary Act of Lenny Janis Ishak, SH Number 2 date 5 December 2011



### **Burhanuddin**

**Direktur Keuangan dan SDM**

*Director of Finance and Human Resources*

Warga Negara Indonesia, umur 50 tahun. Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan SDM PT PLN Enjiniring sejak 23 November 2011. Sebelumnya memiliki pengalaman sebagai *Senior Manager* bidang Corporate Accounting PT PLN (Persero) dan *Senior Manager* bidang *Local Financing* PT PLN (Persero). Menamatkan pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 1991.

Indonesian citizen, 50 years old. Served as Director of Finance and Human Resources PT PLN Enjiniring since 23 November 2011. Previous to have experience as a *Senior Manager* of Corporate Accounting PT PLN (Persero), *Senior Manager* Financing bidang Local PT PLN (Persero). Graduated Bachelor of Accounting at the University of Diponegoro in 1991.

#### **Riwayat Dasar Pengangkatan:**

RUPS Pengangkatan Direksi tanggal 23 November 2011

Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 2 tanggal 5 Desember 2011.

#### **Appointment Basic History**

RUPS Appointment of Directors on 23 November 2011

Notary Act of Lenny Janis Ishak, SH Number 2 date 5 December 2011



## PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF / PROFILE EXECUTIVE OFFICERS

### **Ekoriwanto**

#### **Sekretaris Perusahaan**

Warga Negara Indonesia, umur 48 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Maret 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Manager Pengendalian Desain dan Perangkat Enjiniring pada PT PLN (Persero) Puseulis sejak 2011 sampai 2013, Manager Pelayanan dan Jaringan Madiun di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur sejak 2009 sampai 2011, Manager Sektor Pembangkitan Ombilin di PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel sejak 2006 sampai 2009. Menamatkan pendidikan S1 jurusan Teknik Mesin di Institute Sains dan Teknologi Nasional, Jakarta.

### **Ekoriwanto**

#### **Corporate Secretary**

Indonesian Nationality, 48 years old. Becoming Corporate Secretary since March 2014. Before that held Deputy Manager of Design Control and Engineering Tools on PT PLN (Persero) Puseulis since 2011 till 2013, Manager of Service and Network on PT PLN (Persero) Distribution East Java Jawa Timur sejak 2009 till 2011, Manager of Ombilin Generation Sector on PT PLN (Persero) Generation Sumbagsel since 2006 till 2009. Finishing his bachelor on Mechanical Engineering in Institute Sains dan Teknologi Nasional, Jakarta.

### **Yuyun Mimbar Saputra**

#### **Kepala Satuan Mutu dan Manajemen Risiko**

Warga Negara Indonesia, umur 49 tahun. Menjabat sebagai Kepala Satuan Mutu dan Manajemen Risiko sejak Maret 2012. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Asisten Manager Pengendalian Pasokan dan Staf Batubara PLN Pusat (2011-2012). Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Geodesi dari Institut Teknologi Bandung dan S2 Master of Business Administration dari Universiti Tenaga Nasional Malaysia.

### **Yuyun Mimbar Saputra**

#### **Head of Quality Unit and Risk Management**

Indonesian Nationality, 49 years old. Becoming Head of Quality Unit and Risk Management since March 2012. Before that, held Asistant Manager of Supply Control and Charcoal Staf Central PLN (2011-2012). Finishing his bachelor on Geodesy Engineering from Institut Teknologi Bandung and his *Master of Business Administration* from Universiti Tenaga Nasional Malaysia.

### **Agus Bachtiar Aziz**

#### **Kepala Satuan Pengawasan Intern**

Warga Negara Indonesia, umur 53 tahun. Menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern sejak Juli 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Audit Internal (KAI) PT PLN Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (P3B)

### **Agus Bachtiar Aziz**

#### **Head of Intern Control Unit**

Indonesian Nationality, 53 years old. Becoming Head of Intern Control Unit since July 2012. Before that, held Head of Internal Audit (HIA) PT PLN Distribution and Centre of Burden Control Sumatera on 2009-2012. Finishing his bachelor

Sumatera pada tahun 2009-2012. Menamatkan pendidikan S1 Teknik Elektro Institut Teknologi 10 November Surabaya (ITS) dan S2 Teknologi Industri dari Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya (ITATS). Memiliki sertifikasi Qualified Auditor Internal (QIA) dari Yayasan Pendidikan Audit Internal (YPIA).

## F. Eko Sulistyono

### Manajer Senior Pemasaran

Warga Negara Indonesia, umur 44 tahun. Menjabat sebagai Manajer Senior Pemasaran sejak 2014. Sebelumnya menjabat sebagai PLT Deputy Manajer Operasi Proyek Jaringan pada Sub Bidang Operasi Proyek Jaringan Bidang Operasi II PT PLN (Persero) Jasa Manajemen Konstruksi (2014), Asisten Manajer Konstruksi pada Area Semarang PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta (2012-2014), Asisten Manajer Distribusi pada Area Pelayanan dan Jaringan Magelang PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta (2010-2012). Menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Listrik dari Institut Teknologi Bandung pada 1994.

### Manajer Senior Pengembangan Usaha dan Perencanaan Korporat

PLN Enjiniring belum melakukan pengisian jabatan.

## Yonaidi R

### Manajer Senior Pengusahaan

Warga Negara Indonesia, umur 50 tahun. Menjabat sebagai Manajer Senior Pengusahaan sejak 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Manajer Sektor Pembangkitan Labuhan Angin PT PLN (Persero) sejak 2011 hingga 2012, Deputy Manajer Sub Bidang Termal pada Bidang Produksi PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara (2008-2011), Ahli Muda Operasi PLTG/PLTGU pada Bagian Termal (2006-2008), Ahli Teknis Muda Perencanaan Sistem PT PLN (Persero) (2005-2006), Deputy Manajer Bagian Perencanaan Sistem PT PLN (Persero)

on Electrical Engineering from Institut Teknologi 10 November Surabaya (ITS) and Master from Teknologi Industri dari Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya (ITATS). Having Qualified Auditor Internal (QIA) certification from Yayasan Pendidikan Audit Internal (YPIA).

## F. Eko Sulistyono

### Marketing Senior Manager

Indonesian Nationality, 44 years old. Becoming Marketing *Senior Manager* since 2014. Before that, held PLT Deputy Manager of Project Operation Network on Sub Area of Project Operation Network Project on Operation II PT PLN (Persero) Construction Management (2014), Assistant Distribution Manager on Service Area and Network Magelang PT PLN (Persero) Distribution on Central Java and Yogyakarta (2010-2012). Finishing his bachelor on Electrical Engineering from Institut Teknologi Bandung on 1994.

### Senior Manager of Business Development and Corporate Planning

PLN Enjiniring has not filling this positions yet.

## Yonaidi R

### Manager Senior of Business

Indonesian Nationality, 50 years old. Becoming Manager of Senior Business since 2013. Before that, held Manager of Generation Sector of Labuhan Angin PT PLN (Persero) since 2011-2012 until 2012, Manager Deputy on Termal Unit in Production Unit PT PLN (Persero) Generation North Sumatera (2008-2011), Young Expert Operation PLTG/PLTGU on Thermal (2006-2008), Young Technician Expert System Planning PT PLN (Persero) (2005-2006), Manager Deputy on System Planning PT PLN (Persero) Generation

Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera Bagian Utara (2004-2005), Kepala Pusat Listrik Paya Pasir pada Sektor Belawan PT PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera Bagian Utara (2000-2004). Menyelesaikan pendidikan ST Teknik Mesin dari Institut Teknik Bandung.

## **Pudjo Santoso**

### **Manajer Senior Enjiniring Pembangkit**

Warga Negara Indonesia, umur 54 tahun. Menjabat sebagai Manajer Enjiniring Pembangkit sejak 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Manajer Bidang Perencanaan pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Pembangkit Termal Jawa-Bali (2011-2012), Senior Engineer II Konstruksi Pembangkitan pada PT Geo Dipa Energi (tugas karya) sejak 2010 hingga 2011, Senior Engineer II Operasi Pembangunan Proyek (2009-2010), Ahli Madya Pembangkitan pada Resource Unit Sub Direktorat Pengembangan Eksekutif Direktorat SDM dan Organisasi PT PLN (Persero) (2007-2009), Deputy Manajer bagian Perencanaan Korporat PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Bali (2005-2007), Manajer Unit Pelayanan dan Jaringan Lemah Abang Area Pelayanan dan Jaringan Bekasi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (2004-2005). Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung dan S2 Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung.

## **Erwin Mirza**

### **Manajer Senior Enjiniring Transmisi dan Distribusi**

Warga Negara Indonesia, umur 47 tahun. Menjabat sebagai Manajer Senior Enjiniring Transmisi dan Distribusi sejak 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Manajer Perencanaan Sistem pada Bidang Perencanaan PT PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa Bali (2012-2013), Deputy Manajer Pembinaan O&M Gardu Induk pada PT PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa Bali (2011-2012), Senior Engineer II Perencanaan Sistem Transmisi dan Distribusi pada Bidang Perencanaan Sistem Jawa Bali Sub Direktorat

and Distribution North Sumatera (2004-2005), Head of Central Electricity Paya Pasir on Belawan Sector PT PLN (Persero) Generation and Distribution North Sumatera (2000-2004). Finishing bachelor degree on Mechanical Engineering from Institut Teknik Bandung.

## **Pudjo Santoso**

### **Senior Manager of Generation Engineering**

Indonesian Nationality, 54 years old. Becoming *Senior Manager* of Generation Engineering since 2012. Before that held Manager of Planning PT PLN (Persero) Master Unit The Construction of Thermal Generation Java-Bali (2011-2012) Senior Engineer II Generation Construction on PT Geo Dipa Energi since 2010 until 2011, Senior Engineer II Operation Project Building (2009-2010), Expert on Medium on Resource Unit Sub Directorate Executive Development of Human Resource and Organization PT PLN (Persero) (2007-2009), Deputy manager on Corporate Planning Section PT PLN (Persero) Jawa Bali Distribution (2005-2007), Manager of Service Unit and Weak Network Service Area and Network Bekasi PT PLN (Persero) West Java Distribution and Banten (2004-2005). Finishing bachelor degree on Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung and Master on S2 Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung.

## **Erwin Mirza**

### **Senior Manager of Transmission Engineering and Distribution**

Indonesian Nationality, 47 years old. Becoming *Senior Manager* of Transmission Engineering and Distribution since 2014. Before that, held Deputy Manager of System Planning on Planning Unit PT PLN (Persero) Distribution and Centre of Burden Controller Java Bali (2012-2013), Deputy Manager Development and O&M Main Station on PT PLN (Persero) Distribution and Centre of Burden Controller Java Bali (2011-2012), Senior Engineer II on Planning Transmission System and Distribution on Planning Unit System



Perencanaan Sistem Direktorat Perencanaan dan Teknologi PT PLN (Persero) sejak 2008 hingga 2010, Ahli Madya Perencanaan Sistem Transmisi dan Distribusi Jawa Bali Direktorat Transmisi dan Distribusi PT PLN (Persero) (2007-2008), Asisten Manajer Rencana Operasi Sistem Penyaluran dan Prakiraan Beban & Energi PT PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa Bali (2005-2007). Menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Listrik dan S2 bidang Kelistrikan di Universitas Indonesia

### **Budi Mulyono**

#### **Manajer Senior Konstruksi**

Warga Negara Indonesia, umur 47 tahun. Menjabat sebagai Manajer Senior Konstruksi sejak 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Manajer Sektor Pembangkitan Labuhan Angin (2009-2011), Deputy Manajer Bagian Pengendalian Pemeliharaan (2008-2009), Ahli Muda Pengelolaan Batu Bara dan Abu Batu Bara (2004-2007), Ahli Muda Produksi Termal pada Bagian Operasi Termal Sektor Asam-Asam PT PLN (Persero) sejak 1999-2004. Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung dan S2 Magister Manajemen dari Universitas Diponegoro.

### **Erizal R**

#### **Manajer Senior Anggaran dan Keuangan**

Warga Negara Indonesia, umur 52 tahun. Menjabat sebagai Manajer Senior Anggaran dan Keuangan sejak 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Manajer Sub Bidang Anggaran pada Bidang Keuangan Kantor Induk PT PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengaturan Beban Sumatera (2009-2012), Senior Spesialis II Audit Administrasi dan Keuangan pada Audit Administrasi dan Keuangan Audit Internal PT PLN (Persero) (2007-2009), Deputy Manajer Sub Bidang Anggaran dan Pendanaan PT PLN (Persero) sejak 2004 hingga 2007, Kepala Bagian Tata Usaha pada Cabang Tanjung Pinang PT PLN (Persero) Wilayah III (2001-2003). Menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi Akuntansi dari Universitas Andalas.

Java Bali Sub Directorate Planning Directorate System and Technology PT PLN (Persero) since 2008 until 2010, Medium Expert on Planning Transmission and Distribution Java Bali Directorate Transmission and Distribution PT PLN (Persero) (2007-2008), Assistant Manager Operation Planning Distribution System also Load Estimation & Energy PT PLN (Persero) Distribution and Centre of Burden Control Java Bali (2005-2007). Finishing bachelor degree on Electricity and master on electricity from Universitas Indonesia.

### **Budi Mulyono**

#### **Senior Manager of Construction**

Indonesian Nationality, 47 years old. Held *Senior Manager* of Construction since 2012. Before that held Manager of Sector generation Labuhan Angin (2009-2011), Deputy manager of Control Maintenance (2008-2009), Ahli Muda Pengelolaan Batu Bara dan Abu Batu Bara (2004-2007), Young Expert on Thermal Production Sector Asam-Asam PT PLN (Persero) since 1999-2004. Finishing bachelor degree on Mechanical Engineering from Institut Teknologi Bandung and Master Degree on Management from Universitas Diponegoro.

### **Erizal R**

#### **Senior Manager of Budget and Finance**

Indonesian Nationality, 52 years old. Held Senior Manager of Budget and Finance since 2012. Before that taking part as Deputy Manager on Budget Sub Unit in Finance Unit Main Station of PT PLN (Persero) Distribution and Burden Controller Sumatera (2009-2012), Senior Specialist II on Administration Audit and Finance on Administration Audit and Finance Internal Audit PT PLN (Persero) (2007-2009), Deputy Manajer Budget Sub Unit and Budgeting PT PLN (Persero) since 2004 until 2007, Head of Administration Tanjung Pinang Branch PT PLN (Persero) Region III (2001-2003). Finishing bachelor degree on Economy from Universitas Andalas.

## Hadi

### Manajer Senior Akuntansi, Pajak dan Asuransi

Warga Negara Indonesia, umur 48 tahun. Menjabat sebagai Manajer Senior Akuntansi, Pajak dan Asuransi sejak 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Senior Spesialis II Akuntansi pada PT Geo Dipa Energi (2011-2013), Deputy Manajer Bagian Akuntansi PT PLN (Persero) Pembangkitan Tanjung Jati (2008-2011), Deputy Manajer Bidang Keuangan dan Niaga PT PLN (Persero) Pembangkitan Muara Tawar (2006-2007), Ahli Teknis Muda Akuntansi Umum Bidang SDM dan Keuangan PT PLN (Persero) Pembangkitan Muara Tawar (2005-2006). Menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi Akuntansi dari STIE Pontianak dan S2 Manajemen dari Universitas Tanjung Pura.

## Albertus Prajartoro

### Manajer Senior SDM dan Umum

Warga Negara Indonesia, umur 49 tahun. Menjabat sebagai Manajer Senior SDM dan Umum sejak 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Senior Spesialis I Coach Mindset, Capabilities and leadership (2012), Senior Spesialis II Sistem SDM pada Bidang SDM dan Organisasi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta (2009-2011), Senior Spesialis II Manajemen Risiko pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta (2008-2009), Manajer Area Pelayanan dan Jaringan Magelang pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta (2005-2008), Manajer Cabang Kupang PT PLN (Persero) Wilayah NTT (2004-2005), Manajer Cabang Ende PT PLN (Persero) Wilayah NTT (2003-2004). Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik dari UGM dan S2 Manajemen SDM dari UGM.

## Hadi

### Senior Manager of Accountancy, Tax and Insurance

Indonesian Nationality, 48 years old. Becoming *Senior Manager* of Accountancy, Tax and Insurance since 2013. Before that held *Senior Specialist II* Accountancy on PT Geo Dipa Energi (2011-2013), Deputy Manager of Accountancy PT PLN (Persero) Generation Tanjung Jati (2008-2011), Deputy Manager on Finance and Business Unit PT PLN (Persero) Pembangkitan Muara Tawar (2006-2007), Young Technician Expert on General Accountancy Human Resource and Finance PT PLN (Persero) Generation Muara Tawar (2005-2006). Finishing Economy Accountancy Bachelor from STIE Pontianak and Management Master from Universitas Tanjung Pura.

## Albertus Prajartoro

### Senior Manager of Human Resource and General

Indonesian Nationality, 49 years old. Becoming *Senior Manager* of Human Resource and General since 2013. Before that taking part as *Senior Specialist I* Coach Mindset, Capabilities and leadership (2012), *Senior Specialist II* Human Resource Unit and Organization PT PLN (Persero) Central Java Distribution and D.I. Yogyakarta (2009-2011), *Senior Specialist II* on Risk Management PT PLN (Persero) Distribution Central Java and D.I. Yogyakarta (2008-2009), Manager on Service Section and Networking Magelang on PT PLN (Persero) Central Java and D.I. Yogyakarta Distribution (2005-2008), Manager Kupang Branch PT PLN (Persero) Nusa Tenggara Timur Region (2004-2005), Manager Ende Branch PT PLN (Persero) Nusa Tenggara Timur Region (2003-2004). Finishing Engineering Bachelor from Universitas Gadjah Mada and Management Master from Universitas Gadjah Mada.

## PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA / HUMAN RESOURCES PROFILE

Untuk mendukung pertumbuhan PLN Enjiniring yang berkelanjutan, saat ini PLN Enjiniring berusaha mengoptimalkan pendayagunaan SDM yang ada. Jumlah pegawai pada 2014 mencapai 365 orang meningkat 6,41% dibandingkan dengan jumlah pegawai pada 2013 mencapai 343 orang.

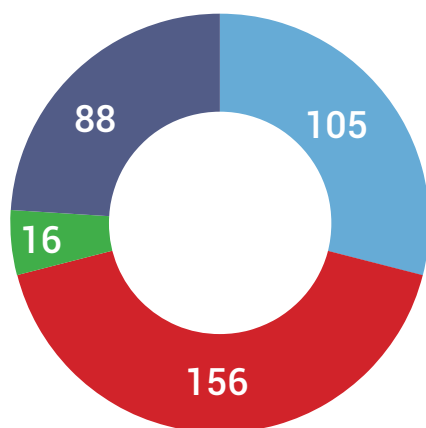
In order to support the growth sustainability, PLN Enjiniring Company is currently optimizing the human resource utilization. The number of employees in 2014 reached 365 people, which increased 6.41 % compared to the number of employees in 2013 reaching up to 343 personnel.

Komposisi SDM PLN Enjiniring berdasarkan status kepegawaian sebagai berikut.

The HR of PLN Enjiniring Composition is based on the employment status as follows.

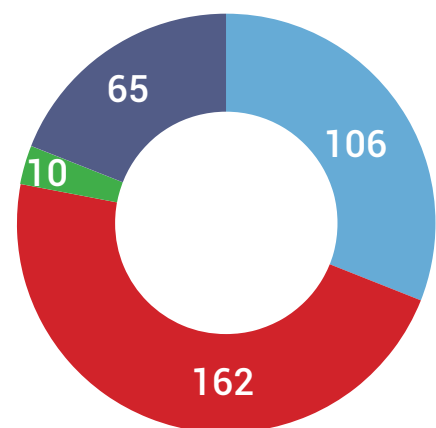
Status Kepegawaian / Employment Status	Jumlah SDM (orang) / HR Number (Personnel)				Perubahan (%) / Alteration (%)
	2014	%	2013	%	
Pegawai Tetap / Permanent Employee	105	28,77%	106	30,90%	(0,94%)
Pegawai Tidak Tetap / Non Permanent Employee	156	42,74%	162	47,23%	(3,70%)
Tugas Karya / Task Work	16	4,38%	10	2,92%	60,00%
Outsourcing	88	24,11%	65	18,95%	35,38%
<b>Total</b>	<b>365</b>	<b>100,00%</b>	<b>343</b>	<b>100,00%</b>	<b>6,41%</b>

**Komposisi SDM Berdasarkan Status Kepegawaian /  
Composition of HR based on the Employment Status**



2014

- Pegawai Tetap / Permanent Employee
- Pegawai Tidak Tetap / Non Permanent Employee
- Tugas Karya / Work Task
- Outsourcing



2013

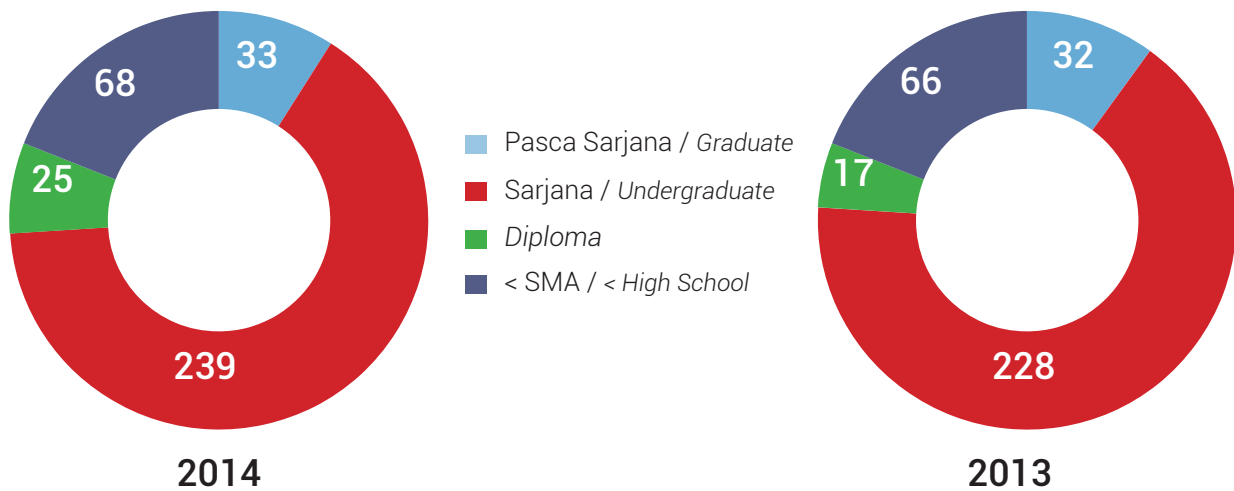


Komposisi SDM berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut

The composition of HR based on level of education is as follows.

Tingkat Pendidikan / Education Level	Jumlah SDM (orang) / Number of Human Resources (personnel)				Perubahan (%) / Alteration (%)
	2014	%	2013	%	
Pasca Sarjana / Graduate	33	9,04%	32	9,33 %	3,13%
Sarjana / Undergraduate	239	65,48%	228	66,47 %	4,82%
Diploma	25	6,85%	17	4,96 %	47,06%
< SMA / < High School	68	18,63%	66	19,24 %	3,03%
<b>Total</b>	<b>365</b>	<b>100,00 %</b>	<b>343</b>	<b>100,00 %</b>	<b>6,41%</b>

**Komposisi SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan /  
Composition of HR based on Education Level**



Berdasarkan jenjang pendidikan, komposisi pegawai PLN Enjiniring pada 2014 didominasi oleh lulusan sarjana sebesar 65,48%, diikuti oleh lulusan tingkat di bawah sampai dengan SMA sebesar 18,63%, lulusan pasca sarjana sebesar 9,04%, serta lulusan diploma sebesar 6,85%.

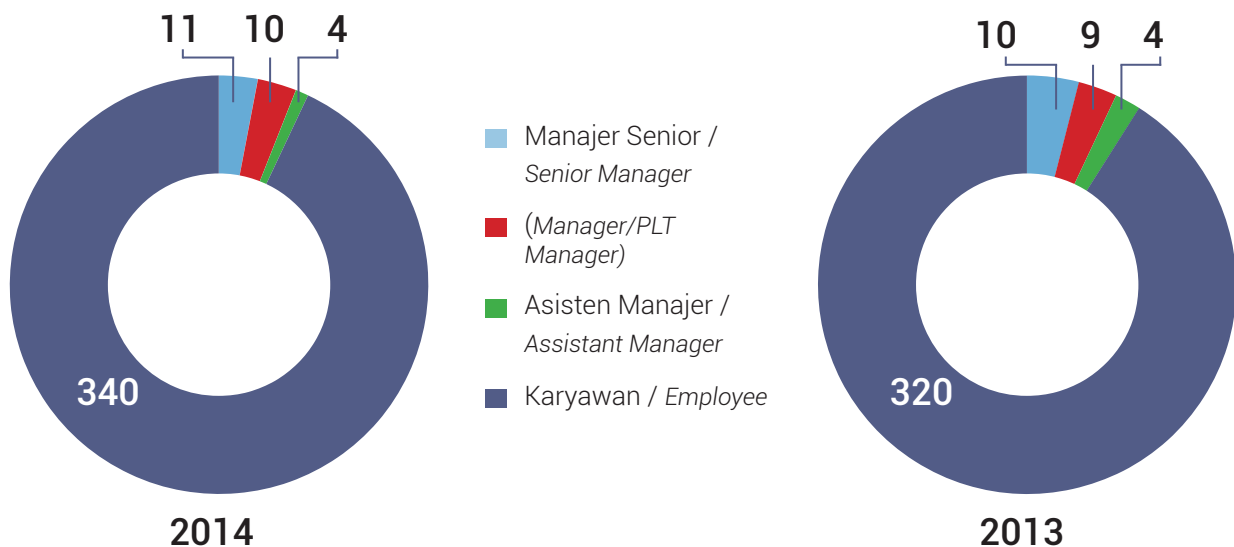
Based on the education level, employee composition of PLN Enjiniring in 2014 is dominated by undergraduates, which amounted to 65.48%, followed by low-level education and high school graduates amounting to 18.63%, where graduates amounted 9.04% and diploma wilder amounted 6.85%.

Komposisi SDM berdasarkan kelas jabatan sebagai berikut.

The composition of HR based on the grade class is as follows.

Jabatan / Grade	Jumlah SDM (orang) / Number of Human Resources (personnel)				Perubahan (%) / Alteration (%)
	2014	%	2013	%	
Manajer Senior / Senior Manager	11	3,01 %	10	2,92 %	10,00%
(Manajer / PLT Manajer) / (Manager/PLT Manager)	10	2,74 %	9	2,62 %	11,11%
Asisten Manajer / Assistant Manager	4	1,10 %	4	1,17 %	0,00%
Karyawan / Employee	340	93,15 %	320	93,29 %	6,25%
<b>Total</b>	<b>365</b>	<b>100,00 %</b>	<b>343</b>	<b>100,00 %</b>	<b>6,41%</b>

**Komposisi SDM Berdasarkan Kelas Jabatan /  
Composition of HR based on Grade Class**



Berdasarkan jabatannya, pegawai PLN Enjiniring didominasi oleh jabatan karyawan, diikuti manajer senior, manajer, dan asisten manajer. Pada 2014, karyawan Perseroan meningkat 6,25% menjadi 340 orang dari 320 orang di 2013. Sedangkan, manajer senior dan manajer masing-masing bertambah 1 orang.

Based on their grades, PLN Enjiniring is dominated by entry level positions, followed by senior managers, managers, and assistant managers. In 2014, the company employees have increased to the amount of 6.25% becoming 340 personnel from 320 personnel in 2013. Meanwhile, the senior managers and managers each increased by 1 person.



Dalam melaksanakan pengembangan kompetensi SDM, PLN Enjiniring melakukan kerja sama dengan PLN Corporate University dan lembaga pelatihan dalam dan luar negeri. Selama tahun 2014, sebanyak 83 karyawan telah mengikuti pelatihan yang bersifat pengembangan kompetensi.

Penetapan keikutsertaan karyawan dalam keseluruhan program pengembangan kompetensi tersebut ditentukan oleh kebutuhan perusahaan dan karyawan dengan memperhatikan kesetaraan gender dan persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan.

Terkait dengan pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan selama 2014, PLN Enjiniring dana Rp560.091.868,- atau rata-rata sebesar Rp5.958.424,- per karyawan yang mengikuti program tersebut. Biaya SDM untuk penggajian dan kesejahteraan karyawan tahun 2014 sebesar Rp42.155.502.909,-.

In conducting the HR competence development, PLN Enjiniring cooperates with PLN Corporate University and training institution in and outside of the country. During 2014, 83 employees have participated in the competence development training.

The establishment of employee participation in the whole competence development program is determined by the company and employee needs by paying attention to gender equality and equal opportunity to all employees.

Related with the implementation of training and education program during 2014, PLN Enjiniring allocates a budget of Rp. 560,091,868,- or approximately Rp. 5,958,424,- per employee that follows the program. HR budget for salary and employee welfare in 2014 is Rp. 42,155,502,909,-.



## STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER STRUCTURE AND COMPOSITION

### STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

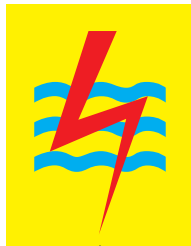
### SHARE OWNERSHIP STRUCTURE

PT Perusahaan Listrik Negara ( Persero)

Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN

99,9%

0,10%



Kepemilikan Saham yang Mencapai 5% Atau Lebih / *Share Ownership reaches 5% or more*

Nama / Name	Status Pemilik / Owner's Status	Persentase / Percentages
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara yang 100% sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia / <i>State-Owned Corporation (SOC) where 100% of its shares are owned by the Republic of Indonesia 100%</i>	99,9%

**KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Per 31 Desember 2014 tidak terdapat kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi.

**SHARE OWNERSHIP OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS BOARD**

Per 31<sup>st</sup> December 2014, there is no share ownership for the Commissioners and Directors Board

**KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM**

PLN Enjiniring merupakan badan usaha non listed yang belum melakukan pencatatan saham.

**CHRONOLOGY OF SHARE LISTING**

PLN Enjiniring is a non-listed entity that hasn't made the listing yet.

**KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA**

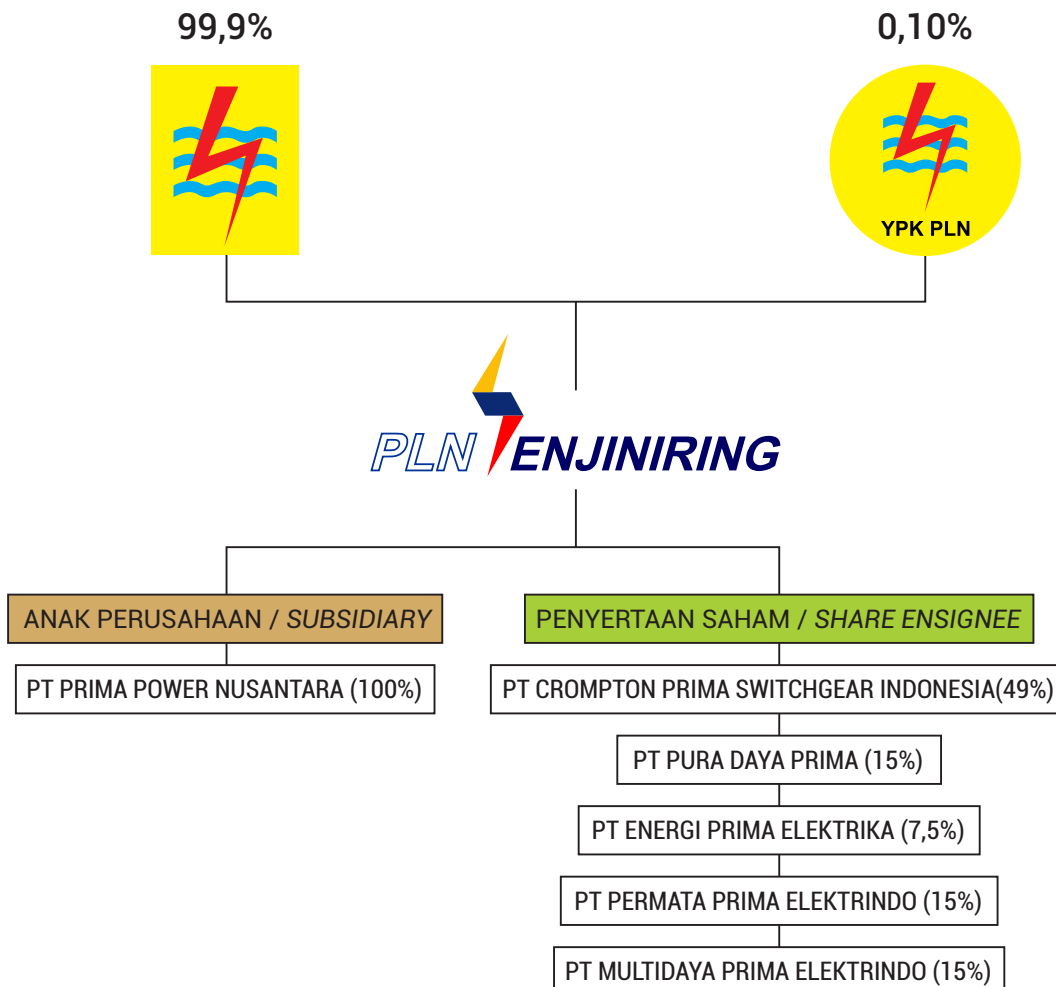
PLN Enjiniring belum melakukan pencatatan efek lainnya.

**CHRONOLOGY OF OTHER EFFECTS LISTING**

PLN Enjiniring hasn't conducted any other effects listing.

**STRUKTUR KORPORASI**

**CORPORATE STRUCTURE**



## PROFIL ANAK PERUSAHAAN / PROFILE OF SUBSIDIARY COMPANY

### PT PRIMA POWER NUSANTARA

PLN Enjiniring berencana untuk mendirikan anak perusahaan yang bernama PT Prima Power Nusantara (PPN). Perusahaan ini akan didirikan sebagai holding company bagi Pembangkit Listrik Termal Modular Pengganti Diesel (PTMPD) yang dikembangkan oleh Perseroan sesuai dengan Keputusan Direksi No. 494-1.K/DIR/2013. Perusahaan ini dirancang sebagai strategi financial non-recourse dan upaya mendapatkan pendanaan untuk proyek Rencana pendirian anak perusahaan tersebut sesuai dengan hasil RUPS tanggal 25 Juli 2014 mengenai persetujuan pemegang saham tentang pendirian Anak Perusahaan, yang sebelumnya telah mendapatkan tanggapan Dekom Perseroan melalui surat Nomor: 053/KOM/PLN Enjiniring/2013 tanggal 30 Oktober 2013 dan Nomor: 034/KOM/PNE/2014 tanggal 23 Juli 2014 tentang Persetujuan Prinsip Pendirian PT Prima Power Nusantara. Sebagai modal dasar awal pendirian Anak Perusahaan tersebut PLN Enjiniring telah menyetorkan dana sebesar Rp15.000.000.000.

Bidang usaha PT Prima Power Nusantara meliputi antara lain bidang investasi, operasi dan pemeliharaan pembangkit, *Engineering Procurement and Construction* (EPC) Transmisi dan Gardu Induk Tenaga Listrik, oil dan gas serta penyediaan peralatan pendukung dalam bidang ketenagalistrikan sebagai vehicle bisnis PT PLN Enjiniring. Pada triwulan 4/2014 telah dilakukan proses fit and proper calon pengurus yang bekerja sama dengan PT PLN (Persero) Pusdiklat Ragunan. Pada akhir Desember, usulan calon pengurus berdasarkan hasil seleksi disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh tanggapan. Diharapkan pada triwulan I/2015 anak perusahaan PPN sudah berdiri dan dapat beroperasi untuk mendukung program-program strategis PLN Enjiniring.

### PT PRIMA POWER NUSANTARA

PLN Enjiniring is planning on establishing subsidiary company dubbed PT Prima Power Nusantara (PPN). This company is built as a holding company for Diesel Substitute Thermal Modula Power plant (PTMPD) that is developed by the company in accordance with Directional Decree No. 494-1.K/DIR/2013. The company is designed as a strategy of financial non-recourse and an effort to receive funds for the project of subsidiary establishment plan according to the Circular RUPS result on 25<sup>th</sup> July 2014 on the approval of *shareholders* regarding the establishment of Subsidiary Company, which has received a response from Board of Commisioners through the letter No. 053/KOM/PLN Enjiniring/2013 on 30 October 2013 and No. 034/KOM/PNE/2014 on 23<sup>rd</sup> July 2014 on Principal Approval of the Establishment Principles of PT Prima Power Nusantara. As a starting auto horized capital of the establishment of the subsidiary company, PLN Enjiniring has paid up funds amounting to Rp15,000,000,000.

PT Prima Power Nusantara's business field include, among others, are investment, operation and generator maintenance, *Engineering Procurement and Construction* (EPC) of Transmission and Electrical Power Main Station, oil and gas as well as provision of supporting equipment in electrical field as business vehicle of PT PLN Enjiniring. In the fourth quarter of 2014, the fit and proper processes of committee candidate was conducted in cooperation with PT PLN (Persero) Pusdiklat Ragunan. In the end of December, the proposition of committee candidates based on the selection result was conveyed to the Board of Commissioners. It is expected that in the first quarter of 2015, the subsidiary company PPN will have established and operated to support the strategic programs of PLN Enjiniring.



## PROFIL PENYERTAAN PEMEGANG SAHAM / SHARE ENSIGNEE PROFILE

### PT PURA DAYA PRIMA

Didirikan sesuai Akta Pendirian No.34 tanggal 30 Maret 2005 oleh Notaris Eddi Setiadi, SH dengan bidang usaha pembangkit (IPP Musi II). Telah mendapatkan Pengesahan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor: C-28440 HT.01.01.TH. 2005 tanggal 17 Oktober 2005. PLN Enjiniring memiliki penyertaan usaha sebesar 15% atas modal disetor.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Pura Daya Prima sebagai berikut.

Komisaris Utama : Aman Subagio  
Komisaris : Herwanto Raharjo  
Komisaris : Wahyuni Tanubakti

Direktur Utama : Setiadi Wiogo  
Direktur : Mochamad Harmanto  
Direktur : Bob Surahno  
Direktur : Robertus Dimas Prakarsa

Saat ini PT Pura Daya Prima memiliki 1 lini bisnis yang bergerak dibidang pembangkit yaitu dengan rincian sebagai berikut:

**Lokasi** : Musi II Palembang

**Kapasitas** : 3 x 4,7 MW dan 6 MW

**Jenis** : Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG)

**Jumlah Penyertaan** : 15%

**Status** : Pembangunan selesai, mulai operasi – Juni 2006 dan combine cycle mulai awal tahun 2009.

**Mitra strategis** : PT Manggala Gita Karya (85%)

### PT PURA DAYA PRIMA

Established under the Deed of Establishment No.: 34 dated 30<sup>th</sup> March, 2005 by Notary Eddi Setiadi, SH for power generation business field (IPP Musi II). The company has attained the Ratification Decree of the Minister of Justice and Human Rights No.: C-28 440 HT.01.01.TH. 2005 dated 17<sup>th</sup> October, 2005. PLN Enjiniring retain 15% share inclusion on the paid up capital.

Board of Commissioners and Directors PT Pura Daya Prima are as follows:

President Commissioner : Aman Subagio  
Commissioner : Herwanto Raharjo  
Commissioner : Wahyuni Tanubakti

President Director : Setiadi Wiogo  
Director : Mochamad Harmanto  
Director : Bob Surahno  
Director : Robertus Dimas Prakarsa

PT Pura Daya Prima currently operate in one business line in which is:

**Location** : Musi II Palembang

**Capacity** : 3 x 4,7 MW dan 6 MW

**Type** : Gas Machine Electric Power Plant (PLTMG)

**Equity Participation Amount** : 15%

**Status** : Construction finished, operation starting in June 2006 and combine cycle in the early year 2009

**Strategic Partner** : PT Manggala Gita Karya (85%)

## PT ENERGI PRIMA ELEKTRIKA

Didirikan sesuai Akta Pendirian No. 1 tanggal 24 Mei 2004 oleh Notaris Jafrizoli, SH dengan bidang usaha pembangkit (IPP Prabumulih).Telah mendapatkan Pengesahan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor: C-18964 HT.01.01.TH.2004 tanggal 29 Juli 2004. PLN Enjiniring memiliki penyertaan usaha sebesar 7,5% atas modal disetor.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Energi Prima ElektriKa sebagai berikut.

Komisaris Utama : Fazil Erwin Alfitri  
 Komisaris : Burhanuddin

Direktur Utama : Kelana Budi Mulia  
 Direktur : Noor Wahyu Hidayat

Saat ini PT Energi Prima ElektriKa memiliki 1 lini bisnis yang bergerak dibidang pembangkit yaitu dengan rincian sebagai berikut:

**Lokasi** : Prabumulih  
**Kapasitas** : 2 x 6 MW  
**Jenis** : Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG)  
**Jumlah penyertaan** : 7,5% %  
**Status** : Pembangunan selesai, mulai operasi 2006  
**Mitra strategis** : PT Medco Power Indonesia (92,5%)

## PT PERMATA PRIMA ELEKTRINDO

Didirikan sesuai Akta Pendirian No. 43 tanggal 22 September 2006 oleh Notaris Edi Priyono,SH dengan bidang usaha pembangkit (IPP Sarolangun).Telah mendapatkan Pengesahan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor: W7-02476 HT.01.01.TH.2006 tanggal 14 November 2006. PLN Enjiniring memiliki penyertaan usaha sebesar 15% atas modal disetor.

## PT ENERGI PRIMA ELEKTRIKA

Established under the Deed of Establishment No.: 1 dated 24<sup>th</sup> May, 2004 by Notary Jafrizoli, SH operating in power generation business (IPP Prabumulih); the company has attained the Ratification Decree of the Minister of Justice and Human Rights No.: C-18964 HT.01.01.TH.2004 dated 29<sup>th</sup> July, 2004. PLN Enjiniring retain 7.5% share inclusion on the paid up capital.

Board of Commissioners and Directors PT Energi Prima ElektriKa are as follows:

President Commissioner : Fazil Erwin Alfitri  
 Commissioner : Burhanuddin

President Director : Kelana Budi Mulia  
 Director : Noor Wahyu Hidayat

PT Energi Prima ElektriKa currently operate in one business line in which is:

**Location** : Prabumulih  
**Capacity** : 2 x 6 MW  
**Type** : Gas Machine Electric Power Plant (PLTMG)  
**Equity Participation amount** : 7,5%  
**Status** : Construction finished, operation starting in 2006  
**Strategic Partner** : PT Medco Power Indonesia (92,5%)

## PT PERMATA PRIMA ELEKTRINDO

Established under the Deed of Establishment No.: 43 dated 22<sup>nd</sup> September, 2006 by Notary Edi Priyono,SH operating in power generation business (IPP Sarolangun); the company has attained the Ratification Decree of the Minister of Justice and Human Rights No.: W7-02476 HT.01.01.TH.2006 dated 14<sup>th</sup> November, 2006. PLN Enjiniring retain 15% share inclusion on the paid up capital.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Permata Prima Elektrindo sebagai berikut.

Komisaris : Herwan

Direktur Utama : Avit Alfaserian

Direktur : Hertanto Roestyono

Saat ini PT Permata Prima Elektrindo memiliki 1 lini bisnis yang bergerak dibidang pembangkit yaitu dengan rincian sebagai berikut:

**Lokasi** : Sarolangun, Jambi

**Kapasitas** : 2 x 7 MW

**Jenis** : Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)

**Jumlah penyertaan** : 15 %

**Status** : Pembangunan selesai, Mei 2010

**Mitra strategis** : PT Perwira Inti Megah (85%).

Board of Commissioners and Directors PT Permata Prima Elektrindo as follows:

Commissioner : Herwan

President Director : Avit Alfaserian

Director : Hertanto Roestyono

PT Permata Prima Elektrindo is currently having one business line in generator field with detail as follows.

**Location** : Sarolangun, Jambi

**Capacity** : 2 x 7 MW

**Type** : Coal Fyer Steam Power Plant (PLTU)

**Equity Participation amount** : 15 %

**Status** : Construction Finished in Mei 2010

**Strategic Partner** : PT Perwira Inti Megah (85%).

#### PT MULTIDAYA PRIMA ELEKTRINDO

Didirikan sesuai Akta Pendirian No. 50 tanggal 15 Juli 2005 oleh Notaris Kun Hidayat, SH dengan bidang usaha pembangkit (IPP Sako).Telah mendapatkan Pengesahan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor: C-23107 HT.01.01.TH.2006 tanggal 7 Agustus 2006.PLN Enjiniring memiliki penyertaan usaha sebesar 15% atas modal disetor.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Multidaya Prima Elektrindo sebagai berikut.

Komisaris Utama : Fazil Erwin Alfitri

Komisaris : Edward Siagian

Direktur Utama : Kelana Budi Mulia

Direktur : Noor Wahyu Hidayat

Saat ini PT Multidaya Prima Elektrindo memiliki 1 lini bisnis yang bergerak dibidang pembangkit yaitu dengan rincian sebagai berikut:

**Lokasi** : Sako, Palembang

**Kapasitas** : 2 x 6 MW

**Jenis** : Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG)

#### PT MULTIDAYA PRIMA ELEKTRINDO

Established under the Deed of Establishment No.: 50 dated 15<sup>th</sup> July, 2005 by Notary Kun Hidayat, SH for power generation business field (IPP Sako); the company has attained the Ratification Decree of the Minister of Justice and Human Rights No.: C-23107 HT.01.01.TH.2006 dated 7<sup>th</sup> August, 2006. PLN Enjiniring retain 15% share inclusion on the paid up capital.

Board of Commissioners and Directors PT Multidaya Prima Elektrindo are as follows:

President Commissioner : Fazil Erwin Alfitri

Commissioner : Edward Siagian

President Director : Kelana Budi Mulia

Director : Noor Wahyu Hidayat

PT Permata Prima Elektrindo is currently having one business line in generator field with detail as follows.

**Location** : Sako, Palembang

**Capacity** : 2 x 6 MW

**Type** : Gas Machine Electric Power Plant (PLTMG)



**Jumlah penyertaan :** 15 %

**Status :** Pembangunan selesai, mulai operasi Juni 2008

**Mitra strategis :** PT Probiz

### PT CROMPTON PRIMA SWITCHGEAR INDONESIA

PT Crompton Prima Switchgear Indonesia (CPSI) merupakan perusahaan yang didirikan atas dasar kerja sama antara PLN Persero dengan *Crompton Greaves Limited* perusahaan asal India yang bergerak di bidang produksi peralatan ketenagalistrikan, dengan melakukan sinergi antar anak perusahaan yaitu PT PLN Enjiniring dan PT CG *International Holdings Singapore PTE.,LTD.* PLN Enjiniring memiliki penyertaan usaha sebesar 49% atas modal disetor.

Didirikan sesuai Akta Pendirian No.3 tanggal 7 Mei 2014 oleh Notaris Lenny Janis Ishak, SH. dengan bidang usaha industri peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik. Telah mendapatkan Pengesahan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-08265.40.10.2014 tanggal 12 Mei 2014. Tujuan pendirian CPSI adalah untuk alih teknologi switchgear dan sebagai bagian dari upaya meningkatkan penggunaan komponen lokal dalam setiap peralatan untuk infrastruktur ketenagalistrikan. CPSI diharapkan mampu memproduksi komponen switchgear yang dibutuhkan dalam menunjang pembangunan infrastruktur kelistrikan di Indonesia.

PT Crompton Prima Switchgear Indonesia telah melaksanakan RUPS Pertama pada tanggal 10 Juli 2014 dan peningkatan modal disetor pada tanggal 24 Juli 2014 sebesar USD3.900.000. CPSI telah membeli lahan sebagai lokasi pabrik di daerah Cikande dan pada triwulan 4/1014, CPSI menyampaikan permohonan pinjaman kepada pemegang saham untuk keperluan pembangunan pabrik di atas lahan yang telah dimiliki oleh CPSI. Pabrik tersebut diperkirakan akan mulai dibangun pada awal 2015 dan ditargetkan untuk mulai beroperasi pada awal tahun 2016.

**Equity Participant Amount :** 15 %

**Status :** Construction finished, Operation starting in Juni 2008

**Strategic Partner :** PT Probiz

### PT CROMPTON PRIMA SWITCHGEAR INDONESIA

PT Crompton Prima Switchgear Indonesia (CPSI) is a company that is established on the cooperative foundation between PLN Enjiniring with Crompton Greaves Limited Company from India that operates in the business of electrical equipment production. PLN Enjiniring has equity participation of 49% on paid capital.

Established under according to the Deed of Establishment No. 3 dated 7<sup>th</sup> May 2014 by Notary Lenny Janis Ishak, SH. with control equipment and electric distribution equipment industrial business field. The establishment has received ratification stated in the Decree of the Minister of Legal Affairs and Human Right of The Republic of Indonesia AHU-08265.40.10.2014 on 12<sup>th</sup> May 2014. The purpose of CPSI establishment is to transfer switchgear technology and as an effort to increase the use of local components in all electrical infrastructure equipment. CPSI is expected to be able to produce switchgear components needed to support the electrical infrastructure development in Indonesia.

PT Crompton Prima Switchgear Indonesia has conducted its first RUPS on 10<sup>th</sup> July 2014 and shown increase of paid capital on 24<sup>th</sup> July 2014 for USD 3,900,000. CPSI has procured a kind for factory site in cikande and constructed in the fourth quarter of 2014, CPSI has submit a loan request to the *shareholders* for the needs of factory construction on the land owned by CPSI. The factory is predicted to be constructed in early 2015 and is targeted to start operating at the start of 2016.

## LEMBAGA PROFESI PENUNJANG / SUPPORTING PROFESSIONALS INSTITUTIONS

<b>KANTOR AKUNTAN PUBLIK /</b> <i>PUBLIC ACCOUNTING OFFICE</i>	<b>NOTARIS / NOTARY</b>
Pricewaterhouse Cooper Tanudireja, Wibisana dan Rekan Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav.X-7 No.6 Jakarta, 12940	Lenny Janis, SH Jl. Hang Lekir 9 No. 1 Jakarta, 12120 /
<b>KONSULTAN HUKUM / LAW CONSULTANT</b>	
Hadiputranto, Hadinoto & Partners Gedung Indonesia Stock Exchange Tower II Lantai 21 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190	

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI / AWARD AND CERTIFICATION

---

Data Sertifikasi dan Penghargaan yang diperoleh  
PT PLN Enjiniring Tahun 2014 /

*Certification and Awards information received by  
PT PLN Enjiniring in 2014*





Jenis Penghargaan/ Jenis Serifikasi

Kind of Award/Certification

**ISO 9001 : 2008**

The Quality Management System of PT PLN Enjiniring

Bidang yang di sertifikasi / Certified Area

Perusahaan / Company

Pemberi Penghargaan/Sertifikasi

Award/ Certification Giver

Anglo Japanese American Registrars

Tahun Perolehan/Year of Acquisition

2012

Periode/ Period of 2012-2015



Malcolm Baldrige Indonesian  
Quality Award

Skor Tahun 2012 : 496 / Score of  
2012 : 496

Skor Tahun 2013 : 531 / Score of  
2013 : 531

Skor Tahun 2014 : 553 / Score of  
2014 : 553

Bidang yang disertifikasi / *Certified  
Area*

Perusahaan / *Company*

Pemberi Penghargaan /Sertifikasi  
*Award/ Certification Giver*  
Indonesian Quality Award  
Foundation

Tahun perolehan/*Year of  
Acquisition*  
2014





09/AWARD/IQAF/DI/XI/2014



Indonesian Quality Award *Foundation*

*Proudly Declares*

*The Total Score of the 2014 iQA's Assessment*

*based on Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence 2013-2014*

*for*

**PT Prima Layanan Nasional Enjiniring**

**553**

*(Five Hundred and Fifty Three)*

*represent the level of*

*Good Performance*

Jakarta, 17<sup>th</sup> November 2014  
Indonesia Quality Award Foundation,



*Bacelius Ruru*

Bacelius Ruru  
Chairman

*I.N. Winartha*

I.N. Winartha  
Secretary



Reg No : C-2575-HT-01-02-TH-2008



Sertifikat Badan Usaha Jasa Pengawas Konstruksi / Certification of Construction Supervision Business Entity

Bidang yang di sertifikasi/Certified Area

Perusahaan/Company

Pemberi Penghargaan/Sertifikasi Award/ Certification Giver

Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) / Construction Services Development Board (LPJK)

Tahun Perolehan/Year of Acquisition

2013

Berlaku hingga / Valid until 2015

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

**06956 BPSK**

**PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA**  
**IZIN USAHA JASA KONSTRUKSI NASIONAL**  
**NOMOR: 1-901925-3174-1-00322**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2000 Tentang Usaha dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi Pasal 14, Provinsi DKI Jakarta  
 Memberikan  
**Izin Usaha Jasa Konstruksi Kegiatan Usaha Jasa Perencana Konstruksi (Konsultan)**  
 Kepada

**Nama Perusahaan** PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING, PT  
**Alamat Perusahaan**  
**Jalan, Nomor** Alpda K.S. Tubun I No. 2  
**RT/RW**  
**Kelurahan / Kecamatan** Kota Bambu/Palmerah  
**Kota Admin / Kabupaten** Jakarta Barat  
**Provinsi** DKI Jakarta  
**Kode Pos** 11420  
**Nomor Telep / Fax** 021-5608432/021-5640132  
**Nama Penanggung Jawab**  
**Perusahaan** Ir. Zainal Abidin Sihite  
**Kemampuan Keuangan (KK)** Rp. 10.828.371.527  
**N.P.W.P** 02.120.969.7-051.000  
**Daftar Klasifikasi Bidang** Sebagaimana tertera pada belakang IUJK ini.  
**Berlaku sampai dengan** 14 Januari 2015

Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK) ini berlaku untuk melakukan kegiatan Usaha Jasa Perencana Konstruksi (Konsultan) di seluruh wilayah Republik Indonesia.  
 Dikeluarkan di Jakarta pada tanggal 27 Mei 2013  
 a. n. GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
**WIRIYATMOKO**  
 NIP. 195803121986101001

DAFTAR KLASIFIKASI BIDANG/SUB BIDANG DAN LAYANAN/SUB LAYANAN USAHA JASA PENGAWASAN KONSTRUKSI (KONSULTAN)<sup>\*)</sup>  
 PT/CV/PA/PD/Kop : PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING, PT  
 NOMOR IUJK : 1-901925-3174-3-00322

NO	KLASIFIKASI LAYANAN / SUB LAYANAN	NOMOR KODE	GRE
1.	Layanan Jasa Inspeksi Teknis	Jasa Enjiniring Fase Konstruksi dan Instalasi Bangunan	31001 4
		Jasa Enjiniring Fase Konstruksi dan Instalasi Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi	31002 4
		Jasa Enjiniring Fase Konstruksi dan Instalasi Pekerjaan Teknik Sipil Keairan	31003 4
		Jasa Enjiniring Fase Konstruksi dan Instalasi Pekerjaan Teknik Sipil Lainnya	31004 4
		Jasa Enjiniring Fase Konstruksi dan Instalasi Industrial Plant dan Proses	31005 4
2.	Layanan Jasa Manajemen Proyek	Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Bangunan	32001 4
		Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi	32002 4
		Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Pekerjaan Teknik Keairan	32003 4
		Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Pekerjaan Teknik Sipil Lainnya	32004 4
		Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Industrial Plant dan Proses	32005 4

\*) Disisi sesuai Bidang/Sub Bidang dan Layanan/Sub Layanan Usaha pada Sertifikat yang dikeluarkan oleh Asosiasi

Telah dilakukan registrasi ulang  
 Sekretaris Tim Pembina Usaha Jasa Konstruksi  
 Tahun ke-2 Tahun ke-3  
 (.....) (.....)

## ALAMAT KANTOR PUSAT DAN ANAK PERUSAHAAN / HEAD OFFICE ADDRESS AND SUBSIDIARIES

---

### **KANTOR PUSAT**

Jalan Wijaya 1 No.61  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12170  
Indonesia  
Telp.(62-21) 2751-0363  
Fax (62-21) 2751-0362  
Website [www.pln-enjiniring.com](http://www.pln-enjiniring.com)  
Email [contact@pln-enjiniring.com](mailto:contact@pln-enjiniring.com)  
Twitter @enjiniring

### **CENTRAL OFFICE**

Jl. Wjaya 1 No. 61  
Kebayoran Baru, South Jakarta 12170  
Indonesia  
Phone. (62-21) 27510363  
Fax (62-21) 27510362  
Website [www.pln-enjiniring.com](http://www.pln-enjiniring.com)  
Email [contact@pln-enjiniring.com](mailto:contact@pln-enjiniring.com)  
Twitter @enjiniring

### **KANTOR PROYEK**

Jl. Aipda KS Tubun I/2  
Jakarta, 11420  
Indonesia  
Telp.(62-21) 560-8432, 560-8918, 560-9044  
Fax (62-21) 564-0132

### **PROJECT OFFICE**

Jl. Aipda KS Tubun I/2  
Jakarta, 11420  
Indonesia  
Phone. (62-21) 560-8432, 560-8918, 560-9044  
Fax (62-21) 564-0132

### **KANTOR REPRESENTATIVE**

Kantor Perwakilan PT PLN Enjiniring  
Jl. DR. Cipto No.12, Medan 20152

### **REPRESENTATIVE OFFICE**

Representative Office of PT PLN Enjiniring  
DR. Cipto No. 12, Medan 20152

### **Proyek CNG Sei Gelam**

Desa Kebon IX, Kec.Sei Gelam, Kab. Muaro  
Jambi, Provinsi Jambi.

### **CNG Sei Selam Project**

Desa Kebon IX, Kec. Sei Gelam, Kab. Muaro  
Jambi, Jambi Province

## PERUSAHAAN ASOSIASI ASSOCIATES

### PT ENERGI PRIMA ELEKTRIKA

The Energy Building Lantai 50, SCBD Lot 11A  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53. Jakarta, 12190.  
 / *The Energy Building Lantai 50, SCBD Lot 11A  
 Jenderal Sudirman Street Kav. 52-53. Jakarta, 12190.*  
 Telp. (62-21) 2995 3300

### PT PURA DAYA PRIMA

Jl. Raya Kelapa Hibrida Blok PF 23 No. 11-12  
 Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250. / *Raya Ke-  
 lapa Hibrida Street Blok PF 23 No. 11-12  
 Kelapa Gading, North Jakarta, 14250.*

### PT MULTIDAYA PRIMA ELEKTRINDO

The Energy Building Lantai 50, SCBD Lot 11A  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53. Jakarta, 12190  
 / *The Energy Building Lantai 50, SCBD Lot 11A  
 Jenderal Sudirman Street Kav. 52-53. Jakarta, 12190*

### PT PERMATA PRIMA ELEKTRINDO

Panin Tower Lantai 11, Senayan City Lot 19  
 Jl. Asia Afrika, Jakarta Selatan, 10270. / *Panin  
 Tower Lantai 11, Senayan City Lot 19  
 Asia Afrika Street, South Jakarta, 10270*

### CROMPTON PRIMA SWITCHGEAR INDONESIA

Jalan Wijaya 1 No.61 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12170 Indonesia /  
*Wijaya Street 1 Number 61 Kebayoran Baru, South Jakarta 12170 Indonesia*



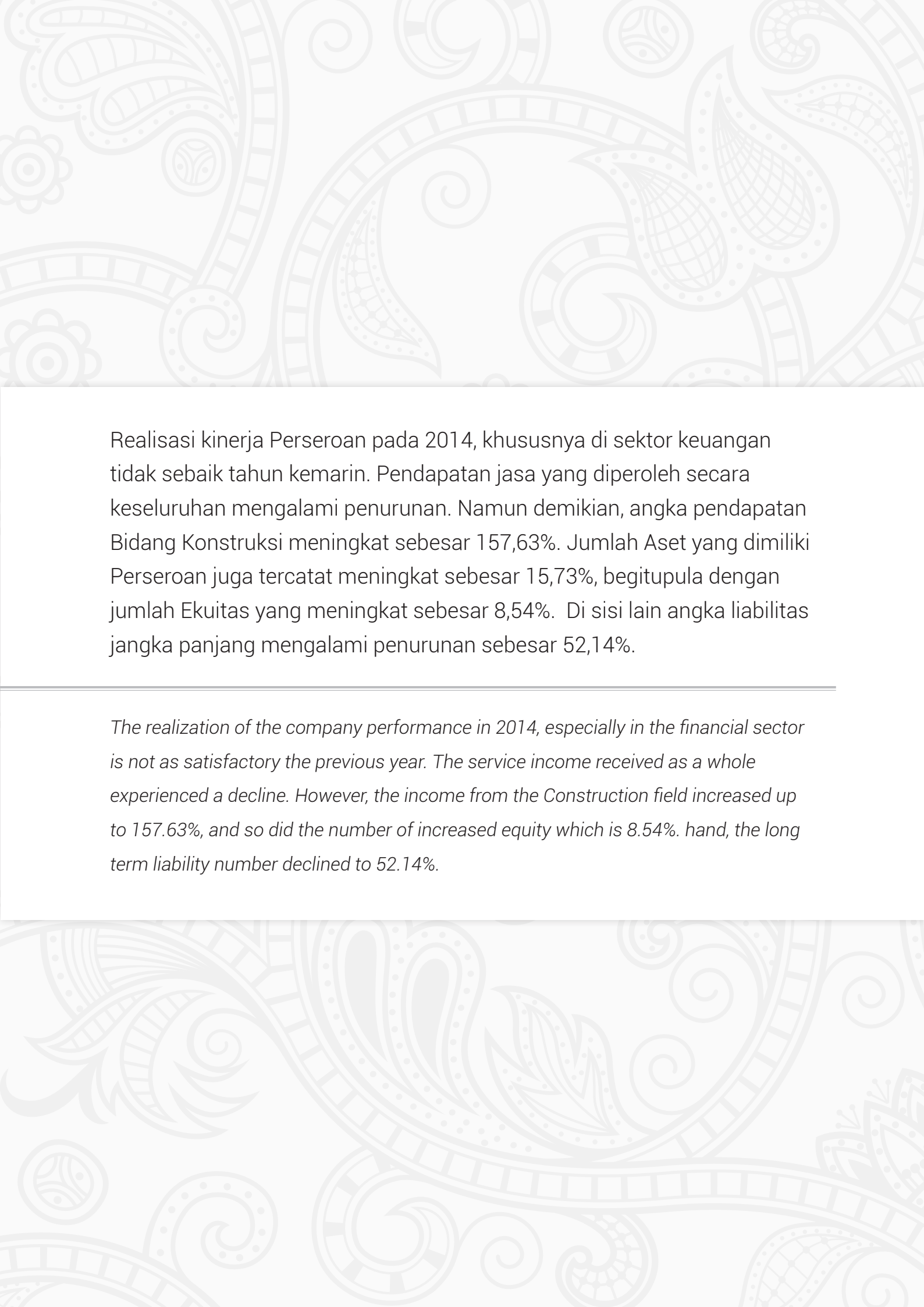






# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*{Management's Discussion and Analysis}*



Realisasi kinerja Perseroan pada 2014, khususnya di sektor keuangan tidak sebaik tahun kemarin. Pendapatan jasa yang diperoleh secara keseluruhan mengalami penurunan. Namun demikian, angka pendapatan Bidang Konstruksi meningkat sebesar 157,63%. Jumlah Aset yang dimiliki Perseroan juga tercatat meningkat sebesar 15,73%, begitupula dengan jumlah Ekuitas yang meningkat sebesar 8,54%. Di sisi lain angka liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar 52,14%.

---

*The realization of the company performance in 2014, especially in the financial sector is not as satisfactory the previous year. The service income received as a whole experienced a decline. However, the income from the Construction field increased up to 157.63%, and so did the number of increased equity which is 8.54%. hand, the long term liability number declined to 52.14%.*



## TINJAUAN INDUSTRI / INDUSTRY REVIEW

### PEREKONOMIAN INDONESIA

Pada 2014, secara umum kondisi perekonomian Indonesia masih berhadapan dengan sejumlah tantangan global dan domestik. Dari sisi global, pemulihan ekonomi di negara-negara maju masih terus berlangsung namun belum seimbang. Membaiknya perekonomian Amerika Serikat secara konsisten belum diikuti dengan irama yang sama di kawasan Eropa. Bahkan, perekonomian Jepang cenderung mengalami stagnasi dan perekonomian Tiongkok mengarah pada perlambatan yang bersifat struktural. Tantangan ini menjadi semakin kompleks ketika dinamika geopolitik, sentimen kebijakan normalisasi the Fed, dan terus menurunnya harga komoditas utama dunia, turut mewarnai dinamika perekonomian global.

Dari sisi domestik, Pertumbuhan ekonomi triwulan IV 2014 tercatat 5,02% (yoy), meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 4,92% (yoy). Peningkatan pertumbuhan ekonomi di triwulan IV 2014 tersebut masih sejalan dengan langkah pengelolaan stabilitas makroekonomi yang dilakukan oleh Bank Indonesia dan Pemerintah selama ini, terutama untuk mengendalikan inflasi dan defisit transaksi berjalan.

Meningkatnya pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV 2014 didorong oleh meningkatnya permintaan domestik, terutama investasi bangunan dan konsumsi Pemerintah. Sementara itu, konsumsi rumah tangga masih tetap kuat meskipun sedikit melambat sejalan dengan kebijakan stabilisasi ekonomi. Di sisi eksternal, terdapat kontraksi cukup dalam pada kinerja ekspor sebesar 4,53% (yoy). Hal ini diakibatkan oleh melemahnya permintaan negara emerging dan menurunnya harga komoditas. Selain itu, kontraksi ekspor juga dipengaruhi oleh dampak perhitungan dasar (base effect) dari tingginya

### INDONESIAN ECONOMY

In 2014, the general condition of the Indonesian economy is still faced with a number of global and domestic challenges. In terms of global, economic recovery, first world countries are still ongoing, but has not balanced yet. The improvement in the US economy has not consistently followed the same rhythm in the European region. In fact, the Japanese economy stagnated and the Chinese economy trends to lead to a structural slowdown. This challenge becomes more complex when the geopolitical dynamics, sentiment normalization policy of the Fed, and the continued decline in world primary commodity prices, also influence the dynamics of the global economy.

From the domestic side, the economic growth of the fourth quarter was recorded as 5.02%, which is an increase when compared to the last quarter amount of 4.92% (yoy). The increase in economic growth in the fourth quarter of 2014 is still in accordance with the macro economy stability management conducted by Bank Indonesia and The Government all this time, especially to control inflation and deficit of current transaction.

The increase in economic growth on the fourth quarter of 2014 is driven by the increase in domestic demand, especially construction investment and government consumption. Meanwhile, household consumption is still strong though it decelerated in accordance with the economic stability policy. In the external side, there is enough contraction in the export performance in the amount of 4.53% (yoy). This is caused by the weakening of emerging country's demand and the decline in commodity price. Other than that, export contraction is also affected by the base effect from the high number

ekspor pertambangan pada triwulan IV 2013 menjelang penerapan UU Minerba pada awal 2014. Sejalan dengan perkembangan permintaan domestik yang meningkat, impor pada triwulan IV 2014 juga mengalami peningkatan. Sedangkan untuk inflasi di 2014 masih tetap terkendali, yaitu sebesar 8,36% (yoy), lebih rendah dari tahun sebelumnya yang sebesar 8,38%. Pencapaian tersebut berada di atas sasaran inflasi yang telah ditetapkan sebesar 4,5±1%.

Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia triwulan IV-2014 dan siaran pers Bank Indonesia.

### KONDISI KELISTRIKAN NASIONAL

Pada tahun 2014, PLN sudah memiliki kapasitas pembangkit sebesar 50.700 MW dan rasio elektrifikasi 81,5%. Sebagai program jangka menengah, pemerintah memberikan program proyek pembangkit 35.000 MW kepada PLN sampai tahun 2019, dimana program tersebut terbagi atas 10.000 MW dibangun oleh PLN dan 25.000 MW dibangun oleh swasta/IPP.

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 – 2019, kapasitas pembangkit pada 2019 sebesar 85,7 GW dan rasio elektrifikasi 96,6%. Kondisi tersebut memakai asumsi pertumbuhan ekonomi 6-7 persen per tahun, sejak tahun 2015. Rasio elektrifikasi adalah perbandingan jumlah penduduk yang menikmati listrik dibandingkan dengan total jumlah penduduk.

Kementerian ESDM pada tahun 2015 sudah mengeluarkan Peraturan Menteri ESDM No.03 Tahun 2015 tentang "Prosedur Pembelian Tenaga Listrik dan Harga Patokan Pembelian Tenaga Listrik Dari PLTU Mulut Tambang, PLTU Batabara, PLTG/PLTMG, dan PLTA oleh PT PLN (Persero) Melalui Pemilihan Langsung dan Penunjukan Langsung". Peraturan ini mengatur proses pengadaan supaya lebih cepat dan proses jual beli listrik antara PLN dan swasta melalui mekanisme harga patokan tertinggi.

of mining export in the fourth quarter 2013 prior to the implementation of UU Minerba in the early 2014. In accordance with the increasing domestic demand, the import on the fourth quarter of 2014 also increased. Meanwhile, the inflation of 2014 was still under control, which is 8.36% (yoy) lower than the previous year, which is 8.38%. The achievement was above the stipulated inflation objective, which is in the amount of 4,5±1%.

Source: Indonesian Economic Report the fourth quarter of 2014 and a press release by Bank Indonesia.

### NATIONAL ELECTRICAL CONDITION

In 2014, PLN already had a generating capacity of 50 700 MW and 81.5% electrification ratio. As a medium-term program, the government provides 35,000 MW power plant project program to PLN until 2019, in which the program is divided into 10,000 MW built by PLN and 25,000 MW built by private / IPP.

In accordance with the National Medium Term Development Plan (RPJMN) from 2015 to 2019, generating capacity in 2019 amounted to 85.7 GW and 96.6% electrification ratio. These conditions put on the assumption of economic growth of 6-7 percent per year, since 2015. The electrification ratio is the ratio of the number of people who have electricity compared to the total population.

Ministry of Energy in 2015 has issued a Ministerial Regulation No.03 Year 2015 Energy and Mineral Resources of the "Power Purchase Procedures and Pricing Benchmark Purchasing Power of Mine Mouth Power Plant, Coal Fired Power Plant, Gas Fired Power Plant / PLTMG, and hydropower by PT PLN (Persero) through Direct Selection and Direct Appointment ". This regulation stipulates that the procurement process shall be faster and the selling process between PLN and private electricity is ensured through benchmark price mechanism.

Selama lima tahun mendatang terdapat 508 pembangkit yang akan dibangun dengan total kapasitas 42.967 MW. Kapasitas tersebut terdiri atas program pembangkit 35.000 MW periode tahun 2015 – 2019 ditambah sisanya dari program yang sedang berjalan. Dari 508 pembangkit tersebut, PLN akan membangun 243 pembangkit, sedangkan swasta akan membangun 265 pembangkit.

Dengan adanya Permen ESDM No.03 Tahun 2015 tersebut, proses jual beli listrik akan semakin mudah, dimana PLN tidak perlu lagi berkonsultasi dengan pemerintah dalam hal jual beli listrik selama harganya tidak melampaui harga patokan tertinggi.

Sumber: Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT PLN (Persero) 2013-2022

## TINJAUAN OPERASIONAL

Sebagai entitas anak dari PT PLN (Persero), lingkup usaha yang dijalankan oleh PT PLN Enjiniring antara lain adalah Pembangkitan (jasa mendisain), Transmisi dan Distribusi (jasa mendisain) dan Konstruksi (jasa supervisi).

Sedangkan jika mengacu pada pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha enjiniring, pengadaan dan konstruksi, operasi, pemeliharaan pada bidang ketenagalistrikan dan non-ketenagalistrikan sebagai berikut.

- a. Jasa konsultasi enjiniring dan atau manajemen proyek termasuk *integrator* proyek ketenagalistrikan
- b. Studi sistem kelistrikan
- c. Studi analisa mengenai dampak lingkungan (AMDAL)
- d. Informasi teknologi
- e. Pendidikan dan pelatihan
- f. Penelitian dan pengembangan
- g. Penyediaan tenaga listrik
- h. Perencanaan, pengadaan, pembangunan dan atau pemasangan (jasa konstruksi) bidang pembangkitan, transmisi dan atau distribusi

Over the next five years there shall be 508 plants to be built with a total capacity of 42,967 MW. The Capacity consisted of 35,000 MW generation program for period of 2015 to 2019 plus the rest of the currently program. Of the 508 plants, PLN will construct 243 plants, while the private sector will construct 265 plants.

The Ministry Decree of Energy and Mineral Resources No.03 Year 2015, the power purchase process shall be made easier, where the company did not need to consult with the government in terms of a power purchase provided that the price does not exceed the benchmark price.

Source: Electricity Supply Business Plan PT PLN (Persero) 2013-2022.

## OPERATIONAL REVIEW

As a subsidiary of PT PLN (Persero), the scope of the business carried by PT PLN Enjiniring, includes : Generation (design services), Transmission and Distribution (design services) and Construction (supervision services).

Whereas in reference to Article 3 of the Articles of Association of the Company, its scope of activities includes business engineering, procurement and construction, operation, maintenance in the field of electricity and non-electricity business as follows.

- a. Engineering and consulting services and project management including project integrator in power generation
- b. Study of the electrical system
- c. Study of the environmental impact assessment (EIA)
- d. Information technology
- e. Education and training
- f. Research and development
- g. Electricity supply
- h. Planning, procurement, and construction or installation (construction) in power generation, transmission or distribution and



- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Pemeliharaan dan atau pengoperasian bidang pembangkitan, transmisi dan atau distribusi</li> <li>j. Pengolahan, penimbunan, transportasi, niaga, pengoperasian dan pemeliharaan instalasi minyak dan atau gas bumi</li> <li>k. Penyediaan/manufaktur berbagai peralatan elektrik untuk transmisi dan elektrik untuk transmisi dan distribusi listrik.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Maintenance and / or operation of the generation, transmission and/ or distribution power fields and</li> <li>j. Processing, stockpiling, transportation, commerce, operation and maintenance of oil installations and or natural gas</li> <li>k. Provision/manufacturing various electrical equipments for electrical transmission, and for transmission and distribution of electricity.</li> </ul> |
|---|---|

Jenis Jasa Pelayanan PLN Enjiniring / Services of PLN Engineering

Pembangkitan / Generation	Transmisi dan Distribusi / Transmitting and Distribution	Konstruksi / Construction
Feasibility Study	Survei	Supervisi Konstruksi / Construction Supervision
Soil Investigation	Soil Investigation	Pengawasan QA/QC / QA/QC Controlling
Penyusunan Bidding Document / Bidding Document Making	Feasibility Study	
Site Visit dan Pre-bidding	Penyusunan Bidding Document / Bidding Document Making	
Pendampingan dalam Proses Tender / Assistance in the Tender Process	Harga Perkiraan Enjinir / Price Estimation of Engineer	
Harga Perkiraan Enjinir / Price Estimation of Engineer	Pendampingan dalam Proses Tender / Assistance in the Tender Process	
Request For Procurement	Studi AMDAL dan UKL/UPL	
Jasa Operation and Maintenance / Operation and Maintenance Service	Design Review	
Contract Discussion Agreement	Pengawasan QA/QC / QA/QC Controlling	
Dokumen EPC / EPC Document	Pendampingan dalam Due Dilligence Visit / Assistance in Due Diligence Visit	
Design Review	Studi sistem Kelistrikan / Electricity System Study	
Pengawasan QA/QC / QA/QC Controlling	Studi Lainnya / Other Studies	

## KINERJA OPERASI PER BIDANG USAHA / OPERATING PERFORMANCE PER DIVISION OF BUSINESS

### JASA ENJINIRING

Realisasi penjualan jasa Enjiniring untuk Kontrak mata uang IDR sampai dengan triwulan IV tahun 2014 adalah sebesar Rp252.984,55 juta, lebih rendah 18,39% dibandingkan pendapatan triwulan IV tahun 2013 yaitu sebesar Rp309.978,58 juta. Sedangkan untuk kontrak mata uang USD sampai dengan triwulan IV tahun 2014 adalah sebesar USD25.499.514,67 lebih tinggi 270,63% dibandingkan pendapatan triwulan IV tahun 2013 yaitu sebesar USD6.880.090,53.

### ENGINEERING SERVICE

Engineering services sales realitation for the fourth quarter of 2014 in IDR currency amounted 252,984.55 million rupiahs, 18.39% lower than the fourth quarter of 2013 revenues amounting to 309,978.58 million rupiahs. As for the USD currency contracts for the fourth quarter 2014 revenue amounted to USD 25,499,514.67, 270.63% higher than the fourth quarter of 2013 revenues amounting USD 6,880,090.53.

Perolehan Kontrak dalam ribu / Acquisition Contracts in thousands

Keterangan / Explanation	2014	2013
Internal	Rp 244.596.868,51	Rp 298.219.719,80
	USD 25.386,52	USD 6.828,59
Eksternal / External	Rp 8.387.680,00	Rp 11.758.859,75
	USD 113,00	USD 51,50
Jumlah	Rp 252.984.548,52	Rp 309.978.579,55
	USD 25.499,52	USD 6.880,09

### BIDANG PEMBANGKITAN

Pada 2014, bidang pembangkitan melaksanakan 102 pekerjaan, yang terdiri dari 44 Pekerjaan kontrak lanjutan dan 58 kontrak baru, jumlah tersebut belum termasuk 5 pekerjaan lanjutan dan 5kontrak baru dari eksternal. Pada tahun 2014 bidang pembangkitan juga mendapatkan surat penugasan dari PT PLN (Persero) sebanyak 5 pekerjaan.

Perolehan kontrak baru dari klien internal pada tahun 2014 meningkat 22,22% dibandingkan tahun 2013 dan kontrak baru dari klien eksternal di 2014

### POWER GENERATION DIVISION

In 2014, the power generation division carried out 102 consisted of jobs, which consisted of 44 advanced works and 58 new contracts, and this amount does not include the advanced work 5 and 5 new contracts from the external section. In 2014 the power generation division also receive assignment letters from PT PLN (Persero) for the total of 5 works.

Acquisition of new contracts from internal clients in 2014 increased by 22.22% compared to the year 2013 and new contracts from external

menurun dibandingkan jumlah yang diperoleh tahun sebelumnya. Perolehan pekerjaan lanjutan dari klien internal di 2014 naik sebesar 93,33% dibandingkan tahun 2013, sedangkan untuk pekerjaan lanjutan dari klien eksternal di 2014 tercatat sebanyak 5 pekerjaan. Adapun kontrak dalam proses penutupan dari klien internal pada tahun 2014 naik sebesar 26,32% dibandingkan tahun 2013 sedangkan kontrak/pekerjaan dari klien eksternal yang berhasil diselesaikan tahun ini sebanyak 2 kontrak.

Kontrak baru yang didapat oleh bidang Pembangkitan pada 2014 diantaranya adalah pekerjaan Supervisi Enjiniring, Pembuatan Bidding Document, Pembuatan Studi Kelayakan, Pembuatan HPE dan pembuatan kajian teknis.

clients in 2014 decreased compared to the amount obtained the previous year. Acquisition of advanced work from internal clients in 2014 increased by 93.33% when compared to the year 2013, whereas for the continued employment of external clients in 2014, there were 5 jobs. The contract in the process of closing for internal clients in 2014 increased by 26.32% compared to the year 2013 while the contract / work from external clients that were successfully completed this year amounted to 2 contracts.

The new contract obtained by power generation division in 2014 include works in Engineering Supervision, Bidding Document Preparation, Preparation of Feasibility Study, Drafting of HPE and drafting of technical studies.

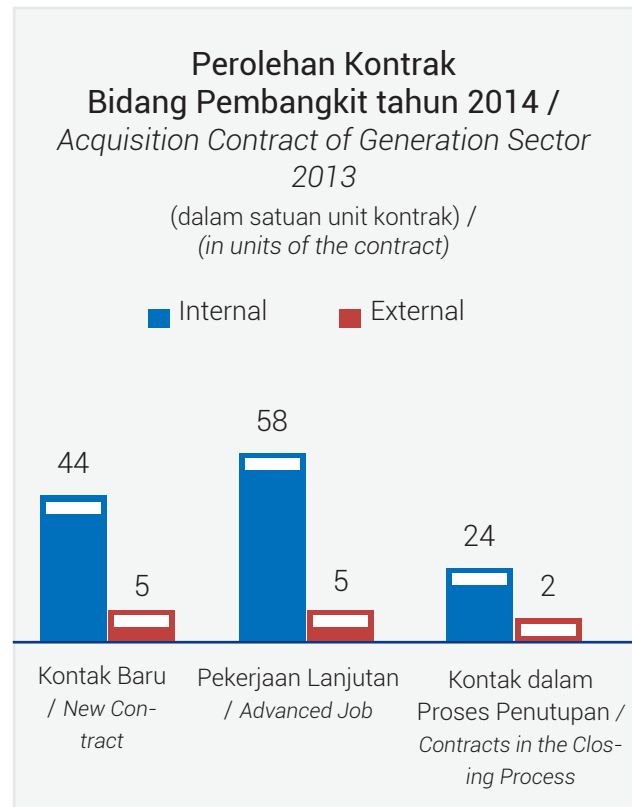
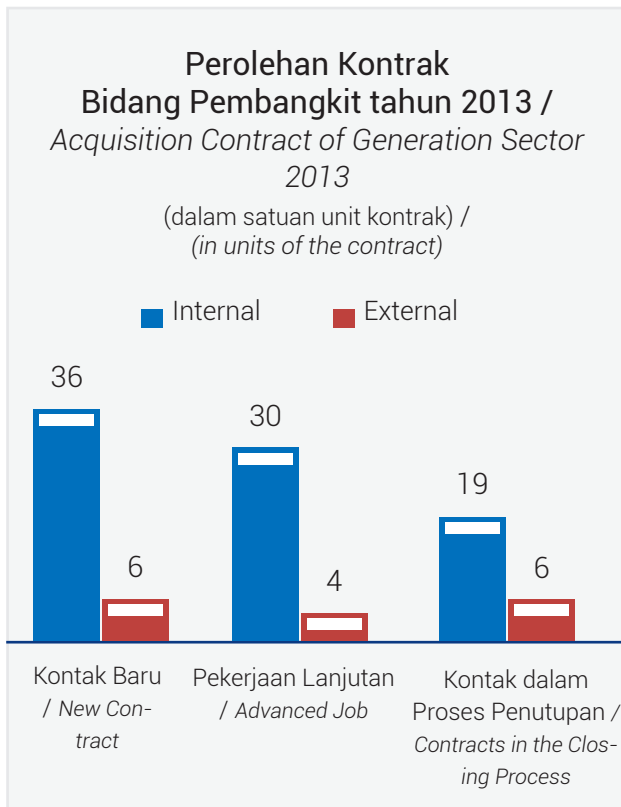
#### Perolehan Kontrak Bidang Pembangkitan / Acquisition Contract of Generation Sector

Keterangan / Explanation	Jumlah Kontrak 2014 (Unit) / Numbers of Contract 2014 (Unit)		Jumlah Kontrak 2013 (Unit) / Numbers of Contract 2013 (Unit)		Perubahan (%) / Changing (%)	
	Internal	External	Internal	External	Internal	External
Kontrak Baru / New Contract	44	5	36	6	22,22	(16,67)
Pekerjaan Lanjutan)* / Advanced Job)*	58	5	30	4	93,33	(25,00)
Kontrak dalam Proses Penutupan** / Contracts in the Closing Process **	24	2	19	6	26,32	(66,67)

\*kontrak dari tahun sebelumnya (tahap penyelesaian) / Contract from the previous year (finalized)

\*\*kontrak sudah selesai / Contract is finished





Nilai Kontrak Baru Bidang Pembangkitan / New Contract Value in Generation Sector

Keterangan / Explanation	Nilai Kontrak 2014 / Contract Value 2014	Nilai Kontrak 2013 / Contract Value 2013
Internal	Rp 171.671.062.739,50	Rp 83.291,06*
	USD 25.386.514,67	
Eksternal / External	Rp 2.724.498.000,00	Rp 6.517,22
	USD 88.000,00	USD 51.500**

\*Mata uang Rupiah dalam Jutaan / Currency in Millions of Rupiah

\*\*Mata Uang US\$ dalam satuan penuh / Currency US \$ in full unit

## BIDANG TRANSMISI DAN DISTRIBUSI

Pada 2014, Direktorat Transmisi dan Distribusi melaksanakan 63 (enam puluh tiga) pekerjaan, yang terdiri dari 20 (dua puluh) pekerjaan internal baru, 31 (tiga puluh satu) pekerjaan internal lanjutan, 7 (tujuh) pekerjaan eksternal baru dan 5 (lima) pekerjaan eksternal lanjutan.

Perolehan pekerjaan baru tahun 2014 turun 20% dibandingkan total perolehan pekerjaan baru

## TRANSMISSION AND DISTRIBUTION DIVISION

In 2014, the Division of Transmission and Distribution implemented sixty three (63) works, which consisted of twenty (20) new internal jobs, thirty one (31) advanced internal work, seven (7) new external work and five (5) advanced external work.

Acquisition of new jobs in 2014 fell 20% compared to the total acquisition of new jobs in 2013. As for

tahun 2013. Sedangkan untuk pekerjaan lanjutan tercatat meningkat 63,16% dibandingkan total pekerjaan lanjutan tahun 2013.

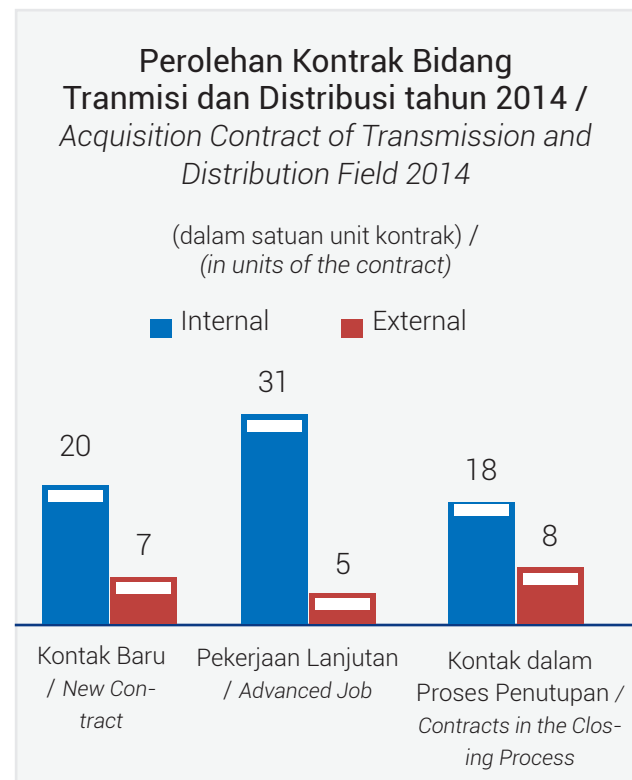
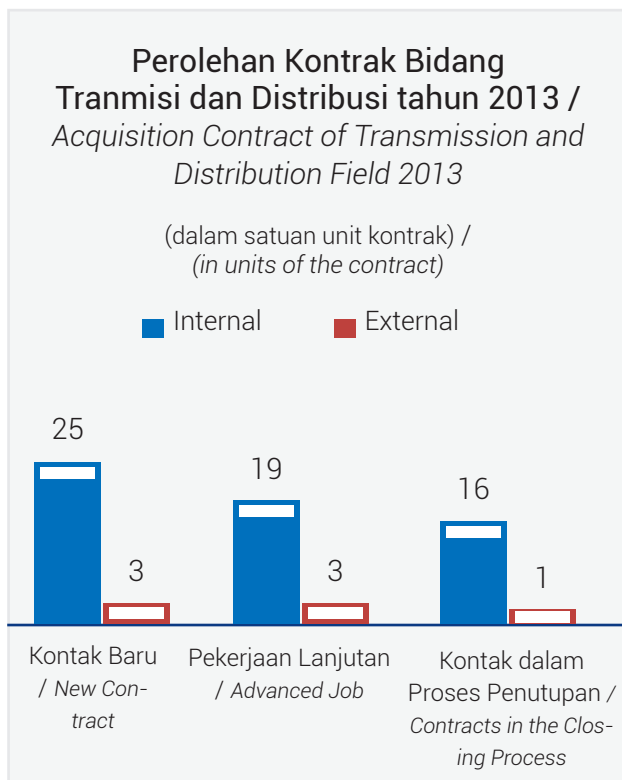
the advanced work, there was a recorded increase of 63.16% compared to the total work carried out in 2013.

Perolehan Kontrak Bidang Transmisi dan Distribusi /  
Acquisition Contract in Transmission and Distribution Field

Keterangan / Explanation	Jumlah Kontrak 2014 / Contract Value 2014 (Unit)		Jumlah Kontrak 2013 / Contract Value 2013 (Unit)		Perubahan / Changing (%)	
	Internal	External	Internal	External	Internal	External
Kontrak Baru / New Contract	20	7	25	3	(20,00)	133,33
Pekerjaan Lanjutan)* / Advanced Job	31	5	19	3	63,16	66,67
Kontrak dalam Proses Penutupan** / Contracts in the Closing Process	18	8	16	1	12,50	700

\*kontrak dari tahun sebelumnya (tahap penyelesaian) / Contract from the previous year (finalized)

\*\*kontrak sudah selesai / Contract is finished



Nilai Kontrak Baru Bidang Transmisi dan Distribusi /  
 New Contract Value in Transmission and Distribution Field

Keterangan / Explanation	Nilai Kontrak 2014 / Contract Value 2014 (jutaan rupiah) / (Million Rupiahs)	Nilai Kontrak 2013 / Contract Value 2013 (jutaan rupiah) / (Million Rupiahs)
Internal	Rp 67.234.675.862,00	Rp 122.521,39
Eksternal / External	Rp 6.166.542.000,00 USD 25.000,00	-

### BIDANG KONSTRUKSI

Pada 2014, direktorat konstruksi melaksanakan 22 pekerjaan diantaranya 4 kontrak baru dari klien internal dan 1 kontrak baru dari klien eksternal, 10 kontrak pekerjaan lanjutan dari klien Internal dan 3 Kontrak pekerjaan lanjutan dari klien Eksternal serta 3 Kontrak dalam proses penutupan untuk klien Internal dan 1 kontrak dalam proses penutupan untuk klien eksternal.

Perolehan kontrak baru dari klien internal pada tahun 2014 turun sebesar 20% dibandingkan tahun sebelumnya begitu pula dengan perolehan kontrak baru dari klien eksternal turun sebesar 50%, dan untuk pekerjaan lanjutan internal turun sebesar 16,7 % sedangkan untuk pekerjaan eksternal turun sebesar 50% serta kontrak dalam proses penutupan internal mengalami kenaikan sebesar 50 % dan kontrak dalam proses penutupan untuk klien eksternal tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

### CONSTRUCTION DIVISION

In 2014, the construction division carried out 22 jobs including 4 new contracts from internal clients and 1 new contract from external clients, 10 contracts being advance works for internal clients and 3 being advance works for external clients with 3 contracts in the process of closing for internal clients and 1 contract in the process of closing for external clients.

Acquisition of new contracts from internal clients in 2014 fell by 20% compared to the previous year as well as the acquisition of new contracts from external clients fell by 50%, and for internal advance work fell 16.7%, while for external work fell by 50%. Contracts in the process of internal closures increased by 50% and contracts in the process of closing for external clients remain unchanged from the previous year.

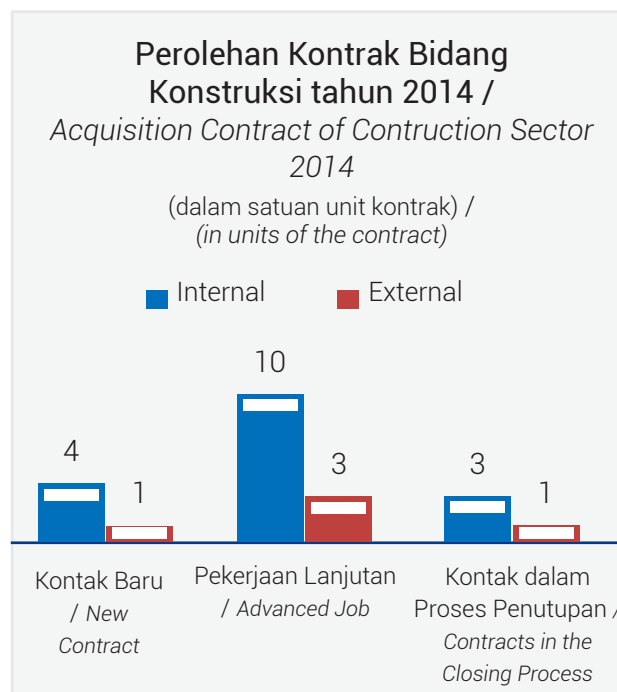
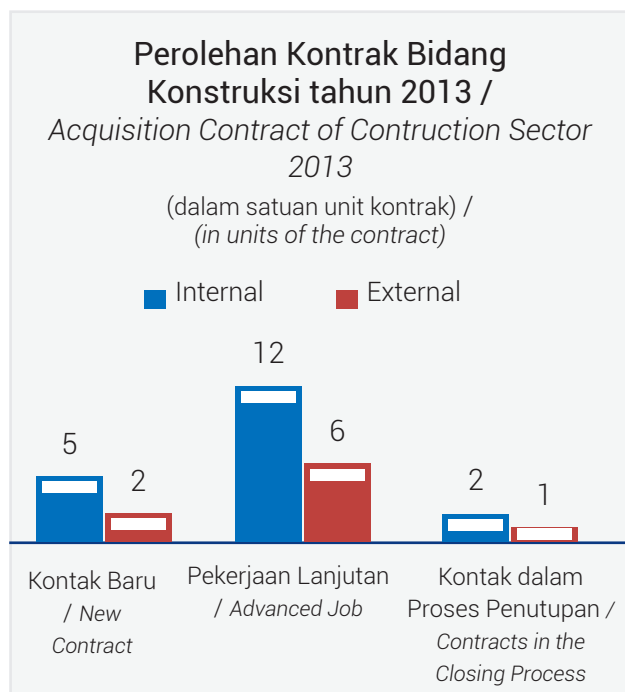


Perolehan Kontrak Bidang Konstruksi /  
Acquisition Contract in Construction Sector

Keterangan / Explanation	Jumlah Kontrak 2014 / Contract Value 2014 (Unit)		Jumlah Kontrak 2013 / Contract Value 2013 (Unit)		Perubahan / Changing (%)	
	Internal	External	Inter- nal	External	Inter- nal	External
Kontrak Baru / New Contract	4	1	5	2	(20,00)	(50,00)
Pekerjaan Lanjutan)* / Advanced Job	10	3	12	6	(16,67)	(50,00)
Kontrak dalam Proses Penutupan** / Contracts in the Closing Process	3	1	2	1	50,00	-

\*kontrak dari tahun sebelumnya (tahap penyelesaian) / Contract from the previous year (finalized)

\*\*kontrak sudah selesai / Contract is finished



Nilai Kontrak Baru Bidang Konstruksi /  
 New Contract Value in Construction Sector

Keterangan / Explanation	Nilai Kontrak 2014 / Contract Value 2014 (jutaan rupiah) / (Million Rupiahs)	Nilai Kontrak 2013 / Contract Value 2013 (jutaan rupiah) / (Million Rupiahs)
Internal	Rp 10.751.692.274,00	Rp 92.407.262.167 USD 6.828.590,53
Eksternal / External	-	Rp 5.241.637.500

### JASA NON ENJINIRING

#### BIDANG INFORMASI DAN TEKNOLOGI

Pada 2014, Bidang Informasi dan Teknologi melaksanakan 1 pekerjaan, yang merupakan pekerjaan lanjutan dari tahun 2013. Kontrak Pekerjaan ditandatangani di 2013 sedangkan pelaksanaan pekerjaannya baru dijalankan di 2014.

### NON-ENGINEERING SERVICES

#### INFORMATION AND TECHNOLOGY DIVISION

In 2014, the Information and Technology division executed one job, which is a continuation of the work commenced in 2013. The work contract was signed in 2013, while the implementation of new work was executed in 2014.

Perolehan Kontrak Bidang Informasi dan Teknologi /  
 Acquisition Contract in Information and Technology

Keterangan / Explanation	Jumlah Kontrak 2014 / Contract Value 2014 (Unit)	Jumlah Kontrak 2013 / Contract Value 2013 (Unit)	Perubahan / Changing (%)
Kontrak Baru / New Contract	-	1	-
Pekerjaan Lanjutan)* / Advanced Job	1	-	100
Kontrak dalam Proses Penutupan** / Contracts in the Closing Process	-	-	-

\*kontrak dari tahun sebelumnya (tahap penyelesaian) / Contract from the previous year (finalized)

\*\*kontrak sudah selesai / Contract is finished



Nilai Kontrak Baru Bidang Informasi dan Teknologi /  
New Contract Value in Information and Technology

dalam Rupiah penuh /  
in full Rupiahs unit

Keterangan / Explanation	Nilai Kontrak 2014 / Contract Value 2014	Nilai Kontrak 2013 / Contract Value 2013
Internal	135.410.000	162.954.000

#### BIDANG OPERATION AND MAINTENANCE

#### OPERATION AND MAINTENANCE SECTOR

Pada 2014, Bidang Operation And Maintenance melaksanakan 1 pekerjaan yang merupakan pekerjaan lanjutan dari tahun 2013.

In 2014, the Operation And Maintenance field performed one job which is a continuation of the work in 2013.

Perolehan Kontrak Bidang Operation dan Maintenance /  
Acquisition Contract in Operation and Maintenance Sector

Keterangan / Explanation	Jumlah Kontrak 2014 / Contract Value 2014 (Unit)	Jumlah Kontrak 2013 / Contract Value 2013 (Unit)	Perubahan / Changing (%)
Kontrak Baru / New Contract	-	1	(100,00)
Pekerjaan Lanjutan)* / Advanced Job	1	-	100,00
Kontrak dalam Proses Penutupan** / Contracts in the Closing Process	-	-	-

\*kontrak dari tahun sebelumnya (tahap penyelesaian) / Contract from the previous year (finalized)

\*\*kontrak sudah selesai / Contract is finished





Nilai Kontrak Baru Bidang Operation dan Maintenance /  
New Contract Value in Operation and Maintenance Sector

dalam Rupiah penuh /  
in full Rupiahs unit

Keterangan / Explanation	Nilai Kontrak 2014 / Contract Value 2014	Nilai Kontrak 2013 / Contract Value 2013
Internal	-	4.700.858.712

### ASPEK PEMASARAN

Sesuai dengan visi dan misi perusahaan, pelanggan utama PLN Enjiniring adalah PT PLN (Persero). Sampai dengan saat ini, PT PLN (Persero) merupakan penyedia listrik nasional terbesar, terkait dengan hal tersebut PT PLN (persero) senantiasa melakukan investasi untuk memenuhi kebutuhan listrik nasional. Untuk menjalankan kegiatan investasi tersebut PT PLN Enjiniring ditunjuk sebagai salah satu penyedia jasa enjiniring. Dengan kata lain, produksi jasa yang dilakukan oleh PLN Enjiniring sebagian besar merupakan pekerjaan dari PT PLN (Persero) sebagai perusahaan induk.

Namun demikian, selain mendapatkan pekerjaan dari perusahaan induk, PLN Enjiniring juga memiliki kebijakan untuk menyediakan jasa untuk pihak eksternal. Porsi penyediaan jasa untuk pihak eksternal lebih kurang sebesar 10%. Sehingga,

### MARKETING ASPECT

In accordance with the vision and mission of the company, the main customer of PLN Enjiniring is PTPLN(Persero). Up to this point, PTPLN(Persero) is the largest national electricity provider, in lieu of such PT PLN (Persero) continues to conduct investments to meet the national electricity demands. To carry out such investment activities PT PLN Enjiniring was appointed as one of the engineering services providers. In other words, the production of services performed by PLN Enjiniring largely in direct relation to the works of PT PLN (Persero) as the parent company.

However, in addition to obtaining works from the parent company, PLN Enjiniring retains a policy to provide services to external parties. The portion of the provision of services to external parties amounted to approximately 10%. Thus, almost

hampir 90% jasa yang disediakan merupakan pekerjaan dari perusahaan induk

90% of the services were provided by the work for the parent company.

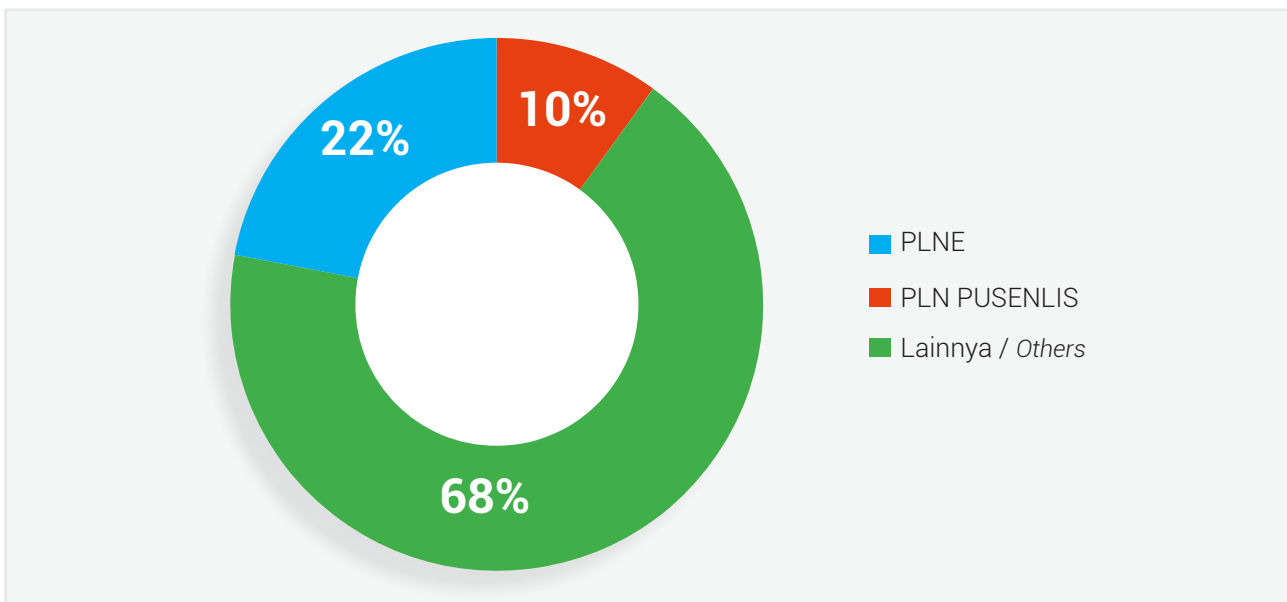
### PANGSA PASAR

Dari seluruh kebutuhan penyediaan jasa enjiniring, porsi pasar yang disediakan oleh perusahaan di 2013, adalah sebesar 22%, sedangkan 10% disediakan oleh PLN Pusenlis (sebuah unit di bawah perusahaan induk) dan 68% disediakan oleh perusahaan lainnya.

### MARKET SHARE

Out of all engineering service provision demands, the market share provided by the company in 2013 is 22%, where as 10% were provided by PLN Pusenlis (a unit under the parent company) and 68% are provided by other companies.

**PANGSA PASAR 2014 / MARKET SHARE 2014**



### POSISI PERUSAHAAN

Posisi PT PLN Enjiniring dipetakan dalam suatu Matriks Internal-Eksternal (Matriks IE). Matriks IE membagi posisi Perusahaan atas tiga kluster atau zona yakni:

- Grow and Build
- Hold and Maintain
- Harvest or Divest

Pemetaan posisi berdasarkan Matriks IE ini mengambil faktor-faktor internal dan eksternal yang secara umum mempengaruhi Perusahaan dengan bobot dan rating yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan pada pejabat setingkat

### COMPANY'S POSITION

The position of PT PLN Enjiniring is mapped in a Internal-External matrix (IE Matrix). IE matrix divides the Company's position into three clusters or zones, which are:

- Grow and Build
- Hold and Maintain
- Harvest or Divest

The Position Mapping based on this IE Matrix, factors in internal and external factors, which generally affects the Company's standing with weights and ratings obtained from questionnaires handed out to the Senior Manager and Director

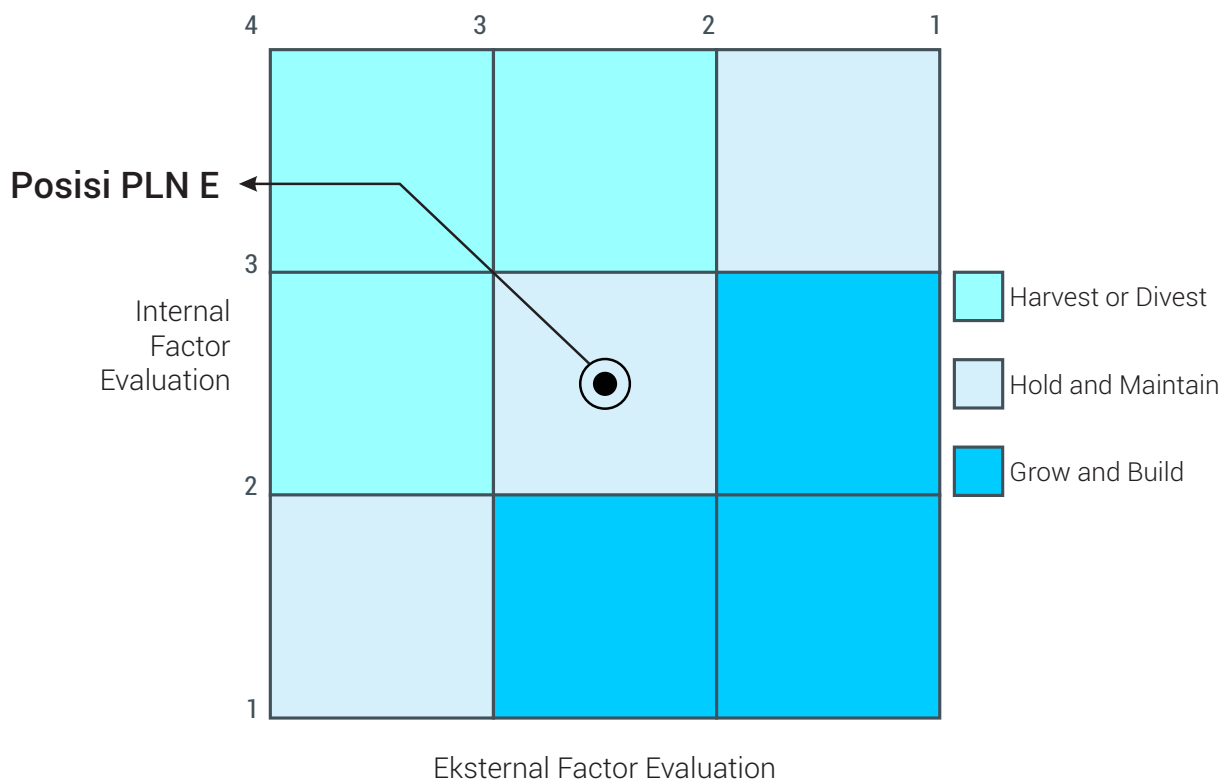
Senior Manajer dan Direktur. Faktor internal yang diperhitungkan adalah: Pangsa Pasar, Kualitas SDM, Kondisi Manajemen, Fasilitas dan Sarana Kerja, Kualitas Produk, Kinerja Keuangan, Networking dengan perusahaan lain, Image Perusahaan, Pemasaran dan Billing Rate. Sedangkan Faktor Eksternal yang diperhitungkan adalah: Kesetiaan Pelanggan, Pertumbuhan Pasar, Pasokan SDM, Perkembangan Teknologi, Persaingan, Kebijakan Pemerintah, Kondisi Sosial-Politik Dalam Negeri, Kondisi Ekonomi Dalam Negeri, Regulasi Internasional dan Fluktuasi Nilai Tukar US Dollar.

level personnel. Internal factors taken into account are: Market Share, quality of human resources, management conditions, Work facilities, Quality of Products, Financial Performance, Networking with other companies, Corporate Image, Marketing and Billing Rate. External factors taken into account are: customer loyalty, market growth, supply of human resources, technology developments, competition, government policies, national socio-political, national Economic Condition, International Regulations and fluctuation of Exchange Rate of the US Dollar.

Hasil pemetaan PLN Enjiniring menunjukkan posisi pada zona Hold and Maintain, dengan Posisi daya saing pada poin 2,63 dan Posisi respons kondisi eksternal pada poin 2,61.

The results of PLN Enjiniring mapping shows the company's position in the Hold and Maintain zone, with competitive ability at 2.63 to external conditions on the position of 2.61 points.

**Posisi PLN Enjiniring dalam Matriks IE/**  
*PLN Enjiniring's Position on IE Matrix*





## ANALISA PERBANDINGAN DENGAN KOMPETITOR

Untuk melakukan monitoring dan evaluasi kinerja pemasaran, PLN Enjiniring melakukan evaluasi dengan membandingkan dengan kompetitornya dalam tiga dimensi yakni Billing Rate, Ketepatan Waktu Penyampaian Produk dan Kepuasan Pelanggan.

### a. Billing Rate

Merupakan elemen penting dalam penentuan harga jasa konsultasi. Billing Rate mengambil porsi yang besar dari tiap-tiap nilai kontrak, yakni dalam kisaran 40% sampai dengan 60%. Dalam hal billing rate, posisi PLN Enjiniring jika dibandingkan dengan beberapa konsultan enjiniring lain terlihat pada gambar berikut.

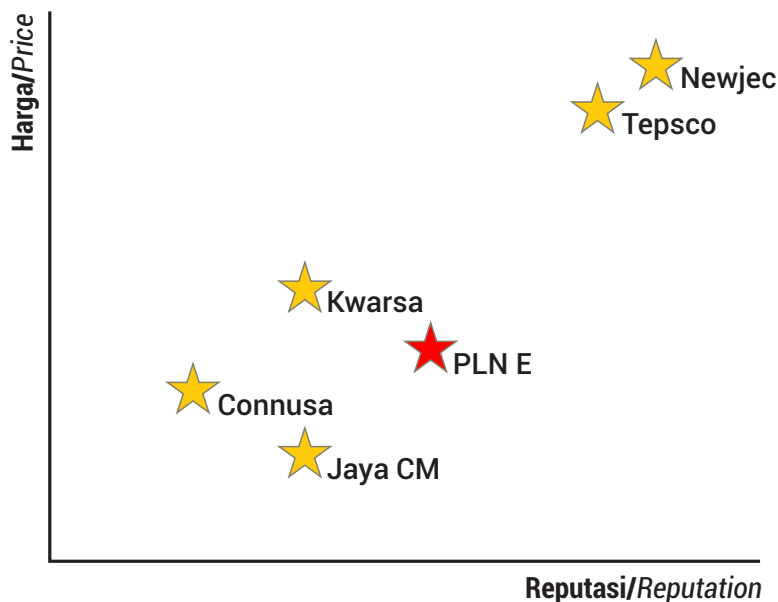
## COMPARATIVE ANALYSIS WITH COMPETITOR

To conduct monitoring and evaluation of the marketing performance, PLN Enjiniring conduct evaluation by comparison with its competitors in three dimensions, namely Billing Rate, Accuracy of Product Submission Time and Customer Satisfaction.

### a. Billing Rate

An important element in determining the price of consultancy services. Billing Rate secure a large proportion of each contract value, which is in the range of 40% to 60%. In terms of billing rate, PLN Enjiniring's position when compared to some other engineering consultants is shown in the following figure.

**Posisi Billing Rate PLN Enjiniring dibandingkan Kompetitor/**  
*Billing Rate Position of PLN Enjiniring Compared to Competitor*



Dari gambar menunjukkan bahwa PLN Enjiniring memiliki harga yang bersaing dengan mutu yang lebih baik jika dibandingkan dengan konsultan lokal. Dalam pengerjaan proyek-proyek di Indonesia, PLN Enjiniring dapat memberikan kualitas yang sepadan untuk harga yang jauh lebih murah.

From the figure shows that the PLN Enjiniring have competitive prices with better quality when compared with local consultants. In the execution of projects in Indonesia, PLN Enjiniring can provide comparable quality for a much cheaper price.

b. Ketepatan Waktu Penyampaian Produk

Dari sisi operasional, PLN Enjiniring sebagaimana konsultan-konsultan lain, tidak pernah menyampaikan laporan terlambat dari jadwal yang dijanjikan dalam kontrak.

c. Kepuasan Pelanggan

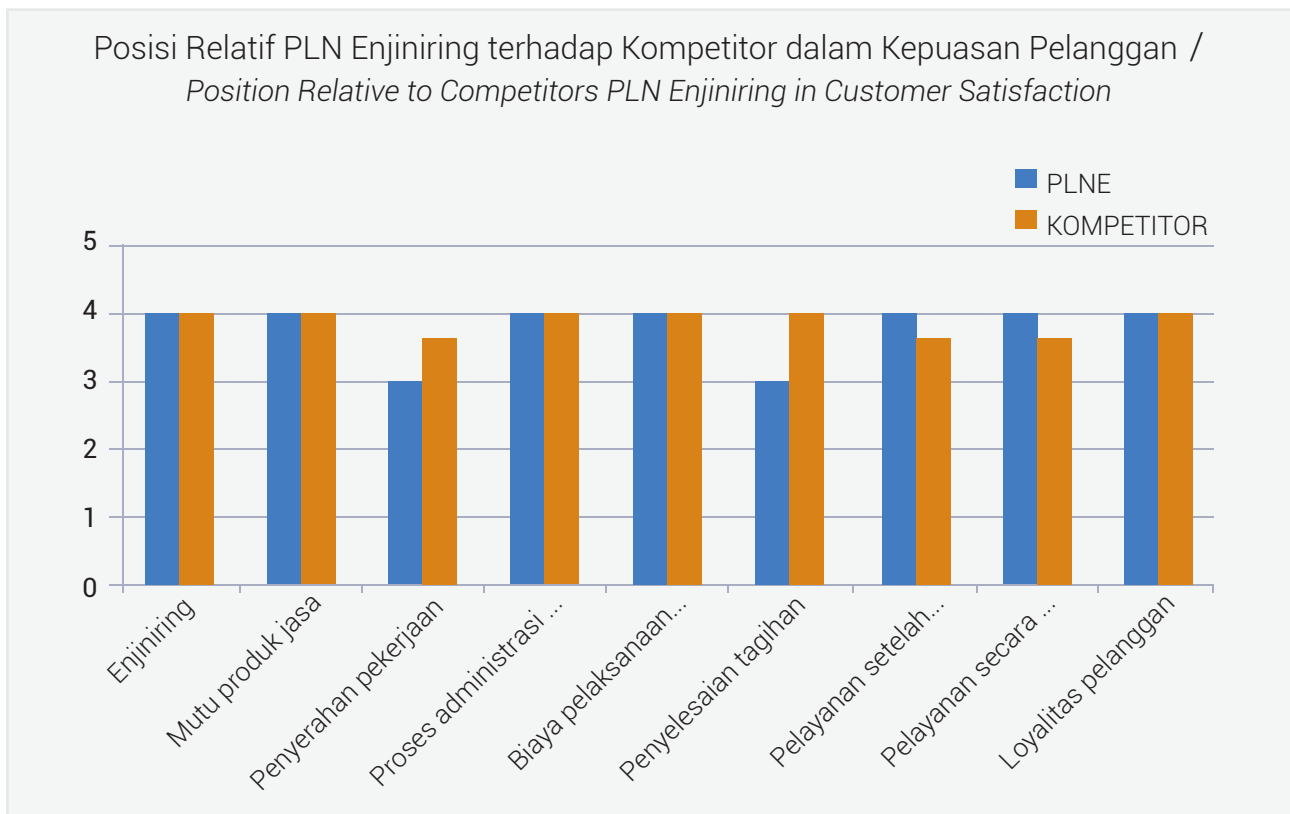
Untuk mendapatkan gambaran mutu produk, PLN Enjiniring melakukan survei komparatif untuk mengetahui posisi relatif PLN Enjiniring terhadap kompetitornya dalam hal kepuasan pelanggan. Hasil survei terlampir pada grafik berikut.

b. Timeliness of Delivery of Products

From the operational side, PLN Enjiniring as other consultants, never submit a report late on schedule promised in the contract.

c. Customer Satisfaction

To get an idea of the quality of the product, PLN Enjiniring conduct a comparative survey to determine the relative position of PLN Enjiniring against its competitors in terms of customer satisfaction. The survey results attached in the following graph.



Berdasarkan hasil survei tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam hal mutu pelayanan, PLN Enjiniring masih unggul jika dibandingkan dengan perusahaan konsultan sejenis.

Based on the survey results, it can be concluded that in terms of quality of service, PLN Enjiniring is still superior when compared with similar consulting firm.

## STRATEGI PEMASARAN

### STRATEGI PEMASARAN PELANGGAN INTERNAL

Pangsa pasar PLN Enjiniring sampai dengan saat ini masih didominasi oleh pelanggan internal atau PT PLN (Persero) sehingga strateginya lebih difokuskan kepada pemenuhan kepuasan pelanggan dan membangun hubungan dengan pelanggan. Pemenuhan kepuasan pelanggan ini dilakukan dengan cara mendengarkan suara pelanggan, baik pelanggan saat ini maupun pelanggan potensial. Sedangkan untuk membangun hubungan dengan pelanggan dilakukan dengan pengelolaan hubungan pelanggan dan pengelolaan keluhan pelanggan.

#### a. Pemenuhan Kepuasan Pelanggan

PLN Enjiniring mendengarkan, berinteraksi dan mengamati perilaku pelanggan untuk memperoleh informasi atas produk dan layanan yang diberikan Perseroan kepada pelanggan internal (PLN) melalui rapat-rapat koordinasi yang diselenggarakan oleh PLN (Persero) dan afiliasinya maupun yang diinisiasikan sendiri oleh PLN Enjiniring.

Perseroan mendengarkan suara pelanggan saat ini, untuk memperoleh informasi dan umpan balik untuk segera ditindaklanjuti melalui pendekatan-pendekatan seperti:

- Rapat koordinasi mingguan dan bulanan untuk mendapatkan informasi/masukan dan umpan balik pada setiap tahapan pekerjaan;
- Media komunikasi (Telpon, SMS, email dan website) untuk menampung masukan dan keluhan;
- Survei tahunan oleh tim pemasaran untuk memperoleh informasi mengenai persepsi, kritik dan saran;
- Pendekatan personal dan;
- Customer Day yang dihadiri oleh pemimpin senior.

## MARKETING STRATEGY

### MARKETING STRATEGY FOR INTERNAL CUSTOMER

PLN Enjiniring's market share up to now, is still dominated by internal customers or PT PLN (Persero), so that a more focused marketing strategy to fulfill customer satisfaction and build customer relationships. Fulfillment of customer satisfaction is done by listening to the voice of customers, both current customers and potential customers. As for building relationships with customers is done with customer relationship management and the management of customer complaints.

#### a. Fulfilling Customer Satisfaction

PLN Enjiniring listen, interact and observe the behavior of the customer to obtain information on the products and services provided to the Company's internal customers (PLN) through coordination meetings organized by PLN (Persero) and its affiliates as well as those initiated by the PLN Enjiniring.

Company listen to the sound of current customers, to gain information and feedback to be followed up through approaches such as:

- Weekly and monthly coordination meetings to obtain information / input and feedback at every stage of the work;
- Media Communication (Phone, SMS, email and website) to accommodate the input and complaints;
- The annual survey by the marketing team to obtain information on the perceptions, criticisms and suggestions;
- Personal approach and;
- Customer Day which is attended by senior leaders.



PLN Enjiniring menindaklanjuti informasi dan umpan balik yang diperoleh bersama pelanggan untuk memperbaiki mutu produk, dukungan pelanggan, dan transaksi dilakukan dengan cara:

- Mengoptimalkan fungsi tim proyek untuk berkoordinasi dengan pelanggan dan menyampaikan laporan kemajuan pekerjaan bulanan;
- Kunjungan lapangan untuk mendengarkan suara pelanggan, sehingga petugas dapat merespon langsung keluhan pelanggan.

Terkait dengan pelanggan potensial, suara pelanggan diperoleh melalui media rapat formal, diskusi informal, survei, pameran dan Customer Day serta media elektronik. Media elektronik yang digunakan yaitu website, email, telepon, dan pesan singkat/SMS. Selain beberapa metode yang disebutkan, sejak 2014 PLN Enjiniring juga telah menerapkan aplikasi berbasis web yaitu "Prima Client" yang merupakan mekanisme untuk mendengarkan pelanggan saat ini dan mantan pelanggan.

PLN Enjiniring juga membandingkan kepuasan pelanggan terhadap kepuasan pelanggan pesaing berdasarkan hasil survei. Berdasarkan data tersebut, PLN Enjiniring membuat analisis untuk menentukan target kepuasan pelanggan terhadap kepuasan pelanggan pesaing di tahun berikutnya. Aktifitas ini dilakukan oleh Direktorat Pemasaran dan Pengembangan Usaha bekerja sama dengan Direktorat Enjiniring.

#### **b. Membangun Hubungan dengan Pelanggan**

PLN Enjiniring memasarkan, membangun dan mengelola hubungan dengan pelanggan melalui kegiatan "Customer Day", menyediakan dukungan-dukungan pelanggan agar seluruh informasi serta feedback dapat diselesaikan dengan tuntas.

- Untuk mendapatkan pelanggan dan mendapatkan market share dilakukan dengan cara menghubungi pelanggan, dan bertanya mengenai kemungkinan peluang pekerjaan baru;

PLN Enjiniring follow up information and feedback obtained with customers to improve product quality, customer support, and the transaction is done by:

- Optimizing the function of the project team to coordinate with customers and deliver progress reports monthly employment;
- Field visits to listen to the voice of the customer, so that officers can respond directly to customer complaints.

Associated with a potential customer, the customer's voice is obtained through the medium of formal meetings, informal discussions, surveys, exhibitions and Customer Day as well as electronic media. Electronic media used is a website, email, phone, and text messaging / SMS. In addition to some of the methods mentioned, since 2014 PLN Enjiniring also has implemented a web-based application that is "Prima Client" which is a mechanism to listen to current customers and former customers.

PLN Enjiniring also compares customer satisfaction to customer satisfaction competitors based on survey results. Based on these data, PLN Enjiniring makes analysis to determine the target customer satisfaction to customer satisfaction competitor in the next year. These activities carried out by the Directorate of Marketing and Business Development in collaboration with the Directorate of Engineering.

#### **b. Building Relationship with Customer**

PLN Enjiniring market, build and manage relationships with customers through the "Customer Day", providing support-customer support so that all the information and feedback can be solved completely.

- To get customers and gain market share is done by contacting the customer, and asked about the possibility of new job opportunities;

- Untuk mempertahankan pelanggan, memenuhi persyaratan dan melebihi harapan pelanggan dilakukan dengan cara mengunjungi pelanggan, memonitor progres pekerjaan yang sedang berjalan dan tetap efektif menjalin hubungan agar pelanggan kembali menggunakan jasa PLN Enjiniring (repeat order);
- Untuk menambah kerekatan dengan pelanggan, dilakukan dengan cara mengadakan "Customer Day" yang dilakukan setiap tahun untuk menjangring umpan balik dan mendapatkan informasi dari pelanggan untuk memperbaiki pelayanan PLN Enjiniring.
- Perseroan juga menggunakan media sosial seperti twitter dan SMS untuk menampung layanan yang sifatnya segera direspon dan untuk meningkatkan kerekatan pelanggan.
- To retain customers, meet the requirements and exceed customer expectations is done by visiting the customer, monitor the progress of work in progress and remain effective customer relationships in order to re-use the services of PLN Enjiniring (repeat orders);
- To increase the adhesiveness of the customer is done by holding the "Customer Day" which is conducted every year to solicit feedback and information from customers to improve service PLN Enjiniring.
- The Company also uses social media such as twitter and SMS to accommodate the services that are immediately responded and to improve adhesion customers.

Dalam membangun hubungan dengan pelanggan, PLN Enjiniring juga mengelola komplain dan keluhan pelanggan. PLN Enjiniring menetapkan Direktorat Pemasaran dan Pengembangan Usaha sebagai pihak yang mengelola komplain dan keluhan pelanggan. Data dan informasi komplain dikumpulkan dan diidentifikasi melalui:

1. Survei pelanggan yang dilakukan setiap tahun oleh lembaga independen (LAPI ITB);
2. Menggunakan formulir keluhan pelanggan;
3. Prima Client dan;
4. Customer Day.

Setelah diidentifikasi, jenis komplain yang melibatkan Direktorat terkait segera disampaikan kepada Direktorat terkait agar komplain dapat ditangani secara efektif. Selain itu, Perseroan juga mengelola komplain berdasarkan data rekaman (record) keluhan pelanggan selama pekerjaan berjalan.

PLN Enjiniring memastikan bahwa komplain dapat ditangani dengan tuntas, dibuat penyempurnaan prosedur penanganan komplain

In building relationships with customers, PLN Enjiniring also manages complaints and customer complaints. PLN Enjiniring establishes the Directorate of Marketing and Business pengembangan as those who manage complaints and customer complaints. The data and information collected and identified through complaints:

1. The customer survey conducted every year by an independent agency (LAPI ITB);
2. Using a customer complaint form;
3. Prima Client and;
4. Customer Day.

Once identified, the type of complaints that involve the relevant Directorate immediately submitted to the relevant Directorate that complaints can be handled effectively. In addition, the Company also manages the complaint based on the data recording (record) customer complaints for the job runs.

PLN Enjiniring ensures that the complaint can be dealt with thoroughly, made improvements complaint handling procedures that

yang mengakomodir seluruh permasalahan konsultasi dan melibatkan seluruh bidang yang terkait. Untuk mengembalikan kepercayaan pelanggan terhadap PLN Enjiniring serta meningkatkan kepuasan dan keterikatan mereka, PLN Enjiniring memperbaiki hasil pelayanan sesuai dengan keinginan dan harapan pelanggan.

accommodate all the problems of consulting and involving all relevant fields. To restore customer confidence against PLN Enjiniring and increase satisfaction and their attachments, PLN Enjiniring improves outcomes in accordance with the wishes and expectations of customers.

### STRATEGI PEMASARAN PELANGGAN EKSTERNAL

Strategi pemasaran eksternal yang dilakukan oleh PLN Enjiniring adalah sebagai berikut.

- a. Mencari calon pelanggan eksternal dengan cara, antara lain :
  - Mengikuti berbagai macam sosialisasi/workshop dibidang energi dan ketenagalistrikan
  - Mengikuti pameran.
- b. Follow up pelanggan lama untuk melakukan repeat order.
- c. Kerjasama dengan pihak lain, yaitu BUMN dan swasta

PT PLN Enjiniring didalam memperbesar penetrasi pasar enjiniring khususnya untuk pelanggan eksternal dilakukan dengan cara membuat MoU Kerjasama dengan BUMN. Adapun MoU yang sudah dibuat dan potensi MoU pada Triwulan IV tahun 2014 adalah:

- Draft MoU dengan Perum Perhutani untuk kerjasama pembangunan dan pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH).
- MoU dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk kerjasama perencanaan di sektor pembangkit
- MoU dengan PT PTPN VI (Persero) tentang kerjasama pembangunan dan implementasi pembangkit listrik tenaga biomassa dan biogas

### MARKETING STRATEGY FOR EXTERNAL CUSTOMER

External marketing strategy undertaken by PLN Enjiniring are as follows:

- a. Seek potential external customer trough the means of :
  - Attend various socialisation/workshop in the field of energy and power generation
  - Attend realted exhibitions
- b. Follow-up old customers to make repeat orders.
- c. Cooperation with other parties, namely private and Goverment Own Enterprises.

PT PLN Enjiniring increase market penetration in engineering, especially for external customers is done by making a MoU with State-Owned Enterprises. The MoU has been made and the potential of the MoU in the fourth quarter of 2014 are:

- Draft MoU with Perum Perhutani for joint development and operation of Micro Hydro Power (MHP).
- MoU with Waskita Karya (Persero) Tbk for cooperation in the planning of generation sector
- MoU with PT PTPN VI (Persero) on the joint development and implementation of power plant biomass and biogas



c. Kerjasama dengan mitra usaha lain.

Kerjasama dengan mitra usaha lain yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan IV tahun 2014 yaitu:

- MoU dengan PT Parama Energi Raya untuk kerjasama pembangunan dan implementasi pembangkit listrik tenaga biomassa dan biogas
- MoU antara PT PLN (Persero) dan PT PLN Enjiniring bersama PT Riau Green Energy (RGE) tentang pembangkit listrik energi terbarukan skala kecil dan menengah.
- Draft MoU dengan PT Enviromate Technology International (ETI) tentang kerjasama pembangunan dan implementasi pembangkit listrik energi baru dan terbarukan.

d. Kerjasama luar negeri.

Kerjasama luar negeri yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan IV-2014 adalah:

- Kerjasama dengan CG Power dalam hal pembentukan Joint Venture pabrik switchgear dengan nama PT Crompton Prima Switchgear Indonesia.

## PROSPEK USAHA

Prospek Perusahaan di masa depan tidak terlepas dari Rencana Penyediaan Tenaga Listrik jangka panjang PT PLN (Persero) sebagai perusahaan induk. Merujuk pada Pasal 28 dan Pasal 29 Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan, PLN selaku Pemegang Ijin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk kepentingan umum wajib menyediakan tenagalistrik secara terus-menerus, dalam jumlah yang cukup dan dengan mutu dan keandalan yang baik. Dengan demikian PLN harus mampu melayani kebutuhan tenaga listrik saat ini maupun di masa yang akan datang agar PLN dapat memenuhi kewajiban yang diminta oleh Undang-Undang tersebut. Sebagai langkah awal PLN

c. Cooperation with other business partners.

Cooperation with other business partners that have been performed up to the fourth quarter of 2014, namely:

- MoU with PT Energy Parama Kingdom for the joint development and implementation of power plant biomass and biogas
- MoU between PT PLN (Persero) and PT PLN Enjiniring and PT Riau Green Energy (RGE) on renewable energy power plants of small and medium scale.
- Draft MoU with PT Enviromate Technology International (ETI) on the joint development and implementation of new power plants and renewable energy.

d. Cooperation abroad.

Foreign cooperation that has been done up to the fourth quarter of 2014 are:

- Cooperation with CG Power in terms of the formation of a Joint Venture switchgear factory under the name of Crompton Prima Switchgear Indonesia.

## BUSINESS PROSPECT

Company's future prospects cannot be separated from the Electricity Supply Plan for long-term of PT PLN (Persero) as the parent company. Referring to Article 28 and Article 29 of Law No. 30 of 2009 on Electricity, PLN as the Permit Holder Electricity Supply Business for public interest shall provide continuous electrical resources, in sufficient quantities and with good quality and reliability. Thus of PLN should be able to serve the needs of electricity today and in the future so that PLN can fulfill the obligations required by the Act. As a first step PLN must able to estimated electricity demand until at least the next 10 years.

harus dapat memperkirakan kebutuhan tenaga listrik paling tidak hingga 10 tahun ke depan.

Kebutuhan tenaga listrik pada suatu daerah didorong oleh tiga faktor utama, yaitu pertumbuhan ekonomi, program elektrifikasi dan pengalihan *captive power* ke jaringan PLN. Pertumbuhan ekonomi dalam pengertian yang sederhana adalah proses meningkatkan output barang dan jasa. Proses tersebut memerlukan tenaga listrik sebagai salah satu input untuk menunjangnya, disamping input-input barang dan jasa lainnya. Disamping itu hasil dari pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan pendapatan masyarakat yang mendorong peningkatan permintaan barang-barang/peralatan listrik seperti televisi, pendinginruangan, lemari es dan lainnya. Akibatnya permintaan tenaga listrik akan meningkat.

Faktor kedua adalah program elektrifikasi. Sebagai upaya PLN untuk mendukung program Pemerintah dalam meningkatkan rasio elektrifikasi maka PLN perlu melistriki semua masyarakat yang ada dalam wilayah usahanya. Hal ini secara langsung akan menjaga eksistensi wilayah usaha PLN dan sekaligus meningkatkan rasio elektrifikasi di Indonesia, khususnya pada daerah-daerah yang telah menjadi wilayah usaha PLN.

PLN dalam RUPTL berencana untuk menambah pelanggan baru yang besar, yaitu rata-rata 2,8 juta pertahun, sehingga rasio elektrifikasi akan mencapai 97,7% pada tahun 2022. Penambahan pelanggan barutersebut tidak hanya mencakup mereka yang berada di wilayah usaha PLN saat ini tetapi juga mencakup mereka yang berada di luar wilayah usaha.

Faktor ketiga yang menjadi pendorong pertumbuhan permintaan tenaga listrik PLN adalah pengalihan dari *captive power* (penggunaan pembangkit sendiri berbahan bakar minyak) menjadi pelanggan PLN. *Captive power* ini timbul sebagai akibat dari ketidakmampuan PLN memenuhi permintaan pelanggan di suatu daerah, terutama pelanggan industri dan bisnis. Bilamana kemampuan PLN untuk melayani di

Electricity demand in the region is driven by three main factors, namely economic growth, electrification programs and the transfer of power to the network in PLN. Captive economy development in simple terms is the process of increasing the output of goods and services. This process requires electric power as one of the inputs to support it, in addition to inputs of other goods and services. Besides, the result of economic growth is the increase in income of the people who encourage increased demand for goods / electrical appliances such as televisions, air conditioner, refrigerators and more. As a result, demand for electricity will increase.

The second factor is the electrification program. In the effort of PLN to support the Government in improving the electrification ratio, PLN need to electrify all the people who are in their business area. This directly will maintain the existence of the business area of PLN and simultaneously increase the electrification ratio in Indonesia, particularly in areas that have become business area PLN.

PLN in RUPTL, plans to add major new customers, which is an average of 2.8 million per year, so that the ratio of cation electrify will reach 97.7% in 2022. The addition of those new customers not only include those who are in the business of PLN today but also includes those who are outside the area of business.

The third factor driving growth of PLN's power demand is shifting from captive power (the use of oil-fired power plant itself) into PLN customers. Captive power arises as a result of the inability of PLN meet customer demand in some areas, especially industrial and business customers. Where PLN ability to serve in the area has increased, the captive power is with the various considerations will turn into customers PLN.

daerah tersebut telah meningkat, maka *captive power* ini dengan berbagai pertimbangannya akan beralih menjadi pelanggan PLN. Pengalihan *captive power* ke PLN juga didorong oleh tingginya harga BBM untuk membangkitkan tenaga listrik milik konsumen industri/bisnis, sementara harga jual listrik PLN relatif lebih murah. Faktor ketiga ini sangat bergantung kepada kemampuan pasokan PLN di suatu daerah/sistem kelistrikan dan skema bisnis jual beli listrik PLN dengan *captive power*, jadi tidak berlaku umum.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan kebutuhan listrik adalah kemampuan finansial perusahaan untuk melakukan investasi dalam rangka melayani pertumbuhan kebutuhan pelanggan dan masyarakat untuk mendapatkan pasokan listrik yang cukup dan andal.

Sesuai dengan prakiraan kebutuhan tenaga listrik yang telah dikemukakan oleh PLN tersebut serta kebutuhan investasi dalam rangka melayani pertumbuhan permintaan pelanggan, maka terlihat bahwa prospek PLN Enjiniring ke depan sangatlah terbuka lebar.

Selain itu, terdapat beberapa peluang yang dimiliki oleh PLN Enjiniring yang dapat dijadikan sebagai prospek usaha ke depan antara lain, yaitu:

- a. Rencana investasi PT PLN (Persero) setiap tahun masih relatif besar untuk mengejar rasio elektrifikasi nasional yang masih rendah;
- b. Jumlah pesaing terbatas, terutama dalam pekerjaan enjiniring hulu;
- c. UU No.30 tahun 2009 membuka peluang untuk pengembangan listrik tidak hanya oleh PT PLN (Persero) sehingga terbuka peluang pasar di PEMDA dan IPP;
- d. Dapat menjadi pendorong atau pemrakarsa untuk implementasi teknologi baru;
- e. Kecenderungan dunia untuk mengimplementasikan teknologi ramah lingkungan khususnya di bidang energi baru dan terbarukan;

Transfer of captive power to PLN is also driven by the high price of fuel to generate power belongs to the consumer industry / business, while the selling price of electricity is relatively cheaper. The third factor is the ability to depend on PLN supply in an area / electrical systems and business scheme purchase of electricity with captive power, so it is not generally accepted.

Another factor that can affect the growth of demand for electricity is the financial ability of the company to invest, in order to serve the growing needs of customers and society to get enough electricity supply and reliably.

In accordance with forecasts of electricity demand that has been raised by the PLN and investment needs in order to serve the growing demand of customers, it is seen that the future prospects of PLN Enjiniring is wide open.

In addition, there are some opportunities that are owned by PLN Enjiniring that can be used as a future business prospects, among others, those are:

- a. The investment plan of PT PLN (Persero) each year is relatively large for the pursuit of the national electrification ratio is still low;
- b. The number of competitors is limited, especially in the upstream engineering work;
- c. Act No.30 of 2009 opened up opportunities for the development of electricity not only by PT PLN (Persero) so there are opportunities in the local government market and IPP;
- d. May be driving or initiating for the implementation of new technologies;
- e. The tendency of the world to implement environmentally friendly technologies, especially in the field of new and renewable energy;



- |   |   |
|---|---|
| <p>f. Mitra kerja yang cukup banyak;</p> <p>g. Akses pendanaan dari pasar modal akan diperoleh setelah <i>Initial Public Offering</i> (IPO);</p> <p>h. Masih terbuka pasar di negara-negara Asia Tenggara yang perkembangan ketenagalistrikkannya belum maju dalam rangka kerja sama negara-negara ASEAN;</p> <p>i. PERMEN BUMN No:PER-15/MBU/2012 yang membuka peluang penunjukkan langsung dari BUMN, Anak Perusahaan BUMN dan Perusahaan Terafiliasi BUMN, maupun sebaliknya;</p> <p>j. PERMEN BUMN No:PER-15/MBU/2012 juga membuka peluang penunjukkan langsung walaupun sudah Perusahaan Terbuka dengan syarat tertentu;</p> <p>k. Rencana pemerintah untuk membangun infrastruktur pembangkit dengan total 35.000 MW dalam kurun waktu 5 tahun mendatang, yang terdiri atas 10.000 MW oleh PLN dan 25.000 MW oleh swasta/IPP.</p> | <p>f. Partners who are many;</p> <p>g. Access to get funding from the capital market will be obtained after the <i>Initial Public Offering</i> (IPO);</p> <p>h. Still open markets in the countries of South-east Asia Pulse undeveloped development cooperation in the framework of the ASEAN countries;</p> <p>i. PERMEN BUMN No. PER-15 / MBU / 2012 which opens opportunities direct appointment of state enterprises, state-owned companies and the Company Subsidiaries Affiliated Enterprises, and vice versa;</p> <p>j. PERMEN BUMN No. PER-15 / MBU / 2012 also opened up opportunities despite direct appointment of the Public Company with certain conditions;</p> <p>k. The government's plan to build the infrastructure for a total of 35,000 MW power plant within the next 5 years, which consists of 10,000 MW to 25,000 MW by PLN and private / IPP.</p> |
|---|---|

## STRATEGI DAN PENGEMBANGAN USAHA

### STRATEGI PERUSAHAAN

Di dalam mencapai Visi 2018 yaitu perusahaan terkemuka di Asia, PLN Enjiniring akan memakai paramater independen. Terdapat berbagai macam parameter independen seperti Fortune 500, Forbes Global 2000 dan Asia 200. Hingga saat ini tidak tersedia parameter perusahaan khusus bergerak di bidang enjiniring ketenagalistrikan maupun enjiniring secara umum, karena perusahaan enjiniring di dunia saat ini sudah menjadi kesatuan dengan perusahaan EPC. Untuk menjadi perusahaan terkemuka di Asia, PLN Enjiniring akan memakai parameter independen yang paling kecil yaitu menjadi kelompok Asia 200 untuk perusahaan dengan aset dibawah US\$1 miliar.

## STRATEGY AND BUSINESS DEVELOPMENT

### COMPANY'S STRATEGY

In achieving its Vision 2018 as a leading company in Asia, PLN Enjiniring will use independent parameters. There are a wide variety of independent parameters such as Fortune 500, the Forbes Global 2000 and Asia 200. Until now, there is no available parameters specialized company engaged in the field of electric power engineering and engineering in general, because the engineering company in the world today has become integral part of the EPC company. To be the leading company in Asia, PLN Enjiniring will use the smallest independent parameters, namely into the Asian group 200 for companies with assets under \$ 1 billion.

Untuk menjadi salah satu perusahaan Asia 200 dengan aset dibawah US\$1 miliar, terdapat 3 kriteria utama yang harus dipenuhi yaitu *Revenue*, *Profit* dan *Market Value*. Ketiga kriteria tersebut merupakan tiga pembobotan yang paling utama didalam perhitungan perusahaan Asia 200. Adapun kriteria minimum yang harus dipenuhi adalah *Revenue* sebesar Rp1,5 triliun, *Profit* sebesar Rp350 miliar dan *Market Value* sebesar Rp8,5 triliun.

Dalam upaya untuk dapat memenuhi tiga kriteria utama guna mencapai Asia 200, maka PLN Enjiniring telah menyusun 7 rencana strategis sebagai berikut.

- Domestic Market Leadership, Multinational Operations, dan Sustainable Investment untuk memenuhi kriteria *Revenue* Rp1,5 triliun;
- Financing Strategies dan HR Resourcing and Grooming Practices untuk memenuhi kriteria *Profit* Rp350 miliar; dan
- Go Public serta Strong Branding untuk memenuhi kriteria *Market Value* Rp8,5 triliun.

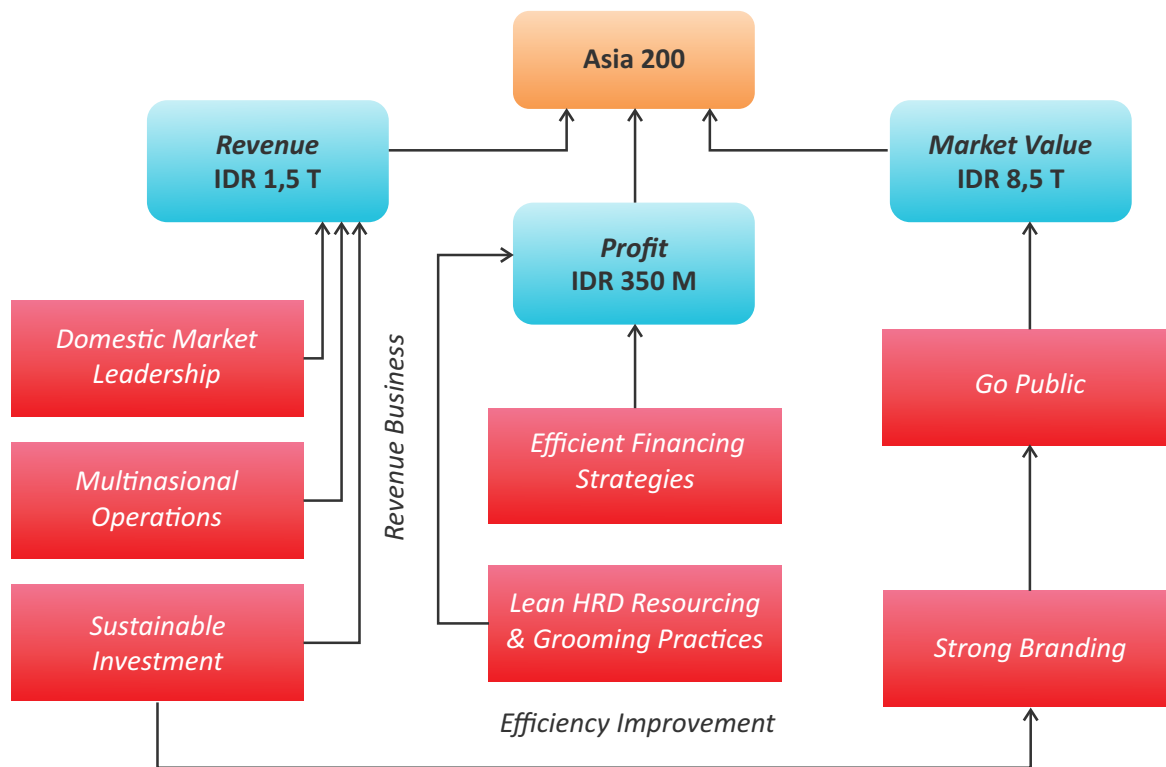
Keterkaitan antara Tiga perspektif utama dan 7 rencana strategis tergambar dalam suatu grand strategy untuk mewujudkan visi 2018 PLN Enjiniring yang mengacu pada Asia 200, seperti terlihat pada gambar berikut.

To become one of Asia 200 with assets under US \$ 1 billion, there are three main criterias that must be met, namely *Revenue*, *Profit* and *Market Value*. These three criteria are the three most important weighting in the calculation of Asian companies 200. The minimum criteria that must be met is Rp1.5 trillion revenue, profit of Rp350 billion and *Market Value* of Rp8.5 trillion.

In an effort to fulfill three main criteria in order to achieve the Asia 200, PLN 7 Engineering has developed a strategic plan as follows.

- Domestic Market Leadership, Multinational Operations, and Sustainable Investment to achieve the criteria of *Revenue* 1.5 trillion;
- Financing Strategies and HR Resourcing and Grooming Practices to achieve the criteria for *Profit* 350 billion; and
- Go Public and Strong Branding to achieve the criteria for *Market Value* Rp8.5 trillion.

The linkage between the three main perspectives and 7 strategic plan envisaged in a grand strategy to realize the vision of 2018 PLN Enjiniring referring to the Asia 200, as shown in the following figure



Grand Strategy PLN Enjiniring 2013 – 2018 tersebut akan diturunkan menjadi metode Malcom Baldrige sebagai acuan perumusan Key Performance Index (KPI) perusahaan, dimana terdapat 6 prespektif yakni Pelanggan, Produk dan Layanan, Proses Bisnis, SDM, Keuangan dan Leadership. Hasil perumusan menghasilkan 20 dimensi sasaran strategis sebagai berikut.

1. Perspektif Pelanggan (Customer)
  - C-1. Meningkatkan kepuasan pelanggan
  - C-2. Meningkatkan loyalitas pelanggan
2. Perspektif Produk dan Layanan (Business)
  - P-1. Mewujudkan komitmen ketepatan waktu
  - P-2. Mewujudkan komitmen ketepatan mutu
  - P-3. Meningkatkan jumlah inovasi produk dan layanan

Grand Strategy of PLN Enjiniring 2013 - 2018 will be lowered to be Malcolm Baldrige method as a reference method with formulation of Key Performance Index (KPI) Company, where there are six perspectives namely Customer, Products and Services, Business Process, HR, Finance and Leadership. The results produce a 20-dimensional formulation of strategic objectives as follows:

1. Customer's Perspective (Customer)
  - C-1. Improving customer satisfaction
  - C-2. Increasing customer loyalty
2. Products and Services' Perspective (Business)
  - P-1. Commitment for timeliness
  - P-2. Commitment for quality precision
  - P-3. Increasing the number of innovative products and services



- |  |  |
|--|--|
| <p>3. Perspektif Proses Bisnis Internal (Business)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• B-1. Meningkatkan efisiensi biaya produksi</li><li>• B-2. Mewujudkan standardisasi enjiniring</li><li>• B-3. Memantapkan sistem pengendalian mutu (Quality Control)</li><li>• B-4. Memantapkan sistem Knowledge Management</li><li>• B-5. Meningkatkan market share</li></ul> <p>4. Perspektif SDM (Human Capital)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• HC-1. Meningkatkan kompetensi pegawai</li><li>• HC-2. Meningkatkan produktivitas pegawai</li><li>• HC-3. Mewujudkan kepuasan pegawai</li><li>• HC-4. Meningkatkan jumlah pegawai tersertifikasi.</li></ul> <p>5. Perspektif Keuangan (Finance)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• F-1. Meningkatkan laba</li><li>• F-2. Meningkatkan pendapatan</li><li>• F-3 Meningkatkan ROE</li></ul> <p>6. Perspektif Leadership</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• L-1. Meningkatkan score GCG</li><li>• L-2. Meningkatkan score Malcolm Baldrige</li><li>• L-3. Meningkatkan score ERM</li></ul> | <p>3. Internal Business Process Perspective (Business)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• B-1. Increasing the efficiency of production costs</li><li>• B-2. Realizing standardization of engineering</li><li>• B-3. Strengthening the quality control system (Quality Control)</li><li>• B-4. Strengthening the Knowledge Management system</li><li>• B-5. Increasing market share</li></ul> <p>4. HR Perspective (Human Capital)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• HC-1. Increasing employee competency</li><li>• HC-2. Increasing employee productivity</li><li>• HC-3. Realizing employee satisfaction</li><li>• HC-4. Increasing the number of certified employees.</li></ul> <p>5. Financial Perspective (Finance)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• F-1. Increasing profits</li><li>• F-2. Increasing <i>revenue</i></li><li>• F-3. Increasing ROE</li></ul> <p>6. Leadership Perspective</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• L-1. Improving corporate governance score</li><li>• L-2. Increasing scores Malcolm Baldrige</li><li>• L-3. Improve ERM scores</li></ul> |
|--|--|

## STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA

Strategi pengembangan usaha didasarkan pada Misi PT PLN Enjiniring Tahun 2012 – 2017 yang berbunyi:

- 1 Menyediakan solusi enjiniring terpadu di bidang ketenagalistrikan.
- 2 Mengembangkan bisnis EPC, IPP dan Operation and Maintenance (O&M) di bidang ketenagalistrikan.
- 3 Meningkatkan kompetensi enjiniring ketenagalistrikan.
- 4 Meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

Untuk memenuhi target misi Mengembangkan bisnis EPC, IPP dan O&M di bidang ketenagalistrikan, pada tahun 2013 sudah dimulai proses feasibility study untuk memasuki bisnis EPC dan IPP. Bisnis EPC direncanakan untuk bergerak di pekerjaan konstruksi transmisi dan gardu induk, adapun bisnis IPP akan dimulai dengan pembangunan show case Pembangkit Thermal Modular Pengganti Diesel (PTMPD) di Nias Utara dengan kapasitas antara 1 s/d 1,3 MW.

Dengan memasuki bisnis EPC dan IPP, diharapkan PLN Enjiniring akan memiliki pertumbuhan anorganik yang cukup signifikan serta untuk menghindari siklus bisnis enjiniring ketenagalistrikan di Indonesia yang akan mulai maturity di masa mendatang.

Strategi pengembangan usaha yang diterapkan oleh PLN Enjiniring adalah strategi matriks T-O-W-S.

Berdasarkan hasil pemetaan TOWS maka dirumuskan beberapa strategi seperti berikut.

- Strategi SO: strategi untuk menggunakan kekuatan internal perusahaan untuk meraih peluang-peluang yang ada di luar perusahaan.

## BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY

Business development strategy is based on the mission of PT PLN Enjiniring Year 2012 - 2017, which reads:

1. Providing integrated engineering solutions in the field of electricity.
2. Developing EPC business, IPP and Operation and Maintenance (O & M) in the electricity sector.
3. Increasing electricity engineering competence.
4. Increasing customer satisfaction and loyalty.

To reach the target of the mission Developing EPC business, IPP and O & M in the electricity sector, in 2013 has already begun the process of a feasibility study to enter the business of EPC and IPP. EPC business engaged in the work planned for the transmission and substation construction, while the IPP business will begin with the construction of Modular Thermal Plant Showcase Substitute Diesel (PTMPD) in North Nias with a capacity of between 1 to 1.3 MW.

By entering the EPC and IPP business, there is an expectation that PLN Enjiniring will have a significant organic growth as well as to avoid business cycle engineering electricity in Indonesia which will begin to maturity in the future.

Business development strategy implemented by PLN Enjiniring is a strategy TOWS matrix.

Based on the results of the mapping tows Many diagnostic strategies formulated as follows:

- SO strategies: strategies for using the company's internal strength to grab the opportunities that exist outside the company.

- Strategi WO: strategi untuk memperkecil kelemahan-kelemahan internal perusahaan dengan memanfaatkan peluang-peluang eksternal.
- Strategi ST: strategi untuk menghindari atau mengurangi dampak dari ancaman eksternal dengan memanfaatkan kekuatan internal perusahaan
- Strategi WT: strategi untuk mengurangi kelemahan internal serta menghindari ancaman
- WO strategies: strategies to minimize the company's internal weaknesses by utilizing external opportunities.
- ST strategies: strategies to avoid or reduce the impact of external threats by leveraging the power of the company's internal
- WT strategies: strategies to reduce internal weaknesses and avoid threats

	Opportunity (O)	Threat (T)
Strength (S)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kenaikan laba bersih / <i>Increase in net income</i></li> <li>• Meningkatkan pangsa pasar / <i>Increase market share</i></li> <li>• Memperluas pangsa pasar di sisi permintaan / <i>Expanding market share on the demand side</i></li> <li>• Meningkatkan dan memperluas jaringan / <i>Improve and expand networking</i></li> <li>• Meningkatkan kepuasan stakeholder / <i>Improve stakeholder satisfaction</i></li> <li>• Meningkatkan pendapatan dari pasar eksternal / <i>Increase revenue from external markets</i></li> <li>• Mencari sumber pendanaan murah dari pasar modal / <i>Looking for a source of cheap funding from capital markets</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan program sertifikasi enjinir/ <i>Implement a certification of engineer program</i></li> <li>• Melakukan efisiensi dan penyederhanaan proses bisnis/ <i>Efficiency and simplification of business processes</i></li> <li>• Melanjutkan program sertifikasi ISO/ <i>Continuing ISO certification program</i></li> <li>• Melaksanakan standarisasi produk dan layanan/ <i>Implement standardization of products and services</i></li> <li>• Melakukan currency hedging sesuai dengan kebutuhan/ <i>Implement Currency Hedging in accordance with the requirements</i></li> <li>• Strategic Alliance dengan BUMN, Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi negara lain/ <i>Strategic Alliance with BUMN, the Subsidiary and Affiliated Companies other state</i></li> <li>• Peningkatkan mutu produk kepada pelanggan PLN Enjiniring/ <i>Improving the quality of products to customers PLN Enjiniring</i></li> </ul>
Weakness (W)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan sistem manajemen SDM yang berbasis kompetensi/ <i>Develop human resources management system based on competency</i></li> <li>• Budidaya kegiatan Knowledge Sharing / <i>Cultivating Knowledge Sharing activities</i></li> <li>• Membangun citra perusahaan agar dikenal pasar eksternal / <i>Establish a corporate image to be known external markets</i></li> <li>• Menyediakan sarana dan fasilitas kerja yang up to date/ <i>Providing up-to-date tools and working facilities</i></li> <li>• Mengembangkan dan mengelola Sistem Informasi Manajemen berdasarkan IT / <i>Developing and managing Management Information System based on IT</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melengkapi sertifikasi perusahaan dan personil/ <i>Completing the certification of enterprises and personnel</i></li> <li>• Meningkatkan efektivitas proses QA &amp; QC Produk/ <i>Improving the effectiveness of the QA &amp; QC Products</i></li> <li>• Melakukan manajemen keuangan yang baik/ <i>Doing good financial management</i></li> <li>• Memitigasi risiko/ <i>Mitigate risk</i></li> <li>• Mendapatkan kepastian pasar PT PLN (Persero)/ <i>Gain market certainty of PT PLN (Persero)</i></li> </ul>



## PENGEMBANGAN USAHA

PT PLN Enjiniring saat ini akan memasuki transformasi bisnis yaitu dari perusahaan yang hanya bergerak di lini bidang enjiniring ketenagalistrikan menjadi perusahaan yang juga bergerak di bidang Independent Power Producer (IPP). Transformasi bisnis tersebut sudah tertuang pada Visi – Misi di dalam Rencana Jangka Panjang (RJP) PT PLN Enjiniring tahun 2012-2017.

Sampai dengan saat ini, PLN Enjiniring telah melakukan beberapa pengembangan usaha, antara lain: bisnis EPC, bisnis IPP dan bisnis O&M. Penjelasan dari progres masing-masing bisnis tersebut dijabarkan sebagai berikut.

### A. Bisnis EPC dan Bisnis IPP

Bisnis EPC dan IPP pada tahun 2014 direncanakan untuk dikelola dalam entitas baru, yang bernama PT Prima Power Nusantara (PPN) dan sudah mendapatkan persetujuan penggunaan nama oleh Kementerian Hukum dan HAM RI. Sampai dengan akhir tahun 2014 PT PPN masih dalam proses pemilihan seleksi manajemen dan diharapkan dapat beroperasi pada awal tahun 2015.

Operasional Bisnis EPC direncanakan akan dilakukan pada tahun 2015, dimana pada tahun tersebut akan dimulai dengan proses recruitment SDM, pembuatan sistem kerja serta proses komersial untuk mendapatkan kontrak EPC pertama. Pekerjaan EPC pada tahap awal akan menggunakan pola kemitraan dengan kontraktor besar sebagai upaya memperkuat pengalaman kerja. Jenis pekerjaan EPC yang akan dimasuki adalah konstruksi gardu induk dan transmisi.

Bisnis IPP direncanakan diawali dengan pembangunan show case Pembangkit Thermal Modular Pengganti Diesel (PTMPD) Nias Utara dengan kapasitas antara 1 s/d 1,3 MW oleh PLN Enjiniring. Adapun pada akhir tahun 2014, PTMPD Nias Utara sudah memasuki tahap akhir proses tender dengan mitra kerja serta pembahasan

## BUSINESS DEVELOPMENT

PT PLN Enjiniring today will enter the business transformation of a company that is engaged only in the field of engineering electricity lines into a company which is also engaged in the Independent Power Producer (IPP). Business transformation is already contained in the Vision - Mission in the Long Term Plan (CPR) PT PLN Enjiniring in 2012-2017.

Up to this time, PLN Enjiniring has been doing some business development, among others: EPC business, business IPP business and O & M. The explanation of the progress of each of these businesses is described as follows:

### A. EPC Business and IPP Business

EPC and IPP business in 2014 is planned to be managed in a new entity, called PT Prima Power Nusantara (VAT) and has approved the use of the name by the Ministry of Justice and Human Rights. Until the end of 2014 PT VAT is still in the selection process of selection and management is expected to be operational in early 2015.

EPC Business Operations are planned to be conducted in 2015, which in that year will begin with the process of recruitment of human resources, creation of employment systems and commercial processes to get the first EPC contract. EPC works in the early stages that will use partnership with major contractors as an effort to strengthen the work experience. The type of work that will be entered is EPC construction and transmission substations.

Planned IPP business begins with the construction of Modular Thermal Plant Showcase Substitute Diesel (PTMPD) North Nias with a capacity of between 1 – 1.3 MW by PLN Enjiniring. As at the end of 2014, North Nias PTMPD already entered the final stage of the tender process with partners and discussion PPA contract with PLN.

kontrak PPA dengan PLN. Diharapkan PTMPD Nias Utara dapat beroperasi pada awal tahun 2016.

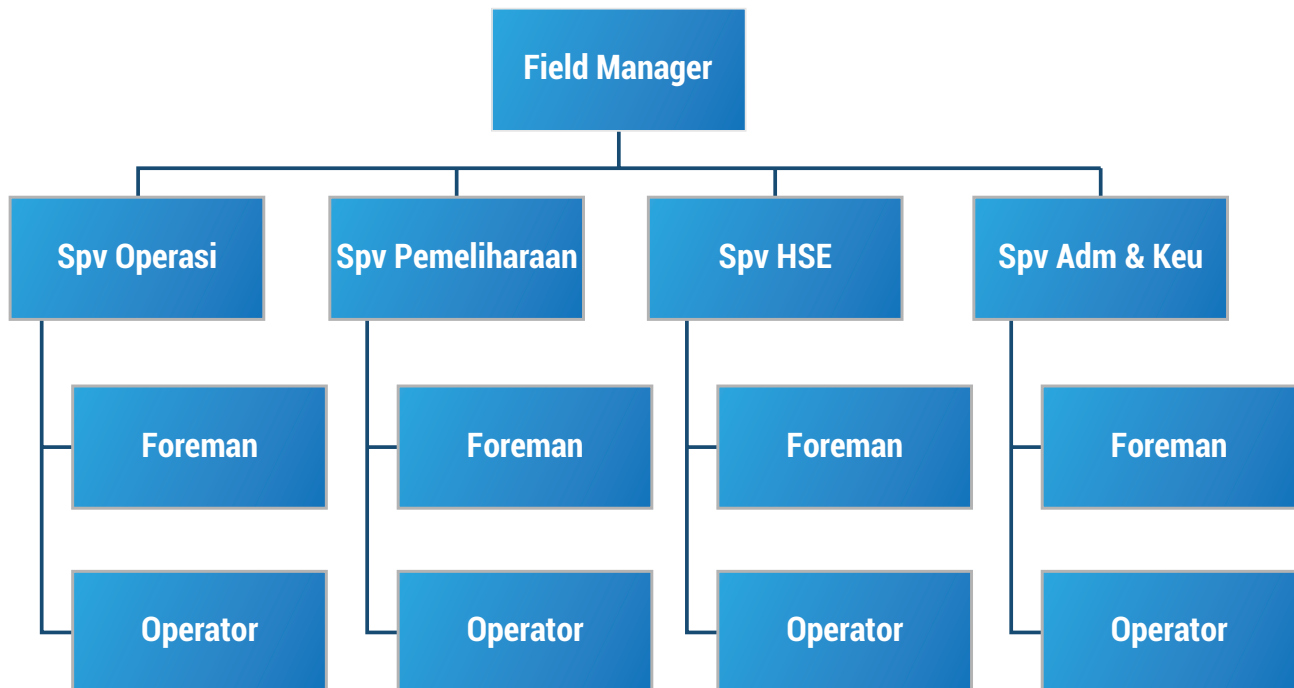
North Nias PTMPD expected to operate at the beginning of 2016.

**B. Bisnis Operation & Maintenance (O&M)**

Bisnis Operation & Maintenance (O&M) diawali dengan pekerjaan O&M CNG Plant Sei Gelam – Jambi pada bulan Desember 2013. Pemilihan O&M di bidang CNG Plant dilatarbelakangi oleh adanya track record PT PLN Enjiniring dalam pembuatan feasibility study, bidding document dan design review CNG Plant Sei Gelam – Jambi. Dengan adanya pengalaman tersebut, PLN Enjiniring ingin memperluas portofolio pengalamannya dengan ikut mengoperasikan CNG Plant Sei Gelam – Jambi. Pola operasi CNG Plant akan beroperasi selama 7x24 jam setiap minggu dengan 4 shift (3 shift operasi dan 1 operasi off) dengan total karyawan sebanyak 30 orang. Adapun organisasi pengelolaan O&M CNG Plant Sei Gelam – Jambi adalah sebagai berikut

**B. Operation and Maintenance (O&M) Business**

Operation and Maintenance (O&M) Business is initiated with the work of O&M CNG Plant Sei Gelam–Jambi in December 2013. The selection of O&M in CNG Plant field is based on the background of the presence of PT PLN Enjiniring's track record in the creation of feasibility study, bidding document, and design review of CNG Plant Sei Gelam–Jambi. Based on that experience, PLN Enjiniring seeks to expand its experience portfolio by participating in operating the CNG Plant Sei Gelam–Jambi. The pattern of CNG Plant will operate for 7x24 hours every week with 4 shifts (3 operational shifts and 1 off operation) with the total employee of 30 people. The management organization of O&M CNG Plant Sei Gelam–Jambi is as follows.



Sampai dengan akhir tahun 2014 proses O&M CNG Plant Sei Gelam sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan Standar Operation Procedure (SOP), hal ini dapat dilihat dari minimnya indikasi kejadian diluar perkiraan.

### C. Bisnis CNG Plant

PLN Enjiniring pada tahun 2014 mendapatkan penugasan untuk menjadi investor dalam pembangunan CNG Plant Bangkanai dengan total kapasitas 5,5 MMSCFD. Bulan Desember 2014, PLN Enjiniring sudah melakukan signing contract dengan kontraktor EPC dan diharapkan pekerjaan fisik sudah dapat dimulai pada triwulan 1 tahun 2015 dan dapat beroperasi pada awal tahun 2016. Langkah PLN Enjiniring dengan berperan sebagai pemilik CNG Plant akan melengkapi kompetensi perusahaan didalam bidang CNG Plant untuk 1 siklus penuh, yaitu mulai dalam bidang enjiniring (feasibility study, bidding document, review design) pada CNG Sei Gelam dan CNG Duri, bidang operation & maintenance pada CNG Sei Gelam dan CNG Bangkanai serta pemilik aset pada CNG Bangkanai. Kebutuhan dana untuk CNG Bangkanai diperkirakan ± Rp 350 Milyar.

## TINJAUAN KEUANGAN

Tinjauan keuangan yang akan diuraikan dalam bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Laporan Keuangan Konsolidasian telah diaudit oleh Kantor Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (anggota dari Pricewaterhouse Cooper) dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

Until the end of 2014, the process of O&M CNG Plant Sei Gelam has been conducted well and in accordance with the Standard Operation Procedure (SOP), this can be seen from the minimum indication of outside estimate event.

### C. CNG Plant Business

PLN Enjiniring in 2014 received an assignment to be an investor in the construction of CNG Plant Bangkanai with the total capacity of 5.5 MMSCFD. In December 2014, PLN Enjiniring had already done a signing contract with EPC contractor and it is hoped that the physical work could be conducted in the first trimester of 2015 and can operate in the early 2016. PLN Enjiniring is going to complete the company's competence in CNG Plant field for one whole cycle, which is initiated in the enjiniring field (feasibility study, bidding document, review design) at CNG Sei Gelam and CNG Duri, operation and maintenance at CNG Sei Gelam and CNG Bangkanai as well as asset owner at CNG Bangkanai. The fund necessity for CNG Bangkanai is estimated to be ± Rp 350 Billion.

## FINANCIAL REVIEW

Financial review will be detailed in this section refer to the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2014 and 2013. The Consolidated Financial Statements have been audited by Tanudiredja, Wibisana and Partners (member of Pricewaterhouse Cooper) and got a reasonable opinion in all material respects.



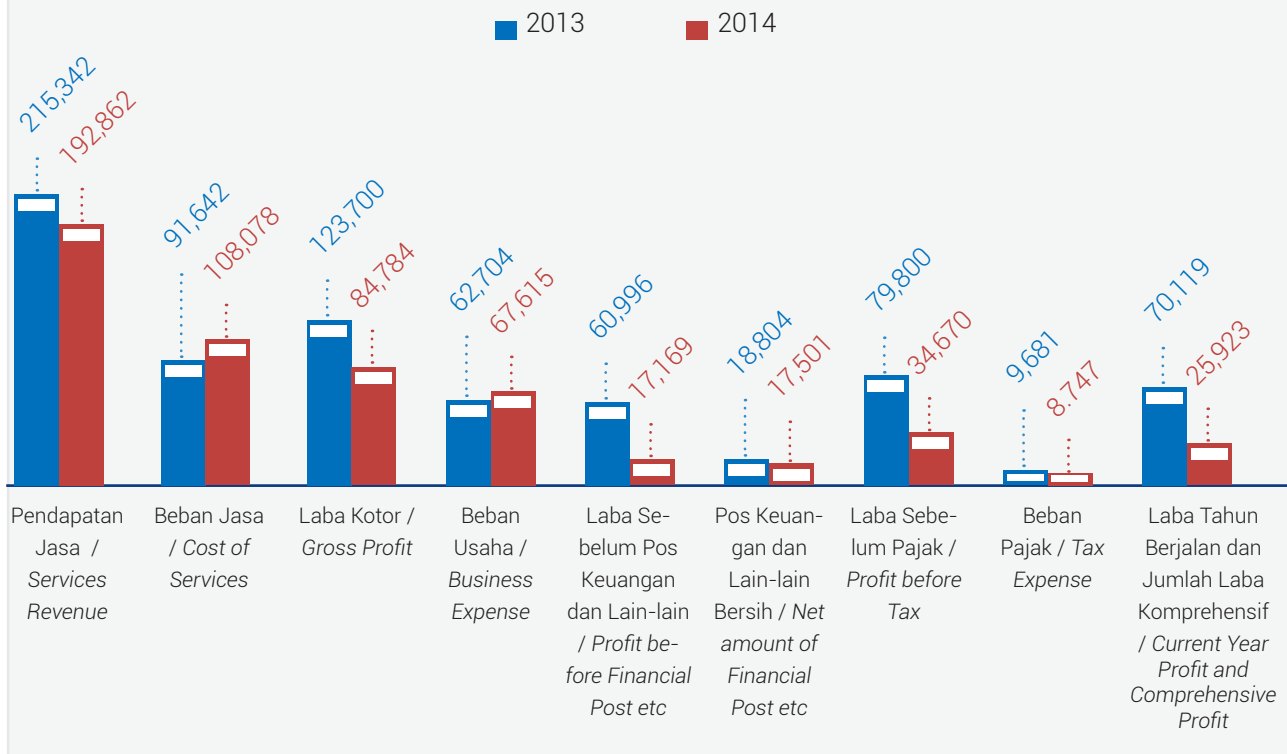
## LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN / A COMPREHENSIVE CONSOLIDATION REPORT OF PROFIT AND LOSS

dalam juta Rupiah / in million Rupiah

Uraian / Description	2014	2013	Perubahan / Alteration (%)
1	2	3	4=(2-3)/3
Pendapatan Jasa / Services Revenue	192.862	215.342	(10,44)
Beban Jasa / Cost of Services	108.078	91.642	17,93
Laba Kotor / Gross Profit	84.784	123.700	(31,46)
Beban Usaha / Business Expense	67.615	62.704	7,83
Laba Sebelum Pos Keuangan dan Lain-lain / Profit before Financial Post etc.	17.169	60.996	(71,85)
Pos Keuangan dan Lain-lain - Bersih / Net amount of Financial Post etc.	17.501	18.804	(6,93)
Laba Sebelum Pajak / Profit before Tax	34.670	79.800	(56,55)
Beban Pajak / Tax Expense	8.747	9.681	(9,65)
<b>Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif / Current Year Profit and Comprehensive Profit</b>	<b>25.923</b>	<b>70.119</b>	<b>(63,03)</b>

### Laporan Laba Rugi Konsolidasian / Consolidation Report of Profit and Loss

(dalam juta rupiah) /  
(in million Rupiah)



#### PENDAPATAN JASA

Pendapatan Jasa di 2014 tercatat sebesar Rp192.862 juta menurun 10,44% jika dibandingkan dengan 2013 yaitu sebesar Rp215.342 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan pendapatan divisi Transmisi dan Distribusi dan Divisi Pembangkitan masing-masing sebesar 55,54% dan 0,37%. Penurunan pendapatan Divisi Transmisi dan Distribusi disebabkan oleh beberapa proyek yang belum menyelesaikan progresnya sehingga belum bisa ditagihkan

#### SERVICE INCOME

The service income in 2014 is Rp192,862 million, which declined of 10.44% compared to 2013, which is in the amount of Rp215,342 million. This is caused by the decline of income in Transmission and Distribution division and Generator division, each of 5.54% and 0.37%. The decline in Transmission and Distribution Division is caused by the unfinished progress of some projects, so it is not yet billable.

Kontribusi Pendapatan Bersih per Bidang (Segmen) /  
Contribution of Net Income per Division (Segment)

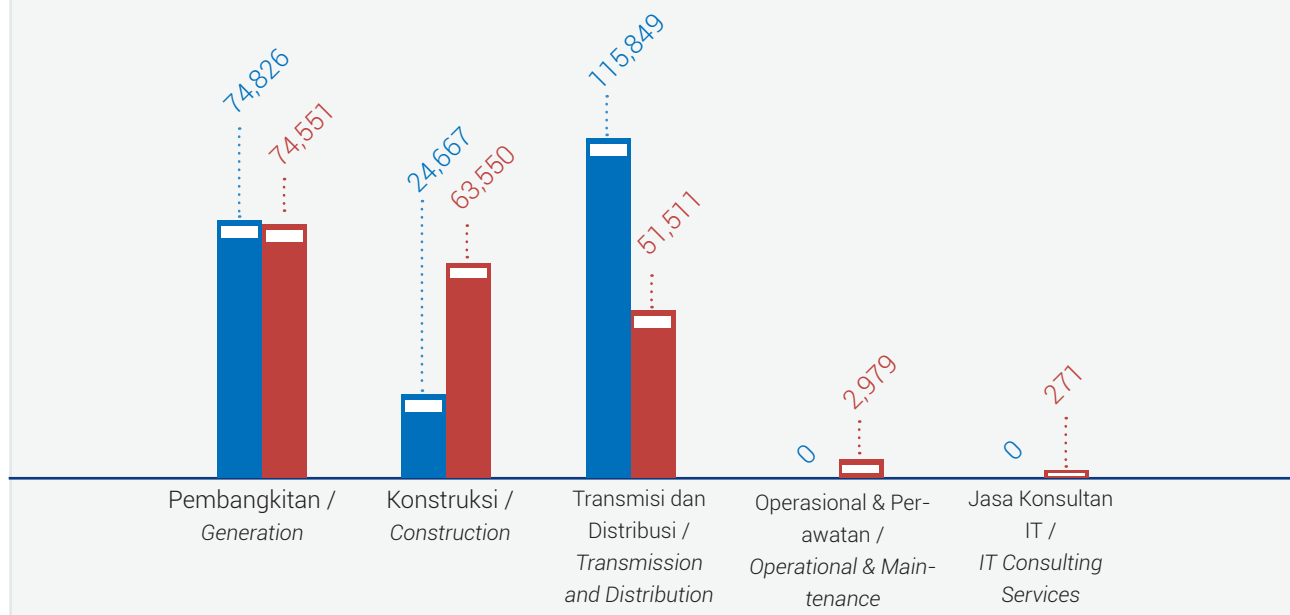
(dalam Juta Rupiah /  
in million Rupiah)

Uraian / Description	2014	Komposisi / Composition (%)	2013	Komposisi / Composition (%)	Perubahan / Alteration (%)
1	2	3	4	5	6=(2-4)/4
Pembangkitan / Generation	74.551	38,66	74.826	34,75	(0,37)
Konstruksi / Construction	63.550	32,95	24.667	11,45	157,63
Transmisi dan Distribusi / Transmission and Distribution	51.511	26,71	115.849	53,80	(55,54)
Operasional & Perawatan / Operational & Maintenance	2.979	1,54	-	-	N/A
Jasa Konsultan IT / IT Consulting Services	271	0,14	-	-	N/A
<b>Jumlah Pendapatan Bersih / Total Net Income</b>	<b>192.862</b>	<b>100,00</b>	<b>215.342</b>	<b>100,00</b>	<b>(10,44)</b>

Pendapatan Jasa / Services Revenue

(dalam juta rupiah) /  
(in million Rupiah)

■ 2013 ■ 2014





## BEBAN JASA

Di 2014, Perusahaan mengalami kenaikan Beban Jasa sebesar 17,94%. Beban Jasa 2014 tercatat sebesar Rp108.078 juta, sedangkan untuk 2013 sebesar Rp91.642 juta. Kenaikan Beban Jasa di 2014, salah satunya diakibatkan oleh naiknya beban Sub Kontraktor yang merupakan komponen beban terbesar bagi Beban Jasa, kenaikan beban Sub Kontraktor tersebut mencapai sebesar Rp7,3 miliar dibandingkan tahun lalu.

Rincian Beban Jasa disajikan dalam tabel berikut ini.

Beban Jasa / Cost of Services

dalam Juta Rupiah / in million Rupiah

Uraian / Description	2014	2013	Perubahan / Alteration (%)
1	2	3	4=(2-3)/3
Sub-Kontraktor / Sub-Contractor	35.716	28.454	25,52
Remunerasi Enjiniring / Enjiniring Remuneration	29.408	27.157	8,29
Perjalanan Dinas dan Transportasi / Service and Transportation Trip	24.638	25.976	(5,15)
Alat Tulis Kantor / Office Stationery	8.198	5.288	(68,65)
Sewa / Rent	6.164	3.009	104,85
Konsumsi / Meal	1.053	788	33,63
Biaya Pendukung Proyek / Project Supporting Funds	703	482	45,85
Pelatihan / Training	574	71	708,45
Lain-lain / Others	904	417	116,79
Jumlah Beban Langsung / Total Direct Expense	108.078	91.642	17,94

## LABA KOTOR

Laba Kotor Perusahaan di 2014 tercatat sebesar Rp84.784 juta, menurun 31,46% dibanding 2013 yaitu tercatat sebesar Rp123.700 juta. Penurunan Laba Kotor tersebut sejalan dengan penurunan Pendapatan Bersih di 2014.

## SERVICE EXPENSE

In 2014, the company experienced an increase in Service Expense of 17.49%. The Service Expense in 2014 is in the amount of Rp108,078 million, meanwhile in 2013 the amount was Rp91,642 million. The increase in Service Expense in 2014, among other things, was caused by the increase in Sub Contractor expense which is the largest expense component for Service Expense, the increase of Sub Contractor reached Rp7.3 billion compared to last year.

Details Cost of services is presented in the following table.

## GROSS PROFIT

The company gross profit recorded in 2014 is Rp84,784 million, which declined of 31.46% compared to 2013 recorded amount, which is Rp123,700 million. The decline of Gross Profit is in accordance with the decline in Net Profit in 2014.

## BEBAN USAHA

Pada 2014, Perusahaan membukukan Beban Usaha sebesar Rp67.615 juta meningkat 7,83% dibanding 2013 yang tercatat sebesar Rp62.704 juta. Beban Usaha Perusahaan di 2014, sebesar 62,35% merupakan Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan.

## BUSINESS EXPENSE

In 2014, the company posted the Business Expense of Rp67,615 million, which increased of 7.83% compared to 2013 recorded amount, which is Rp62,704 million. The business expense of the company in 2014, 62.35% of it, was the Salary Expense and Employee Welfare.

Beban Usaha / Business Expense

dalam Juta Rupiah / in million Rupiah

Uraian / Description	2014	2013	Perubahan / Alteration (%)
1	2	3	4=(2-3)/3
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan / Salary and Employee Welfare	42.155	33.847	24,55
Sewa / Rent	4.725	5.231	(9,67)
Jasa Tenaga Kerja / Employment Service	4.555	3.292	38,37
Perjalanan Dinas dan Transportasi / Service Trip and Transportation	3.865	5.813	(33,51)
Tunjangan Pajak Penghasilan Karyawan / Employee Income Tax Benefit	3.858	3.872	(0,36)
Alat Keperluan Kantor / Office Necessity Tools	2.202	2.1074	1,29
Alat Tulis Kantor / Office Stationery	1.259	1.348	(6,60)
Telekomunikasi / Telecommunications	1.215	674	80,27
Asuransi / Insurance	923	976	(5,43)
Konsumsi / Meal	811	951	(14,72)
Konsultan / Consultant	750	844	(11,14)
Pemeliharaan / Maintenance	685	595	15,13
Provisi Penurunan Nilai atas Piutang Usaha / Provision for Impairment on Accounts Receivable	529	333	58,86
Iklan dan Promosi / Advertisement and Promotion	327	211	54,98
Penyusutan / Depreciation	135	200	(32,50)

Sertifikasi dan Perizinan / <i>Certification and Licensing</i>	46	71	(35,21)
Liabilitas imbalan Kerja / <i>Employment benefit obligations</i>	(1.311)	1.147	(100,00)
Lain-lain / <i>Others</i>	886	1.125	(21,24)
<b>Jumlah Beban Usaha / <i>Total Business Expense</i></b>	<b>67.615</b>	<b>62.704</b>	<b>7,83</b>

### LABA SEBELUM POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN

Laba Sebelum Pos Keuangan dan Lain-lain di 2014, tercatat sebesar Rp17.169 juta mengalami penurunan sebesar 71,85% dibandingkan tahun 2013 yaitu sebesar Rp60.996 juta.

### PROFIT BEFORE FINANCIAL POST AND OTHERS

In 2014, the profit before financial post and others recorded amount is Rp17,169 million, which declined of 71.85% compared to the amount in 2013, which is Rp60,996 million.

### POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN BERSIH

Di 2014, Perusahaan mencatat Pos Keuangan dan Lain-lain sebesar Rp17.501 juta menurun 6,93% dibanding tahun 2013 yaitu sebesar Rp18.804 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan lain-lain bersih.

### NET FINANCIAL POST AND OTHER

In 2014, the recorded amount of Financial Post and Others is Rp17,501 million, which declined of 6.93% compared to 2013, which amount was Rp18,804 million. The decline was mainly caused by the decreasing net income of others.

Pos Keuangan dan Lain-lain Bersih /  
 Net *Financial Post and Others*

dalam Juta Rupiah / *in million Rupiah*

Uraian / <i>Description</i>	2014	2013	Perubahan / <i>Alteration (%)</i>
1	2	3	4=(2-3)/3
Penghasilan Bunga / <i>Interest Income</i>	17.029	10.527	61,76
Kerugian Kurs Mata Uang Asing – Bersih / <i>Loss of</i>	(225)	(636)	(64,62)
Lain-lain – Bersih / <i>Others–Net</i>	697	8.913	(92,18)
<b>Jumlah Pos Keuangan dan Lain-lain Bersih / <i>Total Net Financial Post and Others</i></b>	<b>17.501</b>	<b>18.804</b>	<b>(6,93)</b>

### LABA SEBELUM PAJAK

Perusahaan mencatat Laba Sebelum Pajak di 2014 sebesar Rp34.670 juta mengalami

### PROFIT BEFORE TAX

The recorded amount of Profit before Tax in 2014 is Rp34,670 million, which declined of 56.55%



penurunan 56,55% dibanding 2013 yaitu sebesar Rp79.800juta

compared to 2013 amount, which is Rp79,800 million.

## BEBAN PAJAK

Beban Pajak Perusahaan tercatat mengalami penurunan 9,65% dari sebesar Rp9.681 juta di 2013 menjadi Rp8.747juta di 2014. Penurunan ini sejalan dengan penurunan pada Laba Sebelum Pajak.

## TAX EXPENSE

The recorded company tax expense declined of 9.65% from the amount of Rp9,681 million in 2013 to Rp8,747 million in 2014. The decline is in accordance with the decreasing Profit before Tax.

## LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Di 2014, Perusahaan membukukan Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif sebesar Rp25.923 juta. Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif mengalami penurunan 63,03% dibandingkan 2013 yang sebesar Rp70.119 juta.

## COMPREHENSIVE PROFIT OF CURRENT YEAR

In 2014, the company recorded the Current Year Profit and Comprehensive Profit Amount of Rp25,923 million. The Current Year and Comprehensive Profit Amount declined of 63.03% compared to 2013 which amount was Rp70,119 million.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

### ASET

Jumlah Aset Perusahaan di 2014 sebesar Rp 419.038 juta, mengalami peningkatan sebesar 15,73% dibandingkan 2013, yaitu sebesar Rp 362.096juta. Komposisi Aset Perusahaan di 2014, terdiri dari 91,66% Aset Lancar dan 8,34% Aset Tidak Lancar.

## CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION REPORT

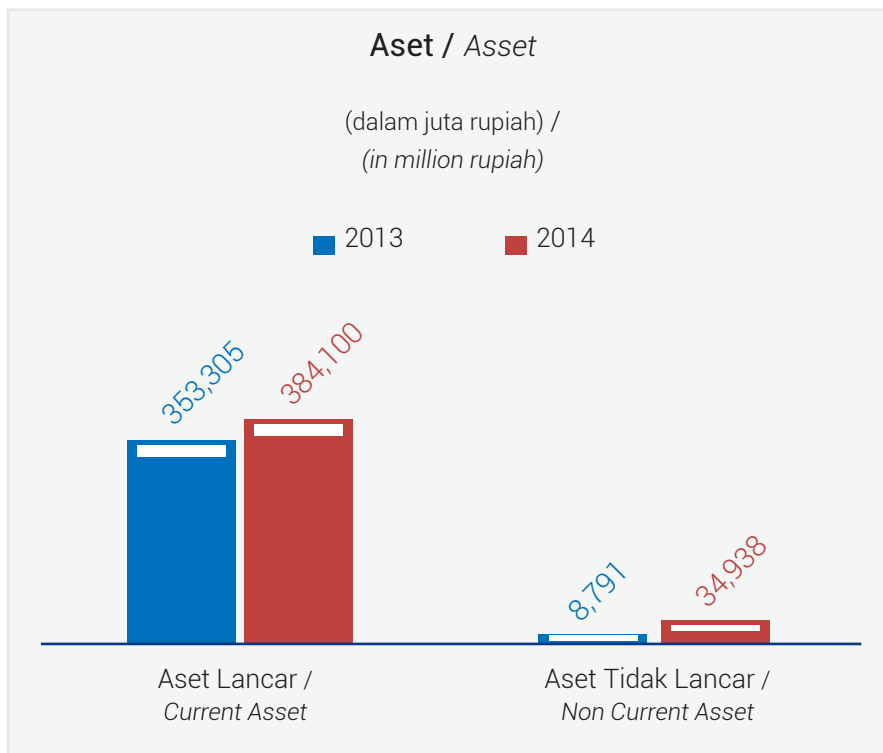
### ASSET

The amount of company asset in 2014 is Rp419,038 million, increased for 15.73% compared to 2013, which amount is Rp362,096 million. The Company Asset Composition in 2014 consists 91.66% Current Assets and 8.34% Non-Current Assets.

Aset / Asset

dalam Juta Rupiah / in million Rupiah

Uraian / Description	2014	Komposisi / Composition	2013	Komposisi / Composition	Perubahan / Alteration (%)
1	2	3	4	5	6=(2-3)/3
Aset Lancar / Current Asset	384.100	91,66	353.305	97,57	8,72
Aset Tidak Lancar / Non Current Asset	34.938	8,34	8.791	2,43	297,43
<b>Jumlah Aset / Total Asset</b>	<b>419.038</b>	-	<b>362.096</b>	-	<b>15,73</b>



### ASET LANCAR

Pada 2014, Aset Lancar mengalami kenaikan sebesar 8,72%. Aset Lancar pada 2014 sebesar Rp384.100 juta, sedangkan 2013 sebesar Rp353.305 juta. Kenaikan pada aset lancar salah satunya disebabkan oleh kenaikan pada Tagihan Bruto Kepada Pelanggan yang merupakan komponen aset lancar terbesar kedua setelah Kas dan Setara Kas. Kenaikan Tagihan Bruto Kepada Pelanggan di 2014 tercatat meningkat sebesar Rp17,941 miliar (64,39%) dibandingkan 2013.

### CURRENT ASSET

In 2014, Current Asset increased for 8.72%. The Current Asset in 2014 was Rp384,100 million, meanwhile in 2013, the amount was Rp353,305 million. The increase on current asset, among other things, was caused by the increase in Gross Product for Customers, which is a component of the second largest current asset after Cash and Cash Equivalent. The recorded increase in Gross Receivable for Customers in 2014 is Rp17.941 billion (64.39%) compared to 2013.

#### Aset Lancar / Current Asset

dalam juta rupiah / in million rupiah

Uraian / Description	2014	2013	Perubahan / Alteration (%)
1	2	3	4=(2-3)/3
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	273.016	278.126	(1,84)
Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya / Bank Account with Limited Use	450	611	(26,35)
Piutang Usaha / Business Account Receivable	44.938	30.910	45,38

Piutang Lain-lain / <i>Other Account Receivable</i>	6.363	5.493	15,84
Tagihan Bruto Kepada Pelanggan / <i>Gross Receivable towards Customer</i>	45.804	28.223	62,29
Pajak Dibayar Dimuka – Pajak Pertambahan Nilai / <i>Tax Paid In Advance—Value Increase Tax</i>	6.500	3.248	100,12
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka / <i>Cost Paid in Advance and Cash Advance</i>	7.029	6.694	5,01
<b>Jumlah Aset Lancar / <i>Total Current Asset</i></b>	<b>384.100</b>	<b>353.305</b>	<b>8,72</b>

## ASET TIDAK LANCAR

Perusahaan membukukan jumlah Aset Tidak Lancar sebesar Rp 34.938 juta pada 2014, meningkat signifikan 297,43% bila dibandingkan dengan 2013 yang tercatat sebesar Rp8.791 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penambahan pada Investasi Saham Tidak Terdaftar di Bursa.

## NON -CURRENT ASSET

The company recorded the amount of Non-Current Asset of Rp34,938 million in 2014, which increased significantly of 297.43% compared to the year 2013 which was Rp8,791 million. The increase was caused by the addition on Unlisted Stock Investment in Exchange.

Aset Tidak Lancar / *Non Current Asset*

dalam juta rupiah / *in million rupiah*

Uraian / <i>Description</i>	2014	2013	Perubahan / <i>Alteration (%)</i>
1	2	3	4=(2-3)/3
Investasi Saham Tidak Terdaftar di Bursa / <i>Investment of Unlisted Share in Stock Market</i>	23.887	1.868	1.178,75
Aset Tetap / <i>Fixed Asset</i>	5.785	5.977	(3,21)
Aset Lain-lain / <i>Other Asset</i>	5.266	946	456,66
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar / <i>Total Non Current Asset</i></b>	<b>34.938</b>	<b>8.791</b>	<b>297,43</b>

## LIABILITAS

Jumlah Liabilitas Perusahaan di 2014, mengalami peningkatan sebesar 52,85%. Liabilitas pada 2014 tercatat sebesar Rp89.716 juta, sedangkan 2013 sebesar Rp58.697 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya Liabilitas Jangka Pendek yaitu berupa peningkatan pengakuan

## LIABILITY

The amount of company liability in 2015 company liability in 2014 increased of 52.85%. The recorded liability in 2014 is Rp80,716 million, meanwhile the amount in 2013 is Rp58,697 million. This increase is caused mainly by the increase of Short Term Liability which is in the form of increase in gross expense acquisition. The composition of the



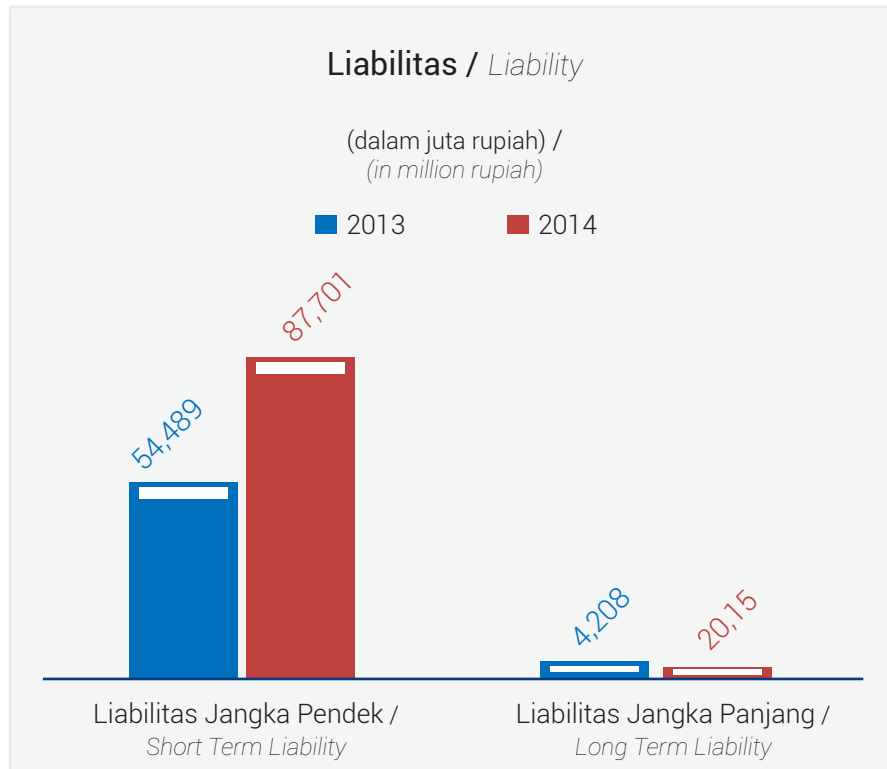
Utang Bruto. Komposisi Liabilitas di 2014, terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek sebesar 97,76% dan Liabilitas Jangka Panjang sebesar 2,24%. Komposisi Liabilitas tersebut mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya.

Liability in 2014, consists of short term liability in the amount of 97.76% and Long Term liability of 2.24%. The Liability composition experienced alteration if compared to last year.

Liabilitas / liability

dalam juta rupiah / in million rupiah

Uraian / Description	2014	Komposisi / Composition	2013	Komposisi / Composition	Perubahan / Alteration (%)
1	2	3	4	5	6=(2-3)/3
Liabilitas Jangka Pendek / Short Term Liability	87.701	97,75	54.489	92,83	60,95
Liabilitas Jangka Panjang / Long Term Liability	2.015	2,25	4.208	7,17	(52,14)
<b>Jumlah Liabilitas / Total Liability</b>	<b>89.716</b>		<b>58.697</b>		<b>52,85</b>



## LIABILITAS JANGKA PENDEK

Perusahaan membukukan peningkatan Liabilitas Jangka Pendek di 2014, yaitu sebesar 60,95%, dari Rp54.489 juta di 2013 menjadi Rp87.701 juta di 2014. Peningkatan tersebut antara lain disebabkan oleh peningkatan signifikan pada Utang Usaha pada pihak ketiga sebesar 115,76% yang merupakan utang usaha kepada Black & Veatch Company dan peningkatan pada akun pengakuan Utang Bruto kepada Pelanggan serta Biaya Masih Harus Dibayar masing-masing sebesar 69,86% dan 58,56%.

## SHORT TERM LIABILITY

The company recorded the Short Term Liability in 2014, which amount is 60.95% from Rp54,489 million in 2013 became Rp87,701 million in 2014. The increase, among others, is caused by a significant increase in Business Expense on third party in the amount of 115.76%, which is business expense towards Black & Veatch Company and the increase on Gross Expense Acquisition account to customers as well as the Must Paid Cost each in the amount of 69.86% and 58.56%.

Liabilitas Jangka Pendek / *Short Term Liability*

dalam juta rupiah / *in million rupiah*

Uraian / <i>Description</i>	2014	2013	Perubahan / <i>Alteration (%)</i>
1	2	3	4=(2-3)/3
Utang Usaha – pihak ketiga / <i>Business Liability—Third Party</i>	19.423	9.002	115,76
Utang Lain-lain / <i>Other Liability</i>	1.894	1.592	18,97
Utang Bruto kepada Pelanggan / <i>Gross Liability to Customers</i>	46.789	27.546	69,86
Utang Pajak / <i>Tax Liability</i>	8.921	9.617	(7,24)
Biaya Masih Harus Dibayar / <i>Accrued Expense</i>	10.674	6.732	58,57
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / <i>Total Short Term Liability</i></b>	<b>87.701</b>	<b>54.489</b>	<b>60,95</b>

## LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada 2014, Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan tercatat sebesar Rp2.015 juta, menurun 52,12% dibandingkan 2013 yaitu sebesar Rp4.208 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya Utang Lain-lain dan Liabilitas Imbalan Pascakerja akibat adanya pembayaran sebagian cuti besar dan pembayaran iuran DPLK pada tahun 2014. Utang Lain-lain adalah Utang Perusahaan kepada PT PLN (Persero) atas pemberian pinjaman PUMP KPR dan BPRP untuk pegawai tugas karya.

## LONG TERM LIABILITY

In 2014, recorded Long Term Liability of the company amounted to Rp2,015 million, which decreased of 52.12% compared to 2013, which amounted to Rp4,208 million. The decrease is caused by the decline in Other Expense and Post Work Reward Liability as a result of partial big as a result of partial large leave of absence payment and DPLK fees payment in 2014. Other Expenses are the Company Expense to PT PLN (Persero) on the loan of PUMP KPR and BPRP for task work employees.

## Liabilitas Jangka Panjang / Long Term Liability

dalam juta rupiah / in million rupiah

Uraian / Description	2014	2013	Perubahan / Alteration (%)
1	2	3	4=(2-3)/3
Utang Lain-lain / Other Liabilities	270	397	(31,99)
Liabilitas Imbalan Kerja / Work Reward Liability	1.745	3.811	(54,21)
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Long Term Liability</b>	<b>2.015</b>	<b>4.208</b>	<b>(52,12)</b>

**EKUITAS**

Dibandingkan 2013, Ekuitas Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 8,54%. Ekuitas 2014 tercatat sebesar Rp329.322,juta, sedangkan Ekuitas 2013 sebesar Rp303.400 juta. Kenaikan Ekuitas sejalan dengan kenaikan Saldo Laba yaitu sebesar 9,31%.

**EQUITY**

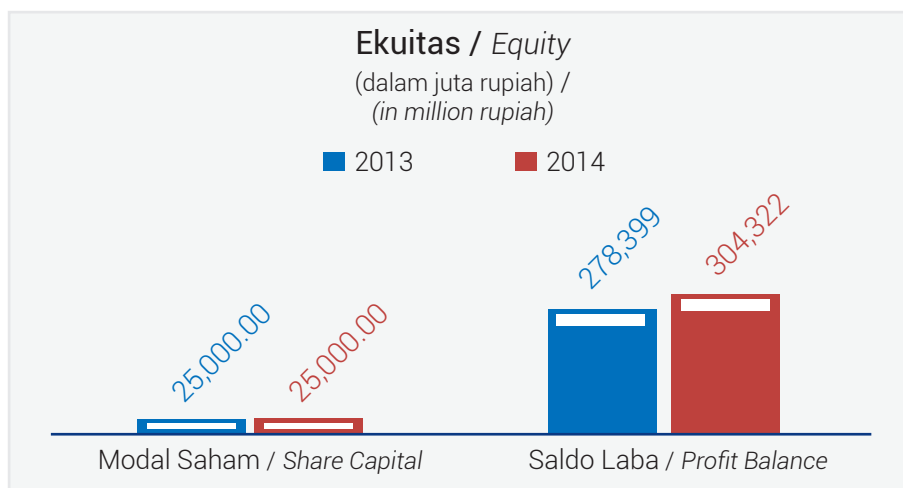
Compared to 2013, Company Equity increased of 8.54%. The recorded 2014 equity amounted to Rp329,322.million, meanwhile the 2013 Equity amounted to Rp303,400 million. The increase in equity is in accordance with the increase in profit balance increase amounted to 9.31%.

## Ekuitas / Equity

dalam juta rupiah / in million rupiah

Uraian / Description	2014	Komposisi / Composition (%)	2013	Komposisi / Composition (%)	Perubahan / Alteration (%)
1	2	3	4	5	6=(2-4)/4
Modal Saham / Share Capital	25.000	7,59	25.000	8,24	-
Saldo Laba / Profit Balance	304.322	92,41	278.399	91,76	9,31
• Ditetapkan Penggunaannya / Its utilization is determined	5.169	1,57	5.169	1,70	-
• Tidak Ditetapkan Penggunaannya / Its utilization is undetermined	299.153	98,84	273.230	90,06	9,49
<b>Jumlah Ekuitas / Total Equity</b>	<b>329.322</b>	<b>100</b>	<b>303.399</b>	<b>100</b>	<b>8,54</b>





### LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas di 2014 sebesar Rp5.110juta atau sebesar 115,20% dibanding kenaikan bersih Kas dan Setara Kas di 2013 sebesar Rp33.610juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya Arus Kas Dari Aktivitas Operasi sebesar 50,43% serta meningkatnya Arus Kas yang digunakan untuk Investasi pada 2014 sebesar 5.589,64% dibanding tahun 2013.

### CONSOLIDATED CASH FLOW REPORT

The decline of Cash and Cash Equivalent in 2014 amounted to Rp 5,110 million or 115.20% compared to the increase in net Cash and Cash Equivalent in 2013, which amounted to Rp33,610 million. The decline was caused by the decreasing Cash flow from Operational Activity of 50.43% as well as the increase of Cash Flow that was utilized to invest in 2014 of 5,589.64% compared to 2013.

Arus Kas / Cash Flow

dalam juta rupiah / in million rupiah

Uraian / Description	2014	2013	Perubahan / Alteration (%)
1	2	3	4=(2-3)/3
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flow of Operation Activities	16.852	33.996	(50,43)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flow of Investment Activities	(21.962)	(386)	5.589,64
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow of Funding Activities	-	-	-
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas / Net Cash and Cash Equivalent Increase	(5.110)	33.610	(115,20)
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalent of The Beginning of The Year	278.126	244.516	13,75
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalent of The End of The Year	273.016	278.126	(1,84)

### ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi di 2014 mengalami penurunan sebesar Rp17.144 juta atau 50,43% dibanding 2013. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan dari utang usaha dan kenaikan pembayaran pajak.

### ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi di 2014 tercatat sebesar Rp21.962 juta mengalami peningkatan 5.589,64% dibanding 2013. Kenaikan Arus Kas yang digunakan Untuk Aktivitas Investasi terutama berasal dari adanya penempatan investasi pada PT Crompton Prima Switchgear Indonesia.

### ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Perusahaan tidak memiliki Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan selama tahun 2014 begitu pula di tahun 2013.

### PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS

Secara keseluruhan di 2014, terjadi penurunan Bersih Kas dan Setara Kas jika dibandingkan dengan tahun 2013. Pada 2014 Penurunan Kas dan Setara Kas tercatat Rp5.110 juta, sedangkan pada 2013 terjadi Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas sebesar Rp33.610 juta, menurun sebesar 115,20%.

### KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN

Besarnya Kas dan Setara Kas Akhir Tahun pada 2014 tercatat sebesar Rp273.016 juta menurun Rp5.110 juta atau 1,84% dibanding 2013 yang sebesar Rp278.126 juta. Penurunan Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Tahun disebabkan oleh adanya pembayaran terhadap hutang usaha, pembayaran pajak, penempatan investasi dan penerimaan dari penghasilan bunga deposito.

### CASH FLOW FROM OPERATIONAL ACTIVITY

Net Cash acquired from Operational Activity in 2014 declined of Rp18,144 million or 50.43% compared to 2013. This decline was mainly caused by the decrease in business expense and increase in tax payment.

### CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITY

The recorded cash flow used for investment activity in 2014 was Rp21,962 million, which increased of 5.589,64% compared to 2013. The increase in Cash Flow used for Investment Activity was mainly caused by the placement of investment in PT Crompton Prima Switchgear Indonesia.

### CASH FLOW FROM FUNDING ACTIVITY

The company has no Cash Flow from Funding Activity through 2014, as well as in 2013.

### NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

Overall, in 2014, there is a decline in Net Cash and Cash Equivalent compared with 2013. In 2014, the recorded decline of Cash and Cash Equivalent was Rp5,110 million, meanwhile in 2013 there was a net Cash and Cash Equivalent increase of Rp33,610 million, which decreased of 115.20%.

### CASH AND CASH EQUIVALENT IN THE END OF YEAR

The amount of Cash and cash Equivalent in the end of 2014 was Rp273,016 million, which decreased of Rp5,110 million or 1.84% compared to 2013 which amounted to Rp278,126 million. The decline in Cash and Cash Equivalent in the end of the year was caused by a payment of business expense, tax payment, investment placement and acceptance of deposit interest income.

## INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Operasi PLN Enjiniring terdiri dari Segmen usaha Transmisi dan Distribusi, Pembangkitan dan Konstruksi.

## BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Operation Segment of PLN Enjiniring consists of Transmission and Distribution Business Segment, Generator, and Construction.

Segmen Operasi / Operation Segment

dalam juta rupiah / in million rupiah

Uraian / Description	2014			2013		
	Pendapatan / Income	Biaya / Cost	Profitabilitas / Profitability	Pendapa- tan / Income	Biaya / Cost	Profitabili- tas / Profit- ability
Pembangkitan / Generation	74.826	53.388	21.163	74.825	34.706	40.119
Konstruksi / Construction	63.550	23.969	39.581	24.667	9.612	15.055
Transmisi dan Distribusi / Transmis- ion and Distribution	51.511	29.052	22.459	115.849	47.324	68.525
Operational dan Perawatan / Opera- tional and Maintenance	2.979	1.586	1.393	-	-	-
Jasa Konsultan IT / IT Consulting Services	271	82	189	-	-	-





## KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Indikator umur piutang pengukurannya dilakukan dengan membandingkan rata-rata saldo piutang usaha dengan jumlah pendapatan dikalikan dengan jumlah hari dalam setahun (365) hari. Pada 2014, tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan tercatat selama 45,7 hari, lebih lama dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 35 hari. Lamanya periode perputaran piutang tersebut mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2013 yang tercatat selama 40,42 hari.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang dapat dilihat melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek antara lain dapat diukur melalui rasio kas dan rasio lancar.

- Rasio Kas menjelaskan kemampuan perusahaan untuk melunasi liabilitas jangka pendeknya melalui kas dan setara kas (aset yang paling likuid) yang dimiliki. Hal ini dapat terlihat dari besarnya kas dan setara kas yang 311,30% lebih besar dari kewajiban jangka pendeknya per 31 Desember 2014.
- Rasio Lancar merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dengan menggunakan aktiva lancar. Untuk per 31 Desember 2014, PLN Enjiniring memiliki Rasio Lancar sebesar 437,96%.

## Rasio Likuiditas

Likuiditas / *Liquidity*

Uraian / <i>Description</i>	2014	2013	Perubahan / <i>Alteration (%)</i>
1	2	3	4=(2-3)/3
Rasio Kas (%) / <i>Cash Ratio (%)</i>	311,30	510,43	(39,01)
Rasio Lancar (%) / <i>Current Ratio (%)</i>	437,96	648,40	(32,46)

## ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTABILITY

The measurement of accounts receivable indicator was conducted by comparing the average of accounts receivable balance with the income amount multiplied by the number of days in a year (365 days). In 2014, the level of Company Account Receivable Collectability was recorded for 45.7 days, longer than the target established, which is 35 days. The long period of the accounts receivable rotation decreased if compared with the year 2013 recorded number of days, which is 40.42 days.

## DEBT PAYMENT ABILITY

The ability to pay debt can be seen from the liquidity ratio and solvability ratio. The liquidity ratio showed the company's ability in fulfilling the short-term liability, among others can be measured through cash ratio and current ratio.

- Cash Ratio explained the company ability to pay off the short-term liability through cash and cash equivalent (most liquid asset) owned. This can be shown by the large amount of cash and cash equivalent, which is 311.30% higher than the short-term responsibility per 31 December 2014.
- The current ratio is the ratio used to see the company ability to pay debt by using the current fixed assets. For every 31 December 2014, PLN enjiniring has a current ratio of 437.96%.

## Liquidity ratio

dalam persen / *in percentage*





TDS METER

RO-A

RO-B

PI-1A

PI-2A

PI-3A

PI-4A

PU-101B

HIGH PRESSURE PUMP

MINIR



Rasio likuiditas 2014 mengalami penurunan dibandingkan 2013, baik diukur dengan menggunakan Rasio Kas maupun Rasio Lancar. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membayar utang PLN Enjiniring di 2014 menurun.

Liquidity ratio in 2014 decreased compared to 2013, both measured using the Cash Ratio and Current Ratio. This suggests that the ability to pay debts of PLN Enjiniring in 2014 decreased.

### Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya antara lain dapat diukur melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, dan rasio liabilitas terhadap aset, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Rasio solvabilitas Perusahaan menunjukkan peningkatan, baik untuk rasio liabilitas terhadap ekuitas maupun rasio liabilitas terhadap aset. Hal ini menunjukkan kemampuan PLN Enjiniring dalam membayar kewajiban-kewajiban yang semakin baik di 2014.

### Solvability Ratio

The solvability ratio which indicates the Company's ability to pay its obligations, among others, can be measured by the ratio of liabilities to equity, which is calculated by comparing the total liabilities to total equity and liabilities to assets ratio, which is calculated by comparing the amount of liabilities to total assets.

The company solvency ratio showed an increase, both for the liabilities-to-equity ratio and the ratio of liabilities to assets. The company solvability ratio showed an increase, both for the liabilities-to-equity ratio and the ratio of liabilities to assets. This demonstrates the ability of PLN Enjiniring to pay obligations the better in 2014.

Solvabilitas / Solvency

dalam persen / in percentage

Uraian / Description	2014	2013	Perubahan / Alteration (%)
1	2	3	4=(2-3)/3
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas / Liability on Equity Ratio	27,24	19,35	40,78
Rasio liabilitas Terhadap aset / Liability on Asset Ratio	21,41	16,21	32,08

### STRUKTUR MODAL

Komposisi struktur modal di 2014 yang dimiliki oleh Perusahaan adalah 21,41% berasal dari Liabilitas dan 78,59% berupa Ekuitas, komposisi ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan 2013. Komposisi struktur modal yang berasal dari Liabilitas mengalami peningkatan 52,85% sedangkan Ekuitas meningkat 8,54%.

### CAPITAL STRUCTURE

The composition of capital structure owned by the company in 2014 was 21.41%, which came from the liability and 78.59% was in the form of equity, the composition altered if compared with the year 2013. The capital structure composition, which came from liability, increased of 52.85%, meanwhile the equity of company's business



Artinya, Struktur Modal PLN Enjiniring masih didominasi oleh ekuitas, sehingga dalam pengembangan usahanya Perusahaan memiliki kebijakan menggunakan ekuitas sebagai sumber dananya serta mengurangi ketergantungan terhadap liabilitas.

development had a policy in using equity as a funding source as well as reducing the dependability on liability.

Srtuktur Modal / Capital Structure

dalam juta rupiah / in million rupiah

Uraian / Description	2014	Kontribusi / Contribution (%)	2013	Kontribusi / Contribution (%)	Perubahan / Alteration (%)
(%)	2	3	4	5	6=(2-4)/4
<b>Liabilitas / Liability</b>	<b>89.716</b>	<b>21,41</b>	<b>58.697</b>	<b>16,21</b>	<b>52,85</b>
• Jangka Pendek / Short-term	87.701	20,93	54.489	15,05	60,95
• Jangka Panjang / Long-term	2.015	0,48	4.208	1,16	(52,12)
<b>Ekuitas / Equity</b>	<b>329.322</b>	<b>78,59</b>	<b>303.399</b>	<b>83,79</b>	<b>8,54</b>
<b>Total Modal yang Diinvestasikan / Total Invested Capital</b>	<b>419.038</b>	<b>100</b>	<b>362.096</b>	<b>100</b>	<b>15,73</b>

**IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU TERAKHIR**

Selama 2014, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

**BONDING MATERIAL FOR INVESTMENT CAPITAL GOODS IN THE LAST FINANCIAL YEAR**

During 2014, the Company has no material commitments for capital investments.

**INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR**

Selama 2014, Perusahaan melakukan penambahan barang modal untuk Aset Tetap dan Properti Investasi sebagai berikut.

**INVESTMENT IN CAPITAL GOODS realized LAST YEAR BOOK**

During 2014, the Company made additional capital to Property and Equipment and Investment Property as follows.

## Aset Tetap / Fixed Asset

URAIAN / DESCRIPTION	NILAI INVESTASI / INVESTMENT VALUE	TUJUAN INVESTASI / PURPOSE OF INVESTMENT
Tanah / Land	5.543.001.455	Ekspansi/Pengembangan Usaha
Kendaraan / Vehicle	-	-
Perabot dan Peralatan / Furniture and Equipments	220.624.883	Kegiatan Operasional
Perlengkapan Kantor / Office Supplies	677.243.510	Kegiatan Operasional
<b>Jumlah / Total</b>	<b>6.440.869.848</b>	

**PERBANDINGAN RKAP 2014 DAN REALISASI 2014**
**RKAP 2014 COMPARISON AND 2014 REALIZATION**

Pencapaian Kinerja Perusahaan Tahun 2013 /

The Performance Achievement of The Company in 2013

dalam juta rupiah / in million rupiah

Uraian / Description	Realisasi 2014 / Realization 2014	RKAP 2014	Pencapaian (%) / Achievement (%)
1	2	3	4=(2/3)
<b>LABA/RUGI / PROFIT/LOSS</b>			
Pendapatan Usaha / Business Income	192.862	217.714	88,59
Beban Operasi / Operational Expense	175.693	161.139	109,03
Laba (Rugi) Usaha / Business Profit (Loss)	17.169	56.576	30,35
Pendapatan (Beban) Di Luar Usaha / Income (Expense) Outside of Business	17.501	7.500	233,33
Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Profit (Loss) Before Tax	34.670	64.076	54,11
Pajak Penghasilan / Income Tax	(8.747)	(8.870)	98,61
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	25.923	55.206	46,96

- Realisasi Pendapatan Usaha pada triwulan IV/2014 sebesar Rp192,86 miliar atau mencapai 88,59% dari RKAP 2014 yang mencapai sebesar Rp217,71 miliar
- The realization of Business income in the quarter IV/2014 was Rp192.86 billion or reached 88.59% of RKAP 2014 which amounted to Rp217.71 billion
- Beban Operasi pada triwulan IV/2014 mencapai Rp161,14 miliar atau 9,03% lebih tinggi dibandingkan anggaran tahun 2014 sebesar Rp161,12 miliar.
- The operational expense in the quarter IV/2014 was Rp161,14 billion or 9.03% higher than the 2014 budget which amounted to Rp161,12 billion
- Laba (Rugi) Usaha pada triwulan IV/2014 sebesar Rp17,17 miliar. Angka perolehan laba tersebut mencapai 30,35% dari target RKAP 2014 sebesar Rp56,58 miliar.
- The profit (loss) of business in the quarter IV/2014 was Rp17,17 billion. The profit achievement reached 30.35% of the RKAP target in 2014 which amounted to Rp56,58 billion.
- Realisasi Pendapatan (Beban) Di Luar Usaha mencapai Rp17,50 miliar pada triwulan IV/2014 atau lebih besar 33,33% dibandingkan RKAP 2014 sebesar Rp Rp7,5 miliar.
- The realization of income (expense) outside of business reached Rp17,50 billion in the quarter IV/2014 or was higher of 33,33% compared with RKAP 2014 which amounted to Rp7,5 billion.
- Laba (Rugi) Bersih pada triwulan IV/2014 sebesar Rp25,92 miliar atau mencapai 46,96% dari anggaran tahun 2014 sebesar Rp55,21 miliar.
- Net Profit (loss) in quarter IV/2014 was Rp25,92 billion or reached 46,96% from the budget of 2014 which amounted to Rp55.21 billion.

## PROYEKSI TAHUN 2015

Proyeksi keuangan 2015 didasarkan pada asumsi nilai kurs 1 US \$ sama dengan Rp12.000;

## 2015 PROJECTION

The projection of 2015 finance was based on the assumption that the exchange rate value of 1 US\$ is equivalent with Rp12,000;





Proyeksi keuangan 2014 didasarkan pada asumsi nilai kurs 1 US \$ sama dengan Rp12.000; /

*Financial projection of 2014 is based on the assumption of the exchange rate value that 1 US\$ is equivalent with Rp12.000;*

Proyeksi Laba Rugi Tahun 2014 dalam ribu rupiah /

*Profit and Loss Projection of 2014 in thousand rupiah*

dalam juta rupiah / *in million rupiah*

<b>Laporan Laba Rugi / Profit and Loss Report</b>	<b>Realisasi 2014 / 2014 Realization</b>	<b>RKAP 2015</b>
<b>A. PENDAPATAN OPERASI / OPERATION INCOME</b>	192.862	282.110
1. Penjualan Jasa Enjiniring Internal / <i>Internal Sales of Enjiniring Service</i>	171.802	257.786
2. Penjualan Jasa Enjiniring Eksternal / <i>External Service on Enjiniring Service</i>	18.081	20.051
3. Pendapatan Non Enjiniring / <i>Non Enjiniring Income</i>	2.979	4.274
<b>B. BEBAN OPERASI / OPERATION EXPENSE</b>	<b>175.693</b>	<b>217.817</b>
1. Produksi Jasa Enjiniring / <i>Production of Enjiniring Service</i>	106.492	143.818
2. Produksi Non Enjiniring / <i>Production of Non Enjiniring Service</i>	1.586	3.419
3. Pemeliharaan / <i>Maintenance</i>	685	805
4. Kepegawaian / <i>Employment</i>	33.629	32.749
5. Administrasi dan Umum / <i>Administrations and General</i>	32.839	36.292
6. Pemasaran / <i>Marketing</i>	327	391
7. Penyusutan Enjiniring / <i>Enjiniring Depreciation</i>	135	343
<b>C. LABA (RUGI) OPERASI / OPERATION PROFIT (LOSS)</b>	<b>17.169</b>	<b>64.293</b>
<b>D. PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR OPERASI / INCOME (EXPENSE) OUT OF OPERATION</b>	<b>17.501</b>	<b>4.460</b>
1. Pendapatan Bunga / <i>Interest Income</i>	17.029	5.902
2. Pendapatan Lain-lain / <i>Other Income</i>	1.790	-
3. Beban Lain-lain / <i>Other Expense</i>	(1.093)	(1.442)
4. Laba (Rugi) Selisih Kurs / <i>Profit (Loss) Exchange Rate Margin</i>	(225)	-
<b>E. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK / PROFIT (LOSS) BEFORE TAX</b>	<b>34.670</b>	<b>68.753</b>
<b>F. PAJAK PENGHASILAN / INCOME TAX</b>	<b>(8.747)</b>	<b>(11.284)</b>
<b>G. LABA (RUGI) BERSIH / NET PROFIT (LOSS)</b>	<b>25.923</b>	<b>57.468</b>

Neraca Realisasi Tahun 2014 dan Proyeksi Tahun 2015 /  
Realization Balance of 2014 and 2015 Projection

dalam juta rupiah / in million rupiah

Laporan Posisi Keuangan / Financial Position Report	Realisasi 2014 / 2014 Realization	RKAP 2015
<b>ASET / ASSET</b>		
Aset Lancar / Current Asset	384.100	187.886
Aset Tidak Lancar / Non Current Asset	34.938	89.982
Aset Lainnya / Other Asset	-	306.369
<b>JUMLAH ASET / TOTAL ASSET</b>	<b>419.038</b>	<b>584.217</b>
<b>EKUITAS DAN LIABILITAS / EQUITY AND LIABILITY</b>		
Ekuitas / Equity	329.322	398.651
Liabilitas Jangka Pendek / Short-term Liability	87.701	15.596
Liabilitas Jangka Panjang / Long-term Liability	2.015	169.971
<b>JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS / TOTAL EQUITY AND LIABILITY</b>	<b>419.038</b>	<b>584.217</b>

Laporan Arus Kas Realisasi Tahun 2014 dan Proyeksi Tahun 2015 /  
Cash Flow Realization Report of 2014 and 2015 Projection

dalam juta rupiah /  
in million rupiah

Laporan Arus Kas / Cash Flow Report	Realisasi 2014 / 2014 Realization	RKAP 2015
Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Operasi / Cash Flow From (For) Operation Activity	16.852	40.032
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi / Cash Flow From Investment Activity	(21.962)	(303.351)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow From Funding Activity	-	162.469
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas / Increase (Decrease) of Net Cash and Cash Equivalent	(5.110)	(100.850)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalent in the Year's Beginning	278.126	239.504
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalent in the End of The Year	273.016	138.654

**INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN**

Selama 2014, Perusahaan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

**KEBIJAKAN DIVIDEN**

Rapat Umum Pemegang Saham atas Laporan Keuangan Tahun 2013 pada tanggal 9 April 2014, pemegang saham menyetujui tidak ada pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun 2013.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 April 2013, pemegang saham menyetujui tidak ada pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun 2012.

**PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN**

Perusahaan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan (ESOP/MSOP), hal ini dikarenakan PLN Enjiniring belum menjadi perusahaan publik.

**REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM**

Perusahaan tidak memiliki catatan mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, hal ini dikarenakan PLN Enjiniring belum menjadi perusahaan publik.

**INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL**

Selama 2014, Perusahaan tidak memiliki informasi material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal

**INFORMATION AND MATERIAL FACT THAT OCCURS AFTER THE DATE OF REPORT ACCOUNTANT**

During 2014, the Company did not have the information and material facts occurring after the date of the auditor's report.

**DIVIDEND POLICY**

General Meeting of Shareholders to the Financial Statements Year 2013 on April 9, 2014, shareholders approved no cash dividend on net profit in 2013.

Based on the General Meeting of Shareholders of April 18, 2013, shareholders approved a cash dividend distribution does not exist in net income in 2012.

**SHARE OWNERSHIP PROGRAM MANAGEMENT AND / OR EMPLOYEES**

The Company does not carry out the program of share ownership by management and / or employees (ESOP / MSOP), this is because PLN Enjiniring not yet a public company.

**USE OF PROCEEDS REALIZATION OF PUBLIC OFFERING**

The company has no record of the actual use of proceeds from the public offering, this is because PLN Enjiniring not become a public company.

**MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/ CONSOLIDATION OF BUSINESS, ACQUISITION OR RESTRUCTURING OF BUSINESS/CAPITAL**

In 2014, the company has no material information on investment, expansion, divestment, and merger/consolidation of business, acquisition or restructuring of debt/ capital.



## INVESTASI

### Investasi Saham Tidak Terdaftar Di Bursa

Perseroan mempunyai penyertaan saham tidak terdaftar di bursa pada beberapa perusahaan sebagai berikut.

## INVESTMENT

### Shares Unlisted investments In Stock

The Company has investments in non-listed shares in several companies as follows.

dalam juta rupiah / in million rupiah

NAMA PERUSAHAAN / COMPANY NAME	TEMPAT KEDUDUKAN / POSITION	PERSENTASE KEPEMILIKAN / OWNERSHIP PERCENTAGE	2014
PT Permata Prima Elektrindo	Jambi	15,0%	1.500
PT Pura Daya Prima	Sumatera Selatan	15,0%	300
PT Multidaya Prima Elektrindo	Sumatera Selatan	15,0%	45
PT Energi Prima Elekrika	Sumatera Selatan	7,5%	23
PT Crompton Prima Switchgear Indonesia	Cikarang	49%	22.019
<b>Jumlah / Total</b>			<b>23.887</b>

## EKSPANSI

Pada 2014, Perseroan berencana untuk mendirikan anak perusahaan yang bernama PT Prima Power Nusantara (PPN). Perusahaan ini akan didirikan sebagai holding company bagi Pembangkit Listrik Termal Modular Pengganti Diesel (PTMPD) yang dikembangkan oleh Perseroan sesuai dengan Keputusan Direksi No. 494-1.K/DIR/2013. Bidang usaha PT Prima Power Nusantara meliputi antara lain bidang investasi, operasi dan pemeliharaan pembangkit, Engineering Procurement and Construction (EPC) Transmisi dan Gardu Induk Tenaga Listrik, oil dan gas serta penyediaan peralatan pendukung dalam bidang ketenagalistrikan sebagai vehicle bisnis PT PLN Enjiniring. Rencana pendirian anak perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham.

## EXPANSION

In 2014, the company planned to establish a subsidiary company named PT Prima Power Nusantara (PPN). The company will be established as a holding company for Modular Thermal Electric Generator as Diesel Substitute (PTMPD) developed by the company according to The Directors Decision Number 494-1.K/DIR/2013. Business expense of PT Prima Power Nusantara includes, among other fields, investment, generator operation and maintenance, engineering procurement and construction (EPC) of Transmission and electric Main relay station, oil and gas, as well as provision of supporting equipment in electrical field as business vehicle of PT PLN Enjiniring. The planning of subsidiary company establishment has received the approval of Shareholders.

## DIVESTASI

Selama 2014, Perseroan tidak memiliki informasi atau tidak terdapat kegiatan terkait dengan Divestasi

## DIVESTMENT

In 2014, the company has no information or there is no activity related with Divestment.

## PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA

Sepanjang 2014, Perseroan tidak memiliki informasi atau tidak terdapat kegiatan terkait dengan penggabungan/peleburan usaha.

## AKUISISI

Selama tahun 2014, Perseroan tidak memiliki informasi atau tidak terdapat kegiatan terkait dengan akuisisi perusahaan.

## RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Selama tahun 2014, Perseroan tidak memiliki informasi atau tidak terdapat kegiatan terkait dengan Restrukturisasi utang atau Modal.

## TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

Sifat Hubungan Berelasi

- PT PLN (Persero) dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) (YPK PLN) merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara.
- Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan yaitu PT Indonesia Power dan PT Pelayanan Listrik Nasional Batam.
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

### Transaksi Dengan Pihak Berelasi

- Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT PLN (Persero) yang meliputi pekerjaan jasa supervisi konstruksi, supervisi enjinir-

## MERGER/ CONSOLIDATION OF BUSINESS

Through 2014, the company has no information or there is no activity related with the merger/consolidation of business.

## ACQUISITION

During 2014, the Company has no information or there are no activities related to the acquisition of the company.

## DEBT RESTRUCTURING / CAPITAL

During 2014, the Company has no information or there are no activities related to the debt restructuring or / Capital.

## MATERIAL TRANSACTION CONSISTS OF COLLISION OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

The characteristic of a related relationship

- PT PLN (Persero) and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) (YPK PLN) is the shareholder of the company.
- The government of Republik Indonesia is the shareholder of PT PLN (Persero) and Badan Usaha Milik Negara.
- The company whose shareholder is the same with the company is PT Indonesia Power and PT Pelayanan Listrik Nasional Batam.
- The Board of Commissioners and Directors are management key personnel of the company.

### Transaction with a related party

- The company formed an agreement with PT PLN (Persero) that includes the work of construction supervision service, engineering

ing, design review dan jasa konsultasi penyediaan dokumen lelang pembangkit, transmisi dan gardu induk yang lokasinya tersebar di wilayah Jawa dan Luar Jawa.

- b. Perusahaan mempunyai piutang kepada PT PLN (Persero) sebesar Rp 842.968.980 atas cuti pegawai PT PLN (Persero) yang bekerja di Perusahaan sebagai Direksi dan Manajer Senior yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan. Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji, fasilitas, tunjangan, insentif dan tantiem sebesar Rp8.752.065.280 per 31 Desember 2014 dan Rp7.943.065.679 tahun 2013.
  - c. Perusahaan menyewa gedung kantor milik PT PLN (Persero) seluas 1.889 m<sup>2</sup> di Jalan Aipda KS. Tubun ½, Jakarta, dengan nilai sewa sebesar Rp3.058.620.000 tahun 2014.
  - d. Pada tanggal 12 Oktober 2010, Perusahaan mendapatkan surat dari PT PLN (Persero) yang menugaskan Perusahaan untuk melaksanakan pembangunan dan pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Gasifikasi Batubara (PLTGB) di empat lokasi. Pada bulan Agustus dan September 2011, Perusahaan mendapatkan dua penugasan tambahan lokasi pembangunan PLTGB. Penugasan ini ditargetkan selesai sebagian pada akhir 2012 dan secara keseluruhan pada tahun 2013. Sehubungan dengan penugasan tersebut, bahan bakar untuk PLTGB dipasok dari PT PLN (Persero), sehingga struktur pembayaran hanya terdiri dari pengembalian biaya modal investasi dan biaya modal operasi.
  - e. Keputusan Direksi PT PLN (Persero) dengan nomor 0494-1.K/DIR/2013 tanggal 23 Juli 2013 tentang penugasan kepada Perusahaan untuk Pembangunan Pembangkit Termal Moduler Pengganti Diesel, maka implementasi PLTGB Putusibau mempertimbangkan performance pengoperasian PLTGB Tayan Kalimantan Barat yang saat ini sedang dalam proses pembangunan.
- b. The company has an account receivable to PT PLN (Persero) worth Rp842.968.980 for the leave of absence of PT PLN's member that works in the company as director and *Senior Manager* which has been paid in advance by the company. The company gives compensation for commissioner and directors of the company in the form of salary, facility, allowances, incentives, and bonus worth Rp8.752.065.280 every 31st of December 2014 and Rp7.943.065.679 in 2013.
  - c. The company rent an office building owned by PT PLN (Persero), an area of 1.889 m<sup>2</sup> in Apida KS. Tubun ½ Street, Jakarta, with the rent worth of Rp3.058.620.000 in 2013.
  - d. In 12th October 2010, the company received a letter from PT PLN (Persero) that assigned the company to do a construction and operation of Pembangkit Listrik Tenaga Gasifikasi Batubara (PLTGB) in four locations. In August and September 2011, the company received 2 additional PLTGB construction site assignments. These assignments is targeted to be half finished in the end of 2012 and entirely finished in 2013. In relation to the assignment, the fuel for PLTGB is supplied by PT PLN (Persero), so the payment structure only consists of the return of investment capital cost and operational capital cost.
  - e. The Directors decision of PT PLN (Persero) Number 0494-1.K/DIR/2013 on 23 Juli 2013 about the assignment to the company for Construction of Modular Thermal Generator as a Diesel Substitute, the PLTGB Putusibau implementation considers the PLTGB Tayan West Kalimantan operation performance which is currently in the process of construction.



**SALDO dan TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI /**  
**BALANCE AND TRANSACTION WITH THE RELATED PARTIES**

URAIAN / DESCRIPTION	2014		2013	
	Rp	%	Rp	%
<b>Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	164.664	50,00%	121.485	33,55%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	35.642	10,82%	54.282	14,99%
Sub Jumlah / Sub Total	200.306	60,82%	175.767	48,54%
<b>Rekening Bank Yang Dibatasi Penggunaannya / Bank Account with Limited Access</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	450	0,14%	611	0,17%
<b>Piutang Usaha / Business Account Receivable</b>				
PT PLN (Persero)	40.471	12,29%	26.290	7,26%
PT Bukit Asam Tbk. (Persero)	193	0,06%	256	0,07%
PT Lembaga Elektronika Nasional (LEN) Industri (Persero)	343	0,10%	-	0,00%
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	1.086	0,33%	-	0,00%
PT Waskita Karya (Persero)	229	0,07%	-	0,00%
Sub jumlah / Sub Total	42.322	12,85%	26.546	7,33%
<b>Piutang Lain-lain / Other Account Receivable</b>				
PT PLN (Persero)	5.711	2,70%	5.152	1,42%
Bank Mandiri	325	0,10%	107	0,03%
Bank BNI	94	0,03%	132	0,04%
Sub jumlah / Sub Total	6.130	2,83%	5.391	1,49%
<b>Tagihan Bruto Kepada Pelanggan / Gross Recoverable for Customers</b>				

PT PLN (Persero)	43.322	12,17%	22.401	6,19%
PT Bukit Asam (Persero)	667	0,21%	1.550	0,43%
PT Insani Baraperkasa	-	0,00%	253	0,07%
PT Sarana Multi Infrastruktur	253	0,08%	531	0,15%
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	-	0,00%	-	0,00%
PT Pelabuhan Indonesia II	352	0,11%	-	0,00%
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	0,00%	-	0,00%
Sub jumlah / Sub Total	44.624	12,57%	24.735	6,84%
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>293.832</b>	<b>89,20%</b>	<b>233.050</b>	<b>64,37%</b>
<b>Utang Lain-lain / Other Payable</b>				
PT PLN (Persero)	899	0,47%	1.763	3,00%
PT Haleyora Power	1.159	0,60%	161	0,27%
Sub jumlah / Sub total	2.058	1,07%	1.924	3,27%
<b>Utang Bruto Kepada Pelanggan / Gross Payable to Customers</b>				
PT PLN (Persero)	45.299	23,92%	27.110	46,19%
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	104	0,05%	-	0,00%
PT Angkasa Pura II (Persero)	174	0,09%	174	0,30%
Sub jumlah / Sub total	45.577	23,63%	27.284	46,49%
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>47.635</b>	<b>24,70%</b>	<b>29.208</b>	<b>49,76%</b>
<b>Pendapatan Jasa Konsultasi Pihak Berelasi / Related Party Consultation Service Revenue</b>				
PT PLN (Persero)	168.806	89,77%	199.392.506.384	92,59%
PT Bukit Asam (Persero)	1.437	0,74%	3.065.877.900	1,42%

PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	1.655	0,86%	2.889.421.500	1,34%
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	4.175	2,16%	-	0,00%
PT PLN Batubara	587	0,30%	-	0,00%
PT Indonesia Power	850	0,44%	-	0,00%
PT Lembaga Elektronika Nasional (LEN) Industri (Persero)	350	0,18%	-	-
PT Waskita Karya (Persero)	458	0,24%	-	0,00%
PT Sarana Multi Infrastruktur	-	0,00%	274	0,13%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>178.319</b>	<b>92,46%</b>	<b>205.622</b>	<b>95,48%</b>
<b>Sewa Gedung / Building Rent</b>				
PT PLN (Persero)	3.059	1,59%	2.966	4,73%

\*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan /  
 Percentage towards the amount of asset/liability/revenue/payable related

#### PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Selama 2014, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

#### THE ALTERATION OF LEGISLATION REGULATION THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACTS TOWARDS THE COMPANY

During 2013, there is no alteration of legislation regulation that have significant impact towards the company.

#### PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar baru dan revisi atas standar yang berlaku berikut telah diterbitkan dan bersifat wajib bagi laporan keuangan Perusahaan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri

#### ACCOUNTING POLICY ALTERATION

The new standard and revision of the applied standard has been published and is compulsory for company financial report for the period started on or after 1 January 2015.

- PSAK 1 (revisi 2013), Financial Report Presentation
- PSAK 4 (revisi 2013), Private Financial Report



- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja
- PSAK 46 (Revisi 2014), Akuntansi Pajak Penghasilan
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50 (revisi 2013), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55 (revisi 2013), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60 (revisi 2013), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 65, Laporan Keuangan
- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"
- PSAK 15 (revisi 2013), Investment on Associated Entity and Joint Venture
- PSAK 24 (revisi 2013), Work Reward
- PSAK 46 (Revisi 2014), Income Tax Accounting
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), Asset Value decline
- PSAK 50 (revisi 2013), Financial Instrument: Presentation
- PSAK 55 (revisi 2013), Financial Instrument: Recognition and Measurement
- PSAK 60 (revisi 2013), Financial Instrument: Disclosure
- PSAK 65, Financial Report
- PSAK 66, Joint Regulation
- PSAK 67, Interest disclosure in other entity
- PSAK 68, Reasonable value measurement
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Reassessment of Attached Derivatives"

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar baru termasuk revisi yang lain.


In the issue of financial report, the company is still learning the possible impact that results from the implementation of new standards, including other revisions.





# TATA KELOLA PERUSAHAAN

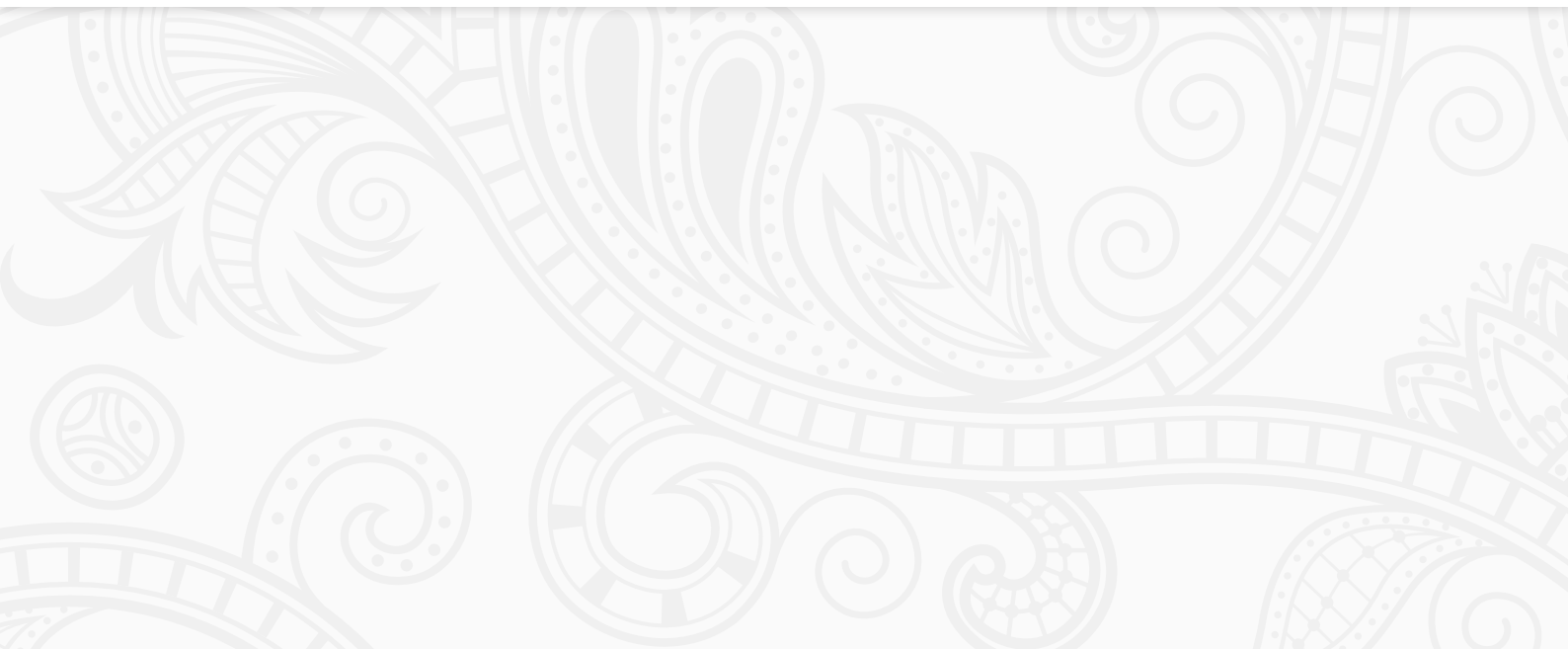
*{Corporate Governance}*



Komitmen PLN Enjiniring untuk mengelola Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) diwujudkan melalui peningkatan kualitas implementasi GCG. Pada 2014, PLN Enjiniring menerapkan PLN Enjiniring Bersih dan Profesional terhadap Direksi, manajemen, dan *Stakeholders* perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menjadikan GCG sebagai bagian dari budaya perusahaan yang menciptakan insan perusahaan yang etikal dan bertanggung jawab.

---

*PLN Enjiniring is committed to the company management based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) realized through improvement of GCG implementation quality. In 2014, PLN Enjiniring implements the Healthy and Professional GCG towards Directors, Management, and Stakeholders of The Company. This has the purpose of making GCG as a part of company's culture that creates an ethical and responsible company human being*





## DASAR DAN PENERAPAN GCG / BASIC AND IMPLEMENTATION OF GCG

PLN Enjiniring menyadari bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) tidak sekedar merupakan acuan standar yang wajib diterapkan oleh Perseroan, namun telah menjadi instrumen yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa manajemen perusahaan berjalan dengan baik sehingga pada akhirnya akan menghasilkan sustainable values. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan GCG pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi dengan berpedoman pada ketentuan dan peraturan terkait dengan pelaksanaan GCG bagi Perseroan.

Dasar penerapan GCG di Perseroan mengacu kepada:

1. Undang-undang No. 19 tahun 2003 tentang BUMN;
2. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan perubahannya Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012; serta
4. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.

Selain itu, untuk lebih mengefektifkan implementasi GCG, PLN Enjiniring juga melakukan penelaahan terhadap praktik-praktik bisnis terbaik yang meliputi antara lain:

PLN Enjiniring is aware that a Good Corporate Governance GCG) is not a mere standard reference that is compulsory to be implemented by the Company, but has also become an important instrument to ensure that Company management is going well in order to improve the performance and growth of the company in the end. Therefore, the company implements GCG in all levels of organizations guided by the terms and regulation related to the implementation of GCG for the company.

Basic implementation of GCG in the Company refers to:

1. Undang-undang No. 19 tahun 2003 tentang BUMN;
2. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan perubahannya Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012;serta
4. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada BUMN.

Moreover, to make the GCG implementation more effective, PLN Enjiniring also conducted a review on best business practices including:

1. Prinsip-prinsip Corporate Governance yang dikembangkan oleh Organization for Economic Co-operation and Development (OECD);
2. ASEAN Corporate Governance Scorecard;
3. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

1. Corporate Governance Principles developed by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD);
2. ASEAN Corporate Governance Scorecard;
3. Indonesia GCG Guidelines developed by Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Penerapan GCG di PLN Enjiniring bertujuan untuk:

The purposes of GCG implementation in PLN Enjiniring are:

1. Menjaga kontinuitas usaha jangka panjang;
2. Memaksimalkan nilai perusahaan;
3. Meningkatkan daya saing perusahaan;
4. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara organ perusahaan (Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi), karyawan, pelanggan, mitra kerja, serta masyarakat dan lingkungan berjalan dengan baik dan memenuhi harapan *Stakeholders*;
5. Mendorong dan mendukung pengembangan SDM, organisasi dan bisnis PLN Enjiniring;
6. Melakukan analisis risiko dan mitigasi secara komprehensif dan lebih baik;
7. Meningkatkan etika dan budaya kerja yang bersih dan profesional;
8. Pengelolaan pengadaan barang dan jasa untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan benturan kepentingan dalam pengelolaan perusahaan dan oleh individu sebagai insan organisasi.

1. Maintain the continuity of long-term business;
2. Maximize the company's value;
3. Improve company's competence;
4. Controlling and directing the relationship among Company Organs (Share Holder, Board of Commissioner and Directors), employee, customer, work partner, and society and environment to go along well and fulfills the expectation of *Stakeholders*;
5. Encouragement and support of the development of Human Resources, organization and business of PLN Enjiniring;
6. Conducting a risk analysis and improved comprehensive mitigation
7. Improve clean and professional work ethic and culture
8. Managing the provision of goods and services to avoid deviations and collisions of interests in Company management and by the individuals as organization member.

Penerapan GCG pada Perseroan dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, dan Kesetaraan. Penerapan prinsip-prinsip tersebut dijabarkan sebagai berikut.

The implementation of GCG in a company is conducted by implementing the Good Company Governance Principles consists of Transparency, Accountability, Responsibility, Autonomy, and Equality. The implementations of those principles are as follows.

## Transparansi

Transparansi adalah keterbukaan mengemukakan informasi material dan relevan mengenai PLN Enjiniring kepada pihak yang berkepentingan. PLN Enjiniring menjamin akurasi informasi material menyangkut kinerja operasi dan kinerja keuangan, pengelolaan, serta kepemilikan saham dan informasi lain-lain yang penting.

PLN Enjiniring memberikan informasi yang seluas-luasnya kepada publik dan Pemegang Saham. Perseroan menerbitkan laporan secara berkala dan tepat waktu yang antara lain mencakup Laporan Keuangan Triwulanan, Laporan Keuangan Semesteran, Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, Laporan Tahunan, dan berbagai laporan lain yang dipersyaratkan oleh regulasi yang berlaku.

## Akuntabilitas

PLN Enjiniring menerapkan prinsip akuntabilitas sebagai salah satu cara untuk mengatasi persoalan yang timbul karena adanya pembagian tugas (distribution of authority) antar organ perusahaan, serta mengurangi dampak dari agency problem yang timbul akibat perbedaan kepentingan antara pihak manajemen, Pemegang Saham, dan pemangku kepentingan.

Bentuk dari penerapan prinsip akuntabilitas, antara lain meliputi: pelaporan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris mengenai rencana kerja anggaran tahunan, evaluasi bersama kinerja perusahaan, penyampaian Laporan Keuangan pada RUPS Tahunan, pembentukan Audit Internal dan penunjukan auditor eksternal.

## Tanggung Jawab

PLN Enjiniring memastikan pengelolaan perusahaan dengan mematuhi peraturan serta ketentuan yang berlaku sebagai cerminan tanggung jawab warga korporasi yang baik (good corporate citizen). Perusahaan akan senantiasa mengupayakan kemitraan dengan semua

## Transparency

Transparency is the openness of material and relevant information presentation about PLN Enjiniring to parties with interest. PLN Enjiniring guarantees the accuracy of material information about operational and financial performance, management, and stock ownership and other important information.

PLN Enjiniring gives information as much as possible to public and share holder. The Company publishes a periodic and on time report that includes Quarterly Financial Report, Semester Financial Report, Yearly Financial Report that has been audited by Public Accountant Office, Yearly Report, and other report that is required by the applicable regulation.

## Accountability

PLN Enjiniring applied the accountability principle as one of the ways to overcome matters that arise because of the distribution of authority among Company Organs as well as reduction of the effects of agency problem that arise because of different interest among management, Share Holders, and *Stakeholders*.

The form of the implementation of accountability includes The Board of Directors' reporting to the Board of Commissioner about the annual budget work plan, joint evaluation of company performance, Delivery of Financial Report in Yearly RUPS, and the formation of Internal Auditing and the appointment of external auditor.

## Responsibility

PLN Enjiniring seeks to manage the Company professionally without the collisions of interest or the influence of any other parties that is not in accordance with the applicable legislation regulation and healthy corporate principles.



pihak yang berkepentingan dalam batas-batas peraturan perundang-undangan dan etika bisnis yang sehat.

PLN Enjiniring telah menyesuaikan Anggaran Dasar dengan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selain itu, melalui program Corporate Social Responsibility (CSR), PLN Enjiniring terlibat langsung dalam berbagai kegiatan sosial yang terpusat pada pengembangan masyarakat, pendidikan, kesehatan, dan bantuan korban bencana alam.

### **Kemandirian**

PLN Enjiniring berupaya untuk mengelola perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pendapat yang independen dalam setiap keputusan yang diambil, namun dimungkinkan untuk mendapatkan saran dari konsultan independen, hukum, dan Komite-komite untuk menunjang kelancarannya.

### **Kesetaraan**

PLN Enjiniring menjamin perlakuan yang adil setara kepada setiap pemangku kepentingan dalam setiap aktivitas yang dilakukan dan selalu mengupayakan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memahami hak dan kewajibannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

PLN Enjiniring menerapkan persamaan kesempatan bagi seluruh karyawan, baik untuk mengikuti program pengembangan kompetensi maupun promosi di perusahaan, serta perlakuan yang adil bagi mitra usaha dan calon mitra usaha untuk menjalin kerja sama dengan perusahaan.

PLN Enjiniring have to adjust the Articles of Association by Act No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. In addition, through its Corporate Social Responsibility (CSR), PLN Enjiniring directly involved in various social activities centered on community development, education, health, and aid victims of natural disasters.

### **Autonomy**

PLN Enjiniring attempts to manage the company professionally without the conflict and causalities/pressure from any parties that is not in accordance with the legislative regulations applicable and good.

The Board of Commissioners and Directors retain independent opinions in every decision taken, thou it is open to suggestions from independent consultant, regulations, and committees to support it.

### **Equality**

PLN Enjiniring guarantees equal treatment for all stakeholders in every activities conducted and always attempt to create an understanding among the parties of interest upon their rights and obligations in accordance with the regulations.

PLN Enjiniring implements equal opportunity for all employees, whether to participate in a competency development or company promotion, as well as equal treatment for business partners and future business partners who seeks to cooperate with the Company.

## KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN GCG

PLN Enjiniring memiliki komitmen yang tinggi dalam menerapkan GCG di perusahaan. Hal ini ditandai dengan beberapa aktivitas sebagai berikut.

- Penyusunan Laporan Manajemen Perusahaan (triwulanan, semesteran, dan tahunan).
- Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Pelaksanaan rapat Direksi dan rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris.
- Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2015.
- Penyusunan Key Performance Indicator (KPI) 2015.
- Penyusunan Laporan Tahunan 2013.
- Pelaksanaan asesmen GCG 2013 secara mandiri.
- Penandatanganan Deklarasi PLN Enjiniring Bersih dan Profesional oleh seluruh insan Perusahaan dan mitra usaha.
- Penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh insan Perusahaan.
- Memutakhirkan Board Manual dan Pedoman GCG.
- Melakukan review terhadap kebijakan/prosedur pengadaan barang/jasa.

## GCG ROADMAP

PLN Enjiniring menetapkan GCG Roadmap sebagai panduan arah implementasi GCG di seluruh tingkatan. GCG Roadmap diharapkan menjadi acuan dalam setiap kegiatan korporasi. Sasaran GCG Roadmap PLN Enjiniring adalah

## COMITMENT TOWARDS GCG IMPLEMENTATION

PLN Enjiniring possess high commitment in implementing GCG in the company. This is signified the following activities.

- Drafting of Company Management Report (quarterly, semester, and yearly)
- Shareholder General Meeting;
- Commencement of Board of Directors and joint meetings with the Board of Commissioners;
- Drafting of Work Plan and Company Budgets (RKAP) 2015;
- Formulation of Key Performance Indicator 2015;
- Drafting of Annual Report 2013;
- Commencement of independent GCG Assessment 2013 (self assessment);
- Signature Commencement of "PLNE Bersih dan Profesional" Declaration by all of the personnel and business partners of the company;
- Signature Commencement of Integrity Pact by all of the company personnel.
- Updating of the Board Manual and GCG Guidelines
- Conduct review on policies/procedure of provision of goods/services.

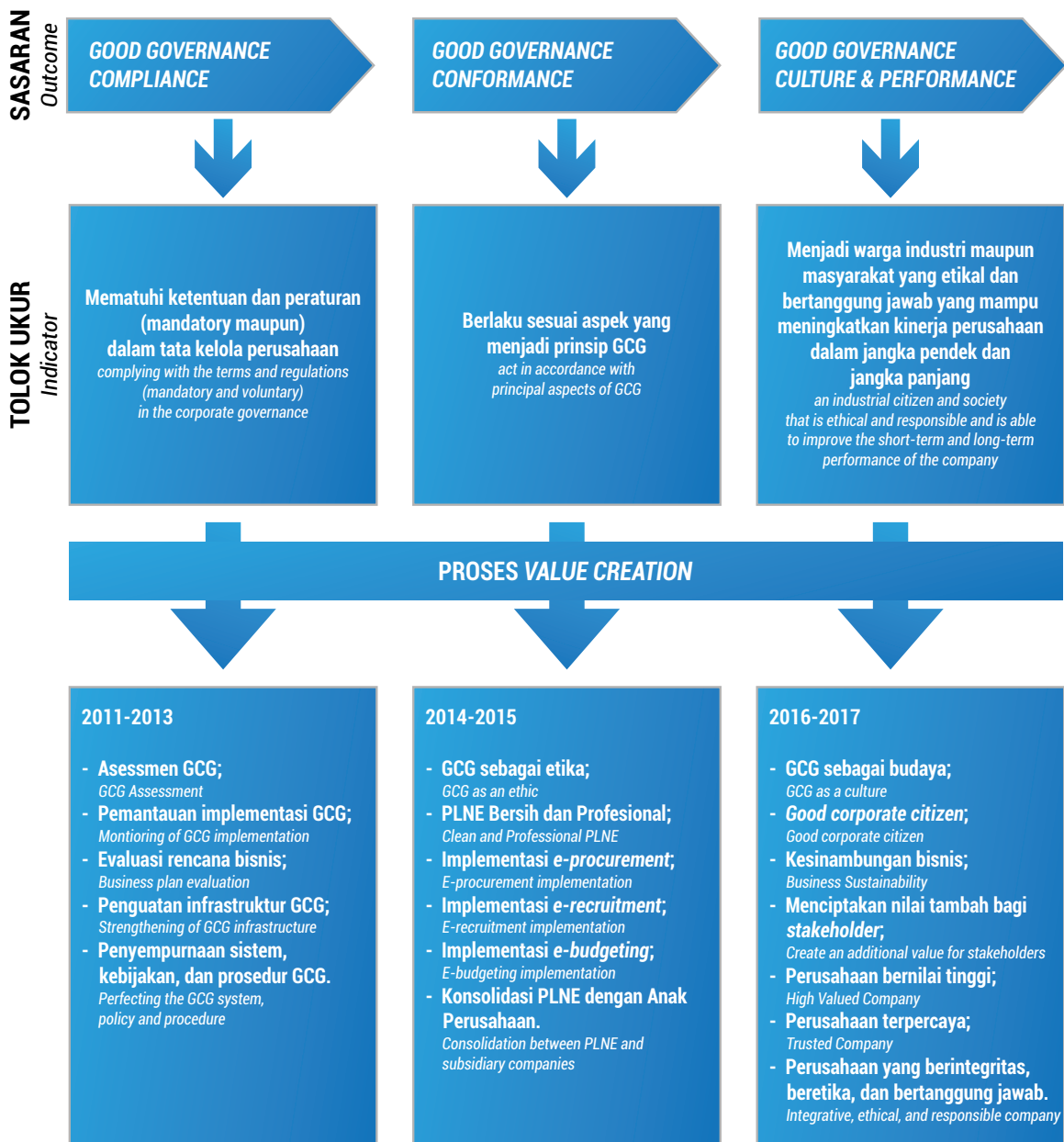
## GCG ROADMAP

PLN Enjiniring has established that the GCG Roadmap shall be the directional guideline of the GCG implementation in all level. GCG Roadmap is expected to be the reference in every corporation activities. The outcome of the GCG Roadmap for

terwujudnya PT PLN Enjiniring sebagai Corporate Governance Culture dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai budaya dan terinternalisasi pada seluruh insan dalam perusahaan. Diharapkan implementasi GCG, baik yang dilakukan secara mandiri ataupun dibantu oleh pihak independen, dapat dicapai PLN Enjiniring dalam mencapai tata kelola perusahaan yang berkelanjutan (sustainable governance).

PLN Enjiniring is the realization of PLN Enjiniring as nurturer of Corporate Governance Culture with a proper implementation of good corporate governance as an indivisible internalized culture for all personnels of the Company. It is hoped that the implementation of GCG, whether conducted independently or supported by independent parties, could be achieved by PLN Enjiniring in order to attain sustainable governance.

### GCG ROADMAP 2011-2017



Good governance compliance merupakan fase pertama yang menjadi komitmen Perseroan.

Good Governance Compliance is the first phase of the company's commitment. In this phase,



Dalam fase ini, PLN Enjiniring berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang ada dalam memenuhi prinsip-prinsip GCG. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan merupakan hal yang sangat penting bagi PLN Enjiniring. Hal ini diwujudkan dengan melakukan pemantauan dan pengukuran terhadap implementasi GCG di perusahaan, serta penguatan infrastruktur dan softstructure GCG.

Fase berikutnya adalah good governance conformance. Pada fase ini, PLN Enjiniring bertekad untuk mengupayakan perusahaan berperilaku sesuai dengan berbagai aspek yang menjadi prinsip GCG. PLN Enjiniring menjadikan GCG sebagai etika perusahaan. Hal ini didukung dengan menerapkan program PLN Enjiniring Bersih, transparansi sistem pengadaan, rekrutmen, dan penyusunan anggaran, serta konsolidasi dengan anak perusahaan.

Fase terakhir dalam GCG Roadmap adalah good governance culture and performance. Insan PLN Enjiniring diharapkan menjadi insan yang beretika dan bertanggung jawab terhadap perusahaan dan lingkungan sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Fase ini ditandai dengan menjadikan GCG sebagai budaya perusahaan dan insan perusahaan, terjaganya kesinambungan siklus bisnis, serta menciptakan nilai tambah lebih bagi *Stakeholders*.

#### **PENINGKATAN KUALITAS IMPLEMENTASI GCG:**

##### **PLN Enjiniring BERSIH DAN PROFESIONAL**

Dalam rangka mewujudkan PLN Enjiniring sebagai perusahaan yang berperilaku sesuai aspek yang menjadi prinsip GCG, pada 2014, PLN Enjiniring melaksanakan program "PLN Enjiniring Bersih dan Profesional". Pelaksanaan program ini dilaksanakan berdasarkan SK Direksi Nomor: 03.001.K/010/DIR/VI/2014 tentang Pembentukan Tim Implementasi PLN Enjiniring Bersih dan Profesional serta Keputusan Direksi Nomor: 15.001.K/010/VII/2014 tentang Pedoman PLN Enjiniring Bersih dan Profesional.

PLN Enjiniring is committed to adhering to the regulations in full force and effect in fulfilling the principles of GCG. Compliance towards proper regulations is important for PLN Enjiniring. This is manifested by the monitoring and measuring of the GCG implementation in the company as well as the strengthening of the GCG infrastructure and softstructure.

The next phase is good governance conformance. In this phase, PLN Enjiniring is determined to see to it that the company acts in accordance with various aspects of the GCG principles. PLN Enjiniring establishes that GCG shall become the company's ethics. This is supported by the implementation of the PLNE Bersih program, transparency of provision system, and budget drafting as well as consolidation with subsidiary companies.

The last phase in the GCG Roadmap is good governance culture and performance. PLN Enjiniring personnel are expected to be ethical and responsible towards the company and environment thus enabling improvements on the short-term and long-term performance of the company. This phase is characterized by retaining GCG as corporate culture of the company and personnel, maintaining sustainability of the business cycle, and create additional value for the stakeholders.

#### **IMPROVEMENT OF GCG IMPLEMENTATION QUALITY:**

##### **PLNE BERSIH DAN PROFESIONAL**

In achieving PLN Enjiniring to become a company that behaves in line with the aspects of the GCG principles, in 2014 PLN Enjiniring conducted "PLNE Bersih dan Profesional". This program was commenced based on Directorial Letter No. 03.001.K/010/DIR/VI/2014 subject Formation of Implementation Team for PLNE Bersih dan Profesional and Directorial Decree No. 15.001.K/010/VII/2014 subject Guidelines of PLNE Bersih dan Profesional.

## ROADMAP PLNE BERSIH DAN PROFESIONAL 2014-2018



Untuk melaksanakan PLN Enjiniring Bersih dan Profesional secara konsisten dan kontinu, perusahaan telah menyusun Roadmap PLN Enjiniring Bersih dan Profesional 2014-2018. Roadmap dibagi dalam 3 (tiga) tahap sebagai berikut.

### Tahap Adopsi (2014)

Pada tahap ini, PLN Enjiniring berkomitmen untuk mengadopsi program PLN Bersih dan Profesional dari PLN Pusat. Hal ini dimulai dengan membangun komitmen pegawai dan stakeholder melalui penandatanganan Pakta Integritas, melaksanakan sosialisasi PLN Enjiniring Bersih dan Profesional, mengikutsertakan para pemimpin dan agen perubahan di perusahaan dalam program pendidikan dan pelatihan, menyempurnakan sistem program pengendalian gratifikasi dan pencegahan fraud.

To conduct PLNE Bersih dan Profesional consistently and continually, the company has arranged for the drafting of PLNE Bersih dan Profesional Roadmap 2014-2018. The Roadmap is divided into 3 (three) steps as follows:

### Adoption Stage (2014)

In this stage, PLN Enjiniring is committed to adopting PLN Bersih dan Profesional from the PLN Home Office. This is initiated with the building of employees and stakeholders' commitment through the signing of the Integrity Pact, conducting socialization of PLNE Bersih dan Profesional, inclusion of the leaders and change agents in the company's education and training program, perfecting the gratification control and fraud prevention program.

### Tahap Persiapan (2015)

Pada tahap ini, PLN Enjiniring Enjiniring mempersiapkan sarana dan prasarana untuk melaksanakan PLN Enjiniring Bersih. Perseroan menyiapkan agen-agen perubahan dan para pemimpin perusahaan, menyiapkan sistem yang digunakan untuk program tersebut, menyiapkan sarana pengaduan, serta melakukan knowledge sharing terkait program PLN Enjiniring Bersih dan Profesional.

### Tahap Implementasi (2016-2018)

Pada 2016, PLN Enjiniring akan mengimplementasikan program PLN Enjiniring Bersih dan Profesional yang terpadu dan terintegrasi dengan TII. Sebagai panduan pelaksanaan program yang baik, Perseroan akan menerbitkan buku PLN Enjiniring Bersih yang akan dibagikan kepada *Stakeholders*.

Sebagai bentuk implementasi program PLN Enjiniring Bersih dan Profesional, pada 2014, Perseroan telah melaksanakan beberapa kegiatan yang diintegrasikan baik kepada internal maupun kepada eksternal perusahaan.

1. Program PLN Enjiniring Bersih dan Profesional kepada Internal
  - a. Sosialisasi kepada seluruh jajaran korporasi (Direksi, Manajer Senior, dan karyawan) pada Rapat Koordinasi pada Agustus.
  - b. Sosialisasi kepada seluruh jajaran korporasi (Direksi, Manajer Senior, dan karyawan) pada Rapat Forum Komunikasi (coffee morning) pada Agustus dan Desember 2014.
  - c. Kesepakatan seluruh jajaran korporasi (Direksi, Manajer Senior, dan karyawan) dengan menandatangani Pakta Integritas pada Desember 2014.
2. Program PLN Enjiniring Bersih dan Profesional kepada Eksternal
  - a. Pelaksanaan Multi Stakeholder Forum (MSF) pada customer's day tanggal 25 Agustus

### Preparation Stage (2015)

In this stage, PLN Enjiniring shall prepare the facilities and infrastructures to implement PLNE Bersih. The company shall prepare change agents and company leaders, a system that will be used for that program, a complaint facility, and conduct knowledge sharing related to PLNE Bersih dan Profesional program.

### Implementation Stage (2016-2018)

In 2016, PLN Enjiniring shall implement PLNE Bersih dan Profesional that is integrated with TII. As a proper program implementation guideline, the company shall publish PLNE Bersih books that will be distributed to the stakeholders.

As a form of PLNE Bersih dan Profesional program implementation, in 2014 the company has conducted some activities that will be integrated both internally as well as externally in respect to the company.

1. Internal PLNE Bersih dan Profesional Program
  - a. Socialization with all corporate ranks (Directors, Senior Managers, and employees) in the Coordination Meeting in August.
  - b. Socialization with all corporate ranks (Directors, Senior Managers, and employees) in the Communication Forum Meeting (coffee morning) in August and December 2014.
  - c. The agreement of all ranks of the corporation (Directors, Senior Managers, and employees) to sign an Integrity Pact in December 2014.
2. External PLNE Bersih dan Profesional Program
  - a. Implementation of Multi Stakeholder Forum (MSF) on Customer's Day on 25th August



2014 yang dihadiri oleh 15 pemberi kerja. Pada kesempatan tersebut telah disampaikan program PLN Enjiniring Bersih dan Profesional.

2014 attended by 15 work owners. In that opportunity, PLNE Bersih dan Profesional has been submitted to all present.

b. Collective Action terhadap mitra kerja untuk mengupayakan terlaksananya PLN Enjiniring Bersih secara kontinyu agar PLN Enjiniring Bersih dapat menjadi budaya perusahaan (corporate culture) sehingga membantu meningkatkan kepercayaan publik terhadap PLN Enjiniring. Kegiatan tersebut dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu pada bulan November dan Desember, dengan tema "STOP KKN!!! Cintailah Generasi Penerus Bangsa". Pada kegiatan tersebut telah dilakukan sosialisasi program PLN Enjiniring Bersih dan Profesional, penandatanganan Pakta Integritas oleh mitra kerja PT PLN Enjiniring, serta survei kepada mitra kerja tentang penerapan PLN Enjiniring Bersih dan Profesional.

b. Collective Action towards work partners in an effort to implement PLNE Bersih continually in order for the program to be integrated into the corporate culture and help improve the public trust towards PLN Enjiniring. This activity was conducted twice, the first in November and the second in December, with the theme "Stop KKN!!! Care For The Countries' Successor Generation" (STOP KKN!!! Cintailah Generasi Penerus Bangsa"). In such activities, socialization of PLNE Bersih dan Profesional, signature of the Integrity Pact by PT PLN Enjiniring's work partners, as well as surveys completed by the work partners regarding the implementation of PLNE Bersih dan Profesional was conducted.

### 3. Program Pengendalian Gratifikasi

Sepanjang 2014, insan PLN Enjiniring telah menerima 2 bentuk gratifikasi. Hal tersebut telah dilaporkan kepada pihak pengelola program pengendalian gratifikasi dan setiap bentuk gratifikasi yang diterima telah dikembalikan kepada pihak pemberi. Pelaksanaan program tersebut telah disampaikan kepada Direksi dalam Laporan Pengendalian Gratifikasi.

### 3. Gratification Control Program

Throughout 2014, PLN Enjiniring personnels have received 2 forms of gratification. The matter has been reported to the gratification control program management party and every form of gratifications received has been returned to the senders. The program implementation has been presented to the Board of Directors in the Gratification Control Report.

## ASSESSMENT GCG

Dalam memperoleh penilaian yang objektif mengenai implementasi GCG di perusahaan, dilakukan evaluasi atas efektivitas penerapan GCG (assessment GCG). Assessment GCG dilakukan dengan menggunakan jasa pihak independen atau secara mandiri oleh internal perusahaan (self assessment). Pencapaian hasil assessment GCG PLN Enjiniring tersebut sebagai berikut.

## GCG ASSESSMENT

In obtaining an objective scoring of the GCG implementation in the company, an evaluation of the GCG implementation effectivity (GCG assessment) was conducted. The GCG assessment was carried out by utilizing the services of both an independent party as well as an internal unit within the company (self assessment). The assessment results achieved by PLN Enjiniring's GCG are as follows:

Tahun / Year	Skor Assessment GCG / GCG Assessment Score	Kategori / Category	Pelaksana / Executor
2014	84,84	Baik / <i>Good</i>	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Perwakilan DKI Jakarta
2013	88,19	Sangat Baik / <i>Very good</i>	<i>Self Assessment</i>
2012	83,25	Baik / <i>Good</i>	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Perwakilan DKI Jakarta
2011	80,06	Baik / <i>Good</i>	Trisakti Governance Center
2010	77,87	Baik / <i>Good</i>	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Perwakilan DKI Jakarta

Indikator/parameter yang digunakan dalam assessment GCG adalah Company Corporate Governance Scorecard (CCGS) yang dikeluarkan oleh Kementerian Negara BUMN yang telah beberapa kali mengalami pengembangan dan penyempurnaan, yaitu pada 2005, 2011, dan 2012.

Pada 2014, assessment dilakukan secara mandiri dengan menggunakan indikator/parameter penilaian berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada BUMN.

Indikator yang digunakan dalam keputusan tersebut meliputi:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal;
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan informasi dan transparansi; serta
6. Aspek lainnya.

The indicator/parameter used in GCG assessment is Company Corporate Governance Scorecard (CCGS) issued by Kementerian Negara BUMN that has been through a few development and improvement, that is in 2005, 2011, and 2012.

In 2014, assessment is conducted independently by using score indicator/parameter based on Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negar : SK-16/S.MBU/2012 on the date of 6 June 2012 about the Score Indicators/Parameters and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN.

The indicators are as follows:

1. Commitment towards the implementation of sustainable good corporate governance;
2. Share holders and RUPS/ Share holder;
3. Board of Commissioner/ Board of Supervisors
4. Board of Directors
5. Disclosure of Information and Transparency; and
6. Other aspects

Adapun hasil assessment GCG untuk periode 2014 menunjukkan capaian skor 84,84 dengan predikat Baik. Hasil assessment GCG untuk periode 2014 dirinci sebagai berikut.

The result of GCG assessment for the period of 2014 showed a score of 84,84 with the good predicate. The assessment results of GCG in period of 2013 are as follows:

No.	Kriteria / Criteria	Bobot / Value	Skor / Score	% Capaian / % Achievement
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan / <i>Commitment towards the implementation of sustainable good corporate governance</i>	7,00	6,67	95,30%
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal / <i>Share holders and RUPS/ Share holder</i>	9,00	7,79	86,56%
3.	Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioner</i>	35,00	32,74	93,54%
4.	Direksi / <i>Board of Directors</i>	35,00	31,61	90,31%
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi / <i>Disclosure of Information and Transparency</i>	9,00	6,03	66,97%
6.	Aspek Lainnya / <i>Other aspects</i>	5,00	0,00	0,00
<b>Skor Keseluruhan / Overall score</b>		<b>100,00</b>	<b>84,84</b>	<b>84,84%</b>
<b>Kualitas Penerapan GCG / The quality of GCG implementation</b>		<b>BAIK / GOOD</b>		

## PENGHARGAAN TERKAIT GCG

Penghargaan di bidang GCG yang diperoleh PLN Enjiniring di 2014 sebagai berikut.

## AWARDS RELATED TO GCG

Awards in the field of GCG achieved by PLN Enjiniring in 2014 are as follows.



**bpkp** BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
PERWAKILAN PROVINSI DKI JAKARTA  
Jalan Pramuka No. 33 Jakarta Timur 13120  
Telepon: (021) 85907460, Faksimiles (021) 8190663 E-mail: [dk1@bpkp.go.id](mailto:dk1@bpkp.go.id)

Nomor : S-92/PW09/AN/2015  
Hal : Score Assessment Penerapan GCG pada PT PLN Enjiniring Tahun 2014  
31 Maret 2015

Yth. Direktur Utama PT PLN Enjiniring  
di Jakarta

Berdasarkan assessment terhadap penerapan GCG pada PT PLN Enjiniring untuk periode tahun 2014, sesuai surat tugas Kepala Perwakilan BPKP Provinsi DKI Jakarta Nomor ST-47/PW09/4/2015 tanggal 12 Januari 2015, sambil menunggu reviu BPKP Pusat dan penyelesaian laporan, dengan ini disampaikan bahwa kondisi penerapan GCG pada PT PLN Enjiniring secara umum, berada pada predikat **BAIK** dengan capaian skor aktual **84,84** dari skor maksimal 100 atau **84,84 %**

Uraian atas skor tersebut adalah sebagai berikut:

ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR/PARAMETER	BOBOT	CAPAIAN TAHUN 2014		PENJELASAN
		SKOR	% CAPAIAN	
I Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7.000	6.67	95.30	Sangat Baik
II Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal	9.000	7.79	86.56	Sangat Baik
III Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	35.000	32.74	93.54	Sangat Baik
IV Direksi	35.000	31.61	90.31	Sangat Baik
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9.000	6.03	66.97	Cukup Baik
VI Aspek Lainnya	0.000	0.00		Baik
<b>SKOR KESELURUHAN</b>		<b>84.84</b>		<b>Baik</b>



## PEDOMAN DAN KEBIJAKAN GCG

Untuk menciptakan lingkungan organisasi yang taat terhadap peraturan dan etika, Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana tercantum dalam Pedoman GCG, kebijakan terkait GCG, serta kebijakan informasi dan lainnya yang dijabarkan sebagai berikut.

### PEDOMAN GCG

PLN Enjiniring memiliki Buku Panduan Good Corporate Governance untuk dijadikan pedoman dan dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan oleh manajemen dan jajarannya. Buku Panduan Good Corporate Governance tersebut memuat:

#### Bagian I: Pendahuluan

Antara lain berisi latar belakang; prinsip-prinsip dasar GCG; penerapan prinsip-prinsip GCG; acuan pedoman GCG; serta ruang lingkup pedoman GCG.

#### Bagian II: Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham

Antara lain berisi pedoman Pemegang Saham; kepentingan, hak, kewajiban dan wewenang Pemegang Saham; perlindungan terhadap hak-hak Pemegang Saham; akuntabilitas Pemegang Saham; Rapat Umum Pemegang Saham; penyelenggaraan RUPS; serta tata cara dan tertib RUPS.

#### Bagian III: Komisaris

Antara lain berisi pedoman bagi Dewan Komisaris; fungsi, tugas dan kewenangan Dewan Komisaris; pemilihan, pengangkatan dan komposisi Dewan Komisaris; mekanisme pengawasan dan rapat Dewan Komisaris; komite-komite Komisaris; akuntabilitas Komisaris; kepatuhan pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; kinerja Komisaris; hak-hak Dewan Komisaris; serta kompensasi Komisaris.

## GCG GUIDELINE AND POLICY

To create an organizational environment that adheres to the rules and ethics, the company implemented good company governance as stipulated in the GCG guidelines, GCG related policies, as well as information policy and others, which are elaborated as follows:

### GCG Guideline

PLN Enjiniring possess of Good Corporate Governance Guideline Manual to consistently and continuously conduct the practices by the management and their peers. The Good Corporate Governance Manual contains:

#### Section I: Introduction

Consisted Among others the background, basic principles, implementation, guideline reference; as well as guideline scope of GCG.

#### Section II: Shareholders and Shareholders General Meeting

Consisted among others guidelines; interests, rights, obligations, and authorities; protection of rights; accountability and general meetings of the Shareholders, RUPS commencement; as well as procedures, and code of conduct of RUPS.

#### Section III: Commissioners

Consisted among others guidelines; functions, tasks, and authorities; selection, assignment, and composition; monitoring mechanism and meetings of the Board of Commissioners, Commissioners committees; commissioners accountability; compliance to charter and legislation applicable; commissioners performance, Board of Commissioners rights; as well as commissioners compensation.

#### **Bagian IV: Direksi**

Antara lain berisi pedoman bagi Direksi; fungsi, tugas dan kewenangan Direksi; pemilihan dan pengangkatan anggota Direksi; komposisi anggota Direksi dan agreement of appointment; kepatuhan pada Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kewajiban hukum; prosedur kerja Direksi; rapat Direksi dan proses pengambilan keputusan; kebijakan menggunakan saran profesional dan tenaga ahli; kewajiban hukum anggota Direksi; kinerja Direksi; hak-hak Direksi; serta kompensasi bagi Direksi dan manajemen.

#### **Bagian V: Independensi Komisaris dan Direksi**

Antara lain berisi independensi Komisaris dan independensi Direksi.

#### **Bagian VI: Program Pengenalan Bagi Komisaris dan Direksi**

Antara lain berisi program pengenalan bagi anggota Komisaris baru dan pendalaman pengetahuan Komisaris serta program pengenalan bagi Direktur baru dan pendalaman pengetahuan Direksi.

#### **Bagian VII: Sistem Penilaian Kinerja dan Remunerasi**

Antara lain berisi prinsip dan tujuan; penilaian kinerja; peningkatan kinerja; akses kepada informasi; peran Sekretaris Perusahaan; kebijakan remunerasi untuk Komisaris; kebijakan remunerasi untuk Direksi; serta peran Komite Remunerasi.

#### **Bagian VIII: Komite Audit**

Antara lain berisi pedoman bagi sistem audit; internal auditor; serta eksternal auditor.

#### **Section IV: Directors**

Consisted among others guidelines; functions, task, and authority; selection and assignment, composition and agreement of appointment; compliance to charter, legislation applicable and law obligation of the Board of Directors work procedures; Directors meeting and decision making process, policy of using professional advice and experts; law of policy of the members of the Board of Directors; Directors performance, directors rights; as well as compensation for the Board of Directors and management.

#### **Section V: Independence of Board of Commissioner and Directors**

Consisted among others of the independency between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

#### **Section VI: Introduction Program for Commissioners and Directors**

Consisted among others of introduction programs for new commissioner members and knowledge base upgrading of commissioners as well as introductory program for new directors and knowledge base upgrading of directors.

#### **Section VII: Performance and remuneration assessment system**

Consisted among others of principles and purposes; performance assessment, performance improvement; information access; Company Secretary roles; remuneration policy for Commissioners, remuneration policy for Directors, as well as Remuneration Committee roles.

#### **Section VIII: Audit Committee**

Consisted among others guidelines for the audit system; internal auditors; as well as external auditors.

### Bagian IX: Sekretaris Perusahaan

Antara lain berisi pedoman bagi Sekretaris Perusahaan; fungsi Sekretaris Perusahaan; serta kualifikasi dan akuntabilitas.

### Section IX: Company Secretary

Consisted among others of guideline for the Company Secretary; the Company Secretary functions; as well as qualifications and accountability.

### Bagian X: Pihak yang Berkepentingan

Antara lain berisi pedoman bagi pihak yang berkepentingan (*Stakeholders*); hak pihak yang berkepentingan; perilaku terhadap pihak yang berkepentingan;

### Section X: Parties with Interest

Consisted among others of guidelines for parties with interest (stakeholders); stakeholders rights; behaviors towards stakeholders.

Selain itu, Buku Panduan *Good Corporate Governance* juga memuat Komitmen Perusahaan Dalam Berbisnis.

Further more, the Good Corporate Governance guideline manual also contains the Company Commitment in Conducting Businesses.

### KEBIJAKAN GCG

Beberapa kebijakan yang mendukung terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik di PLN Enjiniring, yaitu:

### GCG POLICY

Some policies supporting the implementation of good governance delivery in PLN Enjiniring are as follows:

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pedoman Etika;</li> <li>b. Pedoman Perilaku;</li> <li>c. Board Manual;</li> <li>d. Anggaran Dasar Perusahaan;</li> <li>e. Peraturan Perusahaan;</li> <li>f. Piagam Audit;</li> <li>g. Piagam Komite Audit;</li> <li>h. Pedoman PLN Enjiniring Bersih dan Profesional;</li> <li>i. Kebijakan Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN);</li> <li>j. Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa;</li> <li>k. Pedoman Pengelolaan SDM;</li> <li>l. Kebijakan Sistem dan Prosedur Rekrutmen;</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ethics Guideline;</li> <li>b. Behavior Guidline;</li> <li>c. Board Manual;</li> <li>d. Company's Charter;</li> <li>e. Company Rules;</li> <li>f. Audit Charter;</li> <li>g. Audit Committee Charter;</li> <li>h. PLNE Bersih dan Profesional Guidelines;</li> <li>i. Submission of National Officials' Wealth and Property Report (LHKPN) Policy;</li> <li>j. Provision of Goods and Services Policy;</li> <li>k. Human Resource Management Guidelines;</li> <li>l. Recruitment Procedures and System Policy;</li> </ul> |
|--|--|



- |   |  |
|---|--|
| m. Kebijakan Sistem Pembinaan Kompetensi dan Karir Pegawai;           | m. Employee Competence and Career Development System Policy; |
| n. Pedoman Penilaian Kinerja;   | n. Performance Assessment Guideline;                         |
| o. Pedoman Penerimaan Hadiah/Cinderamata dan Hiburan (Entertainment); | o. Reward/ Figures and Entertainment Receiving Guideline;    |
| p. Pedoman Pengelolaan Whistleblowing;                                | p. Whistleblowing Management Guideline;                      |
| q. Pedoman Pengelolaan CSR;   | q. CSR Management Guideline;                                 |
| r. Kebijakan Manajemen Risiko;  | r. Risk Management Policy;                                   |
| s. Kebijakan Standar Pelayanan;                                       | s. Service Standard Policy;                                  |
| t. Prosedur Enjiniring;   | t. Engineering Procedure;                                    |
| u. Kebijakan Rencana Anggaran Biaya;                                  | u. Charter Plan Policy;                                      |
| v. Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko.                              | v. Risk Management Implementation Policy;                    |

## ORGAN PERUSAHAAN

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar;
- Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang berfungsi dalam melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberi nasihat kepada Direksi;
- Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, serta mewakili perusa-

## COMPANY ORGANS

As stated in Regulation No. 40 Year 2007 subject Limited Liability Companies, the Company Organs consist of Board of Directors, Board of Commissioners and General Assembly of Shareholders.

- General Assembly of Shareholders, further referred to as RUPS, is a Company Organ that retains the authority that is not share with neither Board of Directors or Board of Commissioners within the boundaries of what is established in the Legislation and/or Charter;
- The Board of Commissioner is a Company Organ that functions in conducting general and/or specific supervision in accordance with The Charter, as well as provide advice to the Board of Directors;
- The Board of Directors is a Company Organ authorized and fully responsible for the company management for the vested interest of the Company according to the intention and purpose such, as well as representing the

haan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

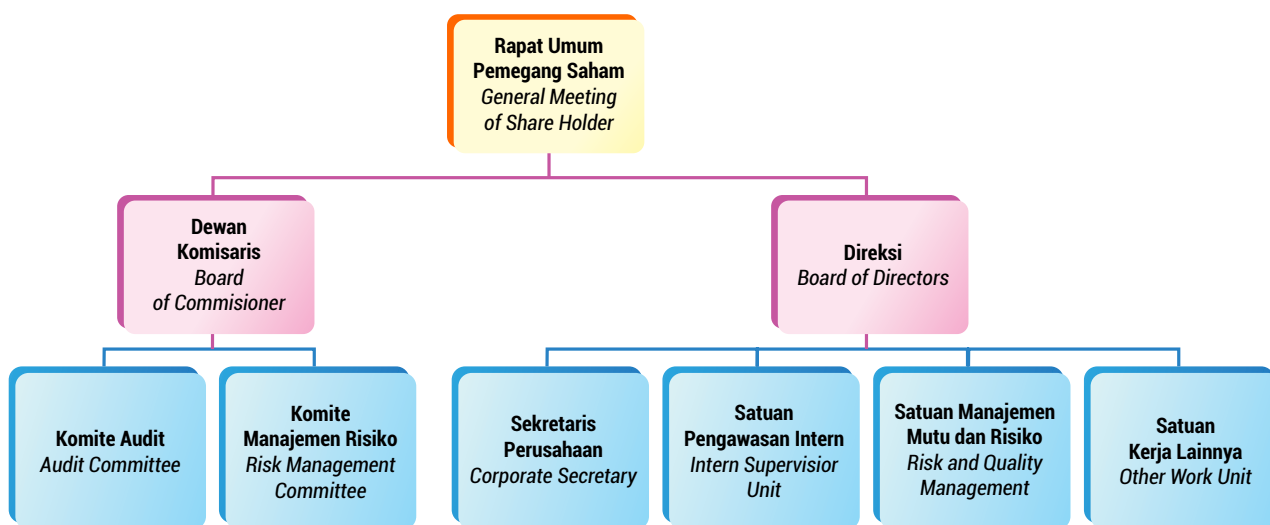
Company, whether in or outside of court as stated in the stipulations of the Charter.

Organ perusahaan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Organ perusahaan menjalankan fungsinya sesuai dengan perundang-undangan, Anggaran Dasar, serta ketentuan lainnya yang terkait usaha perusahaan. Pelaksanaan fungsi organ perusahaan didasarkan atas prinsip independensi bahwa RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi saling menghormati dan tidak mencampuri tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

The above Company Organs play an important role in of the GCG implementation succes. The Company Organ establish its function in accordance with the legislation, Company Charter, and other provision related to the Company's business. The implementation of Company Organs' function is based on the principle of independency in which the RUPS, Board of Commissioner, and Board of Directors respect each's authority and does not interfere with one antoher's task, responsibilities, and authorities as per the legislations and the Company Charter.

Struktur organ perusahaan PLN Enjiniring sebagai berikut.

The Structure of the Company Organ in PLN Enjiniring are as follows:



### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai wewenang yang tidak diberikan atau yang tidak dimiliki oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS memiliki wewenang mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran

### SHAREHOLDER'S GENERAL ASSEMBLY

The ShareHolder's General Assembly (RUPS) retains unique authorities not granted to the Board of Directors as well as the Board of Commissioners within the boundaries determined in the legislation and/or Company Charter. The RUPS retain the authority to appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors, legitimize the

Dasar, memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan, menetapkan alokasi penggunaan laba, menunjuk akuntan publik, serta menetapkan jumlah dan jenis kompensasi dan fasilitas.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Pelaksanaan RUPS melalui proses pengumuman dan pemanggilan RUPS yang dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Pemanggilan RUPS dilakukan melalui surat tercatat yang disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 14 hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.

#### PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2014

Pada 2014, PLN Enjiniring telah melaksanakan 2 kali RUPS Tahunan. Pelaksanaan RUPS di PLN Enjiniring dijelaskan sebagai berikut.

##### 1. RUPS Tahunan tanggal 2 April 2014

#### Agenda RUPS

- Persetujuan Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2013 dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2013.
- Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2013 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2013.
- Persetujuan penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2014.

amendment of the Charter, grant approval for the Annual Report, establish the allocation of profit utilization, appoint public accountants, and determine the value and types of compensation and facilities.

RUPS consisted of Annual RUPS and extraordinary RUPS. RUPS is implemented through the announcement and summons process conducted in accordance to applicable requirements. The RUPS summons is performed through a recorded letter delivered in the maximum period of 14 days before the commencement date of the RUPS excluding the summons date and RUPS commencement date.

#### RUPS IMPLEMENTATION IN 2014

In 2014, PLN Enjiniring has performed two Annual RUPS. The implementation of the RUPS in PLN Enjiniring is detailed as follows.

##### 1. Annual RUPS on 2nd April 2014

#### RUPS Agenda

- Approval of Annual Report regarding the condition and course of the Company for the bookkeeping year of 2013 and The Board of Commissioner Supervisory Duties Commencement report for bookkeeping year of 2013.
- The legalization of the Company's Financial Statement as well as granting of repayment and full responsibility liberation (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Commissioners of the company for the management and supervision conducted through the bookkeeping year of 2013.
- Approval of appointment of a public accountant office to audit the Company's Financial Statement for the bookkeeping year of 2014.



- Penetapan penggunaan laba bersih, tantiem dan bonus karyawan tahun 2013.
- The establishment of Net Profit Utilization, benefits and employee bonuses for the bookkeeping year of 2013.

### Keputusan RUPS

- RUPS menyetujui dan menerima Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2013 yang terdiri atas Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan.
- RUPS menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2013.
- RUPS mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2013 yang memuat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas, beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bin Satrio & Enny dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" sebagaimana dimaksud dalam laporannya No. GA1140157 PLN Enjiniring SMP, tanggal 10 Maret 2014.
- RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan sesuai tanggung jawab dan tindakan dalam bidang masing-masing yang telah dijalankan selama tahun buku 2013, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta termuat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bin Satrio & Enny.
- RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan penunjukkan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan, Laporan Evaluasi Kinerja, dan Laporan Kepatuhan untuk tahun buku 2014.

### The Decision of RUPS

- RUPS approve and accept the Annual Report regarding the condition and course of the company for bookkeeping year of 2013 consisting of Financial Statement, Performance Evaluation Report, and Compliance Report.
- RUPS approve and accept The Board of Commissioner Supervisory Duties Commencement report for the bookkeeping year of 2013.
- Legalization of the Company's Financial Statement for the bookkeeping year of 2013 consisting of Financial Position Report, Comprehensive Profit and Loss Report, Cash Flow Report, and Equity Change Report as well as their description that have been audited by Osman Bing Satrio & Eny Public Accountant Office under the opinion "fair without exception" as stated in report number GA1140157 PLNE SMP dated 10th March 2014.
- Granting of full liberation (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Commissioners of the company on the management and supervision according to the responsibility and the acts contain in each sector established for bookkeeping year of 2013, under provision that such acts are not in opposition with the legislations in force and effect included in the Financial Report audited by Osman Bing Satrio & Eny Public Accountant Office.
- RUPS grant authority to the Majority Shareholders to determine the appointment of a Public Accountant Office as auditors that shall audit the Company Financial Statement (general audit), Performance Evaluation Report and the Compliance Report for the bookkeeping year of 2014.

- RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan, tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta bonus bagi karyawan untuk tahun buku 2013 selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2014.
- RUPS grant authority to the Majority Shareholders to establish the utilization of the company's net profit, benefits for The Board of Directors and Board of Commissioners, as well as the bonussess for employees for the bookkeeping year of 2013 at the latest in 30th June 2014.

### Arahan RUPS

- Direksi Perseroan diminta untuk melaksanakan kegiatan konsolidasi Perseroan dan terus meningkatkan performa SDM sehingga Perseroan lebih confident untuk pengembangan bisnis yang baru dan bisnis-bisnis di luar PLN.
- Direksi Perseroan diminta untuk meratifikasi dan melaksanakan peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 0060.K/DIR/2014 tentang Pedoman PLN Bersih dan Peraturan Direksi Nomor 0054.K/DIR/2014 tentang Pedoman Transaksi Keuangan antara PT PLN (Persero) dengan mitra kerja guna mendukung PLN Bersih.
- Seluruh tanggapan dan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2013 Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan.

### 2. RUPS Tahunan tanggal 27 November 2014

#### Agenda RUPS

- Persetujuan dan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2015.
- Persetujuan dan pengesahan Kontrak Manajemen/Key Performance Indicator Tahun 2015.

### RUPS Directives

- The Company's Board of Directors is required to implement company consolidation activities and seek to always improve the performance of Human Resources in order for the Company to become more confident in developing new businesses and other businesses outside of PLN.
- The Board of Directors is required ratify and implement the Directors Regulation of PT PLN (Persero) No. 0060.K/DIR/2014 subject PLN Bersih Guidelines and Directors Regulation 0054.K/DIR/2014 subject Financial Transaction Guideline between PT PLN (Persero) with work partners to support PLN Bersih.
- All responses and reports regarding the Board of Commissioner's monitoring assignment implementation is an unseparable part of the RUPS' Annual Report Approval and Legalization of Financial Statement of the bookkeeping Year of 2013 of the Company so long they are inline with Company Charter.

### 2. Annual RUPS on 27th November 2014

#### RUPS Agenda

- The approval and legalization of the Company Budget and Work Plan of 2015
- The approval and legalization of the Management Contract/Key Performance Indicator of 2015.

### Keputusan RUPS

- Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2015.
- Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen/Key Performance Indicator (KPI) Tahun 2015 antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham PT PLN Enjiniring.

### Arahan RUPS

- Direksi Perseroan diminta untuk melaksanakan *Cost Revenue Management Program (CRMP)* PT PLN (Persero).
- Direksi Perseroan diminta untuk melakukan penajakan partnership dengan investor reputable dalam pengembangan energi baru terbarukan.
- Direksi Perseroan diminta untuk menyusun sistem penilaian kinerja Direksi secara individu/per Direktorat dan kolegal yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan. Indikator pencapaian kinerja tersebut agar lebih dahulu dikonsultasikan dan direkomendasikan oleh Dewan Komisaris untuk selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan selambat-lambatnya 31 Januari 2015.
- Direksi Perseroan diminta untuk menyampaikan Kajian Kelayakan Finansial (KKF), Kajian Kelayakan Operasi (KKO), Kajian Risiko dan Mitigasi terkait dengan proyek yang akan didanai dari Shareholder Loan (SHL) yang diajukan. Prosedur penarikan SHL mengikuti aturan sebagaimana termuat dalam Anggaran Dasar dan Board Manual PT PLN (Persero) dan Anggaran Dasar PT PLN Enjiniring.
- Direksi dan Dewan Komisaris berkewajiban memenuhi perjanjian sebagaimana dimaksud dalam Indenture of Guaranteed Note

### RUPS Decision

- Approve and legalize the Company Budget and Work Plan of 2015
- Approve and legalize the Management Contract/Key Performance Indicator (KPI) of 2015 between Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders of PT PLN Enjiniring

### RUPS Directive

- The Company's Board of Directors was requested to conduct the *Cost Revenue Management Program (CRMP)* of PT PLN (Persero).
- The Company's Board of Directors was requested to conduct partnership assessment between reputable investor in the development of renewable energy.
- The Company's Board of Directors was requested to compile a performance grading system be they individually or per directory and collegiates that contains at the very least primary performance and success criteria indicators. Such performance achievement indicators have to be initially consulted and recommended by Board of Commissioners to be submitted to the Shareholders to be approved and legalized no later than 31st January 2015.
- The Board of Directors is required to arrange Financial Feasibility Assessment (KKF), Operational Feasibility Assessment (KKO), Risk and Mitigation Assessment regarding the projects that shall be funded from the Shareholder Loan (SHL) to be proposed. The procedure of SHL withdrawal shall follow the regulations as stated in Charter and the Board Manual of PT PLN (Persero) and the Company Charter of PT PLN Enjiniring.
- Board of Directors and Commissioners are required to fulfill the covenant as referred to in the Indenture of Guaranteed Note issued



yang diterbitkan oleh Majapahit Building, BV atas jaminan PT PLN (Persero) dan perjanjian sebagaimana dimaksud dalam Indenture Program Global Medium Term Note (GMTN) PT PLN (Persero) tahun 2011, dalam setiap aksi korporasi yang akan diambil oleh Perseroan antara lain tetapi tidak terbatas pada transaksi additional indebtedness, layering of indebtedness, liens, asset sales and leaseback, issuance or sale of equity interest, issuance of guarantees, merger and acquisition.

by Majapahit Building, BV on the security of PT PLN (Persero) and agreements as referred to in the Indenture Program Global Medium Term Note (GMTN) of PT PLN (Persero) Year 2011, wherein every corporate actions taken by The Company, shall consisted of among others but not limited to additional indebtedness, layering of indebtedness, liens, asset sales and leaseback, issuance or sale of equity interest, issuance of guarantees, merger and acquisition transactions.

### REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2013

Pada 2013, PLN Enjiniring telah melaksanakan 2 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Sirkuler. Pelaksanaan RUPS tersebut dijelaskan sebagai berikut.

#### 1. RUPS Tahunan tanggal 18 April 2013

##### Keputusan RUPS

- Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2012 yang terdiri atas Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja, dan Laporan Kepatuhan.
- Menyetujui dan menerima laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun buku 2012.
- Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2012 yang memuat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny dengan pendapat "wajar tanpa pengecualian" sebagaimana dimaksud dalam laporannya nomor QA 113 0250 PLN Enjiniring SMP tanggal 20 Maret 2013.

### REALIZATION OF RUPS DECISIONS IN 2013

In 2013, PLN Enjiniring has conducted two annual RUPS and 1 Circular RUPS. The implementation is described as follows.

#### 1. Annual RUPS in 18th April 2013

##### RUPS Decision

- Approve and accept the Annual Report regarding the condition and course of the Company during bookkeeping year of 2012 consisting of Financial Statement, Performance Evaluation Report, and Compliance Report.
- Approve and accept the Board of Commissioner's task implementation report during the bookkeeping year of 2012.
- Legalize Company's Financial Statement for the bookkeeping year of 2012 consisting of Financial Position Report, Comprehensive Profit and Loss Report, Cash Flow and Equity Change Report as well as the details audited by the Public Accountant Office of Osman Bing Satrio & Eny with the opinion of "valid without exception" as referred to in their report number QA 113 0250 PLNE SMP dated 20th March 2013.

- Memberikan pembebasan sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan sesuai dengan tanggung jawab dan tindakan dalam bidang masing-masing yang telah dijalankan selama tahun buku 2012, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta termuat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny. Pengesahan pembebasan tanggung jawab tersebut tidak melepaskan tanggung jawab hukum terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris apabila laporan yang diungkapkan tersebut terbukti melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku dan/atau ternyata di kemudian hari terbukti adanya, tindakan yang menyimpang dan/atau merugikan Perseroan.
- Memberi kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan penunjukkan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan (general audit), Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan untuk tahun buku 2013.
- Memberi kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan, termasuk tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta bonus bagi karyawan untuk tahun buku 2012 selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2016.
- Granting of full liberation (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Commissioners of the company regarding the management and supervision as per the responsibility and the actions of each respective fields as is commenced throughout the bookkeeping year of 2012, under the provision such acts are not in opposition with the legislations in full force and effect as well as those contained in the Audited Financial Statement by Osman Bing Satrio & Eny Public Accountant Office. The legalization of responsibility liberation does not absolve legal responsibilities of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners if such a report was proven to be in violation of the provisions and legal procedures in full force and effect presently and/or in the future that shall have proven there existed deviations and/or general harm towards the Company.
- Grant authority to the Majority Shareholders to determine the appointment of a Public Accountant Office as auditor that shall audit the Company Financial Statement (general audit), Performance Evaluation Report, and Compliance Report for the year book 2013.
- Grant authority to the Majority Shareholders to establish the utilization of company's net profit, including benefits for The Board of Directors and The Board of Commissioners for the bookkeeping year 2012 no later than 30th June 2016.

Arahan dan Tindak Lanjut RUPS / *Orientation and Follow-Up of RUPS*

Arahan RUPS / <i>RUPS Orientation</i>		Tindak Lanjut / <i>Follow-up</i>
<p>Peningkatan Kompetensi Enjinir / <i>Engineer Competence Improvement</i></p>	<p>Direksi Perseroan diminta untuk terus meningkatkan kompetensi enjinir sebagai bagian dari strategi pengembangan perusahaan sesuai visi dan misi Perseroan. / <i>Board of Directors were requested to continue improving the competence of engineers as a part of company development strategy in accordance with the vision and mission statement of the Company.</i></p>	<p>Sudah dilaksanakan sesuai arahan. / <i>Conducted as per directives.</i></p>
<p>Struktur Organisasi / <i>Organizational Structure</i></p>	<p>Direksi diminta untuk melakukan evaluasi Struktur Organisasi dalam rangka menuju Struktur Organisasi yang lebih lean. / <i>Board of Directors were requested to conduct Organizational Structure Evaluation in order to move towards a leaner Organizational Structure.</i></p>	<p>Sudah dilaksanakan sesuai arahan. / <i>Conducted as per directives.</i></p>
<p>Proyek Investasi / <i>Investment Project</i></p>	<p>Direksi Perseroan diminta untuk membuat roadmap yang lebih komprehensif terkait dengan perencanaan investasi Perseroan. / <i>Board of Directors were requested to draft a comprehensive roadmap regarding the company's investmen plans.</i></p>	<p>Perseroan telah mengupayakan penyusunan roadmap yang lebih komprehensif, baik untuk pengerjaan proyek maupun pendanaan pada perusahaan afiliasi. / <i>The Company has put forth efforts to draft a more comprehensive roadmap arrangement, be it for project execution or funding for affiliated companies.</i></p>



<p>Rekrutmen Pegawai / <i>Employee Recruitment</i></p>	<p>Direksi Perseroan diminta untuk menunda rekrutmen pegawai baru pada fungsi support (teknologi informasi, akuntansi, keuangan, sumber daya manusia, dan administrasi umum) sampai dengan program shared service center PT PLN (Persero) berjalan. Kebutuhan pegawai untuk fungsi tersebut akan dipenuhi dari pegawai tugas karya PLN. / <i>Board of Directors were requested to postpone new employee recruitments in support functions (information technology, accounting, finance, human resource, and general administration) until PT PLN (Persero) shared service center program is in operation. The necessity of employees for those functions will be fulfilled from PLN work task.</i></p>	<p>Sudah dilaksanakan sesuai arahan. / <i>Conducted as per directives.</i></p>
--	--	--

Pelaksanaan RUPS Tahunan tersebut telah dicatat dalam Akta Berita Acara RUPS PT Prima Layanan Nasional Enjiniring Nomor 29 tanggal 18 April 2013 oleh Notaris Lenny Janis Ishak, SH.

Implementation of The Annual RUPS has been documented in the RUPS Minutes of Meeting Deed of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring No. 29 dated 18th April 2013 by Lenny Janis Ishak, Notary at Law.

## 2. RUPS Tahunan tanggal 9 Desember 2013

## 2. Annual RUPS on 9th December 2013

### Keputusan RUPS

- Menyetujui dan mengesahkan RKAP 2014, termasuk program strategis investasi yang meliputi pendirian anak perusahaan, pendirian joint venture pabrik peralatan switchgear, pembangkit termal modular pengganti diesel, pembangunan gedung kantor, IPP Perhutani di Sorong Selatan, dan IPP energi baru terbarukan.
- Menyetujui dan mengesahkan Key Performance Indicator (KPI) 2014 PLN Enjiniring.

### RUPS Decision

- Approve and legalize RKAP 2014, including strategic investment program covering establishment of subsidiary companies, establishment of joint venture switchgear equipments factory, modular thermal generator as a substitute for diesel, construction of the office building, IPP Perhutani in South Sorong, and new and renewable energy IPP.
- Approve and legalize the Key Performance Indicator (KPI) 2014 of PLN Enjiniring.

Arahan dan Tindak Lanjut RUPS / *Orientation and Follow-Up of RUPS*

Arahan RUPS / <i>RUPS Orientation</i>		Tindak Lanjut / <i>Follow-up</i>
Pendapatan Usaha / <i>Business Income</i>	Direksi Perseroan diminta untuk mengupayakan pendapatan sebagai target minimal yang harus dicapai, sedangkan biaya sebagai target maksimal yang harus dikendalikan oleh Perseroan. / <i>Board of Directors was requested to attain set income as minimum target to be achieved whereas the cost is to be set as the maximum target to be controlled by the company.</i>	Perseroan mengupayakan optimalisasi penurunan biaya overhead. / <i>The Company seeks to optimize overhead cost reduction.</i>
Shareholder Aspiration / <i>Shareholder Aspiration</i>	Direksi Perseroan diminta untuk ikut mendukung dan melaksanakan program Shareholder Aspiration PT PLN (Persero). / <i>Board of Directors was requested to participate and support the implementation of Shareholder Aspiration of PT PLN (Persero) Program.</i>	Sudah dilaksanakan sesuai arahan. / <i>Conducted as per directives.</i>
Integrasi ERP / <i>ERP Integration</i>	Direksi Perseroan diminta untuk menyelesaikan integrasi ERP di Perseroan paling lambat Desember 2014. / <i>Board of Directors was requested to complete the ERP integration within the Company by December 2014 at the latest.</i>	Perseroan telah memiliki aplikasi PRIMA (Prima PMO, Prima Client, SPPD dan AMS) yang akan diintegrasikan dengan aplikasi SAP yang saat ini sedang dalam tahap pengembangan. / <i>The Company presently possessed the PRIMA applications (PRIMA PMO, Prima Client, SPPD and AMS) to be integrated with the SAP application presently under the development stage.</i>
Proyek Investasi / <i>Investment Project</i>	Direksi Perseroan diminta menyusun Kajian Kelayakan Finansial (KKF), Kajian Kelayakan Operasi (KKO), Kajian Risiko dan Mitigasi terkait dengan proyek investasi yang akan dilaksanakan. / <i>Board of Directors was requested to arrange Financial Feasibility Assessment (KKF), Operational Feasibility Assessment (KKO), Risk and Mitigation Assessment regarding the investment projects to be conducted.</i>	Sudah dilaksanakan sesuai arahan. / <i>Conducted as per directives.</i>

<p><i>Covenant Indenture of Guaranteed Note</i></p>	<p>Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berkewajiban memenuhi <i>covenant</i> sebagaimana dimaksud dalam <i>Indenture of Guaranteed Note</i> yang diterbitkan oleh Majapahit Holding BV atas jaminan PT PLN (Persero) dan <i>covenant</i> obligasi sebagaimana dimaksud dalam <i>Indenture Program Global Medium Term Note (GMTN) PT PLN (Persero) tahun 2011</i> dalam setiap aksi korporasi yang akan diambil oleh Perseroan, antara lain tetapi tidak terbatas pada transaksi <i>additional indebtedness, layering of indebtedness, liens, asset sales and leaseback, issuance or sale of equity interest, issuance of guarantees, merger and acquisition</i>. / <i>Board of Directors and Commissioners were requested to fulfill the covenant as referred to in the Indenture of Guaranteed Note issued by Majapahit Holding BV on the security of PT PLN (Persero) and obligation covenant as referred to in Indenture Program Global Medium Term Note (GMTN) PT PLN (Persero) Year 2011 in every corporate action taken by the Company, among all but not limited to additional indebtedness, layering of indebtedness, benefits, asset sales and leaseback, issuance or sale of equity interest, issuance of guarantees, merger and acquisition transactions.</i></p>	<p>Sudah dilaksanakan sesuai arahan. / <i>Conducted as per directives.</i></p>
---	--	--

Pelaksanaan RUPS Tahunan tersebut telah dicatat dalam Akta Berita Acara RUPS PT Prima Layanan Nasional Enjiniring Nomor 7 tanggal 9 Desember 2013 oleh Notaris Lenny Janis Ishak, SH.

### 3. RUPS Sirkuler tanggal 14 Maret 2013

#### Keputusan RUPS

Menyetujui dan mengesahkan Rencana Jangka Panjang (RJP) Perusahaan Tahun 2012-2017.

The implementation of the Annual RUPS has been recorded in the RUPS PT Prima Layanan Nasional Enjiniring Minute of Meeting Deed No. 7 dated 9th December 2013 by Lenny Janis Ishak, Notary at Law.

### 3. Circular RUPS on 14 March 2013

#### RUPS Decision

Approval and authorization of the Long-term Plan (RPJ) of the Company for 2012-2017.



## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang berfungsi dalam melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan operasional.

Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama, adalah setara. Koordinasi kegiatan Dewan Komisaris menjadi tugas Komisaris Utama sebagai primus inter pares.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perusahaan maupun usaha perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.

Dalam melaksanakan hal tersebut, Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab terhadap masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut.

## BOARD OF COMMISSIONER

The Board of Commissioner is a Company Organ that generally functions in conducting general and/or specific supervision in accordance to the Company Charter, as well as provisions of advisories to the Board of Directors. The Board of Commissioner does not participate in the operational decision making of the company.

The appointment and dismissal of The Board of Commissioners is performed by the RUPS. Each of the position of the Board of Commissioner, including the Chairman of the Board, is deemed equal in power. Coordination of activities for the Board of Commissioner rests within the domains of the Chairman of the Board as primus inter pares.

## TASK AND RESPONSIBILITY OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioner serves to supervise the management of company policies, commencement of management in general be they concerning the Company or the Company's business as is conducted by the Board of Directors, and provide advisories to the Board of Directors including supervision towards the implementation of the Company's Long Term Goal, Work Plan, and Company Budget as well as provisions of the Charter and Decisions of the Shareholder's General Assembly and legislations in full force and effect that applies to the interest of the Company in accordance with the intent and purposes of such.

In performing such charges, the Board of Commissioner has divided its task and obligation for each and every member of the Board of Commissioner as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Tugas dan Tanggung Jawab / Task and Obligation
Nasri Sebayang	Komisaris Utama / <i>Chairman of the Board</i>	Koordinasi pengawasan perusahaan dan tugas Dewan Komisaris. / <i>Supervision coordination of the company and tasks of the Board of Commissioner</i>
Rudi Hermawan Karsaman	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Bidang enjiniring (pembangkitan, transmisi, distribusi dan konstruksi), pengadaan dan produk turunannya yang dijalankan oleh PLN Enjiniring. / <i>Engineering Field (generator, transmission, distribution, and construction), establishment and its derived product run by the PLN Enjiniring</i>
Julius Bobo	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Bidang keuangan dan Komite Audit. / <i>Financial Field and Audit Committee</i>
Velix V. Wanggai	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Bidang kebijakan pemasaran dan pengembangan bisnis, pengembangan investasi wilayah. / <i>Marketing and business development policies field,</i>

## PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Pedoman kerja Dewan Komisaris diatur dalam Board Manual. Board Manual antara lain berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris, serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Dengan adanya Board Manual diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Pada 2014, Board Manual dievaluasi dan disempurnakan agar selaras dengan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham, serta praktik-praktik terbaik (best practices) Good Corporate Governance.

## WORK GUIDELINES OF BOARD OF COMMISSIONER

Work guidelines for The Board of Commissioner and Directors are organized within the Board Manual. The Board Manual consisted of directions pertaining to the work governance order of The Board of Commissioner and Directors, as well as descriptions of the activity stages in a structural, systematic, understandable and consistent manner, which can be referred to by The Board of Commissioner and Directors in carrying out their tasks to fulfill the vision and mission statements of the Company. With the help of the Board Manual, it was expected that a high working standard compatible with the GCG principles can then be achieved.

In 2014, the Board Manual was evaluated and perfected to be compatible with the principles of corporate law, provisions of the Company Charter, rules and legislative regulations applicable, Shareholder directives, and the best practices of Good Corporate Governance.

Adapun isi dari Board Manual sebagai berikut.

- Bab I : Pendahuluan;
- Bab II : Direksi;
- Bab III : Dewan Komisaris;
- Bab IV : Tata Laksana Wewenang Direksi dengan Persetujuan Dewan Komisaris;

Bab V : Tata Laksana Wewenang Direksi dengan Persetujuan RUPS Berdasarkan Rekomendasi Dewan Komisaris .

Beberapa pokok pedoman kerja Dewan Komisaris yang diatur dalam Board Manual dijabarkan sebagai berikut.

### Wewenang Dewan Komisaris

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan perusahaan.
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh perusahaan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan perusahaan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat Sekretaris Dewan komisaris jika dianggap perlu.

The content of Board Manual are as follows:

- Chapter I : Introduction
- Chapter II : Board of Directors
- Chapter III : Board of Commissioner
- Chapter IV : Governance of the Board of Directors' Authorities with the Approval of the RUPS and recommendations of the Board of Commissioners
- Chapter V : Governance of the Board of Directors' Authority with the Approval of RUPS based on the recommendations of The Board of Commissioners

The work guidelines of the Board of Commissioners stipulated in the Board Manual are as follows:

### Authority of The Board of Commissioners

1. Overseeing of books, letters, and other documents, treasury and other valuable deeds inspection to determine the need for verification, and inspection of the Company's wealth.
2. Entry permissions for the environs, structure, and offices utilized by the Company.
3. Request explanations from the Board of Directors' and/or other officials regarding any issues connected to the management of the Company.
4. Acknowledge all policies and actions that has and shall be done by the Board of Directors
5. Request the Board of Directors and/or any other officials under the Board of Directors by their acknowledgement to attend the Board of Commissioner's meeting.
6. Appoint Secretary of the Board of Commissioner if needed.

- |   |   |
|---|---|
| <p>7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar perusahaan.</p> <p>8. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan.</p> <p>9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban perusahaan, jika dianggap perlu.</p> <p>10. Melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar perusahaan.</p> <p>11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.</p> <p>12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.</p> | <p>7. Temporary dismissal of Board of Directors member in accordance with the provisions of the Company Charter</p> <p>8. Formation of other committees other than Audit Committee if necessary and with regard to the Company's ability.</p> <p>9. The use of expertise professionals for certain items in certain periods of time under Company's expense, if necessary</p> <p>10. Conduct Company management action under certain conditions for a certain period of time in accordance with the Company Charter</p> <p>11. Attend Board of Directions meeting and provide opinions on the issues discussed</p> <p>12. Conduct other supervisory authorities so long as they are not in opposition with the regulations, Company Charter, and/or the Decision of Shareholder General Assembly.</p> |
|---|---|

### Kewajiban Dewan Komisaris

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan perusahaan.
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai ketentuan Anggaran Dasar perusahaan.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP.
4. Mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan perusahaan.

### Obligation of The Board of Commissioner

1. Advices the Board of Directors in conducting Company management
2. Research and examine as well as signature of the Long Term Company Plan and Work Plan and Company Budget prepared by The Board of Directors, in accordance with the provisions of the Company Charter.
3. Provide opinions and suggestions for the Shareholder General Assembly regarding the Company's Long Term Plans and Work Plan and Company Budget related to the reasoning for The Board of Commissioner's signature of the RJPP and RKAP.
4. Follow up on the development of the Company; provide opinions and suggestions to the Shareholder General Assembly regarding every significant problem in management of the Company.



- |  |   |
|--|---|
| <p>5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala-gejala menurunnya kinerja perusahaan.</p> <p>6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan.</p> <p>7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.</p> <p>8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.</p> <p>9. Melaporkan kepada perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan tersebut dan perusahaan lainnya.</p> <p>10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>11. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>12. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala mengenai efektifitas penerapan manajemen resiko.</p> <p>13. Mengawasi dan menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif.</p> <p>14. Mengawasi hal-hal terkait keterbukaan dan kerahasiaan informasi.</p> <p>15. Bertindak sesuai etika jabatan.</p> | <p>5. Followthrough reporting for the Shareholder General Assembly at the event of any indications of performance decline of the Company</p> <p>6. Inspect and examine periodic report and annual report prepared by the Board of Directors as well as signature of such report.</p> <p>7. Provide explanations, opinions and suggestions to the Shareholder General Assembly regarding the Annual Report, if needed.</p> <p>8. Maintain and preserve minutes of the Board of Commissioner's meetings.</p> <p>9. Provide reports regarding own and/or family share ownership status of the Company or in other companies.</p> <p>10. Provide report regarding supervision task conducted for the recent bookkeeping year to the Shareholder General Assembly.</p> <p>11. Conduct other obligations in line with supervisory and advisory roles, so long as they are not in opposition with the regulations, Company Charter, and/or the decision of Shareholder General Assembly.</p> <p>12. Supervise and provide advice to the Board of Directors periodically regarding the effectiveness of risk management implementation.</p> <p>13. Supervision and determination of an effective internal control system.</p> <p>14. Supervise matters related to openness and confidentiality of information.</p> <p>15. Behave according to rank's ethics</p> |
|--|---|

#### **KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS**

PLN Enjiniring memiliki Buku Pedoman Good Corporate Governance yang antara lain mengatur

#### **VARIATION IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION**

PLN Enjiniring retains a Good Corporate Governance guideline manual which among

keberagaman komposisi Dewan Komisaris. Berdasarkan pedoman tersebut, komposisi Dewan Komisaris hendaknya sedemikian rupa sehingga memungkinkan diambilnya keputusan secara efektif, tepat, cepat, dan independen. Komposisi Dewan Komisaris merupakan bauran yang tepat antara pengalaman manajerial dan kepemimpinan, pendidikan yang memadai dan sesuai dengan tanggung jawab yang diemban, serta memiliki karakter yang baik.

### KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris PLN Enjiniring terdiri dari 4 orang, yang diketuai oleh seorang Komisaris Utama dan beranggotakan 3 orang Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai. Dewan Komisaris juga telah mengikuti program pengenalan perusahaan dengan tanggung jawab pelaksanaan program berada pada Sekretaris Perusahaan.

Seluruh Dewan Komisaris PLN Enjiniring telah memenuhi kriteria dan ketentuan dalam Fit and Proper Test berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan ketentuan GCG, serta peraturan dan ketentuan lain yang terkait, termasuk ketentuan tentang Komisaris Independen.

Berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut, kriteria anggota Dewan Komisaris antara lain: warga negara Indonesia, cakap melakukan perbuatan hukum, tidak dinyatakan pailit, tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit, dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau BUMN dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Sedangkan kriteria penentuan Komisaris Independen antara lain: tidak memiliki hubungan

others regulate the variations of the Board of Commissioners composition. Based on such guideline, the Board of Commissioners composition shall be in such a way that enables effective, appropriate, expeditious, and independent decision-making. The Board of Commissioners composition shall possess the proper mixture of managerial and leadership experience, adequate educational levels, and is in accordance with the responsibilities held as well as proper strength of character.

### COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONER

The Board of Commissioner of PLN Enjiniring consists of four personnel, presided over by one Chairman of the Board and three Independent Commissioners as members. All members of the Board of Commissioners shall retain proper integrity, competence, and sufficient reputation. The Board of Commissioner has also followed through with the company's introduction program with the responsibility of the proper commencement of such program residing on the Company Secretary.

All members of the Board of Commissioner has met the Fit and Proper Test based on the Regulations of Limited Liability Companies and GCG provisions, as well as other related legislations, including the provisions regarding Independent Commissioners.

Based on the requirements above, the criteria of the Board of Commissioners members are: Indonesian citizen, competent in legal acts, is not declared bankrupt, has never presided as a Director or a member of a Board of Commissioners during the causal bankruptcy of a company, and never have been sentenced to criminal offence that harms the finances of the nation and/or Government Owned Company and/or other matters related with the financial sector.

The determining criterias of Independent Commissioner criterias, on the other hand,

dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Pemegang Saham Utama, serta tidak memiliki hubungan bisnis maupun hubungan lain yang dapat mempengaruhi kapasitas untuk dapat melakukan tugasnya sebagai Komisaris Independen.

Komposisi Dewan Komisaris PLN Enjiniring sebagai berikut.

are among others: possess no affiliation with Directors, other Board of Commissioners members, and Primary Shareholders, as well as does not retain any business or other affiliations that shall influence his/her capacity as an Independent Commissioner.

Board of Commissioners Composition of PLN Enjiniring is as follows.

No. / Num.	Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal Pengangkatan / Assignment Date	Dasar Pengangkatan / Assignment Grounds
1.	Nasri Sebayang	Komisaris Utama / <i>Chairman Of the Board</i>	29 <sup>th</sup> September 2010	<ul style="list-style-type: none"> <li>RUPS Pengangkatan tanggal 31 Agustus 2010 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 43 tanggal 29 September 2010 / <i>RUPS Appointment dated 31<sup>st</sup> August 2010 and Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, Attorney at Law No.43 dated 29<sup>th</sup> September 2010</i></li> <li>RUPS Perpanjangan Sementara tanggal 31 Agustus 2014 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 89 tanggal 22 September 2014 / <i>RUPS Temporary Extension dated 31<sup>st</sup> August 2014 and Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, Attorney at Law No.89 dated 22<sup>nd</sup> September 2014</i></li> </ul>
2.	Rudi Hermawan Karsaman	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	29 <sup>th</sup> September 2010	<ul style="list-style-type: none"> <li>RUPS Pengangkatan tanggal 31 Agustus 2010 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 43 tanggal 29 September 2010 / <i>RUPS Appointment dated 31<sup>st</sup> August 2010 and Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, Attorney at Law No.43 dated 29<sup>th</sup> September 2010</i></li> </ul>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>RUPS Perpanjangan Sementara tanggal 31 Agustus 2014 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 89 tanggal 22 September 2014 / <i>RUPS Temporary Extension dated 31<sup>st</sup> August 2014 and Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, Attorney at Law No.89 dated 22<sup>nd</sup> September 2014</i></li> </ul>
3.	Julius Bobo	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	29 <sup>th</sup> September 2010	<ul style="list-style-type: none"> <li>RUPS Pengangkatan tanggal 31 Agustus 2010 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 43 tanggal 29 September 2010 / <i>RUPS Appointment dated 31<sup>st</sup> August 2010 and Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, Attorney at Law No.43 dated 29<sup>th</sup> September 2010</i></li> <li>RUPS Perpanjangan Sementara tanggal 31 Agustus 2014 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 89 tanggal 22 September 2014 / <i>RUPS Temporary Extension dated 31<sup>st</sup> August 2014 and Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, Attorney at Law No.89 dated 22<sup>nd</sup> September 2014</i></li> </ul>
4.	Velix V. Wanggai*	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	29 <sup>th</sup> September 2010	<ul style="list-style-type: none"> <li>RUPS Pengangkatan tanggal 31 Agustus 2010 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 43 tanggal 29 September 2010 / <i>RUPS Appointment dated 31<sup>st</sup> August 2010 and Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, Attorney at Law No.43 dated 29<sup>th</sup> September 2010</i></li> </ul>

\*Masa jabatan Velix V. Wanggai berakhir pada 22 September 2014. / *The authorities of Velix V. Wanggai came to an end on 22<sup>nd</sup> September 2014*



Pada Agustus 2014, periode jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris telah berakhir. Hal ini ditindaklanjuti dengan penunjukan kembali 3 anggota Dewan Komisaris untuk menjabat, yaitu Nasri Sebayang, Rudi Hermawan Karsaman, dan Julius Bobo. Pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris berdasarkan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 89 tanggal 22 September 2014.

In August 2014, all service terms of all the Board of Commissioner members have ended. This is followed up with the re-appointment of three of the Board of Commissioners members, consisting of Nasri Sebayang, Rudi Hermawan Karsaman, and Julius Bobo. The re-appointment of the Board of Commissioners members was based on the Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, Attorney at Law No. 89 dated 22nd September 2010.

### INDEPENDENSI DAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjalankan peran secara independen dan tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan keluarga di PLN Enjiniring dan perusahaan lain, serta telah menandatangani Pakta Integritas. Hal ini merupakan bentuk komitmen Dewan Komisaris dalam menghindari aktivitas yang berpotensi benturan kepentingan.

Dewan Komisaris tidak ada yang memiliki saham, baik di PLN Enjiniring maupun di perusahaan lainnya. Kepemilikan saham Dewan Komisaris sebagai berikut.

### INDEPENDENCE AND SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONER

The Board of Commissioner operates its function independently and without the intervention/intervening of/against any other parties. The Board of Commissioner has drafted a List of Particulars that pertained the share ownership of members of the Board of Commissioner and their families with respect to the Company and any other companies, and each member have signed an Integrity Pact in relation to such. This is a part of showing the commitment of the Board of Commissioner in avoiding activities that may have the potential to cause a conflict of interest.

It shall be noted that none of the Board of Commissioner's members retains share ownership be they in PLN Enjiniring or in other companies. The share ownership of the Board of Commissioner shall be detailed as follows:

Nama / Name	Kepemilikan Saham di PLN Enjiniring / Share Ownership in PLN Enjiniring	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain / Share Ownership in Other Company
Nasri Sebayang	Nihil / None	Nihil / None
Rudi Hermawan Karsaman	Nihil / None	Nihil / None
Julius Bobo	Nihil / None	Nihil / None
Velix V. Wanggai	Nihil / None	Nihil / None

## RANGKAP JABATAN DAN BENTURAN KEPENTINGAN

Selain menjabat sebagai Dewan Komisaris PLN Enjiniring, sejumlah anggota Dewan Komisaris juga merangkap jabatan pada perusahaan/ instansi lainnya. Rangkap jabatan Dewan Komisaris sebagai berikut.

## OFFICIAL DUALITIES AND CONFLICTS OF INTEREST

Aside from presiding as members of the Board of Commissioner of PLN Enjiniring, each respective commissioner also presides in another office of another company or institution. These official dualities of The Board of Commissioner are detailed as follows:

Nama Komisaris / Name of Commissioner	Rangkap Jabatan / Official Dualities
Nasri Sebayang	Direktur PT PLN (Persero) / <i>Director of PT PLN (Persero)</i>
Rudi Hermawan Karsaman	Anggota Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum / <i>Member of The Freeway Control Agency of Ministry of Public Works</i>
Julius Bobo	Tenaga Ahli Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia / <i>Expertise Personnel of the Regional House of Representatives</i>
Velix V. Wanggai	Staf Khusus Presiden Republik Indonesia Bidang Pembangunan Daerah dan Otonomi Daerah / <i>Special Presidential Staff of the Republik of Indonesia in the Regional Development and Autonomy Field</i>

Untuk meminimalisir terjadinya benturan kepentingan yang disebabkan adanya rangkap jabatan, setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas yang berisikan keterangan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, anggota Dewan Komisaris tidak akan melakukan hal-hal yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Pakta Integritas tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

To minimize conflicts of interests caused by such official dualities, every Board of Commissioner members are obligated to sign an Integrity Pact that contains statements that in essence prevents escalating factors to create conflicts of interests while conductin their duties. The Integrity Pact document shall be retained and administered by the Secretary of The Board of Commissioners.

## HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris PLN Enjiniring tidak memiliki hubungan afiliasi, yaitu hubungan keluarga dan hubungan keuangan, dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham di Perseroan.

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris PLN Enjiniring sebagai berikut.

## AFFILIATIONS OF BOARD OF COMMISSIONER

The Board of Commissioner of PLN Enjiniring is not affiliated, intern of family member and finances family with other members of Board of Commissioner, Board of Director, and Shareholder in The Company.

Affiliated relations of The Board of Commissioner members of PLN Enjiniring is charted as follows:

Nama / Name	Hubungan Keluarga Dengan Organ Perusahaan / Family Relation with Company Organ						Hubungan Keuangan Dengan Organ Perusahaan / Financial Relation with Company Organ					
	Dewan Komisaris / Board of Commissioner		Direksi Komisaris / Board of Directors		Pemegang Saham / Share Holders		Dewan Komisaris / Board of Commissioner		Direksi Komisaris / Board of Directors		Pemegang Saham / Share Holders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Nasri Sebayang		√		√		√		√		√		√
Rudi Hermawan Karsaman		√		√		√		√		√		√
Julius Bobo		√		√		√		√		√		√
Velix V. Wanggai		√		√		√		√		√		√

Antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

There are no relations interms of family be they blood-related nor any types of lineage up to the third degree of separation, be they linear line or horizontal or related by marriage.

#### PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Selama 2014, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas sebagai berikut.

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 13 kali yang diadakan pada setiap bulan.
2. Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 13 kali yang diadakan pada setiap bulan.

#### TASK IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONER

In 2014, The Board of Commissioner has conducted tasks as follows:

1. The Board of Commissioner has carried out thirteen Board of Commissioner and Directors Coordination Meeting conducted every month.
2. The Board of Commissioner has carried out thirteen Internal Board of Commissioner Meeting which is conducted every month.

- |  |  |
|--|--|
| <p>3. Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Internal Komite Audit dan Manajemen Risiko sebanyak 12 kali.</p> <p>4. Dewan Komisaris telah mengikuti RUPS sebanyak 2 kali.</p> <p>5. Dewan Komisaris telah menerbitkan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahunan 2014.</p> <p>6. Dewan Komisaris telah mengikuti seminar/workshop untuk pengembangan kompetensi Dewan Komisaris.</p> <p>7. Dewan Komisaris telah melakukan kunjungan kerja yang berhubungan dengan pelaksanaan bisnis atau proyek PLN Enjiniring.</p> <p>8. Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan terhadap hal-hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.</p> <p>9. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan dan pemantauan terhadap persoalan strategis, serta efektifitas pelaksanaan internal kontrol dan GCG di perusahaan.</p> | <p>3. The Audit Committee of The Board of Commissioner has carried out twelve Audit Committee Monthly meeting with the PLN Enjiniring management.</p> <p>4. The Board of Commissioner has participated in two RUPS.</p> <p>5. The Board of Commissioner has issued The Task Supervision Annual Report of the Board of Commissioner year 2014.</p> <p>6. The Board of Commissioner has participated seminar/workshop for competence development of the Board of Commissioner.</p> <p>7. The Board of Commissioner has conducted site visitations related to PLN Enjiniring's business and project implementation.</p> <p>8. The Board of Commissioner has carried out reviews on matters requiring approval of the Board of Commissioner.</p> <p>9. The Board of Commissioner have conducted monitoring and supervision on strategic issues and internal control implementation and GCG effectiveness in the company.</p> |
|--|--|

### RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris PLN Enjiniring diselenggarakan minimal sekali dalam sebulan. Rapat Dewan Komisaris tersebut dapat berupa rapat internal Dewan Komisaris, maupun rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Pada 2014, terdapat 13 kali rapat internal Dewan Komisaris dan 13 kali rapat gabungan bersama Direksi. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris pada rapat-rapat tersebut sebagai berikut.

### THE BOARD OF COMMISSIONER MEETING

The meeting of The Board of Commissioner in PLN Enjiniring is conducted at least once a month. The Board of Commissioner Meeting is feasible in the form of Board of Commissioner Internal Meeting and joint meeting of Board of Commissioner with Directors.

In 2014, there are 13 internal meetings of Board of Commissioners and 13 joint meetings with The Board of Directors. The presence of The Board of Commissioner in such meetings are tabulated as follows:



Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat Internal / Number of Internal Meeting	Tingkat Kehadiran / Total Presence	Jumlah Rapat Gabungan Dengan Direksi / Total of Joint Meeting with the Board of Directors	Tingkat Kehadiran / Total Presence
Nasri Sebayang	Komisaris Utama / <i>Chairman of the Board</i>	13	13	13	13
Rudi Hermawan Karsaman	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	13	12	13	12
Julius Bobo	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	13	12	13	12
Velix V. Wanggai	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	13	2	13	2

Uraian Rapat Internal Dewan Komisaris, serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut.

The description of The Board of Commissioner meeting is as follow:

1. Rapat internal Dewan Komisaris

- a. Tanggal 22 Januari 2014 dengan agenda laporan keuangan dan kinerja perusahaan sampai Desember 2013, program konsolidasi perusahaan 2014, dan laporan pelaksanaan manajemen risiko dan TI.
- b. Tanggal 19 Februari 2014 dengan agenda program kerja pelaksanaan pekerjaan carry over dan kontrak baru dan laporan rencana investasi 2014.

1. The Board of Commissioner Internal Meeting

- a. On 22<sup>nd</sup> January 2014, with the agenda of financial and company performance report until December 2013, the consolidation program of the company in 2014, and risk management and IT implementation report.
- b. On 19<sup>th</sup> February 2014 with the agenda of carry over work implementation work program and new contract and investment plan report year 2014.

- |   |  |
|---|--|
| <p>c. Tanggal 19 Maret 2014 dengan agenda persiapan RUPS Laporan Tahunan 2013 (laporan keuangan audited dan review kinerja).</p> <p>d. Tanggal, 24 April 2014 dengan agenda laporan kinerja perusahaan triwulan I 2014 dan revisi RJPP 2011-2016.</p> <p>e. Tanggal 14 Mei 2014 dengan agenda kajian risiko CNG Bangkanai, laporan pelaksanaan E/S PLTA Jatigede, PLTU Pangkalan Susu dan PLTU Takalar, serta laporan pelaksanaan Malcolm Baldrige, Human Capital Readiness dan Organizational Capital Readiness.</p> <p>f. Tanggal 18 Juni 2014 dengan agenda laporan kinerja perusahaan triwulan II 2014, laporan program konsolidasi perusahaan semester I 2014, serta rencana pengembangan usaha.</p> <p>g. Tanggal 21 Juli 2014 dengan agenda laporan kinerja semester I 2014 dan laporan program konsolidasi perusahaan 2014.</p> <p>h. Tanggal 14 Agustus 2014 dengan agenda laporan revisi RKAP 2014 dan laporan progres E/S PLTA Jatigede, PLTU Pangkalan Susu, serta PLTU Takalar.</p> <p>i. Tanggal 28 Agustus 2014 dengan agenda revisi RKAP 2014.</p> <p>j. Tanggal 25 September 2014 dengan agenda laporan pendahuluan kinerja perusahaan triwulan III 2014, laporan investasi CNG Bangkanai dan PTMPD Nias Utara, serta persiapan RKAP 2015.</p> <p>k. Tanggal 23 Oktober 2014 dengan agenda persiapan RKAP 2015 dan laporan program konsolidasi perusahaan triwulan III 2014.</p> <p>l. Tanggal 24 November 2014 dengan agenda laporan kinerja perusahaan sampai dengan November 2014 dan pembahasan RKAP 2015.</p> | <p>c. On 19<sup>th</sup> March 2014 with the agenda of RUPS Annual Report year 2013 preparation (audited financial report and performance review).</p> <p>d. On 24<sup>th</sup> April 2014 with the agenda of first quarterly company performance report year 2014 and revision of RJPP 2011-2016.</p> <p>e. On 14<sup>th</sup> May 2014 with the agenda of CNG Bangkanai risk assessment, E/S HEPP Jatigede, CFSPS Pangkalan Susu and CF-SPP Takalar, and Malcolm Baldrige, Human Capital Readiness, and Organizational Capital Readiness implementation report.</p> <p>f. On 18<sup>th</sup> June 2014 with the agenda of second quarterly company performance report year 2014, company consolidation program report of first semester year 2014 and company consolidation report of 2014.</p> <p>g. On 21<sup>st</sup> July 2014 with the agenda of first semester performance report of 2014 and company consolidation report of 2014.</p> <p>h. On 14<sup>th</sup> August 2014 with the agenda of RKAP revision report of 2014 and E/S HEPP Jatigede, CFSPS Pangkalan Susu, and CF-SPP Takalar progress report.</p> <p>i. On 28<sup>th</sup> August 2014 with the agenda of RKAP revision of 2014.</p> <p>j. On 25<sup>th</sup> September 2014 with the agenda of third quarterly company performance report introduction, CNG Bangkanai investment report and North Nias TMDRPP, and RKAP year 2015 preparation.</p> <p>k. On 23<sup>rd</sup> October 2014 with the agenda of RKAP year 2015 preparation agenda and company consolidation program third quarterly report of 2014.</p> <p>l. On 24<sup>th</sup> November 2014 with the agenda of company performance report until November 2014 with the discussion of RKAP year 2015.</p> |
|---|--|

m. Tanggal 18 Desember 2014 dengan agenda rencana penugasan proyek 35.000 MW, laporan kinerja perusahaan sampai dengan pertengahan Desember 2014, serta laporan program konsolidasi perusahaan semester II 2014.

Selain itu, pada setiap rapat yang dilaksanakan, dilakukan pembahasan mengenai tindak lanjut rapat sebelumnya, serta hal lain yang perlu mendapatkan perhatian.

Adapun setiap keputusan yang diambil dalam rapat telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Dewan Komisaris. Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi (untuk risalah rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi), serta didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris, baik yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang terjadi dalam rapat telah dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan perbedaan pendapat.

### **KEPUTUSAN DEWAN KOMISARIS**

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris terus mendorong pelaksanaan keputusan pengawasan dan penasehatan yang semakin efektif. Selama 2014, Dewan Komisaris tidak mengeluarkan keputusan yang dituangkan dalam Surat Keputusan tersendiri. Namun, keputusan Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris.

### **PROGRAM ORIENTASI BAGI KOMISARIS BARU**

Pelaksanaan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat diatur dalam Board Manual. Program tersebut dilaksanakan melalui forum rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Selama 2014, tidak terdapat Komisaris baru.

m. On 18<sup>th</sup> December 2014 with the agenda of 35.000 MW project assignment plan, company performance report until the mid of December 2014, and company consolidation second semester report of 2014.

In addition, in every meeting conducted there are discussions on the follow-up of the earlier meetings, and other things that requires further attentions.

Every decision taken in the meeting has been recorded and documented in the minutes of The Board of Commissioner meetings. Minutes were signed by all Board of Commissioner and Directors members (for minutes of the joint meeting of Board of Commissioner and Directors) and distributed to all Board of Commissioner members, be they present or not. Dissenting opinion that occurs in the meeting has been stated in the minutes with the reason for the dissensions.

### **DECISION OF BOARD OF COMMISSIONER**

As a part of its task and obligation implementation, The Board of Commissioner continues to encourage more effective enforcement of supervision and advisory decision. During the year 2014, The Board of Commissioner did not issue a decision stated in a separate decree. However, the decision of The Board of Commissioner is conducted through the mechanism of the Board of Commissioner Meeting.

### **ORIENTATION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS**

The implementation of orientation program for freshly assigned Board of Commissioners is arranged in the Board Manual. The program is implemented through the joint meeting forum of The Board of Commissioners and directors. Throughout 2014, there are no new commissioners appointed just yet.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mengikuti serangkaian program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris. Pada 2014, program pengembangan kompetensi yang telah dilakukan Dewan Komisaris sebagai berikut.

## COMPETENCE DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONER

In order to support its task implementation, The Board of Commissioner participates in a series of competence development program for Board of Commissioner members. In 2013, the competence development programs participated by members of the Board are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Program Pengembangan Kompetensi / Competence Development Program
Nasri Sebayang	Komisaris Utama / <i>Chairman of the Board</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembicara pada acara Customer's Day (25 Agustus 2014); / <i>Speaker on Customer's Day (25 August 2014)</i>;</li> <li>Narasumber pada beberapa seminar/workshop bidang konstruksi PT PLN (Persero). / <i>Source Expertise on seminars/workshop in the construction field of PT PLN (Persero)</i></li> </ul>
Rudi Hermawan Karsaman	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	<i>Capacity Building in Fichtner and Lahmeyer, Frankfurt, and Stuttgart, Germany (17 May-25 May 2014)</i>
Julius Bobo	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Seminar CEPSI, Korea (25 - 31 Oktober 2014). / <i>CEPSI Seminar, Korea (25-31 October 2014)</i>
Velix V. Wanggai	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Narasumber pada beberapa seminar bidang pembangunan dan otonomi daerah. / <i>Source Expertise on seminars in regional development and autonomy.</i>

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan pencapaian kinerjanya. Untuk mendukung hal tersebut, dilakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui assessment GCG. Pada 2014, hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris mencapai skor 32,74 dengan capaian 93,54% dan predikat Sangat Baik.

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris tersebut meliputi:

1. Pelaksanaan program pelatihan/pembelajaran Dewan Komisaris;

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is committed to always improve its performance achievement. To support that, Board of Commissioners performance assessment is conducted through the GCG assessment. In 2014, the Board of commissioners assessment result reached a score of 32.74% with the achievement of 93.54% and predicate of Very Good.

The performance assessment of The Board of Commissioners include:

1. Implementation of Board of Commissioners' training/learning programs;



- |   |   |
|---|---|
| <p>2. Pembagian tugas dan penetapan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;</p> <p>3. Pemberian persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi;</p> <p>4. Pemberian arahan dan pengawasan kepada Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan;</p> <p>5. Pelaksanaan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan;</p> <p>6. Peran dalam pencalonan anggota Direksi, penilaian kinerja Direksi (individu dan kolejal) dan pengusulan tantiem/ insentif kinerja Direksi;</p> <p>7. Pelaksanaan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut Dewan Komisaris;</p> <p>8. Pemantauan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;</p> <p>9. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dan tingkat kehadirannya dalam rapat tersebut;</p> <p>10. Terdapatnya Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite-Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.</p> | <p>2. Distribution of tasks and determination of factors necessary for supporting the implementation of Board of Commissioners;</p> <p>3. Approval of RJPP and RKAP design presented by the Directors;</p> <p>4. Advisories and supervision of Directors regarding plan and policy implementations of the company;</p> <p>5. Supervision towards the subsidiary company/ joint venture company's policy implementation;</p> <p>6. Participation in Board of Directors member nomination, Directors performance assessment (individual and collegial) and benefits (tantiem)/ incentive proposal for Directors' performance;</p> <p>7. Implement action against conflict of interest potentials concerning Board of Commissioners;</p> <p>8. Monitoring of implementation of Good Company Governance principles;</p> <p>9. Implementation of Board of Commissioners meetings and rate of presence in such meetings;</p> <p>10. The presence of Board of Commissioners' Secretary and Committees supporting the implementation of Directors' tasks.</p> |
|---|---|

## KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mendapat sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris didasarkan pada pasal 6 ayat (1) Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Direksi PT PLN (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham.

## REMUNERATION OF POLICY OF BOARD OF COMMISSIONER

In doing their task and obligation, The Board of Commissioner shall received some remuneration and other facilities. The granting of remuneration and other facilities policy for The Board of Commissioner is govern by Article 6 item 1 Regulation No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companys and The Decree of The Board of Directors of PT PLN (Persero) as Authoritative Shareholder.

Rincian remunerasi Dewan Komisaris dijabarkan sebagai berikut.

The detailed description of The Board of Commissioner's remuneration is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Honor / Honorarium	Tunjangan Perumahan / Housing Allowance	Tan-tiem / Bonus	Total Per Tahun / Total Per Year
Nasri Sebayang*	Komisaris Utama / Chairman of the Board	-	-	-	-
Rudi Hermawan Karsaman	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Rp15.120.000	Rp5.300.000	-	Rp245.040.000
Julius Bobo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Rp15.120.000	Rp5.300.000	-	Rp245.040.000
Velix V. Wanggai	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Rp15.120.000	Rp5.300.000	-	Rp245.040.000

\* Nasri Sebayang tidak mendapatkan honor sebagai Komisaris Utama dikarenakan beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT PLN (Persero). / Nasri Sebayang do not receive honorarium as the Main Commissioner because of her position as the Director of PT PLN (Persero).

## DIREKSI

Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan oleh RUPS dan dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas pengurusan perusahaan, Direksi telah melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab terhadap masing-masing anggota Direksi sebagai berikut.

## THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an organ of the company that retains the authority and full responsibility to manage the company for the benefit of such in accordance to the company's purpose and objective, and represent the company inside and outside a court of law in accordance with the provisions of the Company Charter. The appointment and dismissal of The Board of Directors is conducted by RUPS and in carrying out their responsibilities, the Directors answers directly to RUPS.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In conducting its corporate duties, The Board of Directors divides its tasks and responsibilities for each of its members as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
Zainal Abidin Sihite	Direktur Utama / <i>President Director</i>	Menentukan, memutuskan dan menetapkan strategi perencanaan serta pelaksanaan seluruh kegiatan PLN Enjiniring. / <i>Determine, decide and set a planning strategy as well as implementation of all activities of PLN Enjiniring</i>
Wahyudi Agus	Direktur Enjiniring / <i>Engineering Director</i>	Menentukan, memutuskan, menetapkan dan mengendalikan kegiatan produksi dan operasi guna mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan secara efektif dan efisien. / <i>Determine, decide and control the production and operational activities to achieve effective and efficient company goals and targets.</i>
Edward Siagian	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha / <i>Marketing and Business Development Director</i>	Menentukan, memutuskan, menetapkan dan mengendalikan kebijakan kegiatan pemasaran serta pengembangan usaha dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan. / <i>Determine, decide, and control marketing activity policy as well as business development to achieve the pre set target.</i>
Burhanuddin	Direktur Keuangan dan SDM / <i>Finance and Human Resources Director</i>	Menentukan, memutuskan, menetapkan dan mengendalikan kebijakan dan strategi keuangan dan SDM guna mencapai tujuan dan sasaran perusahaan secara efektif dan efisien. / <i>Determine, decide decree and controll financial and human resources policies and strategies to achieve the goals and targets the company in an effective and efficient manner.</i>

## PEDOMAN KERJA DIREKSI

Pedoman kerja Direksi diatur dalam Board Manual. Board Manual antara lain berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Direksi, serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Dengan adanya Board Manual diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

## BOARD OF DIRECTORS WORK GUIDELINES

The work guidelines of The Board of Directors are arranged in the Board Manual. The Board Manual contains among others arrangement of work guidelines for the board of commissioners, as well as details in activities stages in a structural, systematic, easy to understand and able to be applied in a consistent manner as well as able to become the reference for The Board of Commissioners and in conducting its duties in achieving the vision and mission statement of the company. With the board manual it is expected that high working standard in line with the GCG principle may be achieve.

Pada 2014, Board Manual dievaluasi dan disempurnakan agar selaras dengan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham, serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

Adapun isi dari Board Manual sebagai berikut.

Bab I : Pendahuluan;

Bab II : Direksi;

Bab III : Dewan Komisaris;

Bab IV : Tata Laksana Wewenang Direksi dengan Persetujuan Dewan Komisaris;

Bab V : Tata Laksana Wewenang Direksi dengan Persetujuan RUPS Berdasarkan Rekomendasi Dewan Komisaris .

Beberapa pokok pedoman kerja Direksi yang diatur dalam Board Manual dijabarkan sebagai berikut.

### Wewenang Direksi

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan perusahaan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili perusahaan didalam maupun di luar pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang karyawan perusahaan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain.
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Rapat Umum Pemegang Saham.

In 2014, the Board Manual was evaluated and perfected to become more in line with the principles of corporate law, the terms of the company Charter, rules and regulations in full force and effect, Shareholder directives, as well as the best practices of the Good Corporate Governance.

The content of Board Manual are as follows:

Chapter I : Preface;

Chapter II : Directors;

Chapter III : The board of commissioners;

Chapter IV : The authority of Board of Directors with The board of commissioners Approval

Chapter V : The authority of Board of The Directors with RUPS Approval based on Board of Commissioners Approval .

Some basic guidelines set out in the Board of Directors Manual described as follows.

### Directors Authority:

1. Setting policy for company management.
2. Arrange the handover of directors power to represent the company inside and outside of the court of law, to an individual or several individual board of director members or one or several company personnel, be it singularly or collectively or any other parties altogether.
3. Govern the provision of company employment including establishment of salary, retirement fund, and other incomes for company employee according to the regulations in full force and effect as well as the RUPS.



4. Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  5. Mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan.
  6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan perusahaan, mengikat perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan perusahaan, serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
  7. Direksi dapat memutuskan kegiatan-kegiatan dengan nilai per transaksi sebesar maksimal 10% dari ekuitas perusahaan didasarkan pada tahun buku terakhir yang telah diaudit.
  8. Melakukan penyertaan modal pada suatu badan usaha lainnya; menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan menghapuskan persediaan barang mati; melepas atau menjaminkan aktiva tetap perusahaan; melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan perusahaan ke dalam perusahaan lain atau badan-badan lain; mengambil bagian baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam perusahaan atau badan-badan lain atau menyelenggarakan perusahaan baru atau mendirikan perusahaan patungan; menghapus aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 tahun; memindahtangankan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 tahun; melakukan transaksi lindung nilai; melakukan perubahan penggunaan anggaran investasi yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan; melakukan perubahan dalam
4. Appointment and dismissal of company employees based on company policies and national regulations in full force and effect.
  5. Appoint a corporate secretary.
  6. Commit to all deeds and acts in relation to management as well as ownership of company treasury, corporate binds with other parties and vice versa, as well as represent the company in and outside of a court of law with regards to all events in the limitations as is governed in the regulation in full force and effect company charter and/or RUPS.
  7. The board of directors shall decide the value of activities with a per transaction value of a maximum 10 percent of the company equity based on the latest audited bookkeeping year.
  8. Commit capital inclusion in other corporate enterprises; uncollectable account receivable and abolishment of defunct asset surplus; unbind or guarantee fixed assets; relinquish in part or in total share inclusion of other companies or other legal entities; share inclusion in part or in whole of other companies or legal entities or commencement of new corporate entity or establishment of joint venture; relinquish fixed assets with a proper economic age as is common in the industry for up to 5 years; conduct hedging transaction; conduct changes in usage of investment budget establish in RKAP; conduct changes in RKAP outside of investment budget possessing pre set values determined by the board of commissioners; establish and adjust organizational structures one level below the board of directors (with approval of the Board of Commissioners).

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan selain anggaran investasi yang melebihi nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris; menetapkan dan menyesuaikan Struktur Organisasi 1 tingkat di bawah Direksi (dengan persetujuan Dewan Komisaris).

- |   |  |
|---|--|
| <p>9. Mengalihkan kekayaan perusahaan dan menjadikan jaminan utang kekayaan perusahaan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih perusahaan dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain atau tidak (dengan persetujuan RUPS dan rekomendasi Dewan Komisaris).</p> | <p>9. Transfer of company wealth and provide guarantee for company debt amounting to 50% to net company treasury in one transaction or more, be they in relation to one another or not (with the approval of the board of commissioners and RUPS).</p> |
|---|--|

### Kewajiban Direksi

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan perusahaan dengan sesuai maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan perubahannya, serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, risalah rapat Umum Pemegang Saham dan risalah rapat Direksi.
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan perusahaan, serta dokumen keuangan perusahaan, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan.

### Board of Director Obligation

1. Tend and ensure implementation of business activities and ventures as per the purpose and objective of the company directives.
2. Prepare in a timely manner RJPP, RKAP and its ammendmens, as well as submission of such to the board of commisioners and the shareholders to be approved by RUPS
3. Provide explanations to the RUPS regarding RJPP and RKAP
4. Compile a list of shareholders, list of particulars, minutes of RUPS meeting and minutes of board of director meeting.
5. Compile annual reports as a form of accountability for the management of the company, as well as the financial documents, of the company as referred to in the regulations of corporate documentations.

- |  |   |
|--|---|
| <p>6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkannya kepada Akuntan Publik untuk diaudit.</p>   | <p>6. Compile financial statements based on financial accounting standards and submission of such to be audited by a designated public accountant.</p>  |
| <p>7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan.</p>  | <p>7. Submission of annual report as well as financial statement to the RUPS for approval and endorsement purposes.</p>   |
| <p>8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan.</p>   | <p>8. Provide explanations to the RUPS regarding the annual report</p>  |
| <p>9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p>                                  | <p>9. Submit profit and lost balance report endorse by the RUPS to the miniter of legal affairs of human rights as per the regulation in full force and effect.</p>   |
| <p>10. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, laporan tahunan dan dokumen keuangan perusahaan, serta dokumen perusahaan lainnya.</p> | <p>10. Administrate list of shareholders, list of particulars, minutes of RUPS meeting, minutes of the board of commissioners meeting, minutes of board of directors meeting, company annual report, and company financial statement.</p>                                   |
| <p>11. Menyimpan ditempat kedudukan perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan perusahaan.</p>     | <p>11. Archive in the home office the following items: list of shareholders, list of particulars, minutes of RUPS meeting, minutes of the board of commissioners meeting, minutes of board of directors meeting, company annual report, and company financial statement</p> |
| <p>12. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.</p>                                     | <p>12. Provide Compile an accounting system base on the financial accounting standards and internal control principles, especially on administrative, recording, archiving, and supervision functions.</p>  |
| <p>13. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.</p>   | <p>13. Provide periodic reports in a timely and proper manner according to regulation in full force and effect, as well as others report at the request of the board of commissioners and/or shareholders .</p>   |
| <p>14. Menyiapkan susunan organisasi perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya.</p>   | <p>14. Compile company organizational structure in complete details and task definitions</p>  |

- |  |  |
|--|--|
| <p>15. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham.</p> <p>16. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar perusahaan dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.</p> | <p>15. Provide explanations on all subjects requested or queried by the board of commissioners or shareholders.</p> <p>16. Carry out other obligations as per the tenets of the company charter and the decree of the RUPS with regards to the regulations in full force and effect.</p> |
|--|--|

### KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

PLN Enjiniring memiliki Buku Pedoman Good Corporate Governance yang antara lain mengatur keberagaman komposisi Direksi. Berdasarkan pedoman tersebut, komposisi Direksi hendaknya sedemikian rupa sehingga memungkinkan diambilnya keputusan secara efektif, tepat, cepat, dan independen. Komposisi Direksi merupakan bauran yang tepat antara pengalaman manajerial dan kepemimpinan, pendidikan yang memadai dan sesuai dengan tanggung jawab yang diemban, serta memiliki karakter yang baik.

### KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Kebijakan suksesi Direksi dijelaskan sebagai berikut.

1. Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah dinyatakan pailit, menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit, atau dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau BUMN dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Pemenuhan persyaratan tersebut dibuktikan dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Direksi yang kemudian disimpan oleh Perseroan.

### VARIATIONS OF DIRECTORS COMPOSITION

PLN Enjiniring retain a Good Corporate Governance Manual that governs the board of director diversity composition. Based on such manual, the Directors composition shall be arrange to allow the Board to attain decisions in an effective, accurat, swift, and independent manner. The Board of Directors composition require the right mixture between managerial and leadership experience, proper education in equal weight of the responsibilities held, as well as proper character.

### BOARD OF DIRECTORS' SUCCESSION POLICY

Board of Directors' succession policy is described as follows.

1. Individuals eligible to be appointed as member of the Board of Directors are those who are capable of conducting legal actions, with exceptions for those who within the five (5) years prior to their appointment was declared bankrupt, had been a member of Director or Board of Commissioners deem responsible of causing the bankruptcy of a company, or has been indicted of a criminal offense that harms the finances of the nation and/or government owned company and/or anything related to the financial sector.
2. The fulfillment of such terms is proven by a declaration letter signed by the candidates of the Board of Directors' members which will then be archive by the company.



- |   |  |
|---|--|
| <p>3. Selain memenuhi persyaratan tersebut, pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan persyaratan perundangan.</p>   | <p>3. In addition to fulfilling such terms, the appointment of members of the Board of Directors is conducted by taking in to account the expertise and experience as well as other provisions based on the legislation requirements.</p>  |
| <p>4. Pengangkatan anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud diatas akan batal demi hukum sejak saat anggota Direksi lainnya atau anggota Dewan Komisaris mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut.</p>  | <p>4. The improper appointment of the Board of Directors' members as per the aforesaid provisions shall be deemed null and void by law effective as of the moment of discovery of such violations.</p>   |
| <p>5. Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.</p>  | <p>5. Board of Directors' members are appointed by the RUPS.</p>   |
| <p>6. Keputusan RUPS mengenai pengangkatan anggota Direksi juga menentukan saat mulai berlakunya pengangkatan. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pengangkatan anggota Direksi tersebut mulai berlaku sejak penutupan RUPS. Dalam hal pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS, maka mulai berlakunya pengangkatan tersebut dimuat dalam keputusan Pemegang Saham tersebut. Dalam hal keputusan Pemegang Saham di luar RUPS tidak menetapkan, maka pengangkatan anggota Direksi tersebut berlaku sejak keputusan Pemegang Saham tersebut ditetapkan.</p> | <p>6. The appointment decisions of the RUPS regarding the Board of Directors' members shall also determine the effective moment of the appointment. In the event that the RUPS did not determine such effectiveness, then the effective moment of the appointment of the Board of Directors' members shall be by the closing of the RUPS. In the event that the appointment of the Board of Director members was conducted by the will of the gathering of Shareholders outside of the RUPS, then the effective moment of appointment shall be attached in the minute of such gathering of Shareholders. In the event that such gathering did not determine a specific moment of appointment effectiveness, then the moment of effectiveness shall be upon the implementation of the decisions of such gathering</p> |
| <p>7. Anggota Direksi diangkat dari calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS.</p>   | <p>7. The appointment of the Board of Directors' members shall revolve on the candidacy proposed by the Shareholders and such nomination is binding towards the RUPS.</p>  |

## MEKANISME PEMBERHENTIAN DIREKSI

Mekanisme pemberhentian Direksi di PLN Enjiniring sebagai berikut.

## DISMISSAL OF BOARD OF DIRECTORS MECHANISM

The mechanism of dismissal of The Board of Directors in PLN Enjiniring is as follows.

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.</li> <li>2. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila meninggal dunia, masa jabatan berakhir, diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, termasuk tetapi tidak terbatas pada rangkap jabatan yang dilarang dan pengunduran diri.</li> <li>3. Dalam hal masa jabatan anggota Direksi berakhir dan Rapat Umum Pemegang Saham belum dapat menetapkan penggantinya, maka tugas-tugas anggota Direksi yang lowong tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pengisian jabatan anggota Direksi yang lowong.</li> <li>4. Bagi anggota Direksi yang berhenti sebelum maupun pada masa jabatannya berakhir, kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh Rapat Umum Pemegang Saham.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Office term of The Board of Directors is established to be four (4) years and members are eligible to be appointed for one (1) time reappointment of the same office term.</li> <li>2. The term of service will end in the event of death, end of term, dismissed based on the decision of the RUPS, does not fulfill the requirements as Board of Directors based on the Charter and Legislation, including but is not limited to duality of authorities and resignation.</li> <li>3. In the event that by the end of term of The Board of Director' members and RUPS has not appointed their successors, the responsibilities of such positions shall be carried out temporarily by the currently presiding members of The Board of Directors.</li> <li>4. Concerning members of the Board of Directors who resign before the end of their term for any reason, with the exception of death, such member shall be required to submit his/her accountability of their responsibilities that have yet to be received by the RUPS.</li> </ol> |
|---|--|

#### **PEMBERHENTIAN SEWAKTU-WAKTU ANGGOTA DIREKSI**

1. RUPS dapat memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.
2. Alasan pemberhentian apabila anggota Direksi tidak dapat memenuhi kewajiban yang telah disepakati dalam kontrak manajemen, tidak dapat melaksanakan tugas dengan baik, tidak melaksanakan atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar, terlibat dalam tindakan merugikan Perseroan dan/atau negara, dinyatakan bersalah ber-

#### **SPONTANEOUS DISMISSAL OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEMBERS**

1. RUPS retains the authority to dismiss the Board of Directors' member at any time with proper reason.
2. Grounds for dismissal shall consist among which members of the board's inability to fulfill the obligations of the management contract, inability to carry out their duties properly, non-compliance or violations of the regulations in full force and effect and/or the provisions of the company charter, implicated in events that harm the company and/or nation, sentenced to a guilty verdict.

dasarkan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap, serta mengundurkan diri. Anggota Direksi dapat juga diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan.

3. Keputusan pemberhentian tersebut diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri.
4. Rencana pemberhentian sewaktu-waktu tersebut diberitahukan kepada anggota Direksi yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham.
5. Dalam hal pemberhentian dilakukan di luar RUPS, maka pembelaan diri disampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari sejak anggota Direksi yang bersangkutan diberitahu.
6. Dalam hal anggota Direksi yang diberhentikan telah melakukan pembelaan diri dan menyatakan tidak keberatan atas rencana pemberhentiannya pada saat diberitahukan, maka ketentuan waktu jangka waktu 14 (empat belas) hari tersebut dianggap telah terpenuhi.
7. Dalam hal pemberhentian dilakukan dalam RUPS, maka pembelaan diri dilakukan dalam RUPS dengan mengabaikan ketentuan batas waktu.
8. Selama rencana pemberhentian tersebut masih dalam proses, anggota Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas sebagaimana mestinya.

#### **PEMBERHENTIAN SEMENTARA ANGGOTA DIREKSI**

1. Anggota Direksi dapat diberhentikan sementara waktu oleh Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan atau ter-

by a court of law, and resignation. Members of The Board of Directors may also be dismissed by the RUPS based on other reasons deemed proper by the RUPS for the sake of the purpose and interest the company.

3. The dismissal decision shall be taken after the relevant member was provided with an opportunity for a rebuttle.
4. Proposal of dismissal shall be submitted to the related member of The Board verbally or in writing by the Shareholder.
5. In the event that dismissal was conducted outside of the RUPS, the defendant rebuttle shall be submitted in writing to the shareholders within fourteen (14) days since the notification by the RUPS.
6. In the event that the Board of Director member to be dismiss has conducted a rebuttle and plead a no contest to his or her dismissal upon the receipt of such notifications, then the fourteen (14) days period aforesaid shall be deemed to have been fulfilled.
7. In the event that the dismissal was conducted during the RUPS procession, then the defendant's rebuttle shall be conducted during such procession without regard of the aforesaid deadlines.
8. Through the dismissal procession, such board of Director member to be dismissed shall continue to carry out his/her responsibilities.

#### **TEMPORARY DISMISSAL OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS**

1. Members of The Board of Directors may be temporarily dismissed by the Board of Commissioner with regards to contradictory actions against the company charter or there

dapat indikasi menyebabkan kerugian Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.

existed indications that harms the company or neglect of duties or any other urgent reasoning pertaining to the company.

2. Keputusan Dewan Komisaris mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi dilakukan sesuai dengan tata cara pengambilan keputusan Dewan Komisaris.
  3. Pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Pemegang Saham dan Direksi.
  4. Pemberitahuan tersebut disampaikan dalam waktu paling lambat 2 (dua) hari setelah ditetapkannya pemberhentian sementara tersebut.
  5. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang menjalankan pengurusan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.
  6. Dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara dimaksud harus diselenggarakan RUPS oleh Dewan Komisaris yang akan memutuskan untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
  7. Dalam RUPS tersebut, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri.
  8. Dalam hal jangka waktu 30 (tiga puluh) hari telah lewat, RUPS tersebut tidak diselenggarakan atau tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal.
  9. Keputusan mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi tersebut dapat pula dilakukan oleh Pemegang Saham di luar RUPS dengan syarat semua Pemegang Saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan
2. The Board of Commissioner's decisions to temporarily dismiss members of the Board of Directors' shall be conducted as per the decision-making procedure of the Board of Commissioners.
  3. Temporary dismissal shall be notified in writing to the relevant member accompanied by the reasoning for such action with copies for the Shareholder and Board of Directors.
  4. The notification shall be submitted at the latest two (2) days post designation of such dismissal.
  5. The Board of Directors' to be dismiss shall not be authorized to conduct company management as well as represent the company in or outside a court of law.
  6. Within thirty (30) days period post the temporary dismissal, the Board of Commisioners shall call for the RUPS to determined weither to revoke or instill such temporary dismissal.
  7. In the event of such RUPS, the Board of Directors' member in question shall be given an opportunity for a rebuttle.
  8. If within thirty (30) days such RUPS was not conducted or is unable to come to a decision, such a temporary dismissal shall be revoked.
  9. The decision to revoke or in still the temporary dismissal of such member of The Board of Directors may also be conducted by the Shareholder outside of the RUPS provided that all shareholders with voting rights approve in writing to sign the decision regard-



menandatangani keputusan yang bersangkutan dengan tetap memperhatikan ketentuan batas waktu.

10. Dalam hal keputusan untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi di luar RUPS, maka anggota Direksi yang bersangkutan diberitahukan secara lisan atau tertulis dengan diberikan kesempatan untuk menyampaikan pembelaan diri secara tertulis dalam waktu 14 (empat belas) hari setelah menerima pemberitahuan.
11. Apabila RUPS atau Pemegang Saham membatalkan pemberhentian sementara atau terjadi keadaan RUPS tidak dapat mengambil keputusan setelah batas waktu 30 (tiga puluh) hari, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya kembali sebagaimana mestinya.

## PENGUNDURAN DIRI

1. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan anggota Direksi Perseroan lainnya paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila dalam surat pengunduran dirinya disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 (tiga puluh) hari dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri.
2. Apabila sampai dengan tanggal yang diminta oleh anggota Direksi yang bersangkutan atau dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal diterimanya surat permohonan pengunduran diri tidak ada keputusan RUPS, maka anggota Direksi tersebut berhenti pada tanggal yang diminta tersebut atau dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

ing such member within the requirements of the deadline.

10. With regards to revoking or in stilling the temporary dismissal of such members of the Board of Directors' member outside of the RUPS, such member shall be notified verbally or in a writing with an opportunity to submit a rebuttle in writing within fourteen (14) days post the received of such the notification.
11. If the event that RUPS or Shareholders revoke the temporary dismissal or the RUPS did not come to decision after the thirty (30) days deadline, such member shall be obliged to resume his/her duties as is normal.

## RESIGNATION

1. A Board of Directors' member has the right to resign from his/her position by handing in a written notification to the Company with a copy for the Shareholders, Board of Commissioners and other Board of Directors' members no later than thirty (30) days prior to his/her effective resignation date. If the resignation letter mentions an effective date less than thirty (30) days, than the letter shall be deemed to have not mention any effective resignation date.
2. In the event that up until the effective resignation date or within thirty (30) days since the receipt of such letter no decision was taken by RUPS, then such a member shall resign as per the effective resignation date in the letter or after the passing of thirty (30) days since the submission of the resignation letter without any consent necessary from RUPS.

## KOMPOSISI DIREKSI

Direksi PLN Enjiniring terdiri dari 4 orang, yaitu seorang Direktur Utama dan 3 orang Direktur. Seluruh Direksi telah memenuhi kriteria dan ketentuan dalam fit and proper test berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan ketentuan GCG, serta peraturan dan ketentuan lain yang terkait. Setiap anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai.

Komposisi Direksi PLN Enjiniring sebagai berikut.

## BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The board of directors of PLN Enjiniring consisted of four (4) personnel, with one (1) president director and three (3) members of the board. All members have fulfilled the criteria and requirements set forth in the fit and proper test based on the Limited Liability Company regulations and the provisions of GCG, as well as regulations in full force and effect. Each member of the Board of Directors possessed the proper integrity, competence, and reputation.

The Composition of the member of the board of directors for PLN Enjiniring are as follows:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal Pengangkatan / Assignment Date	Dasar Pengangkatan / Assignment Grounds
1.	Zainal Abidin Sihite	Direktur Utama / <i>President Director</i>	5 Desember 2011 / <i>5<sup>th</sup> December 2011</i>	RUPS Pengangkatan Direksi tanggal 23 November 2011 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 2 tanggal 5 Desember 2011 / <i>RUPS Assignment on 23<sup>rd</sup> August 2011 and Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, Notary at Law No.2 dated 5<sup>th</sup> September 2011</i>
2.	Wahyudi Agus	Direktur Enjiniring / <i>Engineering Director</i>	11 Desember 2013 / <i>11<sup>th</sup> December 2014</i>	RUPS Pengangkatan Direksi tanggal 11 Desember 2013 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 61 tanggal 29 April 2014 / <i>RUPS Assignment on 11<sup>th</sup> December 2013 and Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, Notary at Law No.61 dated 29<sup>th</sup> April 2014</i>

3.	Edward Siagian	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha / <i>Marketing and BusinessDevelopment Director</i>	5 Desember 2011 / <i>5<sup>th</sup> December 2011</i>	RUPS Pengangkatan Direksi tanggal 23 November 2011 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 2 tanggal 5 Desember 2011 / <i>RUPS Assignment on 23<sup>rd</sup> November 2011 and Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, Notary at Law No.2 dated 5<sup>th</sup> December 2011</i>
4.	Burhanuddin	Direktur Keuangan dan SDM / <i>Finance andHumanResources Director</i>	5 Desember 2011 / <i>5<sup>th</sup> December 2011</i>	RUPS Pengangkatan Direksi tanggal 23 November 2011 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 2 tanggal 5 Desember 2011 / <i>RUPS Assignment on 23<sup>rd</sup> November 2011 and Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, Notary at Law No.2 dated 5<sup>th</sup> December 2011</i>

Anggota Direksi telah mengikuti Program Pengenalan Perusahaan dengan tanggung jawab pelaksanaan program berada pada Sekretaris Perusahaan.

All members of board of directors have participated in the company introductory program with commencement responsibility of the program resting solely on the corporate secretary.

### INDEPENDENSI DAN KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Direksi menjalankan peran secara independen dan tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Direksi telah menyelenggarakan Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan saham anggota Direksi dan keluarga di perusahaan dan perusahaan lain, serta telah menandatangani Pakta Integritas. Hal ini merupakan bentuk komitmen Direksi dalam menghindari aktivitas yang berpotensi benturan kepentingan.

Direksi tidak ada yang memiliki saham, baik di PLN Enjiniring maupun di perusahaan lainnya. Kepemilikan saham Direksi sebagai berikut.

### INDEPENDENCY AND STOCK OWNERSHIP BY DIRECTORS

Board of directors shall operate independently and not be intervened/commit intervention for/ of other parties. The board of directors members has drafted a list of particulars containing the share ownership in the company pertaining to members of the board and their family members as well as any other companies, and have signed an integrity pact relating to such. This was intended as a form of commitment of the board of directors in avoiding activities with potentials to cause conflict of interests.

The board of directors' members has staked no claims on any shares, both in PLN Engineering and any other company. Share ownership of the board of directors' members are outlined as follows:

Nama / Name	Kepemilikan Saham di PLN Enjiniring / Stock Ownership in PLN Engineering	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain / Stock Ownership in Other Company
Zainal Abidin Sihite	Nihil / None	Nihil / None
Wahyudi Agus	Nihil / None	Nihil / None
Edward Siagian	Nihil / None	Nihil / None
Burhanuddin	Nihil / None	Nihil / None

### RANGKAP JABATAN DAN BENTURAN KEPENTINGAN

Selain menjabat sebagai Direksi PLN Enjiniring, sejumlah anggota Direksi juga merangkap jabatan pada perusahaan/instansi lainnya. Rangkap jabatan Direksi sebagai berikut.

### DUALITY OF AUTHORITIES AND CONFLICT OF INTEREST

Outside of serving as members of PLN Engineering's board of directors, some members of the board also serve in other positions in other companies. Such duality of authorities in the board of directors is listed as follows:

Nama Komisaris/ Commissioner's Name	Rangkap Jabatan / Double Position
Zainal Abidin Sihite	-
Wahyudi Agus	-
Edward Siagian	Komisaris PT Multidaya Prima Elektrindo (anak perusahaan) / Commissioner of PT Multidaya Prima Elektrindo (Subsidiary Company)
Burhanuddin	Komisaris PT Energi Prima ElektriKa (anak perusahaan) / Commissioner of PT Energi Prima ElektriKa (Subsidiary Company)

Untuk meminimalisir terjadinya benturan kepentingan yang disebabkan adanya rangkap jabatan, setiap anggota Direksi diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas yang berisikan keterangan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi tidak akan melakukan hal-hal yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Pakta Integritas tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

To minimize conflict of interests caused by such, all members of the board of directors are obliged to sign a pact of integrity that declares that, throughout the commencement of their duties, members of the board shall not invest themselves in matters that may create conflicts of interests. Such pact of integrity shall be archived and administrated by the corporate secretary.



## HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Direksi PLN Enjiniring tidak memiliki hubungan afiliasi, yaitu hubungan keluarga dan hubungan keuangan, dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham di perusahaan.

Hubungan afiliasi Direksi PLN Enjiniring sebagai berikut.

## BOARD OF DIRECTOR'S AFFILIATED RELATIONSHIP

PLN Enjiniring's board of directors retains no affiliated relationships, defined here as familial relationships and financial relations, with any other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders of the company.

Affiliated relationship of PLN Enjiniring's Directors is charted as follows:

Nama / Name	Hubungan Keluarga Dengan Organ Perusahaan / <i>Familial Relationship With Company Organ</i>						Hubungan Keuangan Dengan Organ Perusahaan / <i>Financial Relationships With Company Organ</i>					
	Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners</i>		Direksi / <i>Directors</i>		Pemegang Saham / <i>Stock Holders</i>		Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners</i>		Direksi / <i>Directors</i>		Pemegang Saham / <i>Stock Holders</i>	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Zainal Abidin Sihite		√		√		√		√		√		√
Wahyudi Agus		√		√		√		√		√		√
Edward Siagian		√		√		√		√		√		√

Antar anggota Direksi dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

## PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Selama 2014, Direksi telah melaksanakan tugas pengurusan PLN Enjiniring sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar, antara lain:

There are no familial relationships be they blood related or up to the third degree of separations among members of the board of directors as well as the board of commissioners, be they in a direct nor vertical ties as well as marriage relations.

## TASK IMPLEMENTATION OF DIRECTORS

In 2014, the board of directors has carried out their tasks in accordance with the rules and regulations in full force and effect as well as the articles of association, which among others consisted of:

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan perencanaan perusahaan, antara lain RKAP 2015 dan revisi RKAP 2014;</li> <li>2. Pemenuhan target kinerja perusahaan;</li> <li>3. Pengembangan usaha perusahaan, antara lain pendirian anak perusahaan PT Prima Power Nusantara dan pembentukan perusahaan patungan (joint venture) PT Crompton Prima Switchgear Indonesia yang bergerak dalam bidang usaha pabrik switchgear;</li> <li>4. Pengelolaan aset dan keuangan, termasuk penyertaan saham pada perusahaan yang tidak tercatat di bursa;</li> <li>5. Pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, antara lain proyek investasi, pekerjaan penugasan dari PLN; proyek kerja sama BUMN dan mitra usaha lainnya;</li> <li>6. Penyelenggaraan rapat Direksi, menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham;</li> <li>7. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal; serta</li> <li>8. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepemimpinan perusahaan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Company planning composition, including RKAP 2015 and Revision of RKAP 2014.</li> <li>2. Fulfillment of the company target performance;</li> <li>3. Business development of the company, among which are the establishment of the subsidiary company PT Prima Power Nusantara and the formation of joint venture company PT Crompton Prima Switchgear Indonesia that operates in the field of switchgear manufacturing;</li> <li>4. Management of asset and finance, including share inclusion in companies not listed on the stock market;</li> <li>5. Implementation of operational activities of the company, among which are investment projects, assignment of work from PLN, and cooperative projects with other Government Owned Companies and partners;</li> <li>6. Commencement of Board of Directors Meeting, and attendance in Board of Commissioners and General Assembly of Shareholders meetings;</li> <li>7. Supervision and improvement of internal business processes; and</li> <li>8. Implementation of other tasks in relation to company management.</li> </ol> |
|--|---|

## RAPAT DIREKSI

Pelaksanaan rapat Direksi PLN Enjiniring diselenggarakan minimal sekali dalam seminggu. Rapat Direksi tersebut dapat berupa rapat internal Direksi, maupun rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Pada 2014, terdapat 46 kali rapat internal Direksi dan 13 kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Tingkat kehadiran Direksi pada rapat-rapat tersebut sebagai berikut.

## BOARD OF DIRECTORS MEETING

The board of directors meeting was held at least once a week. The board of directors meetings includes the internal meeting of board of directors and the joint meeting with the board of commissioners.

In 2014, there are 46 internal board of directors meeting and 13 joint meeting with the board of commissioners. The rate of attendance of directors at the aforesaid meetings is detailed as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat Internal / Total of Internal Meeting	Tingkat Kehadiran / Attendance	Jumlah Rapat Gabungan Dengan Dewan Komisaris / Total Of Joint Meeting with Directors	Tingkat Kehadiran / Attendance
Zainal Abidin Sihite	Direktur Utama / President Director	46	43	13	13
Wahyudi Agus	Direktur Enjiniring / Engineering Director	46	42	13	13
Edward Siagian	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha / Marketing and Business Development Director	46	43	13	13
Burhanuddin	Direktur Keuangan dan SDM / Finance and Human Resources Director	46	45	13	13

Rapat Direksi antara lain membahas Laporan Manajemen triwulan dan tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, revisi RKAP 2014, RKAP 2015, RJPP 2011-2016, laporan pelaksanaan kegiatan manajemen di bawah Direksi, temuan dan tindak lanjut audit, pengelolaan risiko, permasalahan hukum yang terkait, progres pelaksanaan proyek, rencana investasi, rencana pengembangan usaha, program konsolidasi, persiapan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), cascading KPI, Malcolm Baldrige, dan lainnya.

Adapun setiap keputusan yang diambil dalam rapat telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Direksi. Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh Direksi dan didistribusikan kepada semua anggota Direksi, baik yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang terjadi dalam rapat telah dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan perbedaan pendapat.

The Board of Directors Meeting among others discusses the quarterly and annual Management Report, Financial Statement, Annual Report, revision of RKAP 2014, RKAP 2015, RJPP 2011-2016, management activities implementation report under the Directors, findings and follow-up of audit, risk management, related legal issues, project delivery progress, investment plan, business development plan, consolidation program, General Meeting of Shareholders (RUPS) preparation, cascading KPI, Malcolm Bridge, and other things.

Every decision taken in a meeting have been noted and well documented. Minutes of meeting were signed by the entire board of directors and distributed to all members of the board of director. Dissenting opinions occurring in a meeting have been included within the minutes of a meeting with reasons listed as such.

## KEPUTUSAN DIREKSI

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengeluarkan berbagai keputusan, baik di bidang pengelolaan operasional bisnis, keuangan, sumber daya manusia, maupun aspek strategis. Selama 2014, Direksi telah mengeluarkan 45 keputusan yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi, antara lain mengenai pembentukan atau perubahan tim pengerjaan proyek atau kegiatan Perseroan, penunjukan pejabat/panitia pengadaan barang dan/atau jasa, himbauan kehadiran dalam rapat koordinasi, kualifikasi dan remunerasi tim pemastian dan pengendalian mutu produk, hal-hal terkait program PLN Enjiniring Bersih dan Profesional, dan perubahan Struktur Organisasi Perseroan.

## PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU

Pelaksanaan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat diatur dalam Board Manual. Program tersebut dilaksanakan melalui forum rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Pada 2014, Perseroan telah melakukan program orientasi bagi Direktur Enjiniring yang baru, yaitu Bapak Wahyudi Agus.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi mengikuti serangkaian program pengembangan kompetensi. Pada 2014, program pengembangan kompetensi yang telah diikuti Direksi sebagai berikut.

## BOARD OF DIRECTORS DECISION

As part of the tasks and responsibilities, The Board of Directors issued a decree in management and operational business finance, human resources and strategic aspects. During 2014, the Directors has issued 45 decrees stated The Board of Directors of Decision Letter, which among others are on the formation or alteration of project execution team or company activity, appointment of officials/ committee provision of goods and/or services, appeals of presence in coordination meetings, qualifications and remunerations of team ascertainment and quality control of products. Matters related to PLNE Bersih dan Profesional programs, and Company Organizational Structure alteration.

## ORIENTATION PROGRAM FOR THE NEWLY ASSIGNED BOARD OF DIRECTORS

Orientation program implementation for the newly assigned board of directors member is arranged within the Board Manual. The program was delivered through a joint meeting forum of Board of Commissioners and Directors. In 2014, the company has conducted orientation program for the new Engineering Director, who is Mr. Wahyudi Agus.

## COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

To support the implementation of the job, the board of directors follow a series of competency development program. In 2014, the board of directors competency development program participated in are detailed as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Program Pengembangan Kompetensi / Competency Development Program
Zainal Abidin Sihite	Direktur Utama / President Director	Capacity building di Fichtner dan Lahmeyer, Frankfurt dan Stuttgart, Jerman (17 Mei - 25 Mei 2014). / Capacity Building in Fichtner and Lahmeyer, Frankfurt and Stuttgart, Germany (17 May-25 May 2014)



Wahyudi Agus	Direktur Enjiniring / <i>Engineering Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Capacity building di Fichtner dan Lahmeyer, Frankfurt dan Stuttgart, Jerman (17 Mei - 25 Mei 2014); / <i>Capacity building in Fichtner and Lahmeyer, Frankfurt and Stuttgart, Germany (17 May-25 May 2014)</i>;</li> <li>Pelatihan SCCL di PT PLN (Persero) P3B Jawa-Bali (12 Maret 2014). / <i>SCCL Training in PT PLN (Persero) P3B Java-Bali (12 March 2014)</i></li> </ul>
Edward Siagian	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha / <i>Marketing and Business Development Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seminar CEPSE, Korea (25 - 31 Oktober 2014); / <i>CEPSE Seminar, Korea (25-31 October 2014)</i></li> <li>Focus Grup Discussion Perencanaan Korporat PLN dan Anak Perusahaan (18 - 19 Agustus 2014). / <i>Focus Group Discussion of PLN Corporate and Subsidiary Companies Plan (18-19 August 2014)</i></li> </ul>
Burhanuddin	Direktur Keuangan dan SDM / <i>Finance and Human Resources Director</i>	Studi banding Malcolm Baldrige ke PT Pembangkit Jawa Bali (22 -23 Mei 2014). / <i>Comparative study of Malcolm Baldrige to PT Pembangkit Java Bali (22-23 May 2014)</i>

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Direksi berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan pencapaian kinerjanya. Untuk mendukung hal tersebut, dilakukan penilaian kinerja Direksi melalui assessment GCG. Pada 2014, hasil penilaian kinerja Direksi mencapai skor 31,61 dengan capaian 90,31 dan predikat Sangat Baik.

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi tersebut meliputi:

1. Pelaksanaan program pelatihan/pembelajaran Direksi;
2. Pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab Direksi yang jelas;
3. Penyusunan perencanaan perusahaan;
4. Pemenuhan target kinerja perusahaan;
5. Pelaksanaan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan;

## BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Directors are committed to always improve in their performance achievement. To support the Directors performance assessment was conducted via GCG assessment. In 2014, the result of the Board of Directors performance assessment reached a score of 31.61 with the achievement of 90.31 and a Very Good predicate.

The criteria used in the assessment of directors' performance include:

1. Implementation of training/learning program of the Directors;
2. Clear distribution of tasks/functions, authority, and responsibility of the Directors;
3. Arrangement of Company Plan;
4. Fulfillment of Company Performance targets;
5. Commencement of operational and financial control towards the implementation plan and company policy;

- |  |   |
|--|---|
| <p>6. Pelaksanaan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar;</p> <p>7. Pelaksanaan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan pemangku kepentingan;</p> <p>8. Memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi;</p> <p>9. Pelaksanaan keterbukaan informasi dan komunikasi, serta penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham secara tepat waktu;</p> <p>10. Penyelenggaraan rapat Direksi dan kehadiran pada rapat Dewan Komisaris;</p> <p>11. Penyelenggaraan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif;</p> <p>12. Penyelenggaraan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif;</p> <p>13. Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.</p> | <p>6. Implementation of company management according to the regulations in full force and effect and the Company Charter;</p> <p>7. Commencement of added value relationship with the company and stakeholders;</p> <p>8. Monitor and manage the potential of conflict of interest regarding the Board of Directors' members and management under the Board of Directors;</p> <p>9. Implementation of transparency of information and communication, as well as the submission of information to the Board of Commissioners and Shareholders in a timely fashion;</p> <p>10. Commencement of the Board of Directors' meeting and attendance of the board in the Board of Commissioners' meetings;</p> <p>11. Commencement of effective and high-quality internal supervision;</p> <p>12. Commencement of effective and high-quality Corporate Secretary functions;</p> <p>13. Commencement of Annual RUPS and other RUPS according to the regulations in full force and effect.</p> |
|--|---|

## KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mendapat sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Direksi didasarkan pada pasal 6 ayat (1) Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Direksi PT PLN (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham.

Rincian remunerasi Direksi dijabarkan sebagai berikut.

## BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION POLICY

In carrying its tasks and responsibilities, the board of directors received a number of remuneration and other facilities. The remuneration policy and other facilities for the board of directors are based on article 6 paragraph 1 of the regulation no. 40 year 2007 subject Limited Liability Companies and decree of The Board of Director of PT PLN (persero) as capital shareholders.

The Details of Directors Remuneration, are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Gaji Pokok / Basic Salary	Tunjangan Perumahan / Housing Allowance	Tan-tiem / Royalties	Total Per Tahun / Total (annually)
Zainal Abidin Sihite	Direktur Utama / President Director	Rp 42.000.000	Rp 5.300.000	-	Rp 567.600.000
Wahyudi Agu	Direktur Enjiniring / Engineering Director	Rp 37.800.000	Rp 5.300.000	-	Rp 517.200.000
Edward Siagian	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha / Marketing and Business Development Director	Rp 37.800.000	Rp 5.300.000	-	Rp 517.200.000
Burhanuddin	Direktur Keuangan dan SDM / Finance and Human Resources Director	Rp 37.800.000	Rp 5.300.000	-	Rp 517.200.000

## ORGAN DAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Penunjang, yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Dewan Komisaris tidak memiliki Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi disebabkan pelaksanaan fungsi tersebut melekat pada PT PLN (Persero) sebagai induk perusahaan. Organ dan Komite di bawah Dewan Komisaris tersebut diuraikan sebagai berikut.

### SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris merupakan unit kerja yang bertugas membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam hal mengadministrasikan undangan rapat Dewan Komisaris, sebagai penghubung Dewan Komisaris dan Direksi, membuat surat-surat keluar, mendokumentasikan surat-surat, menyusun risalah rapat Dewan Komisaris dan tugas kesekretariatan lainnya, memberikan bantuan ringkasan laporan manajemen, menyiapkan bahan rapat Dewan

## ORGANS AND COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out their tasks, The Board of Commissioners was supported by the Board of Commissioners Secretary and Supporting Committees, namely the Audit Committee and the Risk Management Committee. The Board of Commissioners retains no Nomination and Remuneration Committee/ Functions due to the implementation of those functions is attached to PT PLN (Persero) as the main company.

### BOARD OF COMMISSIONERS' SECRETARY

The Board of Commissioners Secretary is a work unit that was assigned to assist the task implementation of the Board of Commissioner in administering matters such as invitation for a Board of Commissioners' meeting, become a liaison between the Board of Commissioners and Directors, draft out going letters, document communication letters, draft the Board of Commissioners' minute of meeting and other secretarial duties, the assist on the management

Komisaris, mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, dan melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris dipertanggungjawabkan langsung kepada Dewan Komisaris.

Pada 2014, fungsi Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Bowo Setiadji berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor: 02.SK/DEKOM/2011 tanggal 30 Juni 2011. Profil Sekretaris Dewan Komisaris sebagai berikut.

report summary, prepare meeting materials for the Board of Commissioners, collect materials and information relevant with the implementation of the Board of Commissioners task, coordinate with the Corporate Secretary regarding items related to the Board of Commissioners and Directors. Commencement of the Board of Commissioners' Secretary tasks is directly accountable to the Board of Commissioners.

In 2014, the functions of the Board of Commissioners' Secretary are held by Bowo Setiadji based on Mandate of the Board of Commissioners No: 02.SK/DEKOM/2011 dated 30<sup>th</sup> June 2011. The profile of the Board of Commissioners' Secretary is as follows.

### **Bowo Setiadji**

Warga Negara Indonesia, umur 59 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris sejak 2011. Pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Enjiniring dan Teknologi PT PLN (Persero) (2009-2011), Deputi Direktur PLN Transmisi Luar Jawa-Bali (2008-2009), General Manager PLN Jasa Enjiniring (2002-2008), Direktur Transmisi dan Distribusi PT Delta Rekadaya Mandiri (2002), Asisten Kepala Divisi Transmisi dan Substasiun PLN Jasa Enjiniring (1996-2002), Senior Enjinir dan Ketua Tim berbagai proyek transmisi dan substasiun 150kV dan 500kV PLN Jasa Enjiniring (1988-2002), serta Kepala Seksi Kelistrikan, Divisi Konstruksi Jaringan, PT PLN (Persero) (1984-1988). Menamatkan pendidikan Sarjana Teknik Listrik dari Universitas Indonesia dan Master of Science dari The University of Manchester Institute of Science and Technology (UMIST), Inggris.



### **Bowo Setiadji**

Indonesian Citizen, 59 years old. Held the position as the Board of Commissioners' Secretary since 2011. Once presided as Head of Engineering and Technology Division of PT PLN (Persero) (2009-2011), Deputy Director of PLN Transmission Outside of Java-Bali (2008-2009), General Manager of PLN Jasa Enjiniring (2002-2008), Transmission and Distribution Director of PT Delta Rekadaya Mandiri (2002), Assistant to Head of Transmission and Substation Division of PLN Jasa Enjiniring (1996-2002), Senior Engineer and Team Leader of many transmission and substation 150kV and 500kV PLN Jasa Enjiniring (1998-2002), and Head of Electrical Section, Construction Network Division, PT PLN (Persero) (1984-1988). He completed his education in Electrical Engineering to attain a Bachelor Degree of Universitas Indonesia and a Master of Science from The University of Manchester Institute of Science and Technology (UMIST), England.



## PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Pada 2014, Sekretaris Dewan Komisaris telah mengikuti program pengembangan kompetensi untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Dewan Komisaris sebagai berikut.

## COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SECRETARY

In 2014, the Board of Commissioners' Secretary has participated in the competency development program to support his task implementation. The competency developments participated in by the Board of Commissioners' Secretary are as follows.

Nama / Name	Program Pengembangan Kompetensi / Competence Development Program
Bowo Setiadji	Capacity building di Fichtner dan Lahmeyer, Frankfurt dan Stuttgart, Jerman (17 Mei - 25 Mei 2014). / <i>Capacity building at Fichtner and Lahmeyer, and Stuttgart Frankfurt, Germany (May 17 - May 25, 2014).</i>

## KOMITE AUDIT DAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Pembentukan Komite Audit dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 01/SK/KOM.PLN-E/2012 tentang Pembentukan Komite Audit. Dalam keputusan tersebut diatur bahwa anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dengan dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Selanjutnya, berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dalam rapat, ditetapkan bahwa Komite Audit juga merangkap pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko.

## AUDIT COMMITTEE AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The formation of The Audit Committee was conducted based on the Board of Commissioner Decree No: 01/SK/KOM.PLN-E/2012 subject Formation of Audit Committee. In the decree, it is stipulated that the member of The Audit Committee shall be appointed and dismissed by The Board of Commissioners under duress of the a report to the Shareholder General Assembly.

Afterwards, based on The Board of Commissioner's decision in such meeting, it is established that The Audit Committee shall also be concurrently conducting the task of the Risk Management Committee.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT DAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Fungsi utama Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko adalah membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi fungsi pengawasannya. Dalam pelaksanaan fungsi tersebut, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

## TASK AND OBLIGATION OF THE AUDIT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The primary function of the Audit and Risk Management Committee shall be to assist The Board of Commissioner in accomplishing its supervisory role. In the implementation of such function, The Audit Committee and Risk Management Committee possess the following task and obligation

No.	Tugas Pokok / Primary Tasks	Uraian Tugas / Task Description
1.	Tugas Pokok Terkait Dewan Komisaris / <i>Primary Task related to The Board of Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan Komite Audit. / <i>Submitting periodic reports to The Board of Commissioner on The Audit Committee's activities</i></li> <li>• Menyampaikan dengan segera temuan hasil pemeriksaan Auditor Eksternal maupun Internal yang potensial dan signifikan. / <i>Submit in expeditious fashion The External and Internal Auditor's report on potential and significant examination results</i></li> <li>• Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut hasil pemeriksaan auditor, terutama temuan potensial dan signifikan yang belum ditindaklanjuti secara tuntas. / <i>Provide suggestions to The Board of Commissioner on the follow-up of the auditor's examination result, primarily on potential and significant findings that is not yet followed-up properly.</i></li> <li>• Melakukan penelaahan terhadap efektifitas dari pengendalian manajemen dan pengendalian intern. / <i>Conducting a review towards the effectiveness control and internal management</i></li> <li>• Menelaah Laporan Keuangan perusahaan dan informasi keuangan lainnya yang akan disampaikan kepada Pemegang Saham. / <i>Reviewing the Company's Financial Report and other financial information which will be delivered to the Share Holders</i></li> <li>• Melaporkan kendala-kendala dan hambatan dalam proses audit. / <i>Submit report of constraints and obstacles in the Auditing Process</i></li> <li>• Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal lain yang terkait dengan tugas Dewan Komisaris. / <i>Providing suggestions for the Board of Commissioner on other matters concerning The Board of Commissioner's task</i></li> </ul>
2.	Tugas Pokok Terkait Manajemen / <i>Primary Task related to Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu kelancaran komunikasi antara Manajemen dengan Auditor Eksternal maupun Internal. / <i>Support the flow of communication between the Management and both External and Internal Auditors</i></li> <li>• Memantau agar temuan dan saran tindak lanjut atas hasil audit benar-benar ditindaklanjuti oleh Manajemen. / <i>Supervise to ensure that the findings and suggestions of follow-ups were completed by the Management</i></li> <li>• Memberikan saran kepada Manajemen mengenai berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas proses audit. / <i>Submit suggestions to Management concerning various matters that may improve the effectiveness and flow of the Auditing Process</i></li> </ul>

3.	Tugas Pokok Terkait Internal Audit / <i>Primary Task related to Internal Auditing</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menelaah rencana strategis dan rencana tahunan Internal Audit/ Program Kerja Audit Tahunan (PKAT). / <i>Examine the strategic plan and annual plan of the Internal Auditing/ Annual Auditing Work Program</i></li> <li>• Mengevaluasi kinerja dan efektivitas Internal Audit. / <i>Evaluate the performance and effectiveness of Internal Auditing</i></li> <li>• Menelaah kecukupan sumber daya manusia Internal Audit dari sisi kuantitas, kualifikasi dan kualitas, serta keorganisasian dari Internal Audit secara umum. / <i>Examine the sufficiency of human resources in the Internal Audit from the quantity, qualification and quality, and organizational of general Internal Auditing</i></li> <li>• Memberikan masukan perbaikan manajemen dari Internal Audit./ <i>Provide improvement input of the management via the Internal Audit</i></li> </ul>
4.	Tugas Pokok Terkait Auditor Eksternal / <i>Primary Task related to External Auditing</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama tim seleksi/tim pengadaan memilih Auditor Eksternal (Kantor Akuntan Publik) yang akan melakukan audit. / <i>Together with the selection team/ procurement team, select the External Auditor (Public Accountant Office) that will conduct the auditing</i></li> <li>• Menelaah rencana/program audit yang disiapkan Auditor Eksternal. / <i>Examine the auditing plan/program prepared by the External Auditor</i></li> <li>• Membahas kelancaran proses audit yang disiapkan Auditor Eksternal. / <i>Discuss the flow of the auditing process and bridging over the problem-solving with the executives/ management if there are constraints in the auditing process</i></li> <li>• Membahas kelancaran proses audit dan menjembatani penyelesaian masalah dengan eksekutif/manajemen apabila terjadi hambatan dalam proses audit. / <i>Discussing the smooth completion of the audit process and bridge the problems with executive / management in the event of obstacles in the audit process.</i></li> <li>• Menelaah kecukupan, kualifikasi dan kualitas staf audit yang ditugaskan oleh kantor Auditor Eksternal. / <i>Examine the sufficiency, qualifications, and qualities of the auditing staff that has been assigned by the External Auditor Office</i></li> <li>• Mengusulkan agar dilakukan penggantian Auditor bila Auditor yang bertugas tidak kompeten. / <i>Suggest the substitution of Auditor in the event that such Auditor are not competent in carrying out their duties</i></li> </ul>

## PIAGAM KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian intern, Komite Audit perusahaan telah dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit

## THE AUDIT COMMITTEE CHARTER

In conducting the task and obligations of internal control supervision, The Company Audit Committee has been equipped with a work guideline that was established in The

(Committee Audit Charter). Piagam Komite Audit disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala. Piagam Komite Audit berisi:

1. Pendahuluan;
2. Maksud dan Tujuan;
3. Fungsi dan Tugas Pokok;
4. Tanggung Jawab dan Kewenangan;
5. Organisasi;
6. Kode Etik Komite Audit;
7. Pertemuan/Rapat;
8. Penutup.

#### KOMPOSISI KOMITE AUDIT DAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko PLN Enjiniring terdiri dari seorang Ketua Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris dan 3 orang anggota Komite. Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko telah melalui proses fit and proper test sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh anggota Komite memiliki integritas yang baik, serta pengetahuan dan pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan. Adapun komposisi Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko sebagai berikut.

Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter is organized according to the applicable regulation and legislation and as well as periodically reviewed. The Audit Committee Charter consisted of:

1. Introduction;
2. Cause and Purposes;
3. Primary Function and Task;
4. Obligation and Authorization;
5. Organization;
6. Audit Committee Code of Ethics;
7. Encounters/Meetings;
8. Closing Section

#### COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Audit Committee and Risk Management Committee of PLN Enjiniring consisted of one Head of Committee who is a member of The Board of Commissioner and three committee members. The Audit and Risk Management Committee has completed a series of fit and proper tests as conducted in accordance to the regulations in full force and effect. All members of the committee possesses a good integrity and sufficient work knowledge as well as experience in the supervision/examination field. The composition of The Audit and Risk Management Committee is as follows:

No. / Num.	Nama / Name	Jabatan / Position
1.	Julius Bobo	Ketua / Head
2.	Djoko Juwanto	Anggota / Member
3.	Bowo Setiadji	Anggota / Member
4.	Raslan	Anggota / Member
5.	Anita Mardalina	Anggota / Member



## PROFIL KOMITE AUDIT DAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Profil Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko PLN Enjiniring sebagai berikut.

### Julius Bobo

Profil Julius Bobo dapat dilihat di Bagian Profil Dewan Komisaris.

### Djoko Juwanto

Warga Negara Indonesia, umur 68 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2013. Saat ini juga menjabat sebagai sebagai Dosen Luar Biasa Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara, Direktur Utama PT Bima Feroindo, Komisaris Utama PT Adhi Perkasa Mining, dan Komisaris Utama PT Jambi Prima Cool. Memiliki pengalaman sebagai Marketing Consultant PT Samapta Nusantara (2003-2005), Ahli Utama Bidang Keuangan PLN (2002-2003), Kepala Dinas Keuangan LMK PLN (1997-2002), Kepala Staf Administrasi dan Keuangan PLN di PI Jaringan Jabar dan Jaya (1992-1997), 1997-2002), Kepala Staf Administrasi dan Keuangan PLN di PI Jaringan Sumbar Riau (1987-1992), Kepala Bagian Pengadaan Ditbang PLN Pusat (1982-1987), Staf Direktorat Pembangunan PLN Pusat (1975-1982), Staf Biro Penelitian dan Pengembangan Departemen Perhubungan Pusat (1974-1975), Kepala Bagian Administrasi CV Daya Surya (1973-1974), Asisten Biro Penelitian dan Pengembangan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro (1969-1972), dan Asisten Dosen Ekonomi Pembangunan Universitas Diponegoro (1969-1972). Menamatkan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang, Master Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, dan *Master of Business Administration* dari JIMS.

## THE AUDIT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE PROFILE

The profile of The Audit and Risk Management Committee of PLN Enjiniring is as follows:

### Julius Bobo

The profile of Julius Bobo can be found in The Board of Commissioner Profile Section.

### Djoko Juwanto

Indonesian Citizen, 68 years old. Presided as Audit Committee Member since 2013. Currently retains the position of outstanding lecturer in the Faculty of Economics of Universitas Bhayangkara, President Director of PT Bima Feroindo, Chairman of the Board of Commissioner of PT Adhi Perkasa Mining, and Chairman of the Board of Commissioner of PT Jambi Prima Cool. Experienced as Marketing Consultant at PT Samapta Nusantara (2003-2005), Main Expertise Personnel in the Financial Sector of PLN (2002-2004), Head of the Finance Department of LMK PLN (1977-2002), Head of the Administration and Financial Staff of PLN in PI Network of West Java and Jaya (1992-1997), (1997-2002), Head of the Administration and Financial Staff of PLN in PI Network of West Sumatra Riau (1987-1992), Head of the Establishment of Development Directory of Central PLN (1982-1987), Staff of the Developmental Directory of Central PLN (1975-1982), Staff of the Research and Development of Central Communication Department (1974-1975), Head of the CV Daya Surya Administration (1973-1974), Assistant of the Research and Development Bureau of Faculty of Economics in Universitas Diponegoro (1969-1972), and Assistant Lecturer of the Developmental Economics from Universitas Diponegoro (1969-1972). Graduated with a Bachelor's Degree in Economics from the Universitas Diponegoro, Semarang, and Master's Degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, and Master of Business Administration in JIMS.

### **Bowo Setiadji**

Profil Bowo Setiadji dapat dilihat di Bagian Profil Sekretaris Dewan Komisaris.

### **Raslan**

Warga Negara Indonesia, umur 47 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2012. Memiliki pengalaman sebagai Direktur Keuangan PT Lingga Jati Almanshurin (2008-2009), Corporate Finance PT Cogindo Daya Bersama (CDB) (2004-2008), Finance Manager PT PLN Enjiniring (2003-2004), Finance Manager PT Indosatcom Adimarga (2000-2002), MIS Manager PT Gunanusa Utama Fabricators (1998-2000). Menamatkan pendidikan Sarjana Akuntansi dari Universitas Mercu Buana dan Magister Manajemen Internasional dari Prasetya Mulya.

### **Anita Mardalina**

Warga Negara Indonesia, umur 57 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2012. Memiliki pengalaman sebagai Manajer Akuntansi Segmen pada Subdit Akuntansi, Pajak dan Asuransi Bidang Keuangan PT PLN (Persero) (2010), Manajer Akuntansi Korporat pada Subdit Akuntansi, Pajak dan Asuransi Bidang Keuangan PT PLN (Persero) (2008-2010), Asisten Manajer Akuntansi Kantor Pusat pada Subdit Akuntansi, Pajak dan Asuransi Bidang Keuangan PT PLN (Persero) (2007-2008), Koordinator Dinas Akuntansi Kantor Pusat pada Dinas Akuntansi Konstruksi – Bidang Akuntansi PT PLN (Persero) (2003-2007) serta Kepala Bagian Akuntansi Konstruksi pada Dinas Akuntansi Konstruksi – Bidang Akuntansi PT PLN (Persero) (1996-2000). Menamatkan pendidikan Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran.

### **Bowo Setiadji**

The Profile of Bowo Setiadji can be found in in The Board of Commissioner Profile Section.

### **Raslan**

Indonesian citizen, 47 years old. Presided as member of The Audit Committee since 2012. Experienced as Financial Director of PT Lingga Jati Almanshurin (2008-2009), Corporate Finance of PT Cogindo Daya Bersama (CDB) (2004-2008), Finance Manager of PT PLN Enjiniring (2003-2004), Finance Manager of PT Indosatcom Adimarga (2000-2002), MIS Manager of PT Gunanusa Utama Fabricators (1998-2000). Graduated with a Bachelor's Degree in Accounting from Mercu Buana University and International Master's Degree from Prasetya Mulya University.

### **Anita Mardalina**

Indonesian citizen, 57 years old. Presided as an Audit Committee member since 2012. Experience as Segment Accounting Manager in the Financial field insurance, Taxes, Accounting sub-division of PT PLN (Persero) (2010), Corporate Accounting Manager in Financial field insurance, Taxes, Accounting sub-division of PT PLN (Persero) (2008-2010), Coordinator of Accounting Service at the Construction Accounting Service—Accounting Field of PT PLN (Persero) Home Office (2003-2007) and Head of Construction Accounting Division at the Construction Accounting Service—Accounting Division of PT PLN (Persero) (1996-2000). Graduated with a Bachelor's Degree of Accounting from Faculty of Economics in Universitas Padjajaran.

## INDEPENDENSI KOMITE AUDIT DAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko yang berasal dari luar perusahaan tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (conflict of interest) dengan perusahaan.

Independensi Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko sebagai berikut.

## INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Audit Committee and Risk Management Committee play a professional and independent role, as well as not interfering or receive intervention from other parties. The Audit Committee and Risk Management Committee are not related to The Shareholders, Board of Commissioner, or Board of Directors. Audit Committee and Risk Management Committee shall generate from outside of the company and thus has no personal interest nor conflict of interest that shall negatively impact the company.

The Independency of the Audit Committee and the Risk Management Committee is charted as follows:

Aspek Independensi / <i>Independency Aspect</i>	Julius Bobo	Djoko Juwanto	Bowo Setiadji	Raslan	Anita Mardalina
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Financial relation with The Board of Commissioner and Directors</i>	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi / <i>Management relation with The Company, Subsidiary, or Affiliated Companies</i>	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan / <i>Ownership relation with The Company</i>	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No

Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit / <i>Familial relation with The Board of Commissioners, Directors, and/or with fellow Audit Committee</i>	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah / <i>Position as political party committee, official, and government</i>	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No

### PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT DAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Selama 2014, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain melalui:

1. Melakukan kajian terhadap Laporan Keuangan tahun buku 2013;
2. Melakukan kajian terhadap Laporan Tahunan 2013;
3. Melakukan kajian terhadap Laporan Manajerial 2014;
4. Melakukan kajian terhadap revisi RKAP 2014;
5. Melakukan kajian terhadap usulan RKAP 2015;
6. Melakukan kajian terhadap RJPP 2013-2017;
7. Melakukan kajian terhadap risiko proyek;
8. Melakukan kajian terhadap pelaksanaan GCG di perusahaan;
9. Melakukan kajian terhadap beberapa permasalahan terkait operasional perusahaan.

### COMMENCEMENT OF THE AUDIT COMMITTEE AND RISK MANAGEMENT TASKS

In 2013, The Audit Committee and Risk Management Committee have conducted their tasks and obligations among which consisted of:

1. Conducting an assessment for The Financial Statement for bookkeeping year 2013;
2. Conducting an assessment of Yearly Report 2013;
3. Conducting an assessment of Managerial Report 2014;
4. Conducting an assessment of RKAP 2014 revision;
5. Conducting an assessment of RKAP 2015 proposal;
6. Conducting an assessment of RJPP 2013-2017;
7. Conducting an assessment of project risks;
8. Conducting an assessment towards GCG implementation in company;
9. Conducting an assessment of several problems concerning the operational matters of The Company



## RAPAT KOMITE AUDIT DAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko mengadakan pertemuan secara berkala minimal pada saat jadwal pemeriksaan audit ataupun hal lain yang dianggap perlu. Dalam pelaksanaan rapat, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dapat mengundang Manajemen PLN Enjiniring melalui Satuan Pengawasan Intern untuk memberikan informasi yang diperlukan.

Pada 2014, telah dilaksanakan rapat internal Komite Audit sebanyak 27 kali, rapat internal Komite manajemen Risiko sebanyak 7 kali, dan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 12 kali. Frekuensi tingkat kehadiran sebagai berikut.

## AUDIT COMMITTEE AND RISK MANAGEMENT MEETING

In conducting its tasks, The Audit Committee and Risk Management Committee established periodic meetings at least once a month during the scheduling of audit examination or whenever deemed necessary. In conducting the meeting, The Audit Committee and Risk Management Committee is granted the authority to invite PLN Enjiniring Management through the Internal Supervision Unit to provide the required information.

In 2014, the Audit Committee and Risk Management Committee have conducted 27 internal Audit Committee meetings, 7 internal risk management meetings, and 12 meetings with the Board of Commissioners. The level of frequency is as follows.

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Internal Komite Audit / Internal Audit Committee Meetings		Rapat Internal Komite Manajemen Risiko / Internal Risk Management Committee Report		Rapat dengan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Meeting	
		Jumlah Rapat / Meeting Totals	Tingkat Kehadiran / Attendance Totals	Jumlah Rapat / Meeting Totals	Tingkat Kehadiran / Attendance Totals	Jumlah Rapat / Meeting Totals	Tingkat Kehadiran / Attendance Totals
Julius Bobo	Ketua / Committee Chief	49	49	7	7	12	12
Djoko Juwanto	Anggota / Member	49	49	7	7	12	12
Bowo Setiadji	Anggota* / Member*	-	-	7	4	12	12
Raslan	Anggota / Member	49	45	7	7	12	-
Anita Mardalina	Anggota / Member	49	35	7	5	12	-

\* Anggota Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee Member

Uraian pelaksanaan rapat Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko selama 2014 antara lain membahas laporan keuangan bulanan 2014, laporan keuangan tahunan audited, laporan tahunan, pelaksanaan GCG, isu-isu strategis, RJPP 2013-2017, RKAP 2015, serta risiko proyek.

Pelaksanaan dan keputusan yang diambil dalam rapat Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko telah dicatat dan didokumentasikan dalam risalah rapat Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Risalah rapat ditandatangani Ketua dan anggota Komite untuk selanjutnya didistribusikan kepada seluruh anggota Komite, baik yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat yang terjadi selama rapat berlangsung akan dicantumkan dalam risalah rapat dengan disertai alasan mengenai perbedaan pendapat tersebut.

#### PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT DAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Pada 2014, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko telah mengikuti program pengembangan kompetensi untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Pengembangan kompetensi yang diikuti Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko sebagai berikut.

The details of the Audit Committee and Risk Management Committee meetings during 2014 consisted among others of discussions of the monthly financial statement of 2014, audited annual financial statement, annual report, GCG assessment, strategic issues, RJPP 2013-2017, RKAP 2015, and project risks.

The commencement and decisions made in The Audit Committee and Risk Management Committee meetings have been recorded and documented in the minutes of the Audit Committee and Risk Management Committee meeting. Such minutes of meetings were signed by the chief and members of the committee that will later be distributed to all committee members, be they in attendance at the moment of the meeting or not. The differences of opinions that occurred during the meeting will be included in the minutes accompanied by the reasoning of such discords.

#### COMPETENCE DEVELOPMENT OF THE AUDIT COMMITTEE AND THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

In 2014, the Audit Committee and Risk Management Committee have participated in several competence developments to support the delivery of their tasks. The competence development attended by The Audit Committee and Risk Management Committee are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Program Pengembangan Kompetensi / Competence Development Program
Julius Bobo	Ketua / Committee Chief	Capacity building di Fichtner dan Lahmeyer, Frankfurt dan Stuttgart, Jerman (17 Mei-25 Mei 2014). / Capacity Building in Fichtner and Lahmeyer, Frankfurt and Stuttgart, Germany (17 May-25 May 2014)
Djoko Juwanto	Anggota / Member	-
Bowo Setiadji	Anggota* / Member*	Capacity building di Fichtner dan Lahmeyer, Frankfurt dan Stuttgart, Jerman (17 Mei-25 Mei 2014). / Capacity building in Fichtner and Lahmeyer, Frankfurt and Stuttgart, Germany (17 May-25 May 2014)

Raslan	Anggota / Member	-
Anita Mardalina	Anggota / Member	-

\*Anggota Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee Member

## KEBIJAKAN REMUNERASI KOMITE AUDIT DAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Remunerasi Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko mengacu pada Keputusan Dewan Komisaris. Berdasarkan keputusan tersebut, anggota Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko yang bukan merupakan Komisaris memperoleh remunerasi berupa honorarium dan kompensasi sidang. Besarnya honorarium yang diterima adalah Rp5.000.000 per bulan dan kompensasi sidang sebesar Rp1.000.000 per kehadiran sidang.

## ORGAN DAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan. Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki peranan penting dalam memastikan penerapan aspek keterbukaan di Perusahaan. Sekretaris Perusahaan berfungsi dalam hal komunikasi internal dan eksternal, hubungan investor, serta kesekretariatan pimpinan perusahaan.

## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada 2014, fungsi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ekoriwanto berdasarkan SK Direksi Nomor: 01.K/442/Dir/PLN Enjiniring/IV/2014 tanggal 1 April 2014. Profil Sekretaris Perusahaan PLN Enjiniring sebagai berikut.

## AUDIT COMMITTEE AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE REMUNERATION POLICY

The Audit Committee and Risk Management Committee remuneration adheres to the Decree of the Board of Commissioners. Based on such, non-Commissioner members of the Audit Committee and Risk Management Committee shall be entitled to remuneration in the form of emoluments and session compensations. The amount of emoluments to be received amounted to Rp5,000,000 per month and session compensations to be received amounted to Rp1,000,000 with every session's attendance.

## ORGANS AND COMMITTEES UNDER DIRECTORS

In conducting their tasks, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary. No other committees are listed under the Directors for the company.

## CORPORATE SECRETARY

The corporate secretary is a supporting organ of the board of directors that retains the primary role of ensuring implementation of the openness aspect within the company. The corporate secretary functions within the obligations of internal and external communications, investor relations, as well as secretarial matters concerning the executives of the company.

## CORPORATE SECRETARY PROFILE

In 2014, the functions of the Corporate Secretary are held by Mr. Ekoriwanto based on the Decree of the Board of Directors No. 01.K/442/Dir/PLNE/IV/2014 dated 1st April 2014. The profile of the current Corporate Secretary of PLN Enjiniring is as follows.

### Ekoriwanto

Warga Negara Indonesia, umur 49 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Manager Pengendalian Desain dan Perangkat Enjiniring PT PLN (Persero) Pusenlis (2011-2013), Manajer Pelayanan dan Jaringan Madiun PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur (2009-2011), Manajer Sektor Pembangkitan Ombilin PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel (2006-2009), Ahli Muda Teknik Mesin PT PLN (Persero) Jasa Enjiniring (2004-2005), Ahli Muda Desain Pembangkit PT PLN (Persero) Jasa Enjiniring (2003-2004), Asisten Manajer Sektor Lombok PT PLN (Persero) Unit Bisnis Bali, NTB dan NTT (2002-2003), Ahli Muda Pembangkitan PLN Sektor Lombok PT PLN (Persero) Wilayah NTB (2002), Kepala Seksi Operasi Pembangkitan (PLTD Mataram) PT PLN (Persero) Wilayah XI (2000-2002). Menamatkan pendidikan Sarjana Teknik Mesin di Institute Sains dan Teknologi Nasional.



### Ekoriwanto

Indonesian Citizen, 49 years old. Presided as the Corporate Secretary since 2014. Experienced as Deputy Manager of Design and Engineering Equipment Control of PT PLN (Persero) Pusenlis (2011-2013), Manager of Service and Network of Madiun PT PLN (Persero) Distribution of East Java (2009-2011), Manager of Ombilin Generator Sector of PT PLN (Persero) Sumbagsel Generator (2006-2009), Young Expertise Personnel of Machine Engineering of PT PLN (Persero) Jasa Enjiniring (2003-2004), Young Expertise Personnel Generator Design PT PLN (Persero) Jasa Enjiniring (2003-2004), Assistant Manager of Lombok Sector of PT PLN (Persero) Bali, NTB, and NTT Business Unit (2002-2003), PLN Lombok Sector Generation Expert of PT PLN (Persero) NTB Area (2002), Head of Generation Operation Section (PLTD Mataram) of PT PLN (Persero) Area XI (2000-2002). Graduated with a Bachelor's Degree in Machine Engineering from the National Institute of Science and Technology.

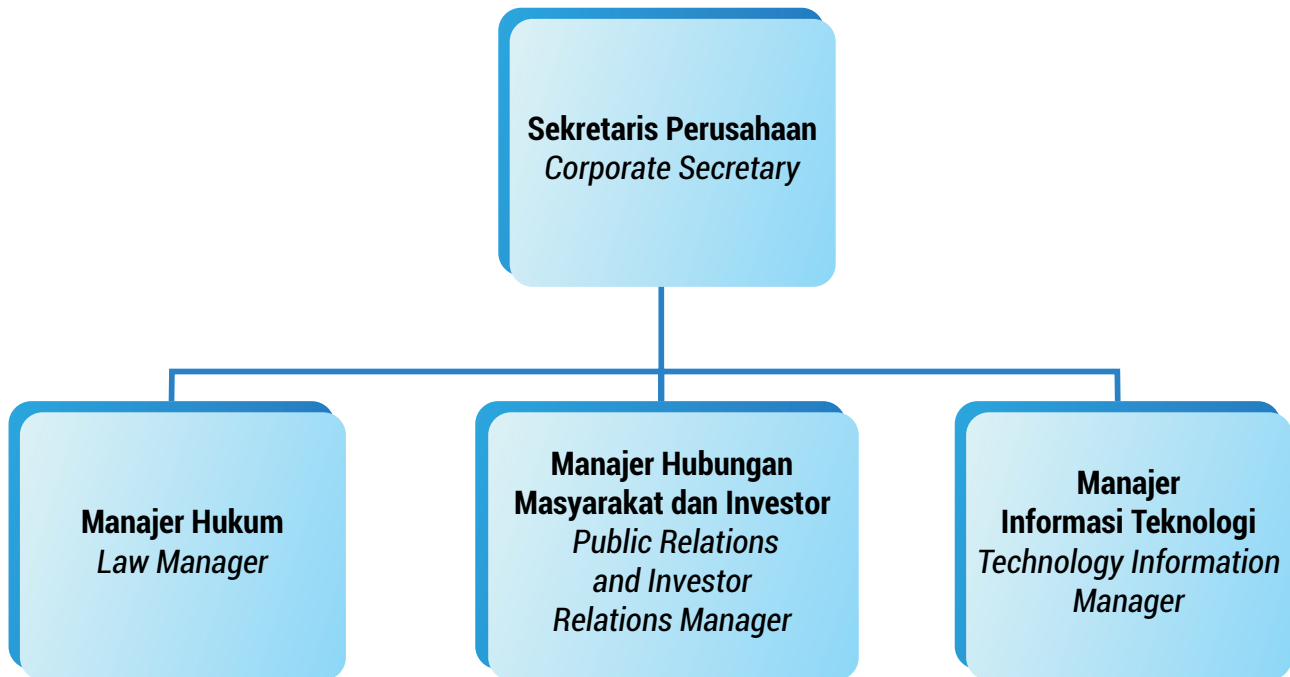
### STRUKTUR SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan PLN Enjiniring didukung oleh beberapa unit kerja. Unit kerja pendukung fungsi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT PLN Enjiniring Nomor: 01.001.K/010/DIR/PLN/VIII/2013 tanggal 1 Agustus 2013 tentang Perubahan Keputusan Direksi PT PLN Enjiniring Nomor: 29.001.K/DIR/PLN Enjiniring/II/2012 sebagai berikut.

### CORPORATE SECRETARY STRUCTURE

In carrying out its duties, the Corporate Secretary of PLN Enjiniring is supported by several work units. These supportive work units are established based on the Decree of the Board of Directors of PT PLN Enjiniring No. 01.001.K/010/DIR/PLN/VIII/2013 dated 1st August 2013 subject Change on the Decree of the Board of Directors of PT PLN Engineering No. 29.001. K/DIR/PLNE/II/2012 and detailed as follows.





#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang Struktur Organisasi PLN Enjiniring, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut.

1. Mengelola dan mengevaluasi data-data perusahaan, prosedur, tata kerja dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Melaksanakan kegiatan hubungan komunikasi Korporat, media dan hubungan kemasayarakatan;
3. Memastikan terlaksananya hubungan yang baik dengan masyarakat dan investor;
4. Melakukan pemantauan dan memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik (GCG);
5. Memantau pencapaian kinerja Korporat secara berkala;

#### CORPORATE SECRETARY TASK AND RESPONSIBILITIES

Based on the Decree of the Board of Directors subject The Organizational Structure of PLN Enjiniring, the tasks and responsibilities of the corporate secretary are detailed as follows:

1. Manage and evaluate corporate data, procedures, work commencements, and regulations in full force and effect;
2. Conduct communication relations with the corporations, media, and the social aspects;
3. Ensure good relations with the community and investors;
4. Monitor and ensure the attainment of good corporate governance ( GCG );
5. Monitor the corporate performance achievement at regular intervals;

- |   |   |
|---|---|
| <p>6. Menyusun dan memastikan terlaksanannya kebijakan program CSR;</p> <p>7. Melaporkan secara periodik kinerja perusahaan kepada Pemegang Saham;</p> <p>8. Membuat litigasi dan non-litigasi terhadap dokumen korporat;</p> <p>9. Mengevaluasi, mengelola dan memantau ketaatan perusahaan terhadap regulasi dan peraturan perundang-undangan yang terkait;</p> <p>10. Menyiapkan Laporan Manajemen dan Laporan Tahunan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;</p> <p>11. Menyiapkan dan updating company profile;</p> <p>12. Mengelola data room Korporat;</p> <p>13. Mengelola sistem informasi teknologi dan manajemen perusahaan;</p> <p>14. Membina keahlian dan kompetensi SDM;</p> <p>15. Mengelola bank data dan dokumen;</p> <p>16. Memastikan terpenuhinya kepuasan pelanggan;</p> <p>17. Membuat laporan aktivitas secara periodik termasuk pencapaian kinerja;</p> <p>18. Memberikan persetujuan atau ketidaksetujuan tentang penilaian kinerja individu bulanan, semesteran dan tahunan kepada karyawan yang berada di lingkup bidang sekretariat perusahaan.</p> | <p>6. Draft and ensure the commencement of the CSR policy;</p> <p>7. Report in periodic manner the company's performance to the shareholders;</p> <p>8. Draft both litigations and non –litigations of the corporate documents;</p> <p>9. Evaluate, manage, and monitor the company's compliance to regulations and legislations related to the company;</p> <p>10. Prepare Management Report and Annual Report as per the regulations in full force and effect;</p> <p>11. Prepare and update the company profile;</p> <p>12. Manage the corporate data room;</p> <p>13. Manage the company's information technology system and management;</p> <p>14. Nurture expertise and competence of human resources;</p> <p>15. Manage data bank and documents;</p> <p>16. Ensure the fulfillment of customer satisfaction;</p> <p>17. Draft periodic activity reports including performance achievements of performance;</p> <p>18. Provide approval or disapproval regarding performance assessments of personnels on a monthly, quarterly, and annual basis for employees within the scope of the corporate secretarial authorities.</p> |
|---|---|

#### PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada 2014, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya yang antara lain:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham RKAP 2015;

#### IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY TASKS

In 2014, the corporate secretary has performed its task outlined as follows:

1. Commencement of Shareholder General Assembly for RKAP 2015;

- |  |   |
|--|---|
| 2. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham LPT 2013;  | 2. Commencement of Shareholder General Assembly for LPT 2013;   |
| 3. Menyelenggarakan rapat kerja terkait dengan cascading KPI perusahaan tahun 2014;                | 3. Commencement of work meetings in association to cascading of KPI of the company year 2014;                     |
| 4. Menyelenggarakan rapat evaluasi pencapaian kinerja triwulanan dan tahunan;                      | 4. Commencement of quarterly and annual performance achievement evaluation meetings;                              |
| 5. Menyelenggarakan assessment implementasi GCG melalui Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan; | 5. Commencement of implementation assessment of the GCG through the Financial and Development Supervision Agency; |
| 6. Menyelenggarakan self assessment implementasi GCG;  | 6. Commencement of self assessment of the GCG implementation;   |
| 7. Melaksanakan kegiatan terkait dengan CSR;   | 7. Commencement of CSR related activities;  |
| 8. Melaksanakan kegiatan PLN Enjiniring Bersih dan Profesional;                                    | 8. Commencement of PLNE Bersih dan Professional activities;   |
| 9. Menyelenggarakan forum komunikasi internal;   | 9. Commencement of internal communication forum;  |
| 10. Menyelenggarakan assessment dengan kriteria kinerja ekselen Malcolm Baldrige;                  | 10. Commencement of assessment pertaining to Malcolm Baldrige excellence performance criteria;                    |
| 11. Melakukan pemetaan infrastruktur teknologi informasi;  | 11. Commencement of mapping of information technology infrastructure;   |
| 12. Memberikan layanan terkait bidang hukum;   | 12. Provide services with regards to legal matters;   |
| 13. Membangun sistem terintegrasi berbasis web.  | 13. Construct web-based integrated system.  |

#### **PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan mengikuti serangkaian program pengembangan kompetensi. Program pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan pada 2014 sebagai berikut.

#### **COMPETENCY DEVELOPMENT OF CORPORATE SECRETARY**

To support the commencement of its duties, the corporate secretary has attended a series of related development program. The competency development program attended by the corporate secretary is detailed as follows:

Nama / Name	Program Pengembangan Kompetensi / Competence Development Program
Ekoriwanto	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidikan <i>Executive Education 2</i> ( Pendidikan Penjenjangan); / <i>Executive Education Phase 2 (Hierarchy Education)</i></li> <li>• <i>Workshop PLN Bersih Udiklat PLN;</i></li> <li>• <i>Workshop GCG Udiklat PLN.</i></li> </ul>

### SATUAN PENGAWASAN INTERN

Fungsi sistem pengendalian intern secara khusus berada di bawah Satuan Pengawasan Intern (SPI). SPI merupakan unit kerja independen yang berkedudukan langsung di bawah Direktur Utama. SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

SPI memiliki landasan yang kuat dalam menjalankan fungsinya untuk memantau dan mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian intern di Perusahaan. SPI memiliki komitmen untuk melakukan fungsi pemantauan pengendalian intern secara efektif dan efisien, serta dapat mencapai sasaran yang ditetapkan.

### VISI SATUAN PENGAWASAN INTERN

Menjadi satuan pengawasan intern profesional, mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan, serta memberikan kontribusi yang signifikan bagi terciptanya good corporate governance dalam penyelenggaraan perusahaan.

### MISI SATUAN PENGAWASAN INTERN

1. Membantu Direktur Utama perusahaan dalam meningkatkan pemahaman dan komitmen pimpinan perusahaan untuk secara terus menerus mengembangkan dan mengimplentasikan sistem pengendalian manajemen yang efektif.

### INTERNAL SUPERVISION UNIT

Internal management unit is solely under the specific duress of the Internal Supervision Unit (SPI). The SPI is an independent work unit answering directly to the President Director. SPI members are appointed and terminated by the decisions of the president director with the approval of the board of commissioners.

The SPI retains a firm foundation in commencing its duties of monitoring and evaluating the adequacy and effectiveness of internal control within the company. The SPI is committed to commence its internal control monitoring functions in an effective and efficient manner, as well as fulfilling its pre-established targets.

### VISION STATEMENT OF THE INTERNAL SUPERVISION UNIT

To become professional internal supervision unit, able to provide added value to the company, as well as providing significant contribution for the establishment of good corporate governance in the company.

### MISSION STATEMENT OF INTERNAL SUPERVISION UNIT

1. Assist the President Director of the company in improving the understanding and commitment of the company executives to continuously develop and implement effective management control systems.



- |  |  |
|--|--|
| <p>2. Menumbuhkan dan mengembangkan kesamaan persepsi serta kerja sama antara SPI dan unit lainnya di lingkungan perusahaan mengenai pentingnya pengawasan untuk mendorong terwujudnya good corporate governance di lingkungan perusahaan.</p> <p>3. Meningkatkan relevansi dan kegunaan informasi hasil pengawasan SPI untuk penyusunan dan evaluasi kebijakan, pengambilan keputusan, dan peningkatan kinerja perusahaan.</p> <p>4. Meningkatkan sinergi peran SPI sebagai auditor dan konsultan internal bagi unit di lingkungan perusahaan.</p> <p>5. Meningkatkan efektivitas informasi hasil pengawasan SPI untuk mencegah, mendeteksi, dan mengungkapkan praktik kecurangan (fraud) di lingkungan perusahaan.</p> | <p>2. Enable and develop a common perception as well as cooperation between SPI and other units within the Company on the importance of supervision to encourage attainment of good corporate governance in the corporate environment.</p> <p>3. Raise the relevance and usage of the result of SPI supervision to arrange and evaluate policies, decision making, and improvement of company performance.</p> <p>4. Improve synergy of roles for the SPI as internal auditor and consultant for units within the corporate environment.</p> <p>5. Improve the effectiveness of information of SPI supervision result to prevent, detect, and reveal fraud practices within the corporate environment.</p> |
|--|--|

#### PROFIL KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN

Kepala SPI dijabat oleh Agus Bachtiar Aziz berdasarkan SK Direksi Nomor: 01.001.K/010/DIR/PLN Enjiniring/VI/2012 tanggal 1 Juni 2012. Profil Kepala SPI sebagai berikut.

#### PROFILE OF CHIEF OF INTERNAL SUPERVISION UNIT

The Chief of SPI is presided by Agus Bachtiar Aziz based on Directorial Decree No. 01. 001.K/010/DIR/PLNE/VI/2012 dated 1st June 2012. Profile of the Chief of SPI is as follows:

##### Agus Bachtiar Aziz

Warga Negara Indonesia, umur 54 tahun. Menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern sejak Juli 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Audit Internal (KAI) PT PLN Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (P3B) Sumatera pada tahun 2009-2012. Menamatkan pendidikan S1 Teknik Elektro Institut Teknologi 10 November Surabaya (ITS) dan S2 Teknologi Industri dari Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya (ITATS). Memiliki sertifikasi Qualified Auditor Internal (QIA) dari Yayasan Pendidikan Audit Internal (YPIA).



##### Agus Bachtiar Aziz

Indonesian Citizen, 54 years old. Presided as Chief of the Internal Supervision Unit on since July 2012. Experienced as Chief of Internal Audit in PT PLN Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (P3B) Sumatera in 2009-2012. Graduated with a Bachelor's Degree in Electrical Engineering from Institut Teknologi 10 November Surabaya (ITS) and Master's Degree in Industrial Engineering from Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya (ITATS). Retained proper qualifications marked by a Qualified Auditor Internal (QIA) Certificate from Yayasan Pendidikan Audit Internal (YPIA).

## KOMPOSISI SATUAN PENGAWASAN INTERN

SPI dipimpin oleh seorang Kepala SPI dan dibantu oleh 2 orang auditor internal. Anggota SPI telah memiliki keterampilan/keahlian yang dipersyaratkan untuk menjadi auditor internal. Komposisi SPI PLN Enjiniring sebagai berikut.

## COMPOSITION OF INTERNAL SUPERVISION UNIT

The SPI is led by one Chief and assisted by 2 internal auditor personnels. All SPI members possessed the proper skills and expertise required to carry out their duties as internal auditors. The composition of the SPI of PLN Enjiniring is as follows:

No. / Num.	Nama / Name	Jabatan / Position	Sertifikasi / Certification
1.	Agus Bachtiar Aziz	Kepala Satuan Pengawasan Intern / <i>Chief of Internal Supervision Unit</i>	<i>Qualified Internal Auditor</i>
2.	Victor Situmorang	<i>Auditor</i>	Sertifikat KPO Plus / <i>KPO Plus Certificate</i>
3.	Yunaedi Bagio PS	<i>Auditor</i>	-

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN PENGAWASAN INTERN

Satuan Pengawasan Intern berperan memastikan dan memberikan konsultansi yang independen dan obyektif bagi manajemen sehingga dapat mendorong penciptaan nilai tambah dan memperbaiki operasional bisnis. Tugas dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern meliputi:

1. Membuat dan melaksanakan jadwal Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT);
2. Menyusun dan memastikan pengembangan sistem audit internal;
3. Membuat Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) pada setiap pelaksanaan PKPT beserta saran dan rekomendasi perbaikannya dan memantau tindak lanjutnya;
4. Memastikan pelaksanaan audit internal sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;

## TASK AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL SUPERVISION UNIT

The Internal Supervision Unit is tasked to ensure and provide independent and objective consultations for the management to encourage the creation of added value and improve business operations. The tasks and responsibilities of the internal supervision unit includes the following:

1. Draft and implement Annual Examination of Work Program (PKPT) schedules;
2. Draft and ensure the development of an internal audit system;
3. Draft the Examination Results Report (LHP) on each and every commencement of PKPT as well any related inputs and recommendations for improvements along with monitoring of the follow-up;
4. Ensure implementation of internal audit in accordance with the principles of good corporate governance;

- |  |   |
|--|---|
| <p>5. Membantu Direksi dalam mengadakan penilaian/pemeriksaan atas sistem pengendalian pengelolaan (manajemen) yang meliputi seluruh bidang;</p> <p>6. Melakukan pembinaan kepada SDM mengenai kepatuhan atas undang-undang dan peraturan yang berlaku;</p> <p>7. Bertindak selaku counterpart pemeriksa eksternal;</p> <p>8. Membina keahlian dan kompetensi SDM;</p> <p>9. Mengelola bank data dan dokumen;</p> <p>10. Memastikan terpenuhinya kepuasan pelanggan;</p> <p>11. Membuat laporan aktivitas secara periodik termasuk pencapaian kinerja;</p> <p>12. Memberikan persetujuan atau ketidaksetujuan tentang penilaian kinerja individu bulanan, semesteran dan tahunan kepada karyawan yang berada di lingkup bidang Satuan Pengawas Intern.</p> | <p>5. Assist the board of directors in commencing judgment/evaluation of managerial supervisory systems concerning all fields;</p> <p>6. Advises the human resources department in compliance over the related rules and regulations in full force and effect;</p> <p>7. Act as counterpart for the external examiner;</p> <p>8. Train human resources competence and expertise;</p> <p>9. Manage the data bank and documents;</p> <p>10. Ensure fulfillment of customer satisfaction;</p> <p>11. Draft periodic activity reports including those regarding performance achievements;</p> <p>12. Provide approval or disapproval on the assessment of the performance of personnel on a monthly, quarterly, and annual basis for employees within the scope of the internal supervisory unit authorities.</p> |
|--|---|

#### **LINGKUP PEKERJAAN SATUAN PENGAWASAN INTERN**

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Satuan Pengawasan Intern memiliki lingkup pekerjaan sebagai berikut.

1. Memastikan bahwa sistem pengendalian manajemen telah memadai, bekerja secara efisien dan ekonomis, serta berfungsi secara efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan;
2. Mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan serta prosedur Perusahaan.
3. Mengevaluasi kehandalan dan integritas informasi keuangan dan informasi operasional.

#### **SCOPE OF WORK OF INTERNAL SUPERVISION UNIT**

In conducting its tasks and responsibilities, the internal supervision unit retains a scope of work as follows:

1. Ensure that management control is adequate, work efficiently and economically, as well as functioning effectively in achieving the objectives and targets desired.
2. Evaluate the adherence to the rules and regulations in full force and effect concerning the policies and procedures the company.
3. Evaluate the reliability and integrity of the financial and operational information.

- |  |  |
|--|--|
| <p>4. Menilai kecukupan sarana-sarana untuk menjaga dan melindungi kekayaan perusahaan.</p> <p>5. Melaksanakan penugasan khusus yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan tersebut di atas, seperti penyidikan dan pengungkapan penyimpangan, kecurangan dan pemborosan.</p> | <p>4. Assess the adequacy of instrumentalities to maintain and protect the company's treasury.</p> <p>5. Implement special assignment relevant to the scope of works defined aforesaid, including investigations and disclosures regarding deception, corruption and extravagance.</p> |
|--|--|

#### PIAGAM SATUAN PENGAWASAN INTERN

Dalam melaksanakan pengendalian intern, SPI telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut Internal Audit Charter yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi pada tanggal 3 November 2011. Selain sebagai pedoman kerja, Internal Audit Charter juga berperan dalam penguatan peran dan tanggung jawab serta dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan bagi SPI. Oleh karena itu, Internal Audit Charter disebarluaskan agar diketahui oleh seluruh karyawan dan pihak lain yang terkait sehingga terjalin saling pengertian dan kerja sama yang baik dalam mewujudkan Visi, Misi, dan Tujuan PLN Enjiniring.

Isi dari Internal Audit Charter adalah

1. Visi;
2. Misi;
3. Tugas Pokok;
4. Tanggung Jawab;
5. Kewenangan;
6. Ruang Lingkup Tugas;
7. Sasaran;
8. Hubungan Kemitraan dengan Komite Audit;
9. Hubungan dengan Auditor Eksternal;
10. Kode Etik Auditor Internal.

#### INTERNAL SUPERVISION UNIT CHARTER

In carrying out its responsibilities, the SPI is equipped with a work guideline entitled the Internal Audit Charter established by the Decree of the Board of Directors on 3rd November 2011. In addition to acting as a work guideline, the Internal Audit Charter also takes part in strengthening the role and responsibilities as well as serving as the basis for the existence and commencement of duties of the SPI. Thusly, the Internal Audit Charter was distributed for the benefit of all employees and other related parties for the sake of a mutual understanding and cooperation in realizing the vision, mission, and objective statements of PLN Enjiniring.

The content of the Internal Audit Charter are as follows:

1. Vision Statement;
2. Mission Statement;
3. Core Duties;
4. Responsibilities;
5. Authority;
6. Scope of Work;
7. Target;
8. Partnership Relations with Audit Committee;
9. Relationships with external auditors;
10. Ethics Codes of the Internal Auditor.



## KEBIJAKAN SATUAN PENGAWASAN INTERN

Dalam melaksanakan pengawasan intern, perusahaan memiliki berbagai kebijakan yang mendasari dan mengatur penerapan sistem pengendalian intern di perusahaan. Perusahaan memiliki Pedoman Pengawasan Intern berdasarkan Keputusan Direksi PT PLN Enjiniring Nomor: 12.001.K/010/DIR/I/2010 tanggal 12 Januari 2010. Perusahaan juga telah memiliki Kebijakan dan Prosedur Audit yang diperbaharui dan dimutakhirkan secara berkala.

Isi Kebijakan dan Prosedur Audit adalah

1. Pendahuluan;
2. Pemeriksaan Operasional Direktorat Pemasaran;
3. Pemeriksaan Operasional Direktorat Enjiniring;
4. Pemeriksaan Operasional Direktorat Keuangan;
5. Pemeriksaan Operasional Bidang SDM;
6. Pemeriksaan Operasional Pengadaan Barang dan Jasa;
7. Pemeriksaan Operasional Manajemen Risiko; dan
8. Lampiran.

## PELAKSANAAN TUGAS SATUAN PENGAWASAN INTERN

Selama 2014, pelaksanaan tugas satuan pengawasan intern telah dilakukan melalui pelaksanaan audit. Audit telah dilaksanakan sebanyak 6 kali yang dijelaskan sebagai berikut.

## INTERNAL SUPERVISION UNIT POLICY

In conducting internal supervision, the company retains several policies that serve as foundation and guidelines in the implementation of the internal supervision system in the company. The company retains an Internal Supervision Guideline based on the Directorial Decree of PT PLN Enjiniring No. 12.001.K/010/DIR/I/2010 dated 12th January 2010. The company also retains an Audit Policy and Procedure that is renewed and updated on a periodic basis.

The content of the Audit Policy and Procedure is as follows:

1. Preface;
2. Operational Inspection of Marketing Directory;
3. Operational Inspection of Engineering Directory;
4. Operational Inspection of Financial Directory;
5. Operational Inspection of Human Resources Department;
6. Operational Inspection of Goods and Services Procurement;
7. Operational Inspection of Risk Management Directory; and
8. Appendix

## TASK IMPLEMENTATION OF INTERNAL SUPERVISION UNIT

In 2014, the implementations of the internal supervision unit's tasks were carried out through the commencement of the audit function. The audit function has been commenced 6 times, details of which are explained as follows:

No.	Jenis Audit / Audit Type	Periode Pelaksanaan / Implementation Period	Ruang Lingkup Audit / Audit Scope
1.	Audit Operasional Direktorat Enjiniring / <i>Operational Audit of Engineering Directory</i>	24 Februari - 19 April 2014 / <i>24<sup>th</sup> February – 19<sup>th</sup> April 2014</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepatuhan terhadap kebijakan, Prosedur dan peraturan perundangan yang berlaku; / <i>adherence to policy, procedures, and legislation in full force and effect;</i></li> <li>• Penggunaan sumber daya perusahaan secara ekonomis dan efisien; / <i>usage of company resources in an economical and efficient manner;</i></li> <li>• Pencapaian tujuan dan sasaran program di 2013 dan triwulan I 2014. / <i>achievement of program goals and targets in 2013 and the first quarter of 2014.</i></li> </ul>
2.	Audit Operasional Direktorat Pemasaran dan Pengembangan Usaha / <i>Operational Audit of Marketing and Business Development Directory</i>	19 Mei - 11 Juni 2014 / <i>19<sup>th</sup> May – 11<sup>th</sup> June 2014</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan peraturan perundangan yang berlaku; / <i>adherence to policy, procedures, and legislation in full force and effect;</i></li> <li>• Penggunaan sumber daya perusahaan secara ekonomis dan efisien; / <i>usage of company resources in an economical and efficient manner;</i></li> <li>• Pencapaian tujuan dan sasaran program di 2013 dan triwulan I 2014. / <i>achievement of program goals and targets in 2013 and the first quarter of 2014.</i></li> </ul>
3.	Audit Operasional Sekretariat Perusahaan / <i>Operational Audit of Corporate Secretary</i>	29 Oktober - 11 November 2014 / <i>29<sup>th</sup> October – 11<sup>th</sup> November 2014</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan peraturan perundangan yang berlaku; / <i>adherence to policy, procedures, and legislation in full force and effect;</i></li> <li>• Penggunaan sumber daya perusahaan secara ekonomis dan efisien; / <i>usage of company resources in an economical and efficient manner;</i></li> <li>• Pencapaian tujuan dan sasaran program di 2013 dan triwulan II 2014. / <i>achievement of program goals and targets in 2013 and the first quarter of 2014.</i></li> </ul>

4.	Audit Operasional Direktorat Keuangandan SDM / <i>Operational Audit of Finance and Human Resources Directory</i>	2 Juli - 24 Oktober 2014 / <i>2<sup>nd</sup> July – 30<sup>th</sup> October 2014</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan peraturan perundangan yang berlaku; / <i>adherence to policy, procedures, and legislation in full force and effect;</i></li> <li>• Penggunaan sumber daya perusahaan secara ekonomis dan efisien; / <i>usage of company resources in an economical and efficient manner;</i></li> <li>• Pencapaian tujuan dan sasaran program di 2013 dan triwulan III 2014. / <i>achievement of program goals and targets in 2013 and the first quarter of 2014.</i></li> </ul>
5.	Audit Operasional Panitia Pengadaan Barang dan Jasa / <i>Operational Audit of Goods and Services Procurement Committee</i>	1 - 12 Desember 2014 / <i>1<sup>st</sup> – 12<sup>th</sup> December 2014</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan peraturan perundangan yang berlaku; / <i>adherence to policy, procedures, and legislation in full force and effect;</i></li> <li>• Penggunaan sumber daya perusahaan secara ekonomis dan efisien; / <i>usage of company resources in an economical and efficient manner;</i></li> <li>• Pencapaian tujuan dan sasaran program di 2013 dan triwulan III 2014. / <i>achievement of program goals and targets in 2013 and the first quarter of 2014.</i></li> </ul>

Pelaksanaan audit tersebut telah disampaikan oleh Ketua SPI kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris untuk diketahui dan ditindaklanjuti.

The aforesaid audit implementation has been submitted by the Chief of SPI to the President Director and the Board of Commissioners to be reviewed and followed through.

#### TEMUAN DAN TINDAK LANJUT HASIL AUDIT

#### AUDIT FINDINGS AND FOLLOW-UP

Berdasarkan audit yang telah dilaksanakan, diperoleh sejumlah temuan dan tindak lanjut sebagai berikut.

Based on the audits that have been conducted, the findings and follow-ups of such audits are stated as follows:

No. / Num	Jenis Audit / Audit Type	Temuan Audit / Audit Findings	Tindak Lanjut / Follow Up
1.	Audit Direktorat Enjiniring / <i>Engineering Directory Audit</i>	7 temuan / <i>7 findings</i>	5 temuan selesai dan 2 temuan dalam proses penyelesaian. / <i>5 findings finished and 2 findings are still in finishing process</i>
2.	Audit Direktorat Pemasaran dan Pengembangan Usaha / <i>Marketing and Business Development Directory Audit</i>	2 temuan / <i>2 findings</i>	2 temuan sudah ditindaklanjuti. / <i>2 findings have been followed up</i>

3.	Audit Sekretariat Perusahaan / <i>Corporate Secretary Audit</i>	3 temuan / 3 findings	Dalam proses penyelesaian dan pemantauan SPI. / <i>In finishing and SPI supervision process</i>
4.	Audit Direktorat Keuangan dan SDM / <i>Finance and HR Directory Audit</i>	2 temuan / 2 findings	Dalam proses penyelesaian dan pemantauan SPI. / <i>In finishing and SPI supervision</i>
5.	Audit Panitia Pengadaan Barang dan Jasa / <i>Goods and Services Procurement Committee Audit</i>	1 Temuan / 1 findings	Dalam proses penyelesaian. / <i>In finishing process</i>
6.	Audit Satuan Mutu dan Manajemen Risiko / <i>Quality and Risk Management Unit Audit</i>	Dalam proses audit / <i>In Auditing Process</i>	-

### PENGEMBANGAN KOMPETENSI SATUAN PENGAWASAN INTERN

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, SPI telah mengikuti program pengembangan kompetensi, berupa pendidikan dan pelatihan. Pengembangan kompetensi yang diikuti SPI selama 2014 sebagai berikut.

### COMPETENCY DEVELOPMENT OF INTERNAL SUPERVISION UNIT

To support commencement of its duties, the SPI had participated in competency development programs in the form of educations and trainings. Competence development participated by the SPI through 2014 are listed as follows:

Nama / Name	Pengembangan Kompetensi / <i>Competency Development</i>
Agus Bachtiar Aziz	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan Internal Quality Audit for ISO9001:2008; / <i>Internal Audit for ISO 9001: 2008 Training</i></li> <li>Pendidikan Executive Education 1 ( Pendidikan Penjenjangan). / <i>Executive Education 1 (Hierarchy Education)</i></li> </ul>
Victor Situmorang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan Internal Quality Audit for ISO9001:2008 / <i>Internal Audit Quality for ISO 9001:2008 training</i></li> </ul>
Yunaedi Bagio PS	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan Internal Quality Audit for ISO9001:2008 / <i>Internal Quality Audit for ISO 9001: 2008 Training</i></li> </ul>

### AUDITOR EKSTERNAL

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan PLN Enjiniring dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan audit eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik. Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Rekan telah melakukan pemeriksaan audit laporan keuangan PLN Enjiniring untuk periode tahun buku dari

### EXTERNAL AUDITOR

The independent supervisory function towards the financial aspect of PLN Enjiniring is conducted through the submission of external audit examination conducted by the Public Accounting Office. The Public Accounting Offices of Osman Bing Satrio & Partners have conducted an audit of the financial statement of



tahun 2010-2013. Sedangkan, Kantor Akuntan Publik Pricewaterhouse Cooper (PWC) telah melakukan pemeriksaan audit laporan keuangan PLN Enjiniring untuk periode tahun buku 2014.

PLN Enjiniring for the bookkeeping year period of 2010-2013. Meanwhile, the Public Accounting Offices of Pricewaterhouse Cooper (PWC) has conducted an audit of the financial statement of PLN Enjiniring for the bookkeeping year of 2014.

Data auditor eksternal yang melakukan audit laporan keuangan PLN Enjiniring sebagai berikut.

The data of the external auditors that carried out the financial statement audit for PLN Enjiniring are detailed as follows:

Tahun / Year	Nama Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Office Name	Periode / period.	Partner Pelaksana / Acting Partner	Biaya Audit / Audit Cost
2014	Pricewaterhouse Cooper (PWC)	1 Tahun / 1 year	Tanudiredja, Wibisana, dan rekan	Biaya ditanggung oleh PT PLN (Persero) / Cost burdened to PT PLN (Persero)
2013	Osman Bing Satrio & Eny	5 Tahun / 5 Year	Sahat Maruli Purba	Biaya ditanggung oleh PT PLN (Persero) / Cost burdened to PT PLN (Persero)
2012	Osman Bing Satrio & Eny		Sahat Maruli Purba	Biaya ditanggung oleh PT PLN (Persero) / Cost burdened to PT PLN (Persero)
2011	Osman Bing Satrio & Rekan		Rusli	Biaya ditanggung oleh PT PLN (Persero) / Cost burdened to PT PLN (Persero)
2010	Osman Bing Satrio & Rekan		Ali Hary	Biaya ditanggung oleh PT PLN (Persero) / Cost burdened to PT PLN (Persero)
2009	Osman Bing Satrio & Rekan		Rusli	Biaya ditanggung oleh PT PLN (Persero) / Cost burdened to PT PLN (Persero)

## AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUN BUKU 2014

Dalam pelaksanaan audit Laporan Keuangan, PLN Enjiniring telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Pricewaterhouse Cooper (PWC) dengan Partner Pelaksana Tanudiredja, Wibisana, dan rekan. Penunjukkan KAP tersebut telah diputuskan dalam RUPS berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris.

KAP Pricewaterhouse Cooper tidak melakukan jasa lain selain audit Laporan Keuangan tahun buku 2014.

## MANAJEMEN RISIKO

PLN Enjiniring melakukan analisis atas risiko-risiko potensial yang dihadapi dan memformulasikan cara-cara untuk mengatasinya. PLN Enjiniring memiliki sistem manajemen risiko (Enterprise Risk Management/ERM) yang sehari-hari dilaksanakan oleh pemilik proses bisnis sebagai Pemilik Risiko. PLN Enjiniring memandang perlunya manajemen risiko yang didasarkan pada kerangka dan metodologi yang telah ditetapkan guna melakukan identifikasi, analisa dan pengendaliannya, pengelolaan, pelaporan dan evaluasi atas seluruh unsur klasifikasi risiko serta dampaknya. Secara umum, manajemen risiko PLN Enjiniring dapat digambarkan ke dalam kerangka, metodologi, prosedur dan dokumentasi atas implementasinya.

PLN Enjiniring mempunyai komitmen dalam mengungkapkan secara transparan risiko-risiko yang secara signifikan dapat mempengaruhi reputasi dan nilai perusahaan. Dengan demikian, pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dapat memperhitungkan aspek risiko yang relevan apabila melakukan transaksi bisnis dengan perusahaan. Pelaksanaan sistem manajemen risiko perusahaan merupakan bagian integral dari kebijakan sistem manajemen secara keseluruhan.

Adapun tujuan penerapan manajemen risiko di perusahaan adalah

## THE AUDIT OF FINANCIAL REPORT BOOK YEAR 2014

Through the commencement of the Financial Statement audit, PLN Enjiniring has appointed the Public Accounting Office (PAO) of Pricewaterhouse Cooper (PWC) with Tanudiredja, Wibisana, and partners as Acting Partners. The appointment of PAO was ordained under the RUPS based on the Board of Commissioner's recommendations.

PAO Pricewaterhouse Cooper does not conduct other services other than Financial Statement auditing for the bookkeeping year 2014.

## RISK MANAGEMENT

PLN Enjiniring has commenced analysis of potential risks to be faced and formulated the means to handle them. PLN Enjiniring retains a risk management system (Enterprise Risk Management/ERM) that commenced daily by the business owner as part of the Owner's Risk. PLN Enjiniring viewed that the need for a risk management is based on the frameworks and methodologies established to conduct identification, analysis and controls, management, reporting, and evaluation on all risk classification elements and of its impacts. In general, PLN Enjiniring's risk management can be detailed into the aforesaid frameworks, methodologies, procedures, and documentations related to its implementations.

PLN Enjiniring is committed in expressing in a transparent manner all risks that may significantly affect the reputation and values of the company. Thusly the parties of interests related to the company can take into account relevant risk aspects in conducting business transactions with the company. The implementation of the risk management system of the company is thus an integral part of the overall management system policy.

The goals of the implementation of the risk management in the company are as follows:

- Menjadikan manajemen risiko sebagai salah satu sarana dalam mengelola kegiatan usaha mulai tingkat korporat sampai dengan unit kerja dan seluruh karyawan dalam perusahaan;
- Mampu mengidentifikasi risiko, mengukur level risiko, dan mengelola risiko secara efektif dan efisien yang menghambat pencapaian visi, misi, KPI baik di level korporat maupun di level unit-unit kerja, serta mampu menentukan dan melaksanakan langkah-langkah pengendaliannya.
- installs risk management as one of the facilities in managing the business activities starting from the corporate level down to the work units and all of the employees of the company;
- capability to identify risks, measure level of risk, and manage any risks that may inhibit the vision statement, mission statement, and KPI in an effective and efficient manner be they at the corporate or at the work unit level, as well as the ability to determine and implementing the control of such risks.

### KEBIJAKAN DAN PEDOMAN MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan manajemen risiko PLN Enjiniring adalah menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan untuk mencapai nilai ekspektasi *Stakeholders* dan memenuhi kaidah Good Corporate Governance, serta sesuai Visi, Misi dan Budaya Perusahaan.

Untuk menerapkan kebijakan tersebut, PLN Enjiniring memiliki Pedoman Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan PT PLN Enjiniring. Isi dari Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Korporat adalah

1. Umum;
2. Definisi dan Dasar Pengertian;
3. Standar Proses Manajemen Risiko;
4. RJPP dan RKAP Berbasis Risiko;
5. Permohonan Persetujuan Atas Suatu Keputusan;
6. Penutup.

### PROFIL RISIKO

Berbagai risiko yang dihadapi oleh PLN Enjiniring perlu dikelola secara bertanggung jawab dengan berlandaskan prinsip kehati-hatian untuk menjamin pertumbuhan bisnis yang sehat dan

### POLICY AND GUIDELINE OF RISK MANAGEMENT

The risk management policy of PLN Enjiniring is to maintain and increase the enterprise value to achieve the stakeholder's expectations and fulfill the tenets of good corporate governance as well as the vision statement, mission statement, and corporate culture.

To implement such policies, PLN Enjiniring retains the Implementation Guidelines for Risk Management in the PLN Enjiniring Corporate Environment. The content of such guidelines are as follows:

1. General Matters;
2. Definitions;
3. Risk Management Process Standards;
4. Risk-based RKAP and RJPP;
5. Resolution Approval Application;
6. Closing Statements

### RISK PROFILE

PLN Enjiniring faces various risks that needed to be managed responsibly based on the principles of caution to guarantee a healthy and sustainable business growth. Therefore,

berkelanjutan. Oleh karena itu, perusahaan telah melakukan pemetaan profil risiko sesuai tingkat kemungkinan dan potensi dampaknya. Profil risiko di perusahaan sebagai berikut.

the Company conducted a risk profile mapping according to the level of possibility and potential of impact. The company risk profile is detailed as follows:

TINGKAT KEMUNGKINAN / POSSIBILITY LEVEL	Sangat Besar <i>Very large</i>	<b>E</b>					
	Besar <i>Large</i>	<b>D</b>				<b>IV. EKSTREM / EXTREME</b>	
	Sedang <i>Moderate</i>	<b>C</b>			<b>III. TINGGI / HIGH</b>		
	Kecil <i>Small</i>	<b>B</b>			<b>II. MODERAT / MODERATE</b>		
	Sangat Kecil <i>Very Small</i>	<b>A</b>	<b>I. RENDAH / LOW</b>				
			<b>1</b>		<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
			Tidak Signifikan <i>Insignificant</i>	Minor <i>Minor</i>	Medium <i>Medium</i>	Signifikan <i>Significant</i>	Malapetaka <i>Disastrous</i>
<b>SKALA DAMPAK / SCALE OF IMPACT</b>							

Berdasarkan profil risiko tersebut, maka kriteria risiko yang dimiliki PLN Enjiniring dan langkah tindak lanjutnya dijabarkan sebagai berikut.

Based on the risk profile, the risk criteria owned by the Company and the steps of follow-up is as follows:

Tingkat Risiko / <i>Risk Level</i>	Deskripsi Risiko / <i>Risk Description</i>	Penerimaan Risiko / <i>Risk Acceptance</i>	Tindak Lanjut / <i>follow-Up</i>
Ekstrem / <i>Extreme</i>	Risiko yang menimbulkan bencana dan menghentikan bisnis perusahaan. / <i>Risk that raise disaster and stops the business of the Company</i>	Tidak Diterima / <i>Unacceptable</i>	Pengambilan rencana pencegahan dan mitigasi yang segera dan harus dieskalasi oleh Pemilik Risiko ke Direksi dan dimonitor secara penuh oleh Direksi dan dilaporkan ke Dewan Komisaris. / <i>Immediate prevention and mitigation plan that has to be escalated by the risk owner to the board of directors and monitored fully by The Board of Directors and reported to The Board of Director</i>



Tinggi / High	Risiko yang menimbulkan kegagalan pencapaian kinerja, mengganggu keuangan perusahaan dan merusak reputasi perusahaan. / Risk that raise failure of performance achievement, disrupt the Finance of the Company and harm the reputation of The Company	Tidak Diterima / Unacceptable	Pengambilan rencana pencegahan dan mitigasi yang harus dibuat oleh Pemilik Risiko dan dimonitor oleh Penanggung Jawab Risiko. / Prevention and mitigation plan that has to be made by the Risk Owner and monitored by The Person in Charge of the Risk
Moderat / Moderate	Risiko yang hanya menimbulkan kerusakan aset tanpa mengganggu pencapaian kinerja dan keuangan perusahaan. / Risk that raise disruption of asset without disturbing the performance achieved and finance of the Company	Diterima / Acceptable	Pengelolaan risiko di masing-masing bidang dengan melakukan tindakan dan perencanaan lebih lanjut. / Management of risk in every field by taking action and further planning
Rendah / Low	Risiko yang kecil pengaruhnya terhadap perusahaan. / Risk with a small impact towards the company	Diterima / Acceptable	Pengelolaan risiko di masing-masing bidang dengan cara meningkatkan pengawasan dan prosedur. / Risk management in each division by increasing the monitoring and procedures

PLN Enjiniring telah melakukan pemetaan profil risiko pada berbagai kegiatan/proyek di 2014 sesuai profil risiko strategis RKAP, yaitu:

1. Pembangunan CNG Bangkanai;
2. Pendirian anak perusahaan Pabrik Switchgear;
3. Pendirian anak perusahaan O & M dan Strategic Investment;
4. Pembangunan PTMPD (Pembangkit Thermal Modular Pengganti Diesel) Nias Utara;
5. Pembangunan PLTGB Putussibau;

The Company has conducted a risk profile mapping on many activities/projects as per the RKAP strategic risk profile, of which the details involved:

1. Construction of CNG Bangkanai;
2. Establishment of Switchgear Manufacturer subsidiary company;
3. Establishment of O&M and Strategic Investment subsidiary;
4. Construction of TMDRPP (Thermal Modular Diesel Replacement Power Plant) North Nias;
5. Construction of CGFPP Putussibau;

6. Pencapaian pendapatan;
7. Survei kepuasan pelanggan.

Atas risiko yang mungkin timbul dalam pelaksanaan kegiatan/proyek tersebut, perusahaan telah menyusun mitigasi risiko. Perusahaan telah melakukan tindak lanjut mitigasi risiko untuk setiap risiko yang dimiliki.

### PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

Pada 2014, PLN Enjiniring telah melaksanakan pengendalian manajemen risiko terkait pemenuhan ERM 3 (level defined). Pelaksanaan pengendalian manajemen risiko yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Memantau dan memastikan pelaksanaan kajian risiko atas profil risiko RKAP 2014 yang sudah ditentukan.
2. Melaksanakan kajian risiko tersebut di atas dan pemantauan pelaksanaan mitigasi yang dilaksanakan oleh pemilik risiko dan pelaporannya ke Direksi, serta memantau kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penilaian atas kajian risiko 2014 oleh SPI, berupa Laporan Risk Based Audit.
3. Memasukkan kajian risiko 2014 kedalam aplikasi enterprise management system (manajemen risiko) berbasis web (client server)/RICO.
4. Melakukan audit sistem mutu internal ISO 9001 bersamaan dengan kegiatan QA/QC terhadap bidang dan proyek.
5. Menyelesaikan SOP atau sistem pengendalian mutu sejumlah 10 SOP.

### EVALUASI PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem manajemen risiko yang efektif dan efisien. Perusahaan melakukan penilaian

6. Income achievement;
7. Customer satisfaction survey.

Due to the risks that might arise from the implementation of the activities/projects, the company has drafted a form of risk mitigation. The company has also conducted follow-up risk mitigations for every risk identified available as well.

### DELIVERY OF RISK MANAGEMENT

In 2014, PLN Enjiniring has conducted risk management control in relation to the fulfillment of ERM 3 (level defined). The commencement of such risk management control is detailed as follows:

1. Monitor and ensure the implementation of risk assessment for risk profiles of the RKAP 2014 that have been determined.
2. Commencement of the aforesaid risk assessment and monitor mitigation implementation conducted by the risk owner plus the reporting of such to the Board of Directors, as well as monitor activities related to the assessment on risk reviews of 2014 by the SPI in the form of Risk Based Audit.
3. Inputting the 2014 risk profile into the enterprise management system application (risk management) on a web basis (client server)/RICO
4. Conduct internal quality system audit ISO 9001 together with the QA/QC activity towards specified fields and projects.
5. The completion of SOP or quality control system for up to 10 SOPs.

### RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION EVALUATION

The Company constantly conducts evaluation on the commencement of the effective and efficient risk management system. The Company also

atas kajian risiko 2014 dengan melibatkan fungsi manajemen lain di luar SMMR, antara lain yang terkait standarisasi kompetensi karyawan, efektivitas penerapan parameter risiko, dan Laporan Risk Based Audit oleh SPI. Perusahaan juga melakukan evaluasi penggunaan aplikasi enterprise management system (manajemen risiko) berbasis web (client server)/RICO sebagai upaya melakukan otomatisasi proses manajemen risiko. Sedangkan menyangkut sistem manajemen mutu, perusahaan telah mempertahankan Sertifikasi Manajemen Mutu ISO 9001 dengan lingkup penyiapan dokumen lelang dan supervisi konstruksi dari AJA REGISTRAR selain pelaksanaan quality control terhadap setiap produk enjiniring yang diselesaikan.

#### **SATUAN MANAJEMEN MUTU DAN RISIKO**

Fungsi pengelolaan manajemen risiko berada di bawah koordinasi Satuan Manajemen Mutu dan Risiko (SMMR) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Satuan Manajemen Mutu dan Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

#### **PROFIL KEPALA SATUAN MANAJEMEN MUTU DAN RISIKO**

Satuan Manajemen Mutu dan Risiko dipimpin oleh Kepala SMMR. Kepala SMMR dijabat oleh Yuyun Mimbar Saputra berdasarkan SK Direksi Nomor: 01.002.K/010/DIR/PLN Enjiniring/III/2012 tanggal 1 Maret 2012.

Profil Kepala SMMR PLN Enjiniring sebagai berikut.

conducts assessments on the risk review of 2014 by involving other management functions outside of SMMR, among which involves standardization of employee competency, effectiveness of risk parameter establishment, and Risk Based Audit Report by the SPI. The Company has also conducted usage evaluations of the enterprise management system (risk management) application with an on-web basis (client server)/RICO in an effort to automatize the risk management process. At the same time with regards to the quality management system, the company has maintained a Quality Management Certification ISO 9001 with a scope involving the bid document preparation and construction supervision from AJA REGISTRAT outside of the commencement of the quality control for every engineering product completed.

#### **QUALITY AND RISK MANAGEMENT UNIT**

The risk management functions are coordinated under the Quality and Risk Management Unit (SMMR) who is directly responsible to the Board of Directors. The Quality and Risk Management Unit are appointed and dismissed by the President Director under the approval of the Board of Commissioners.

#### **CHIEF OF QUALITY AND RISK MANAGEMENT UNIT PROFILE**

The quality and risk management unit functions are spearheaded by the leadership of the Chief of SMMR. Presiding as Chief of SMMR is Yuyun Mimbar Saputra based on the Directorial Decree No. 01.002.K/010/DIR/PLNE/III/2012 dated 1 March 2012.

The profile of the Chief of SMMR of PLN Enjiniring is as follows.

### Yuyun Mimbar Saputra

Warga Negara Indonesia, umur 49 tahun. Menjabat sebagai Kepala Satuan Mutu dan Manajemen Risiko sejak Maret 2012. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Asisten Manajer Pengendalian Pasokan dan Staf Batubara PLN Pusat (2011-2012). Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Geodesi dari Institut Teknologi Bandung dan S2 Master of Business Administration dari Universitas Tenaga Nasional Malaysia.



### Yuyun Mimbar Saputra

Indonesian Nationality, 49 years old. Presided as Chief of Quality and Risk Management Unit since March 2012. Experienced as Assistant Manager of Coal Supply and Staff Control of PLN Pusat. Graduated with a Bachelor's Degree in Geodesics from the Bandung Institute of Technology and a Master of Business and Administration from the Universiti Tenaga Nasional Malaysia.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN MANAJEMEN MUTU DAN RISIKO

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang Struktur Organisasi PLN Enjiniring, tugas dan tanggung jawab Satuan Manajemen Mutu dan Risiko adalah

1. Menyusun dan memastikan assessment and corporate risk monitoring atas seluruh kegiatan strategis perusahaan;
2. Menyusun dan memfasilitasi implementasi kebijakan manajemen risiko pada berbagai kegiatan strategis unit bisnis dan anak perusahaan;
3. Memonitor dan melaksanakan compliance and reporting semua kegiatan terkait dengan pengelolaan risiko perusahaan;
4. Memastikan tersedianya enterprise risk infrastructure;
5. Pengelolaan sistem manajemen mutu, sasaran, dan tolok ukur mutu;
6. Pengendalian proses pemeriksaan mutu, produk enjiniring;
7. Perencanaan dan pelaksanaan audit mutu internal maupun eksternal;

#### TASK AND RESPONSIBILITIES OF THE QUALITY AND RISK MANAGEMENT UNIT

Based on the Directorial Decree regarding the organizational structure of PLN Enjiniring, the duties and responsibilities of the quality and risks management unit is as follows:

1. Develop and ensure assessment and corporate risk monitoring on all of the company's strategic activities;
2. Develop and facilitate the implementation of a risk management policy in a range of strategic activities for the business units and subsidiaries;
3. Monitor and implement compliance and reporting for all activities relating to the company's risk management;
4. Ensure the availability of enterprise risk infrastructure;
5. Manage quality management system, targets, and quality assessment grading;
6. Control the quality inspection process of engineering products;
7. Plan and conduct internal and external quality audit;



- |  |  |
|--|--|
| 8. Pengelolaan sistem manajemen mutu ISO 9001, SMK3, OHSAS dan sistem lainnya;   | 8. Manage a quality management system related to ISO 9001, SMK3, OHSAS, and other systems;   |
| 9. Memperluas ruang lingkup ISO 9001;  | 9. Expand the scope of ISO 9001;   |
| 10. Pengelolaan pengembangan kompetensi manajemen mutu;  | 10. Manage the development of quality management competence;   |
| 11. Pengelolaan dokumen dan data bidang manajemen mutu;  | 11. Manage documents and data for the quality management field;  |
| 12. Memastikan terpenuhinya kepuasan pelanggan;  | 12. Ensure the fulfillment customer satisfaction;  |
| 13. Membuat laporan aktivitas secara periodik termasuk pencapaian kinerja;   | 13. Draft a periodic activity report including the achievements of performance;  |
| 14. Memberikan persetujuan atau ketidaksetujuan tentang penilaian kinerja individu bulanan, semesteran dan tahunan kepada karyawan yang berada di lingkup bidang Satuan Manajemen Mutu dan Risiko. | 14. Provide approval or disapproval regarding the monthly, quarterly, and annual individual performance evaluation of employees within the scope of authorities of the quality and risk management unit. |

#### **PENGEMBANGAN KOMPETENSI SATUAN MANAJEMEN MUTU DAN RISIKO**

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, anggota SMMR telah mengikuti program pengembangan kompetensi, berupa pendidikan dan pelatihan. Pengembangan kompetensi yang diikuti anggota SMMR selama 2014 sebagai berikut.

#### **QUALITY AND RISK MANAGEMENT UNIT COMPETENCE DEVELOPMENT**

To support the commencement of its duties, members of the SMMR has attended several competence development programs in the form of education and training. The competence development programs attended by SMMR members in 2014 are detailed as follows:

Nama / Name	Pengembangan Kompetensi / Competency Development
Yuyun Mimbar Saputra	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidikan <i>Executive Education 1</i> ( Pendidikan Penjenjangan); / <i>Executive Education 1 (hierarchy education)</i></li> <li>• Pelatihan ISO 9001:2008 <i>Internal Audit Training</i>. / <i>ISO 9001 training: 2008 Internal Audit Training</i></li> </ul>
Abdul Hamid	Pelatihan ISO 9001:2008 <i>Internal Audit Training</i> . / <i>ISO 9001 Training:2008 Internal Audit Training</i>
Putra Dwi Andoko	Pelatihan Interpretasi Kriteria Baldrige 2013-2014 / <i>Baldrige Criteria Interpretation 2013-2014</i> .
Robert Polii	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan Sertifikasi Laik Operasi Untuk PLTGU; / <i>Operation Feasibile Certification for PLTGU Training</i>;</li> <li>• Pelatihan Inspeksi Trafo dan Generator. / <i>Transformer and Generator Inspection Training</i></li> </ul>
Sintong Tommy Simatupang	Pelatihan ISO 9001:2008 <i>Internal Audit Training</i> . / <i>ISO 9001:2008 Internal Audit Training</i> .
Soeroyo Asmoeri	Pelatihan ISO 9001:2008 <i>Internal Audit Training</i> . / <i>ISO 9001:2008 Internal Audit Training</i> .
Ernawan	Pelatihan ISO 9001:2008 <i>Internal Audit Training</i> . / <i>ISO 9001:2008 Internal Audit Training</i> .

## SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI

Sebagai perusahaan mandiri yang bisnis utamanya menyediakan jasa konsultasi dan EPC, teknologi informasi (TI) menjadi hal yang penting untuk dikelola dan dikembangkan oleh perusahaan. Melalui implementasi TI, PLN Enjiniring akan bergerak lebih cepat, terkontrol, dan terkoordinasi satu sama lain.

## ROADMAP TEKNOLOGI INFORMASI

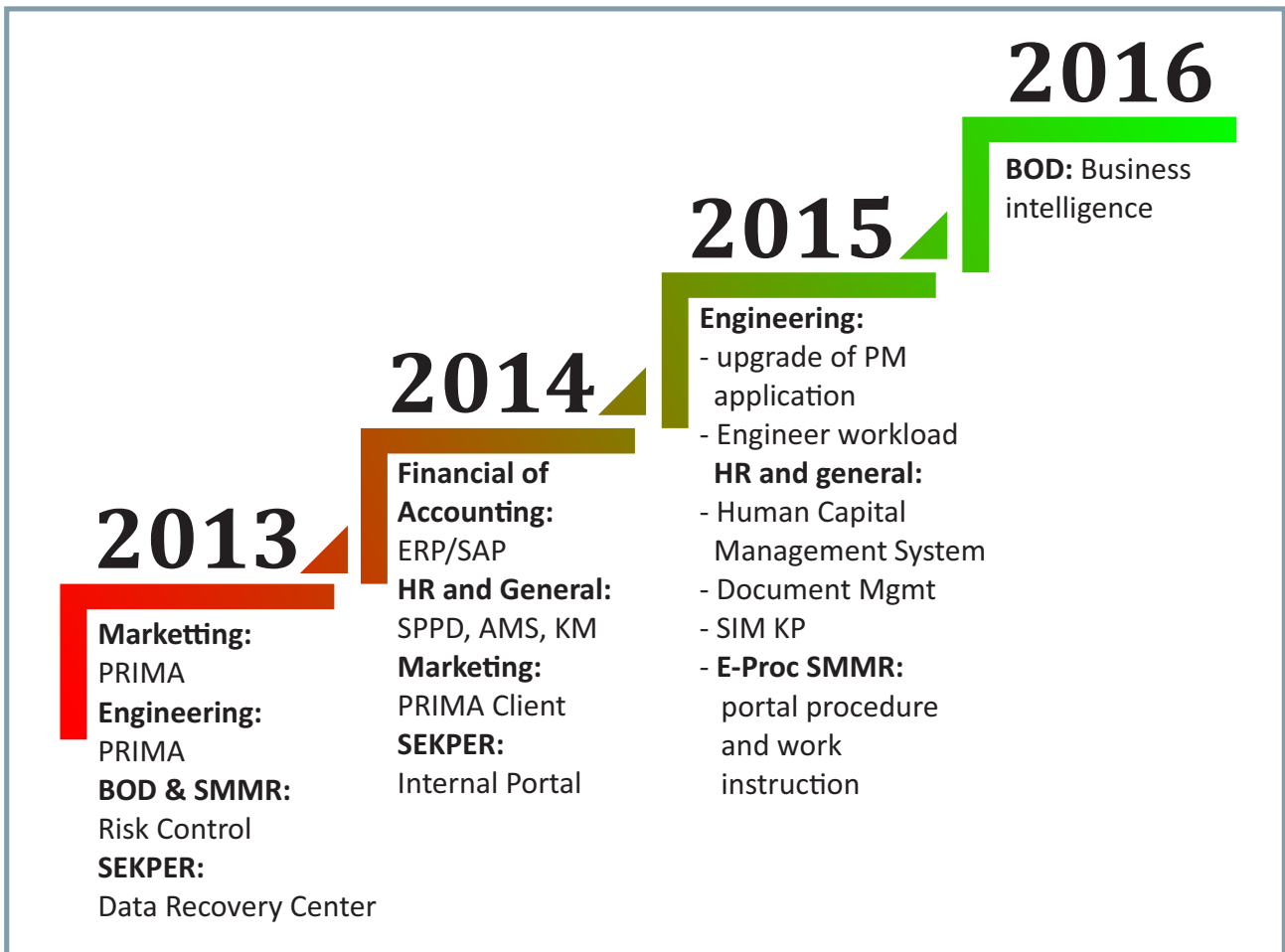
PLN Enjiniring telah memiliki roadmap implementasi TI sampai dengan 2016. Roadmap tersebut disusun berdasarkan kebutuhan bisnis PLN Enjiniring yang sesuai dengan strategi perusahaan. Roadmap Teknologi Informasi PLN Enjiniring sebagai berikut.

## INFORMATION TECHNOLOGY

As an independent company whose primary business is providing consultation and EPC service, information technology is an item of importance to be managed and developed by the company. Through the implementation of Information Technology, the Company will set out faster, more controlled, and coordinated with its components.

## INFORMATION TECHNOLOGY ROADMAP

PLN Enjiniring has secured an information technology implementation roadmap for up to the year 2016. The roadmap was composed based on the enterprise necessities of the Company in accordance with the Company's strategy. The information technology roadmap of the Company is detailed as follows:



Berdasarkan roadmap tersebut, proses pengembangan TI perusahaan dilakukan secara bertahap mulai 2013 sampai dengan 2016. Konsep yang digunakan dalam roadmap tersebut adalah tidak sekedar mengimplementasikan aplikasi baru, namun juga pengintegrasian aplikasi-aplikasi yang berbeda apabila memiliki proses bisnis yang berhubungan, serta penggunaan database yang sama untuk pengguna yang sama (username dan password) bagi semua aplikasi yang digunakan (Single Sign On).

Fokus pengembangan TI berdasarkan roadmap adalah

- Penerapan PRIMA untuk bidang pemasaran dan enjiniring, risk control untuk Direksi dan SMMR, serta data recovery center untuk Sekretaris Perusahaan (2013);

Based on such roadmap, the IT development process of the Company is conducted in gradual steps from 2013 up to 2016. The concept utilized in such roadmap is not limited to implementations of new applications, but rather the integration of different applications with an interconnected business process, as well as utilization of a universal database for the same user (username and password) for all utilized applicationa (Single Sign On)

The focus of the IT development based on such roadmap is:

- Implementation of the PRIMA system for the marketing and engineering field, risk control for The Board of Directors and SMMR, as well as data recovery center for the Corporate Secretary (2013);

- Penerapan ERP/SAP untuk bidang keuangan dan akuntansi, SPPD, AMS dan KM untuk SDM dan Umum, PRIMA Client untuk pemasaran, serta internal portal untuk Sekretaris Perusahaan (2014)
- Upgrade PM dan penerapan engineer workload untuk enjiniring, penerapan human capital management system, dokumen manajemen, SIM KP, e-Proc untuk SDM dan Umum, serta penerapan portal prosedur dan instruksi kerja (2015); dan
- Penerapan business intelligence bagi Direksi (2016).
- Implementation of the ERP/SAP for the financial and accounting field, SPPD, AMS, and KM for Human Resources and General Affairs, PRIMA Client for marketing, as well as an internal portal for the Corporate Secretary (2014)
- Upgrade of PM and implementation of engineer workload for engineering, implementation of human capital management system, management document, SIM KP, e-Proc for the Human Resources and General Affairs, as well as the work procedure and instruction portal implementation (2015); and
- Implementation of business intelligence for the Board of Directors (2016)

#### KEBIJAKAN TEKNOLOGI INFORMASI

Pengelolaan teknologi informasi PLN Enjiniring dilakukan berdasarkan 2 (dua) kebijakan utama di bidang TI, yaitu:

- Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi;
- Kebijakan Keamanan Teknologi Informasi.

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 01.001.K/010 / DIR / PLN Enjiniring / VIII / 2013 tanggal 01 Agustus 2013 dan Keputusan Direksi Nomor: 10.001.K/010/DIR/PLN Enjiniring/IX/2014, tugas pokok bidang Teknologi Informasi (TI) pada Sekretariat Perusahaan antara lain:

- Menyusun kebijakan (governance), roadmap dan pengamanan operasi teknologi informasi;
- Merancang dan mengembangkan aplikasi secara periodik;
- Mendukung operasi dan mengendalikan aplikasi secara periodik.
- Mengoperasikan dan mengelola jaringan internet dan intranet di PLN Enjiniring.

#### INFORMATION TECHNOLOGY POLICY

Management of information technology in PLN Enjiniring was conducted based on two (2) main policies in the IT field, which are:

- Information Technology Governance Guidelines;
- Information Technology Security Policy.

Based on Directorial Decree No. 01.001.K/010/DIR/PLNE/VIII/2013 dated 1st August 2013 and Directorial Decree No. 10.001.K/010/DIR/PLNE/IX/2014, the main tasks of the Information Technology unit under the Corporate Secretary among other things consisted of the following

- Arrange the governance, roadmap, and information technology operational security;
- Periodic design and development of applications;
- Support operations and control applications on a periodic basis.
- Operate and manage internet and intranet networks in PLN Enjiniring.



Untuk mendukung pengelolaan aspek TI, PLN Enjiniring telah menerbitkan SK Direksi yang meliputi:

- Kebijakan dan Pedoman Umum Tata Kelola Teknologi Informasi;
- Kebijakan Komite Teknologi Informasi;
- Kebijakan Keamanan Operasi Teknologi Informasi;
- Kebijakan Program Management Office.

Selain itu, untuk memperkuat implementasi kebijakan-kebijakan tersebut, Perusahaan menyusun prosedur-prosedur terkait pengembangan dan operasional di bidang TI yang meliputi:

- Prosedur Pengubahan Data dalam Aplikasi;
- Prosedur Pengembangan Sistem Informasi;
- Prosedur Pengujian Sistem Informasi;
- Prosedur Manajemen Bencana Kerusakan Data;
- Prosedur Perawatan Hardware dan Software;
- Prosedur Perlindungan, Keamanan dan Pengendalian Akses Data;
- Prosedur Pendeteksian, Pencegahan dan Pembersihan Virus.

## PELAKSANAAN TEKNOLOGI INFORMASI

PLN Enjiniring mengembangkan TI yang mendukung proses bisnis inti secara bertahap dengan memprioritaskan fungsi bisnis yang termasuk dalam bisnis inti perusahaan. Pendekatan pemilihan prioritas aplikasi yang digunakan adalah berdasarkan kontribusi perolehan *revenue*.

To support the management of the IT aspect, PLN Enjiniring has published a Directorial Decree that includes:

- Information Technology Governance Policy and General Guidelines;
- Information Technology Committee Policy;
- Information Technology Operations Security Policy;
- Management Office Program Policy.

In addition to the aforesaid and strengthen the implementation of such policies, the company has formed procedures related to the development and operational of the IT field, which includes:

- Data Alteration in Application Policy;
- Information System Development Procedure;
- Information System Testing Procedure;
- Data Damage Disaster Management Procedure;
- Hardware and Software Maintenance Procedure;
- Protection, Security, and Control of Data Access Procedure;
- Virus Detection, Prevention and Cleaning Procedure.

## INFORMATION TECHNOLOGY IMPLEMENTATION

PLN Enjiniring has developed an IT system that supports the main business process in stages by prioritizing business function included in the core business of the company. Application priority selection approach utilized was one based on the contribution of revenue acquisition.

Sepanjang 2014, PLN Enjiniring telah melaksanakan fungsi dan pengembangan teknologi informasi sebagai berikut.

- Setup infrastruktur TI di kantor induk PLN Enjiniring (Jl. Wijaya I);
- Sistem backup& DRC;
- Pengadaan perangkat keamanan dan manajemen jaringan;
- Pengadaan aplikasi enjiniring ETAP 12;
- Rollout aplikasi manajemen surat;
- Pengembangan aplikasi Document Management;

Selain pengembangan di lingkungan internal, PLN Enjiniring juga membuat aplikasi Pengurusan Izin dan Urusan Antar Lembaga, yang disingkat PINTAR untuk PT PLN (PERSERO). Terdapat dua penugasan dari PLN terkait aplikasi PINTAR, yakni:

- Pembuatan aplikasi PINTAR; dan
- Workshop aplikasi PINTAR untuk seluruh PLN Unit Induk Pembangunan.

Kedua penugasan tersebut telah diselesaikan dengan baik dan memberikan pendapatan usaha bagi PLN Enjiniring pada tahun 2014.

## PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI 2015

PLN Enjiniring terus mengembangkan infrastruktur TI yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan perusahaan yang terus berkembang. Beberapa program pengembangan utama bidang Teknologi Informasi pada 2015, antara lain:

- Pengembangan dan implementasi ERP untuk bidang keuangan, akuntansi, pemasaran dan integrasi dengan aplikasi PRIMA;

During 2014, PLN Enjiniring has carried out functions and development of information technology as follows:

- IT Infrastructure setup in main office of PLN Enjiniring (Wijaya Street I)
- Back-up & DRC System;
- Provision of network security and management device;
- Provision of engineering application ETAP 12;
- Rollout of Mail Management Application;
- Document Management Application development;

Outside of development in the internal environment, PLN Enjiniring had also created Inter-Agencies License and Affairs Management (Pengurusan Izin dan Urusan Antar Lembaga) which was abbreviated as PINTAR for PT PLN (PERSERO). There are two assignments from PLN related to the PINTAR application, which are:

- Creation of the PINTAR application; and
- PINTAR application workshop for all personnel of PLN Unit Induk Pembangunan.

The aforesaid assignments were conducted well and contributed to the business income of PLN Enjiniring in 2014.

## INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT IN 2015

PLN Enjiniring seeks to continuously develop its IT infrastructures to fulfill the developing needs of the company. Some of the main developments in the field of information technology in 2015 are:

- Development and implementation of ERP for the financial, accounting, and marketing field and integration with the PRIMA application;

- Pengembangan dan implementasi Human Capital Management System;
- Implementasi Document Management System;
- Pengelolaan terpusat Aplikasi dan Lisensi Software;
- Pengadaan aplikasi-aplikasi desain engineering.
- Development and implementation of the Human Capital Management System;
- Implementation of the Document Management System;
- Centralized Management of the Application and Licensing Software;
- Provision of Engineering Design Applications

## SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Sistem pengendalian intern merupakan aspek penting dalam manajemen perusahaan yang sehat dan aman. Sistem pengendalian intern dibangun untuk memenuhi beberapa tujuan, antara lain menjamin semua kegiatan usaha perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku. Ketentuan tersebut terdiri atas undang-undang, peraturan pemerintah, otoritas pengawas dan ketentuan intern perusahaan. Selain itu, sistem pengendalian intern yang efektif dapat membantu perusahaan menjaga aset yang dimiliki, menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang akurat, meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Penerapan sistem pengendalian intern pada tingkat Dewan Komisaris adalah dengan melakukan pengawasan dan pemberian nasehat terkait kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan serta pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Sedangkan, penerapan sistem pengendalian intern pada tingkat Direksi adalah dengan menerapkan kebijakan dan prosedur perusahaan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Penerapan tersebut antara lain terkait dengan kegiatan operasional, manajemen risiko, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang, serta kebijakan akuntansi yang memadai.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

An internal control system is an important aspect in the management of a healthy and safe company. The Internal control system was built to meet several purposes, among which was to ensure all business activities are in accordance with the applicable provisions. Such requirement consists of the provisions and regulations of the government, supervisory authority, and the internal creed of the company. In addition, an effective internal control system shall assist maintain the company assets, ensure the availability of accurate financial reporting, increase company compliance to the regulations, as well as reduce the occurrence of risk of loss, deviations and violations of due care aspects.

The implementation of the internal control on a board of commissioners level consisted of monitoring and provision of advisories related to the sufficiency and due process of the drafting of the financial statement as well as risk management by applying the due care aspects. Whereas the application of the internal control system on the board of directors level consisted of applying company policy and procedure in a consistent manner and in compliance with the regulations in full force and effect. Such applications shall be related among others with operational, risk management, the strategic planning, division of labor, the delegation of authority, as well as adequate accounting policy activities.

Perusahaan terus mendorong upaya peningkatan sistem pengendalian intern yang efektif. Pengendalian intern menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur dalam setiap kegiatan di unit kerja sehingga apabila terjadi penyimpangan, maka dapat diketahui secara dini dan dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Perusahaan memiliki Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang berperan dalam mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian intern yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan. SPI senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip-prinsip GCG dapat berjalan sesuai koridornya.

Dalam melaksanakan audit, SPI menggunakan pendekatan berbasis risiko (Risk Based Audit). SPI memiliki Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang antara lain mengatur tentang sasaran pemeriksaan yang akan dilakukan pada tahun bersangkutan. Sasaran pemeriksaan dalam PKPT mencakup pemeriksaan pengendalian keuangan dan pengendalian operasional. Pemeriksaan pengendalian keuangan meliputi pemeriksaan penyusunan RKAP dan Laporan Keuangan, pemenuhan kebutuhan pendanaan, pengelolaan anggaran pendapatan dan pembiayaan Perusahaan, pemantauan persekot dinas, pengelolaan risiko finansial, pelaksanaan evaluasi realisasi RAB, penagihan dan pengelolaan piutang pelanggan, laporan kinerja perusahaan, pemantauan utang perusahaan, pencatatan dan penghapusan aset, pengembangan sistem dan prosedur akuntansi, serta pelaksanaan pengakuan, pencatatan dan pelaporan secara menyeluruh/sampling. Sedangkan, pemeriksaan pengendalian operasional meliputi pemeriksaan bidang pemasaran, pengembangan usaha, keuangan, akuntansi, SDM, umum, transmisi dan distribusi, pembangkitan, Sekretaris Perusahaan, serta Satuan Manajemen Mutu dan Risiko.

#### **EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN**

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian intern di

The company continues to encourage efforts to increase effective internal control system. The Internal control is a part of an integrated systems and procedures in any activity in the work unit where when a deviation happens, it shall be detected early and under went manding steps by the related work unit. The company retains an internal supervision unit (SPI) that plays a role in evaluating the adequacy and effectivity of the internal control conducted by the company's management. The SPI constantly conduct internal supervision by systematical approach to apply the principles of GCG to run its course.

In carrying out the audit, SPI utilizes a risk based an audit. The SPI retains an annual supervisory work program (PKPT), among which governs the inspection target within the PKPT includes financial and operational control inspection. The financial control inspection includes RKAP and Financial statement drafting inspection, funding needs fulfilment, income budget and company funding administration, business travel cash advance supervisory, financial risk management, RAB realization evaluation commencement, client billing and debt management, asset recording and absolvment, development of accounting system and procedur, as well as commencement of admission, recording, and reporting in general/sampling. Where as the operational control inspection concerns the matters of marketing, business development, finance, accounting, human resources, general affairs, transmission and distribution, power generation, corporate secretary, and risk and quality management unit

#### **EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM**

The Company constantly conduct evaluations of the implementation of the internal control system



perusahaan dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan dari proses lini yang ada. Segala sesuatu terkait dengan permasalahan kecukupan pengendalian intern telah dilaporkan kepada Direksi. Langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalkan risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite-Komite yang telah dibentuk.

## PEDOMAN ETIKA PERUSAHAAN

Saat ini PLN Enjiniring telah mempunyai Code of Ethical Conduct. Code of Ethical Conduct tersebut disusun untuk melaksanakan pengelolaan perusahaan yang baik dan benar sehingga diperlukan suatu pedoman yang bertujuan untuk membentuk dan mengatur kesesuaian tingkah laku sehingga mencapai penerapan GCG yang konsisten sebagai budaya perusahaan yang memaksimalkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sehingga tercapai visi dan misi PLN Enjiniring.

## PERNYATAAN BUDAYA PERUSAHAAN

Penyusunan Code of Ethical Conduct merupakan penjabaran lebih lanjut dalam bentuk perilaku yang diharapkan dari Tata Nilai Perusahaan yang disingkat IPTEC (Integrity, Professionalism, Trust, Excellent, Customer Focus).

Budaya Perusahaan PLN Enjiniring sebagai berikut.

1. Customer Oriented: mengutamakan kepuasan pelanggan dengan mengetahui dan memenuhi kebutuhan mereka
2. Integrity: mengutamakan kejujuran, kepercayaan dan keadilan dalam segala hal
3. Team Work: membangun kerjasama yang solid untuk menghasilkan kinerja yang maksimal
4. Attitude: berperilaku sopan dan santun, amanah, positive thinking dan saling menghargai satu sama lain

of the company and provide mending advisories in achieving a sustained increase from existing processes. All items relevant to the issues pertaining the sufficiency of internal control have been reported to the board of directors. Follow-up steps has been carried out to minimize risk. Reports were also presented to the board of commissioners through the committees that has been formed.

## COMPANY ETHICAL GUIDELINE

At the moment, PLN Enjiniring retained a Code of Ethical Conduct. The Code of Ethical Conduct was drafted to deliver a proper and well company management, and thus necessitate a guideline in order to form and arrange proper behavior to fulfill a consistent GCG implementation as part of the corporate culture that maximizes the principles of Good Corporate Governance to fulfill the Vision and mission statement of PLN Enjiniring.

## STATEMENT OF COMPANY CULTURE

The drafting of Code of Ethical Conduct is the further description of the behavior expected by the Corporate Values, abbreviated as IPTEC (Integrity, Professionalism, Trust, Excellent, Customer Focus).

PLN Enjiniring's Corporate Culture is underline as follows:

1. Customer Oriented: prioritize the satisfaction of customer by knowing and fulfilling their needs.
2. Integrity: prioritize honesty, trust, and justice in all matters.
3. Teamwork: construct solid cooperation in order to produce maximum performance
4. Attitude: polite and courteous, fulfilling the mandate, positive thinking, and respect towards one another.

Code of Ethical Conduct merupakan acuan bagi seluruh insan PLN Enjiniring mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Karyawan dalam bekerja dan berinteraksi dengan segenap *Stakeholders* PLN Enjiniring. Dengan nilai-nilai pokok perusahaan dan Pedoman Perilaku Etika, diharapkan seluruh insan PLN Enjiniring menjalankan tata kelola perusahaan yang baik yang pada akhirnya akan meningkatkan citra Perusahaan (*corporate image*) bagi seluruh *Stakeholders*-nya.

The Code of Ethical Conduct is a reference for all of PLN Enjiniring personnel, from its Board of Commissioners and Directors to all employee working and interacting with every stakeholders of PLN Enjiniring. With the Company's core values and Ethical Guidelines, it is expected that all PLN Enjiniring personnel will implement good corporate governance which in the end will improve the Corporate image for all its stakeholders.

### ISI DAN KEBERLAKUAN CODE OF ETHICAL CONDUCT

Code of Ethical Conduct mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh Insan PLN Enjiniring.

Code of Ethical Conduct berisi hal-hal adalah:

1. Pengantar;
2. Perilaku di Lingkungan Perusahaan;
3. Bagaimana Menghadapi Benturan Kepentingan;
4. Perilaku dalam Menghadapi Pihak Luar Perusahaan;
5. Pernyataan Kepatuhan.

### CONTENT AND ENFORCEABILITY OF CODE OF ETHICAL CONDUCT

The Code of Ethical Conduct regulate the policy of ethical values explicitly expressed as a form of behavioral standard that shall serve as a guideline for all personnel of PLN Enjiniring.

The Code of Ethical Conduct contains:

1. Introduction;
2. Corporate Environment Behavior;
3. Solving conflict of interest;
4. Attitudes in interacting with External Parties
5. Compliance Statement

### PENGUNGKAPAN CODE OF ETHICAL CONDUCT

Code of Ethical Conduct diungkapkan dan/atau disebarkan kepada semua insan PLN Enjiniring melalui berbagai media yang dimiliki, termasuk melalui teknologi informasi yang dapat diakses oleh semua pegawai dengan mudah setiap saat. Secara periodik, kepada segenap insan PLN Enjiniring disampaikan melalui media memo dan/atau Surat Edaran dari Direksi tentang pelaksanaan etika bisnis.

Media Sosialisasi Penyebaran Pedoman Perilaku antara lain melalui:

### THE DISCLOSURE OF CODE OF ETHICAL CONDUCT

Code of Ethical Conduct is disclosed and/or issued to all PLN Enjiniring individuals through various media owned, including accessible information technology for all employees. Periodically, it is issued through the memo media and or Circular Letter from The Board of Directors to all employees about the implementation of business ethics.

Distribution of Behavioral Guidelines Socialization Media is as follows:

- Website;
- Buku;
- CD;
- Poster;
- Buletin Internal;
- Forum Komunikasi berupa: Gathering dan pertemuan Coffee Morning.

- Website;
- Books;
- CD;
- Posters;
- Internal Bulletin;
- Communication forum such as: Gathering dan Coffee Morning meetings.

### UPAYA PENERAPAN DAN PENEGAKAN CODE OF ETHICAL CONDUCT

Pada tahun 2014, upaya penegakan Code of Ethical Conduct dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya:

1. Sosialisasi menyeluruh kepada seluruh manajemen dan karyawan perusahaan;
2. Sosialisasi kepada mitra kerja melalui program Collective Action;
3. Penandatanganan Pakta Integritas dan deklarasi untuk vendor;
4. Deklarasi pengadaan barang dan jasa serta pelayanan masyarakat yang bersih dan transparan;
5. Penandatanganan Pernyataan Kepatuhan Code of Ethical Conduct.

### WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) adalah sistem yang mengelola pengaduan/penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta insan PLN Enjiniring dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan PLN Enjiniring.

Berdasarkan SK Direksi Nomor: 02.001.K/010/PLN Enjiniring/III/2012 dan SK Nomor:

### CODE OF ETHICAL CONDUCT IMPLEMENTATION AND ENFORCEMENT EFFORTS

In 2014, the enforcement of the Code of Ethical Conduct is done in several ways, including:

1. Thorough socialization to all employees;
2. Socialization to work partners collective action program;
3. Signing of the Integrity Pact and declarations to vendors;
4. Declaration of procurement of goods and services, as well as a clean and transparent community service;
5. Compliance statement signature of the Code of Ethical Conduct.

### WHISTLEBLOWING SYSTEM

The violation reporting system (whistleblowing system) is a system that manages the complaint/disclosure regarding unlawful behavior, secret unethically act, in an anonymous and independent manner used to optimize the role of the personnel in PLN and other parties, in revealing violations that occur in PLN Enjiniring corporate environment.

By the Decree of the Board of Directors No: 02.001.K/010/PLNE/III/2012 and Decree No:







02.003.K/010PLN Enjiniring/III/2012 tanggal 2 Maret 2012, PLN Enjiniring telah memiliki kebijakan pelaporan pelanggaran (whistleblowing policy).

Landasan penyusunan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) adalah

1. Keinginan PLN Enjiniring untuk terus menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh lingkungan PLN Enjiniring, khususnya yang berkaitan dengan integritas dan transparansi;
2. Sebagai komitmen perusahaan untuk menyediakan media bagi penegakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab;
3. Sebagai salah satu alat yang ampuh dalam mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di PLN Enjiniring.

#### **MAKSUD, TUJUAN DAN MANFAAT SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)**

Maksud, tujuan dan manfaat penerapan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di PLN Enjiniring adalah:

1. Menciptakan iklim kondusif dan mendorong pelaporan pelanggaran yang dapat meminimalkan kerugian finansial dan non finansial;
2. Mengurangi kerugian yang terjadi akibat pelanggaran melalui deteksi dini;
3. Mempersiapkan mekanisme deteksi dini atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran.

#### **PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM**

Mekanisme pengelolaan Whistleblowing System dapat dirinci sebagai berikut.

02.003.K/010PLNE/III/2012 dated 2nd March 2012, PLN Enjiniring has procured a violation reporting policy (whistleblowing policy).

The foundation of the violation reporting system (whistleblowing system) is

1. PLN Enjiniring's desire to continue upholding the principles of good corporate governance in all scopes of PLN Enjiniring, especially with regard to integrity and transparency;
2. As the Company's commitment to provide a medium for the principles enforcement of good corporate governance, thus creating a work situation that is clean and responsible;
3. As one powerful tool in preventing and detecting potential violations in PLN Enjiniring.


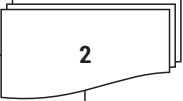
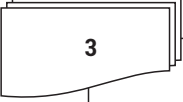
#### **PURPOSE, OBJECTIVES AND BENEFITS OF VIOLATION REPORTING SYSTEM (WHISTLEBLOWING SYSTEM)**

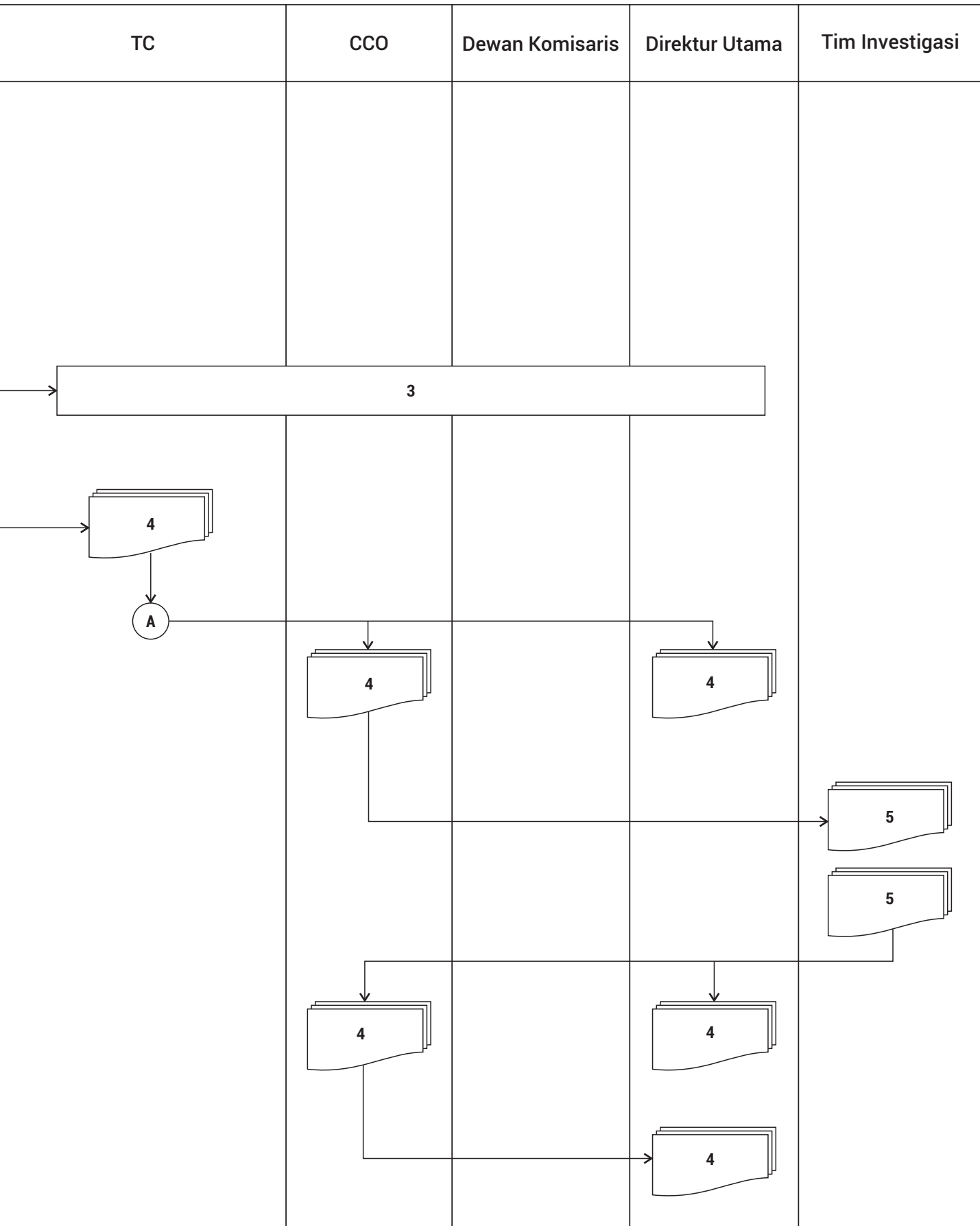
Intent, purpose and benefits of the implementation of the reporting system breaches (whistleblowing system) in PLN Enjiniring are as follows:

1. Create a favorable climate and encourage reporting of violations that potentially can lead to financial and non-financial losses;
2. Reduce losses arising from violations through early detection;
3. Prepare an early detection mechanism for potential problems arising from an offense.

#### **WHISTLEBLOWING MANAGEMENT SYSTEM**

The Whistleblowing System management mechanism can be detailed as follows.

No.	Prosedur	Pelapor	Pengelolaan WBS
1	<p>Membuat pengaduan/penyingkapan dan mengirimkan kepada pengelola WBS melalui sarana/ media sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Telephone : +62-21-5608432 / 5609044 / 56088918</li> <li>2) Email : corporate.secretary@pln-enjiniring.com</li> <li>3) Facs : +62-21-5640132</li> <li>4) Kotak surat : PO BOX 31002</li> </ol>		
2	<p>Menerima pelaporan/ pengaduan/ penyingkapan lalu mencatat dan menuangkan ke dalam format standard yang menghasilkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Laporan penerimaan kontrak sesuai kategori lingkup pengaduan/ penyingkapan</li> <li>2) Laporan Penyingkapan (Disclosure report)</li> </ol>		
3	<p>Menyampaikan laporan penyingkapan (disclosure report) melalui email atau media internet yang dapat diakses oleh TIM Compliance/ CCO/ Dewan Komisaris/ Direktur Utama (sesuai dengan kategori terlapor)</p>		
4	<p>Tim Compliance melakukan penelaahan awal/ Klarifikasi terhadap pengaduan/ penyingkapan tersebut dan membuat resumennya. Kemudian mempresentasikan kepada CCO dan Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama. Berdasarkan hasil presentasi CCO dan Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk) memutuskan tindak lanjut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) dihentikan, jika tidak memenuhi persyaratan indikasi awal</li> <li>2) bekerja sama dengan eksternal investigator jika substansi pengaduan/ penyingkapan berkaitan dengan citra/ reputasi PT PLN Enjiniring dan/ atau menimbulkan kerugian yang besar dan/ atau belum pernah ditindaklanjuti oleh SPI.</li> <li>3) bekerja sama dengan satuan pengasan Intern (SPI) dan/ atau Sekuriti sesuai dengan substansi pengaduan/ penyingkapan.</li> <li>4) dilakukan oleh Tim Compliance atas justifikasi dan penunjukkan dari CCO</li> </ol>		
5	<p>Tim Investigasi melakukan Investigasi dan memaparkan hasilnya kepada CCO dan Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk).</p>		
6	<p>Berdasarkan hasil penetrasi tersebut, CCO dan Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk) memutuskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Laporan penyingkapan ditutup, jika tidak terbukti</li> <li>2) Memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku</li> <li>3) Meneruskan tindak pidana tersebut kepada penyidik untuk proses lebih lanjut, jika terbukti terkait dengan tindakan pidana umum atau korupsi. Dalam hal ini CCO melakukan koordinasi dengan bidang Hukum guna memastikan adanya bukti permulaan yang cukup dan jika bukti-bukti cukup maka CCO merekomendasikan kepada Direktur Utama untuk persetujuan</li> </ol> <p>Catatan: Semua proses tersebut diatas dibuatkan Berita Acara</p>		
7	<p>CCO melaporkan hasil Investigasi kepada Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk)</p>		



Dalam mengelola whistleblowing system, perusahaan menjaga kerahasiaan pelapor pelanggaran sebagai bentuk perlindungan terhadap pelapor.

In managing the whistleblowing system, the company shall maintain the confidentiality of the reporter of a violations as a form of protection against the reporter.

### **MEDIA WHISTLEBLOWING SYSTEM**

Penyampaian pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui berbagai media sebagai berikut.

**T** (62-21) 27510363

**F** (62-21) 27510362

**E** corporate.secretary@pln-enjiniring.com

PO BOX 31002 JKB 11000

### **WHISTLEBLOWING SYSTEM MEDIA**

Submission of the violation report can be done through a variety of media as follows.

**T** (+62-21) 5608432/5609044/5608918

**F** (+62-21) 5640132

**E** corporate.secretary@pln-enjiniring.com

PO BOX 31002 JKB 11000

### **PENGELOLA WHISTLEBLOWING SYSTEM**

Whistleblowing system merupakan suatu mekanisme pelaporan terhadap pelanggaran yang dilakukan secara rahasia yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan PLN Enjiniring. Pelaporan ditujukan melalui suatu mekanisme baku dan dikelola secara profesional oleh pengelola whistleblowing system.

### **WHISTLEBLOWING SYSTEM MANAGEMENT**

The Whistleblowing system is a confidential reporting mechanism for violations committed secretly by employees or the executive of PLN Enjiniring. The report is addressed through a standard mechanism and professionally managed by the manager of the whistleblowing system.

### **SOSIALISASI WHISTLEBLOWING SYSTEM**

Sosialisasi WBS di internal PLN Enjiniring disampaikan kepada seluruh karyawan pada forum komunikasi yang dilaksanakan pada April 2014 dan ditegaskan kembali dalam action plan tim PLN Enjiniring Bersih dengan mengadakan multi *Stakeholders* forumpada 19 November 2014, serta ditandai dengan penandatanganan Pakta Integritas. Selain itu, untuk dapat menjangkau seluruh stakeholder perusahaan, sosialisasi WBS juga dilakukan melalui website Perusahaan dan berbagai media, seperti buletin internal, poster, sosialisasi etika maupun presentasi langsung kepada unit kerja terkait.

### **WHISTLEBLOWING SYSTEM SOCIALIZATION**

The WBS internal socialization within PLN Enjiniring is communicated to all employees in communication forums held in February 2013 forum in April 2014 and reaffirm within the action plan of the PLN Bersih Team by commencing multi stakeholders forum in 19th November 2014, as well as mark by the signature of the Integrity Pact. Outside of such, in order to reach the entirety of the company stakeholders, WBS socialization was also conducted through company's official website and other media, such as: internal buletin, posters, ethic socialization, as well as direct presentation to the related work unit



## LAPORAN WHISTLEBLOWING SYSTEM TAHUN 2014

Sepanjang 2014, PLN Enjiniring menerima dua bentuk pelaporan gratifikasi. Hal tersebut telah ditindaklanjuti dengan melakukan pengembalian terhadap bentuk gratifikasi yang diterima. Pengelolaan pelaporan telah disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris bersama dengan Laporan PLN Enjiniring Bersih dan Profesional.

### PERKARA PENTING

#### PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PLN ENJINIRING

Selama 2014, tidak ada perkara hukum yang dihadapi perusahaan.

#### PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

Selama 2014, tidak ada perkara hukum yang dihadapi anak perusahaan.

#### PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selama 2014, tidak ada perkara hukum yang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi.

### SANKSI DARI REGULATOR

Selama 2014, tidak ada sanksi dari regulator yang diberikan kepada perusahaan.

### INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Saham PLN Enjiniring dimiliki 99,9% oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan 0,10% oleh Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN. Hal ini menjadikan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebagai pemegang saham utama dan pengendali di PLN Enjiniring.

Skema kepemilikan saham PLN Enjiniring sebagai berikut.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM REPORT YEAR 2014

Throughout 2014, PLN Enjiniring has received two forms of gratification reports. The report has been followed up by returning the gratifications accepted. The management of the reports has been submitted to the Board of Directors and Commissioners together with PLNE Bersih dan Profesional report.

### IMPORTANT EVENTS

#### LEGAL CASES FACED BY PLN ENJINIRING

In 2014, there are no law cases faced by company's subsidiaries.

#### LEGAL CASES FACED BY COMPANY'S SUBSIDIARY

In 2014, there are no law cases faced by company's subsidiaries.

#### LEGAL CASES FACED BY THE BOARD OF COMMISSIONER AND DIRECTORS

In 2014, there are no legal cases faced by The Board of Commissioners and Directors.

### SANCTION FROM REGULATOR

In 2014, there is no sanction from regulators given to the Company.

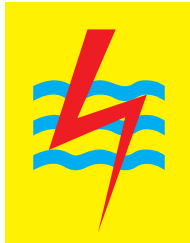
### INFORMATION ON PRIMARY SHARE HOLDER AND CONTROLLERS

99% of the share of PLN Enjiniring is owned by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and 0.10% by Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN. This makes PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) as the primary shareholder and controller in PLN Enjiniring.

The ownership scheme of PLN Enjiniring are as follow:

**PT Perusahaan Listrik Negara ( Persero)**

99,9%



**Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN**

0,10%



**AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN**

PLN Enjiniring bertujuan untuk menciptakan persepsi yang baik dan kepuasan publik terhadap sistem informasi perusahaan. Perseroan memiliki kebijakan keterbukaan informasi publik berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 17.001.K/010/DIR/PLN Enjiniring/XI/2010 tanggal 17 November 2010 tentang Pengklasifikasian dan Pengungkapan Informasi (Lampiran 1). Pelaksanaan keterbukaan informasi publik menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Bentuk pelaksanaan kebijakan tersebut adalah dengan memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi perusahaan dengan senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang penyampaian informasi. Selain itu, perusahaan juga terus berupaya memperkuat platform teknologi informasi untuk menjaga dan meningkatkan kehandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi, tepat waktu dan tepat sasaran melalui berbagai media:

**INFORMATION ACCESS AND COMPANY DATA**

PLN Enjiniring is dedicated to create positive perception and public satisfaction towards the company's information system. The company retains a policy of public information transparency based on Directorial Decree No: 17.001.K/010/DIR/PLNE/XI/2010 dated 17th November 2010 subject the Classification and Disclosure of Information (attachment 1). Implementation of Public Information transparency shall be the responsibility of the Corporate Secretary.

The form of policy implementation shall be via granting amenity to parties of interest to receive company information by constantly updating information delivery facilities and infrastructure. Outside of such, the company also constantly strengthen the information technology platform to maintain and improve the reliability of information provision in an integrated, on time, and on point manner through various following medias:

- Website: [www.pln-enjiniring.com](http://www.pln-enjiniring.com);
- Twitter: @enjiniring;
- Drop box;
- Kotak saran;
- TV media;
- Mailing list;
- Coffee morning;
- Ice breaking.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai PLN Enjiniring, masyarakat umum dan investor dapat menghubungi:

#### **SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Ekoriwanto

Jl. Wijaya I No. 61

Jakarta, 12170

**T** (62-21) 27510363

**F** (62-21) 27510362

**E** [contact@pln-enjiniring.com](mailto:contact@pln-enjiniring.com)

**W** [www.pln-enjiniring.com](http://www.pln-enjiniring.com)

Twitter@enjiniring

- Website: [www.pln-enjiniring.com](http://www.pln-enjiniring.com);
- Twitter: @enjiniring;
- Drop box;
- Suggestion Box;
- TV media;
- Mailing list;
- Coffee morning;
- Ice breaking.

To receive more information on PLN Enjiniring, the public and investors can contact:

#### **COMPANY SECRETARY**

Ekoriwanto

Jl. Wijaya I No. 61

Jakarta, 12170

**T** (62-21) 27510363

**F** (62-21) 27510362

**E** [contact@pln-enjiniring.com](mailto:contact@pln-enjiniring.com)

**W** [www.pln-enjiniring.com](http://www.pln-enjiniring.com)

Twitter@enjiniring








# TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

*{Social And Environmental Responsibility}*





PLN Enjiniring menyadari bahwa keseimbangan antara kinerja ekonomi (economic indicators), kinerja lingkungan (environmental indicators), dan kinerja sosial (social indicators) berperan dalam menciptakan pembangunan perusahaan yang berkelanjutan (sustainable development). Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (corporate social responsibility/CSR) dengan baik, efisien dan tepat sasaran.

---

*PLN Enjiniring believes that a balanced approach between the economic performance (economic indicators), environmental performance (environmental indicators), and social performance (social indicators) through corporate social responsibility (CSR), will support the company's role in sustainable development.*

## FILOSOFI CSR

PLN Enjiniring menyadari bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) merupakan hal penting dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan perusahaan. Perusahaan menempatkan CSR sebagai bagian program jangka panjang.

## CSR PHILOSOPHY

PLN Enjiniring realizes that Corporate Social Responsibility/CSR is an important item in terms of supporting the Company's growth and development. The company placed CSR as part of its long-term program.



Dalam upaya mencapai sustainable business (usaha yang berkesinambungan), PLN Enjiniring tidak hanya senantiasa berusaha memberikan kinerja yang optimal untuk para Pemegang Saham, namun juga senantiasa berusaha memberikan kontribusi secara maksimal dalam aspek sosial dan lingkungan.

In an effort to achieve sustainable business, PLN Enjiniring not only constantly provide optimal performance to the shareholders, but also constantly provide contribution in the maximum sense for the social and environmental aspects.

Oleh karena itu, perusahaan melaksanakan kegiatan CSR dengan menggunakan pendekatan keseimbangan antara people, profit dan planet yang dikenal sebagai tripple bottom lines. Perusahaan tidak hanya semata-mata mengejar kepentingan ekonomi (profit), namun juga mengupayakan aspek sosial (people) dan lingkungan (planet). Perusahaan berusaha mencapai keseimbangan "trippel bottom lines" dalam pencapaian tujuannya sehingga mampu memberikan nilai lebih kepada *Stakeholders*-nya. Untuk itu, perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial masyarakat dan lingkungan dalam berbagai bentuk kegiatan.

The implementation of the Company's CSR utilizes a balance approach of people, profit, and planet also known as triple bottom lines. The company is out not to merely gain the economic aspect (profit), but also achieve the social aspect (people) and fulfill the environmental aspect (planet). The company seeks to balance the triple bottom lines to achieve its goals in order to provide added values to its stakeholders. In that sense, the company is obliged to certain responsibilities to the society and environment in the form of various activities.

Secara keseluruhan, kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilaksanakan sepanjang 2014, mencakup program

Overall, the social and environmental responsibility activities undertaken during the year of 2014 includes: environmental conservation program,

pelestarian lingkungan hidup, program di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, program pengembangan sosial dan kemasyarakatan, serta program yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.

## CSR - LINGKUNGAN HIDUP

PLN Enjiniring secara proaktif membina budaya tanggung jawab lingkungan tidak saja terhadap karyawan tetapi juga meliputi masyarakat pada umumnya. Hal ini dilakukan dalam rangka mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan perusahaan maupun kegiatan manusia pada umumnya, selain untuk mendukung program-program nasional yang terkait dengan lingkungan hidup.

## KEBIJAKAN

Komitmen PLN Enjiniring untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan dituangkan dalam Surat Edaran Direksi yang dilaksanakan melalui berbagai program, baik di lingkungan internal maupun di lingkungan masyarakat. Dampak lingkungan yang timbul akibat operasional perusahaan harus ditekan serendah mungkin dan kami bertanggung jawab atas dampak tersebut.

## JENIS PROGRAM

Kami berupaya untuk melakukan berbagai program terkait pelestarian lingkungan hidup yang terangkum dalam berbagai program inovatif yang dilakukan sebagai berikut:

### 1. Gerakan hemat energi.

Gerakan ini menekankan pada penghematan terhadap listrik dan air di lingkungan kantor pusat, kantor perwakilan dan kantor proyek.

### 2. Penerapan program *paper less*.

Program ini dilakukan untuk menekan penggunaan kertas dengan memanfaatkan penggunaan teknologi dalam kegiatan surat-me-

field of labor program, health and safety program, social and community development programs, and programs related to the responsibility to consumers.

## CSR - ENVIRONMENT

PLN Enjiniring proactively nurture a culture of environmental responsibility that is not limited to only its employees but also society in general. Such has been done within the framework of reducing the environmental impact from the company and/or human activities generally, as well as supporting the national programs related to environmental issues.

## POLICY

PLN Enjiniring's commitment to retain responsibility for the environment was contained within the Directorial Decree, which was implemented through a variety of programs, both in the company's internal circles and outside on the society. Environmental impacts emerging from company operations shall be repressed as low as possible and any responsibilities of such shall be burdened onto the company.

## TYPE OF PROGRAMS

The company has conducted various environmental conservation programs, which are detailed in several innovative programs as follows:

### 1. Energy Saving Movement.

This movement prioritizes on saving electricity and water in the main, branch, and project office environments.

### 2. Paperless Program.

This program prioritizes in reducing paper usage by utilizing technology for corespondence activity purposes, bethey in the inter-

nyurat, baik di lingkungan internal maupun eksternal perusahaan.

3. Penggunaan produk-produk yang ramah lingkungan.

Secara bertahap PLN Enjiniring mengalihkan berbagai produk yang digunakan kepada produk-produk yang ramah lingkungan. Hal ini dimaksudkan untuk terus menjaga kualitas lingkungan menjadi semakin baik.

nal circles as well as outside of the company.

3. Environmentally friendly products usage.

PLN Enjiniring is gradually diverting into usage of a variety of daily products that are environmentally friendly. This was intended to maintain proper environmental quality.

## SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN

Sebagaimana bidang usaha utama PLN Enjiniring sebagai jasa konsultan dalam industri ketenagalistrikan yang tidak memberikan dampak pencemaran terhadap lingkungan, maka tidak terdapat sertifikasi di bidang lingkungan.

## CSR – KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

### KETENAGAKERJAAN

#### KEBIJAKAN

Strategi pengelolaan SDM perusahaan menekankan pada komitmen membangun sumber daya manusia yang menunjang proses bisnis. PLN Enjiniring telah memiliki pedoman manajemen SDM yang menjadi acuan bagi pengembangan SDM PLN Enjiniring. Kebijakan ini tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor: 014.1.K/010/DIR/PLN Enjiniring/XI/2011 tentang Pedoman Pengelolaan SDM (PPSDM) PLN Enjiniring.

Selain itu, dari sisi eksternal, acuan kebijakan ketenagakerjaan mengacu pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Hal ini untuk memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja.

## ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

The main business area of PLN Enjiniring is as acting consultant in the electrical industry that does not produce significant impact on pollution of the environment, there are no certifications in the field of environment that are needed.

## CSR - LABOR, HEALTH AND WORK SAFETY ("K3")

### EMPLOYMENT

#### POLICY

The company's HR management strategy emphasizes the commitment to build human resources that support the business processes. PLN Enjiniring has established guidelines for HR management as a reference for human resource in developing PLN Enjiniring. This policy is contain in the Directorial Decree No: 014.1.K/010/DIR/PLNE/XI/2011 subject Guidelines for Human Resource Management (PPSDM) PLN Enjiniring.

Moreover, from an external point, employment policies shall refer to the regulation No. 13, year 2003 subject Employment. Such was to ensure compliance with applicable legislation and minimize the occurrence of violations of human rights in relations to employment.



## JENIS PROGRAM

Berbagai kegiatan yang dilakukan terkait dengan program ketenagakerjaan selama tahun 2014 antara lain sebagai berikut.

a. Pengelolaan Hubungan Karyawan dengan Manajemen

Hubungan antara karyawan dengan manajemen telah terbina dengan baik. PLN Enjiniring memiliki media komunikasi dengan insan perusahaan melalui acara coffee morning yang diadakan pada setiap bulan. Hubungan industrial yang terjalin antara karyawan dan manajemen merujuk pada ketentuan/peraturan PT PLN (Persero) dan Peraturan Perusahaan PLN Enjiniring terkait ketenagakerjaan.

b. Pengembangan Kompetensi

Penguatan kompetensi SDM dilakukan dengan pelatihan dan pendidikan yang bersifat perubahan kompetensi dan pengembangan kompetensi, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung terhadap strategi bisnis dan operasional. Pelatihan untuk perubahan kompetensi bertujuan untuk menyiapkan kompetensi karyawan agar mampu menyikapi perubahan. Sedangkan, pelatihan untuk pengembangan kompetensi bertujuan untuk menyiapkan karyawan dengan kompetensi tertentu guna mendukung portofolio bisnis PLN Enjiniring.

Selain itu, PLN Enjiniring juga menyelenggarakan berbagai program peningkatan dan pelatihan kompetensi bagi karyawannya yang saat ini dikelola melalui Bagian SDM. Pada 2014, perusahaan telah mengikutsertakan 83 orang pegawai pada berbagai program pendidikan dan pelatihan.

c. Remunerasi Karyawan

PLN Enjiniring berupaya memberikan paket remunerasi yang kompetitif bagi karyawan.

Paket remunerasi yang diterima karyawan PLN Enjiniring sebagai berikut.

## PROGRAM TYPE

Several activities conducted in relation to the employment program for 2014 is as follows.

a. Employee and Executive Relationship Management

The relationship between employees and the management has been nurtured well. PLN Enjiniring retains a communication media with company personnel through the coffee morning event held every month. Industrial relations between the employees and the managements refer to the terms/regulation of PT PLN (Persero) and PLN Enjiniring Company Regulation in relation to employment.

b. Competence Development

Strengthening of human resource competencies was done via training and education that takes the role of developing and upgrading personnel competencies, both directly or indirectly affecting the business and operational strategy. Training to upgrade competence aims to prepare the employees competence to better address competency changes. Meanwhile, training to develop competence aims to prepare employees with specific competencies in order to support PLN Enjiniring's business portfolio.

In addition, PLN Enjiniring also conducts various competence training and improvement program for employees who are currently being managed by the Human Resources Department. In 2014, the company has included 83 employees on various educational and training programs.

c. Employee Remuneration

PLN Enjiniring seeks to provide a competitive the remuneration packages for employees.

Remuneration package received by PLN Enjiniring employees are as follows.

Uraian / Description	2014	2013
Gaji dan kesejahteraan karyawan / Salary and Welfare of Employee	Rp42.155.468.110	Rp 33.847.363.768
Tunjangan pajak penghasilan karyawan / Tax Allowance of Employee Income	Rp3.858.307.371	Rp 3.871.992.695
Jasa tenaga kerja / Employment Service	Rp4.555.525.588	Rp 3.291.679.339

d. Pelayanan Kesehatan

PLN Enjiniring menyediakan layanan kesehatan bagi karyawan dan pensiunan beserta keluarga inti yang menjadi tanggungannya yang diharapkan berdampak pada perbaikan produktivitas PLN Enjiniring. Jaminan kesehatan juga disediakan untuk seluruh karyawan yang telah pensiun, termasuk keluarga yang menjadi tanggungan. Jaminan kesehatan yang diterima seluruh karyawan berupa asuransi kesehatan dan fasilitas pengobatan pada beberapa rumah sakit yang menjadi rekanan perusahaan.

e. Program Pensiun

Usia pensiun untuk seluruh karyawan PLN Enjiniring adalah 56 tahun. Bagi karyawan yang telah berusia 55 tahun dapat mengambil Masa Persiapan Pensiun (MPP). Untuk mempersiapkan karyawan yang memasuki masa MPP tersebut, PLN Enjiniring memberikan pelatihan wirausaha dan pelatihan purna bakti. Diharapkan dengan bekal pelatihan ini, karyawan dapat mempersiapkan diri di masa mendatang. Sementara itu, bagi karyawan yang telah memasuki usia purna bakti (56 tahun), diberikan kompensasi. Bagi karyawan tetap yang diikutsertakan dalam Program Hari Tua (JHT) yaitu Kompensasi Jaminan Hari Tua sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku dan PSAK 24.

Bagi karyawan yang merupakan tugas karya dari PT PLN (Persero), ketentuan pensiun mengacu pada ketentuan yang berlaku di PT PLN (Persero). PT PLN (Persero) menanggung liabilitas imbalan pasca kerja meliputi imbalan pensiun lain

d. Health Service

PLN Enjiniring provides health services for employees and retirees as well as core families they are responsible for which are expected to impact in reparations of the productivity of PLN Enjiniring. Health care are also provided for all employees under going retirement, and is extended to each dependent families. Health services to be received by all employees are in the form of health insurance and treatment facilities in severals hospitals that are the company's partners.

e. Pension Plan

The retirement age for all PLN Enjiniring employees is 56 years old. Employees who are 55-year-old may take a Retirement Preparation Period (MPP). To prepare employees who entered the MPP period, PLN Enjiniring provides entrepreneurial training and after-service training. It is expected by the provision of this training, the employees can better prepare for his/her future. Meanwhile, for employees who have entered the age of full service (56 years), shall be given compensation by the company. Permanent employees are participated in the Retirement Program (JHT), namely the Senior Year Securty Compensation which complies to labour regulation and PSAK 24 in full force and effect.

For employees under going work assigment from PT PLN (Persero), the pension provision refers to the applicable provisions of PT PLN (Persero). PT PLN (Persero) bears the post-employment benefit liabilities, including other retirement benefits such as severance pay, gratuity and compensation,

berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian, tunjangan tambahan penghasilan dan penghargaan purna jabatan dan pemeliharaan kesehatan serta menyediakan program dana pensiun imbalan pasti bagi karyawan yang diperbantukan. Program dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN (Persero). Selama karyawan diperbantukan bekerja pada perusahaan, perusahaan wajib membayar iuran program pensiun kepada PT PLN (Persero) berdasarkan keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor: 332.K/010/DIR/2003. Iuran yang dibayar perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan, karena perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

Iuran pensiun yang dibayarkan perusahaan untuk karyawan yang diperbantukan pada 2014 sebesar Rp109.849.969 dan sebesar Rp111.041.003 pada 2013.

Perusahaan menyelenggarakan imbalan pasca kerja tanpa pendanaan kepada karyawan tetap berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 105 karyawan pada 2014 dan 106 karyawan pada 2013.

Imbalan kerja yang diterima karyawan pada 2014 sebagai berikut.

fringe benefits and pension awards, and health care as well as providing defined benefit pension plans for employees. The program is managed by the PLN (Persero) pension fund. Through out the duration of the employees assignment for their respective companies, the company shall be obliged to pay the pension program fee to PT PLN (Persero) based on the decision of the Board of Directors No. 332.K/010/DIR/2003. Fees paid by the Company are recognized as an expense in the current year, as the Company has no legal nor constructive obligation to pay further contributions.

The pension fees paid by the Company to employees under assignment in 2014 is Rp109,849,969 and Rp111,041,003 in 2013.

The company maintains unfunded post-retirement benefits to employees based on the Employment Act No. 13/2003. The number of employees who are entitled to post-employment benefits are 105 employees in 2014 and 106 employees in 2013.

Work benefits to be received by the employee in 2014 are as follows:

No. / Num.	Uraian / Analysis	Jumlah / Total
1.	Imbalan pasca kerja / Post-employment benefits	Rp110.237.634
2.	Pemeliharaan kesehatan / Health Service	(Rp17.232.465)
3.	Imbalan Kerja jangka panjang / Long-term Employee Benefits	Rp704.314.233
<b>Jumlah / Total</b>		<b>Rp797.319.402</b>

f. Tingkat Perpindahan (Turn Over) Karyawan

Tingkat perpindahan karyawan yang keluar dari perusahaan dengan berbagai alasan, antara lain pensiun, habis kontrak, mengundurkan diri dan pindah tugas ke PT PLN (Persero). Tingkat

f. Employees Turnover

Employees Turnover means employees who left the company for a variety of reasons, including: retirement, end of contract, resigned and change task to PT PLN (Persero). The employees' turnover

perputaran karyawan keluar terhadap jumlah karyawan tahun 2014 sebesar 15,07% dan tahun 2013 sebesar 11,66%.

out going rate from total number of employees in 2014 amounted to 15.07% and in 2013 amounted to 11.66%

No. / Num.	Uraian / Description	2014	2013
1.	Karyawan Masuk / <i>Employees In</i>	61 orang	67 orang
2.	Karyawan Keluar / <i>Employees Out</i>	55 orang	40 orang
3.	Jumlah Karyawan / <i>Total Employees</i>	365 orang	343 orang

g. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

PLN Enjiniring tidak memiliki kebijakan internal terkait ketenagakerjaan yang membedakan penerapannya berdasarkan gender. Seluruh peraturan yang berlaku diterapkan secara konsisten dan setara kepada seluruh karyawan tanpa membedakan gender. Demikian pula dengan kesempatan kerja yang ditawarkan berlaku bagi seluruh karyawan.

g. Gender Equality and Employment

PLN Enjiniring does not have any internal policy regarding the employment that differentiates gender. All policies are applicable consistently and equal to all employees without differentiations of genders. Thusly so with all employment opportunities offered applying to all employees.

**KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)**

**KEBIJAKAN**

Keberlanjutan PLN Enjiniring sangat dipengaruhi oleh penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). PLN Enjiniring sangat memperhatikan aspek keberlanjutan ini dengan mengimplentasikan kebijakan- kebijakan berikut ini:

- Undang-Undang Keselamatan Kerja Nomor 1 Tahun 1970;
- Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor: 090.K/DIR/2005 tentang Pedoman Keselamatan Instalasi di Lingkungan PT PLN (Persero);
- Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor: 091.K/DIR/2005 tentang Pedoman Keselamatan Umum di Lingkungan PT PLN (Persero);
- Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor:

**SECURITY, HEALTH DAN WORK SAFETY ("K3")**

**POLICY**

Sustainability of PLN Enjiniring is strongly influenced by the application of the Work Health and Safety Management System (SMK3). PLN Enjiniring takes grade care of this aspect of sustainability policies by implementing the following:

- Safety Act No. 1, year 1970
- Decision of the PT PLN (Persero) Directors Board No. 090.K/DIR/2005 subject Guidelines for Environmental Safety in PT PLN (Persero)
- Decision of the PT PLN (Persero) Directors Board No. 091.K/DIR/2005 subject Guidelines for Public Safety in PT PLN (Persero) Environment
- Decision of the PT PLN (Persero) Directors





092.K/DIR/2005 tentang Pedoman Keselamatan Kerja di Lingkungan PT PLN (Persero).

Board No. 092.K/DIR/2005 subject Guidelines for Environmental Safety in PT PLN (Persero)

Kebijakan yang dimiliki oleh PLN Enjiniring adalah untuk menjamin perlindungan dan kesejahteraan karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta melaksanakan sosialisasi dan edukasiterkait K3 kepada seluruh karyawan. Secara internal komitmen perusahaan terkait dengan implementasi K3 ditetapkan melalui:

PLN Enjiniring's Policies are to ensure the security and welfare of all employees as per the regulations in full force and effect as well as commencing socialization and education related to K3 to all employees. Internal commitment of the company related to the K3 implementation is governed by:

- Keputusan Direksi PT PLN Enjiniring Nomor: 04.001.K/010/DIR/PLN Enjiniring/XII/2012 tentang Panitia Pembina Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (P2K3) di PT PLN Enjiniring;
- Keputusan Direksi PT PLN Enjiniring Nomor: 04.002.K/010/DIIR/PLN Enjiniring/IX/2013 tentang Penunjukan Tim Pengembangan dan Penerapan SMK3 di Lingkungan PT PLN Enjiniring.
- Decision of the PT PLN (Persero) Directors Board No. 04.001.K/010/DIR/PLNE/XII/2012 subject Guidelines for the Committee of Safety and Health at Work (P2K3) in PLN Enjiniring.
- Decision of the PT PLN (Persero) Directors Board No. 04.002.K/010/DIIR/PLNE/IX/2013 subject Guidelines for Team Development and Application of Environmental SMK3 in PT PLN Enjiniring.

Untuk menjamin keamanan di lingkungan PLN Enjiniring, perusahaan memberlakukan akses keluar masuk kantor yang dijaga oleh petugas keamanan (satpam) yang bertugas pada jam kerja. Sedangkan, untuk menjamin keselamatan kerja tenaga kerja yang berada di lapangan, PLN Enjiniring menyediakan APD (safety shoes, belt dan helmet). Perusahaan telah menetapkan standar dan pemenuhan persyaratan kesehatan, keselamatan dan keamanan berdasarkan lokasi kerja.

To guarantee the security of the PLN Enjiniring corporate environment, the company imposed secure office access guarded by security officers on duty during the work hours. To guarantee the safety of workers on side, PLN Enjiniring provides APD (Safety Shoes, Belt, and Helmet) for such personnel. The company has set the standards and compliance requirements of health, safety, and security base on the work locations.

Jaminan kesehatan dan keselamatan tempat kerja PLN Enjiniring sebagai berikut.

Health insurance and work safety of PLN Enjiniring is as follows.

Tempat Kerja / Working Place	Persyaratan / Qualification		
	Health	Safety	Security
Kantor / Office	Kesehatan ruangan, ergonomi (sirkulasi udara, cahaya, kebisingan, debu). / Room's health, Ergonomic (air circulation, light, noise, dust)	APAR, P3K, fire protection, smoke detector, heat detector (kerja sama dengan pemilik gedung). / APAR, P3K, Fire Protection, smoke detector, heat detector (cooperation with building's owner)	Tidak terjadi kehilangan, akses terjamin. / No loss, guaranteed access
Lapangan / Field	Bebas dari polusi, racun, limbah dan lain-lain. / Free from pollution, poison, etc	APD ( alat pelindung diri, zero accident). / APD (self-protector tool), zero accident	Tidak terjadi kehilangan peralatan. / No loss of equipment

## JENIS PROGRAM

Berbagai kegiatan yang dilakukan terkait dengan program K3 selama tahun 2014 antara lain sebagai berikut.

### a. Peningkatan Kompetensi Personil K3

Untuk menjamin terciptanya lingkungan kerja yang aman, perlu didukung oleh personil yang memahami mengenai keselamatan dan kesehatan kerja. PLN Enjiniring berkomitmen memiliki Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja di dalam unit kerjanya. Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah tenaga teknis berkeahlian khusus dari luar Departemen Tenaga Kerja untuk mengawasi ditaatinya Undang-Undang Keselamatan Kerja.

Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja memiliki kewenangan untuk memasuki tempat kerja sesuai dengan keputusan penunjukkan, meminta keterangan dan atau informasi mengenai pelaksanaan syarat-syarat keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja dengan keputusan penunjukannya, memonitor, memeriksa, menguji, menganalisa, mengevaluasi dan memberikan persyaratan serta pembinaan keselamatan dan kesehatan kerja. Terkait peningkatan kualitas personal K3, perusahaan telah menyertakan 4 orang untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi

## TYPES OF PROGRAMS

Various programs are conducted regarding the K3 program in 2013, which consisted of:

### a. K3 Personnel Competency Enhancement

To ensure a safe working environment, the personnel need to also supported such by personnel understanding of workplace safety and health. PLN Enjiniring is committed to provide Engineering Occupational Health Expert within the work unit. Such Engineering Occupational Health Expert shall be skilled technical personnel from outside of the Department of Labor to monitor the Occupational Safety Act.

The Engineering Occupational Health Expert retains the authority to access the workplace in accordance with the decision of appointment, request for explanation and/or information regarding the implementation of the requirements for safety and health in the workplace as per the appointment decision, monitor, inspect, test, analyze, evaluate, and provide requirements and occupational safety and health coaching. Regarding the K3 personnel quality improvement training, the company has included 4 personnel to participate in the K3 electrical engineering



K3 teknik listrik dan 1 orang untuk mengikuti pelatihan ahli keselamatan dan kesehatan kerja umum.

b. Sosialisasi Peraturan Terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perusahaan memiliki kebijakan, pedoman dan prosedur terkait keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan usaha perusahaan. Perusahaan senantiasa memastikan agar peraturan tersebut diketahui dan dipahami oleh seluruh karyawan melalui sosialisasi peraturan-peraturan terkait K3.

c. Inspeksi Peralatan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

Perusahaan berupaya memastikan terpenuhinya lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan. Upaya tersebut dilakukan dengan pemenuhan ketersediaan sarana prasarana keselamatan kerja dan program inspeksi peralatan keselamatan dan kesehatan kerja. Inspeksi peralatan keselamatan dan kesehatan kerja dilaksanakan setiap triwulan atau 4 kali dalam setahun. Hasil inspeksi menunjukkan bahwa semua peralatan K3 dalam kondisi yang baik dan aman.

Inspeksi peralatan K3 di 2014 sebagai berikut.

training and certification and 1 personnel to participate in the general work health and safety expertise training.

b. Socialization of related laws and regulations for safety and health

The company retains policies, guidelines, and procedures in relation to work and safety in in corporate environment. The company constantly ensure that such regulations be known and understood by all employees through the regulations socialization of K3.

c. Work Safety and Health Equipment Inspection

The company seeks to ensure the fulfillment of a safe and convenient work environment for all employees. Such efforts were made to the fulfillment of the availability of infrastructure safety and Work Safety and Health Equipment Inspection programs. Such inspection was held every quarter or four times in a year. The inspection result shows that the K3 equipment are in proper and safe condition.

The equipment inspection in 2014 is as follows.



No. / Num.	Inspeksi / Inspection	Triwulan I / Quarter I		Triwulan II / Quarter II		Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV	
		Status	Kondisi / Condition	Status	Kondisi / Condition	Status	Kondisi / Condition	Status	Kondisi / Condition
1.	Alat Pelindung Diri (APD) / Personal Protector Equipment (APD)	Ada / Available	Layak / Proper	Ada / Available	Layak / Proper	Ada / Available	Layak / Proper	Ada / Available	Layak / Proper
2.	Peralatan Kerja / Working Tools	Ada / Available	Aman / Safe	Ada / Available	Aman / Safe	Ada / Available	Aman / Safe	Ada / Available	Aman / Safe
3.	SOP / IK	Ada / Available	Memenuhi / Fulfilled	Ada / Available	Memenuhi / Fulfilled	Ada / Available	Memenuhi / Fulfilled	Ada / Available	Memenuhi / Fulfilled
4.	P3K	Ada / Available	Terpakai / Used	Ada / Available	Terpakai / Used	Ada / Available	Terpakai / Used	Ada / Available	Terpakai / Used

### TINGKAT KECELAKAAN KERJA

PLN Enjiniring telah dan terus melakukan upaya penerapan SMK3 secara optimal untuk memperhatikan keselamatan lingkungan kerja dengan target zero accident. Selama tahun 2014, tidak terdapat kecelakaan kerja di PLN Enjiniring baik oleh pegawai tetap maupun pegawai outsource, sehingga rasio kecelakaan kerja sebesar 0%.

Tingkat kecelakan kerja PLN Enjiniring di 2014 sebagai berikut.

### WORK ACCIDENT LEVEL

PLN Enjiniring has continuously apply the SMK3 in an optimal manner with regards to work environment safety with a zero accident target. Throughout 2014, no work related accidents took place in PLN Enjiniring, neither befalling permanent staff or outsourced employees, and those the ratio of work accidents is at 0%.

Accident Rate in 2014 in PLN Enjiniring is as follows

No. / Num	Jenis / Type	Jumlah Kecelakaan Total Accident	Akibat Kecelakaan / Accident Outcome	Biaya Kompensasi / Compensation Fee
1.	Kecelakaan Dinas / Official Accident	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None
2.	Kecelakaan Umum / General Accident	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None



Lihat bagian Sumber Daya Manusia untuk informasi yang lebih detail mengenai ketenagakerjaan dan K3.

Refer to the Human Resource section for more detailed information on employment and K3.

## **CSR - PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN**

PLN Enjiniring menyadari bahwa kemajuan didapatkan sudah selayaknya juga dinikmati oleh masyarakat yang diwujudkan dalam berbagai program yang bertujuan untuk memelihara keseimbangan antara kepentingan PLN Enjiniring dan kepentingan masyarakat umum.

PLN Enjiniring memiliki komitmen dalam menjalankan fungsi CSR di berbagai kegiatan yang berfokus pada kepedulian terhadap masyarakat. Kegiatan tersebut terus diupayakan agar sesuai dengan konsep dasar CSR, yaitu memberikan bantuan dan dorongan kepada masyarakat dan lingkungannya agar ikut memperoleh manfaat ekonomi, akses pendidikan dan kesehatan, menjaga kelestarian alam sekitar, serta melestarikan budaya.

Diharapkan, hal ini memberikan kontribusi positif kepada komunitas yang ada. PLN Enjiniring menetapkan kebijakan pengembangan sosial kemasyarakatan dengan memfokuskan pelaksanaan Corporate Social Activity pada manfaat dan kontribusi yang berkelanjutan bagi pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan.

## **KEBIJAKAN**

Sebagai bagian dari warga korporasi yang baik (good corporate citizenship), PLN Enjiniring menyadari bahwa hubungan dengan masyarakat merupakan bentuk simbiosis mutualisme yang sangat menguntungkan bagi PLN Enjiniring. Kebijakan yang dimiliki PLN Enjiniring dituangkan dalam bentuk komitmen untuk membangun kesejahteraan bersama melalui berbagai upaya yang dapat dilakukan.

## **CSR – SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT**

PLN Enjiniring realizes that progress that it has obtain shall naturally be enjoyed by the community that maid such possible through various program that aim to maintain a balance between the interests of PLN Enjiniring and the general public.

PLN Enjiniring is committed in carrying out its CSR function in a variety of activities that focuses on caring for the community. These activities are continuously carried out in conformation to the basic concept of CSR, which is to provide and support the community and the environment in attaining benefits in terms of economy, access to education and health care, preservation of the environment, and preservation of culture.

It is expected that such shall provid positive contribution to the existing community. PLN Enjiniring establishes policies in relation to social development by focusing on the implementation of Corporate Social Activity pertaining to the benefits and ongoing contributions to the development and improvement of life and environment quality of the community.

## **POLICY**

As part of good corporate citizenship, PLN Enjiniring realizes that the relationship with the public is a form of symbiosis mutualism that is very beneficial for PLN Enjiniring. Policies owned by PLN Enjiniring is contained in the form of a commitment to build common prosperity through various efforts.

## JENIS PROGRAM

Tahun 2014, program kerja CSR untuk pengembangan sosial kemasyarakatan mencakup 2 (dua) lingkup sasaran yaitu: Community Empowering dan Community Relation. PLN Enjiniring telah mengalokasikan dana CSR untuk pengembangan sosial kemasyarakatan sebesar Rp92.000.000 dengan rincian yaitu: dana community empowering sebesar Rp20.000.000 dan dana community relation sebesar Rp67.000.000. Realisasi penyaluran dana CSR tersebut mencapai Rp93.082.663 atau tingkat pencapaian sebesar 101,18%. Rincian penyaluran dana CSR untuk pengembangan sosial kemasyarakatan disajikan sebagai berikut:

1. Community Empowering
  - a. Bidang Fasilitas Pendidikan

Program bantuan fasilitas pendidikan adalah bantuan peralatan sekolah untuk 150 anak yatim di SMAN 1 Pamulang (Parung). Untuk program tersebut, perusahaan telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp15.000.000. Penyaluran program bantuan tersebut dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2014. Penyaluran dana terkait dengan bantuan sarana prasarana ini telah direalisasikan 100%.

- b. Bidang Perbaikan Sarana Umum

Program bantuan perbaikan sarana umum adalah perbaikan gelanggang kreatifitas Penggalang Teramoil (Elang Tegar) VII dan yayasan autis dengan anggaran masing-masing sebesar Rp5.000.000. Penyaluran program bantuan tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014 dan 12 Desember 2014. Penyaluran dana terkait dengan bantuan sarana prasarana ini telah direalisasikan 100%.

2. Community Relation
  - a. Bidang Sosial

Pelaksanaan bantuan bidang sosial berupa pemberian santunan terhadap 100 anak yatim

## TYPES OF PROGRAMS

In 2014, the CSR work program for social development includes two scopes of the objectives, namely: Community Empowering and Community Relations. PLN Enjiniring has allocated funds for CSR for the development of the community amounting to Rp.92,000,000 with the following details: Rp.20,000,000 for community empowerment and Rp.67,000,000 for community relations. Realization of CSR funds amounted to Rp.93,082,663 or an achievement level of 101.18%. Details of the distribution of the CSR funds for social development are presented as follows:

1. Community Empowering
  - a. Education Facility Sector

The education facility assistance program is assistance of school equipments for 150 orphan children in SMAN 1 Pamulang (Parung). For the program, the company has allocated funds amounting to Rp15,000,000. The distribution of the assistance program was conducted on 20th July 2014. The distribution of the CSR fund regarding the infrastructure assistance has been realized 100%.

- b. Public Facilities Repair Sector

The public facilities repair assistance program consisted of the repairs of Penggalang Teramoil (Elang Tegar) VII creativity dome and autism foundation with each funds amounting to Rp5,000,000. The assistance program's distribution was conducted on 17th September 2014 and 12nd December 2014. The distribution funds regarding the infrastructure assistance has been realized 100%.

2. Community Relation
  - a. Social Sector

The delivery of the social sector assistance takes the form of benefits deliveries for 100 orphan



di wilayah Petamburan pada tanggal 3 Juni 2014. Anggaran untuk kegiatan tersebut sebesar Rp30.000.000 dan telah direalisasikan 100%.

b. Bidang keagamaan

Pelaksanaan bantuan bidang keagamaan berupa bantuan pembangunan Masjid Al Muahjiring, Jawa Barat pada tanggal 24 Juni 2014. Anggaran untuk kegiatan tersebut sebesar Rp15.000.000 dan telah direalisasikan 100%. Selain itu, perusahaan juga memberikan santunan hari raya untuk tenaga keamanan, pramukantor dan cleaning service pada 19 Agustus 2014. Anggaran untuk kegiatan tersebut sebesar Rp22.000.000 dan telah direalisasikan 104,92%.

Pengembangan sosial kemasyarakatan PLN Enjiniring di 2014 sebagai berikut.

children in Petamburan on 3rd June 2014. The funds for such activity amounted to Rp30,000,000 and has been realized 100%.

b. Religious Sector

The implementation of the religious sector assistance takes the form of financial assistance for the construction of the Al Muahjiring Mosque in West Java on 24th June 2014. The funds for such activity amounted to Rp15,000,000 and has been realized 100%. In addition, the company also provide benefits for led-Al-Fitr for security, office boys, and cleaning service personnel on 19th August 2014. The funds for the activity amounted to Rp22,000,000 and has been realized 104.92%.

The societal social development of PLN Enjiniring in 2014 is as follows.

Lingkup / Sector	Kegiatan / Activity	Lokasi Pelaksanaan / Implementation	Jadwal Pelaksanaan / Schedule	Anggaran / Budget	Realisasi / Realization
Community Empowering	Bantuan peralatan sekolah untuk 150 anak yatim di SMAN 1 Pamulang (Parung) / School equipment assistance for 150 orphan children in SMAN 1 Pamulang (Parung)	SMAN 1 Pamulang (Parung)	20 Juli 2014 / 20 <sup>th</sup> July 2014	Rp 15,000,000	Rp 15,000,000
	Gelanggang Kreatifitas Penggalang Teramoil (Elang Tegar) VII / Penggalang Teramoil (Elang Tegar) VII Creativity Dome	Elang Tegar VII	17 September 2014 / 17 <sup>th</sup> September 2014	Rp 5,000,000	Rp 5,000,000
	Bantuan untuk Yayasan Autis / Autism Assistance for Autism Foundation	Bekasi , Jawa Barat / Bekasi, West Java	12 Desember 2014 / 12 <sup>th</sup> December 2014	Rp 5,000,000	Rp 5,000,000
Community Relation	Santunan 100 anak yatim wilayah Petamburan / Cash Benefit for 100 orphan children in Pertamburan area	Kantor PLN Enjiniring / PLN Enjiniring office	3 Juni 2014 / 3 <sup>th</sup> June 2014	Rp 30,000,000	Rp 30,000,000
	Pembangunan Masjid Al Muahjiring Bandung , Jawa Barat / Construction of Al Muahjiring Mosque, Bandung, West Java	Masjid Al Muahjirin / Al Muahjirin Mosque	24 Juni 2014 / 24 <sup>th</sup> June 2014	Rp 15,000,000	Rp 15,000,000
	Santunan hari raya untuk tenaga keamanan, pramukantor dan cleaning service / Benefits for Ied-Al-Fitr for security, office boys, and cleaning service labors	Kantor PLN Enjiniring / PLN Enjiniring Office	19 Agustus 2014 / 19 <sup>th</sup> August 2014	Rp 22,000,000	Rp 23,082,663
<b>Jumlah / Total</b>				<b>Rp 92.000.000</b>	<b>Rp 93.082.663</b>



## DAMPAK KEUANGAN DARI KEGIATAN

Pada tahun 2014, penggunaan dana untuk kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan mencapai sebesar Rp93.082.663.

## CSR - KONSUMEN KEBIJAKAN

PLN Enjiniring memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi tanggung jawab kepada konsumen atau pelanggan. Bagi PLN Enjiniring, pelanggan merupakan partner dalam mengembangkan usaha di masa depan. Karena itu, PLN Enjiniring menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental dan penting. PLN Enjiniring berkomitmen untuk mengimplementasikan program-program kepuasan pelanggan dengan mengkampanyekan pentingnya pelayanan prima.

Karakteristik pelanggan yang unik dan dinamis selalu menjadi perhatian PLN Enjiniring untuk dapat terus dipenuhi dan diselaraskan dengan kemampuan PLN Enjiniring. Berbagai kegiatan dilakukan PLN Enjiniring untuk memenuhi harapan pelanggan baik dari segi teknis maupun pelayanan prima.

## JENIS PROGRAM

Beberapa program yang dilakukan sepanjang tahun 2014 sebagai berikut:

1. Penyediaan Fasilitas dan Mekanisme Komunikasi dengan Pelanggan

PLN Enjiniring menyadari bahwa interaksi dengan pelanggan merupakan salah satu faktor penting dalam mengelola bisnis. Dengan tersedianya media interaksi dengan pelanggan, PLN Enjiniring dapat memperoleh masukan/umpan balik (feedback) bagi perbaikan PLN Enjiniring di masa mendatang.

PLN Enjiniring menyediakan fasilitas dan mekanisme komunikasi agar pelanggan menyampaikan informasi dan menggunakan produk yang ditawarkan oleh PLN Enjiniring dilakukan dengan cara:

## FINANCIAL IMPACT OF ACTIVITIES

In 2014, the utilization of funds for the socio-communal activities development amounted to Rp.93,082,663.

## CSR - COSTUMER POLICY

PLN Enjiniring retains a high commitment in fulfilling its responsibility to the consumers or customers. PLN Enjiniring view customers as partners in developing the business in the future. Therefore, PLN Enjiniring places customer satisfaction as the most fundamental and important form of service. PLN Enjiniring is committed to implementing campaign programs on the importance of customer satisfaction programs by campaigning the importance in service excellence.

Unique and dynamic customer characteristics shall always be a main concern of PLN Enjiniring to continuously fulfill and harmonized to the abilities of PLN Enjiniring. Various activities were carried out by PLN Enjiniring to fulfill customer expectations in terms of both technical and service excellence.

## TYPES OF PROGRAMS

Various programs were conducted throughout the year 2014 as follows:

1. Provision of Facilities and Communication Mechanism with Customers

PLN Enjiniring realizes that the interaction with customers is an important factor in managing the business. With the availability of media interaction with the customers, PLN Enjiniring shall be able to obtain input/feedback for PLN Enjiniring's improvements in the future.

PLN Enjiniring provides facilities and communication mechanisms in order to deliver customer information and utilized such media to familiarize with products offered by PLN Enjiniring through the following:

- Memanfaatkan media promosi melalui surat kabar, brosur/leaflet dan iklan sesuai kebutuhan kelompok pelanggan;
  - Menyediakan website PLN Enjiniring [www.pln-enjiniring.com](http://www.pln-enjiniring.com);
  - Melakukan kunjungan dan presentasi proposal ke lokasi kerja calon pelanggan;
  - Mengadakan progres meeting insidental dengan pelanggan;
  - Menunjukkan percontohan produk kepada calon pelanggan dengan melakukan site visit contoh-contoh hasil proyek yang telah maupun sedang dikerjakan oleh PLN Enjiniring.
- Promotional media utilization through newspapers, brochures/leaflets and advertisements as per the needs of the customer groups.
  - Provide PLN Enjiniring official website at [www.pln-enjiniring.com](http://www.pln-enjiniring.com)
  - Conduct visitation and presentation of proposals to prospective customers worksites.
  - Hold an incidental progress meeting with customers.
  - Conduct product demonstration for potential customers through site visit of project results examples both ongoing as well as completed by PLN Enjiniring.
2. Pelaksanaan Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2014
2. Implementation of Customer Satisfaction Survey 2013

Untuk mewujudkan Visi 2017 PLN Enjiniring "Menjadi Perusahaan Enjiniring Ketenagalistrikan Terkemuka di Asia yang Tumbuh Berkembang dan Memenuhi Harapan Stakeholders", perusahaan telah melakukan perbandingan performa dengan kompetitor diantaranya adalah billing rate, ketepatan waktu penyampaian produk dan kepuasan pelanggan. Keseluruhan performa tersebut telah terangkum dalam survei kepuasan, loyalitas dan keterikatan pelanggan.

Survei kepuasan mitra PLN Enjiniring dilaksanakan terhadap 30 (tiga puluh) perusahaan/unit bisnis yang menjadi penerima jasa (klien) PLN Enjiniring. Dari 30 (tiga puluh) perusahaan/unit bisnis yang mengikuti survei kepuasan pelanggan, terdapat 23 (dua puluh tiga) perusahaan/unit bisnis yang masing-masing diwakili oleh 2 (dua) responden dari setiap perusahaan.

Berdasarkan hasil pengolahan data hasil survei, secara umum dapat disimpulkan hasil bahwa sebagian besar pelanggan merasa puas dengan jasa yang diberikan oleh PLN Enjiniring. Hal ini ditunjukkan oleh hasil tingkat kepuasan pelanggan yang sebesar 88,5%.

To realize the PLN Enjiniring's Vision Statement for 2017 of "Becoming the Leading Electrical Engineering Company in Asia Growing and Fulfilling the Expectations of the Stakeholders", PLN Enjiniring conducted performance comparisons with competitors among which concerning billing rate, timely delivery of products and customer satisfaction. The overall performance has been contained in the satisfaction, loyalty and customer engagement survey.

PLN Enjiniring partner satisfaction survey was conducted for thirty (30) companies/business units that has enlisted the services of PLN Enjiniring. Of all the thirty (30) companies/business units following the customer satisfaction survey, twenty three (23) companies/business units each represented by two (2) respondents from each companies have participated.

Based on the survey results data processing, it is generally concluded that most of the customers felt satisfied with the services provided by PLN Enjiniring. This was shown by the high satisfaction level of customers amounting to 88.5%.



### 3. Penyelesaian Keluhan Pelanggan

Selama tahun 2014, PLN Enjiniring tidak mendapatkan aduan/keluhan dari pelanggan. Hal ini menunjukkan bahwa PLN Enjiniring telah menunjukkan peningkatan kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Selain itu, semua keluhan pelanggan dari tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti sepenuhnya.

### 3. 3. Settlement of Customer Complaints

During the year 2014, PLN Enjiniring did not receive complaints from any customers. This shows that PLN Enjiniring has shown a performance improvement than the year before. In addition to that, all complaints of the customers from the previous year has been followed up in a thorough manner.



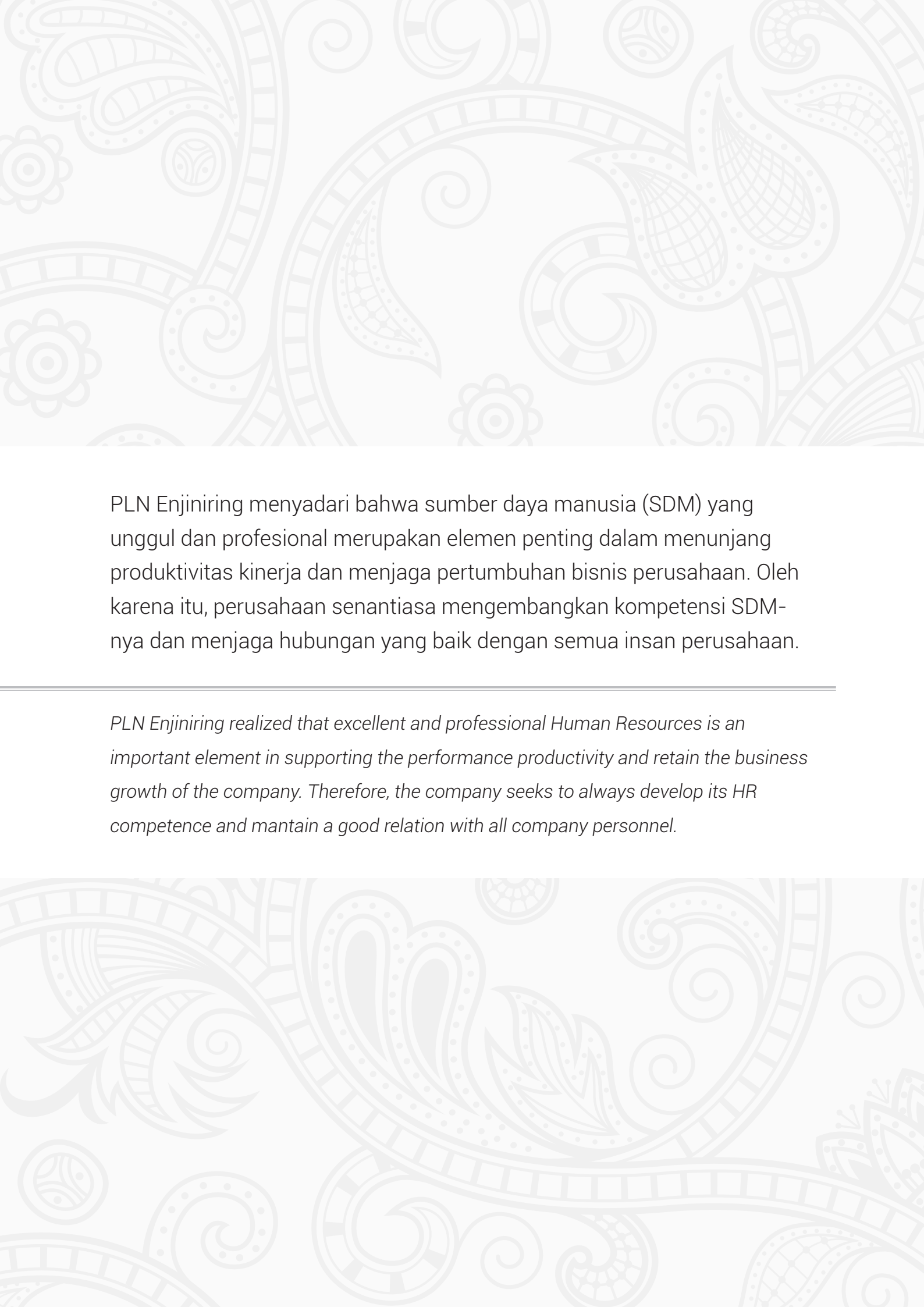




# SUMBER DAYA MANUSIA PERUSAHAAN

*{Company's Human Resources}*





PLN Enjiniring menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan profesional merupakan elemen penting dalam menunjang produktivitas kinerja dan menjaga pertumbuhan bisnis perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan senantiasa mengembangkan kompetensi SDM-nya dan menjaga hubungan yang baik dengan semua insan perusahaan.

---

*PLN Enjiniring realized that excellent and professional Human Resources is an important element in supporting the performance productivity and retain the business growth of the company. Therefore, the company seeks to always develop its HR competence and mantain a good relation with all company personnel.*

Pengelolaan SDM yang terintegrasi dan berkesinambungan, dapat menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan profesional dalam jumlah yang memadai berdasarkan keahlian, sehingga mampu mewujudkan komitmen perusahaan dalam melakukan yang terbaik bagi peserta atau pelanggan serta mendukung keberhasilan perusahaan dalam mengimplementasikan strategi yang telah ditetapkan.

PLN Enjiniring berkomitmen untuk terus melakukan program pembinaan karyawan secara intensif guna mencetak insan PLN Enjiniring yang handal dan kompeten dalam dunia bisnis. Komitmen ini ditunjukkan dengan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pendidikan dan pelatihan serta program pengembangan SDM.

### MANAJEMEN SDM

PLN Enjiniring telah menyusun Manajemen Pengembangan SDM untuk mengoptimalkan potensi SDM yang ada di PLN Enjiniring. Penyusunan Manajemen Pengembangan SDM dilakukan secara terpadu dengan merujuk pada perencanaan korporasi jangka panjang maupun tahunan.

Pedoman Pengelolaan SDM (PPSDM) tersebut telah disahkan dengan Keputusan Direksi Nomor: 014.1.K/010/DIR/PLN Enjiniring/XI/2011 yang terdiri dari:

- Pedoman Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab Pengelola SDM

Pedoman ini mengatur tentang penjabaran/pengaturan wewenang dan tanggung jawab fungsi SDM disetiap tingkatan organisasi baik di level korporat, direktorat, anak perusahaan dan proyek;

- Pedoman Perencanaan Perencanaan, Pengadaan dan Pembinaan SDM

Pedoman ini merupakan induk dari kebijakan manajemen perusahaan dibidang SDM yang

Integrated management and sustainable human resources shall create a superior and professional human resources in adequate amounts based on skills, and thus realizes the company's commitment in providing what is best for all involved as well as the customers, and to support the company's success in implementing the strategy that has been placed.

PLN Enjiniring is committed to continue to conduct intensive employee training program to create reliable and competent employees in the business world. This commitment is demonstrated by the participation of employees in a variety of education and training and human resource development programs.

### HUMAS RESOURCES MANAGEMENT

PLN Enjiniring has developed the Human Resources Development Management to optimize the potential of human resources in PLN Enjiniring. Preparation of HR Development Management is integrated with reference to both the long-term and annual corporate planning.

Guidelines for Human Resource Management (PPSDM) is approved by the Directorial Decree No. 014.1.K/010/DIR/PLNE/XI/2011, which consists of:

- Guidelines for the Delegation of Authority and Responsibility of human resources management;

This guideline arranges the definition/arrangement of authorities and responsibilities of the Human Resources function on every level of the organization be it on the corporate, directorial, subsidiary, or project levels.

- Guidelines for the Planning, Procurement and Development of Human Resources;

This guideline is the source of Company Management Policies in relation to Human



terkait dengan aspek perencanaan, pengadaan dan pembinaan SDM guna mendukung proses bisnis perusahaan;

- Pedoman tentang penyerahan sebagian pekerja kepada perusahaan lain melalui Perjanjian Pemborong Pekerjaan atau Penyediaan Jasa Pekerja (outsourcing).

Pedoman ini berisi tentang perencanaan, pengelolaan dan hal-hal yang berhubungan dengan perlindungan kerja dan norma syarat kerja bagi karyawan.

### STRUKTUR PENGELOLA SDM

PLN Enjiniring menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan elemen penting yang akan menunjang produktivitas kinerja PLN Enjiniring. Persaingan dunia bisnis yang semakin ketat menuntut manusia untuk selalu berkembang menjadi lebih baik. Untuk menjawab tantangan jaman yang semakin global saat ini, PLN Enjiniring berkomitmen untuk terus melakukan program pembinaan karyawan secara intensif guna mencetak insan PLN Enjiniring yang handal dan kompeten dalam dunia bisnis. Komitmen ini ditunjukkan dengan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pendidikan dan pelatihan serta program pengembangan SDM.

Pengelolaan SDM PLN Enjiniring berada di bawah tanggung jawab Direktorat Keuangan dan SDM dan dijalankan oleh Divisi SDM dan Umum yang dipimpin oleh Manajer Senior SDM dan Umum. Struktur organisasi Pengelola SDM adalah sebagai berikut.

Resources with regards to planning, procurement and development aspects of Human Resources to support the Company's business.

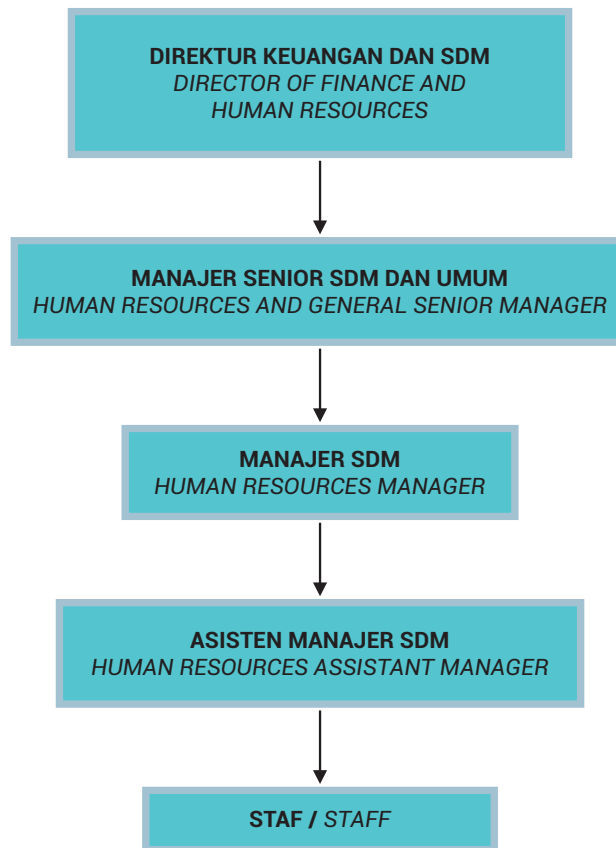
- Guideline on delivery of parts of the work to other company via Works Contractor Agreement or Worker Services Delivery (outsourcing).

This guideline contains the planning, management and other items in relation to work protection and values of the employees.

### HUMAN RESOURCES MANAGEMENT STRUCTURE

PLN Enjiniring realizes that human resources are an important element to support productivity of PLN Enjiniring performance. A competitive business world demands personnel to always constantly better themselves. In order to answer current challenges on a global scale, PLN Enjiniring is committed to continuously conduct training programs for employees in an intensive manner to ensure personnels that are reliable and competent in the business world. This commitment was shown by participating the employees in various education and training as well as HR development programs.

Human Resource Management in PLN Enjiniring is burdened than the responsibility of the Director of Finance and Human Resource, and is run by the Human Resources and General Affairs Division, and led by Senior Manager of Human Resources and General Affairs. HR organization's structure is defined as follows:



## REKRUTMEN SDM

Seiring dengan perkembangan dinamika perusahaan, PLN Enjiniring membutuhkan SDM yang baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Rekrutmen yang dilakukan terutama untuk memenuhi kebutuhan pegawai sehubungan dengan proyek penugasan proyek dan formasi kebutuhan tenaga kerja. Rekrutmen dilakukan dengan pertimbangan hasil analisis kebutuhan tenaga kerja berdasarkan permintaan dari unit kerja serta latar belakang dan keberagaman calon tenaga kerja berdasarkan pendidikan, pengalaman dan keahlian.

Rekrutmen SDM PLN Enjiniring dilakukan melalui rekrutmen internal dan eksternal. Rekrutmen internal dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang telah dimiliki dengan mengutamakan kualifikasi engineer yang mempunyai kompetensi terkait langsung dengan proyek antara lain engineer mekanik, engineer elektrik, engineer instrument and control, dan engineer sipil. Rekrutmen eksternal difokuskan pada

## HUMAN RESOURCES RECRUITMENT

Along with the development of the company dynamics, PLN Enjiniring requires human resources in both the quality as well as quantity aspects. Recruitment conducted shall mainly fulfill personnel needs in relation to project assignment and manpower requirements formation. Recruitments are conducted under the consideration that labor requirements analysis results are based on the demand from each work units as well as background and diversity of candidates divided by education, experience and expertise.

HR Recruitment in PLN Enjiniring was conducted through internal and external recruitment. Internal Recruitment is conducted by optimizing previously owned resources by prioritizing related competent qualified engineer in relation to various project, among which consisting of mechanical, electrical, instrument and control, and civil engineers. External recruitment is focused on highly educated employees and personnel with



perekrutan pegawai berpendidikan yang lebih tinggi dan pegawai dengan kompetensi yang belum dimiliki PLN Enjiniring.

Proses rekrutmen dilakukan dengan membuka seluas-luasnya kesempatan rekrutmen dengan tidak membedakan suku, agama, ras dan antar golongan. Proses rekrutmen yang dilakukan oleh PLN Enjiniring dibagi menjadi dua cara, yaitu rekrutmen untuk pegawai organik dan rekrutmen untuk tenaga berpengalaman.

Kelompok tenaga kerja yang direkrut dapat meliputi:

- Organik (berdasarkan SK Direksi No. 001.001K/010/DIR/PLN Enjiniring/2011);
- Kontrak (berdasarkan SK Direksi No. 016.001K/010/DIR/PLN Enjiniring/II/2009);
- Outsourcing (berdasarkan pembuatan kontrak penyediaan tenaga kerja dengan supplier).

Untuk dapat bergabung dengan PLN Enjiniring, terdapat sejumlah hal yang harus dilakukan oleh calon pegawai dalam rekrutmen adalah

1. Seleksi administrasi;
2. Seleksi Tes Potensi Akademik (TPA) dan Bahasa Inggris;
3. Psikotes;
4. Asesmen kompetensi;
5. Wawancara;
6. Tes Kesehatan.

Calon pegawai yang telah lulus melewati semua tahapan tersebut mengikuti on the job training sebagai Program Pengenalan Perusahaan dengan materi pengenalan komprehensif mengenai PLN Enjiniring. Calon pegawai kemudian bergabung dengan PLN Enjiniring melalui program pra-jabatan. Setelah selesai pra-jabatan, calon pegawai diangkat menjadi pegawai terhitung sejak tanggal selesai masa on the job

competencies not previously owned by the company.

The recruitment process was conducted by opening the widest possible recruitment opportunities with no distinction of race, religion, heritage and status. The recruitment process conducted by PLN Enjiniring was divided into two methods, which are organic employee and expertise personnel recruitments.

Labor groups to be recruited consisted of:

- Organic (based on the Directorial Decree No. 001.001K/010/DIR/PLNE/2011);
- Contract (based on the Directorial Decree No. 016.001K/010/DIR/PLNE/II/2009);
- Outsourcing (based on the supply of labor contract with suppliers).

In order to join the PLN Enjiniring, there are several requirements to be fulfilled by the recruits which consisted of:

1. Administration Selection;
2. Academic Potential Test (TPA) Selection dan English language test;
3. Psycho test;
4. Competence Assessment;
5. Interview;
6. Health Test

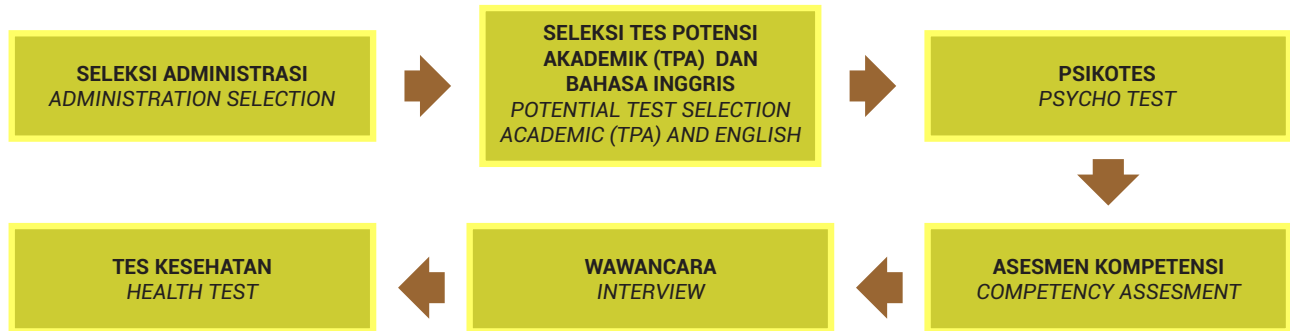
Prospective recruits which have passed through all the stages shall participate in the on the job training as part of the Company Induction Program supported by comprehensive induction materials regarding PLN Enjiniring. Prospective recruits shall later on join PLN Enjiniring through pre-ranking program. After such pre-ranking was committed, the recruits shall be appointed as employees as of the completion date of the on the

training dan/atau terbitnya SK Pengangkatan berdasarkan keputusan Direksi. Selama tahun 2014, PLN Enjiniring telah melakukan rekrutmen sebanyak 42 orang untuk pegawai organik.

job training and/or issuance of the Appointment Decree based on the Board of Directors decision. In 2014, PLN Enjiniring had conducted 42 personnel appointment for organic employees.

**SKEMA REKRUTMEN PEGAWAI**

**EMPLOYEE RECRUITMENT SCHEME**



**PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM**

**COMPETENCY DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCES**

Pengembangan kompetensi SDM dilakukan untuk memastikan ketersediaan SDM yang handal dalam menjalankan aktivitas bisnis PLN Enjiniring. Salah satu media pengembangan kompetensi SDM adalah melalui pemberdayaan program pendidikan dan pelatihan. PLN Enjiniring memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mendapatkan program pendidikan dan pelatihan.

HR competency development is conducted to ensure the availability of competent human resources in carrying out PLN Enjiniring business activities. One example of the competency development media of human resources is through the deployment of education and training programs. PLN Enjiniring provides equal opportunity to all employees in obtaining education and training programs.

Program pelatihan bagi karyawan didasarkan pada kebutuhan pengembangan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan karir. Selain itu, program pelatihan bagi calon pemimpin masa depan disiapkan melalui program pengembangan manajemen. Sistem pembelajaran dan pelatihan karyawan pada dasarnya diselaraskan dengan kebutuhan PLN Enjiniring dan bermuara pada strategi PLN Enjiniring.

Training programs for employees are based on the individual development needs to support the performance and career success. In addition, a training program for future leaders is prepared through management of the development programs. The learning and training systems of employees are aligned with the needs of PLN Enjiniring and takes its cues from the PLN Enjiniring's strategies.

Dalam melaksanakan pengembangan kompetensi SDM, PLN Enjiniring melakukan kerja sama dengan PLN Corporate University dan lembaga pelatihan dalam dan luar negeri. Selama tahun 2014, sebanyak 83 karyawan (man-program) telah mengikuti pelatihan yang bersifat pengembangan kompetensi.

In implementing HR competency development, PLN Enjiniring is in cooperation with PLN Corporate University and training institutions both locally and foreign. During 2014, a total of 83 employees (man-program) have attended the training for competency development.

Penetapan keikutsertaan karyawan dalam keseluruhan program pengembangan kompetensi tersebut ditentukan oleh kebutuhan perusahaan dan karyawan dengan memperhatikan kesetaraan gender dan persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan.

Establishment of employee participation throughout the entirety of such competence development programs is determined by the needs of the Company and employee with regards to gender and opportunities equality for all the employees.

Pelatihan SDM PLN Enjiniring di 2014 sebagai berikut.

Human Resources Training of PLN Enjiniring in 2014 is as follows.

No. / Num.	Nama Pelatihan / Training Name	Tanggal Pelatihan / Training Date	Penyelenggara / Organizer	Jumlah / Participants
1.	Pelatihan Intensive Sistem Proteksi Petir & Grounding / <i>Thunder &amp; Grounding Protection System Intensive Training</i>	20 - 22 Jan 2014 / <i>20<sup>th</sup> - 22<sup>nd</sup> Jan 2014</i>	ITB Pusat Penelitian Petir	2 orang / <i>2 people</i>
2.	MI Power Training & Wind Resource Assesment for Engineer / <i>MI Power Training &amp; Wind Resource Assessment for Engineer</i>	17-21 Februari 2014 / <i>17<sup>th</sup>-21<sup>st</sup> February 2014</i>	PT PLN (Persero) Udiklat Makassar	6 orang / <i>6 people</i>
3.	Workshop Pengembangan Pembangkit Tenaga Listrik Energi Terbarukan / <i>Renewable Electrical Power Energy Generator Development Workshop</i>	6-7 Maret 2014 / <i>6<sup>th</sup>-7<sup>th</sup> March 2014</i>	PT MKI	5 orang / <i>5 people</i>
4.	Seminar on Fault Current Limiter / <i>Sminar on Fault Current Limiter</i>	12- 14 Maret 2014 / <i>13<sup>th</sup>-14<sup>th</sup> March 2014</i>	PT Daemisch Transformer Consult	8 orang / <i>8 people</i>
5.	Workshop Teknik Berbicara di Pengadilan, Perkara Pidana, Perdata & Perselisihan Hubungan Industrial / <i>Workshop of Talking Technicin Court, Criminal Cases, Civil &amp; Industrial Relation Dispute</i>	13 – 14 Maret 2014 / <i>13<sup>th</sup>-14<sup>th</sup> March 2014</i>	Pusat Studi Kebijakan Nasional	2 orang / <i>2 people</i>
6.	<i>Workshop Plaxis</i>	17 April 2014 / <i>17<sup>st</sup> April 2014</i>	Gouw Tjje Liong (Senior Gheotechnical Consultant)	8 orang / <i>8 people</i>
7.	Kursus Pembinaan Profesi Insinyur / <i>Engineer Profession Coaching Course</i>	13 Mei 2014 / <i>13<sup>th</sup> May 2014</i>	PII	3 orang / <i>3 people</i>
8.	<i>Plaxis Advanced</i>	19-21 Mei 2014 / <i>19<sup>th</sup>-21<sup>th</sup> May 2014</i>	Gouw Tjje Liong (Senior Gheotechnical Consultant)	3 orang / <i>3 people</i>
9.	PSAK 24	21 - 22 Mei 2014 / <i>21<sup>st</sup>-22<sup>nd</sup> May 2014</i>	Deloitte	3 orang / <i>3 people</i>

		21 <sup>st</sup> -22 <sup>nd</sup> May 2014		3 people
10.	Pedoman Penyambungan Pembangkit Listrik Energi Terbarukan ke Sistem Distribusi PLN / <i>Guideline of Switching of Renewable Electrical Power Generator with PLN Distribution System</i>	29-30 Mei 2014 / 29 <sup>th</sup> -30 <sup>th</sup> May 2014	PT PLN (Persero) Udiklat Pandaan	3 orang / 3 people
11.	<i>Certified Investor Relations</i>	3 – 5 Juni 2014 / 3 <sup>rd</sup> -5 <sup>th</sup> June 2014	Indonesia Investor Relations Institute	2 orang / 2 people
12.	<i>Contract For Construction</i>	5 – 6 Juni 2014 / 5 <sup>th</sup> - 6 <sup>th</sup> June 2014	FIDIC	1 orang / 1 person
13.	Workshop Aspek Hukum dalam Pelaksanaan Konstruksi / <i>Workshop of Legal Aspect in Construction Execution</i>	19 Juni 2014 / 19 <sup>th</sup> June 2014	PT PLN (Persero) Udiklat Bogor	1 orang / 1 person
14.	Manajemen Konstruksi untuk Site Supervision / <i>Management of Construction for Site Supervision</i>	23 – 26 Juni 2014 / 23 <sup>th</sup> – 26 <sup>th</sup> Juni 2014	PT PLN (Persero) Udiklat Bogor	1 orang / 1 person
15.	ETAP 373 Advance Training - Industrial Power System Dynamic & Transient Studies / <i>ETAP 373 Advance Training - Industrial Power System Dynamic &amp; Transient Studies</i>	23 – 25 Juni 2014 / 23 <sup>th</sup> -25 <sup>th</sup> June 2014	ETAP Powering Success	1 orang / 1 people
16.	Kursus Pembinaan Profesi Insinyur / <i>Engineers Profession Development Course</i>	17 Juli 2014 / 17 <sup>th</sup> July 2014	PII	1 orang / 1 people
17.	Kursus Pembinaan Profesi Insinyur / <i>Engineers Profession Development Course</i>	18 Agustus 2014 / 27 <sup>th</sup> August 2014	PII	3 orang / 3 people
18.	Kursus Pembinaan Profesi Insinyur / <i>Engineers Profession Development Course</i>	27 Agustus 2014 / 27 <sup>th</sup> August 2014	PII	3 orang / 3 people
19.	Training dan sertifikasi K3 Teknik Listrik / <i>ETAP Power System Engineering Workshop</i>	10 – 13 September 2014 / 10 <sup>th</sup> – 13 <sup>th</sup> September 2014	PJK3 Indonesian Manajemen Centre	4 orang / 4 people
20.	Kegiatan Jasa Enjiniring dalam proyek Pembangunan PLTU Batubara / <i>Engineering Service in PLTU Coal Construction Activity</i>	09 – 12 September 2014 / 09 <sup>th</sup> – 12 <sup>th</sup> September 2014	Badan Kejuruan Mesin Persatuan Insinyur Indonesia	3 orang / 3 people
21.	Equity Assets Valuation Corporate Valuation / <i>Equity Assets Valuation Corporate Valuation</i>	21 – 22 Oktober 2014 / 21 <sup>st</sup> -22 <sup>nd</sup> October 2014	Husin Intelligence Group	1 orang / 1 people



2014				
22.	<i>Master of Business Development</i>	22-24 Oktober 2014 / 22 <sup>nd</sup> -24 <sup>th</sup> October 2014	Kontan Academy	3 orang / 3 people
23.	<i>Workshop WBS &amp; CBs</i>	20 Oktober 2014 / 20 <sup>th</sup> October 2014	PT PLN (Persero) Udiklat Bogor	3 orang / 3 people
24.	<i>Certified Organization Development Specialist</i>	14 – 15 November 2014 / 14 <sup>th</sup> – 15 <sup>th</sup> November 2014	Value Consult	2 orang / 2 people
25.	<i>Pelatihan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Umum / Training of Safety and General Work Health Expert</i>	10 – 21 November 2014 / 10 <sup>th</sup> – 21 <sup>st</sup> November 2014	Lintas Pengembangan Manajemen Indonesia	1 orang / 1 people
26.	<i>Presentation Mastery</i>	25 – 26 November 2014	Kontan Academy	5 orang / 5 people
27.	<i>Penyusunan Rencana Kerja 2015 dan Roadmap / Preparation of Work Plan 2015 and Roadmap</i>	26 – 27 November 2014 / 26 <sup>th</sup> – 27 <sup>th</sup> November 2014	Kontan Academy	3 orang / 3 people
28.	<i>Infrastructure Projects</i>	2-3 Desember 2014 / 2 <sup>nd</sup> -3 <sup>rd</sup> December 2014	Deloitte	1 orang / 1 people

Untuk mengevaluasi efektifitas atas sistem pembelajaran dan pengembangan yang telah dilakukan, perusahaan melakukan pengukuran materi training, biaya yang digunakan untuk training selama setahun, lama training, perbandingan kesesuaian Hari Orang Pelatihan (HOP) dengan jumlah hari setiap pegawai yang mengikuti pelatihan dalam setahun.

Dalam menjaga kualitas SDM, kesinambungan program pengembangan kompetensi pegawai menjadi komitmen perusahaan agar dapat mendukung kinerja perusahaan dan memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan bisnis perusahaan. PLN Enjiniring telah merencanakan dan merumuskan Diklat bagi karyawan untuk periode tahun 2015.

Rencana Diklat bagi karyawan di 2015 sebagai berikut.

To evaluate the effectiveness of the education system and development that has been done, the company conducts measures of training material, funds for a one-year training, length of training time and comparison with suitability of the number of Training Man Hour (HOP) in relation to number of days for every training attended by the employees in one year.

In maintaining the human resources' quality, the sustainability of the competence development program for the employee becomes the company's commitment to support the performance itself and maintain a positive contribution to the business continuity plan. PLN Enjiniring has planned and formulate Training Plans for all of its employees throughout 2015.

The training plan for the employees are presented in the following table:



No / Num	Kompetensi / Competency	Nama Pelatihan / Training's Name
1.	Strategic Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Business Model Canvas;</li> <li>• Company Strategic Planning;</li> <li>• Presentation Mastery.</li> </ul>
2.	Marketing Management	Negotiation Skill for Bussiness.
3.	Human Resources Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Human Resources Management;</li> <li>• Competency Based Human Resources Management.</li> </ul>
4.	Financial & Accounting Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Treasury Management;</li> <li>• Project Finance;</li> <li>• Advance Corporate Finance;</li> <li>• Strategic Thinking for Accounting Manager.</li> </ul>
5.	General Management	Business Presentation Skill.
6.	Procurement	Pengadaan Barang dan Jasa.
7.	Civil Engineering	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The Application of Plaxis in Solving Various Geotechnical Problems in Indonesia;</li> <li>• MS Tower;</li> <li>• AUTOCAD;</li> <li>• Conditions of Contract for EPC;</li> <li>• Power Purchase Agreement.</li> </ul>

<p>8.</p>	<p>Sertifikasi Kompetensi / <i>Competency Certificate</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ahli K3 Listrik; / <i>K3 electricity Expert</i>;</li> <li>• Ahli K3 Umum; / <i>General K3 Expert</i> ;</li> <li>• Insinyur Profesional Pratama; / <i>Pratama Professional Engineer</i>;</li> <li>• Ahli Muda Teknik Tenaga Listrik; / <i>Electrical Power Engineering Young Expert</i>;</li> <li>• Ahli Muda Teknik Elektronika dan Telekomunikasi; / <i>Electronics and Telecommunications Engineering Young Expert</i> ;</li> <li>• Ahli Madya Teknik Mesin; / <i>Electrical Engineering Medium Expert</i>;</li> <li>• Ahli Teknik Mekanikal; / <i>Mechanical Engineering Expert</i>;</li> <li>• Ahli Teknik Sistem Tata Udara dan Refrigerasi; / <i>Refrigerator and Aerial System Expert</i>;</li> <li>• Ahli Teknik Plumbing dan Pompa Mekanik; / <i>Plumbing and Mechanical Pumps Engineering Expert</i>;</li> <li>• Ahli Teknik Pembangkit Tenaga Listrik; / <i>Electrical Power Generator Engineering Expert</i></li> <li>• Ahli Teknik Transmisi Tenaga Listrik; / <i>Electrical Power Transmission Expert</i></li> <li>• Ahli Teknik Distribusi Tenaga Listrik; / <i>Electrical Power Distribution Expert</i></li> <li>• Ahli Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik; / <i>Electrical Power Utilization Engineering Expert</i></li> <li>• Ahli Manajemen Konstruksi; / <i>Construction Management Expert</i>;</li> <li>• Ahli Manajemen Proyek; / <i>Project Management Expert</i>;</li> <li>• Ahli K3 Konstruksi; / <i>K3 Construction Expert</i>;</li> <li>• Ahli Sistem Manajemen Mutu; / <i>Quality Management System Expert</i>;</li> <li>• Ahli Teknik Bangunan Gedung; / <i>Building Construction Engineering Expert</i>;</li> <li>• Ahli Geoteknik; / <i>Geotechnical Expert</i>;</li> <li>• Ahli Geodesi; / <i>Geodesy Expert</i>;</li> <li>• <i>Project Management</i>; / <i>Project Management</i>;</li> <li>• <i>Certified Investor Relations</i>; / <i>Certified Investor Relations</i>;</li> <li>• <i>Brevet A &amp; B</i>; / <i>Brevet A &amp; B</i>;</li> <li>• <i>Certified Human Resources Professional</i>; / <i>Certified Human Resources Professional</i>;</li> <li>• <i>Drafter</i>; / <i>Drafter</i>;</li> <li>• <i>Operator K3</i>; / <i>K3 Operator</i>;</li> <li>• <i>Pengawas K3</i> / <i>K3 Supervisor</i></li> <li>• <i>Pengawas Utama K3</i> / <i>K3 Main Supervisor</i>;</li> <li>• <i>Pump and Compressor</i>;</li> <li>• <i>Healthy, Safety and Enviromental</i>.</li> </ul>
-----------	---	---

Selain itu, PLN Enjiniring melakukan pengembangan Knowledge berbasis web dalam mengimplementasikan Knowledge Management sebagai salah satu wadah knowledge sharing dalam lingkungan kerja PT PLN Enjiniring.

Diharapkan media yang sekarang ini berguna sebagai data storage yang dapat berkembang menjadi media yang berfungsi menjembatani kebutuhan perusahaan akan knowledge sharing dari senior ke junior, pimpinan atas kepada bawahan dan juga sebagai sarana mempermudah proses coaching dan mentoring.

### SERTIFIKASI KOMPETENSI PEGAWAI

Sertifikasi kompetensi pegawai diukur berdasarkan persentase jumlah pegawai organik yang telah mendapatkan sertifikat pendidikan sesuai dengan bidang kompetensi yang meliputi bidang mechanical, electrical, dan civil.

Pada 2014, PLN Enjiniring telah mengikutsertakan 12 pegawai untuk mengikuti sertifikasi kompetensi. Sertifikasi kompetensi pegawai tersebut difasilitasi oleh perusahaan dan dikelola oleh bidang SDM.

### PENGUKURAN KINERJA

Secara berkala PLN Enjiniring melaksanakan penilaian kinerja berdasarkan Sistem Penilaian Kinerja Karyawan yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. 19.001.K/010/PLN Enjiniring/VI/2009 yang diterapkan untuk menetapkan IKS (Insentif Kerja Semesteran). Sistem Penilaian Kinerja tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- Penilaian kinerja karyawan dilakukan pada tiap semester oleh atasan langsung dengan persetujuan dan pengesahan oleh Direktur masing – masing.
- Nilai IKS diklasifikasikan menjadi 4 (0,9; 1; 1,1; 1,2) sebagai acuan untuk menilai tingkat keberhasilan dan keterikatan tenaga kerja.

PLN Enjiniring also conducted development of web based Knowledge Management as part of the knowledge sharing vessel in the PLN Enjiniring corporate environment.

Its is expected that the current media shall be used as data storage capable of developing into functional media to bridge corporate needs with the knowledge sharing between senior and junior personnel, top tier to low tier employee, and as convinient means to coach and tutor whom it may concern.

### EMPLOYEE COMPETENCY CERTIFICATION

Employee competency certification is measured based on the percentage of organic employees that has received the educational certificate in relation to their competence field which includes mechanical, electrical and civil diciplines.

In 2014, PLN Enjiniring has included 12 employees to participate in the competency certification. Such employees competency certification shall be facilitated by the company and manage by the Human Resource Department.

### PERFORMANCE MEASUREMENT

Periodically PLN Enjiniring has conducted performance assessment based on the Employee Performance Assessment System established under the Directorial Decree No.19.001.K/010/PLNE/VI/2009 which was implemented to determine the Semester Work Incentive (IKS). Such Performance Assessment System was conducted through the following methods.

- Employee Performance Assessment was conducted every semester directly by the overseeing authorities with agreement and ratification from each Directors
- IKS Score was classified into 4 (0,9; 1; 1,1; 1,2) as a reference to assess the success level and employment attachment.



- Berdasarkan hasil penilaian tersebut serta penilaian terhadap kontribusi dan peningkatan kompetensi, Perseroan memberikan penghargaan bagi karyawan yang telah mengabdikan kepada Perseroan dalam kurun waktu tertentu.

Pada tahun 2014, rata-rata hasil penilaian IKS karyawan Perseroan adalah 1,1 atau dalam kategori "BAIK". Perolehan tersebut sesuai dengan hasil penilaian IKS di 2013. Berdasarkan hasil penilaian kinerja tersebut, baik pada 2014 maupun 2013, terdapat 4 (empat) orang pegawai yang mendapatkan penghargaan sebagai Pegawai Favorit di PLN Enjiniring.

### PENGHARGAAN KARYAWAN

Setiap tahun, PLN Enjiniring memberikan beberapa bentuk penghargaan sebagai apresiasi terhadap karyawan yang berprestasi dalam mendukung pencapaian target bisnis. Berdasarkan mekanisme pemilihan karyawan berprestasi, pada 2014 diputuskan terdapat 4 (empat) orang "PEGAWAI FAVORIT TAHUN 2014 di PLN ENJINIRING".

Pemilihan pegawai favorit tahun 2014 di PLN Enjiniring dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut.

1. Pengusulan kandidat sebanyak 27 pegawai oleh Manajer Senior, Kepala Satuan, Sekretaris Perusahaan, dan Manajer di lingkungan Direktorat Pemasaran dengan mempertimbangkan kontribusi positif yang signifikan bagi perusahaan;
2. Penilaian terhadap kandidat dilakukan oleh Manajer Senior, Kepala Satuan, Sekretaris Perusahaan, dan Manajer di lingkungan Direktorat Pemasaran dengan cara penilaian silang lintas fungsi secara independen;
3. Verifikasi terhadap calon-calon pegawai favorit dilaksanakan oleh Direksi.

- Based on the assessment result as well as assessment towards contribution and improvement of competence, The Company gave award for employees who have served the company in a certain period of time.

In 2014, most of the IKS assessment result of the Company employees is 1.1 or in the "GOOD" category. The acquisition is in accordance with the IKS assessment results in 2013. Based on the performance assessment, both in 2014 and in 2013, there were four (4) employees who receive awards for achievement in Outstanding Employee of PLN Enjiniring.

### EMPLOYEE APRECIATION

Every year, PLN Enjiniring grant an award as an appreciation towards employees' achievements that supports the business target. Based on the selection of employees with the related achievement mechanisms, it is concluded that in 2014 there were four (4) "OUTSTANDING EMPLOYEE OF PLN ENJINIRING IN 2014"

Outstanding employee selection of PLN Enjiniring in 2014 was conducted through the following mechanism.

1. Proposal of 27 candidates by the senior manager, head of section, corporate secretary, and the marketing directory manager in considering significant positive contribution to the company;
2. Candidates assessment was conducted by the senior manager, head of section, corporate secretary and the marketing directory manager with independent cross-function assessment;
3. Verification of candidates for outstanding employees was conducted by the board of directors.

## COMPENSATION AND INDUSTRIAL RELATION

### KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Komponen kompensasi yang diterima oleh karyawan sebagai bentuk kesejahteraan antara lain berupa remunerasi karyawan, kesehatan, bonus dan program pensiun. Hal ini merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap pemenuhan hak karyawan yang kemudian dicatat sebagai beban usaha pegawai. Komponen kesejahteraan karyawan diuraikan sebagai berikut.

### REMUNERASI KARYAWAN

PLN Enjiniring memberikan paket remunerasi yang kompetitif sesuai peraturan yang berlaku dan harga pasar, yang terdiri dari gaji pokok dan gaji terkait dengan tunjangan, bonus dan berbagai fasilitas, termasuk program pensiun dan program pelayanan kesehatan pasca kerja, tunjangan kesehatan. Paket remunerasi ini senantiasa dievaluasi agar pergerakan gaji karyawan sesuai dengan harga pasar.

Kebijakan remunerasi yang diterapkan di PLN Enjiniring sebagai berikut.

## COMPENSATION AND INDUSTRIAL RELATION

### EMPLOYEES' WELFARE

Compensation component received by the employees as a form of welfare consist of employee remuneration, bonus, and retirement program. These compensations serves as a responsibility of the company towards the fulfillment of employee's rights which are then recorded as business expense of the employees. The component of employee welfare is described as follows.

### EMPLOYEE REMUNERATION

PLN Enjiniring provide competitive remuneration packages according to the regulation and market prices that consists of main salary and salary related benefits, bonuses, and various facilities including pension program and post work health service program as well as health benefits. The remuneration package is constantly evaluated so that the movement of employee's salary is in accordance with the market price.

The remuneration policy established in PLN Enjiniring is as follows.

TK	Ketentuan / Requirement	Fasilitas/Benefit / Facilities/Benefits
Tugas Karya dan Organik / Work and Organic Tasks	SK No. 115.K/DIR/2009, No.1503.K/DIR/2011, No. 29.001.K/010/DIR/PLNE/VIII/2012, No. 16.001.K/DIR/PLNE/VII/2012, No. 001.001.K/010/DIR/PLNE/XI/2011, No. 26.001.K/010/DIR/PLNE/VI/2009	Remunerasi, uang cuti, THR, IKS, bonus, rawatinap, Jamsostek khusus Tugas Karya diberikan JHT, laptop, PC, sarana komunikasi sesuai kebutuhan. / Remuneration, leavemoney, THR, IKS, bonuses, rawatinap, Social Security work is given a special task JHT, laptop, PC, communication facilities as needed.
Kontrak / Contract	UU Nomor 13 Tahun 2003	Gaji, uang makan, uang transport, IKS, bonus, Jamsostek, laptop, PC, saranakomunikasi sesuai kebutuhan. / Salary, meal funds, transportation funds, IKS, bonus, Jamsostek, laptop, PC, communication according to needs facilities

Perseroan memberikan remunerasi kepada karyawan secara adil berdasarkan hasil evaluasi kualitas dan kesesuaian proses kerja yang telah dilakukan sesuai dengan persyaratan utama. Remunerasi karyawan PLN Enjiniring berdasarkan gaji pokok (tanpa tunjangan yang diterima) sebagai berikut.

The company provide remuneration to the employees in a fair manner based on quality evaluation results and in accordance with the work process that has been conducted according to the main requirements. Employee remuneration of PLNE is based on the main salary (without any allowance received) as follows.

Pihak Terkait / Related Parties	Nilai Terendah / Lowest Value	Nilai Tertinggi / Highest Value	Perbandingan / Comparison
Dewan Komisaris / Board of Commissioner	Rp 15.120.000	Rp 15.120.000	1 : 1
Direksi / Directors	Rp 37.800.000	Rp 42.000.000	1 : 1,11
Karyawan / Employees	Rp 3.200.000	Rp 18.197.000	1 : 5,69

## PROGRAM PENSIUN

Usia pensiun untuk seluruh karyawan PLN Enjiniring adalah 56 tahun. Bagi karyawan yang telah berusia 55 tahun dapat mengambil Masa Persiapan Pensiun (MPP). Untuk mempersiapkan karyawan yang memasuki masa MPP tersebut, PLN Enjiniring memberikan pelatihan wirausaha dan pelatihan purnabakti. Diharapkan dengan bekal pelatihan ini, karyawan dapat mempersiapkan diri di masa mendatang. Sementara itu, bagi karyawan yang telah memasuki usia purna bakti (56 tahun), diberikan kompensasi. Bagi karyawan tetap yang diikutsertakan dalam Program Hari Tua (JHT) yaitu Kompensasi Jaminan Hari Tua sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku dan PSAK 24.

Bagi karyawan yang merupakan tugas karya dari PT PLN (Persero), ketentuan pensiun mengacu pada ketentuan yang berlaku di PT PLN (Persero). PT PLN (Persero) menanggung liabilitas imbalan pascakerja meliputi imbalan pensiun lain berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian, tunjangan tambahan penghasilan dan penghargaan purna jabatan dan pemeliharaan kesehatan, serta menyediakan program dana pensiun imbalan pasti bagi karyawan yang diperbantukan. Program dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN (Persero). Selama karyawan diperbantukan

## RETIREMENT PROGRAM

The retirement age of PLN Enjiniring employee is 56 years old. At the age of 55, the employee may take up Pension Preparation Period (MPP). To prepare employees for the MPP phase, PLN Enjiniring shall provide entrepreneurship and retirement training. It is expected that these trainings shall prepare the employees for their future. Meanwhile, for those who were already entering the post-service age (56 years old) shall be given compensations. Regular employees shall be sign up for the Pension Funds (JHT) program titled the Pension Insurance Compensation as per Labour Regulation in full force and effect and PSAK 24.

For employees that are categorized as work tasks employees from PT PLN (Persero), retirement regulation shall refer to the regulation in full force and effect in PT PLN (Persero). PT PLN (Persero) shall bear all other remaining post work liability rewards such as severance payment, period of employment awards and restitution payment, added salary benefits, and post-assignment and helath care awards as well as provision of guaranteed pension awards funds for work task employees. Such pension funds programs are organized by Dana Pensiun PLN (Persero). Throughout the duration

bekerja pada Perusahaan, Perusahaan wajib membayar iuran program pensiun kepada PT PLN (Persero) berdasarkan keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor: 332.K/010/DIR/2003. Iuran yang dibayar perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan, karena perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

## PENGELOLAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

PLN Enjiniring senantiasa berkomitmen untuk memelihara hubungan industrial yang baik antara karyawan dan manajemen serta menghormati hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebebasan organisasi diwujudkan dengan penyaluran aspirasi karyawan yang baik dan sesuai dengan etika. Media komunikasi yang dapat digunakan untuk menyalurkan aspirasi karyawan tersebut berupa *coffee morning* yang diadakan pada setiap bulan.

PLN Enjiniring belum memiliki Serikat Pekerja, namun sampai dengan 31 Desember 2014 hubungan antara karyawan dengan manajemen perusahaan masih terjaga dengan baik. Belum pernah terjadi pemogokan kerja, demonstrasi atau gangguan lainnya, yang menghentikan kegiatan operasional PLN Enjiniring maupun gugatan terkait peradilan hubungan industrial. Hal ini dikarenakan adanya pemahaman dan saling pengertian yang baik antara manajemen PLN Enjiniring dengan karyawan sebagai mitra yang saling mendukung satu sama lain.

PLN Enjiniring memiliki komitmen untuk menciptakan kondisi yang sehat dan serasi dalam lingkungan PLN Enjiniring sekaligus merupakan wahana terciptanya ketenangan usaha dan ketenangan kerja sesuai dengan azas Hubungan Industrial. PLN Enjiniring telah memiliki Peraturan Perusahaan yang mengatur tentang hubungan kerja, imbal jasa, tata tertib, cuti kerja, perjalanan dinas, jaminan sosial dan pemutusan hubungan kerja.

of the work task employees' assignment on the Company, the Company shall be obliged to provide pension funds fee payments to PT PLN (Persero) as per PT PLN (Persero) Directorial Decree No.332.K/010/DIR/2003. Such due fees are admitted as expenses during the current year due to the company's lack of legal or constructive obligations for further contribution.

## INDUSTRIAL RELATION MANAGEMENT

PLN Enjiniring is continuously committed to the maintenance of good industrial relations between the employee and management as well as preserving the rights and obligations of the employee as per the regulations in full force and effect. Such organizational freedom is realized by proper and ethical distribution of employee aspirations. Communications media to be utilized for such takes the form of coffee morning held every month.

PLN Enjiniring has not form a Worker's Union, but until 31st December 2014, the relationship between employee with the company management remains stable. There has not been any worker's strike, demonstration, or other disruptions, that interrupts the operational activities of PLN Enjiniring or any lawsuit regarding industrial relation judiciary. This is caused by the existence of understanding and a good comprehension between PLN Enjiniring and the employee as a partner that supports one another.

PLN Enjiniring is committed to create a healthy and harmonious condition in its environment as well as the means for the presence of business tranquility and work serenity in accordance with the principles of Industrial Relations. PLN Enjiniring retains Company Regulations on work relations, service reward, order, leave of absence, business trip, social insurance, and termination of work relation.



## SURVEI BUDAYA

Pada 2014, PLN Enjiniring melakukan pengukuran Survei Budaya berdasarkan tata nilai PLN Enjiniring (Integrity, Profesionalism, Trust, Excellent, dan Customer Focus) dan tata nilai PLN Bersih (Participation, Integrity, Transparency, Accountability). Survei dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman pegawai terhadap tata nilai perusahaan dalam penerapan kerja sehari-hari, serta untuk mengetahui seberapa baik perusahaan dalam memfasilitasi pemahaman dan internalisasi tata nilai perusahaan. Pelaksanaan survei bekerja sama dengan tim peneliti PPM dengan melakukan analisis data meliputi:

- Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan teknik univariate analysis untuk mengetahui deskriptif atau karakteristik secara umum dari responden serta multivariate analysis untuk mengetahui secara spesifik deskriptif atau karakteristik dari suatu kategori responden tertentu;
- Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan teknik content analysis (komentar pegawai dalam pertanyaan terbuka).

Survei dilakukan terhadap 86 orang pegawai dengan menggunakan kuisioner. Hasil Survei Budaya PLN Enjiniring sebagai berikut.

- Terkait tata nilai PLN Enjiniring diperoleh hasil bahwa sebagian besar pegawai mengetahui tata nilai PLN Enjiniring secara lengkap dan benar, namun sangat sedikit yang mampu memahami seluruh tata nilai tersebut dengan benar. Meskipun demikian, sebagian besar pegawai mampu melaksanakan tata nilai PLN Enjiniring tersebut dengan baik dengan fokus pada tata nilai Customer Focus, yaitu pegawai mengutamakan pada kepuasan pelanggan.
- Terkait PLN Bersih diperoleh hasil bahwa pengetahuan dan pemahaman pegawai terhadap program PLN Bersih masih sangat terbatas. Meskipun demikian, sebagian be-

## CULTURE SURVEY

In 2014, PLN Enjiniring conducted a Cultural Survey measurement based on the values of PLN Enjiniring (Integrity, Profesionalism, Trust, Excellent, dan Customer Focus) and the values of PLN Bersih (Participation, Integrity, Transparency, Accountability). The survey was conducted in order to attain and understanding of the employee's comprehension of the company value in everyday application, as well as discovering how much the company facilitates such comprehension and internalization of the company's values. The survey implementation was conducted in conjunction with the PPM research team in conducting data analysis including:

- Quantitative data analyzed by using univariate analysis to discover the descriptive or general characteristic of the respondents as well as multivariate analysis to discover the specific descriptive or characteristic of one category of specific respondents.
- Qualitative data is analyzed using the analysis content technic (employee comments in open questions)

The survey is conducted towards 86 personnel by utilizing a questionnaire. The result of such Culture Survey of PLN Enjiniring is as follows.

- Related to the PLN Enjiniring values, the result showed that most of the employees have knowledge of the values of PLN Enjiniring completely and correctly, however few can understand the entirety of the value correctly. Most of the employees are able to implement the values of PLN Enjiniring correctly and focus on the values of Customer Focus, in which employee provides priority to customer satisfaction the.
- Regarding PLN Bersih, it was determined that the results showed that there was limited knowledge and comprehension among the employees towards PLN Bersih. How-

sar pegawai telah melaksanakan program PLN Bersih dengan fokus pada tata nilai Participation, yaitu menunjukkan partisipasi aktif dalam membangun komitmen integritas PLN dan PLN Enjiniring.

ever, most of the employees have conducted the program of PLN Bersih with focus on value order of Participation, in which they show active participation in building the integrity commitment for PLN and PLN Enjiniring.

### BIAYA SDM

Untuk pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan selama 2014, PLN Enjiniring mengalokasikan dana Rp560.091.868,- atau rata-rata sebesar Rp5.958.424,- per karyawan yang mengikuti program tersebut. Biaya SDM untuk penggajian dan kesejahteraan karyawan tahun 2014 sebesar Rp42.155.468.101,-.

### HUMAN RESOURCES COST

Commencement of training and education programs for 2014 consume an allocated funds of Rp912,058,253 or an average of Rp5.958.424 per PLN Enjiniring employee who joined such program. The Human Resources costs for employee salary and welfare in 2014 amounted to Rp42.155.468.101,-.

### KNOWLEDGE MANAGEMENT

Perusahaan menyadari bahwa proses penyebaran ilmu pengetahuan harus dikelola serta terstruktur dan menyeluruh. Untuk mendukung proses penyebaran ilmu pengetahuan tersebut perusahaan melaksanakan project Knowledge Management (KM) melalui implementasi KM pada 2014. PLN Enjiniring mengelola pengetahuan organisasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 29.001.K/010/DIR/PLN Enjiniring/III/2012 tanggal 29 Maret 2012 tentang Tim Knowledge Management yang diberi tugas untuk mengkoordinasikan pelaksanaan KM.

### KNOWLEDGE MANAGEMENT

The company realizes that the distribution process of knowledge must be managed and well structured. To support the process of knowledge distribution, the company implemented a knowledge management (KM) project where its implementation was enacted in 2014. PLN Enjiniring manages its knowledge base upon the Directorial Decree No: 29.001.K/010/DIR/PLNE/III/2012 dated 29th March 2012 subject Knowledge Management Team that was given the task of coordinating the implementation of KM.

PLN Enjiniring telah melakukan pembelajaran organisasional dengan cara melakukan sharing dan penerapan best practice, COP sehingga terjadi pembelajaran dari level personal, tim, divisi, direktorat, hingga level perusahaan.

PLN Enjiniring has conducted organizational learning by sharing and implementing best practice as well as COP to encourage learning on a personal, team, division, directorate and up to company level.

Proses pengelolaan pengetahuan organisasi sebagai berikut.

The knowledge management process of the organization is as follows.

Proses / Process	Metode/Mekanisme / Method/Mechanism
Pengumpulan dan transfer pengetahuan tenaga kerja / <i>Collection and Transfer of Knowledge on Labor</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Induction training;</i></li> <li>• <i>Penulisan karya individu; / Individual work writing;</i></li> <li>• <i>Sharing melalui COP (Community of Practice); / Sharing through COP (Community of Practice);</i></li> <li>• <i>Portal of KM (Knowledge Management).</i></li> </ul>

<p>Pengumpulan dan transfer pengetahuan dari dan ke pelanggan, pemasok, mitra dan kolaborator / <i>Collection and transfer of knowledge from and to the customer, supplier, partner, and collaborator</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti sharing yang dilakukan oleh pelanggan; / <i>Follow sharing conducted by the customers</i></li> <li>• Mengikuti paket training yang diselenggarakan oleh mitra kerja; / <i>Follow the training package conducted by work partners;</i></li> <li>• Pengetahuan yang dilakukan dari pelaksanaan tender. / <i>Knowledge conducted from the tender implementation.</i></li> </ul>
<p>Sharing dan penerapan best practice / <i>Sharing and implementation of best practice</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Coffee morning, rapat Direksi mingguan, monthly meeting, sosialisasi prosedur enjiniring aplikasi PRIMA; / <i>Coffee morning, weekly Directors meeting, monthly meeting, socialization of PRIMA engineering application procedure</i></li> <li>• Portal of KM (<i>Knowledge Management</i>).</li> </ul>
<p>Penyusunan dan transfer pengetahuan untuk inovasi dan proses perencanaan strategis / <i>Arrangement and transfer of knowledge and innovation and strategic planning process</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumentasi dan transfer pengetahuan melalui perpustakaan; / <i>Documentation and transfer of knowledge through the library;</i></li> <li>• Dokumentasi dan transfer pengetahuan ke portal KM. / <i>Documentation and transfer of knowledge through the KM portal</i></li> </ul>

Program ini bertujuan untuk menghimpun seluruh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja karyawan menjadi sumber informasi yang dapat diakses oleh seluruh karyawan untuk meningkatkan kompetensinya. Perusahaan telah melakukan implementasi Knowledge Management (KM) dengan beberapa upaya, antara lain:

#### 1. Pengembangan Knowledge Management Portal (KM Portal)

KM Portal merupakan aplikasi berbasis web yang berfungsi untuk memfasilitasi seluruh karyawan dalam melakukan knowledge sharing, berkolaborasi, berdiskusi, bertanya kepada expert dan mencari pengetahuan yang dibutuhkan dalam mendukung penyelesaian pekerjaan para karyawan.

#### 2. Knowledge Sharing

Knowledge sharing ini menjadi budaya bagi karyawan hingga Direksi. Karyawan yang mengikuti pelatihan internal maupun public training wajib melakukan knowledge sharing

The program aim to gather all knowledges regarding skills and work experiences of the employees, in order to provide a source of information readily accessible by all employees to improve their competencies. The company has conducted the implementation of the Knowledge Management (KM) with the following efforts:

#### 1. Development of Knowledge Management Portal (KM Portal)

The KM Portal is a web-based application that facilitates all employees in conducting knowledge sharing, collaboration, discussion, querying the experts, and acquiring the necessary knowledge in support of the completion of the work by the employees.

#### 2. Knowledge Sharing

Knowledge sharing has become a culture from the employee to the Board of Directors level. The employees who attended the internal and public trainings shall be obliged to share their knowledge

kepada rekan kerjanya masing-masing. Kegiatan ini dapat dilakukan di unit kerjanya masing-masing maupun melalui e-Learning.

with their respective partner. This activity can be done in their own work unit respectively as well as via e-Learning.

### PERENCANAAN KEBUTUHAN SDM

PLN Enjiniring menyusun perencanaan tenaga kerja dalam rangka pencapaian sasaran strategis (jangka pendek dan jangka panjang) serta rencana kerja sebagai berikut.

- Perencanaan kapasitas tenaga kerja diturunkan dari pendapatan dengan indikator produktivitas pegawai.
- Perencanaan kapabilitas tenaga kerja dituangkan dalam rencana training tahunan yang disesuaikan dengan beban proyek yang akan diperhitungkan dengan indikator Hari Orang Pelatihan (HOP).

Untuk mengantisipasi gejolak pasar atau perubahan asumsi yang diambil pada saat menyusun perencanaan tenaga kerja PLN Enjiniring telah menetapkan langkah-langkah mitigasi sebagai berikut.

- Melakukan rekrutmen pegawai outsource untuk menambah kapasitas produksi terutama pada saat beban puncak atau overload pekerjaan.
- Memberikan pekerjaan kepada subkon untuk membantu proses produksi, terutama pada saat beban puncak atau overload pekerjaan.
- Tidak melakukan pengangkatan pegawai organik yang terlalu banyak untuk menjaga fleksibilitas organisasi.
- Membentuk aliansi strategis dengan reputable engineering company untuk pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus.

Pada 2014, perusahaan telah menyusun perencanaan kebutuhan SDM (man power planning) untuk 2015 dengan mempertimbangkan pengembangan usaha perusahaan serta bisnis baru pembangunan CNG Plant Bangkanai berikut

### PLANNING OF HUMAN RESOURCES NEEDS

PLN Enjiniring has compiled employee planning in order to reach the strategic targets (long term and short term) as well as the work plan as follows.

- Employee capacity planning is derived from the income with employee productivity indicators.
- Employee capability planning is installed in the annual training plan that is adjusted with the project expense that will be accounted with Training Man Hour (HOP) indicators.

To anticipate fluctuations or changes in market, assumption taken at the time of composing employee planning has determined PLN Enjiniring's mitigation measures as follows:

- Implementing outsourcing employee recruitment to increase the production, especially in times of peak load or overload work
- Providing jobs for sub contractor to assist in the production process, especially in times of peak load or overload work
- Refrain from conducting excessive organic employee appointment to maintain the flexibility of the organization
- Forming a strategic alliance with reputable engineering companies for works requiring specialized skill

In 2014, the company has composed a man-power planning for 2015 by considering the company business development and development of new business via construction, operation & Maintenance of CNG Plant Bangkanai as well as



Operation & Maintenance (O&M) dan Pembangkit Thermal Modular Pengganti Diesel (PTMPD).

Diesel Substitute Thermal Modular Power Plant (PTMPD).

## PENGEMBANGAN KARIR

Pengembangan karir merupakan bagian utama dari proses pembinaan karyawan di perusahaan yang harus dijalankan secara konsisten dan berkesinambungan guna mendapatkan karyawan yang profesional agar mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Pengembangan karir ditujukan untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi karyawan dan perusahaan. Pengembangan karir bagi karyawan bermanfaat sebagai sarana pengembangan diri, peluang menyatakan eksistensi, penumbuhan motivasi, dan untuk pengukuran kelebihan dan kekurangan dirinya dalam rangka meningkatkan kemampuan. Di lain pihak, bagi perusahaan, pengembangan karir bermanfaat sebagai media dalam upaya menyediakan karyawan yang sesuai dengan strategi perusahaan, mengatur agar perusahaan memiliki dan mengaplikasikan sistem pengembangan karir yang jelas dan terukur, mengidentifikasi karyawan yang potensial, menciptakan iklim kompetisi yang sehat, dan menyediakan standar kompetensi karyawan yang dibutuhkan pada setiap jabatan di perusahaan.

Untuk menjalankan pengembangan karir yang efektif, perusahaan menggunakan tujuh alat sebagai sarana pengembang karir, diantaranya sebagai berikut.

- Komite Jabatan;
- Jalur Manajerial/ Fungsional (spesialis/keahlian/profesi);
- Assessment Center;
- Talent Management;
- Engineer Development Program (EDP);
- Job Assignment;
- Sistem Informasi Manajemen Kinerja Pegawai (SIMKP).

## CARREER DEVELOPMENT

Career development is the main part of employee development process in the company to be conducted in a consistent and sustainable manner to attain professional employee providing added value for the company. Career development was aimed to provide large opportunities for both the employees and the company. Career development for employees existed as a means for self development, an opportunity to affirm existence, growth motivator, and a measure to gauge self strength and weaknesses to improve personal skill. On the other hand, career development benefits the company as a media to channel employees that suits the company's strategies, arranges for the company to own and apply a clear and measureable career development system, identify potential employees, create a healthy competitive climate, and provide employee competency standard needed for every level in the company.

To carry out an effective career development, the company utilizes seven tools as a career development vehicles, among which are:

- Office Committee;
- Managerial/Functional Course (specialist/expert/profession);
- Assessment Center;
- Talent Management;
- Engineer Development Program (EDP);
- Job Assignment;
- Employee Performance Management Information System (SIMKP).



PLN Enjiniring menerapkan sistem pengembangan karir dengan mengacu pada ketentuan PT PLN (Persero) dan Keputusan Direksi Perusahaan, yaitu:

- SK Manajemen Suksesi Jabatan Nomor: 1261.K/DIR/2011;
- SK Sistem Pembinaan dan Karir Pegawai Nomor: 307.K/DIR/2009 yang diperbaharui dengan SK Nomor: 1025.K/DIR/2011; serta
- SK Nomor: 001.1K/010/DIR/PLN Enjiniring/I/2010 tentang Buku Pedoman Pengelolaan SDM.

Indikator-indikator yang digunakan untuk memantau keberhasilan proses pengembangan karir meliputi promosi jabatan dan kenaikan grade. Pengukuran indikator-indikator tersebut dilakukan melalui penilaian kinerja (IKS) berdasarkan SK Sistem Penilaian Kinerja Tenaga Kerja Nomor: 19.001.K/010/PLN Enjiniring/VI/2009.

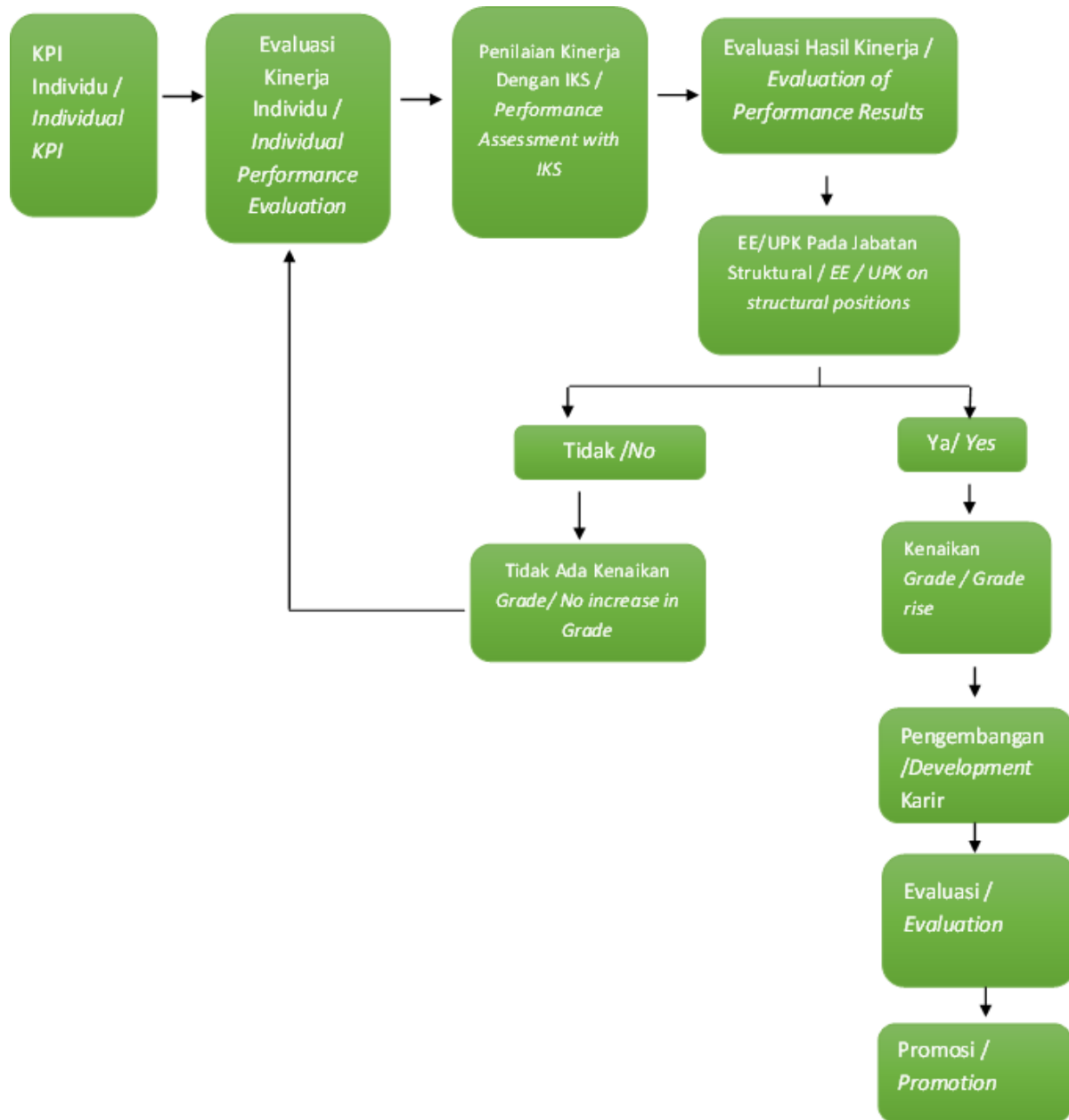
Adapun sistem pengembangan karir PLN Enjiniring berdasarkan skema berikut.

PLN Enjiniring carried out a system of career development by referen to the requirements of PT PLN (Persero) and the Dirctorial Decree of the company, which are:

- Directorial Decree of Position Succession Management No: 1261.K/DIR/2011;
- Directorial Decree of Employee Career Coaching System No: 307.K/DIR/2009 which is revised by Directorial Decree No: 1025.K/DIR/2011; and
- Directorial Decree No: 001.1K/010/DIR/PLNE/I/2010 subject HR Management Guideline Book

Indicators used to monitor the success of the career development process includes position promotion and grade improvement. The indicator measurements are conducted through the measurement of performance (IKS) based on Directorial Decree of Employee Performance Assessment System No: 19.001.K/010/PLNE/VI/2009.

The system of career development of PLN Enjiniring is based on the figure below.



## PROFIL SDM

Untuk mendukung pertumbuhan PLN Enjiniring yang berkelanjutan, saat ini PLN Enjiniring berusaha mengoptimalkan pendayagunaan SDM yang ada. Jumlah pegawai pada 2014 mencapai 365 orang meningkat 6,41% dibandingkan dengan jumlah pegawai pada 2013 mencapai 343 orang.

Komposisi SDM PLN Enjiniring berdasarkan status kepegawaian sebagai berikut.

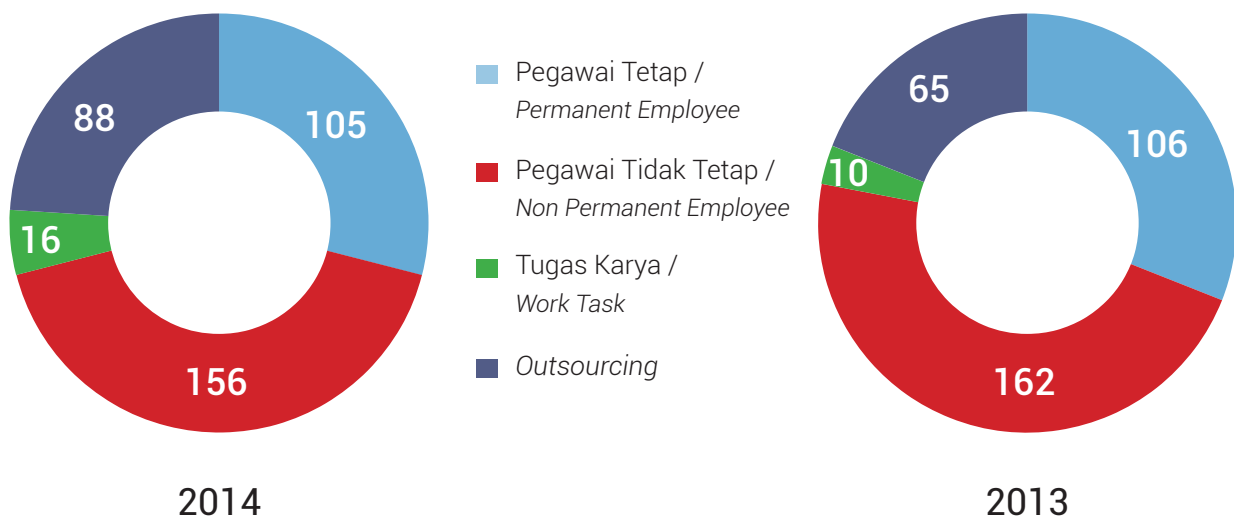
## HUMAN RESOURCES PROFILE

In order to support the growth sustainability of PLN Enjiniring, PLN Enjiniring presently optimizes the usage of existing human resources. The number of employees in 2014 reaches 365 personnels, which is an increased of 6.41 % when compared to the numbers of 2013 totalling only 343 personnels.

The PLN Enjiniring human resources composition based on employee status is listed as follows.

Status Kepegawaian / Employment Status	Jumlah SDM (orang) / HR Number (Personnel)				Perubahan (%) / Alteration (%)
	2014	%	2013	%	
Pegawai Tetap / Permanent Employee	105	28,77%	106	30,90%	(0,94%)
Pegawai Tidak Tetap / Non Permanent Employee	156	42,74%	162	47,23%	(3,70%)
Tugas Karya / Task Work	16	4,38%	10	2,92%	60,00%
Outsourcing	88	24,11%	65	18,95%	35,38%
<b>Total</b>	<b>365</b>	<b>100,00%</b>	<b>343</b>	<b>100,00%</b>	<b>6,41%</b>

**Komposisi SDM Berdasarkan Status Kepegawaian /  
Human Resources Composition Based On Employment Status**



Komposisi pegawai PLN Enjiniring berdasarkan status kepegawaian didominasi oleh pegawai tidak tetap, diikuti oleh pegawai tetap, *outsourcing*, dan tugas karya. Pada 2014, komposisi pegawai tidak tetap sebesar 42,74%, pegawai tetap sebesar 28,77%, *outsourcing* sebesar 24,11%, dan tugas karya sebesar 4,38%. Besarnya dominasi pegawai tidak tetap di Perseroan disebabkan kebutuhan terhadap pegawai yang disesuaikan dengan proyek-proyek yang dikerjakan pada tahun terkait. Hal ini dilakukan untuk mengefisienkan biaya SDM pada tahun terkait.

The PLN Enjiniring employee composition based on the status of employee is dominated by non permanent employee, followed by permanent, outsourcing, and work task employees. In 2014, the non permanent employee composition amounted to 42.74%, permanent employee amounted to 28.77%, outsourcing amounted to 24.11%, and work task employees amounted to 4.38%. The domination of non-permanent employee in the company was caused by the needs for employees were adjusted with the projects conducted in the related years. This is done in order to create an efficient HR cost in the related year.



Pada 2014, pegawai tetap dan pegawai tidak tetap mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,94% dan 3,70%. Sedangkan, pegawai tugas karya dan outsourcing meningkat masing-masing sebesar 60,00% dan 35,38%. Hal ini disebabkan kebutuhan akan pegawai yang menjalankan fungsi support (teknologi informasi, akuntansi, keuangan, sumber daya manusia, dan administrasi umum) di perusahaan yang merupakan fungsi pegawai tetap dan pegawai tidak tetap dialihkan pemenuhannya ke pegawai tugas karya. Sedangkan, peningkatan pegawai outsourcing disebabkan peningkatan kebutuhan terhadap tenaga injenir untuk pengerjaan proyek-proyek Perseroan.

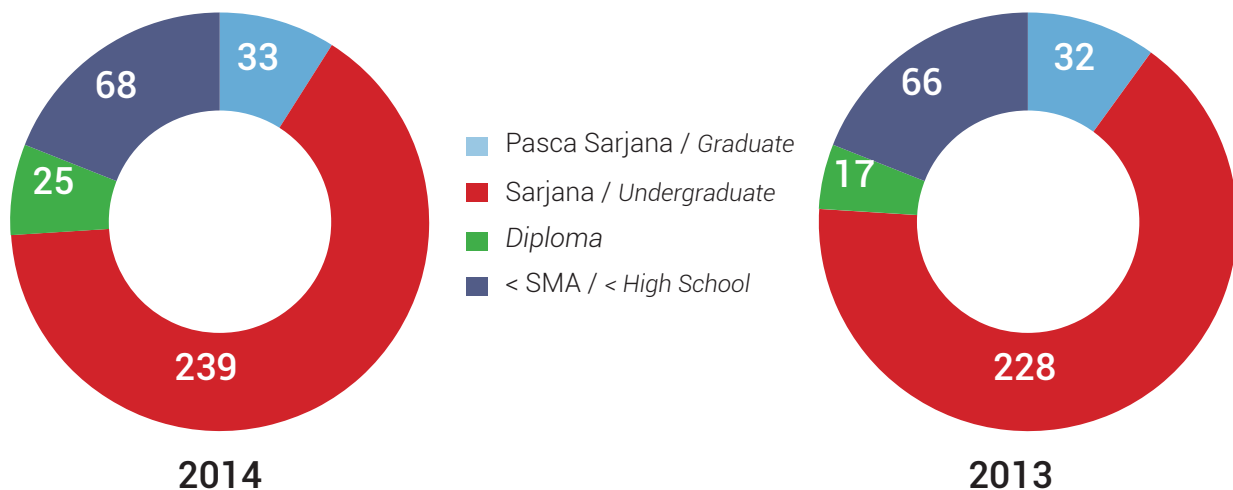
In 2014, permanent and non-permanent employees experienced a decrease of 0.94% and 3.70%. Meanwhile, the work task and outsourcing employees increased to 60.00% and 35.38%. This was caused by the need for employees who runs support functions (information technology, accounting, finance, human resources, and general administration) in the company that are originally the functions of permanent and non-permanent employees which were diverted to become the responsibility of work task employees. Meanwhile, the increase in outsourcing employee is caused by the increasing need towards engineer labor to accomplish various company projects.

Komposisi SDM berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut.

The HR composition based on the level of education is as follows.

Tingkat Pendidikan / Education Level	Jumlah SDM (orang) / Number of Human Resources (personnel)				Perubahan (%) / Alteration (%)
	2014	%	2013	%	
Pasca Sarjana / Graduate	33	9,04%	32	9,33 %	3,13%
Sarjana / Undergraduate	239	65,48%	228	66,47 %	4,82%
Diploma	25	6,85%	17	4,96 %	47,06%
< SMA / < High School	68	18,63%	66	19,24 %	3,03%
<b>Total</b>	<b>365</b>	<b>100,00 %</b>	<b>343</b>	<b>100,00 %</b>	<b>6,41%</b>

**Komposisi SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan /  
HR Composition Based On Education Level**



Berdasarkan jenjang pendidikan, komposisi pegawai PLN Enjiniring pada 2014 didominasi oleh lulusan sarjana sebesar 65,48%, diikuti oleh lulusan tingkat di bawah sampai dengan SMA sebesar 18,63%, lulusan pasca sarjana sebesar 9,04%, serta lulusan diploma sebesar 6,85%.

Based on the education level, employee composition of PLN Enjiniring in 2014 is dominated by undergraduates which amounted to 65.48%, followed by below and equal to high school education level amounting to 18.63%, graduate level amounting to 9.04% and diploma level amounting to 6.85%.

Pada 2014, peningkatan jumlah pegawai paling banyak berasal dari pegawai dengan tingkat pendidikan diploma yang meningkat 47,06%, yaitu dari 17 orang di 2013 menjadi 25 orang di 2014. Sedangkan, pegawai dengan tingkat pendidikan sarjana, pasca sarjana, dan sampai dengan SMA masing-masing meningkat 3,13%, 4,82%, dan 3,03%. Dari hal tersebut diatas dapat dilihat bahwa perusahaan melakukan rekrutmen pegawai berdasarkan kebutuhan perusahaan dengan memperhatikan tingkat pendidikan para pegawainya sehingga SDM yang dimiliki berkualitas dan kompeten dibidang masing-masing.

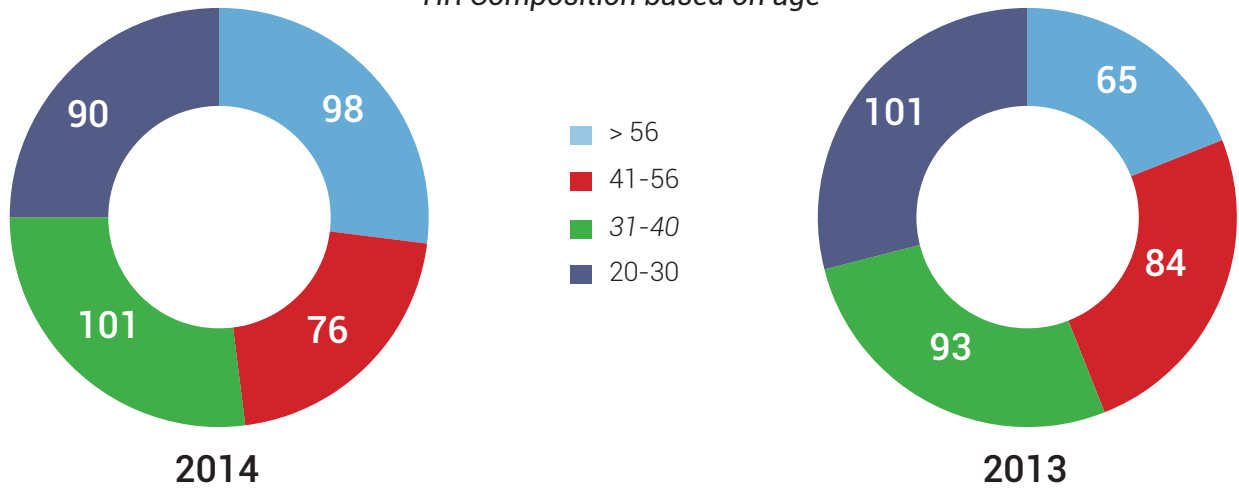
In 2014, the increase in the employee is mostly attributed to employees with diploma education, which increased to 47.06% or from 17 personnels in 2013 to 25 personnels in 2014. Meanwhile, employees with an education levels of undergraduate, graduate, and high school each experience an increase of 3.13%, 4.28%, and 3.03%. From such data above, it can be inferred that the company conducted recruitments based on the needs of the company and taking consideration of the education level of the employees to ensure qualified and competent HR in their respective fields.

Komposisi SDM berdasarkan kelompok usia sebagai berikut.

HR Composition based on age is as follows

Kelompok Usia / Age Group	Jumlah SDM (orang) / Number of Human Resources (people)				Perubahan (%) / Alteration (%)
	2014	%	2013	%	
> 56	98	26,85%	65	18,95 %	50,77%
41-56	76	20,82%	84	24,49 %	(9,52%)
31-40	101	27,67%	93	27,11 %	8,60%
20-30	90	24,66%	101	29,45 %	(10,89%)
<b>Total</b>	<b>365</b>	<b>100,00%</b>	<b>343</b>	<b>100,00 %</b>	<b>6,41%</b>

**Komposisi SDM Berdasarkan Kelompok Usia /  
HR Composition based on age**



Komposisi pegawai PLN Enjiniring tahun 2014 berdasarkan kelompok usia didominasi oleh pegawai dengan usia 31-40 tahun, diikuti pegawai dengan usia di atas 56 tahun, 20-30 tahun, dan 41-56 tahun. Kelompok pegawai dengan peningkatan terbanyak berasal dari pegawai dengan usia di atas 56 tahun yang meningkat 50,77% menjadi 98 orang di 2014 dari 65 orang di 2013. Sedangkan, pegawai dengan usia 20-30 tahun dan 41-56 tahun menurun masing-masing 10,89% dan 9,52%. Hal ini disebabkan besarnya kebutuhan terhadap tenaga ahli dan berpengalaman, yang sebagian besar berasal dari pegawai yang telah memasuki masa pensiun, untuk proyek yang dikerjakan Perseroan.

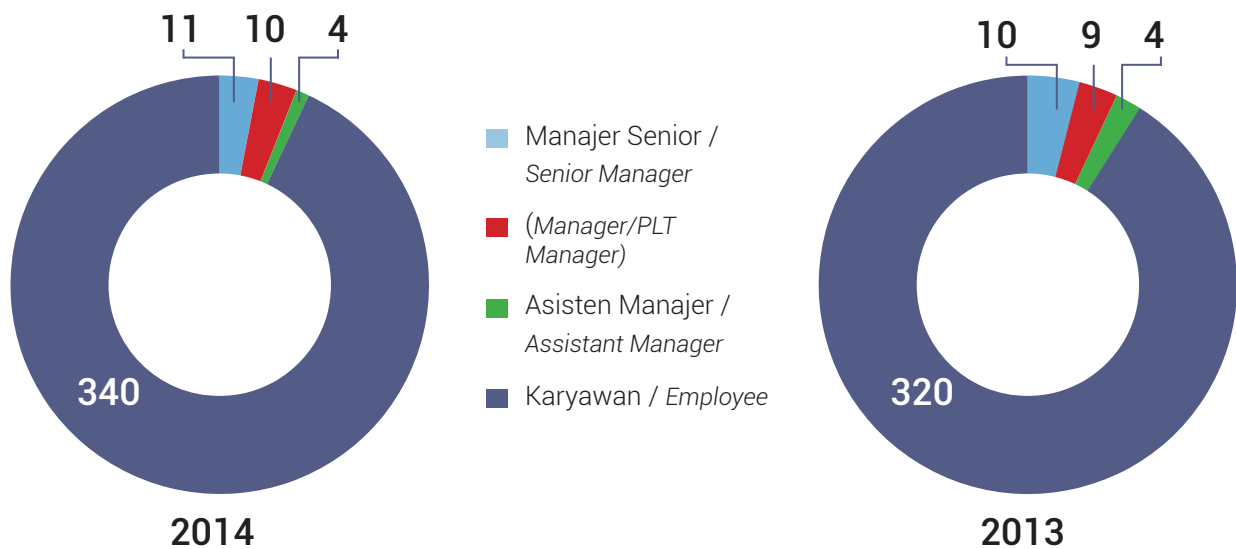
The composition of PLN Enjiniring employees in 2014 based on age group is dominated by employees between the age of 31-40 years old, followed by employees between the age of 56 years old and above, 20-30 years old, and 41-56 years old. The employee group with the most increase is employees from the 56 years old or older age group, which increased to 50.77% or 98 personnels in 2014 from 65 personnels in 2013. Meanwhile, employees between the age of 20-30 years old and 41-56 years old decreased each by 10.89% and 9.52%. This was caused by the greater need for experts and experience employees, which mostly come from employees who have entered their retirement days, for projects conducted by the company.

Komposisi SDM berdasarkan kelas jabatan sebagai berikut.

HR Composition based on employment grade is as follows:

Jabatan / Grade	Jumlah SDM (orang) / Number of Human Resources (personnel)				Perubahan (%) / Alteration (%)
	2014	%	2013	%	
Manajer Senior / Senior Manager	11	3,01 %	10	2,92 %	10,00%
(Manajer / PLT Manajer) / (Manager/PLT Manager)	10	2,74 %	9	2,62 %	11,11%
Asisten Manajer / Assistant Manager	4	1,10 %	4	1,17 %	0,00%
Karyawan / Employee	340	93,15 %	320	93,29 %	6,25%
<b>Total</b>	<b>365</b>	<b>100,00 %</b>	<b>343</b>	<b>100,00 %</b>	<b>6,41%</b>

### Komposisi SDM Berdasarkan Kelas Jabatan / HR Composition Based On Employment Grade



Berdasarkan jabatannya, pegawai PLN Enjiniring didominasi oleh jabatan karyawan, diikuti manajer senior, manajer/plt manajer, dan asisten manajer. Pada 2014, karyawan Perseroan meningkat 6,25% menjadi 340 orang dari 320 orang di 2013. Sedangkan, manajer senior dan manajer/plt manajer masing-masing bertambah 1 orang.

Based on their grades, PLN Enjiniring is dominated by entry level employee position, followed by senior manager, manager/daily duties manager, and assistant manager. In 2014, the company employees have increased to the amount of 6.25% or becoming 340 personnels from 320 personnels in 2013. Meanwhile, the senior manager and manager or dailt duties manager each increased for 1 personnel.

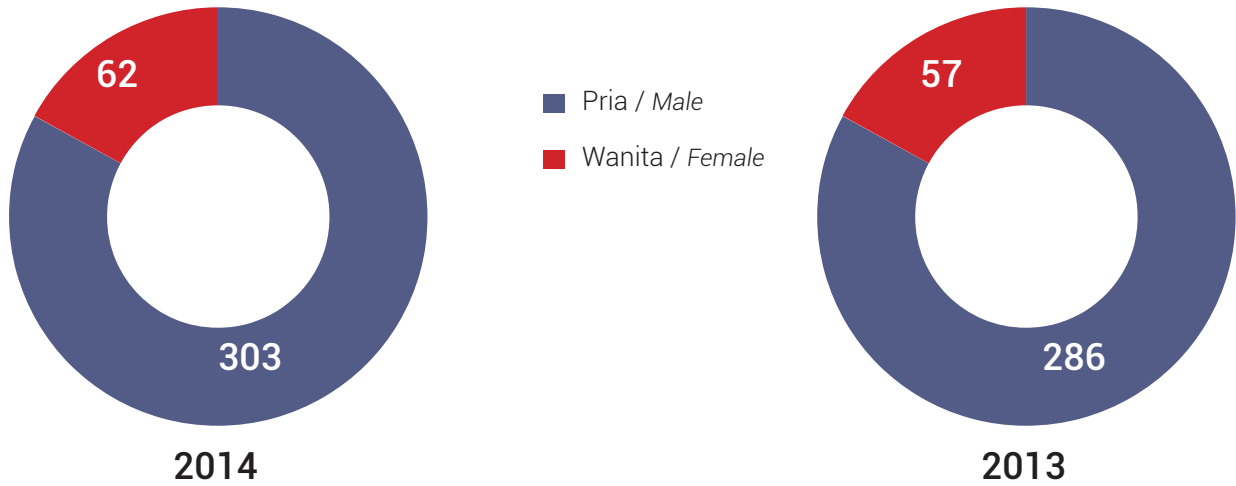
Komposisi SDM berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut.

The HR composition based on the gender is as follows.

JenisKelamin / Sex	Jumlah SDM (orang) / Number of Human Resources (people)				Perubahan (%) / Alteration (%)
	2014	%	2013	%	
Pria / Male	303	83,01 %	286	83,38%	5,94%
Wanita / Female	62	16,99 %	57	16,62%	8,77%
<b>Total</b>	<b>365</b>	<b>100,00 %</b>	<b>343</b>	<b>100,00%</b>	<b>6,41%</b>



### Komposisi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin / The HR composition based on gender



Komposisi pegawai PLN Enjiniring berdasarkan jenis kelamin, didominasi oleh para pegawai dengan jenis kelamin pria. Pada 2014, pegawai pria meningkat 5,94% menjadi 303 orang dari 286 orang di 2013. Sedangkan, pegawai wanita meningkat 8,77% menjadi 62 orang di 2014 dari 57 orang di 2013. Besarnya jumlah pegawai pria sesuai dengan bidang usaha jasa enjiniring Perseroan.

The composition of PLN Enjiniring's employees based on gender is dominated by male employees. In 2014, the male employees increased to 5.94% or becoming 303 personnels from 286 personnels in 2013. Meanwhile, female employees increased to 8.77% or becoming 62 personnels in 2014 from 57 personnels in 2013. The number of male employees is in accordance with the typical attributes of the stigma of engineering business field companies.



# LAPORAN KEUANGAN 2014

*{Financial Report of 2014}*



Certificate No. : AIA07/0361

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER  
2014 DAN 2013

DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY  
OF THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014  
AND 2013

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- |  |   |   |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name   | : | ZAINAL ABIDIN SIHITE  |
| Alamat kantor/Office address   | : | PT PLN Enjiniring<br>Jl. Wijaya I No. 61<br>Jakarta Selatan                                 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Kri Srigala No. 27 B RT. 002 RW. 009 Gandaria Utara<br>Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. |
| Nomor telepon/Phone number   | : | (021) 27510363  |
| Jabatan/Position   | : | DIREKTUR UTAMA/PRESIDENT DIRECTOR   |
| 2. Nama/Name   | : | BURHANUDDIN   |
| Alamat kantor/Office address   | : | PT PLN Enjiniring<br>Jl. Wijaya I No. 61<br>Jakarta Selatan                                 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Bumi 4 blok A.1 No.16 BPH RT. 002 RW. 020 Gn. Sari<br>Rapocini, Makasar                 |
| Nomor telepon/Phone number   | : | (021) 27510363  |
| Jabatan/Position   | : | DIREKTUR KEUANGAN & SDM /FINANCE & HR DIRECTOR  |

menyatakan bahwa/state that:

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan;   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements;  |
| 2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;           |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information contained in the Financial Statements is complete and correct;   |
| b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Financial Statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.   | 4. We are responsible for the Company's internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 16 Maret/March 16, 2015



ZAINAL ABIDIN SIHITE  
Direktur Utama/President Director

BURHANUDDIN  
Direktur Keuangan & SDM/Finance & HR  
Director

PT. Prima Layanan Nasional Enjiniring  
Jl. Aipda K.S. Tubun I No. 2 Lantai 2, Jakarta 11420  
Tel : (6221) 560 8432, 560 8918, 560 9044. Fax : (6221) 564 0132




**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
 KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**
**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT  
 TO THE SHAREHOLDERS OF**
**PT Prima Layanan Nasional Enjiniring**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Prima Layanan Nasional Enjiniring terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2014, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**
**Management's Responsibility for the Financial Statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung Jawab Auditor**
**Auditor's Responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan**

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001  
 T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-151/KM.1/2010.

A150316013/DC2/HSH/1/2015





**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Prima Layanan Nasional Enjiniring tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Opinion**

*In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring as at 31 December 2014 and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Jakarta, 16 Maret/March 2015

**Drs. Haryanto Sahari, CPA**

Surat Ijin Praktik Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0223

A150316013/DC2/HSH/1/2015

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
 DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
 (Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
 otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	273,016	4,21	278,126	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	450	21	611	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang usaha - neto				<i>Trade receivables - net</i>
Pihak berelasi	42,322	5,21	26,546	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2,616	5	4,364	<i>Third parties</i>
Pihak lain-lain	6,363	6,21	5,493	<i>Other receivables</i>
Tagihan bruto kepada pelanggan				<i>Gross receivable from customers</i>
Pihak berelasi	44,624	7,21	24,735	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1,180	7	3,488	<i>Third parties</i>
Pajak dibayar dimuka - Pajak Pertambahan Nilai	6,500		3,248	<i>Prepaid taxes - Value Added Tax</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	7,029	8	6,694	<i>Prepaid expenses and advances</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>384,100</b>		<b>353,305</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi saham tidak terdaftar di bursa	23,887	10	1,868	<i>Investment in non-listed shares</i>
Aset tetap - neto	5,785	11	5,977	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Aset lain-lain	5,266	9	946	<i>Other assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>34,938</b>		<b>8,791</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>419,038</b>		<b>362,096</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	19,423	12	9,002	Trade payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	1,819	21	1,552	Related parties
Pihak ketiga	75		40	Third parties
Utang bruto kepada pelanggan				Gross payable to customers
Pihak berelasi	45,577	13,21	27,284	Related parties
Pihak ketiga	1,212	13	262	Third parties
Utang pajak	8,921	19	9,617	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	10,674	14	6,732	Accrued expenses
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>87,701</b>		<b>54,489</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain -				Non-current maturities
setelah dikurangi bagian				of other payable
yang jatuh tempo dalam satu tahun				Related parties
Pihak berelasi	239	21	372	Third parties
Pihak ketiga	31		25	Employee benefit obligations
Liabilitas imbalan kerja	1,745	20	3,811	
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>2,015</b>		<b>4,208</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Capital stock -
Rp1.000 per saham				Rp1,000 par value per share
Modal dasar,				Authorised, subscribed
ditempatkan dan disetor -				and paid-up -
25.000.000 saham	25,000	15	25,000	25,000,000 shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	5,169		5,169	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	299,153		273,230	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>329,322</b>		<b>303,399</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>419,038</b>		<b>362,096</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 LABA RUGI KOMPERHENSIF  
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
 DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
 (Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
 otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENDAPATAN JASA	192,862	16,21	215,342	SERVICE REVENUES
BEBAN JASA	108,078	17	91,642	COST OF SERVICES
LABA BRUTO	84,784		123,700	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	67,615	18,21	62,704	OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN	17,169		60,996	INCOME BEFORE FINANCIAL AND OTHER ITEMS
POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN - NETO				NET FINANCIAL AND OTHER ITEMS
Penghasilan bunga	17,029		10,527	Interest income
Kerugian kurs mata uang asing - neto	(225)		(636)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	697		8,913	Others - net
Pos Keuangan dan Lain-lain - neto	17,501		18,804	Net Financial and Other Items
LABA SEBELUM PAJAK	34,670		79,800	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	8,747	19	9,681	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	25,923		70,119	INCOME FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	25,923		70,119	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor/ Paid-up Capital Stock	Saldo Laba/Retained Earnings Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2013 Income for the year
Saldo per 1 Januari 2013 Laba tahun berjalan	25,000 -	5,169 -	203,111 70,119	233,280 70,119	
Saldo per 31 Desember 2013 Laba tahun berjalan	25,000 -	5,169 -	273,230 25,923	303,399 25,923	Balance as of December 31, 2013 Income for the year
Saldo per 31 Desember 2014	25,000	5,169	299,153	329,322	Balance as of December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING LAPORAN ARUS KAS 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2014	2013	PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING STATEMENTS OF CASH FLOW DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Laba sebelum pajak	34,670	79,800	Income before tax
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum pajak:			Adjustments to reconcile income before tax:
Provisi atas penurunan piutang usaha	529	333	operating cash flow Provision for impairment of trade receivables
Penyusutan	135	200	Depreciation
Imbalan kerja	(1,311)	1,147	Employee benefits
Pendapatan bunga	(17,029)	(10,527)	Interest income
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	16,994	70,953	Operating cash flows before changes in working capital
Perubahan modal kerja :			Changes in working capital:
Piutang usaha	(14,557)	(12,780)	Trade receivables
Piutang lain-lain	(219)	(109)	Other receivables
Tagihan bruto kepada pelanggan	(17,580)	5,695	Gross receivable from customers
Pajak dibayar dimuka	(3,252)	(2,102)	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	(336)	1,488	Prepaid expenses and advances
Utang usaha	10,421	(9,987)	Trade payables
Utang lain-lain	301	541	Other payables
Utang bruto dari pelanggan	19,243	(16,995)	Gross payable to customers
Utang pajak	589	(865)	Tax payables
Beban yang masih harus dibayar	3,943	(4,484)	Accrued expenses
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	161	(443)	Restricted cash in bank
Utang lain-lain jangka panjang	(127)	-	Other payable-long term
Aset lain-lain	(4,320)	(434)	Other asset
Kas dihasilkan dari operasi	11,261	30,478	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	16,378	10,527	Cash receipt
Pembayaran imbalan kerja	(755)	-	Payments of employee benefits
Pembayaran pajak penghasilan	(10,032)	(7,009)	Payments of income tax
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>16,852</b>	<b>33,996</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITY</b>
Penambahan investasi saham tidak terdaftar di bursa	(22,019)	-	Additions of investment in non-listed shares
Pengurangan (perolehan) aset tetap	57	(386)	Disposals (acquisitions) to property, plant and equipment
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(21,962)</b>	<b>(386)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(5,110)</b>	<b>33,610</b>	<b>NET (DECREASE) OR INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>278,126</b>	<b>244,516</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>273,016</b>	<b>278,126</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**1. UMUM**

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 9 tanggal 3 Oktober 2002 dari Haryanto S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.C-00184.HT.01.01TH.2003 tanggal 6 Januari 2003 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 19, Tambahan No. 1891 tanggal 7 Maret 2003. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No.22 tanggal 12 Desember 2012 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta mengenai tugas, wewenang, dan kewajiban Direksi. Perubahan ini telah didaftarkan ke Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-05116.AH.01.02 tanggal 8 Februari 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha enjiniring, pengadaan dan konstruksi, operasi, pemeliharaan pada bidang ketenagalistrikan dan non-ketenagalistrikan sebagai berikut:

- a. Jasa konsultasi enjiniring dan atau manajemen proyek termasuk integrator proyek ketenagalistrikan
- b. Studi sistem kelistrikan
- c. Studi analisa mengenai dampak lingkungan (AMDAL)
- d. Informasi teknologi
- e. Pendidikan dan pelatihan
- f. Penelitian dan pengembangan
- g. Penyediaan tenaga listrik
- h. Perencanaan, pengadaan, pembangunan dan atau pemasangan (jasa konstruksi) bidang pembangkitan, transmisi dan atau distribusi
- i. Pemeliharaan dan atau pengoperasian bidang pembangkitan, transmisi dan atau distribusi
- j. Pengolahan, penimbunan, transportasi, niaga, pengoperasian dan pemeliharaan instalasi minyak dan atau gas bumi
- k. Penyediaan/manufaktur berbagai peralatan elektrikal untuk transmisi dan elektrikal untuk transmisi dan distribusi listrik.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jalan Wijaya I No. 61, Jakarta. Perusahaan merupakan entitas anak Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PT PLN (Persero)") dan kegiatan komersialnya dimulai pada tanggal 1 Januari 2003.

**1. GENERAL**

*PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (the Company) was established under notarial deed No. 9 dated October 3, 2002 from Haryanto S.H., notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decision Letter No.C-00184.HT.01.01TH.2003 dated January 6, 2003 and was published in the State, 19, Supplement No. 1891 dated March 7, 2003. Articles of Association of the Company have been amended several times regarding the powers and responsibility of the Directors by deed No. 22 dated December 12, 2012 by Lenny Ishak Janis S.H., notary in Jakarta. This change had been registered in the Department of Justice and Human Rights Republic of Indonesia Letter No. AHU-05116.AH.01.02 dated February 8, 2013.*

*In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities involve engineering, procurement and construction, operation, maintenance of the electricity and non-electricity sector, which are as follows:*

- a. *Engineering consultancy services and or project management including project integrator electricity*
- b. *Study of electrical system*
- c. *Study of environmental impact analysis ("EIA")*
- d. *Information technology*
- e. *Education and training*
- f. *Research and development*
- g. *Electricity supply*
- h. *Planning, procurement and construction or installation (construction services) of the generation, transmission or distribution.*
- i. *Maintenance and or operation of the generation, transmission or distribution*
- j. *Processing, stockpiling, transportation, trade, installation operation and maintenance of oil and or gas*
- k. *Provision / manufacturing various electrical equipment for electrical transmission and for transmission and distribution of electricity.*

*The Company is domiciled in Jakarta. The headquarter is located in Wijaya I Street number 61, Jakarta. The Company is a subsidiary of PT Perusahaan Listrik Negara ("PT PLN (Persero)") and its commercial activity started on January 1, 2003.*



**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
 (Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
 otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing 365 karyawan dan 343 karyawan (tidak diaudit).

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

	<u>2014</u>
Presiden Komisaris Komisaris	Nasri Sebayang Rudy Hermawan Karsaman Julius Bobo
Direktur Utama Direktur	Zainal Abidin Sihite Wahyudi Agus Burhanuddin Edward Siagian
Komite Audit Ketua Sekretaris Anggota	Julius Bobo Raslan Anita Mardalina Djoko Juwanto

**1. GENERAL (continued)**

As of December 31, 2014 and 2013, the Company had a total number of 365 and 343 employees, respectively (unaudited).

The composition of Company's management as of December 31, 2014 and 2013 was as follows:

	<u>2013</u>	
Nasri Sebayang Rudy Hermawan Karsaman Julius Bobo Velix Fernando Wanggai		<i>President Commissioner Commissioners</i>
Zainal Abidin Sihite Wahyudi Agus Burhanuddin Edward Siagian		<i>President Director Directors</i>
Julius Bobo Raslan Anita Mardalina Djoko Juwanto		<i>Audit Committee Chairman Secretary Members</i>

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual, dengan menggunakan dasar pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

**b. Basis of Preparation of the Financial Statements**

The financial statements, except for statement of cash flows are prepared on the accrual basis, using the historical cost convention, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.



**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
(lanjutan)**

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Standar baru dan revisi atas standar yang berlaku berikut telah diterbitkan dan bersifat wajib bagi laporan keuangan Perusahaan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja
- PSAK 46 (Revisi 2014), Akuntansi Pajak Penghasilan
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50 (revisi 2013), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55 (revisi 2013), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60 (revisi 2013), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 65, Laporan Keuangan
- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar baru termasuk revisi yang lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation of the Financial  
Statements (continued)**

The statement of cash flows is prepared based on the indirect method, which cash flows are classified on the basis of operating, investing and financing activities.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2014, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The following new standards and amendments to existing standards have been published and are mandatory for the Company's financial statements for periods beginning on or after January 1, 2015:

- SFAS 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements
- SFAS 4 (revised 2013), Separate Financial Statements
- SFAS 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
- SFAS 24 (revised 2013), Employee Benefits
- SFAS 46 (Revised 2014), Income Taxes
- SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- SFAS 50, Financial instrument: Presentation
- SFAS 55, Financial instrument "Recognition and measurement"
- SFAS 60, Financial instrument Disclosures
- SFAS 65, Financial Statements
- SFAS 66, Joint Arrangements
- SFAS 67, Disclosures of Interests in Other Entities
- SFAS 68, Fair Value Measurements
- IFAS No. 26 (Revised 2014), Reassessment of Embedded Derivatives

As at the authorisation date of this of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the other new standards and amendments to existing standards.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
 (Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
 otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
 PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
 POLICIES (continued)

c. Penjabaran Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Transaltion

Mata uang fungsional dan penyajiannya

Functional and presentation currency

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Transaksi dan saldo

Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate, which is issued by the Bank of Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain - neto".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within the section: "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".



**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

**d. Transactions with Related Parties**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Company has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Company and (the reporting entity):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

i. Has control or joint control over the reporting entity;

ii. memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau

ii. Has significant influence over the reporting entity; or

iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).

i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
 (Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
 otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
 PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi  
 (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan)
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- c. Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini adalah Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham dari Perusahaan.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
 POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties  
 (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply: (continued)
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) or (i) and has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- c. The entity is controlled, jointly controlled or materially affected by Government. The Government is the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the stockholder of the Company.

All transactions with related parties, whether or not made according to similar terms and conditions as those transacted with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on the trade date when the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through the profit or loss, which are initially measured at fair value.



**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

Pinjaman Diberikan dan Piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal palaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Assets (continued)**

The Company's financial assets are classified into the following specified categories:

Loans and Receivables

Cash and cash equivalents, trade receivable and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables, as the recognition of interest would be immaterial.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
 (Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
 otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
 PENTING (lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
 POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- Default or delinquency in interest or principal payments; or
- It becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in the profit or loss.



**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Assets (continued)**

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognise a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in the profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocate the previous carrying amount of the financial asset in the part they continue to recognise under continuing involvement, and in the part they no longer recognise on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in the profit or loss.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
 (Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
 otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

f. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayara, utang bruto dari pelanggan dan utang lain-lain jangka panjang.

Perusahaan menetapkan bahwa semua liabilitas keuangan dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets (continued)

A cumulative gain or loss that has been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

f. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through the profit or loss, financial liabilities measured at amortised cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortised cost, include directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company's financial liabilities included trade payables, other payables, accrued expense, gross payable from customers and other payable - non-current.

The Company has determined that all of these financial liabilities are categorised as financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of financial liabilities, at amortised cost, which includes directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities measured at amortised cost are subsequently measured using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognised in the profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the amortisation process.



PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen  
Ekuitas (lanjutan)

f. Financial Liabilities and Equity Instruments  
(continued)

Penghentian Pengakuan Liabilitas  
Keuangan

Derecognition of Financial Liabilities

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Company derecognise financial liabilities when, the Company's obligations is discharged, cancelled or expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

g. Saling hapus instrumen keuangan

g. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Nilai wajar instrumen keuangan

h. Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar (*bid prices*) yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organised financial markets is determined with reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Penyesuaian risiko kredit

Credit risk adjustment

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

The Company adjust the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risks associated with the instrument are taken into account.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
 (Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
 otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**j. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**k. Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya**

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**l. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Amortised cost of financial instruments**

*Amortised cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**j. Cash and Cash Equivalents**

*For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.*

**k. Restricted Cash in Bank**

*Restricted cash in bank is classified as loans and receivables.*

**l. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.*

**m. Property, Plant and Equipment**

*Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The cost of property, plant and equipment includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of property, plant and equipment with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.*



PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Property, Plant and Equipment (continued)

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (carrying amount) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

When significant renewals and improvements are performed, their costs are recognised in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai akhir umur manfaatnya

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset is already of the age and in the condition expected at the end of its useful life.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognised using the straight-line method based on their estimated economic useful lives as follows:

	Tahun/ Years
Kendaraan	5
Perabot dan peralatan	5
Perlengkapan kantor	5 - 10

Vehicle  
Furniture and equipment  
Office equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year-end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the profit and loss.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

n. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup ("aset UPK").

The Company assess at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, the recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determine the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs ("the asset's CGU").

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
 otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
 PENTING (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan  
 (lanjutan)

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka jumlah terpulihkan aset tersebut diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
 POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets  
 (continued)

*The recoverable amount of an asset (either individual asset or CGU) is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognised in the statement of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company use an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognised in the profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indications exist, the recoverable amount is estimated. A previously recognised impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*



PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**o. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Penjualan Jasa**

Bila hasil kontrak proyek dapat diestimasi dengan andal, pendapatan dan biaya diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kegiatan kontrak pada akhir periode pelaporan, yang diukur berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi hingga tanggal pelaporan dibagi dengan estimasi jumlah biaya kontrak. Pengukuran termasuk pekerjaan tambah (kurang), klaim dan pembayaran insentif yang telah disetujui oleh pelanggan. Bila hasil kontrak proyek tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan kontrak diakui hanya yang berkaitan dengan beban kontrak yang telah terjadi yang dapat diperoleh kembali.

Bila jumlah biaya kontrak memungkinkan melebihi jumlah pendapatan kontrak, estimasi kerugian diakui segera sebagai beban.

Pada tanggal pelaporan, kelebihan biaya kontrak ditambah laba (dikurangi rugi) diakui atas penagihan kontrak proyek disajikan sebagai aset lancar pada "Tagihan bruto kepada pelanggan", sedangkan kelebihan penagihan atas biaya kontrak ditambah laba (dikurangi rugi) diakui disajikan sebagai kewajiban lancar pada "Utang bruto kepada pelanggan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-Financial Assets (continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognised in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**o. Leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incident to ownership of an asset to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

**p. Revenue and Expense Recognition**

**Sales of Services**

Where the outcome of a project contract can be estimated reliably, revenue and costs are recognised with reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period, measured according to the proportion that contract cost incurred for work performed to date bear on the estimated total contract cost. Variations in contract work, claims and incentive payments are included to the extent that they have been agreed with the customer. Where the outcome of a project contract cannot be estimated reliably, contract revenue is recognised to the extent of contract cost incurred that is probable to be recovered.

When it is probable that total contract cost will exceed total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.

At reporting date, contract cost plus earnings (deduct losses) in excess of billings on project contracts are presented as current assets under "Gross receivable from customers" while billings in excess of contract cost plus earnings (deduct losses) are presented as current liability under "Gross payable to customers".

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
 (Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
 otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
 PENTING (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
 (lanjutan)

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban yang terjadi dalam pelaksanaan kontrak meliputi beban langsung dan tidak langsung yang berhubungan dengan pelaksanaan kontrak. Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (dasar akrual).

q. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca-Kerja

Perhitungan imbalan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar diantara nilai kini liabilitas imbalan pasti atau nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung, apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca-kerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial belum diakui dan biaya jasa lalu belum diakui, dan dikurangi dengan nilai wajar aset program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
 POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition  
 (continued)

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, with reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

Expenses incurred in the execution of the contract include direct and indirect expenses associated with contract performance. Expenses are recognised in the relevant year (accrual basis)

q. Employee Benefits

Post-employment Benefits

Post-employment benefits are determined using the *Projected Unit Credit Method*. The accumulated unrecognised actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets, are recognised on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the participating employees. Past service cost is recognised immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortised on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The employee benefits obligation recognised in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation as adjusted for unrecognised actuarial gains and losses and unrecognised past service cost, reduced by the fair value of scheme assets.

Long-term Benefits

Long-term benefits are determined using the *Projected Unit Credit Method*. Past service costs and actuarial gains (losses) are recognised immediately to the current operations.

The long-term employee benefits obligation recognised in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.



**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**r. Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**s. Pajak Penghasilan**

**Pajak Final**

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

**Pajak Non-Final**

Beban pajak penghasilan non-final ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Provisions**

*Provisions are recognised when the Company have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimate to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

**s. Income Tax**

**Final Income Tax**

*Tax on income subject to final income tax is presented as part of the total tax expenses.*

*Tax expense related to income subject to final income tax is recognised in proportion to total income recognised during the current period for accounting purpose. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the statement of income is recognised as prepaid tax or tax payable.*

**Non-Final Income Tax**

*Non-final income tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
 (Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
 otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
 PENTING (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Non-Final (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas kini.

t. Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Di dalam investasi Perusahaan atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perusahaan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
 POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

Non-Final Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognised for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

t. Associates

Associates are all entities over which the Company has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. The Company's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss, as appropriate.

The Company's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment. When the Company's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Company does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.



**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan factor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan  
Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan yang secara signifikan berdampak pada nilai tercatat dari laporan keuangan, terlepas dari estimasi berikut, yang akan ditangani dengan cara di bawah ini.

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENT**

*In the application of the Company and accounting policies, which are described in Note 2, the management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period, in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

**Critical Judgments in Applying Accounting  
Policies**

*In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there is no any judgment that has significant impact on the amounts recognised in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.*

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
 (Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
 otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan Kontrak

Perusahaan mengakui pendapatan kontrak yang masih dalam progres berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal perhitungan dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2p. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan.

Pendapatan kontrak diungkapkan dalam Catatan 16.

Cadangan Atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

Contract Revenue Recognition

The Company recognise contract revenues still in progress based on a percentage of completion method. The stage of completion is measured based on the proportion of contract costs incurred for work performed to the calculation date compared to the estimated total contract costs based on the accounting policies described in Note 2p. Important assumptions are required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of the estimated income.

Contract revenue is disclosed in Note 16.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in the profit or loss, management makes a judgment as to whether there is an objective evidence that loss has occurred. Management also makes a judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and the timing of future cash flows, which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables is disclosed in Note 5.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Company and property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property, plant and equipment.



<p>PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</p>	<p>PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated)</p>
<p><b>3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</b></p> <p><b>Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)</b></p> <p><u>Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap (lanjutan)</u></p> <p>Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.</p> <p><u>Liabilitas Imbalan Kerja</u></p> <p>Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan .</p> <p>Liabilitas imbalan pasca-kerja diungkapkan dalam Catatan 20.</p>	<p><b>3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT (continued)</b></p> <p><b>Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)</b></p> <p><u>Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment (continued)</u></p> <p>The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.</p> <p><u>Employee Benefits Obligations</u></p> <p>The determination of post-employment benefits obligation is dependent on a selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others: discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company and assumptions are accumulated and amortised over future periods and therefore, generally affect the recognised expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company's post-employment benefit obligations.</p> <p>Post-employment benefit obligations are disclosed in Note 20.</p>

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
 (Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
 otherwise stated)

#### 4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Kas	<u>359</u>	<u>378</u>
<b>Kas di bank</b>		
Pihak Berelasi (Catatan 21)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	52,673	78,419
Dolar A.S	11,991	3,066
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - rupiah	<u>642</u>	<u>4,282</u>
Jumlah pihak berelasi	65,306	85,767
Pihak ketiga		
PT Bank Bukopin Tbk - rupiah	<u>2,351</u>	<u>1,981</u>
<b>Total kas di bank</b>	<u>67,657</u>	<u>87,748</u>
<b>Deposito berjangka</b>		
Pihak berelasi (Catatan 21)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100,000	40,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - rupiah	<u>35,000</u>	<u>50,000</u>
Jumlah pihak berelasi	135,000	90,000
Pihak ketiga		
PT Bank Bukopin Tbk - rupiah	<u>70,000</u>	<u>100,000</u>
<b>Total deposito berjangka</b>	<u>205,000</u>	<u>190,000</u>
<b>Total kas dan setara kas</b>	<u>273,016</u>	<u>278,126</u>
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka - rupiah	8.5% - 10.5%	5.25% - 8.25%

#### 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

<b>Cash on hand</b>
<b>Cash in banks</b>
<b>Related parties (Note 21)</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah
U.S. dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - rupiah
<b>Total related parties</b>
<b>Third parties</b>
PT Bank Bukopin Tbk - rupiah
<b>Total cash in banks</b>
<b>Time Deposit</b>
<b>Related parties (Note 21)</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - rupiah
<b>Total related parties</b>
<b>Third parties</b>
PT Bank Bukopin Tbk - rupiah
<b>Total time deposit</b>
<b>Total cash and cash equivalents</b>
<b>Interest rate per annum on time deposit - rupiah</b>

#### 5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 21)	42,558	26,546
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	<u>(236)</u>	<u>-</u>
<b>Piutang usaha pihak berelasi - neto</b>	<u>42,322</u>	<u>26,546</u>
Pihak ketiga		
Provisi penurunan nilai	3,913	5,368
	<u>(1,297)</u>	<u>(1,004)</u>
<b>Piutang usaha pihak ketiga - neto</b>	<u>2,616</u>	<u>4,364</u>
<b>Neto</b>	<u>44,938</u>	<u>30,910</u>

#### 5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables are as follows:

<b>Related parties (Note 21)</b>
Provision for impairment of trade receivables
<b>Trade receivable related parties - net</b>
<b>Third parties</b>
Provision for impairment
<b>Trade receivable third parties - net</b>
<b>Net</b>



**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA NETO (lanjutan)**

Analisa atas umur atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Belum jatuh tempo	36,040	26,546	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1-60 hari	4,650	2,728	1-60 days
61-360 hari	4,242	183	61-360 days
Lebih dari 360 hari	6	1,453	Over 360 days
<b>Total</b>	<b>44,938</b>	<b>30,910</b>	<b>Total</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Rupiah	36,928	29,630	Rupiah
Dolar A.S	8,010	1,280	U.S. Dollar
<b>Neto</b>	<b>44,938</b>	<b>30,910</b>	<b>Net</b>

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Saldo awal	1,004	1,193	Beginning balance
Provisi penurunan nilai piutang usaha (Catatan 18)	529	333	Provision for trade receivables impairment (Note 18)
Penghapusan	-	(522)	Write off
<b>Saldo akhir</b>	<b>1,533</b>	<b>1,004</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses from the non-collection of trade receivables as of December 31, 2014 and 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

As of December 31, 2014 and 2013, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Piutang PPN (wajib pungut)	4,583	3,007	VAT receivable (required to pay)
Lain-lain	1,780	2,486	Others
<b>Total</b>	<b>6,363</b>	<b>5,493</b>	<b>Total</b>

Rincian piutang lain-lain berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Pihak berelasi (Catatan 21)	6,130	5,391	Related parties (Note 21)
Pihak ketiga	233	102	Third parties
<b>Total</b>	<b>6,363</b>	<b>5,493</b>	<b>Total</b>

**5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)**

The aging of trade receivables is as follows:

The details of trade receivables by currencies are as follows:

The movements of the provisions for impairment of trade receivables are as follows:

**6. OTHER RECEIVABLES**

The details of other receivables are as follows:

The details of other receivables by customers are as follows:

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
 (Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
 otherwise stated)

7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PELANGGAN

Rincian tagihan bruto kepada pelanggan berdasarkan kontrak adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Biaya kontrak yang terjadi hingga tanggal pelaporan	156,406	93,187
Laba diakui dikurangi kerugian diakui	232,602	138,200
Subtotal	389,008	231,387
Dikurangi penagihan termin	(343,204)	(203,164)
<b>Tagihan bruto kepada pelanggan</b>	<b>45,804</b>	<b>28,223</b>

Rincian tagihan bruto kepada pelanggan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 21)	44,624	24,735
Pihak ketiga	1,180	3,488
<b>Total</b>	<b>45,804</b>	<b>28,223</b>

7. GROSS RECEIVABLE FROM CUSTOMERS

The details of gross receivable from customers by contracts are as follows:

Contracts cost incurred to reporting date  
 Recognised profit less recognised losses  
 Subtotal  
 Less progress billings  
**Gross receivable from customers**

The details of gross receivable from customers by customers are as follows:

Related parties (Note 21)  
 Third parties  
**Total**

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Rincian biaya dibayar di muka dan uang muka adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Uang muka proyek	5,480	5,159
Sewa dibayar dimuka	1,464	798
Asuransi dibayar dimuka	85	105
Gaji dibayar dimuka	-	632
<b>Total</b>	<b>7,029</b>	<b>6,694</b>

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

The details of prepaid expenses and advances are as follows:

Project advance  
 Prepaid rent  
 Prepaid insurance  
 Prepaid salary  
**Total**

9. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Beban ditangguhkan	3,674	-
Aset lainnya	1,592	946
<b>Total</b>	<b>5,266</b>	<b>946</b>

9. OTHER ASSETS

The details of other assets are as follows:

Deferred cost  
 Other assets  
**Total**

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

10. INVESTASI SAHAM TIDAK TERDAFTAR DI  
BURSA

Nama Perusahaan/ Company Name	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	2014	2013
PT Permata Prima Elektrindo	Jambi	15.0%	1,500	1,500
PT Pura Daya Prima	Sumatera Selatan/ South Sumatera	15.0%	300	300
PT Multidaya Prima Elektrindo	Sumatera Selatan/ South Sumatera	15.0%	45	45
PT Energi Prima ElektriKa	Sumatera Selatan/ South Sumatera	7.5%	23	23
PT Crompton Prima Switchgear Indonesia	Cikarang	49.0%	22,019	-
<b>Jumlah/Total</b>			<b>23,887</b>	<b>1,868</b>

PT Crompton Prima Switchgear Indonesia  
("CPSI")

Pada tanggal 7 Mei 2014, Perusahaan dan CG International Holding Singapore Pte, Ltd mendirikan CPSI untuk membuat peralatan yang digunakan untuk pendistribusian listrik. Perusahaan melakukan penyertaan saham awal sebesar AS\$1.9 juta (setara dengan Rp22.019 juta). CPSI dicatat sebagai entitas asosiasi karena Perusahaan memiliki 49% saham dan mempunyai pengaruh signifikan.

10. INVESTMENT IN NON-LISTED SHARES

PT Crompton Prima Switchgear Indonesia  
("CPSI")

On May 7, 2014, the Company and CG International Holding Singapore Pte, Ltd established CPSI, to manufacture equipment used for electricity distribution. The Company made an initial investment amounting to US\$1.9 million (equivalent to Rp22,019 million). CPSI is accounted as associate since the Company owned 49% shares and has significant influence over CPSI.

11. ASET TETAP - NETO

	2014			
	Saldo Awal/ Balance Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Biaya Perolehan:</b>				
Pemilikan Langsung				
Tanah	5,543	-	-	5,543
Kendaraan	10	-	10	-
Perabot dan peralatan	814	-	594	220
Perlengkapan kantor	2,674	-	1,996	678
<b>Sub-total</b>	<b>9,041</b>	<b>-</b>	<b>2,600</b>	<b>6,441</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>				
Pemilikan Langsung				
Kendaraan	10	-	10	-
Perabot dan peralatan	795	13	594	214
Perlengkapan kantor	2,259	122	1,939	442
<b>Sub-total</b>	<b>3,064</b>	<b>135</b>	<b>2,543</b>	<b>656</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>5,977</b>			<b>5,785</b>

Cost:	
Direct Acquisitions	
Land	5,543
Vehicles	-
Furniture and equipment	220
Office equipment	678
<b>Sub-total</b>	<b>6,441</b>
<b>Accumulated Depreciation:</b>	
Direct Acquisitions	
Vehicles	-
Furniture and equipment	214
Office equipment	442
<b>Sub-total</b>	<b>656</b>
<b>Net Book Value</b>	<b>5,785</b>



PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
 (Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
 otherwise stated)

## 11. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

 11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET  
 (continued)

	2013				
	Saldo Awal/ Balance Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan:</b>					<b>Cost:</b>
Pemilikan Langsung					Direct Acquisitions
Tanah	5,294	249	-	5,543	Land
Kendaraan	10	-	-	10	Vehicles
Perabot dan peralatan	814	-	-	814	Furniture and equipment
Perlengkapan kantor	2,537	137	-	2,674	Office equipment
<b>Sub-total</b>	<b>8,655</b>	<b>386</b>	<b>-</b>	<b>9,041</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>					<b>Accumulated Depreciation:</b>
Pemilikan Langsung					Direct Acquisitions
Kendaraan	10	-	-	10	Vehicles
Perabot dan peralatan	751	44	-	795	Furniture and equipment
Perlengkapan kantor	2,103	156	-	2,259	Office equipment
<b>Sub-total</b>	<b>2,864</b>	<b>200</b>	<b>-</b>	<b>3,064</b>	<b>Sub-total</b>
Nilai Buku	5,791			5,977	Net Book Value

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sumatera Selatan, Nias Utara dan Kalimantan Barat dengan hak legal berupa sertifikat Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2031. Perolehan tanah tersebut sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan dan pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Gasifikasi Batubara dan pembangkit tenaga modular pengganti diesel.

The Company owns several pieces of land located in South Sumatera, North Nias and West Kalimantan with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years until 2031. The land acquisitions were performed in relation with the construction and operation of coal gas power plant and substitute diesel power modular.

## 12. UTANG USAHA

## 12. TRADE PAYABLES

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade payables are as follows:

	2014	2013	
PT Black and Veatch International Company	10,439	-	PT Black and Veatch International Company
China Electric Power Research Institute	5,062	4,872	China Electric Power Research Institute
Lembaga Afiliasi Penelitian dan Industri (LAPI) Institut Teknologi Bandung (ITB)	848	-	Lembaga Afiliasi Penelitian dan Industri (LAPI) Institut Teknologi Bandung (ITB)
PT Polaris Vesta Marine	825	-	PT Polaris Vesta Marine
East China Electric Power Design Institute	452	443	East China Electric Power Design Institute
PT Visi Pratama Enersia	388	388	PT Visi Pratama Enersia
CV Cikas Nusantara	305	-	CV Cikas Nusantara
PT Sertco Quality	-	853	PT Sertco Quality
PT Atlas Primaco	-	777	PT Atlas Primaco
PT Indopower Internasional	-	680	PT Indopower Internasional
PT Ganesha Tradika Pancadaya	-	458	PT Ganesha Tradika Pancadaya
Lain-lain (dibawah Rp250 juta)	1,104	531	Others (below Rp250 million)
<b>Total</b>	<b>19,423</b>	<b>9,002</b>	<b>Total</b>



**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**13. UTANG BRUTO KEPADA PELANGGAN**

Rincian utang bruto kepada pelanggan berdasarkan kontrak adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Biaya kontrak yang terjadi hingga tanggal pelaporan	85,542	81,013
Laba diakui dikurangi kerugian diakui	182,208	177,183
Subtotal	267,750	258,196
Dikurangi penagihan termin	(314,539)	(285,742)
<b>Utang bruto kepada pelanggan</b>	<b>(46,789)</b>	<b>(27,546)</b>

Rincian utang bruto kepada pelanggan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 21)	45,577	27,284
Pihak ketiga	1,212	262
<b>Total</b>	<b>46,789</b>	<b>27,546</b>

**13. GROSS PAYABLE TO CUSTOMERS**

The details of gross payable to customers by contracts are as follows:

Contracts cost incurred to reporting date  
Recognised profit less recognised losses  
Subtotal  
Less progress billings  
Gross receivable from customers

The details of gross payable to customers by customers are as follows:

Related parties (Note 21)  
Third parties  
Total

**14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian biaya yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Bonus dan Tunjangan kesejahteraan	9,544	5,736
Jasa produksi	695	933
Lain-lain	435	63
<b>Total</b>	<b>10,674</b>	<b>6,732</b>

**14. ACCRUED EXPENSES**

The details of accrued expenses are as follows:

Bonus and welfare benefits  
Production services  
Others  
Total

**15. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares*)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor Penuh/ Total Paid-up Capital	Stockholders
PT PLN (Persero)	24,975,000	99,9	24,975	PT PLN (Persero)
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN (Persero)	25,000	0,1	25	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN (Persero)
<b>Total</b>	<b>25,000,000</b>	<b>100,0</b>	<b>25,000</b>	<b>Total</b>

\*) Dalam jumlah penuh

\*) In full amount

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
 (Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
 otherwise stated)

**16. PENDAPATAN JASA**

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa supervisi enjiniring, supervisi konstruksi, reviu disain, jasa konsultasi dan jasa lainnya sebagai berikut:

	2014	2013	
Pembangkitan	74,551	74,826	Generator
Konstruksi	63,550	24,667	Construction
Transmisi dan distribusi	51,511	115,849	Transmission and distribution
Operational dan perawatan	2,979	-	Operation and maintenance
Jasa Konsultan IT	271	-	IT Consultant service
<b>Total</b>	<b>192,862</b>	<b>215,342</b>	<b>Total</b>

Pendapatan neto dari pihak berelasi sebesar 92,46% dan 95,48% dari jumlah pendapatan neto Perusahaan masing-masing untuk tahun 31 Desember 2014 dan 2013.

**16. SERVICE REVENUES**

This account represents revenue for engineering supervision, construction supervision, design review, consulting services and other services, which are as follows:

	2014	2013	
Pembangkitan	74,551	74,826	Generator
Konstruksi	63,550	24,667	Construction
Transmisi dan distribusi	51,511	115,849	Transmission and distribution
Operational dan perawatan	2,979	-	Operation and maintenance
Jasa Konsultan IT	271	-	IT Consultant service
<b>Total</b>	<b>192,862</b>	<b>215,342</b>	<b>Total</b>

Net revenues from related parties amounting to 92.46% and 95.48% of the total and net revenues, respectively for year December 31, 2014 and 2013.

**17. BEBAN JASA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Sub-kontraktor	35,716	28,454	Subcontractor
Remunerasi enjiniring	29,408	27,157	Engineer remuneration
Perjalanan dinas dan transportasi	24,638	25,976	Travelling and transportation
Alat tulis & Alat keperluan kantor	8,918	5,288	Stationery & Office Equipment
Sewa	6,164	3,009	Rental
Konsumsi	1,053	788	Consumable
Biaya pendukung proyek	703	482	Project supporting costs
Pelatihan	574	71	Training
Lain-lain	904	417	Others
<b>Total</b>	<b>108,078</b>	<b>91,642</b>	<b>Total</b>

**17. COST OF SERVICES**

The details of this account are as follows:

**18. BEBAN USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	42,155	33,847	Salary and welfare benefit
Sewa	4,725	5,231	Rental
Jasa tenaga kerja	4,555	3,292	Labor services
Perjalanan dinas dan transportasi	3,865	5,813	Travelling and transportation
Tunjangan pajak penghasilan karyawan	3,858	3,872	Employee income tax allowance
Alat keperluan kantor	2,202	2,174	Office supplies
Alat tulis kantor	1,259	1,348	Stationery
Telekomunikasi	1,215	674	Telecommunication
Asuransi	923	976	Insurance
Konsumsi	811	951	Consumables
Konsultan	750	844	Consultant
Pemeliharaan	685	595	Maintenance
Provisi penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	529	333	Provision for impairment of trade receivables (Note 5)
Iklan dan promosi	327	211	Advertising and promotion
Penyusutan	135	200	Depreciation
Sertifikasi dan perizinan	46	71	Certification and licensing
Liabilitas imbalan kerja	(1,311)	1,147	Employee benefit obligations
Lain-lain	886	1,125	Others
<b>Total</b>	<b>67,615</b>	<b>62,704</b>	<b>Total</b>

**18. OPERATING EXPENSES**

The details of this account are as follows:

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consist of:

	2014	2013	
Pajak penghasilan final	2,240	1,950	Final income tax
Pajak penghasilan non-final	77	1,652	Non-final income tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	415	521	Article 4(2)
Pasal 21	1,404	2,491	Article 21
Pasal 23	46	130	Article 23
Pasal 26	45	-	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	4,694	2,873	Value added tax
<b>Total</b>	<b>8,921</b>	<b>9,617</b>	<b>Total</b>

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan taksiran laba fiskal Perusahaan, yang dikenakan tarif pajak non-final adalah sebagai berikut:

b. The reconciliation between income before income tax, as shown in the statements of comprehensive income, and estimated tax income of the Company, which is subject to non-final tax rate, is as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	34,670	79,800	Income before income tax per statements of comprehensive income
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan			Non-deductible expenses
Pendapatan bunga	(17,029)	(1,427)	Interest income
Kesejahteraan dan tunjangan pajak	1,284	965	Employee welfare and tax allowance
Lain-lain	768	766	Others
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final dan biaya-biaya yang berkaitan	(10,755)	(71,161)	Income already subjected to final tax and the related expenses:
Taksiran laba yang dikenakan pajak non-final	8,938	8,942	Estimated taxable income subject to non-final tax rate
Beban pajak penghasilan non-final	2,235	2,236	Income tax expense non-final
Pendapatan jasa yang dikenakan pajak final	162,817	186,144	Services revenue subject to final tax rate
Beban pajak penghasilan final (4%)	6,512	7,445	Income tax expense final (4%)
<b>Pajak penghasilan kini</b>			<b>Current income tax expense</b>
Pajak final	6,512	7,445	Final tax
Pajak non - final	2,235	2,236	Non - final tax
<b>Total</b>	<b>8,747</b>	<b>9,681</b>	<b>Total</b>



PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
 (Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
 otherwise stated)

## 19. PERPAJAKAN (lanjutan)

## 19. TAXATION (continued)

c. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan mengaplikasikan tarif pajak sebesar 25% dari laba sebelum pajak penghasilan dan laba sebelum pajak seperti yang disajikan di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate of 25% to the income before income tax and the net income tax expense as shown in the statements of comprehensive income are as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	34,670	79,800	Income before income tax per statements of income
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	8,668	19,950	Tax expenses at prevailing rate
Pengaruh pajak atas beban/ (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan:			Tax effect of non-deductible expense/ (non-taxable income):
Pendapatan bunga	(4,257)	(357)	Interest income
Kesejahteraan dan tunjangan pajak	321	241	Employee welfare and tax allowance
Lain-lain	192	192	Others
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final konstruksi dan biaya-biaya yang berkaitan	(2,689)	(17,790)	Income already subjected to final tax and the related expenses:
Beban pajak penghasilan - non final	2,235	2,236	Non final income tax expense
Beban pajak penghasilan final	6,512	7,445	Final income tax expense
Beban pajak	<u>8,747</u>	<u>9,681</u>	Tax expense

d. Perhitungan beban pajak penghasilan final dan utang pajak atas penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

d. Final income tax expense and tax payable on income subject to final income tax are computed as follows:

	2014	2013	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final konstruksi (4%)	162,818	186,144	Revenue subject to final income tax constructions (4%)
Beban pajak penghasilan final berdasarkan tarif pajak yang berlaku	6,512	7,445	Final income tax expense at prevailing tax rates
Dikurangi pembayaran pajak yang berlaku	(6,223)	(6,342)	Less payment of final income tax
Utang atas pajak penghasilan final awal tahun	1,951	847	Tax payable on final income tax at beginning of year
Utang atas pajak penghasilan final akhir tahun	<u>2,240</u>	<u>1,950</u>	Tax payable on final income tax at end of year

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amount may be adjusted when the Annual Tax Returns are filled with the Tax Office.

Perusahaan menetapkan untuk tidak mencatat aset atau liabilitas pajak tangguhan karena jumlahnya tidak signifikan.

The Company decided not to recognise deferred tax assets or liabilities as they are insignificant in amounts.



**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan mempunyai karyawan yang diperbantukan dari entitas induk. Entitas induk menanggung liabilitas imbalan pascakerja meliputi imbalan pensiun lain berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian, tunjangan tambahan penghasilan dan penghargaan purna jabatan dan pemeliharaan kesehatan serta menyediakan program dana pensiun imbalan pasti bagi karyawan yang diperbantukan. Program dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN (Persero) dan Bank Rakyat Indonesia (BRI). Selama karyawan diperbantukan bekerja pada Perusahaan, Perusahaan wajib membayar iuran program pensiun kepada PT PLN (Persero) berdasarkan keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 332.K/010/DIR/2003. Iuran yang dibayar Perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan, karena Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

Iuran pensiun yang dibayarkan Perusahaan sebesar Rp110 juta pada tahun 2014 dan Rp111 juta pada tahun 2013.

**Imbalan Pasca-Kerja**

Perusahaan menyelenggarakan imbalan pasca kerja tanpa pendanaan kepada karyawan tetap berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 105 karyawan pada tahun 2014 dan 106 karyawan pada tahun 2013.

Pada tahun 2014 telah dilakukan pembayaran untuk 105 karyawan ke BRI sebagai pengelola dana.

**Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang tanpa pendanaan berupa tunjangan uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, dan bantuan kematian dan pemakaman bagi karyawan yang memenuhi persyaratan.

Pada tahun 2014 telah dilakukan pembayaran oleh Perusahaan untuk tunjangan cuti besar terhadap 25 pegawai organik angkatan pertama.

Perhitungan imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang ini dihitung oleh PT Quattro Asia Consulting Aktuaris independen.

**20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

*The Company has employees who are seconded from parent company. The parent company bears post-employment benefit obligations including other retirement benefits in the form of severance pay, gratuity and compensation benefits, fringe benefits and awards after-office earnings, and health maintenance as well as providing the defined benefit pension plans for the seconded employees. The program is administered by Dana Pensiun PLN (Persero) and Bank Rakyat Indonesia (BRI). During secondment period, the Company shall pay the pension plan to PT PLN (Persero) based on the decision of Directors of PT PLN (Persero) No. 332.K/010/DIR/2003. Contributions paid by the Company were recognised as expense in the current year, since the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions.*

*The defined benefits pension plans expense paid by the Company amounted to Rp110 millions in 2014 and Rp111 millions in 2013.*

**Post-Employment Employee Benefits**

*The Company provides unfunded defined post-employment benefits to permanent employees which are determined based on the Labor Law No. 13/2003. The number of employees eligible for the benefits was 105 employees in 2014 and 106 employees in 2013.*

*In 2014 the Company has contributed payment for 105 employees to BRI as fund manager.*

**Long-Term Benefits**

*The Company also provides unfunded long-term benefits such as long service leave, work accident, death and funeral allowances service award for its qualifying employees.*

*In 2014, a payment was made by the Company for a long service leave allowance for the first batch of 25 organic employees.*

*The provision for post-employment and long-term benefits in 2014 is calculated by an independent Actuary, PT Quattro Asia Consulting.*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
 (Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
 otherwise stated)

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 antara lain adalah sebagai berikut:

Umur pensiun normal	56 tahun/year
Tingkat diskonto per tahun	8.47%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6.8%
Tingkat kematian	TMI III (2011)

**20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS  
 (continued)**

**Long-Term Benefits (continued)**

The key assumptions used in determining employee benefits obligations as of December 31, 2014, among others, are as follows:

Normal retirement age
Discount rate per annum
Rate of salary increase per annum
Mortality rate

**21. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Sifat Hubungan Berelasi

- PT PLN (Persero) dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) (YPK PLN) merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara.
- Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan yaitu PT Haleyora Power dan PT Pelayanan Listrik Nasional Batam.
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

**21. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of Related Parties

- PT PLN (Persero) and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) (YPK PLN) are the stockholders of the Company.
- The Government of the Republic of Indonesia is the shareholder of PT PLN (Persero) and State-Owned Enterprises.
- Companies whose shareholders are the same as the Company's major shareholder are PT Haleyora Power and PT Pelayanan Listrik Nasional Batam.
- The Board of Commissioners and Directors are the key management of the Company.

Balances and Transactions with Related Parties

Notes	2014		2013		
	Rp	%	Rp	%	
Kas dan setara kas	4				Cash and cash equivalents
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	164,664	50.00%	121,485	33.55%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35,642	10.82%	54,282	14.99%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	200,306	60.82%	175,767	48.54%	Subtotal
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	450	0.14%	611	0.17%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Piutang Usaha	5				Trade receivables
PT PLN (Persero)	40,471	12.29%	26,290	7.26%	PT PLN (Persero)
PT Bukit Asam Tbk (Persero)	193	0.06%	256	0.07%	PT Bukit Asam Tbk (Persero)
PT Lembaga Elektronika Nasional (LEN) Industri (Persero)	343	0.10%	-	0.00%	PT Lembaga Elektronika Nasional (LEN) Industri (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	1,086	0.33%	-	0.00%	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Waskita Karya (Persero)	229	0.07%	-	0.00%	PT Waskita Karya (Persero)
Sub-total	42,322	12.85%	26,546	7.33%	Subtotal
Piutang lain-lain	6				Other receivables
PT PLN (Persero)	5,711	2.70%	5,152	1.42%	PT PLN (Persero)
Bank Mandiri	325	0.10%	107	0.03%	Bank Mandiri
Bank BNI	84	0.03%	132	0.04%	Bank BNI
Sub-total	6,190	2.83%	5,391	1.49%	Subtotal

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**21. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**21. NATURE OF RELATIONSHIP AND**  
**TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
(continued)

Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi  
(lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties  
(continued)

	Notes	2014		2013		
		Rp	%	Rp	%	
Tagihan bruto kepada pelanggan	7					Gross receivable from customers
PT PLN (Persero)		43,322	12.17%	22,401	6.19%	PT PLN (Persero)
PT Bukit Asam (Persero)		697	0.21%	1,550	0.43%	PT Bukit Asam (Persero)
PT Insani Baraperkasa		-	0.00%	253	0.07%	PT Insani Baraperkasa
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		253	0.08%	531	0.15%	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II		352	0.11%	-	0.00%	PT Pelabuhan Indonesia II
Sub-total		44,624	12.57%	24,735	6.84%	Subtotal
<b>Total</b>		<b>293,832</b>	<b>89.20%</b>	<b>233,050</b>	<b>64.37%</b>	<b>Total</b>
Utang lain-lain						Other payables
PT PLN (Persero)		899	0.47%	1,763	3.00%	PT PLN (Persero)
PT Haleiyora Power		1,158	0.50%	161	0.27%	PT Haleiyora Power
Sub jumlah		2,058	1.07%	1,924	3.27%	Subtotal
Utang bruto kepada pelanggan	13					Gross payable to customers
PT PLN (Persero)		45,299	23.49%	27,110	46.19%	PT PLN (Persero)
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam		104	0.05%	-	0.00%	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam
PT Angkasa Pura (Persero)		174	0.09%	174	0.30%	PT Angkasa Pura (Persero)
Sub-total		45,577	23.63%	27,284	46.49%	Subtotal
<b>Total</b>		<b>47,635</b>	<b>24.70%</b>	<b>29,208</b>	<b>49.76%</b>	<b>Total</b>
Pendapatan jasa konsultasi pihak berelasi						Revenue from consulting services
PT PLN (Persero)		168,806	87.53%	199,393	92.59%	PT PLN (Persero)
PT Bukit Asam Tbk (Persero)		1,437	0.75%	3,066	1.42%	PT Bukit Asam Tbk (Persero)
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam		1,656	0.86%	2,889	1.34%	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)		4,175	2.16%	-	0.00%	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT PLN Batubara		587	0.30%	-	0.00%	PT PLN Batubara
PT Indonesia Power		850	0.44%	-	0.00%	PT Indonesia Power
PT Lembaga Elektronik Nasional (LEN)						PT Lembaga Elektronik Nasional (LEN)
Industri (Persero)		350	0.18%	-	0.00%	Industri (Persero)
PT Waskita Karya (Persero)		458	0.24%	-	0.00%	PT Waskita Karya (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur		-	0.00%	274	0.13%	PT Sarana Multi Infrastruktur
<b>Total</b>		<b>178,319</b>	<b>92.46%</b>	<b>205,622</b>	<b>95.48%</b>	<b>Total</b>
Sewa gedung						Building rental
PT PLN (Persero)	18	3,059	1.59%	2,966	4.73%	PT PLN (Persero)



PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
 (Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
 otherwise stated)

21. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
 (lanjutan)

Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi  
 (lanjutan)

- a. Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT PLN (Persero) yang meliputi pekerjaan jasa supervisi konstruksi, supervisi enjiniring, design review, dan jasa konsultasi penyiapan dokumen lelang pembangkit, transmisi, dan gardu induk yang lokasinya tersebar di Wilayah Jawa dan Luar Jawa.
- b. Perusahaan mempunyai piutang kepada PT PLN (Persero) sebesar Rp843 juta atas cuti pegawai PT PLN (Persero) yang bekerja di Perusahaan sebagai Direksi dan Manajer Senior yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, fasilitas, tunjangan, insentif dan tantiem masing-masing sebesar Rp8.752 juta dan Rp7.943 juta pada tahun 2014 dan 2013.

- c. Perusahaan menyewa gedung kantor milik PT PLN (Persero) seluas 1.889 m<sup>2</sup> di Jl. Aipda K.S. Tubun 1/2, Jakarta, dengan nilai sewa sebesar Rp3.059 juta di tahun 2014.
- d. Pada tanggal 12 Oktober 2010, Perusahaan mendapatkan surat dari PT PLN (Persero) yang menugaskan Perusahaan untuk melaksanakan pembangunan dan pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Gasifikasi Batubara (PLTGB) di 4 (empat) lokasi yaitu (i) Tanjung Batu, Sumatera Selatan, kapasitas 8 MW (ii) Putussibau, Kalimantan Barat, kapasitas 8 MW (iii) Selayar, Sulawesi Selatan, kapasitas 8 MW dan (iv) Tanjung Pandan, Bangka Belitung, kapasitas 5 MW. Ruang lingkup penugasan tersebut mencakup pembuatan dokumen penawaran dan dokumen lelang secara lengkap untuk *Engineering Procurement and Construction* (EPC) dan dokumen yang diperlukan untuk listrik swasta (IPP) serta melaksanakan pemilihan lahan dan suplemen studi kelayakan untuk proyek pembangkit PLTGB tersebut. Pada bulan Agustus dan Desember 2011, Perusahaan mendapatkan 2 (dua) penugasan tambahan lokasi pembangunan PLTGB masing-masing di Rokan Hilir, Riau, kapasitas 8 MW dan Moutong, Sulawesi Tengah, kapasitas 8 MW.

21. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
 (continued)

Balances and Transactions with Related Parties  
 (continued)

- a. The Company entered into an agreement with PT PLN (Persero) which includes construction supervision, engineering supervision, design review, and bid document preparation services for power plant, transmission, and substation which are spread all over Java and outside Java.
- b. The Company has receivables to PT PLN (Persero) amounting to Rp843 million for long service leave allowance for employees of PT PLN (Persero) who work in the Company as Directors and Senior Managers, which was paid in advance by the Company.

The Company provided compensation to its commissioners and directors, which includes salaries, facilities, allowances, incentives and bonuses in 2014 and 2013 amounting to Rp8,752 million and Rp7,943 million, respectively.

- c. The Company rented office building owned by PT PLN (Persero) covering an area of 1,889 m<sup>2</sup> on Jl. Aipda K.S. Tubun 1/2, Jakarta, with a rental value of Rp3,059 million in 2014.
- d. On October 12, 2010, the Company obtained an assignment letter from PT PLN (Persero) to perform construction and operation of coal gas power plant (PLTGB) in four locations, which are as follows (i) Tanjung Batu, South Sumatera, with a capacity of 8 MW (ii) Putussibau, West Kalimantan, with a capacity of 8 MW (iii) Selayar, South Sulawesi, with a capacity of 8 MW and (iv) Tanjung Pandan, Bangka Belitung, with a capacity of 5 MW. The scope of work from the assignment covered complete preparation of bidding documents for *Engineering Procurement and Construction* (EPC) and *Independent Power Producer* (IPP), and site selection and supplement feasibility study for the PLTGB. In August and December 2011, the Company was assigned to have two additional PLTGB constructions in Rokan Hilir, Riau and Moutong, Central Sulawesi, with a capacity of 8 MW, respectively.



**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**21. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**21. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi  
(lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties  
(continued)

- d. Sehubungan dengan penugasan tersebut, bahan bakar untuk PLTGB dipasok dari PT PLN (Persero), sehingga struktur pembayaran hanya terdiri dari pengembalian biaya modal investasi dan biaya modal operasi. Selama tahun 2011, Perusahaan telah melakukan pengadaaan tanah untuk daerah Putussibau dan Tanjung Batu, sedangkan daerah lainnya masih dalam proses survei dan koordinasi dengan Pemda setempat.

- d. In relation to the assignments, the fuel for the PLTGB will be supplied by PT PLN (Persero), which means that the resulted payment structure will only consist of return on investment capital and return on operating capital. During 2011, the Company has made land acquisition in Putussibau and Tanjung Batu, while other locations are still in the survey process and in coordination with local government.

Semua biaya yang telah dikeluarkan untuk pembangunan PLTGB berasal dari dana intern Perusahaan serta dari pinjaman pemegang saham, yang akan diperoleh setelah perjanjian pembelian tenaga listrik disetujui.

All expenses incurred in relation with the construction of PLTGB are funded by the Company's fund and from shareholder loans, which will be obtained once the electricity purchase agreement has been approved.

Penugasan pembangunan PLTGB yang semula 6 (enam) lokasi diubah menjadi menjadi 1 (satu) yang berlokasi di PLTGB Putussibau, Kalimantan Barat dengan kapasitas 8MW. PLTGB Putussibau kemudian diputuskan menjadi proyek percontohan dan R&D Programme sesuai dengan Keputusan Direksi PT PLN (Persero) nomor: 283.K/DIR/2013 tanggal 8 April 2013 tentang perubahan ketiga atas Keputusan Direksi No. 1260.K/DIR/2011 tentang penugasan pembangunan PLTGB pada Anak Perusahaan PT PLN (Persero).

The assignment to perform construction of PLTGB, initially for 6 locations changed into one located in PLTGB Putussibau, West Kalimantan with a capacity of 8MW. PLTGB Putussibau then decided to be a pilot project and a R&D Programme in accordance with Board of Director Resolution PT PLN (Persero) number: 283.K/DIR/2013 dated April 8, 2013 concerning the third amendment to the Decision of the Board of Directors 1260.K/DIR/2011 on assignment PLTGB development in subsidiary PT PLN (Persero).

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
 (Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
 otherwise stated)

## 22. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2014					2013		
	US\$*)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	CNY*)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	EUR*)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	US\$*)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
Aset								
Bank	963,869	11,991	-	-	-	-	251,543	3,066
Piutang usaha	643,892	8,010	-	-	-	-	105,000	1,280
Jumlah aset	1,607,761	20,001	-	-	-	-	356,543	4,346
Liabilitas								
Utang usaha	875,543	10,892	2,490,000	5,062	12,500	189	436,035	5,315
Jumlah liabilitas bersih	732,218	9,109	(2,490,000)	(5,062)	(12,500)	(189)	(79,492)	(969)
		2014*)		2013*)				
1 Dolar A.S		12,440		12,189			1 U.S. dollar	
1 Yuan Cina		2,033		1,999			1 Chinese yuan	
1 Euro		15,133		16,821			1 Euro	

\*) Dalam jumlah penuh

\*) In full amount

## 23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

### a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan:

	2014			Jumlah instrumen keuangan/Total financial instrument	
	Klasifikasi instrumen keuangan/ Financial instrument classification	Aset Keuangan/ Financial Asset	Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities		
		Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivable	Tersedia untuk dijual/Available for sale	Liabilitas keuangan Diukur pada biaya perolehan diamortisasi Financial liabilities amortised cost	
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset Keuangan Lancar					Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	273,016	-	-	273,016	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	450	-	-	450	Restricted cash in bank
Piutang usaha	44,938	-	-	44,938	Trade receivables
Piutang lain-lain	6,363	-	-	6,363	Other receivables
Tagihan bruto kepada pelanggan	45,804	-	-	45,804	Gross receivables to customers
Jumlah Aset Keuangan Lancar	370,571	-	-	370,571	Total Current Financial Assets
JUMLAH ASET KEUANGAN	370,571	-	-	370,571	TOTAL FINANCIAL ASSET
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Trade payable
Utang usaha	-	-	19,423	19,423	Other payables
Utang lain-lain	-	-	1,894	1,894	Gross payable from customers
Utang bruto dari pelanggan	-	-	46,789	46,789	Accrued expenses
Beban yang masih harus dibayar	-	-	10,674	10,674	
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	-	-	78,780	78,780	Total Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Noncurrent Financial Liabilities
Utang lain-lain	-	-	270	270	Trade payable
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	-	-	270	270	Total Noncurrent Financial Liabilities
JUMLAH LIABILITAS KEUANGAN	-	-	79,050	79,050	TOTAL FINANCIAL LIABILITIES

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Kategori dan klasifikasi instrumen  
keuangan (lanjutan)**

**a. Categories and classes of financial  
instruments (continued)**

		2013					
		Klasifikasi instrumen keuangan/ Financial instrument classification					
		Aset Keuangan/ Financial Asset		Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities			
		Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivable	Tersedia untuk dijual/Available for sale	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi Financial liabilities amortised cost	Jumlah instrumen keuangan/Total financial Instrument		
Aset Keuangan						Financial Assets	
<b>Aset Keuangan Lancar</b>						<b>Cash and cash equivalents</b>	
Kas dan setara kas	278,126	-	-	-	278,126	Cash and cash equivalents	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	611	-	-	-	611	Restricted cash in bank	
Piutang usaha	30,910	-	-	-	30,910	Trade receivables	
Piutang lain - lain	5,493	-	-	-	5,493	Other receivables	
Tagihan bruto kepada pelanggan	28,223	-	-	-	28,223	Gross receivables to customers	
Jumlah Aset Keuangan Lancar	343,363	-	-	-	343,363	Total Current Financial Assets	
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>						<b>Investment in non-listed shares</b>	
Investasi saham tak terdaftar di bursa	-	1,868	-	-	1,868	Investment in non-listed shares	
Jumlah Aset Keuangan Lancar	-	1,868	-	-	1,868	Total Current Financial Assets	
<b>JUMLAH ASET KEUANGAN</b>	<b>343,363</b>	<b>1,868</b>	-	-	<b>345,231</b>	<b>TOTAL FINANCIAL ASSET</b>	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities	
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>						<b>Trade payables</b>	
Utang usaha	-	-	9,002	-	9,002	Trade payables	
Utang lain-lain	-	-	1,592	-	1,592	Other payables	
Utang bruto dari pelanggan	-	-	27,546	-	27,546	Gross payable from customers	
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	-	-	38,140	-	38,140	Total Current Financial Liabilities	
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>						<b>Noncurrent Financial Liabilities</b>	
Utang lain-lain	-	-	397	-	397	Trade payables	
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	-	-	397	-	397	Total Noncurrent Financial Liabilities	
<b>JUMLAH LIABILITAS KEUANGAN</b>	-	-	<b>38,537</b>	-	<b>38,537</b>	<b>TOTAL FINANCIAL LIABILITIES</b>	

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan tidak mempunyai instrumen aset keuangan yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan nilai wajar melalui laba rugi, serta liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2014, the Company did not have financial assets instruments classified as held to maturity and fair value through profit and loss and financial liabilities instruments classified as fair value through profit or loss.

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

**b. Financial risk management objectives and policies**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to financial risk, which are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risks. The Company operate within a defined policy approved by the Directors.



PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
 (Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
 otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
 RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
 RISK MANAGEMENT (continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
 keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and  
 policies (continued)

i. Manajemen risiko mata uang asing

i. Foreign currency risk management

Perusahaan melakukan sejumlah transaksi dalam mata uang asing. Akibatnya, timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga risiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

The Company undertake many transactions denominated in foreign currencies. Consequently, there are exposures to exchange rate fluctuations. The Company's policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 22.

The Company net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 22.

Sensitivitas mata uang asing

Foreign currency sensitivity

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Perusahaan untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. 10% kenaikan dan penurunan menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini hanya mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

The following table details the Company sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. 10% increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates after considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes only after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

	Dampak terhadap laba setelah pajak /		
	Effects to profit after tax		
	2014		
	US\$, CNY, EUR		
	+10%	-10%	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	899	(899)	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	685	(685)	Trade receivables
Jumlah laba (rugi)	1,584	(1,584)	Total profit (loss)
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	(1,211)	1,211	Trade payables
Jumlah laba (rugi)	(1,211)	1,211	Total profit (loss)
Laba (rugi) - neto	373	(373)	Profit (loss) - net



**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL**  
**RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko**  
**keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and**  
**policies (continued)**

**i. Manajemen risiko mata uang asing**  
**(lanjutan)**

**i. Foreign currency risk management**  
**(continued)**

**Sensitivitas mata uang asing (lanjutan)**

**Foreign currency sensitivity (continued)**

	Dampak terhadap laba setelah pajak /		
	<i>Effects to profit after tax</i>		
	2013		
	US\$		
	+10%	-10%	
<b>Aset Keuangan</b>			<i>Financial Assets</i>
Kas dan setara kas	230	(230)	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	96	(96)	Trade receivables
Jumlah laba (rugi)	326	(326)	Total profit (loss)
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<i>Financial Liabilities</i>
Utang usaha	(399)	399	Trade payables
Jumlah laba (rugi)	(399)	399	Total profit (loss)
<b>Laba (rugi) - neto</b>	<b>(73)</b>	<b>73</b>	<b>Profit (loss) - net</b>

**ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga**

**ii. Interest rate risk management**

Perusahaan memiliki transaksi pada tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko tingkat suku bunga. Perusahaan mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi aset keuangan dengan bunga tetap dan mengambang.

The Company has transactions at fixed and floating interest rates. Transactions at floating interest rate are exposed to interest rate risk. The Company manages the risk by maintaining an appropriate fixed and floating rate financial asset.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
 (Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
 otherwise stated)

**23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
 RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
 RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
 keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and  
 policies (continued)**

**ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga  
 (lanjutan)**

**ii. Interest rate risk management (continued)**

**Profil tingkat suku bunga**

**Interest rate profile**

Profil tingkat suku bunga Perusahaan  
 terhadap atas aset dan liabilitas keuangan  
 adalah sebagai berikut:

The interest rate profile of the Company's  
 financial assets and liabilities are as follows:

	2014			Jumlah/Total	
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate	Tingkat bunga tetap/bunga Fixed rate	Tidak dikenakan /Non-interest bearing		
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	272,657	-	359	273,016	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	450	-	-	450	Restricted cash in bank
Piutang usaha	-	-	44,938	44,938	Trade receivables
Tagihan bruto kepada pelanggan	-	-	45,804	45,804	Gross receivables to customers
Piutang lain-lain	-	-	6,363	6,363	
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>273,107</b>	<b>-</b>	<b>97,464</b>	<b>370,571</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	-	-	19,423	19,423	Trade payables
Utang bruto dari pelanggan	-	-	46,789	46,789	Gross payable to customers
Utang lain-lain	-	-	2,163	2,163	Other payables
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>68,375</b>	<b>68,375</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>
	2013				
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate	Tingkat bunga tetap/bunga Fixed rate	Tidak dikenakan /Non-interest bearing	Jumlah/Total	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	237,748	40,000	378	278,126	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	611	-	-	611	Restricted cash in bank
Piutang usaha	-	-	30,910	30,910	Trade receivables
Tagihan bruto kepada pelanggan	-	-	28,223	28,223	Gross receivables to customers
Investasi saham tidak terdaftar dibursa	-	-	1,868	1,868	Investment in non-listed shares
Piutang lain-lain	-	-	5,493	5,493	
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>238,359</b>	<b>40,000</b>	<b>66,872</b>	<b>345,231</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	-	-	9,002	9,002	Trade payables
Utang bruto dari pelanggan	-	-	27,546	27,546	Gross payable to customers
Utang lain-lain	-	-	1,989	1,989	Other payables
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>38,537</b>	<b>38,537</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK MANAGEMENT (continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and  
policies (continued)

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga  
(lanjutan)

ii. Interest rate risk management (continued)

Sensitivitas tingkat suku bunga

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin dengan semua variabel lainnya tetap. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat suku bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

Interest rate sensitivity

The sensitivity analysis below has been determined based on the Company exposure to interest rates for financial instruments after tax outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming that the amount of assets and liabilities outstanding at the end of the reporting period were outstanding for the whole year. The sensitivity analysis uses an assumption of 50 basis point increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables held constant. 50 basis points increase or decrease represent the management's assessment of the reasonably possible change in interest rates after considering the current economic conditions.

	Dampak pada laba setelah pajak		
	Effect on profit after tax		
	31 Desember/December 31, 2014		
	+50 bp	-50 bp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	1,022	(1,022)	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2	(2)	Restricted cash in bank
<b>Jumlah laba (rugi)</b>	<b>1,024</b>	<b>(1,024)</b>	<b>Total profit (loss)</b>

	Dampak pada laba setelah pajak		
	Effect on profit after tax		
	31 Desember/December 31, 2013		
	+50 bp	-50 bp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	892	(892)	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2	(2)	Restricted cash in bank
<b>Jumlah laba (rugi)</b>	<b>894</b>	<b>(894)</b>	<b>Total profit (loss)</b>



PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
 (Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
 otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
 RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
 RISK MANAGEMENT (continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
 keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and  
 policies (continued)

iii. Manajemen risiko kredit

iii. Credit risk management

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Risiko ini lebih disebabkan oleh pembayaran pelanggan yang tidak tepat waktu dan keterlambatan penyelesaian pekerjaan. Upaya-upaya pengelolaan risiko dilaksanakan dengan penjadwalan ulang atas pembayaran pelanggan. Sebagai Perusahaan yang dapat digolongkan dalam infrastruktur, dalam meminimalkan risiko tidak tertagihnya piutang, Perusahaan melakukan pendekatan persuasif kepada pelanggan, jika pelanggan tidak melakukan pembayaran pada waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan mengirimkan surat pemberitahuan kembali ke pelanggan untuk melakukan pembayaran.

Credit risk arises from the risk that the counterparties will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. This risk is caused more by customers who do not pay on time and delays in completion of the work. Risk management efforts undertaken by rescheduling of customer payments. As a company that can be classified in the public infrastructure, to minimise the risk of uncollectible receivables, the Company made a persuasive approach to the customer, if the customer does not pay at the time that has been determined, Company will send a notice back to the customer to make a payment.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

The carrying value of financial assets on the financial statements net of an allowance for losses reflects the Company's exposure to credit risk.

Perusahaan tidak memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan terhadap satu pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu yang mempunyai karakteristik yang sama.

The Company does not have significant credit risk exposure to any single customer or group customers that have similar characteristics.

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas aset keuangan Perusahaan:

The table below shows the quality of Company's financial assets:

	2014			Jumlah/ total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due or not impaired	Mengalami penurunan nilai/ impaired		
Kas dan setara kas	273,016	-	-	273,016	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	450	-	-	450	Restricted cash in bank
Piutang usaha	36,040	8,898	-	44,938	Trade receivables
Piutang lain-lain	6,363	-	-	6,363	Other receivables
Tagihan bruto kepada pelanggan	45,804	-	-	45,804	Gross receivables from customers
Jumlah	361,673	8,898	-	370,571	Total



**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**iii. Credit risk management (continued)**

	2013			Jumlah/ total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due or not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>impaired</i>		
Kas dan setara Kas	278,126	-	-	278,126	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	611	-	-	611	Restricted cash in bank
Piutang usaha	26,546	4,364	-	30,910	Trade receivables
Piutang lain-lain	5,493	-	-	5,493	Other receivables
Tagihan bruto kepada pelanggan	28,223	-	-	28,223	Gross receivables from customers
Investasi saham tidak terdaftar di bursa	1,868	-	-	1,868	Investment in non-listed shares
<b>Jumlah</b>	<b>340,867</b>	<b>4,364</b>	<b>-</b>	<b>345,231</b>	<b>Total</b>

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu.

Tabel di atas termasuk aset keuangan yang mana penurunan nilainya dilakukan secara kolektif. Tidak praktis untuk mengidentifikasi penurunan nilai aset keuangan tersebut secara individu dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik risiko yang sama dimana penurunan nilainya dilakukan secara kolektif.

**iv. Manajemen risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya.

Perusahaan dalam melakukan ekspansinya membutuhkan dana untuk investasi yang bersumber dari penerimaan kas hasil operasional Perusahaan. Risiko likuiditas yang dihadapi adalah atas liabilitas jangka pendek terutama utang usaha yang meningkat akibat adanya penggunaan jasa pihak ketiga dan keterlambatan pembayaran utang pajak serta utang lain-lain. Risiko ini lebih disebabkan oleh keterlambatan penyelesaian pekerjaan investasi.

Certain financial assets are individually assessed for impairment and if found to be impaired, have impairment loss assigned to them on an individual basis.

The table above includes financial asset on which collective impairment have been assessed. It is not practicable to individually identify impaired financial asset within the portfolio of financial asset with similar risk characteristics which are collectively assessed for impairment.

**iv. Liquidity risk management**

Liquidity risk is defined as the risk that the Company will encounter in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or other financial asset.

The Company, in the conduct of investment funds for its expansion needs sourced operating results of Company's cash receipts. Liquidity risk faced over current liabilities is mainly a result of an increase in trade payables due to the use of third-party services and delays in payment of taxes payable and other payables. This risk is primarily due to delays in completion of the work of investment.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
 (Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
 otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
 RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
 RISK MANAGEMENT (continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
 keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and  
 policies (continued)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity risk management (continued)

Dalam kerangka pengendalian risiko terkait likuiditas, Perusahaan melaksanakan pengendalian risiko pada fungsi perbendaharaan. Dalam pelaksanaannya fungsi perbendaharaan dibantu oleh fungsi terkait melaksanakan pengelolaan risiko likuiditas untuk pengelolaan dana termasuk persyaratan likuiditas manajemen. Perusahaan mengatur risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas, dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual, dan mencocokkan profil pendapatan, jatuh tempo liabilitas keuangan.

In the associated liquidity risk control framework, the Company exercises the functions of treasury risk control. The implementation of the treasury function is assisted by carrying out functions related to managing liquidity risk of fund management including management liquidity requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate cash, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and matching the income profile, the maturity of financial liabilities.

Label berikut ini memberikan rincian jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 31 Desember 2014. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual, yaitu paling awal dimana Perusahaan diwajibkan untuk membayar. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan kurva nilai tukar forward yang relevan pada akhir periode pelaporan.

The following table details the Company remaining contractual maturity for its financial liabilities with an agreed repayment period as of December 31, 2014. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the contractual maturity which is the earliest date on which the Company can be required to pay. For foreign currency denominated financial liabilities, the undiscounted amortisation is translated using the relevant forwards exchange curve at the end of the reporting period.

	2014				Jumlah/ Total	
	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over five years			
	Dalam satu tahun/ Within one year					
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	19,423	-	-	-	19,423	Trade payables
Utang lain-lain	1,894	270	-	-	2,164	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	10,674	-	-	-	10,674	Accrued expenses
Utang bruto dari pelanggan	46,789	-	-	-	46,789	Gross payable to customers
<b>Jumlah</b>	<b>78,780</b>	<b>270</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>79,050</b>	<b>Total</b>
	2013				Jumlah/ Total	
	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over five years			
	Dalam satu tahun/ Within one year					
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	9,002	-	-	-	9,002	Trade payables
Utang lain-lain	1,592	397	-	-	1,989	Other payables
Utang bruto dari pelanggan	27,546	-	-	-	27,546	Gross payable to customers
<b>Jumlah</b>	<b>38,140</b>	<b>397</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>38,537</b>	<b>Total</b>



**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)**

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat mendekati nilai wajarnya baik karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau mempunyai tingkat suku bunga pasar.

**24. INFORMASI PENTING LAINNYA**

Perusahaan berniat melakukan diversifikasi bisnis dengan menambah beberapa portofolio investasi yang masih bergerak di industri ketenagalistrikan. Adapun nama-nama investasi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

**a. PT Prima Power Nusantara ("PPN")**

PPN akan didirikan sebagai entitas induk bagi Pembangkit Listrik Termal Modular Pengganti Diesel (PTMPD) yang dikembangkan oleh Perusahaan sesuai dengan Keputusan Direksi No. 494-1.K/DIR/2013. PPN dirancang sebagai strategi *financial non-recourse* dan untuk mendapatkan pendanaan optimal untuk proyek. Perusahaan berniat menjadi pemegang saham mayoritas PPN.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan tanggal 25 Juli 2014 bahwa Pemegang Saham menyetujui permohonan Direksi Perusahaan sesuai Surat No.19.001/060/DIRUT/II/2014 tanggal 19 Februari 2014 untuk mendirikan Anak Perusahaan dengan setoran modal sebesar Rp15.000 juta yang bergerak antara lain dalam bidang pembangunan, operasi dan pemeliharaan pembangkit, EPC transmisi dan gardu induk tenaga listrik, oil dan gas serta penyediaan peralatan pendukung dalam bidang ketenagalistrikan.

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**iv. Liquidity risk management (continued)**

**Fair value of financial instruments**

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded approximate their fair values either because of their short-term maturities or because they carry market interest rate.

**24. OTHER IMPORTANT INFORMATION**

The Company intends to diversify its business portfolio by adding a number of investments in the Electricity Power Sector. The investments plans are described in the following points:

**a. PT Prima Power Nusantara ("PPN")**

PPN will be established as a parent company for numerous Thermal Modular-Replacement of Diesel Power Plant (PTMPD) to be developed by the Company based on Board of Director's Decision No. 494-1.K/DIR/2013. PPN is intended as a financial non-recourse strategy as well as a strategy to obtain optimum financing for the project. The Company intends to be the major shareholder of PPN.

According to the Circular Resolution of Shareholders of the Company dated July 25, 2014, the Shareholders approved the Board of Directors' proposal in accordance with Letter No.19.001/060/DIRUT/II/2014 dated February 19, 2014 to establish a subsidiary company with a capital injection of Rp15,000 millions engaged in the construction, operation and maintenance of generation, transmission and substation EPC electric power, oil and gas and the provision of ancillary equipment in the electricity sector.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
 (Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
 otherwise stated)

24. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. PTMPD Show Case Pulau Nias

Berdasarkan Surat Penugasan PT PLN (Persero) dengan No. 1281/152/DIRUT/2013 mengenai penugasan pembangunan *show case* PTMPD di Pulau Nias, Perusahaan mengembangkan pembangkit listrik berbahan bakar biomassa/batubara yaitu PTMPD. PTMPD tersebut mulai dibangun di Nias Utara pada akhir tahun 2014 dengan skema BOOT (*Build Own Operate Transfer*), diharapkan PTMD akan dapat beroperasi pada akhir tahun 2015.

c. *Compressed Natural Gas* ("CNG") PLANT Bangkanai

Berdasarkan Surat Penugasan dari PT PLN (Persero) No.1917/122/DIRUT/2014 tertanggal 25 Juli 2014 Perusahaan mendapat penugasan sebagai investor pembangunan CNG Bangkanai di Kalimantan Tengah. CNG Bangkanai direncanakan akan menyalurkan gas kepada PLTMG Bangkanai 155 MW. Diharapkan CNG Bangkanai mulai beroperasi pada tahun 2016.

d. PT Riau Green Energy

Perusahaan dan PT Riau Green Energy telah menandatangani Nota Kesepahaman pada tanggal 13 November 2013 tentang Kerjasama Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa. Kedua perusahaan berniat untuk membentuk *joint venture* untuk mengembangkan pembangkit listrik biomassa di berbagai lokasi di Riau. Perusahaan berniat menjadi pemegang 15% saham di perusahaan ini. Perusahaan akan menyiapkan *Power Purchase Agreement* dengan PT PLN (Persero). Per tanggal 31 Desember 2014, pembangkit listrik biomassa ini masih dalam tahap pengembangan.

24. OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

b. PTMPD Show Case Nias Island

Based on the Letter of Assignment No.1281/152/DIRUT/ 2013 regarding assignment for construction of *show case* PTMPD in Nias Island, the Company developed an a power plant with biomass/coal fueled, PTMPD. Construction of the PTMPD is started at the end of 2014 in North Nias with BOOT ("*Build Own Operate Transfer*") arrangement, and it is expected to be operated by the end of 2015.

c. *Compressed Natural Gas* ("CNG") PLANT Bangkanai

Based on the Letter of Assignment of PT PLN (Persero) No. 1917/122/DIRUT/2014 on dated July 25, 2014, the Company is assigned by PT PLN (Persero) as investor for development of Bangkanai CNG in Central Kalimantan. The CNG Bangkanai is planned to deliver gas to PLTMG Bangkanai 155MW. CNG Bangkanai is expected to be operated in 2016.

d. PT Riau Green Energy

The Company and PT Riau Green Energy have signed a Memorandum of Understanding (MoU) on November 13, 2013 for Biomass Power Plant Joint Development. Both companies have the intention to establish a *joint venture* to develop biomass-fueled power plants in numerous locations in Riau. The Company intends to hold 15% of ownership in the *joint venture*. The Company will provide *Power Purchase Agreement* with PT PLN (Persero). As of December 31, 2014, the biomass-fueled power plants are under construction.



PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**24. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

**e. Parit Baru Power Plant**

Sehubungan dengan adanya proyek pembangunan PLTU Parit Baru dengan kapasitas 2x50 MW yang berlokasi di Kampung Karimunting, Kecamatan Sungai Raya Kepulauan, Kabupaten Bengkayang, Provinsi Kalimantan Barat, pada tanggal 3 Desember 2013, Perusahaan melakukan kerja sama kontrak dengan PT PLN (Persero) atas jasa konsultasi untuk supervisi konstruksi dan *Quality Assurance/Quality Control (QA/QC)* pembangunan PLTU Parit Baru dengan nilai kontrak sebesar US\$6,8 juta atau setara dengan Rp80.782 juta dan Rp45.908 juta. Durasi Kontrak ini adalah 46 bulan dari tanggal mulai kerja sama kontrak.

**f. Jatigede Power Plant**

Sehubungan dengan adanya proyek pembangunan PLTA Jatigede dengan kapasitas 2x55 MW yang berlokasi di Sungai Cimanuk, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat, pada tanggal 24 September 2014, Perusahaan dan PT PLN (Persero) melakukan kerja sama kontrak dengan FICHTNER GmbH & Co. KG atas jasa konsultasi untuk supervisi desain dan konstruksi PLTA Jatigede dengan nilai kontrak sebesar US\$6,8 juta atau setara dengan Rp84.935 juta dan Rp40.868 juta. Durasi Kontrak ini adalah 60 bulan dari tanggal mulai kerja sama kontrak.

**g. Pangkalan Susu Power Plant**

Sehubungan dengan adanya proyek pembangunan PLTU Pangkalan Susu dengan kapasitas 2x200 MW yang berlokasi di Kampung Tanjung Pasir, Kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 16 Desember 2014, Perusahaan dan PT PLN (Persero) melakukan kerja sama kontrak dengan Black & Veatch International Company atas jasa konsultasi untuk supervisi konstruksi dan QA/QC pembangunan PLTU Pangkalan Susu dengan nilai kontrak sebesar US\$10 juta atau setara dengan Rp125.146 juta dan Rp65.515 juta. Durasi Kontrak ini adalah 45 bulan dari tanggal mulai kerja sama kontrak.

**24. OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)**

**e. Parit Baru Power Plant**

*Regarding the project of Parit Baru power plant construction with a capacity of 2x50 MW located in Karimunting, Sungai Raya Kepulauan district, Bengkayang regency, West Kalimantan Province, on December 3, 2013, the Company enter into a cooperation contract with PT PLN (Persero) of consulting services for construction supervision and Quality Assurance/Quality Control (QA/QC) Parit Baru power plant with a contract value amounting to US\$6,8 million or equivalent to Rp80,782 million and Rp45,908 million. The duration of contract is 46 months from the starting date of the cooperation contract.*

**f. Jatigede Power Plant**

*Regarding the project of Jatigede power plant construction with a capacity of 2x55 MW located in Sungai Cimanuk, Sumedang regency, West Java Province, on September 24, 2014, the Company and PT PLN (Persero) enter into a cooperation contract with FICHTNER GmbH & Co. KG of consulting services for design and construction supervision of Jatigede power plant with a contract value amounting to US\$6,8 million equivalent to Rp84,935 million and Rp40,868 million. The duration of contract is 60 months from the starting date of the cooperation contract.*

**g. Pangkalan Susu Power Plant**

*Regarding the project of Pangkalan Susu power plant construction with a capacity of 2x200 MW located in Kampung Tanjung Pasir, Pangkalan Susu district, Langkat regency, North Sumatra Province, on December 16, 2014, the Company and PT PLN (Persero) entered into a cooperation contract with Black & Veatch International Company for consulting services for construction supervision and QA/QC Pangkalan Susu power plant with a contract value amounting to US\$10 million equivalent to Rp125,146 million and Rp65,515 million. The duration of contract is 45 months from the starting date of the cooperation contract.*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

**h. Takalar Power Plant**

Sehubungan dengan adanya proyek pembangunan PLTU Takalar dengan kapasitas 2x100 MW, pada tanggal 16 Desember 2014, Perusahaan dan PT PLN (Persero) melakukan kerja sama kontrak dengan FICHTNER GmbH & Co. KG atas jasa konsultasi untuk supervisi konstruksi dan QA/QC pembangunan PLTU Takalar dengan nilai kontrak sebesar US\$8,5 juta atau setara dengan Rp109.637 juta dan Rp43.592 juta. Durasi Kontrak ini adalah 45 bulan dari tanggal mulai kerja sama kontrak.

**25. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 16 Maret 2015.

**24. OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)**

**h. Takalar Power Plant**

Regarding the project of Takalar power plant construction with a capacity of 2x100 MW, on December 16, 2014, the Company and PT PLN (Persero) enter into a cooperation contract with FICHTNER GmbH & Co. KG for consulting services for construction supervision and QA/QC Takalar power plant with a contract value amounting to US\$8,5 million equivalent to Rp109,637 million and Rp43,592 million. The duration of contract is 45 months from the starting date of the cooperation contract.

**25. MANAGER'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the directors and authorised for issue on March 16, 2015.







**REFERENSI SILANG KRITERIA ARA  
2014**

*{ARA Criteria Cross Reference 2014}*



REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2014 / ARA CRITERIA CROSS REFERENCE 2014

KRITERIA / CRITERIA	KETERANGAN / INFORMATION	HAL. / PAGE	
<b>I. Umum / General</b>			
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris / <i>Annual Report presented in formal Bahasa and English</i>		
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca / <i>Annual Report printed with good quality and readable font.</i>		
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas / <i>Annual Report Contain Clear Company Identity.</i>	Nama perusahaan dan tahun <b>Annual Report</b> ditampilkan di: / <i>Company Name and Annual Reports Year shown in:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sampul muka / <i>Cover</i></li> <li>2. Samping / <i>Side Part</i></li> <li>3. Sampul belakang / <i>Back Cover</i></li> <li>4. Setiap halaman / <i>Every Page</i></li> </ol>	
4.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan / <i>Annual Report uploaded in company website</i>	Mencakup laporan tahunan terkini dan tahun-tahun sebelumnya / <i>Consists of the newest annual report until the years before recurrent report</i>	
<b>II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Summary of Important Finance Data</b>			
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun / <i>Information about business results made in comparisons. Comparisons consist of the latest 3 years report.</i>	Informasi memuat antara lain: / <i>Information consists of:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjualan/pendapatan usaha / <i>Sales Revenue</i></li> <li>2. Laba (rugi) / <i>Profit and Loss</i></li> <li>3. Total laba (rugi) komprehensif / <i>Total Comprehensive Profit and Loss</i></li> <li>4. Laba (rugi) per saham / <i>Profit and Loss per stock</i></li> </ol>	

2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun / <i>Information about financial position in form of comparisons. Comparisons comparing the latest 3 years condition.</i>	Informasi memuat antara lain: / <i>Information consists of:</i> 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi dan/atau <i>joint venture</i> / <i>Investment on association and/or joint venture</i> 2. Jumlah aset / <i>Total assets</i> 3. Jumlah liabilitas / <i>Total Liability</i> 4. Jumlah ekuitas / <i>Total Equity</i>	
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun / <i>Comparison of the latest 3 years financial ratio.</i>	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan / <i>Information consists 5 general financial ratio.</i>	
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik / <i>Information of stock price in forms of table and graphic.</i>	1. Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: / <i>Information of stock price in forms of table and graphic consist of:</i> a. Jumlah saham yang beredar / <i>Total Circulate Stocks</i> b. Kapitalisasi pasar / <i>Market Capitalization</i> c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan ; dan / <i>Highest Stocks price, lowest and closing price ; and</i> d. Volume perdagangan / <i>Trade Volume</i> 2. Informasi dalam bentuk grafis yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada)	

5.	<p>Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir / <i>Information about obligation, sharia bonds, obligation conversion in the latest 2 years.</i></p>	<p>Informasi memuat: / <i>Informasi consist of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding) / <i>Information about obligation, sharia bonds, obligation conversion</i></li> <li>2. Tingkat bunga/imbalan / <i>Interest Rate</i></li> <li>3. Tanggal jatuh tempo / <i>Due Date</i></li> <li>4. Peringkat obligasi / sukuk / <i>Obligation Rate</i></li> </ol>	
1.	<p>Laporan Dewan Komisaris / <i>Board of Directors Report</i></p>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut: / <i>Consist of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; / <i>Directors appraisal performance about company maintenance and its basic value;</i></li> <li>2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; / <i>Company business prospect and directors basic consideration;</i></li> <li>3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada dibawah Dewan Komisaris; dan / <i>Committee Appraisal; and</i></li> <li>4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada). / <i>Composition Change and the reason behind it.</i></li> </ol>	

2.	Laporan Direksi / <i>Directors Report</i>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut. / <i>Consist of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan / <i>Analysis of company performance, which consist of strategic policy, result comparisons, comparisons of result and expected output and challenges that exist.</i></li> <li>2. Gambaran tentang prospek usaha / <i>Explanation about business prospect</i></li> <li>3. Penerapan tata kelola perusahaan / <i>Application of company good governance</i></li> <li>4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada) / <i>Any changes in Directors Composition.</i></li> </ol>	
----	---	---	--



3.	Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris / <i>Board of Directors and Board of Commissioners Signature</i>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut. / <i>Consist of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri / <i>Signature on separated page</i></li> <li>2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan / <i>Statement from Directors and Board of Commissioner that they guarantee the content of annual report.</i></li> <li>3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya / <i>Signed by all of Board of Commissioner member and all of directors by mentioning their name and position</i></li> <li>4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan / <i>Written explanation in a separate letter from member of the board of directors or the member of board of commissioners</i></li> </ol>	
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan / <i>Company Name and Address</i>	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website / <i>Information consist of name, address, postal code, telephone, Fax, email, and website</i>	
2.	Riwayat singkat perusahaan / <i>Company Summary</i>	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada) / <i>Consist of: date/ establishment year, name and company's new name (if any)</i>	

3.	Bidang usaha / <i>Business Unit</i>	Uraian mengenai antara lain: / <i>Explanation consist of:</i> 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; / <i>Company business based on the last budget;</i> 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan / <i>The running business; and</i> 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. / <i>The product or services that being produced</i>	
4.	Struktur organisasi / <i>Organization Structure</i>	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi / <i>In form of chart that consist of name and position of person at least one step lower than directors</i>	
5.	Visi dan misi perusahaan / <i>Company Visions and Missions</i>	Mencakup: / <i>Consist of:</i> 1. Visi perusahaan / <i>Company Visions</i> 2. Misi perusahaan / <i>Company Mission</i> 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi atau Dewan Komisaris / <i>Information stated that visions and missions have been approved by directors or board of commissionaire.</i>	

6.	<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris; / <i>Identity and life summary of the board of commissionaire members</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain: / <i>Consist of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama / <i>Name;</i></li> <li>2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) / <i>Position;</i></li> <li>3. Umur / <i>Age;</i></li> <li>4. Pendidikan (bidang studi dan lembaga pendidikan) / <i>Educational Background;</i></li> <li>5. Pengalaman kerja (jabatan, instansi, periode menjabat); serta / <i>Work experience (office, agency, the period served); and</i></li> <li>6. Riwayat penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris di perusahaan / <i>Coronation date.</i></li> </ol>	
7.	<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi / <i>Identity and life summary of Directors</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain: / <i>Consist of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama; / <i>Name;</i></li> <li>2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); / <i>Position;</i></li> <li>3. Umur; / <i>Age;</i></li> <li>4. Pendidikan (bidang studi dan lembaga pendidikan); / <i>Educational Background;</i></li> <li>5. Pengalaman kerja (jabatan, instansi, dan periode menjabat); dan / <i>Working Experience; and</i></li> <li>6. Riwayat penunjukkan pertama kali sebagai anggota Direksi. / <i>Coronation date.</i></li> </ol>	

8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan) / <i>Total Employee (2 years comparison) and their competency development</i>	Informasi memuat antara lain: / <i>Consist of:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; / <i>Total employee for each level of organization;</i></li> <li>2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; / <i>Total employee for each level of educational background;</i></li> <li>3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; / <i>Total employee for each level of personnel status;</i></li> <li>4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan; dan / <i>Description of employee competence development</i></li> <li>5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan. / <i>Budget of employee competence development.</i></li> </ol>	
9.	Komposisi pemegang saham / <i>Stockholder Composition</i>	Mencakup antara lain: / <i>Consist of:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian nama Pemegang Saham yang meliputi 20 Pemegang Saham terbesar dan presentase kepemilikannya;</li> <li>2. Rincian Pemegang Saham dan persentase kepemilikannya meliputi:                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nama Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham;</li> <li>b. Nama Direktur dan Dewan Komisaris yang memiliki saham;</li> <li>c. Kelompok Pemegang Saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.</li> </ol> </li> </ol>	



10.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi / <i>List of association</i>	<p>Informasi memuat antara lain : / <i>Consist of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi / <i>Association's name</i></li> <li>2. Persentase kepemilikan saham / <i>Stock ownership percentage</i></li> <li>3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi / <i>Information about association entity</i></li> <li>4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi) / <i>Information about operation status of association</i></li> </ol>	
11.	Struktur grup perusahaan / <i>Company Group Structure</i>	Struktur grup perusahaan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> , dan <i>special purpose vehicle (SPV)</i> , atau pernyataan tidak memiliki grup / <i>Company Group Structure explain subsidiary company entity, association entity, joint venture, and special purpose vehicle (SPV)</i> ,	
12.	Kronologis pencatatan saham / <i>Stock Recording</i>	<p>Mencakup antara lain: / <i>Consist of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kronologis pencatatan saham / <i>Stock Recording</i></li> <li>2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah saham / <i>Corporate action that cause yang changes in total stock</i></li> <li>3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku / <i>Stock changes record from the beginning until the end of book</i></li> <li>4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan / <i>Exchange name where company enlisted</i></li> </ol>	

13.	Kronologis pencatatan efek lainnya / <i>Chronology Recording of Other Stock</i>	Mencakup antara lain: / <i>Consist of:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kronologis pencatatan efek lainnya / <i>Chronology Recording of Other Stock</i></li> <li>2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya / <i>Corporate actio that changes other stock</i></li> <li>3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku / <i>Changes of other stock from the beginning until the end of the book</i></li> <li>4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan / <i>Exchange name where stock enlisted</i></li> <li>5. Peringkat efek / <i>Stock Rank</i></li> </ol>	
14.	Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal / <i>Institution name and address or profession that support capital market</i>	Informasi memuat antara lain: / <i>Consist of:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan alamat BAE / <i>Name and address of BAE</i></li> <li>2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik / <i>Name and address of Public Accountant</i></li> <li>3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek / <i>Name and address of stock rating agency</i></li> </ol>	
15.	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional / <i>Company Certification</i>	Informasi memuat antara lain: / <i>Consist of:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi / <i>Awards Name</i></li> <li>2. Tahun perolehan / <i>Year of Awards</i></li> <li>3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi / <i>Awards Giver</i></li> <li>4. Masa berlaku (untuk sertifikasi) / <i>Expired Date</i></li> </ol>	

16.	<p>Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) / <i>Name and address of branch office</i></p>	<p>Memuat informasi antara lain: / <i>Consist of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan alamat entitas anak; serta / <i>Name and address of its subsidiaries; and</i></li> <li>2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. / <i>The name and address of the branch office / representative.</i></li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan / <i>Note: if the company does not have any subsidiaries / branches / representatives, in order to be disclosed</i></p>	
<p><b>V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan /</b> <i>Management Analysis of Company Performance</i></p>			
1.	<p>Tinjauan operasi per segmen usaha / <i>Operation Analysis per Business segment</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai: / <i>Consist of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan masing-masing segmen usaha; / <i>Explanation of each business segment;</i></li> <li>2. Kinerja per segmen usaha antara lain: / <i>Performance per business segments include:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Produksi/kegiatan usaha; / <i>Production / business activities;</i></li> <li>b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; / <i>The increase / decrease in production capacity;</i></li> <li>c. Penjualan/pendapatan usaha; dan / <i>Sales / revenue; and</i></li> <li>d. Profitabilitas. / <i>Profitability.</i></li> </ol> </li> </ol>	

2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan / <i>Explanation of financial performance</i>	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: / <i>Financial performance including annual financial performance consist of:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset / <i>current asset, long term asset, and total asset</i></li> <li>2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas / <i>Short term liability, long term liability, and total liability</i></li> <li>3. Ekuitas / <i>Equity</i></li> <li>4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif / <i>sales/ business revenue, comprehensive income, total profit/loss</i></li> <li>5. Arus kas / <i>Cash Flow</i></li> </ol>	
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan / <i>Discussion and analysis about the ability to pay debt and accounts receivable by company collectability level, by presenting the relevant ratio calculation</i>	Penjelasan tentang : / <i>Consist of:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang / <i>Debt paying ability, both short-term and long-term</i></li> <li>2. Tingkat kolektibilitas piutang / <i>Account Collectability Level</i></li> </ol>	
4.	Bahasan tentang struktur modal ( <b>capital structure</b> ), dan kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure policy</i> ) / <i>Discussion about capital structure, and policy management over the capital structure policy</i>	Penjelasan atas: / <i>Consist of:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur modal (<i>capital structure</i>), dan / <i>capital structure</i></li> <li>2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>) / <i>capital structure policies</i></li> </ol>	



<p>5.</p>	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal / <i>Material bonding for investment capital good</i></p>	<p>Penjelasan tentang: / <i>Consist of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan dari ikatan tersebut / <i>Main goal</i></li> <li>2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut / <i>Source of capital</i></li> <li>3. Mata uang yang menjadi denominasi; serta / <i>Currency that being denominated; and</i></li> <li>4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait / <i>Backup plan for that currency</i></li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan / <b>Notes:</b> <i>if company didn't have any investment bond, it has to be explained</i></p>	
<p>6.</p>	<p>Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir / <i>Explanation about investment of capital goods that being realized in the latest book</i></p>	<p>Penjelasan tentang: / <i>Consist of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis investasi barang modal; / <i>Capital Investment Type;</i></li> <li>2. Tujuan investasi barang modal; dan / <i>Capital Investment Goal; and</i></li> <li>3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. / <i>Capital Investment Value issued on the latest book.</i></li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan / <b>Notes:</b> <i>if didn't have any capital investment, it has to be explained</i></p>	
<p>7.</p>	<p>Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan / <i>Based on the comparison between the beginning with the results and target achievement or projections for earnings in the next year, earnings, and capital structure or other</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain: / <i>Consist of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) / <i>Comparisons between the main target and realization</i></li> <li>2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang / <i>Target for the upcoming year</i></li> </ol>	

8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan / <i>Material Information and Fact that happened after accountant report</i>	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang / <i>The important report description after the company includes the impact on the performance and business risk in the future</i>  <b>Catatan:</b> apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan / <b>Notes:</b> if didn't have any important event after accountant report date, it has to be explain.	
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan / <i>Company business prospect explanation</i>	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya / <i>Description about prospects companies associated with industry and the economy in general accompanied data from a quantitative data sources to believe</i>	
10.	Uraian tentang aspek pemasaran / <i>Explanation about marketing aspect</i>	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar / <i>Explanation about marketing such as target market</i>	

11	<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir / <i>A description of the policy and the amount of cash per share dividend and the amount of dividend per year, announced or paid for the latest 2 years</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai: / <i>Consist of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan pembagian dividen; / <i>Dividend Policy;</i></li> <li>2. Total dividen yang dibagikan; / <i>Total dividend;</i></li> <li>3. Jumlah dividen kas per saham; / <i>Total dividend per stock;</i></li> <li>4. Payout ratio; serta / <i>Payout ratio; and</i></li> <li>5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas / <i>Result date and dividend payment cash for each year</i></li> </ol> <p>untuk masing-masing tahun. / <i>Result date and dividend payment cash for each year</i></p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya / <b>Notes:</b> <i>if there is no dividend division, it has to be explained.</i></p>	
12	<p>Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) / <i>The share ownership by employees and management (ESOP/MSOP)</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai: / <i>Consist of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; / <i>Total stock ESOP/MSOP and its realization;</i></li> <li>2. Jangka waktu; / <i>Time frame;</i></li> <li>3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan / <i>Employee requirement; and</i></li> <li>4. Harga exercise. / <i>Exercise price.</i></li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan / <b>Notes:</b> <i>if did not have mentioned program, it has to be explained.</i></p>	
13.	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) / <i>The realization of funds from the public offering (in terms of the company still required to make report on the realization of the use of funds)</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai: / <i>Consist of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total perolehan dana / <i>Total fund earned</i></li> <li>2. Rencana penggunaan dana / <i>Fund Planning</i></li> <li>3. Rincian penggunaan dana / <i>Fund Description</i></li> <li>4. Saldo dana / <i>Balance funds</i></li> <li>5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada) / <i>GMS Date</i></li> </ol>	

14.	Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal / <i>Material information on investment expansion, merger/consolidation, economic activity or restructuring access capital</i>	Memuat uraian mengenai: / <i>Consist of:</i> 1. Tujuan dilakukannya transaksi / <i>Transaction Goals</i> 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; / <i>Transaction value or restructuration value;</i> 3. Sumber dana / <i>Fund Resources</i> <b>Catatan:</b> apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan / <b>Notes:</b> <i>if there is any mentioned transaction, it has to be explained</i>	
15.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. / <i>Information about material transaction which carry a conflict of interest and / or deals with the affiliation .</i>	Memuat uraian mengenai: / <i>Consist of:</i> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi / <i>Name of affiliated party</i> 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi / <i>Explanation about transaction fairness</i> 3. Alasan dilakukannya transaksi / <i>Reason behind transaction</i> 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan / <i>Transaction realization</i> 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi / <i>Company policy about review mechanism</i> 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait / <i>Policy explanation</i> <b>Catatan:</b> apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan / <b>Notes:</b> <i>if transaction did not exist, should be explain.</i>	
16.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan / <i>The discussion regarding the legislations changes which are significant against the company</i>	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan / <i>Consist of: Change legislation and its impact on the company</i>  <b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan / <b>Notes:</b> <i>If there is no legislation change that significant, should be explained</i>	



17 Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi / *The description of change in accounting policy*

Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan / *Consist of: Changes in accounting policies , reason and its impact on the financial report*

**Catatan:** apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan / **Notes:** *If there is no change in accounting policy , it has to be explained*

## VI. Good Corporate Governance

<p>1.</p>	<p>Uraian Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioner Description</i></p>	<p>Uraian memuat antara lain: / <i>Consist of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; / <i>Explanation about the responsibility of the board of commissioners;</i></li> <li>2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi; / <i>The disclosure of determination procedures remuneration;</i></li> <li>3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; / <i>The structure of the remuneration show components remuneration and nominal amount per components to each member of the board of commissioners;</i></li> <li>4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan; / <i>The frequent meetings and attendance the board of commissioners in a meeting;</i></li> <li>5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan / <i>A training program in order to increase the competency the board of commissioners or orientation program for new commissioner; and</i></li> <li>6. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). / <i>The disclosure on board charters ( a guideline and good governance work the board of commissioners ).</i></li> </ol>	
-----------	--	--	--

2.	Informasi mengenai Komisaris Independen / <i>Information about Independent Commissionaire</i>	Meliputi antara lain: / <i>Consist of:</i> 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan / <i>Criteria Independent Commissionaire; and</i> 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. / <i>Statement of Independency each commissionaire.</i>	
3.	Uraian Direksi / <i>Directors Explanation</i>	Uraian memuat antara lain: / <i>Consist of:</i> 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; / <i>Scope of work and responsibilities of each member of board of directors;</i> 2. Frekuensi pertemuan dan Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan Direksi; / <i>The frequency of meetings and the level of the presence of a member of board of directors in a meeting of directors;</i> 3. Frekuensi pertemuan dan Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan gabungan Direksi dan Dewan Komisaris; / <i>The frequency of meetings and the level of the presence of a member of board of directors in a joint meeting of directors and board of commissioners;</i> 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; / <i>Training program in order to increase the competence of the program board of directors or board of directors for the orientation of new;</i> 5. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). / <i>The disclosure about the charter board ( guidelines and good governance board of directors work ).</i>	

4.	Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi / <i>Board of Commissioners Assessment</i>	<p>Mencakup antara lain: / <i>Consist of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi / <i>The implementation of the assessment of the performance of members of board of commissioners and / or the board of directors</i></li> <li>2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi / <i>The criteria that were used in the implementation of the assessment of the performance of members of board of commissioners and / or the board of directors</i></li> <li>3. Pihak yang melakukan <i>assessment</i> / <i>Parties who performs assessment</i></li> </ol>	
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi / <i>Explanation about Directors Remuneration</i>	<p>Mencakup antara lain: / <i>Consist of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi / <i>The disclosure of remuneration determination procedures</i></li> <li>2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; serta / <i>The structure of the remuneration exhibit the kind and the number of return for the short term, after work, and / or other long-term to any member of the board of directors; and</i></li> <li>3. Pengungkapan indikator kinerja untuk mengukur <i>performance</i> Direksi / <i>The disclosure of performance indicators for measuring the performance of the board of directors`</i></li> </ol>	



6.	<p>Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu / <i>Information about main shareholders and governing, either directly or indirectly, until individual to the owner</i></p>	<p>Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah / <i>In the form of schematic or diagram, except for state-owned enterprises wholly owned by the government</i></p>	
7.	<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali / <i>The disclosure of affiliation relations between members of the board of directors, the board of commissioners, and majority shareholders and/or controller</i></p>	<p>Mencakup antara lain: / <i>Consist of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya / <i>Affiliation relations between members of the board of directors with other member of board of directors</i></li> <li>2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris / <i>Affiliation relations between members of the board of directors with members of board of commissioners</i></li> <li>3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali / <i>Affiliation relations between members of the board of directors with the main shareholders and / or controller</i></li> <li>4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya / <i>Affiliation relations between members of the board of commissioners by members of board of commissioners other</i></li> <li>5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali / <i>Affiliation relations between members of the board of commissioners with the main shareholders and / or controller</i></li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan / <b>Notes:</b> if did not have any relation, should be explained</p>	

8.	Komite Audit / <i>Audit Committee</i>	<p>Mencakup antara lain: / <i>Consist of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan jabatan anggota komite audit / <i>Name and title of the audit committee members</i></li> <li>2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit / <i>The educational qualifications and work experience of the audit committee members</i></li> <li>3. Independensi anggota komite audit / <i>The independence of audit committee members</i></li> <li>4. Uraian tugas dan tanggung jawab / <i>Description of the tasks and responsibilities</i></li> <li>5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit / <i>Brief report the implementation of the audit committee</i></li> <li>6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit / <i>Frequency of meetings and attendance audit committee</i></li> </ol>	
----	---------------------------------------	--	--

9.	Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Komite Nominasi dan Remunerasi</i>	Mencakup antara lain: / <i>Consist of:</i> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi / <i>Name, position, and a brief resume of the nomination committee members and/or remuneration</i></li><li>2. Independensi anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi / <i>The independence of members of the nomination committee and/or remuneration</i></li><li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab / <i>Description of the tasks and responsibilities</i></li><li>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi / <i>Description of the activities of the nomination committee and/or remuneration</i></li><li>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; serta / <i>Frequency of meetings and attendance nomination committee and/or remuneration</i></li><li>6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi / <i>Policies regarding the succession of Directors</i></li></ol>	
----	--	---	--

10.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisa- ris yang dimiliki oleh perusahaan / <i>Other com-                  mittee represent by company</i>	Mencakup antara lain: / <i>Consist of:</i> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain / <i>The                  name, and CV of committee members of                  another</i> 2. Independensi anggota komite lain / <i>Independence of the committee members                  of another</i> 3. Uraian tugas dan tanggung jawab / <i>Description of the duty and responsibility                  of</i> 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain / <i>Description of the imple-                  mentation of activities committee another</i> 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain / <i>The frequency                  of meetings and the level of the presence                  of other committees</i>	
11.	Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusa- haan / <i>Explanation about corporate secretary func-                  tion</i>	Mencakup antara lain: / <i>Consist of:</i> 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; / <i>Name and                  summary of Corporate Secretary;</i> 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretar- is perusahaan; dan / <i>Job description                  of corporate secretary; and</i> 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sek- retaris perusahaan. / <i>Training pro-                  gram to improve secretary competency.</i>	
12	Uraian mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya / <i>Explana-                  tion about GMS one year before</i>	Dalam bentuk tabel yang mencakup an- tara lain: / <i>In the form of tables that include,                  among others:</i> 1. Keputusan RUPS tahun sebelu- nya; / <i>Decision of GMS one year before;</i> 2. Realisasi hasil RUPS tahun sebe- lumnya pada tahun buku; serta / <i>GMS Decision realization; and</i> 3. Alasan dalam hal terdapat keputu- san RUPS yang belum direalisasi- kan. / <i>Reason of GMS Realization.</i>	



13.	Uraian mengenai unit audit internal / <i>Explanation about Internal Audit</i>	Mencakup antara lain: / <i>Consist of:</i> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Nama ketua unit audit internal / <i>name of internal audit head</i></li><li>2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal / <i>Total employee</i></li><li>3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal / <i>Qualification of internal auditor</i></li><li>4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan / <i>Internal audit position</i></li><li>5. Uraian pelaksanaan tugas / <i>Explanation about job description</i></li><li>6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal / <i>Parties that lifts / led to the dismissal of the head of internal audit unit</i></li></ol>	
-----	---	--	--

14.	Akuntan perseroan / <i>Public Accountant</i>	<p>Informasi memuat antara lain: / <i>Consist of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan / <i>The number of the period of accountant has done an audit of annual financial report</i></li> <li>2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan / <i>The number of the period of office has conducted an audit report public accountant financial annual</i></li> <li>3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik / <i>The amount of fees for each type of services provided by public accountant</i></li> <li>4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan / <i>Services rendered other services accountant in addition to annual financial audit report</i></li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan / <b>Notes:</b> if there is no any other services, it has to be explained</p>	
15.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan / <i>Explanation on risk management</i>	<p>Mencakup antara lain: / <i>Consist of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko / <i>Explanation about risk management system</i></li> <li>2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko / <i>Explanation about the effectiveness of risk management system over</i></li> <li>3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan / <i>Explanation of risks faced by the company</i></li> <li>4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut / <i>Efforts to manage the risk</i></li> </ol>	

16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern <i>/ Intern Control Explanation</i>	Mencakup antara lain: / <i>Consist of:</i> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional / <i>Intern Control explanation</i></li><li>2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/ COSO (<i>control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities</i>) / <i>Control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities</i></li><li>3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern / <i>Explanation about Evaluation</i></li></ol>	
-----	---	---	--

<p>17.</p>	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup / <i>Corporate social responsibility Explanation about environment</i></p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang: / <i>Consist of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; / <i>Defined policy management;</i></li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan, terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain / <i>The activities carried out; related environmental programs related to the operations of the company, such as the use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled, waste treatment systems company, the consideration of environmental aspects in the provision of credit to customers, and others</i></li> <li>3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. / <i>Certification in the environmental field owned.</i></li> </ol>	
------------	--	---	--



<p>18.</p>	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja / <i>Corporate social responsibility about labour and safety</i></p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang: / <i>Consist of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; serta / <i>Defined policy management; and</i></li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan; terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain. / <i>The activities carried out; related employment practices, health and safety, such as gender equality and employment, infrastructure and safety, employee turnover rate, the rate of workplace accidents, and others.</i></li> </ol>	
<p>19.</p>	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat / <i>corporate social responsibility about community development</i></p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang: / <i>Consist of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; / <i>Defined policy management;</i></li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan; serta / <i>The activities carried out; as well.</i></li> <li>3. Biaya yang dikeluarkan; / <i>Cost incurred;</i></li> </ol> <p>terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain. / <i>related to social and community development, such as the use of local labor, community development around the company, improvement of social infrastructure, other donations, and others.</i></p>	

20.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen / <i>corporate social responsibility explanation about responsibility to consumer</i>	Mencakup antara lain: / <i>Consist of:</i> 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan / <i>Management Policy; and</i> 2. Kegiatan yang dilakukan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. / <i>Product responsibility Activity</i>	
21.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan / <i>Important Issue faced by Company</i>	Mencakup antara lain: / <i>Consist of:</i> 1. Pokok perkara/gugatan / <i>Principal case and lawsuit</i> 2. Status penyelesaian perkara/gugatan / <i>The status of the completion of the case and lawsuit</i> 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan / <i>Their influence on the condition of the company</i> 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi) / <i>Administrative sanctions imposed to an entity, a member of board of directors and board of commissioners, by an associated authority (capital market, banks and other year in the last book (or statement that there are no administrative sanctions)</i>  <b>Catatan:</b> dalam hal tidak ber perkara, agar diungkapkan / <b>Notes:</b> <i>should be explain further</i>	

22.	Akses informasi dan data perusahaan / <i>Information Access and Company Data</i>	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya / <i>Explanation about information access and transparency</i>	
23	Bahasan mengenai kode etik / <i>Code Ethic Explanation</i>	<p>Memuat uraian antara lain: / <i>Consist of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isi kode etik; / <i>Code of Ethic</i></li> <li>2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; / <i>Code Ethic to all organization level;</i></li> <li>3. Penyebarluasan kode etik; / <i>Code ethic socialization ;</i></li> <li>4. Upaya penegakan dan sanksi pelanggaran kode etik; dan / <i>An enforcement and sanction of offense codes of conduct; and</i></li> <li>5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan. / <i>A statement of the corporate culture (corporate culture) owned company.</i></li> </ol>	
24	Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i> / <i>Whistleblowing system Explanation</i>	<p>Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain: / <i>Content of whistleblowing system:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian laporan pelanggaran; / <i>Delivery report violation,</i></li> <li>2. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i>; / <i>Protection to whistleblowers,</i></li> <li>3. Penanganan pengaduan; / <i>The handling of complaints,</i></li> <li>4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan / <i>Someone who manages a plaint; and</i></li> <li>5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. / <i>The number of incoming complaints and discussed the current accounting year and the follow-up.</i></li> </ol>	

25	Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi / <i>The diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Uraian kebijakan perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. / <i>Description of company policy regarding diversity composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in Education (field of study), work experience, age, and gender</i>  <b>Catatan:</b> apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. / <b>Note:</b> if there is no defined policy, that disclosed the reasons and considerations.	
<b>VII.</b>	<b>Informasi Keuangan / <i>Financial Information</i></b>		
1.	Surat pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan / <i>Statements from the board of directors and / or board of commissioners about the responsibility for financial report</i>	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan / <i>Conformity to regulations were related to the responsibility for financial report</i>	
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan / <i>Independent Auditor for Financial Report</i>		
3.	Deskripsi auditor independen di opini / <i>Auditor Independent Description</i>	Deskripsi memuat tentang: / <i>Description About:</i> 1. Nama & tanda tangan / <i>Name and signature</i> 2. Tanggal Laporan Audit / <i>Audit Report Date</i> 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik / <i>KAP number and Public Accountant</i>	



4.	Laporan keuangan yang lengkap / <i>Financial Report</i>	<p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: / <i>Content of complete financial report:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan posisi keuangan (neraca) / <i>Balance Sheet Report</i></li> <li>2. Laporan laba rugi komprehensif / <i>Comprehensive profit and loss statement</i></li> <li>3. Laporan perubahan ekuitas / <i>Changes in Equity Report</i></li> <li>4. Laporan arus kas / <i>Cash Flow Report</i></li> <li>5. Catatan atas laporan keuangan / <i>Notes to the financial statement</i></li> <li>6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan) / <i>Financia Position Report.</i></li> </ol>	
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas / <i>Comparison Profitability Level</i>	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya / <i>Comparison of profit and loss</i>	

6.	Laporan arus kas / <i>Cash Flow Report</i>	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: / <i>Including:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan / <i>Classification into three categories: the operation, investment funding and</i></li> <li>2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi / <i>The direct method of direct method for reporting the cash flow from operations of</i></li> <li>3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan / <i>Separation between presentation of cash revenues over cash and / or activities in the operation, in walking investment and financing of four</i></li> <li>4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan / <i>The disclosure of non cash transactions must be included in the annual report on</i></li> </ol>	
7.	Ikhtisar kebijakan akuntansi / <i>Accountancy Policy</i>	Meliputi sekurang-kurangnya: / <i>Including:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK / <i>Statement adherence to SAK was below</i></li> <li>2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan / <i>Basic measurement and the preparation of the financial report of</i></li> <li>3. Pengakuan pendapatan dan beban / <i>Revenue recognition and load</i></li> <li>4. Aset tetap / <i>Fixed asset</i></li> <li>5. Instrumen keuangan / <i>A financial instrument</i></li> </ol>	

8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi / <i>Transaction Relation Disclosure</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: / <i>Including:</i> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi / <i>The name of relation parties, and the nature of relations</i></li><li>2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait / <i>The transaction and the percentage of total income and burden related to</i></li><li>3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas / <i>The number of the balance and the percentage of total assets or liability</i></li></ol>	
----	---	---	--

<p>9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan / <i>Taxation Explanation</i></p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan: / <i>Things need to be explained:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini / <i>Fiscal reconciliation and calculation the tax charges to now</i></li> <li>2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi / <i>The breakdown of the relationship between a burden income taxes and accounting profit</i></li> <li>3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan / <i>The statement that profit taxable (VFI) based on reconciliation used as the basis in charging spt annual income tax agency</i></li> <li>4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan / <i>The details of its assets and liabilitas a tax-deferred who are recognized at reports on the financial position for any period of the presentation of, and the amount of the burden of (income) a tax-deferred which is recognized in a report out profit if the amount of compensation was not be seen from a number of assets or liabilitas a tax-deferred who are recognized at reports on the financial position</i></li> <li>5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak / <i>The disclosure of existing or no dispute tax</i></li> </ol>
---	--



10. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap / <i>Fixed Asset Explanation</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: / <i>Including:</i> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Metode penyusutan yang digunakan / <i>Depreciation method used</i></li><li>2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya / <i>The discussion about the revaluation accounting models</i></li><li>3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya) / <i>A method of and assumptions used in estimating the value of significant fixed assets morbid (to revaluation model or the disclosure of the value of fixed assets</i></li><li>4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi / <i>Reconciliation and the number of recorded gross fixed assets accumulated depreciation at the beginning and end the period with a show that the addition of, and reclassification of the reduction</i></li></ol>	
--	---	--

<p>11.</p>	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi</p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan: / <i>Things that should be disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; / <i>General information covering factors used to identify reportable segment;</i></li> <li>2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; / <i>Information about income, assets, and liabilities reportable segment;</i></li> <li>3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; serta / <i>Reconciliation of total segment revenues, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities, and other segments of the material elements of the relevant amount in the entity; and</i></li> <li>4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. / <i>Disclosure on the level of the entity, which includes information about the products and/or services, geographical areas and major customers.</i></li> </ol>	
------------	--	--	--

12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan / <i>Explanation about financial instrument</i>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan: / <i>Things need to be explained:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; / <i>Details of financial instruments owned by its classification;</i></li> <li>2. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan / <i>The value of financial instruments reasonable each group</i></li> <li>3. Kebijakan manajemen risiko; / <i>Risk management policies;</i></li> <li>4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; serta / <i>Explanation of risks associated with financial instruments: risk market, the risk of credit and liquidity risk; and</i></li> <li>5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif / <i>An analysis of risks associated with financial instruments in quantitative</i></li> </ol>	
13.	Penerbitan laporan keuangan / <i>Financial Report Publishing</i>	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain: / <i>financial statements notes</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit / <i>The date of financial reports</i></li> <li>2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan / <i>Parties responsible to authorize financial report</i></li> </ol>	





**PLN ENJINIRING**

**PT Prima Layanan Nasional Enjiniring**

Jl. Aipda K.S.Tubun I No. 2 Jakarta 11420,  
Tel: 6221 5608918, 5608432, Fax: 6221 5640132

Email: [contact@pln-enjiniring.com](mailto:contact@pln-enjiniring.com),

Website: <http://www.pln-enjiniring.com>